



LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT
2016

The Spirit of
Expansion

Batasan dan Tanggung Jawab

Laporan tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perusahaan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan Perundangundangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki risiko dan ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan. Pernyataan-pernyataan prospektif dalam laporan tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Perusahaan serta lingkungan bisnis di mana Perusahaan menjalankan kegiatan usaha. Perusahaan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan. Laporan tahunan ini memuat kata "Perusahaan" dan "PT Jamkrindo Syariah" yang didefinisikan sebagai PT Penjaminan Jamkrindo Syariah yang didirikan berdasarkan Akta Pendirian nomor 68 tanggal 19 September 2014. Adakalanya kata "PT Jamkrindo Syariah" dan "kami" juga digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Penjaminan Jamkrindo Syariah secara umum

Disclaimer

This Annual Report contains statements about The Company's financial conditions, operation results, plans, strategy, policies and goals, which are categorized as visionary thinking statements in the enactment of established regulations, except historical matters. These statements have certain risks and uncertainties, thus resulting in the actual developments on the field to be materially different than those reported. The prospective statements contained in this Annual Report are made based on the assumptions regarding the Company's latest, potential future developments, and the business environment in which the Company conducts its business activities. The Company does not guarantee that the validated documents will bring into expected results. In this Annual Report, words such as 'Company' and 'PT Jamkrindo Syariah' may be found, and it is to be noted that they are used to refer to PT Penjaminan Jamkrindo Syariah which engages in the field of Guarantee and is also the pioneer of Sharia Guarantee in Indonesia. To ease the writing process, there are times where 'PT Jamkrindo Syariah' and 'we' are also used to refer to PT Penjaminan Jamkrindo Syariah in general.

Informasi lengkap dapat dilihat pada laman
For further information, please visit
www.jamkrindosyariah.co.id

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

Daftar Isi Table of Contents	4	Keanggotaan Pada Asosiasi	66
Tema Theme	7	Membership of Association	
Ikhtisar Keuangan Financial Highlight	8	Nama dan Alamat Kantor Cabang atau <i>Sharia</i> Office Channeling	67
Peristiwa penting 2016 Event Highlight 2016	11	Name and Address of a Branch Office or Sharia Office Channeling	
Surat Pernyataan Pertanggung Jawaban Laporan Tahunan 2016	18	Penghargaan dan Sertifikasi	68
Statement Letter of Accountability of 2016 Annual Report		Award and Certification	
Laporan Dewan Komisaris	19	Informasi pada Website Perusahaan	68
Board of Commissioners Report		Information in Company Website	
Laporan Direksi	24	Analisis dan Pembahasan Manajemen	69
Board of Director Report		Management Discussion and Analysis	
Profil Dewan Komisaris	31	Tinjauan Ekonomi	70
Board of Commissioner Profile		Economic Overview	
Profil Dewan Pengawas Syariah	36	Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha	73
Sharia Supervisory Board Profile		Operational Overview by Business Segment	
Profil Direksi	40	Kinerja Penjaminan	79
Board of Director Profile		Guarantee Performance	
Profil Kepala Divisi	46	Kinerja Penjaminan Tahun 2016	81
Head Division Profile		Guarantee Performance 2016	
Profil Perusahaan	47	Prospek Usaha Perusahaan	89
Company Profile		Company Business Prospect	
Identitas Perusahaan	48	Aspek Pemasaran dan Pangsa Pasar	91
Corporate Identity		Marketing and Market Share Aspects	
Riwayat Singkat Perusahaan	49	Perjanjian Penjaminan Pembiayaan PT Penjaminan Jamkrindo Syariah Dengan Mitra Kerja 2016	92
Company's Brief History		Financing Guarantee Agreement of PT Penjaminan Jamkrindo Syariah with Business Partner 2016	
Jejak langkah Milestone	51	Analisis Kinerja Keuangan	95
Logo Perusahaan Corporate Logo	52	Financial Performance Analysis	
Bidang Usaha Business Line	52	Kemampuan Membayar Utang Solvability	104
Struktur Organisasi Perusahaan	58	Struktur Modal Capital Structure	105
Corporate Structure Orgasnization		Pencapaian Target 2016 dan Proyeksi 2017	106
Visi, Misi dan Budaya Perusahaan	61	Target 2016 Achivment and Projection 2017	
Vision, Mission and Culture Corporate		Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan	109
Komposisi Pemegang saham dan Perusahaan Anak	63	Material Information and Facts That Occured After Date of Accountant Report	
Shareholder Composition and Subsidiary		Ikatan yang Material ntuk Investasi Barang Modal	110
Kronologis Pencatatan Saham	64	Material Commitments for Invesment of Capital Goods	
Share Listing Chronology		Investasi barang Modal yang Direalisasikan	110
Kronologis Pencatatan Efek Lainnya	64	Realizd Capital Goods Invesment	
Other Securities Listing Chronology			
Lembaga & Profesi Penunjang	64		
Institution & Supporting Professiona			

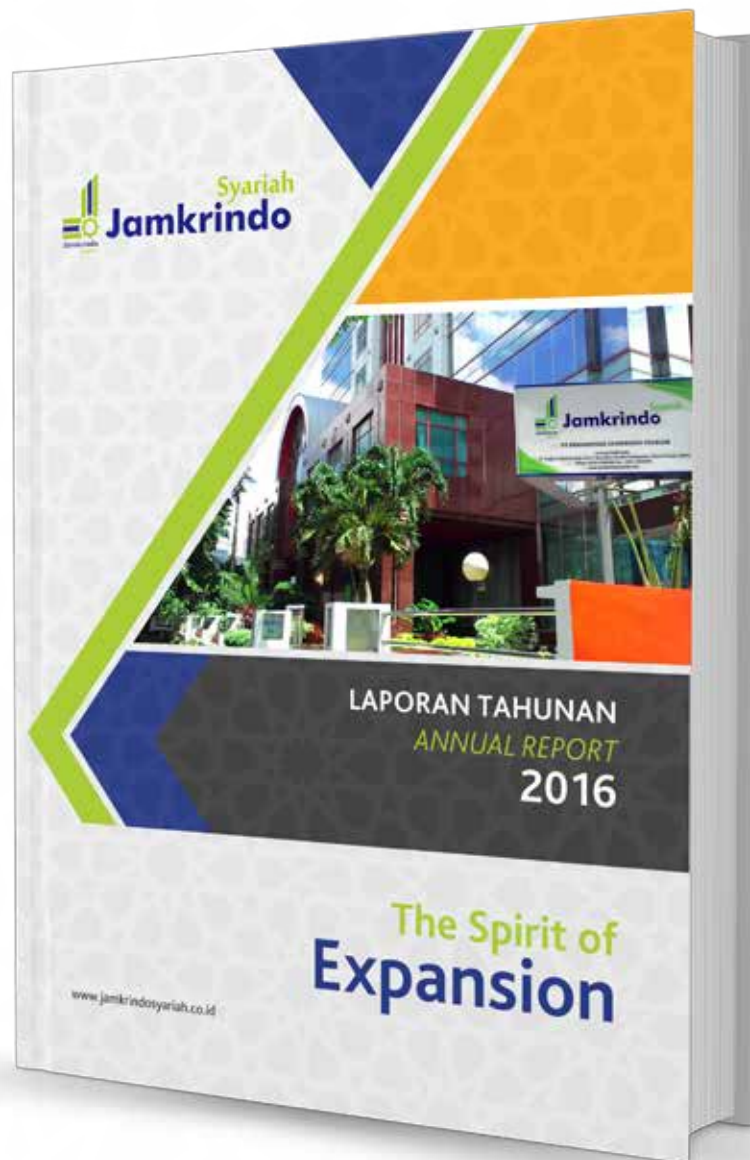
Dividen Dividen	111
Program Kempemilikan Saham Oleh Karyawan dan/atau Manajemen yang Dihasilkan Perusahaan (ESOP/MSOP)	112
Employee and/or Management Stock Option Program (ESOP/MSOP)	
Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum	112
Utilization Realization of Public Offering Proceed Fund	
Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi	112
Material Transaction Which Contain Conflict of Interest and / or Transaction with Affiliated Parties	
Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang berpengaruh Signifikan Terhadap Perusahaan	113
Amandement of Legislation which Affects Significantly on the Company	
Perubahan Kebijakan Akuntansi	114
Accounting Policy Changes	
Informasi Kelangsungan Usaha	115
Business Performance Information	
Pengungkapan Lainnya	116
Other Disclosure	
Tata Kelola Perusahaan	117
Good Corporate Governance	
Penilaian Penerapan GCG	121
Assessment of GCG Implementation	
Struktur dan Mekanisme GCG	123
Structure and Mechanism of GCG	
Rapat Umum Pemegang Saham	124
General Meeting of Shareholder	
Dewan Komisaris Board of Commissioner	126
Direksi Board of Director	145
Dewan Pengawas Syariah	163
Sharia Supervisory Board	
Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko	165
Audit Committee and Risk Management Committee	
Komite-komite lainnya di bawah Dewan Komisaris	165
Other Committees under The Board of Commissioner	

Sekretaris Dewan Komisaris	166
The Board of Commissioner Secretary	
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	168
Satuan Pengawasan Internal Internal Audit Unit	172
Auditor Eksternal External Auditor	180
Manajemen Risiko Risk Management	180
Akses dan Transparasi Informasi	186
Access and Transparency of Information	
Penyimpangan Internal Internal Fraud	188
Benturan Kepentingan Conflict of Interest	188
Pemberian Dana Untuk Kegiatan Sosial dan Politik	188
Funding for Social and Political Activities	
Pedoman Perilaku (Code of Conduct) dan Budaya Perusahaan	188
Code of Conduct and Corporate Culture	
Sumber Daya Manusia	199
Human Resource	
Profile SDM HR Profile	200
Prinsip Pengelolaan SDM	203
HR Management Principle	
Rekrutment SDM HR Recruitment	203
Pengadaan Barang & Jasa	215
Procurement of Goods and Services	
Tata Kelola Pengadaan Barang dan Jasa	215
Good and Service Procurement Governance	
Tata kelola Informasi Teknologi	221
Information Technology Governance	
Rencana Pengembangan Enterprise Resource Planning (ERP)	225
Enterprise Resource Planning (ERP) Development Plan	
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	227
Corporate Social Responsibility	
Kegiatan CSR	229
CSR Activity	
Laporan Auditor Independen	243
Independent Auditor Report	
Kriteria ARA 2016	283
ARA Criteria 2016	



TEMA THEME

Laporan Tahunan 2016 PT Jamkrindo Syariah mengangkat tema "The Spirit of Expansion"
Annual Report 2016 PT Jamkrindo Syariah entitled "The Spirit of Expansion"



IKHTISAR KEUANGAN

FINANCIAL HIGHLIGHT

URAIAN	2014	2015	2016	DESCRIPTION
POSISI KEUANGAN				BALANCE SHEET
ASET				ASSET
Aset Lancar	248.690.259.969	285.518.042.034	350.685.895.366	Current assets
Kas dan Setara Kas	247.761.877.394	245.965.842.514	252.112.881.790	Cash and cash equivalents
Surat Berharga	-	11.500.000.000	31.711.540.000	Securities
Piutang Co Guarantee	-	4.802.765.168	9.318.274.763	Co Guarantee Receivables
Piutang Lain-lain	28.382.575	886.198.729	1.736.901.865	Other Receivables
Biaya Dibayar Dimuka	900.000.000	7.863.235.623	41.306.296.948	Prepaid Expenses
Aset Lain-lain	-	14.500.000.000	14.500.000.000	Other Assets
Aset Tidak Lancar	1.995.506.809	3.007.065.287	4.072.716.272	Non-Current Assets
Aset Tetap	1.831.018.309	1.820.828.458	2.131.855.843	Fixed Assets
Aset Pajak Tangguhan	-	1.040.377.929	1.788.010.848	Deferred Tax Assets
Aset Tak Berwujud	164.488.500	145.858.900	152.849.581	Intangible Assets
Jumlah Aset	250.685.766.778	288.525.107.321	354.758.611.638	Total assets
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITY AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITY
Liabilitas Lancar	422.858.660	27.236.610.458	88.514.909.088	Current Liabilities
Utang Pajak	191.034.878	365.797.228	321.623.304	Tax Payable
Utang Re Guarantee	-	1.354.177.277	7.708.755.246	Re Guarantee Payable
Pendapatan Ditangguhkan	3.464.126	20.885.606.571	77.157.563.965	Deferred Income
Utang Lain-lain	228.359.656	4.631.029.382	3.326.966.573	Other Payable
Liabilitas Tidak Lancar	10.778.493	4.296.972.606	5.374.679.281	Non-Current Liabilities
Cadangan Klaim	2.090.840	4.296.972.606	5.308.823.649	Claim Reserve
Kewajiban Pajak Tangguhan	8.687.653	-	65.855.632	Deferred Tax Liability
Jumlah Liabilitas	433.637.153	31.533.583.064	93.889.588.369	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham	250.000.000.000	250.000.000.000	250.000.000.000	Capital stock
Cadangan-cadangan	-	252.129.625	5.643.645.331	General Reserve
Saldo Laba	252.129.625	6.739.394.632	6.810.472.938	Retain Earning
Komponen Ekuitas Lainnya	-	-	-1.585.095.000	Other Equity Components
Jumlah Ekuitas	250.252.129.625	256.991.524.257	260.869.023.269	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	250.685.766.778	288.525.107.321	354.758.611.638	Amount of Liabilities and Equity
LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF				INCOME STATEMENT AND COMPREHENSIVE INCOME
Pendapatan Penjaminan	9.694.330	20.124.262.516	48.076.164.586	Guaranteed Income
Beban Penjaminan	-	5.380.245.828	20.333.493.813	Guarantee Expense
Beban Klaim	2.090.840	4.878.857.516	11.396.777.148	Claim Expense
Penjaminan Bersih	7.603.490	9.865.159.173	16.345.893.625	Net Guarantee
Pendapatan Bagi Hasil	4.764.093.425	22.817.829.107	21.360.130.545	Profit Sharing Income
Pendapatan (Beban) Lain-lain	6.847.387	516.897.350	2.810.623.567	Other Income (Expenses)
Beban Usaha	3.563.616.145	22.930.619.586	29.654.284.147	Business expenses

Ket : PT Jamkrindo Syariah baru berdiri September 2014

Note : PT Jamkrindo Syariah was established in September 2014

URAIAN	2014	2015	2016	DESCRIPTION
Laba Sebelum Pajak	1.214.928.157	10.269.266.044	10.862.363.590	Before Tax
Beban Pajak Penghasilan	962.798.532	3.529.871.411	4.051.890.652	Income Tax Expense
Laba Tahun Berjalan	252.129.625	6.739.394.632	6.810.472.938	Profit of Year
Diatribusikan kepada pemilik entitas induk	252.117.019	6.739.057.662	6.810.132.414	Attributed to the parent entity
Diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	12.606	336.970	340.524	Attributed to the non-controlling interest
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	252.129.625	6.739.394.632	5.225.377.938	Current Year Comprehensive Income
Diatribusikan kepada pemilik entitas induk	252.117.019	6.739.057.662	5.225.116.669	Attributed to the parent entity
Diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	12.606	336.970	261.269	Attributed to the non-controlling interest
Jumlah Lembar Saham	500.000	500.000	500.000	Total Shares
Laba (Rugi) per Saham	504	13.479	10.451	Earning (Loss) per Share
RASIO				RATIO
Gearing Ratio Produktif	0,0033	5,6774	3,5009	Productive Gearing Ratio
Gearing Ratio Total	0,0033	6,6881	8,1561	Total Gearing Ratio
Rasio Klaim (%)	-	3,09	23,32	Claim Ratio (%)
Default Rate (%)	-	0,01	0,13	Default Rate (%)
Efektivitas Operasional (%)	12.532,36	54,35	24,38	Operational Effectiveness (%)
Likuiditas (%)	58.811,67	1.048,29	396,19	Liquidity (%)
Solvabilitas (%)	57.810,03	914,98	377,85	Solvency (%)
Return on Assets (ROA) (%)	0,48	3,56	3,38	Return on Assets (ROA) (%)
Return on Equity (ROE) (%)	0,49	4,00	4,20	Return on Equity (ROE) (%)
Debt to Equity Ratio (DER) (%)	0,17	12,27	35,99	Debt to Equity Ratio (DER) (%)
Debt to Assets Ratio (DAR) (%)	0,17	10,93	26,47	Debt to Assets Ratio (DAR) (%)

Ket : PT Jamkrindo Syariah baru berdiri September 2014
 Note : PT Jamkrindo Syariah was established in September 2014

Investasi Pada Entitas Asosiasi

Hingga Tahun 2016, Perusahaan tidak memiliki entitas asosiasi sehingga tidak terdapat informasi tentang investasi pada entitas asosiasi.

Investments on Associated Entities

Until 2016, the Company doesn't have associated entity so there is no investment in associated entity information.

Informasi Harga Saham, Obligasi, Sukuk Atau Obligasi Konversi

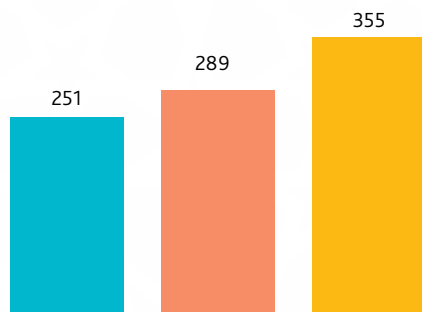
Perusahaan tidak memperdagangkan saham di bursa efek sehingga tidak terapat informasi terkait jumlah saham yang beredar, kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada bursa efek, harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan, volume perdagangan saham, harga penutupan berdasarkan harga, dan volume perdagangan saham triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir. Selain itu perusahaan juga tidak menerbitkan obligasi/sukuk/obligasi konversi sehingga tidak terdapat informasi terkait tingkat bunga/imbalan, tanggal jatuh tempo, dan peringkat obligasi/sukuk.

Share Price, Bond, Sukuk, or Convertible Bond Information

The Company does not trade shares in the stock exchange so that there is no information regarding the number of shares outstanding, market capitalization based on the price at the stock exchange, the highest, lowest and closing stock prices, the trading volume of stocks, the closing price by price and the quarterly stock trading volume in the last 2 (Two) fiscal years. In addition, the company also does not issue bonds/sukuk/convertible bonds so there is no information related to interest/reward rate, due date, and bond rating/sukuk.

Jumlah Aset
Rp 354,76 Miliar
Naik 23%

Total Assets
Rp354,76 Billion
Increase By 23%

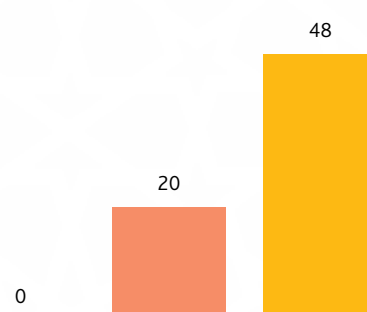


Jumlah Aset Total Asset

■ 2014 ■ 2015 ■ 2016

Pendapatan Penjaminan
Rp 48,08 Miliar
Naik 139%

Guarantee Income
Rp48,08 Billion
Increase by 139%

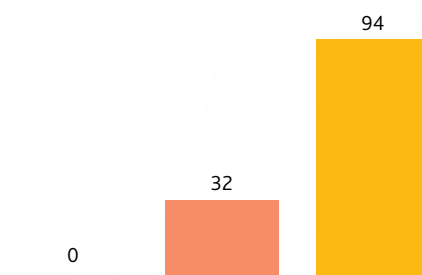


Pendapatan Penjaminan Guarantee Income

■ 2014 ■ 2015 ■ 2016

Jumlah Liabilitas
Rp 93,89 Miliar
Naik 198%

Total Liabilities
Rp93,89 Billion
Increase by 198%

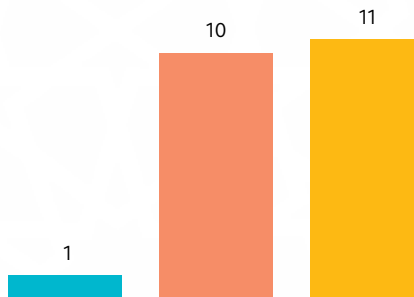


Jumlah Liabilitas Total Liabilities

■ 2014 ■ 2015 ■ 2016

Laba Sebelum Pajak
Rp10,86 Miliar
Naik 6%

Income before Tax
Rp10,86 Billion
Increase by 6%

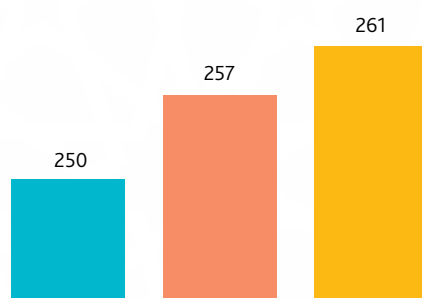


Laba Sebelum Pajak Income before Tax

■ 2014 ■ 2015 ■ 2016

Jumlah Ekuitas
Rp 260,87 Miliar
Naik 2%

Total Equity
Rp260,87 Billion
Increase by 2%

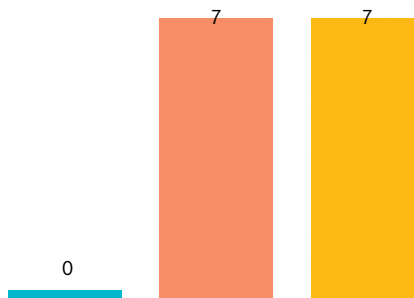


Jumlah Ekuitas Total Equity

■ 2014 ■ 2015 ■ 2016

Laba Tahun Berjalan
Rp6,81 Miliar
Naik 1%

Current Year Income
Rp6,81 Billion
Increase by 1%



Laba Tahun Berjalan Current Year Income

■ 2014 ■ 2015 ■ 2016

Ket : PT Jamkrindo Syariah baru berdiri September 2014
Note : PT Jamkrindo Syariah was established in September 2014



PERISTIWA PENTING 2016

EVENT HIGHLIGHT 2016



3-6 Maret 2016

PT Jamkrindo Syariah berpartisipasi pada Keuangan Syariah Fair I di Gandaria City Mall, Jakarta. Acara ini digelar oleh Otoritas Jasa Keuangan dan diikuti oleh Perbankan Syariah, Industri Keuangan Non Bank Syariah, dan Pasar Modal Syariah

March 3-6, 2016

PT Jamkrindo Syariah participates in the Shariah Finance Fair I at Gandaria City Mall, Jakarta. This event was held by the Financial Services Authority and followed by Syariah Banking, Non-Bank Syariah Finance Industry, and Sharia Capital Market



2016

Kegiatan Tausiyah Hari Rabu bulan Maret, April, Mei, Juni, Juli

March 30, 2016

Wednesday Tausiyah Activities in March, April, May, June, July



17 Maret 2016

Penyelenggaraan Rapat Konsinyering antara PT Jamkrindo Syariah, Divisi Penjaminan Syariah Perum Jamkrindo, dan Bank BRISyariah di Jakarta dengan agenda membahas Rencana Kerjasama Produk Penjaminan Kredit Usaha Rakyat, Penjaminan Pembiayaan Mikro, dan KPR Sejahtera FLPP.

March 17, 2016

Implementation of the Consignment Meeting between PT Jamkrindo Syariah, Perum Jamkrindo Sharia Guarantee Division, and Bank BRISyariah in Jakarta with the agenda to discuss, cooperation planning in People Business Credit Program Guarantee, Micro Financing Guarantee, and KPR Sejahtera FLPP guarantee.

28 Maret 2017

Penandatanganan Perjanjian Kerjasama antara PT Jamkrindo Syariah dengan BPD Kalimantan Barat tentang Penjaminan Pembiayaan Pemilikan Rumah dan serbaguna pegawai.

March 28, 2017

Signing of Cooperation Agreement between PT Jamkrindo Syariah and BPD West Kalimantan on Assurance of House Ownership Financing and employee's versatility



21 Maret 2016

Penyelenggaraan RUPS Tahunan, Pengesahan Laporan Keuangan Audited 2015

March 21, 2016

Annual General Meeting of Shareholders, Endorsement of Audited Financial Statements 2015

12-15 Mei 2016

PT Jamkrindo Syariah bersama dengan Divisi Penjaminan Syariah Perum Jamkrindo Syariah berpartisipasi pada Keuangan Syariah Fair II di Grand Royal Mall Surabaya. Acara ini diikuti oleh Perbankan Syariah, Industri Keuangan Non Bank Syariah, dan Pasar Modal Syariah

May 12-15 2016

PT Jamkrindo Syariah and Sharia Insurance Division Perum Jamkrindo Syariah participates in Shariah Fair Finance II at Grand Royal Mall Surabaya. The event was followed by Syariah Banking, Non-Bank Syariah Finance Industry, and Shariah Capital Market

24 Mei 2016

Penandatanganan Perjanjian Kerjasama antara PT Jamkrindo Syariah dengan Bank BRISyariah tentang penjaminan KUR Online, penjaminan KUR iB, penjaminan multiguna, dan penjaminan FLPP

May 24, 2016

Signing of Cooperation Agreement between PT Jamkrindo Syariah and Bank BRI Syariah on Guarantee of Online KUR, KUR iB Guarantee, Multipurpose Assurance and FLPP Guarantee



20 Juli 2016

Perjanjian Kerjasama antara PT Jamkrindo Syariah dengan Indonesia EximBank

July 20, 2016

Cooperation Agreement between PT Jamkrindo Syariah and Indonesia EximBank



25-29 Mei 2016

PT Jamkrindo Syariah bersama dengan Perum Jamkrindo berpartisipasi pada Indonesia Building Technology (IndoBuildTech) Expo di Jakarta.

May 25-29, 2016

PT Jamkrindo Syariah together with Perum Jamkrindo participated in Indonesia Building Technology (IndoBuildTech) Expo in Jakarta.



15-16 Agustus 2016

Penyelenggaraan Rapat Kerja Nasional

August 15-16, 2016

Implementation of the National Working Meeting



26-30 Agustus 2016

PT Jamkrindo Syariah bersama dengan Divisi Penjaminan Syariah Perum Jamkrindo berpartisipasi pada Keuangan Syariah Fair IV di Taman Shultanah Shafiatuddin, Banda Aceh. Pada partisipasi ini, PT Jamkrindo Syariah diberi kesempatan oleh pihak OJK untuk memberikan Talkshow Edukasi dengan tema "Meraih Berkah bersama Penjaminan Syariah" dengan Pemateri Bapak Gunawan Yasni (Pakar Keuangan Syariah), Bapak Juli Sumartana (Pimpinan Kantor Cabang Medan PT Jamkrindo Syariah), dan Bapak Abdillah Putra (Pimpinan Kantor Cabang Aceh Perum Jamkrindo)

26-30 August 2016

PT Jamkrindo Syariah together with Sharia Insurance Division Perum Jamkrindo participated in the Shariah Fair Finance IV at Shafi Sharifahud Park, Banda Aceh. In this participation, PT Jamkrindo Syariah was given the opportunity by the OJK to deliver an Education Talkshow with the theme "Achieving Blessings with Syariah Guarantee" with Gunawan Yasni (Shariah Finance Expert) Juli Sumartana (Head of Medan Branch Office of PT Jamkrindo Syariah), and Abdillah Putra (Head of Aceh Branch Office Perum Jamkrindo)

25 Agustus 2016

Talkshow tentang Keuangan Syariah di Radio Flamboyant FM Banda Aceh dengan Pembicara Bapak Juli Sumartana (Pimpinan Kantor Cabang Medan PT Jamkrindo Syariah), Bapak Sahala Silitonga (Ketua Marketing Communication Perbankan Syariah), dan Pimpinan OJK Regional Aceh

August 25, 2016

Talkshow on Sharia Finance at Radio Flamboyant FM Banda Aceh with Speaker Juli Sumartana (Head of Medan Branch Office PT Jamkrindo Syariah), Sahala Silitonga (Chairman of Marketing Communication Banking Syariah), and Head of OJK Regional Aceh



19 September 2016

Penyelenggaraan Tasyakkur Bi Ni'mah dalam rangka Memperingati Milad PT Jamkrindo Syariah ke-2. Acara yang diselenggarakan di Kantor Pusat PT Jamkrindo Syariah terdiri dari Tausiyah oleh Bapak Abdul Aziem (DPS PT Jamkrindo Syariah), ramah tamah antara karyawan, manajemen perusahaan, dan Agen serta santunan anak yatim dari Yayasan Al Marhamah.

September 19, 2016

Organizing Tasyakkur Bi Ni'mah in order to Commemorate the 2nd Milk PT Jamkrindo Syariah. The event which was held at PT Jamkrindo Syariah Head Office consists of Tausiyah by Mr. Abdul Aziem (DPS PT Jamkrindo Syariah), hospitality between employees, company management, and agents and orphans' help from Yayasan Al Marhamah Foundation.

4 Oktober 2016

Penandatanganan Akad Kerjasama Turunan Penjaminan (Kafalah) Bank Garansi Antara PT Jamkrindo Syariah dan Bank Syariah Mandiri

October 4, 2016

Signing of Collective Benefit Guarantee Agreement (Kafalah) Bank Guarantee Between PT Jamkrindo Syariah and Bank Syariah Mandiri

19 September 2016

Penandatanganan Akad Kerjasama Induk dengan Bank Syariah Mandiri

September 19, 2016

Signing Agreement of Parent Cooperation with Bank Syariah Mandiri



6 Oktober 2016

Penyelenggaraan Audit OJK di Kantor Pusat PT PT Jamkrindo Syariah

October 6, 2016

Implementation of FSA Audit at PT Jamkrindo Syariah Head Office



20-23 Oktober 2016

PT Jamkrindo Syariah bersama dengan Perum Jamkrindo berpartisipasi pada Keuangan Syariah Fair V di Mall Ratu Indah Makassar

October 20-23, 2016

PT Jamkrindo Syariah together with Perum Jamkrindo participated in the Syariah Fair V Finance at Mall Ratu Indah Makassar

23 September 2016

Penandatanganan Nota Kesepahaman dan Perjanjian Kerjasama Produk Kafalah Bank Garansi, Penjaminan Pembiayaan iB Multiguna Atau Pembiayaan iB Griya, Penjaminan Pembiayaan Konstruksi Dan Pengadaan Barang/ Jasa, Penjaminan Pembiayaan Kepemilikan Emas, antara PT Jamkrindo Syariah dengan BPD Jawa Tengah.

September 23, 2016

Signing of Memorandum of Understanding and Cooperation Agreement of Kafalah Product Bank Guarantee, Multipurpose Financing Guaranty iB Griya, Financing Guaranty for Construction and Procurement of Goods / Services, Financing of Gold Ownership, between PT Jamkrindo Syariah and Central Java BPD



25-30 Oktober 2016

PT Jamkrindo Syariah bersama dengan Perum Jamkrindo berpartisipasi pada Indonesia Shari'a Economic Festival (ISEF) 2016 di Kota Surabaya. Acara ini diarahkan pada upaya peran aktif Indonesia sebagai poros pengembangan ekonomi dan keuangan syariah

October 25-30, 2016

PT Jamkrindo Syariah together with Perum Jamkrindo participated in Indonesia Shari'a Economic Festival (ISEF) 2016 in Surabaya City. This event is aimed at Indonesia's active role as a shaft of economic development and Islamic finance



30 Oktober 2016
Penyerahan Zakat perusahaan ke Badan Amil Zakat Nasional (Baznas)

October 30, 2016
Submission of Zakat company to Badan Amil Zakat Nasional (Baznas)



1 November 2016
Talkshow "Apa itu Penjaminan Syariah dan Manfaatnya bagi Pengembangan Bisnis" di Radio Smart FM Jakarta dengan pembicara Ibu Endang Sri Winarni (Direktur PT Jamkrindo Syariah) dan Bapak Irfan Syauqi Beik (Ketua Studi Bisnis dan Ekonomi Syariah IPB)



8 November 2016
Penyelenggaraan Business Gathering dengan tema "Sinergi Penjaminan Syariah dan Perbankan Syariah untuk meningkatkan Market Share Keuangan Syariah" di Balai Kartini, Jakarta. Hadir sebagai pembicara Bapak Kadar Wisnuwarman (perwakilan industri penjaminan syariah), Bapak Agus Sudiarto (Ketua Umum Asosiasi Bank Syariah Indonesia), Bapak Moch. Muchlasin (Ketua IKNB Syariah OJK), dan Bapak Ilham Habibie (Ketua ISMI).



29 Oktober 2016
Penyelenggaraan Talkshow tentang Penjaminan Syariah di Gedung Bank Indonesia Kantor Surabaya dengan pemateri Bapak Ari Perdana Gandhi (Kepala Kantor Cabang Surabaya PT Penjaminan Jamkrindo Syariah). Acara ini diselenggarakan bersamaan dengan ISEF 2016

October 29, 2016
Organizing a Talkshow on Sharia Insurance at Bank Indonesia Building Surabaya Office with Ari Perdana Gandhi (Head of Surabaya Branch Office of PT Penjaminan Jamkrindo Syariah). The event is held in conjunction with ISEF 2016



8 November 2016
Penandatanganan Piagam Kerjasama antara PT Jamkrindo Syariah dengan PT Pegadaian (Persero). Pihak PT Jamkrindo Syariah diwakili oleh Bapak Kadar Wisnuwarman (Direktur Utama) dan PT Pegadaian (Persero) diwakili oleh Bapak Dijono (Direktur II)

November 8, 2016
Signing of Cooperation Charter between PT Jamkrindo Syariah with PT Pegadaian (Persero). PT Jamkrindo Syariah party is represented by Kadar Wisnuwarman (President Director) and PT Pegadaian (Persero) is represented by Mr. Dijono (Director II)



8 November 2016
Penandatanganan Piagam Kerjasama antara Jamkrindo Syariah dengan Bank Syariah Mandiri. Pihak PT Jamkrindo Syariah diwakili oleh Bapak Gatot Suprabowo dan Bank Syariah Mandiri diwakili oleh Bapak Kusman Yandi

November 8, 2016
Signing of Cooperation Charter between Jamkrindo Syariah and Bank Syariah Mandiri. The PT Jamkrindo Syariah party is represented by Gatot Suprabowo and Bank Syariah Mandiri represented by Kusman Yandi



28 November 2016
Penandatanganan Perjanjian Kerjasama antara PT Jamkrindo Syariah dengan Bank Sinarmas Tentang Penjaminan Pembiayaan Ijarah Sinarmas Travel

November 28, 2016
Signing of Cooperation Agreement between PT Jamkrindo Syariah with Bank Sinarmas About Sinarmas Travel Financing Guaranty Sinarmas Travel



1 Desember 2016
Pelaksanaan RUPS Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan 2017. Kemudian dilanjutkan dengan RUPS Luar Biasa dengan agenda Pemberhentian dengan hormat Bapak M. Gunawan Yasni sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah PT Jamkrindo Syariah.

23 November 2016
Kunjungan PT Jamkrindo Syariah dan beberapa Delegasi ke Bank For Agriculture and Agriculture Cooperatives Museum sebagai salah satu rangkaian acara ACSIC 29th

November 23, 2016
The visit of PT Jamkrindo Syariah and several Delegates to the Bank for Agriculture and Agriculture Cooperatives Museum as one of the series of ACSIC 29th



20 Desember 2016
PT Jamkrindo Syariah berpartisipasi pada The 2nd Work Level Council di Bali

December 20, 2016
PT Jamkrindo Syariah participates in The 2nd Work Level Council in Bali

December 1, 2016
Implementation of AGM Ratification of Work Plan and Corporate Budget 2017. Then proceed with Extraordinary GMS with dismissal agenda with respect M. Gunawan Yasni as Member of Sharia Supervisory Board PT Jamkrindo Syariah.



23-25 November 2016
PT Jamkrindo Syariah berpartisipasi pada ACSIC 29th Conference di Bangkok, Thailand

23-25 November 2016
PT Jamkrindo Syariah participated in ACSIC 29th Conference in Bangkok, Thailand

SURAT PERNYATAAN PERTANGGUNG JAWABAN LAPORAN TAHUNAN 2016

STATEMENT LETTER OF ACCOUNTABILITY OF 2016 ANNUAL REPORT

Laporan Tahunan 2016 ini, beserta Laporan Keuangan dan informasi lain yang terkait, merupakan tanggung jawab Manajemen PT Jamkrindo Syariah disetujui anggota Dewan komisaris dan Direktur dengan membubuhkan tanda tangannya masing-masing dibawah ini:

This Annual Report 2016, together with the Financial Statements and other relevant information, is the responsibility of Management PT Jamkrindo Syariah approved by the Commissioners and Directors by signing each of the following:

Jakarta, 7 Juli 2017
Jakarta, July 7 2017

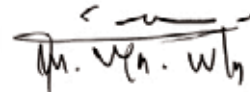
Dewan Komisaris
Board of Commissioners



Bakti Prasetyo
Komisaris Utama
President Commissioners



Ceriandri Widuri
Komisaris
Commissioners



Muhammad Syakir Sula
Komisaris
Commissioners

Direksi
Bord of Directors



Kadar wisnuwarman
Direktur Utama
President Director



Endang Sri Winarni
direktur Keuangan, SDM & Umum
Director of Finance, HR & General
Affairs



Gatot suprabowo
Direktur Bisnis
Director of Business

SAMBUTAN DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS



Bakti Prasetyo
Komisaris Utama
President Commissioners

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dengan mengucapkan puji syukur kepada Allah SWT, perkenalkanlah kami, Dewan Komisaris menyampaikan laporan pelaksanaan tugas pengawasan atas pengelolaan perusahaan selama tahun 2016. Laporan tahunan ketiga sebagai pertanggungjawaban kami dalam mengemban amanah kepada seluruh para pemangku kepentingan.

Tahun 2016 perekonomian dunia sudah membaik, ditandai banyak indikator ekonomi yang telah berbalik arah ke arah yang lebih baik. The Fed pun akhirnya memutuskan untuk menaikkan suku bunga sebesar 0,25% di akhir tahun 2016, menunjukkan rasa optimisme terhadap kondisi perekonomian Amerika Serikat di masa depan. Demikian pula dengan harga komoditas yang telah meninggikan harga terendahnya. Sementara disisi domestik, pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2016 mencapai 5,02% meningkat dari tahun 2015 sebesar 4,88%. Hal ini memberikan ruang yang cukup bagi perusahaan untuk tumbuh berkembang.

Dewan Komisaris PT Jamkrindo Syariah menyadari bahwa seiring dengan pertumbuhan perusahaan dan lingkungan usaha yang sangat dinamis, maka tugas pengawasan yang harus dilakukan Dewan Komisaris semakin kompleks. Namun demikian, berkat dukungan dari semua pihak, dapat kami sampaikan bahwa pelaksanaan seluruh tugas dan tanggung jawab kami selaku Dewan Komisaris telah berjalan dengan baik selama tahun 2016.

Kinerja Direksi

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi dan seluruh jajaran perusahaan telah bekerja sesuai dengan arahan strategi Perusahaan. Pengembangan pasar yang diterapkan oleh perusahaan menunjukkan hasil yang menggembirakan di tahun 2016 ini. Penetrasi pasar PT Jamkrindo Syariah cukup baik dengan pertumbuhan volume penjaminan yang diperoleh perusahaan di tahun 2016 mencapai 190% dari realisasi tahun 2015 yaitu sebesar Rp. 7,76 Triliun.

Dear Stakeholders,

Praise to Allah SWT, The Board of Commissioner can deliver the report of supervision task implementation on company management during 2016. This third Annual Report is as our responsibility in carrying out the mandate to all stakeholders.

In 2016, the world economy was improving which can seen in many economic indicators that have reversed to the better direction. The Fed finally decided to raise interest rate by 0,25% by the end of 2016, showing an optimism about the economic condition of the United States in the future. Similarly, the price of commodities have left the lowest price. On the domestic market, Indonesia's economic growth in 2016 reached 5,02%, which increase by 4,88% at 2015. This provides enough space for the company to grow.

Board of Commissioner of PT Jamkrindo Syariah realizes that along with the company's growth and highly dynamic business environment, the supervisory duties that conducted by the Board of Commissioner must be more complex. However, thanks to the support of all parties, we can convey that the implementation of our duties and responsibilities as Board of Commissioners has been going well for 2016.

Board of Director Performance

The Board of Commissioner considers that the Board of Director and all of the company personnel have been working in accordance with the Company's strategy. Market development adopted by the company has shown encouraging results in 2016. Market penetration of PT Jamkrindo Syariah is quite good with the growth of guarantee volume obtained by company in 2016 which reach 190% from realization in 2015 which amounted to Rp7,76 trillion.

Hingga akhir 2016, PT Jamkrindo Syariah berhasil membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp6.810 juta selama Tahun 2016, naik 1 % dari tahun sebelumnya yang berjumlah Rp6.739 juta, meski di tahun yang sama perusahaan juga mencatatkan beban klaim sebesar Rp. 10,3 Milyar. Total Aset Perusahaan pada akhir Tahun 2016 sebesar Rp354.759 juta, naik 23% dari tahun sebelumnya yang berjumlah Rp288.525 juta. Liabilitas perusahaan meningkat 198% dibanding realisasi tahun sebelumnya, sementara ekuitas perusahaan naik sebesar 2% pada tahun 2016. Selain itu, Dewan Komisaris juga mendukung langkah Direksi menerapkan strategi dan pengembangan usaha sesuai roadmap PT Jamkrindo Syariah.

Atas pencapaian ini kami mengapresiasi seluruh jajaran Direksi dan jajaran PT Jamkrindo Syariah, sekaligus mengingatkan untuk melangkah lebih baik di tahun 2017 agar target yang telah ditetapkan dapat tercapai sesuai yang direncanakan, bahkan bila perlu melampauinya. Manajemen PT Jamkrindo Syariah harus dapat bertumbuh lebih agresif di tahun 2017 namun tetap efisien.

Prospek Usaha

Untuk mencapai tujuan strategis jangka panjang yang diamanatkan dalam Rencana Jangka Panjang (RJP) Perusahaan, sehingga dapat menjadi perusahaan yang tumbuh secara berkelanjutan (sustainable growth) dan meningkatkan pelayanan kepada nasabah yang didukung SDM dengan kompetensi yang tinggi dan berperilaku sesuai GCG dalam menjalankan usahanya (corporate value) maka Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah mengembangkan prospek usaha yang mampu menciptakan sustainable value bagi para pemegang saham, dan dalam skala yang lebih luas bagi para pemangku kepentingan lainnya.

Masih terdapat ruang yang dapat disempurnakan oleh PT Jamkrindo Syariah, baik dari sisi proses bisnis, strategis maupun operasional, sehingga PT Jamkrindo Syariah dapat terus tumbuh dan berkembang di masa mendatang dengan menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang yang ada. Kemampuan individu, pengembangan individu, dan kerjasama tim dapat terus ditingkatkan melalui banyaknya kesempatan yang tercipta, karena pencapaian yang diperoleh PT Jamkrindo Syariah merupakan bukti kepercayaan mitra yang semakin membaik.

By the end of 2016, PT Jamkrindo Syariah has recorded a current year income of Rp6,810 million, increase by 1% from the previous year which amounted to Rp6,739 million, although in the same year the company also recorded a claim expense of Rp10,3 Billion. Total Assets of the Company at the end of 2016 amounted to Rp354,759 million, increase by 23% from the previous year which amounted to Rp288,525 million. The company's liabilities increase by 198% compared to the previous year's realization, while the company's equity increased by 2% in 2016. In addition, the Board of Commissioner also supported the Board of Director's actions to implement the strategy and business development pursuant to PT Jamkrindo Syariah roadmap.

For this achievement, we appreciate hard work from all of the Board of Director and Company personnel, as well as remind to make a better effort in 2017 so that the target set can be achieved as planned, even beyond it if necessary. The management of PT Jamkrindo Syariah must be able to grow more aggressively in 2017 but still efficient.

Business Prospect

To achieve the long term strategic objectives that mandated in the Company's Long Term Plan (RJP), so it can become a sustainable growth company and improve service to the customer who supported human resource with high competence and behave according to GCG in running their business Value), the Board of Commissioners considers that the Board of Directors has developed business prospects that are capable of creating sustainable value for shareholders, and on a wider scale for other stakeholders.

There is a space that can be perfected by PT Jamkrindo Syariah, both from the business process, strategic and operational, so that PT Jamkrindo Syariah can continue to grow and develop in the future by facing challenges and taking advantage of opportunities. Individual ability, individual development, and teamwork can be further enhanced through the number of opportunities created, as the achievement of PT Jamkrindo Syariah is a testament to the partners' confidence that is improving.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Pengelolaan tata kelola yang baik menjadi aspek pertimbangan penting Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya. Dewan Komisaris bersama dengan Direksi bersinergi agar pelaksanaan Good Corporate Governance (GCG) mengacu pada standar praktek terbaik. Implementasi GCG dan budaya perusahaan yang menjunjung tinggi integritas dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku menjadi pilihan strategi dengan melibatkan seluruh pegawai di setiap tingkatan organisasi.

Pada tahun 2016, PT Jamkrindo Syariah melakukan self assessment implementasi GCG tahun 2016. Hasil penilaian Self Assessment GCG tahun 2016 menunjukkan Hasil kualifikasi BAIK dengan pencapaian skor sebesar 75,74 dari skor maksimal 100 atau 75,74%. Dewan Komisaris mendukung setiap upaya dan langkah manajemen perusahaan untuk menindaklanjuti area of improvement implementasi GCG di masa mendatang.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris diangkat berdasarkan Akta Pendirian Perusahaan PT Jamkrindo Syariah No. 68/2014 tanggal 19 September 2014 dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Jamkrindo Syariah nomor 11 tanggal 31 Desember 2014, dengan masa jabatan 5 (lima) tahun. Sepanjang masa kerja tahun 2016 tidak terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris.

Apresiasi Kepada Seluruh Pemangku Kepentingan

Kami menyampaikan terima kasih atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan oleh para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya kepada PT Jamkrindo Syariah. Apresiasi juga kami sampaikan kepada seluruh jajaran Direksi, karyawan, serta mitra kerja yang turut berpartisipasi dan mendukung Perusahaan untuk berkembang.

Good Corporate Governance Implementation

Good governance management is an important consideration of the Board of Commissioner in performing their duty. The Board of Commissioner and the Board of Director are synergize so that the Good Corporate Governance (GCG) implementation in accordance with best practice standard. GCG Implementation and corporate culture that upholds integrity and compliance with applicable regulations becomes a strategic choice by involving all employees at all levels of the organization.

In 2016, PT Jamkrindo Syariah conducted self-assessment of GCG implementation. The result of Self-Assessment of GCG implementation in 2016 shows the result of GOOD qualification with achievement score of 75,74 from maximum score 100 or 75,74%. The Board of Commissioner supports every effort and step of the company's management to follow up the area of improvement of GCG implementation in the future.

Changes in The Composition of The Board of Commissioner

The Board of Commissioners is appointed based on Deed of Company Establishment of PT Jamkrindo Syariah No. 68/2014 dated September 19, 2014 and the Deed of Meeting Decision of PT Jamkrindo Syariah No. 11 dated December 31, 2014, with a term of 5 (five) year. During 2016, there was no changes in the composition of the Board of Commissioner.

Appreciation to All of Stakeholders

We would like to deliver our gratitude for the support and trust given by our shareholders and other stakeholders to PT Jamkrindo Syariah. We also deliver the appreciation to all of Board of Director, employee and partner who participated and supported the Company growth.

Dewan Komisaris yakin kinerja baik yang tercapai pada 2016 sangat membantu PT Jamkrindo Syariah mewujudkan visi dan misinya, serta memberikan kontribusi bagi pengembangan masyarakat. Akhir kata, semoga Allah SWT memberikan berkah dan rahmatNya kepada PT Jamkrindo Syariah agar dapat terus bertumbuh dan berkembang sebagaimana cita-cita pendiri perusahaan. Aamiin.

The Board of Commissioner believes that the good performance which achieved in 2016 will help PT Jamkrindo Syariah realize its vision and mission, and contribute to community development. Finally, may Allah SWT give blessings and grace to PT Jamkrindo Syariah in order to continue to grow and develop as the ideals of the founder of the company. Aamiin.

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Jakarta, 7 Juli 2017
Jakarta, July 7, 2017

Atas nama Dewan Komisaris PT Jamkrindo Syariah
On behalf of the Board of Commissioners of PT Jamkrindo Syariah



Bakti Prasetyo
Komisaris Utama
President Commissioners



LAPORAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTOR REPORT



Kadar Wisnuwarman
Direktur Utama
President Director

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Alhamdulillah, berkat kerja keras seluruh jajaran Perusahaan, PT Jamkrindo Syariah kembali mencatat kinerja yang menggembirakan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.

Sejumlah peluang di tahun 2016 telah meningkatkan kinerja PT Jamkrindo Syariah, dimana Indonesia merupakan negara muslim terbesar di dunia dan saat ini terus mengalami perkembangan ekonomi yang relatif tinggi dari tahun ke tahun. Industri keuangan syariah di Indonesia juga diyakini memiliki potensi untuk terus bertumbuh dan memiliki kemanfaatan yang besar bagi perekonomian. Hal ini ditunjukkan dengan tumbuhnya industri keuangan syariah setiap tahunnya.

Dalam beberapa tahun terakhir, terjadi peningkatan pembiayaan syariah yaitu sebesar 11,2 triliun pada 2016. Pembiayaan syariah masih berpotensi besar untuk berkembang dengan asumsi sebesar 20% setiap tahun, dimana saat ini pemain pada industri ini masih tergolong sedikit, sehingga pangsa pasar penjaminan syariah masih terbuka lebar.

Kinerja PT Jamkrindo Syariah tahun 2016 secara umum mencapai hasil yang baik. Hal ini dapat terlihat dari hasil kinerja Perusahaan yang lebih tinggi dari realisasi tahun 2015.

Pencapaian Kinerja Perusahaan Tahun 2016

PT Jamkrindo Syariah telah memiliki prioritas kerja jangka pendek serta program kerja yang dilaksanakan sepanjang 2016. Dalam meningkatkan pangsa pasar, PT Jamkrindo Syariah melaksanakan bersinergi dengan Divisi Penjaminan Syariah Perum Jamkrindo untuk melakukan pemasaran ke seluruh mitra kerja *eksisting* Perum Jamkrindo maupun mitra baru. Beberapa mitra kerja yang telah menandatangani Perjanjian Kerjasama PT Jamkrindo Syariah pada tahun 2016 yaitu PT Bank Syariah Mandiri, PT Bank BTN Tbk. Unit Usaha Syariah, PT Bank BRISyariah, PT BPD Kalimantan Barat, PTBank Sinarmas, dan PT BPD Jawa Tengah. Kerjasama tersebut dapat memberikan sinergi kepada perusahaan untuk meningkatkan kapasitas penjaminan *Cash Loan* di tahun 2016.

Dear Shareholders and Stakeholders,

Alhamdulillah, thanks to the hard work of the all of Company personnel, PT Jamkrindo Syariah recoded again an exciting performance for the year ended December 31, 2016.

Several opportunities in 2016 has improved the performance of PT Jamkrindo Syariah, where Indonesia is the largest Muslim country in the world and today continues to experience relatively high economic growth from year to year. Islamic finance industry in Indonesia is also believed to have the potential to continue to grow and have a great benefit for the economy. This is shown by the growth of sharia financial industry every year.

In 2016, the sharia financing has increased by 11,2 billion in 2016. Sharia financing is still a great potential to evolve with the assumption growth of 20% each year, which is now a player in this industry is still relatively small, so the sharia guarantee market share is still wide open.

Performance of PT Jamkrindo Syariah in 2016 generally achieved a good result. This can be seen from the results of the Company's performance is higher than the realization in 2015.

Achievement of Company Performance 2016

PT Jamkrindo Syariah has a short-term work priority and work program implemented throughout 2016. In increasing market share, PT Jamkrindo Syariah implement synergies with Sharia Insurance Division Perum Jamkrindo to do marketing to all existing partners of Perum Jamkrindo and new partners. Some partners who have signed the Agreement of PT Jamkrindo Syariah in 2016 are PT Bank Syariah Mandiri, Sharia Business Unit of PT Bank BTN Tbk., PT Bank BRI Syariah, PT BPD West Kalimantan, PTBank Sinarmas, and PT BPD Jawa Tengah. The cooperation could provide synergy to the company to increase its Cash Loan guarantee capacity in 2016.

Di tahun 2016, *Alhamdulillah*, PT Jamkrindo Syariah mencapai target KPI dibidang kinerja penjaminan dan keuangan. Pendapatan usaha mencapai 131,90% dari target KPI. Selain itu Perusahaan juga memperoleh 25 pelanggan baru atau mencapai 833,33% dari target KPI. Melalui analisis pangsa pasar dan peluang di tahun 2016, PT Jamkrindo Syariah menghasilkan enam produk baru yang dapat memberikan jawaban atas tuntutan para pemangku kepentingan.

Dari kinerja keuangan, PT Jamkrindo Syariah berhasil membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp6,81 miliar selama Tahun 2016, naik 1 % dari tahun sebelumnya yang berjumlah Rp6,73 miliar. Total Aset Perusahaan pada akhir Tahun 2016 sebesar Rp354,75 miliar, naik 23% dari tahun sebelumnya yang berjumlah Rp288,52 miliar. Liabilitas dan ekuitas perusahaan mengalami peningkatan masing-masing 198% dan 2% pada tahun 2016.

Prospek Usaha

Dengan jumlah perusahaan yang bergerak dalam bidang penjaminan syariah di Indonesia yang relatif sedikit, pangsa pasar penjaminan syariah masih terbuka lebar. Perusahaan penjaminan syariah baru lahir pada tahun 2013, dalam bentuk suatu perusahaan penjaminan syariah. Selanjutnya pada 2 tahun terakhir mengalami peningkatan 2 unit usaha syariah. Peningkatan jumlah pelaku bisnis berdampak terhadap peningkatan aset. Total aset perusahaan penjaminan syariah sebesar Rp376,89 miliar. Jumlah tersebut meningkat sebesar 258,94% apabila dibandingkan dengan total aset perusahaan penjaminan syariah tahun 2013. Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan, *market share* aset penjaminan syariah terhadap total aset per Juni 2016, menunjukkan bahwa aset industri penjaminan syariah dibandingkan dengan total aset industri penjaminan adalah sebesar 4%. Hal ini menjadi peluang yang cukup besar bagi perusahaan penjaminan syariah untuk dapat meningkatkan aset dan mengembangkan bisnis penjaminan syariah kedepannya.

Selanjutnya, Pemerintah juga menyambut positif serta memberikan dukungan bagi pengembangan ekonomi syariah di Indonesia. Kampanye terhadap "Aku Cinta Keuangan Syariah" atau ACKS yang diinisiasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Kampanye ini bertujuan untuk meningkatkan *awareness* dan *utilization* seluruh lapisan masyarakat Indonesia terhadap produk keuangan syariah.

Alhamdulillah, PT Jamkrindo Syariah achieved KPI's target 2016 in guarantee and financial performance. Operating revenue reached 131,90% of the KPI target. In addition, the Company also obtained 25 new customers or 833,33% of the KPI target. Through analysis of market share and opportunities in 2016, PT Jamkrindo Syariah produces six new products that can provide answers to the demands of stakeholders.

From the financial performance, PT Jamkrindo Syariah recorded a current year income of Rp6,81 billion in 2016, increase by 1% from the previous year which amounted to Rp6,73 billion. Total Assets of the Company at the end of 2016 amounted to Rp354,75 billion, increase by 23% from the previous year which amounted to Rp288,52 billion. The company's liabilities and equity increased by 198% and 2% respectively in 2016.

Business Prospect

With the relatively small number of companies engaged in sharia guarantee in Indonesia, the market share of Islamic guarantee is still wide open. A new sharia guarantee company was born in 2013, in the form of a sharia guarantee company. Furthermore, in the last 2 years has increased 2 units of sharia business. The increase in the number of business actors has an impact on the increase in assets. The total assets of the sharia guarantee company amounted to Rp376,89 billion. This amount increased by 258,94% when compared to total assets of sharia guarantee companies in 2013. Based on the data from the Financial Services Authority, the market share of sharia asset assets to total assets as of June 2016, shows that the assets of the sharia guarantee industry compared to the total assets of the guarantee industry are by 4%. This is a big enough opportunity for sharia guarantee companies to be able to increase assets and develop the business of sharia guarantee in the future.

Furthermore, the Government also gives a positive welcome and provides support for the development of sharia economy in Indonesia. Campaign on "I Love Sharia Finance" or ACKS initiated by the Financial Services Authority (OJK). The campaign aims to increase awareness and utilization of all layers of Indonesian society towards sharia financial products.

Hasil Survei Pembentukan Perusahaan Penjaminan Kredit Daerah (PPKD) yang dilakukan Bank Indonesia dan JICA tahun 2010 menunjukkan tingginya kebutuhan akan jasa penjaminan. Hasil survei menunjukkan bahwa ketiadaan penjaminan merupakan hambatan bagi pelaku UMKM mendapatkan akses pendanaan pada lembaga pendanaan, baik bank maupun nonbank.

Berbekal kekuatan yang dimiliki dengan bidang usaha yang terintegrasi maka PT Jamkrindo Syariah yakin dapat terus tumbuh dan berkembang di masa mendatang dengan menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang yang ada. Kemampuan individu, pengembangan individu, dan kerjasama tim akan terus ditingkatkan melalui program kerja dan strategi yang tepat sasaran.

Pengembangan Organisasi dan Sistem Manajemen

Sejalan dengan *Road Map* PT Jamkrindo Syariah tahun 2016 perusahaan menjalankan strategi yang fokus pada terciptanya organisasi pembelajar (*learning organization*). Hal tersebut didukung dengan Road Map bidang SDM yang fokus pada :

Tahap I : Petumbuhan Daya Saing melalui upaya penyempurnaan Manajemen SDM, peningkatan pengelolaan aset perusahaan melalui *e-procurement* dan berbasis ICT serta pengintegrasian antara ICT dengan sistem SDM

Tahap II : Pertumbuhan dan perluasan pangsa pasar yang diawali dengan penyempurnaan struktur organisasi serta penguatan budaya kerja dan tata nilai Perusahaan. Kemudian, penerapan kebijakan untuk menerapkan manajemen pengetahuan dan menyempurnakan *Human Resource Information System*.

Secara berkesinambungan PT Jamkrindo Syariah melakukan pembinaan dan pengembangan pegawai untuk memenuhi kompetensi dan keahlian yang dibutuhkan baik melalui metode pendidikan, pelatihan, penugasan khusus maupun program mutasi dan promosi. Selain itu pelaksanaan program sertifikasi kompetensi telah mencapai 100% untuk seluruh pegawai.

Pada tahun 2016, pencapaian indeks kepuasan karyawan dan indeks keterikatan karyawan mencapai hasil kategori baik. Ini sebagai salah satu pencapaian yang memuaskan bagi perusahaan dalam menetapkan kebijakan SDM dalam melayani tuntutan pegawai. Selain itu, perusahaan juga selalu menerapkan budaya kerja yang selalu memberikan kenyamanan bagi seluruh insan Perusahaan.

The Survey result of Regional Credit Guarantee Company (PPKD) Establishment conducted by Bank Indonesia and JICA in 2010 shows the high demand for guarantee services. The survey result shows that the absence of guarantee is an obstacle for MSMEs to get access to funding in funding institutions, both banks and non-banks.

With the strength owned by an integrated business field, PT Jamkrindo Syariah is sure to continue to grow and develop in the future by facing challenges and exploiting opportunities. Individual ability, individual development, and teamwork will continue to be enhanced through targeted work programs and strategies.

Organization Development and Management System

In line with Road Map of PT Jamkrindo Syariah in 2016 the company runs a strategy that focuses on the creation of learning organizations. This is supported by the Road Map of the HR field that focuses on:

Phase I: Competitiveness Growth through enhancement of Human Resource Management, enhancing corporate asset management through e-procurement and ICT-based and integration of ICT with HR systems

Phase II: Growth and expansion of market share that begins with the improvement of the organizational structure and strengthening the Company's work culture and corporate values. Then, the implementation of policies to apply knowledge management and perfect Human Resource Information System.

PT Jamkrindo Syariah provides guidance and staff development sustainably to meet the required competencies and skills through education, training, special assignment and mutation and promotion programs. In addition, the implementation of competency certification program has reached 100% for all employees.

In 2016, the employee satisfaction index and employee engagement index achieve a good category results. This is one of the satisfied achievements for company in setting HR policy in serving the demands of employees. In addition, the company also always apply a work culture that always provides comfort for all the Company's employees.

Untuk mendorong peningkatan produktivitas pegawai, PT Jamkrindo Syariah menerapkan *Key Performance Indicator* (KPI) atau Kontrak Manajemen yang digunakan sebagai acuan kinerja dan dasar penyusunan program kerja tahun berjalan.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

PT Jamkrindo Syariah memahami bahwa *Good Corporate Governance* merupakan acuan standar yang wajib diterapkan oleh BUMN sebagai landasan operasional kegiatan usaha perusahaan sebagaimana ditetapkan dalam Keputusan Menteri Negara BUMN Nomor: KEP-117/M-MBU/2002 tentang Penerapan Praktik GCG pada BUMN.

Dalam jangka panjang, penerapan GCG mempunyai relevansi terhadap kinerja atau *performance* suatu perusahaan karena nilai akhir (*ultimate value*) penerapan GCG adalah meningkatkan kinerja (*high performance*) serta citra perusahaan yang baik (*good corporate image*).

Aktualisasi GCG di PT Jamkrindo Syariah dilakukan di seluruh tingkatan dan jenjang organisasi dengan berpedoman pada ketentuan dan persyaratan terkait dengan pelaksanaan GCG bagi perusahaan. Optimalisasi penerapan GCG PT Jamkrindo Syariah terus dilakukan dengan penguatan infrastruktur untuk mencapai praktik terbaik, penyesuaian sistem dan prosedur yang diperlukan untuk mendukung pelaksanaan GCG yang semakin efektif.

Dalam rangka memperoleh gambaran mengenai kondisi penerapan GCG terhadap praktik terbaik yang menjadi acuan maupun untuk mengidentifikasi bidang-bidang yang memerlukan perbaikan (*areas of improvement*) terhadap Pedoman Pelaksanaan GCG, PT Jamkrindo Syariah secara rutin melaksanakan *Assessment* terhadap penerapan GCG. Pada tahun 2016, PT Jamkrindo Syariah melakukan *self assessment* implementasi GCG tahun 2016. Hasil penilaian *Self Assessment* GCG tahun 2016 menunjukkan Hasil kualifikasi BAIK dengan capaian skor sebesar 75,74 dari skor maksimal 100 atau 75,74%.

PT Jamkrindo Syariah telah memiliki Pedoman GCG yang ditetapkan melalui SK Direksi, penyempurnaan pedoman GCG, pedoman tersebut sudah mengacu pada pedoman GCG Indonesia tahun 2006 yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG). Penyempurnaan dilakukan untuk menyesuaikan dengan kebutuhan Perusahaan dan perkembangan regulasi terkini, terutama terkait dengan Peraturan Menteri Negara BUMN No PER-

To encourage the increase of employee productivity, PT Jamkrindo Syariah implements the *Key Performance Indicator* (KPI) or *Contract Management* which is used as the reference of performance and the basis for the preparation of the work program for the current year.

Good Corporate Governance Implementation

PT Jamkrindo Syariah understands that *Good Corporate Governance* is a standard reference that must be implemented by SOEs as the operational basis of the company's business activities as stipulated in the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises No. KEP-117/M-MBU/2002 on the Implementation of GCG Practices on SOEs.

In the long term, the GCG implementation has relevance to the performance of a company because the ultimate value of GCG implementation is to improve the performance (*high performance*) and good corporate image

The GCG actualization at PT Jamkrindo Syariah is conducted at all levels of organization based on the terms and condition related to the GCG implementation for the company. Optimizing the implementation of GCG PT Jamkrindo Syariah continues with strengthening the infrastructure to achieve best practices, adjusting the systems and procedures necessary to support

In order to obtain an overview of the condition of GCG implementation on best practices as a reference as well as to identify areas that require improvement (*areas of improvement*) on GCG Implementation Guidelines, PT Jamkrindo Syariah regularly conducts *Assessment* on GCG implementation. In 2016, PT Jamkrindo Syariah conducts *self-assessment* of GCG implementation. The result of *Self-Assessment* GCG assessment in 2016 shows the result of GOOD qualification with achievement score of 75,74 from maximum score 100 or 75,74%.

PT Jamkrindo Syariah already has GCG Guideline established through the Decree of The Board of Director, refinement of GCG guidelines, the guidelines have been referred to the 2006 GCG Indonesia guidelines published by the National Committee on *Governance* Policy (KNKG). The enhancements are made to conform to the needs of the Company and the latest regulatory developments, in particular in relation to the Regulation of the Minister of

01/MBU/2011 tentang penerapan GCG dan Surat Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No SK-16/S. MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) Pada BUMN.

State Owned Enterprises No. PER-01/MBU/2011 on the implementation of GCG and the Decree of the Secretary of the Ministry of SOE No. SK-16/S. MBU/2012 on Indicator/Parameter Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance in SOEs.

Penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Corporate Social Responsibility (CSR) Implementation

Sejalan dengan visi misinya PT Jamkrindo Syariah terus berkomitmen untuk memberikan kontribusi terhadap masyarakat, di sekitar wilayah operasi perusahaan melalui pelaksanaan program *Corporate Social Responsibility* (CSR). Pada tahun 2016 kegiatan CSR yang dialokasikan melalui program Peduli Sosial, Peduli Pendidikan, Peduli Kesehatan, Peduli Lingkungan, Peduli Keagamaan, dan Peduli Kemitraan dan Pemasok.

In line with its vision, PT Jamkrindo Syariah continues to contribute to the community around the company's operating area through the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) program. In 2016, CSR activities are allocated through the program of Social Care, Caring for Education, Caring for Health, Caring for the Environment, Religious Care, and Caring for Partnerships and Suppliers.

PT Jamkrindo Syariah saat ini berupaya terus untuk mencapai *zero accident* serta berusaha untuk memperhatikan aspek lingkungan dalam menjalankan setiap kegiatannya. PT Jamkrindo Syariah telah dan akan terus mengupayakan pengurangan pencemaran terhadap lingkungan berupa kerjasama dengan mitra atau nasabah yang memiliki reputasi baik dalam menjalankan bisnisnya.

PT Jamkrindo Syariah is currently trying to continue achieve zero accident and try to pay attention to environmental aspects in running every activity. PT Jamkrindo Syariah has and will continue to strive for environmental pollution reduction in the form of cooperation with partners or customers who have a good reputation in doing business.

Tantangan

Challenge

Kendala yang dihadapi oleh PT Jamkrindo Syariah di tahun 2016 adalah kurangnya kantor cabang dan outlet pelayanan penjaminan di seluruh Indonesia. Namun, Perusahaan selalu berkomitmen untuk mengupayakan pelayanan penjaminan online yang dapat diakses di seluruh wilayah Indonesia. Selain itu, perusahaan juga berencana membuka *Sharia Office Channelling* di Kota Banda Aceh, Banjarmasin, Pontianak, Makassar, dan Mataram.

Constraint faced by PT Jamkrindo Syariah in 2016 is the lack of branch offices and service outlets throughout Indonesia. However, the Company has committed to seek online guarantee services that can be accessed throughout the territory of Indonesia. In addition, the company also plans to open Sharia Office Channelling in Banda Aceh City, Banjarmasin, Pontianak, Makassar, and Mataram.

Dengan jumlah modal disetor sebesar Rp.250 miliar, Perusahaan memiliki keterbatasan dalam kapasitas penjaminan. Harapannya dengan keterbatasan tersebut, perusahaan mendapatkan penambahan modal agar dapat meningkatkan kapasitas penjaminan dalam menjawab tuntutan pemangku kepentingan.

With a total paid up capital of Rp250 billion, the Company has limitation in its guarantee capacity. The hope is that with this limitation, the company gets additional capital in order to increase its guarantee capacity in answering the demands of stakeholders.

Perubahan Komposisi Direksi

Changes in The Board of Director Composition

Selama tahun 2016, tidak terdapat perubahan komposisi Direksi.

During 2016, there is no changes in the Board of Director composition.

Apresiasi Kepada Pemangku Kepentingan

Pada kesempatan yang baik ini, mewakili Direksi, saya menyampaikan terima kasih atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan oleh para pemegang saham, pemangku kepentingan dan seluruh pegawai yang telah berkontribusi terhadap pencapaian ini.

Kami juga berterima kasih kepada pemegang saham, mitra usaha, pelanggan, serta para pemangku kepentingan lainnya atas kepercayaan yang telah diberikan selama ini. Dukungan Anda semua sangat besar artinya bagi keberhasilan PT Jamkrindo Syariah dalam melanjutkan pertumbuhan dan ekspansi bisnis yang berkesinambungan di masa depan.

Jazakallah khairan katsiran

Appreciation to Stakeholder

On this good occasion, on behalf of the Board of Directors, I deliver gratitude for the support and trust given by the shareholders, stakeholders and all employees who have contributed to this achievement.

We are also grateful to our shareholders, business partners, customers and other stakeholders for the trust that has been provided so far. Your support is very meaningful for the success of PT Jamkrindo Syariah in continuing the growth and continuous business expansion in the future.

Jazakallah khairan katsiran

وَالشُّكْرُ لِلَّهِ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Jakarta, 7 Juli 2017
Jakarta, July 7, 2017

Atas nama Direksi PT Jamkrindo Syariah
On behalf of the Board of Directors of PT Jamkrindo Syariah



Kadar Wisnuwarman
Direktur Utama
President Director

PROFIL DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONER PROFILE



Bakti Prasetyo

Komisaris Utama
President Commissioner

Warganegara Indonesia berusia 59 tahun. Berdomisili di Jakarta. Meraih gelar S2 di Magister Manajemen pada Sekolah Tinggi Manajemen Labora Jakarta pada 1999 dan S1 Perikanan Institut Pertanian Bogor pada 1982. Memiliki pengalaman kerja sebagai berikut :

Indonesian citizen, 59 years old. Domiciled in Jakarta. He earned his Master degree in Magister of Management at the Labora Management Academy in 1999 and Bachelor Degree of Fishery at Bogor Agricultural University in 1982. He has work experiences as follows:

JABATAN POSITION	INSTANSI INSTITUTION	TAHUN MENJABAT YEAR SERVICE
Komisaris Utama President Commissioner	PT Jamkrindo Syariah	2014-sekarang 2014-present
Direktur Bisnis Penjaminan Business Guarantee Director	Perum Jamkrindo	2014-sekarang 2014-present
Direktur Manajemen Risiko dan Teknologi Informasi Risk Management and Information Technology Director	Perum Jamkrindo	2013-2014
Direktur Pengembangan Development Director	Perum Jamkrindo	2007-2013

Pengalaman Pelatihan/Seminar :
Training/Seminar Experience:

NAMA PELATIHAN / SEMINAR TRAINING/SEMINAR NAME	PENYELENGGARA ORGANIZER	TAHUN YEAR
Training dan Konferensi Asian Credit Suplementation Institutions Confederation (ACSIC) di Taiwan, Filipina, dan Jepang Training and Conference of Asian Credit Suplementation Institutions Confederation (ACSIC) in Taiwan, Filipina, and Jepang	Panitia ACSIC ACSIC Committee	2016
International Guarantee Seminar "The Challenge of Bonderless SME's Market in The Developing Economies & The Role of Credit Guarantee Corporation	ASIPPINDO	2015
The 28 th ACSIC Conference	ASIPPINDO	2015

Ditunjuk sebagai Komisaris Utama dengan dasar Akta Notaris Nomor 9 tanggal 26 November 2014 tentang Pernyataan Keputusan Rapat PT Penjaminan Jamkrindo Syariah dan Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor: Kep-2946/NB.1/2014 tentang Penetapan Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Komisaris Utama PT Penjaminan Jamkrindo Syariah tanggal 6 November 2014. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya.

Appointed as President Commissioner based on Notarial Deed No. 9 dated November 26, 2014 on Decision Meeting Statement of PT Penjaminan Jamkrindo Syariah and Decree of the Board of Commissioner of Financial Services Authority Number Kep-2946/NB.1/2014 on The Stipulation of Assessment Result of Ability and Competence for President Commissioner of PT Penjaminan Jamkrindo Syariah dated November 6, 2014. He doesn't have affiliation relationship with other members of the Board of Commissioner and Board of Director.

Ceriandri Widuri

Komisaris
Commissioner



Warganegara Indonesia, berusia 45 tahun. Berdomisili di Kota Bekasi. Meraih gelar S2 di Master of Business Administration dari Universitas Gadjah Mada, dengan Program Manajemen Strategik (2009) dan S1 Sarjana Ekonomi dari Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro dengan jurusan Manajemen (1995). Memiliki pengalaman kerjasama sebagai berikut:

Indonesian citizen, 45 years old. Domiciled in Bekasi. He earned Master degree in Master of Business Administration from Gadjah Mada University, with Strategic Management Program (2009) and Bachelor Degree in Economics from Faculty of Economics, Diponegoro University majoring in Management (1995). He has experience of cooperation as follows:

JABATAN POSITION	INSTANSI INSTITUTION	TAHUN MENJABAT YEAR SERVICE
Komisaris Commissioner	PT Jamkrindo Syariah	2014-sekarang 2014-present
Kepala Divisi Penjaminan Syariah Head of Sharia Guarantee Division	Perum Jamkrindo	2012-sekarang 2012-present

Riwayat Pelatihan/Seminar

Training/Seminar History

NAMA PELATIHAN / SEMINAR TRAINING/SEMINAR NAME	PENYELENGGARA ORGANIZER	TAHUN YEAR
Workshop GCG Series 2016 : Subsidiary Governance Hubungan Induk dengan Anak Perusahaan & Tata Kelola Terintegrasi Workshop GCG Series 2016: Subsidiary Governance, Parent and Subsidiary Relationship and Integrated Governance	KNKG	2016
For Successful Competition of The National Conference Risk Management	LSPMR	2016
Roundtable Discussion di KPK	LSPMR	2016
International Guarantee Seminar "The Challenge of Bondless SME's Market in The Developing Economies & The Role of Credit Guarantee Corporation	ASIPPINDO	2015
The 28 th ACSIC Conference	ASIPPINDO	2015
Pelatihan Interpretasi KPKU BUMN Criteria for Performance Excellence Score SOE Interpretation Training	Forum Ekselen BUMN	2015
Peran, Tugas, wewenang dan Tanggung jawab dewan Komisaris BUMN dan Anak Perusahaan dalam rangka meningkatkan Kinerja, Pusat Studi Investasi dan Keuangan Role, duty, authority and Responsibility of the Board of Commissioner of SOEs and Subsidiary in order to improve the Performance, Investment and Financial Study Center	PSIK Group	2015
The Power of Emphaty in Leadership	Mahadibya Nurcahyo Cakrasana	2014

Ditunjuk sebagai Komisaris berdasarkan Akta Notaris Nomor 9 tanggal 26 November 2014, Notaris Yayuk Sri Wahyuningsih, SH., Mkn dan Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor: Kep-2944/ NB.1/2014 tentang Penetapan Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Komisaris PT Penjaminan Jamkrindo Syariah tanggal 6 November 2014. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya. Meraih anugerah Kartini BUMN Award sebagai Penghargaan Strategic & Visioner Leadership tahun 2007.

Appointed as Commissioner based on Notarial Deed No. 9 dated November 26, 2014, Notary Yayuk Sri Wahyuningsih, SH., Mkn and Decree of the Board of Commissioner of the Financial Services Authority No. Kep-2944/NB.1/2014 on The Stipulation of Assessment Result of Ability and Competence for Commissioner of PT Penjaminan Jamkrindo Syariah dated November 6, 2014. She doesn't has affiliation relationship with other members of the Board of Commissioner and Board of Director. She awarded Kartini BUMN Award as a Strategic & Visionary Leadership Award in 2007.



Muhammad Syakir Sula

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warganegara Indonesia, berusia 52 tahun. Berdomisili di Jakarta. Meraih gelar S1 Sarjana di bidang Pertanian di Universitas Padjajaran (UNPAD) Bandung. Memiliki pengalaman Anggota KPJKS-OJK (Komite Pengembangan Jasa Keuangan Syariah – Otoritas Jasa Keuangan), Komisaris Independen PT Penjaminan Jamkrindo Syariah, dan Komisaris Independen PT BNI Syariah. Sertifikasi yang dimiliki antara lain adalah CRGP (Certified in Risk Governance Professional), QIP (Qualified Insurance Practitioner), dan FIIS (Fellow of Islamic Insurance Society), AAIJ (Ahli Asuransi Indonesia Jiwa). Memiliki pengalaman pekerjaan sebagai berikut:

Indonesian citizen, 52 years old. Domiciled in Jakarta. He earned Bachelor Degree in Agriculture at Padjadjaran University (UNPAD) Bandung. He has experiences as KPJKS-OJK Member (Sharia Financial Services Development Committee), Independent Commissioner of PT Penjaminan Jamkrindo Syariah, and Independent Commissioner of PT BNI Syariah. He has certified in CRGP (Certified in Risk Governance Professional), QIP (Qualified Insurance Practitioner), and FIIS (Fellow of Islamic Insurance Society), AAIJ (Life Insurance Expert Indonesia). He has the following job experiences:

JABATAN POSITION	INSTANSI INSTITUTION	TAHUN MENJABAT YEAR SERVICE
Komisaris Independen Independent Commissioner	PT Jamkrindo Syariah	2014-Sekarang 2014-Present
Dewan Pengawas Syariah Sharia Supervisory Board	Perum Jamkrindo	2006-Sekarang 2006-Present
Komisaris Independen Independent Commissioner	PT BNI Syariah	2016-Sekarang 2016-Present
Dewan Pengawas Syariah Sharia Supervisory Board	PT Reasuransi Nasional Indonesia	2013-2016
Dewan Pengawas Syariah Sharia Supervisory Board	Bank Tabungan Negara - Unit Syariah	2010-2015
Staf Ahli Expert Staff	ICDIF-LPPI	2008-2015
Deputi Humas Deputy of Public Relations	Badan Wakaf Indonesia	2008-2014

Memiliki pengalaman pelatihan dan seminar sebagai berikut :

He has the following training and seminar experiences:

NAMA PELATIHAN / SEMINAR TRAINING/SEMINAR NAME
FIIS (Fellow of Islamic Insurance Society),
AAIJ (Ahli Asuransi Indonesia Jiwa)
QIP (Qualified Insurance Practitioner)
CRGP (Certified in Risk Governance Professional)

Ditunjuk sebagai Komisaris Independen dengan dasar Akta Notaris Nomor 9 tanggal 26 November 2014, Notaris Yayuk Sri Wahyuningsih, SH., Mkn dan Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor: Kep-2949/NB.1/2014 tentang Penetapan Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Komisaris Independen PT Penjaminan Jamkrindo Syariah tanggal 6 November 2014. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya. Meraih penghargaan Tokoh Praktisi Syariah 2012 (Majalah Investor), Sharia Ambassador (Icon Asuransi Syariah) 2013 (Karim Consulting Indonesia).

Appointed as Independent Commissioner based on Notarial Deed No. 9 dated November 26, 2014, Notary Yayuk Sri Wahyuningsih, SH., Mkn and Decree of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority No. Kep-2949/NB.1/2014 on the The Stipulation of Assessment Result of Ability and Competence for Independent Commissioner of PT Penjaminan Jamkrindo Syariah dated November 6, 2014. He doesn't have affiliation relationship with other members of the Board of Commissioner and Board of Director. He awarded the Sharia Practitioner 2012 (Investor Magazine), Sharia Ambassador (Icon Asuransi Syariah) 2013 (Karim Consulting Indonesia).

PROFIL DEWAN PENGAWAS SYARIAH SHARIA SUPERVISORY BOARD PROFILE



Prof. Dr. Hasanuddin AF

Ketua
Chairman

Warganegara Indonesia, berusia 71 tahun. Berdomisili di Kota Tangerang Selatan. Meraih S3 IAIN Jakarta (lulus 1994), S2 di IAIN Jakarta (lulus 1989) dan S1 IAIN Jakarta (lulus 1974). Memiliki pengalaman sebagai Ketua DPS Bank Victoria Syariah (2010-sekarang), Ketua Komisi Fatwa MUI Pusat (2010- sekarang), dan Ketua DPS PT Jamkrindo Syariah (2014-sekarang). Memiliki pengalaman pekerjaan sebagai berikut :

Indonesian citizen, 71 years old. Domiciled in South Tangerang. He earned Doctoral Degree from IAIN Jakarta (graduated in 1994), Master Degree from IAIN Jakarta (graduated in 1989) and Bachelor Degree from IAIN Jakarta (graduated in 1974). He has experiences as Chairman of DPS Bank Victoria Syariah (2010-present), Chairman of MUI Central Fatwa Commission (2010-present), and Chairman of DPS PT Jamkrindo Syariah (2014-present). He has the following job experiences:

JABATAN POSITION	INSTANSI INSTITUTION	TAHUN MENJABAT YEAR SERVICE
Ketua Dewan Pengawas Syariah Chairman of Sharia Supervisory Board	PT Jamkrindo Syariah	2014-sekarang 2014-present
Ketua Dewan Pengawas Syariah Chairman of Sharia Supervisory Board	Bank Victoria Syariah	2010-sekarang 2010-present
Ketua Komisi Fatwa Chairman of Fatwa Commission	MUI Pusat	2010- sekarang 2010-present

Ditunjuk sebagai pengawas syariah dengan Akta Notaris Nomor 9 tanggal 26 November 2014, Notaris Yayuk Sri Wahyuningsih, SH., Mkn dan Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor: Kep- 2951/NB.1/2014 tentang Penetapan Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Ketua Dewan Pengawas Syariah PT Penjaminan Jamkrindo Syariah tanggal 6 November 2014. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya. Memiliki penghargaan

Appointed as Sharia Supervisor by Deed No. 9 dated November 26, 2014, Notary Yayuk Sri Wahyuningsih, SH., Mkn and Decision of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority No. Kep-2951/NB.1/2014 on The Stipulation of Assessment Result of Ability and Competence for Chairman of Sharia Supervisory Board of PT Penjaminan Jamkrindo Syariah dated November 6, 2014. He has no affiliation relationship with other members of the Board of Commissioners and Board of Directors. Has awards

antara lain Certificate for Asean Best Executive Golden Awards: International Human Resources Development Program (2005) dan Piagam Penghargaan Presiden RI atas Pengabdian sebagai Pegawai Negeri Sipil selama 30 Tahun (1996).

such as Certificate for Asean Best Executive Golden Awards: International Human Resources Development Program (2005) and Charter of President Award for Service as a Civil Servant for 30 Years (1996).



**Muhammad Gunawan Yasni, SE,
Ak., MM, CIFA, FIIS**

Anggota
Member

Warganegara Indonesia, berusia 48 tahun. Meraih S2 Magister Manajemen di Prasetiya Mulya, Program Keuangan, Jakarta (lulus 1996) dan S1 Sarjana Ekonomi di Fakultas Ekonomi (FE) Universitas Indonesia, Jurusan Akuntansi, Jakarta (lulus 1993). Memiliki riwayat pekerjaan sebagai berikut :

Indonesian citizen, 48 years old. Graduated Master of Management in Prasetiya Mulya, Finance Program, Jakarta (graduated 1996) and S1 Bachelor of Economics at Faculty of Economics (FE) University of Indonesia, Accounting Department, Jakarta (passed 1993). Have a job history as follows:

JABATAN POSITION	INSTANSI INSTITUTION	TAHUN MENJABAT YEAR SERVICE
Anggota Dewan Pengawas Syariah Sharia Supervisory Board Member	PT Jamkrindo Syariah	2014-2016
Anggota Dewan Pengawas Syariah Sharia Supervisory Board Member	Bank BRISyariah	2010-sekarang 2010-present
Anggota Dewan Pengawas Syariah Sharia Supervisory Board Member	Asuransi Astra Buana	2005-sekarang 2005-present
Wakil Sekretaris BPH Vice Secretary of BPH	DSN-MUI	2003-sekarang 2003-present

Memiliki pengalaman pelatihan dan seminar sebagai berikut :

He has the following training and seminar experiences:

JABATAN POSITION	INSTANSI INSTITUTION	TAHUN MENJABAT YEAR SERVICE
Memiliki sertifikasi antara Certified Risk Professional (CRP)	BSMR/GARP Advanced Level IV	2011
Fellow of Islamic Insurance Society (FIIS)	LPKG/IIS	2009
Certified Islamic Financial Analyst (CIFA)	PSTTI UI/MI	2001

Ditunjuk sebagai Dewan Pengawas Syariah dengan Akta Notaris Nomor 9 tanggal 26 November 2014, Notaris Yayuk Sri Wahyuningsih, SH., Mkn dan Keputusan DewanKomisioner Otoritas Jasa Keuangan Nomor: Kep- 2947/NB.1/2014 tentang Penetapan Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Anggota Dewan Pengawas Syariah PT Penjaminan Jamkrindo Syariah tanggal 6 November 2014. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya.

Appointed as Sharia Supervisory Board by Notarial Deed No. 9 dated November 26, 2014, Notary Yayuk Sri Wahyuningsih, SH., Mkn and Decision of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority Number Kep-2947 / NB.1 / 2014 on the Determination of the Results of the Member's Capability and Competency Assessment Sharia Supervisory Board PT Penjaminan Jamkrindo Syariah dated November 6, 2014. He has no affiliation relationship with other members of the BoC and BoAD.



Abdul Aziem, S.H., M.Pd

Anggota
Member

Warganegara Indonesia, berusia 43 tahun. Meraih S2 dari Universitas Negeri Jakarta dan S1 dari Universitas Borobudur Jakarta. Berdomisili di Jakarta. Beliau memiliki riwayat pekerjaan antara lain :

Indonesian citizen, 43 years old. He earned Master Degree from Jakarta State University and Bachelor Degree from Borobudur University Jakarta. Domiciled in Jakarta. The following are his employment history:

JABATAN POSITION	INSTANSI INSTITUTION	TAHUN MENJABAT SERVICE YEAR
Anggota Dewan Pengawas Syariah Sharia Supervisory Board Member	PT Jamkrindo Syariah	2015 - sekarang 2015-present
Kepala Bidang Pendidikan Head of Education Sector	Perguruan Islam Miftahul Huda, Jakarta	2002 - sekarang 2002-present
Pembimbing Haji dan Umrah Hajj and Umrah counselor	KBIH Maslakul Huda	2001-sekarang 2001-present

Memiliki pengalaman pelatihan dan seminar sebagai berikut :

He has the following training and seminar experiences:

NAMA PELATIHAN / SEMINAR / SERTIFIKAT TRAINING/SEMINAR/CERTIFICATION NAME	PENYELENGGARA ORGANIZER	TAHUN YEAR
Workshop Pra Ijtima Sanawi untuk Peningkatan Kompetensi DPS Perasuransian, Penjaminan, dan Pegadaian Syariah Pre Ijtima Sanawi Workshop for Sharia Supervisory Board's Competence Increment of Insurance, Guarantee, and Pawning.	DSN-MUI	2016
Sertifikasi DPS Penjaminan Syariah Sharia Guarantee Certification of Sharia Supervisory Board	OJK	2016
Ijtima' Sanawi (Annual Meeting) Dewan Pengawas Syariah Lembaga Keuangan Syariah Ijtima' Sanawi (Annual Meeting) of Sharia Supervisory Board of Sharia Financial Institutions	OJK dan DSN MUI	2016
Ijtima' Sanawi (Annual Meeting)	DSN-MUI	2015
Sosialisasi Fatwa Socialization of Fatwa	DSN-MUI	2014

Ditunjuk sebagai pengawas syariah dengan Akta Notaris Nomor 9 tanggal 26 November 2014, Notaris Yayuk Sri Wahyuningsih, SH., Mkn dan Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor: Kep- 2951/NB.1/2014 tentang Penetapan Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Anggota Dewan Pengawas Syariah PT Penjaminan Jamkrindo Syariah. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya.

Appointed as Sharia Supervisor by Notarial Deed No. 9 dated November 26, 2014, Notary Yayuk Sri Wahyuningsih, SH., Mkn and Decree of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority No. Kep-2951/NB.1/2014 on The Stipulation of Assessment Result of Ability and Competence for Chairman of Sharia Supervisory Board of PT Penjaminan Jamkrindo Syariah dated November 6, 2014. He doesn't have affiliation relationship with other members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

PROFIL DEWAN DIREKSI BOARD OF DIRECTOR PROFILE



Kadar Wisnuwarman

Direktur Utama
President Director

Warganegara Indonesia, berusia 45 tahun. Berdomisili di Jakarta. Meraih gelar S2 Magister Manajemen di Universitas Hasanuddin Makassar (2000-2002) dan S1 Sarjana Ekonomi di Universitas Airlangga, Surabaya (1990-1996). Beliau memiliki riwayat pekerjaan antara lain :

Indonesian citizen, 45 years old. Domiciled in Jakarta. He earned Master degree in Management at Hasanuddin University Makassar (2000-2002) and Bachelor Degree in Economic at Airlangga University, Surabaya (1990-1996). He has employment history including:

JABATAN POSITION	INSTANSI INSTITUTION	TAHUN MENJABAT YEAR SERVICE
Direktur Utama President Director	PT Jamkrindo Syariah	2014-sekarang 2014-present
Kepala Kantor Cabang Khusus Jakarta Head of Jakarta Special Branch Office	Perum Jamkrindo	2013-2014
Kepala Divisi Penjaminan Komersial Head of Commercial Guarantee Division	Perum Jamkrindo	2013
Kepala Divisi Klaim dan Subrogasi Head of Claim and Subrogation Division	Perum Jamkrindo	2013
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	Perum Jamkrindo	2012-2013

Memiliki pengalaman pelatihan dan seminar sebagai berikut :

He has the following training and seminar experiences

NAMA PELATIHAN / SEMINAR / SERTIFIKAT TRAINING/SEMINAR/CERTIFICATION NAME	PENYELENGGARA ORGANIZER	TAHUN YEAR
Sosialisasi Pengenalan Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa (LAPS) di sektor Jasa Keuangan Socialization of Alternative Dispute Settlement Institutions (LAPS) Introduction in the Financial Services sector	Otoritas Jasa Keuangan	2016
As a Delegate Of 29 th ACSIC Conference in Bangkok	Perum Jamkrindo	2016
Workshop Suretyship dan Co-Guarantee Perusahaan Penjaminan Workshop Suretyship and Co-Guarantee of Guarantee Company	Otoritas Jasa Keuangan	2016
Warehouse Receipt System in India on Guarantee Comparative Study	Perum Jamkrindo	2016
Global Summit in Portugal on Guarantee Leader (AEMC)	Perum Jamkrindo	2016
Seminar Nasional "Meningkatkan Kepercayaan Sistem Resi Gudang Melalui Lembaga Penjaminan" National Seminar of "Increasing Trust of Warehouse Receipt System Through Guarantee Institution"	Infobank	2016
IBD Global Forum on Islamic Finance "The Role of Islamic Finance in Achieving Sustainable Development Goals"	Bank Indonesia	2016
Forum Diskusi "Mendukung Pertumbuhan Perusahaan Start Up dengan Penjaminan Kredit dan Modal Ventura" Discussion Forum "Supporting The Start Up Company Growth with Credit Guarantee and Venture Capital"	Infobank & Perum Jamkrindo	2016
Diskusi Panel Bidang Konstruksi dan Infrastruktur Pembangunan Infrastruktur Indonesia "Mampukah menjadi Penggerak Kemandirian Industri Nasional" Panel Discussion for Construction and Infrastructure of Indonesian Infrastructure Development "Can We Become National Industry Independence Activator"	Kadin Indonesia	2016
Diskusi "Pengaruh Kebijakan Suku Bunga Rendah Perbankan Terhadap Perkembangan UMKM dan Bisnis Penjaminan di Indonesia" Discussion of "The Influence of Policy on Low Banking Interest Rate on MSMEs and Guarantee Business in Indonesia"	Infobank	2016
Participate in The Official Launching of Islamic Financing Contry Report for Indonesia "Prospect for Exponential Growth"	BI – Institute De Rcherches Et De Formation (IIFR)	2016
Comparative Study in Japan on Credit Guarante	Perum Jamkrindo	2015
International Guarantee Seminar "The Challenge of Bonderless SME's Market in The Developing Economies & The Role of Credit Guarantee Corporation"	ASIPPINDO	2015
The 28 th ACSIC Conference	ASIPPINDO	2015
Workshop Pengembangan Kompetensi SDM Perusahaan Penjaminan Workshop of Human Resource Competency Development in Guarantee Company	Otoritas Jasa Keuangan	2015
CEO Gathering IKNB Syariah 2015 (Pengembangan Potensi UMKM Melalui Kerjasama dengan IKNB Syariah) CEO Gathering IKNB Syariah 2015 (Development of UMKM Potential through Cooperation with Sharia IKNB)	Otoritas Jasa Keuangan	2015
Leading At The Speed Of Trust	Mahadibya Nurcahyo Chakrasana	2014
Konferensi Asian Credit Supplementation Institution Confederation (ACSIC) ke-XXVII di Kuala Lumpur	GCG Malaysia	2014
Indonesia International Conference on Islamic Finance di Manado	OJK	2014
Workshop 'Professional Directors Program	Indonesian Institute of Corporate Directorship (IICD)	2014

Ditunjuk sebagai Direktur Utama dengan Akta Notaris Nomor 9 tanggal 26 November 2014, Notaris Yayuk Sri Wahyuningsih, SH., Mkn dan Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor: Kep-2943/ NB.1/2014 tentang Penetapan Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Direktur Utama PT Penjaminan Jamkrindo Syariah tanggal 6 November 2014. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya.

Appointed as President Director by Notarial Deed No. 9 dated November 26, 2014, Notary Yayuk Sri Wahyuningsih, SH., Mkn and Decree of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority No. Kep-2951/NB.1/2014 on The Stipulation of Assessment Result of Ability and Competence for Chairman of Sharia Supervisory Board of PT Penjaminan Jamkrindo Syariah dated November 6, 2014. He doesn't have affiliation relationship with other members of the Board of Commissioners and Board of Directors.



Endang Sri Winarni

Direktur Keuangan, SDM & Umum
Finance, HR & General Affair Director

Warganegara Indonesia, berusia 45 tahun. Berdomisili di Jakarta. Meraih gelar S2 Magister Manajemen Program Manajemen Risiko, Universitas Indonesia (2001-2003) dan S1 Sarjana Teknologi Industri Pertanian, Universitas Gadjah Mada (1989-1994). Selain itu juga meraih sertifikasi pelatihan diantaranya Certified Human Resource Professional, Certified Risk Management Professional, dan Certified Risk Government Professional. Memiliki pengalaman pekerjaan sebagai berikut:

Indonesian citizen, 45 years old. Domiciled in Jakarta. He earned Master degree in Risk Management Program, University of Indonesia (2001-2003) and Bachelor Degree in Agricultur Industry Technology, Gadjah Mada University (1989-1994). She also achieved training certification such as Certified Human Resource Professional, Certified Risk Management Professional, and Certified Risk Government Professional. She has the following job experience:

JABATAN POSITION	INSTANSI INSTITUTION	TAHUN MENJABAT YEAR SERVICE
Direktur Keuangan, SDM dan Umum Finance, HR, General Affair Director	PT Penjaminan Jamkrindo Syariah	2014-sekarang
Kepala Divisi Teknik Penjaminan Non Bank Head of Non Bank Guarantee Technique Division	Perum Jamkrindo	2014
Kepala Divisi Manajemen Risiko Head of Risk Management Division	Perum Jamkrindo	2012-2014

Memiliki pengalaman pelatihan dan seminar sebagai berikut :

She has the following training and seminar experiences:

NAMA PELATIHAN / SEMINAR / SERTIFIKAT TRAINING/SEMINAR/CERTIFICATION NAME	PENYELENGGARA ORGANIZER	TAHUN YEAR
Seminar Economic Outlook 2017 "Facing Global for Better Economic Growth in 2017"	MES & Pegadaian	2016
Focus Group Discussion (FGD) Integrasi Layanan Antar Lembaga Keuangan Syariah untuk Peningkatan Pangsa Pasar Focus Group Discussion (FGD) of Service Integration between Sharia Financial Institutions for Market Share Increment	MES & Pegadaian	2016
Seminar Nasional "Meningkatkan Kepercayaan Sistem Resi Gudang Melalui Lembaga Penjaminan" National Seminar of "Increasing Trust of Warehouse Receipt System Through Guarantee Institution" National Seminar of "Increasing Trust of Warehouse Receipt System Through Guarantee Institution"	Infobank	2016

Forum Diskusi "Mendukung Pertumbuhan Perusahaan Start Up dengan Penjaminan Kredit dan Modal Ventura" Discussion Forum of "Supporting The Start Up Company Growth with Credit Guarantee and Venture Capital"	Infobank & Perum Jamkrindo	2016
Diskusi Panel Bidang Konstruksi dan Pembangunan Infrastruktur Indonesia "Mampukah Menjadi Penggerak Kemandirian Industri Nasional" Panel Discussion for Construction and Indonesian Infrastructure Development "Can We Become National Industry Independence Activator"	Kadin Indonesia	2016
Diskusi "Pengaruh Kebijakan Suku Bunga Rendah Perbankan terhadap Perkembangan UMKM dan Bisnis Penjaminan di Indonesia" Discussion of "The Influence of Policy on Low Banking Interest Rate on MSMEs and Guarantee Business in Indonesia"	Infobank	2016
Seminar Pembiayaan Properti dan Investasi Syariah untuk Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Seminar of Property Financing and Sharia Investment to Increase Indonesia's Economic Growth	IAEI	2016
CHRP (certification Human Resources Professional) Batch 33	Atmajaya	2016
International Guarantee Seminar "The Challenge of Bonderless SME's Market in The Developing Economies & The Role of Credit Guarantee Corporation	ASIPPINDO	2015
The 28 th ACSIC Conference	ASIPPINDO	2015
Business Forum IKNB & Koperasi "Pengembangan Potensi Koperasis & UKM melalui kerjasama dengan IKNB" Business Forum IKNB & Cooperative of "Development of Cooperative & SME Potential through partnership with IKNB"	Otoritas Jasa Keuangan	2015
Workshop Sertifikasi CRGP (Certified Risk Governance Profesional) Workshop of CRGP Certification (Certified Risk Governance Profesional)	LSPMR	2015
Workshop Pelatihan tentang Reasuransi, Pemasaran & Pengenalan Produk Surety Bond, Marketing Communication, Prinsip-prinsip & Best Practice Reasuransi, Membangun Perusahaan Berintegritas	Perum Jamkrindo	2014
& GCG, Workshop Peraturan Menteri BUMN No.15 tahun 2002 tentang Pengadaan Barang dan Jasa, Sosialisasi & Implementasi Ketentuan GCG	Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko	2014
Konferensi Nasional Profesional Manajemen Risiko di Denpasar	CGC Malaysia	2014
Asian Credit Supplementation Institution Confederation (ACSIC) Conference 27th	OJK	2014
Indonesia International Conference on Islamic Finance	Perum Jamkrindo	2014

Ditunjuk sebagai Direktur dengan Akta Notaris Nomor 9 tanggal 26 November 2014, Notaris Yayuk Sri Wahyuningsih, SH., Mkn dan Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor: Kep-2808/ NB.1/2014 tentang Penetapan Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Direktur Keuangan, SDM & Umum PT Penjaminan Jamkrindo Syariah tanggal 22 Oktober 2014. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya. Meraih penghargaan Gold Winner Kartini BUMN Award – Wanita Pemimpin Perubahan Berkelanjutan dari Majalah BUMN Track tahun 2014.

Appointed as Director by Notarial Deed No. 9 dated November 26, 2014, Notary Yayuk Sri Wahyuningsih, SH., Mkn and Decree of the Board of Commissioner of the Financial Service Authority No. Kep-2808/NB.1/2014 on The Stipulation of Fit and Proper Assessment for the Finance, HR & General Affair Director of PT Penjaminan Jamkrindo Syariah dated October 22, 2014. She doesn't have affiliation relationship with other members of the Board of Commissioner and Board of Director. She earned Gold Winner Kartini in SOE Award - Female Leader of Sustainable Change from SOE Track Magazine in 2014.



Gatot Suprabowo

Direktur Bisnis
Business Director

Warganegara Indonesia, berusia 43 tahun. Berdomisili di Jakarta. Meraih S1 Sarjana Ekonomi di Universitas Jember (1995). Memiliki riwayat pekerjaan sebagai berikut :

Indonesian citizen, 43 years old. Domiciled in Jakarta. He earned Bachelor Degree in Economic at Jember University (1995). The following are his job experiences:

JABATAN POSITION	INSTANSI INSTITUTION	MULAI - HINGGA START-FROM
Direktur Bisnis Business Director	PT Jamkrindo Syariah	2014-sekarang 2014-present
Kantor Wilayah III Region III Office	Perum Jamkrindo	2014
Kepala Divisi Perencanaan dan Pengembangan Head of Planning and Development Division	Perum Jamkrindo	2013-2014
Plt. Kepala Divisi Klaim dan Subrograsi Acting Head of Claim and Subrogation Division	Perum Jamkrindo	2012-2013

Riwayat pelatihan dan seminar sebagai berikut :

He has the following training and seminar experiences:

NAMA PELATIHAN / SEMINAR TRAINING/SEMINAR NAME	PENYELENGGARA ORGANIZER	TAHUN YEAR
Seminar Economic Outlook 2017 "Facing Global for Better Economic Growth in 2017"	MES & Pegadaian	2016
Guareantee System in Chile on Access to Financing MSME's and Basel	Perum Jamkrindo	2016
Focus Group Discussion (FGD) Integrasi Layanan Antar Lembaga Keuangan Syariah untuk Peningkatan Pangsa Pasar Focus Group Discussion (FGD) of Service Integration between Sharia Financial Institutions for Market Share Increment	MES & Pegadaian	2016
Warehouse Receipt System in Bulgaria on Guarantee Comparative Study	Perum Jamkrindo	2016

Seminar Nasional "Meningkatkan Kepercayaan Sistem Resi Gudang Melalui Lembaga Penjaminan" National Seminar of "Increasing Trust of Warehouse Receipt System Through Guarantee Institution"	Infobank	2016
Forum Diskusi "Mendukung Pertumbuhan Perusahaan Start Up dengan Penjaminan Kredit dan Modal Ventura" Discussion Forum of "Supporting The Start Up Company Growth with Credit Guarantee and Venture Capital"	Infobank & Perum Jamkrindo	2016
Diskusi Panel Bidang Konstruksi dan Infrastruktur Pembangunan Infrastruktur Indonesia "Mampukah Menjadi Penggerak Kemandirian Industri Nasional" Panel Discussion for Construction and Infrastructure of Indonesian Infrastructure Development "Can We Become National Industry Independence Activator"	Kadin Indonesia	2016
Diskusi "Pengaruh Kebijakan Suku Bunga Rendah Perbankan terhadap Perkembangan UMKM dan Bisnis Penjaminan di Indonesia" Discussion of "The Influence of Policy on Low Banking Interest Rate on MSMEs and Guarantee Business in Indonesia"	Infobank	2016
Seminar Pembiayaan Properti dan Investasi Syariah untuk Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Seminar of Property Financing and Sharia Investment to Increase Indonesia's Economic Growth	IAEI	2016
International Guarantee Seminar "The Challenge of Bondless SME's Market in The Developing Economies & The Role of Credit Guarantee Corporation"	ASIPPINDO	2015
The 28 th ACSIC Conference	ASIPPINDO	2015
Business Forum IKNB & Koperasi "Pengembangan Potensi Koperasi & UKM melalui kerjasama dengan IKNB" Business Forum IKNB & Cooperative of "Development of Cooperative & SME Potential through partnership with IKNB"	Otoritas Jasa Keuangan	2015
Workshop Sertifikasi CRGP (Certified Risk Governance Profesional) Workshop of CRGP Certification (Certified Risk Governance Profesional)	LSPMR	2015
Workshop the Role Of Function of Commissioners irectors and Sharia Supervisory Board in Managing Islamic Bank	LPPI	2015
Workshop "Leading At The Speed Of Trust"	Mahadibya Nurcahyo Chakrasana	2014
Konferensi Asian Credit Supplementation Institution Confederation (ACSIC) ke-XXVII di Kuala Lumpur	GCG Malaysia	2014
Workshop 'Professional Directors Program	Indonesian Institute of Corporate Directorship (IICD)	2014

Ditunjuk sebagai Direktur dengan Akta Notaris Nomor 11 tanggal 31 Desember 2014, Notaris Yayuk Sri Wahyuningsih, SH., Mkn dan Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor: Kep-3105/ NB.1/2014 tentang Penetapan Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Direktur Bisnis PT Penjaminan Jamkrindo Syariah tanggal 28 November 2014. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya.

Appointed as Director by Notarial Deed No. 11 dated December 31, 2014, Notary Yayuk Sri Wahyuningsih, SH., Mkn and Decree of the Board of Commissioner of the Financial Service Authority No. Kep-3105/ NB.1/2014 on the Determination of Fit and Proper Assessment for Business Directors of PT Penjaminan Jamkrindo Syariah dated November 28, 2014. He doesn't have affiliation relationship with other member of the Board of Commissioner and Board of Director.

PROFIL KEPALA DIVISI HEAD DIVISION PROFILE



Keterangan Foto dari Kiri-Kanan Photo from Left - Right

Arry Risaf Arisandi	: Kepala Divisi Keuangan dan Klaim	Finance and claim Division Head
Sulistiyorini Wulandari	: Kepala Satuan Pengawas Internal	Internal Supervisor Unit Head
Muchamad Kisworo	: Kepala Divisi Pemasaran	Marketing Division Head
Raditya Hermastuti	: Kepala Divisi SDM dan Umum	HR and GA Division Head
Bambang Hendraman	: Kepala Divisi Teknik Penjaminan	Guarentee Technique Division Head



47

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

IDENTITAS PERUSAHAAN CORPORATE IDENTITY

Nama Perusahaan Company Name	: PT Penjaminan Jamkrindo Syariah / PT Jamkrindo Syariah
Bidang Usaha Business Line	Perusahaan bergerak dalam bidang usaha jasa penjaminan syariah berdasarkan Peraturan Jasa Keuangan Nomor 6/POJK.05/2014 tentang Penyelenggaraan Usaha Lembaga Penjaminan. 1. Kegiatan usaha menurut Anggaran Dasar adalah Penjaminan berdasarkan prinsip syariah. 2. Kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun 2016 adalah Penjaminan berdasarkan prinsip syariah. 3. Produk atau jasa yang dihasilkan pada tahun 2016 adalah Kafalah Pembiayaan Umum, Kafalah Pembiayaan Multiguna, Kafalah Pembiayaan Mikro, Kafalah Pembiayaan Konstruksi Dan Pengadaan Barang/Jasa, Kafalah Bank Garansi/Kontra Bank Garansi, Surety Bond, dan Customs Bond Kafalah Pembiayaan KPR Sejahtera FLPP. The Company is engaged in syariah business services under the Regulation of Financial Services Number 6 / POJK.05 / 2014 on the Implementation of the Business Insurance Institution. 1. Business activities according to the Articles of Association are Guarantees based on sharia principles. 2. Business activities carried out in 2016 are Guarantees based on sharia principles. 3. Products or services generated in 2016 are Kafalah PembiayaanUmum, Kafalah Multipurpose Financing, Kafalah Micro Financing, Kafalah Financing Construction And Procurement Goods / Services, Kafalah Bank Guarantees / Cons of Bank Guarantee, Surety Bond, and Customs Bond Kafalah Financing for KPR Sejahtera FLPP.
Tanggal Pendirian Establishment Date	19 September 2014 September 19, 2014
Perijinan Perusahaan Company Licensing	Didirikan dan beroperasi berdasarkan izin-izin, sebagai berikut: • Persetujuan Definitif Kementerian BUMN Surat Nomor: S-536/MBU/2014 tanggal 16 September 2014 tentang Persetujuan Definitif Pendirian Anak Perusahaan PT Jamkrindo Syariah • Akta Notaris Nomor 68 oleh Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. tanggal 19 September 2014; • Secara resmi telah terdaftar di Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU-26462.40.10.2014 tentang Pengesahan Pendirian Badan Hukum Perseroan Terbatas PT Penjaminan Jamkrindo Syariah tanggal 24 September 2014; • Izin operasional dari OJK melalui surat nomor: KEP-134/D.05/2014 tanggal 07 November 2014 Tentang Pemberian Izin Usaha Perusahaan Penjaminan Syariah kepada PT Penjaminan Jamkrindo Syariah Established and operating under the following licenses: • Definitive Approval of Ministry of SOE Letter Number: S-536 / MBU / 2014 dated September 16, 2014 regarding Definitive Approval of Establishment of Subsidiary of PT Jamkrindo Syariah • Deed No. 68 by Notary Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. September 19, 2014; • Officially registered with the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through the Decree of the Minister of Law and Human Rights No. AHU-26462.40.10.2014 on Approval of Establishment of Limited Liability Company PT Penjaminan Jamkrindo Syariah dated September 24 2014; • Operating permit from OJK by letter number: KEP-134 / D.05 / 2014 dated November 7, 2014 About Granting of Business License for Sharia Guarantee Company to PT Penjaminan Jamkrindo Syariah
Bentuk Badan Hukum Forms of Legal Entity	Perseroan Terbatas (PT) Limited Liability Company (PT)
Status Perusahaan Company Status	Anak Perusahaan Badan Usaha Milik Negara Subsidiaries of State Owned Enterprises
Kepemilikan Head Office	Anak Perusahaan Badan Usaha Milik Negara 99,99% dimiliki Perum Jamkrindo dan 0,01% dimiliki Koperasi Warga Jamkrindo Sejahtera Subsidiary of State-Owned Enterprises 99.99% owned by Perum Jamkrindo and 0.01% owned by Jamkrindo Sejahtera

Dasar Hukum Ownership	: Dasar Hukum PT Penjaminan Jamkrindo Syariah dan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU 26462.40.10.2014 Legal Basis of PT Penjaminan Jamkrindo Syariah and Decree of Minister of Law and Human Rights Number AHU 26462.40.10.2014
Jumlah Karyawan Number of employees	: 53 orang 53 people
Jumlah Kantor Number of Offices	: 1 Kantor Pusat dan 3 Kantor Cabang 1 Head Office and 3 Branch Offices
Modal Dasar Authorized capital	: Rp 1.000.000.000.000
Modal Disetor Paid-up capital	: Rp 250.000.000.000
Alamat Perseroan Company Address	: Gedung Jamkrindo Lt.7 Jl. Angkasa Blok B-9 Kav.6 Kota Baru Bandar Kemayoran Jakarta Pusat 10610 Telp. 021 – 6540386 Faks. 021- 6540389 Website: www.jamkrindosyariah.com Email : info@jamkrindosyariah.com Twitter : @jam_syar Facebook : Jamkrindo Syariah

RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

Cikal bakal pendirian PT Jamkrindo Syariah dimulai dengan kerjasama penjaminan Perum Jamkrindo dengan bank syariah pada 1997 melalui ditandatanganinya kerjasama penjaminan pembiayaan syariah dengan PT Bank Mu'amalat Indonesia. Kemudian pada tahun 2003, PT Jamkrindo Syariah bekerja sama dengan Bank Syariah Mandiri dan kemudian diikuti dengan beberapa mitra bank syariah maupun lembaga non bank.

Seiring perkembangan bisnis syariah, utamanya Perbankan Syariah, maka dibentuk unit usaha Syariah Perum Jamkrindo dalam bentuk Divisi Penjaminan Syariah, berdasarkan rekomendasi DSN Nomor U-217/ DSN-MUI/IX/2006 tanggal 15 September 2006. Divisi Penjaminan Syariah beroperasi sejak 13 Februari 2007, melayani Penjaminan (Kafalah) Pembiayaan Lembaga Keuangan Syariah, baik Bank maupun Non Bank.

Untuk memurnikan kegiatan usahanya, maka Perum Jamkrindo membentuk PT Penjaminan Jamkrindo Syariah yang resmi didirikan pada tanggal 19 September 2014 berdasarkan Akta Notaris Nomor 68 oleh Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. tanggal 19 September 2014. Di tahun yang sama, PT Penjaminan Jamkrindo Syariah secara resmi telah terdaftar di Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU-26462.40.10.2014 tentang Pengesahan Pendirian Badan Hukum Perseroan Terbatas PT Penjaminan Jamkrindo Syariah.

COMPANY'S BRIEF HISTORY

The beginning of PT Jamkrindo Syariah was marked by a cooperation between Perum Jamkrindo and Sharia Bank in 1997 established through the signing of a Sharia Financing Guarantee cooperation with PT Bank Mu'amalat Indonesia. In 2003, PT Jamkrindo Syariah cooperated with Syariah Mandiri Bank - closely followed by several other Sharia Bank and Non-Banking partner institutions.

In line with the Sharia business growth, especially Sharia Banking businesses, continue to grow, a Sharia-based Perum Jamkrindo business unit in the form of Sharia Guarantee Division was established based on the recommendation of The National Sharia Council in the Indonesian Islamic Scholars' Assembly DSN MUI Number U-217/ DSN-MUI/IX/2006 dated September 15, 2006. The Sharia Guarantee Division operated since February 13, 2007 - serving Guarantee (Kafala) of Financing for Sharia Financial Institutions, both banks and non-banking institutions.

To purify the conduct of its business, Perum Jamkrindo officially established PT Penjaminan Jamkrindo Syariah on September 19, 2014 pursuant to Notarial Act Number 68 by Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., dated September 19, 2014. on the same year, PT Penjaminan Jamkrindo Syariah also became officially registered in the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree of the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia Number 26462.40.10.2014 on the Establishment of a Limited Liability Company Legal Entity, PT Penjaminan Jamkrindo Syariah.

Pada tanggal 7 November 2014, PT Penjaminan Jamkrindo mendapatkan izin perusahaan penjaminan dari OJK melalui Surat Izin OJK No. Kep-134/D.05/2014. Untuk menjalankan bisnis penjaminan syariah, PT Jamkrindo Syariah mendapatkan izin produk Suretyship dari OJK No.S-489/2014 Tanggal 19 Desember 2014 dan pencatatan produk Surety Bond, Customs Bond, dan Kontra Bank Garansi melalui surat OJK No. S-34/2015 tanggal 15 Januari 2015.

Awal tahun 2015 juga menjadi momentum bagi PT Penjaminan Jamkrindo Syariah dalam memperluas jangkauan layanan penjaminan syariah. Melalui surat nomor S-27/ NBB.223/2015 tanggal 23 Januari 2015, PT Jamkrindo Syariah diberi izin membuka kantor cabang di Kota Medan, Bandung, dan Surabaya. Dalam menjalankan bisnis, PT Jamkrindo Syariah didukung oleh Sharia Office Channelling (SOC), dimana penjaminan syariah PT Jamkrindo Syariah dibantu prosesnya oleh kantor-kantor cabang Perum Jamkrindo di seluruh Indonesia. Seiring dengan kebutuhan penjaminan pada daerah yang dianggap potensial, direncanakan tahun 2016 akan dibuka 7 (tujuh) wilayah SOC mandiri, dimana PT Jamkrindo Syariah menempatkan karyawannya untuk mempercepat proses pelayanan memproses penjaminan.

Dengan produk dan jasa layanan keuangan syariah yang terus berkembang, perusahaan penjaminan harus mampu memenuhi kebutuhan melalui produk-produk penjaminan sesuai kebutuhan pasar dengan semangat PROGRESIF (Profesional, Gesit, Responsif, Syar'i, dan Inovatif), *Insha Allah* PT Jamkrindo Syariah siap menjembatani entitas bisnis berbasis syariah, mengakses pembiayaan pada Lembaga Keuangan Syariah dan menyediakan produk-produk sesuai dengan kebutuhan pasar.

Sejak berdiri hingga akhir tahun 2016, PT Jamkrindo Syariah belum pernah mengalami perubahan nama.

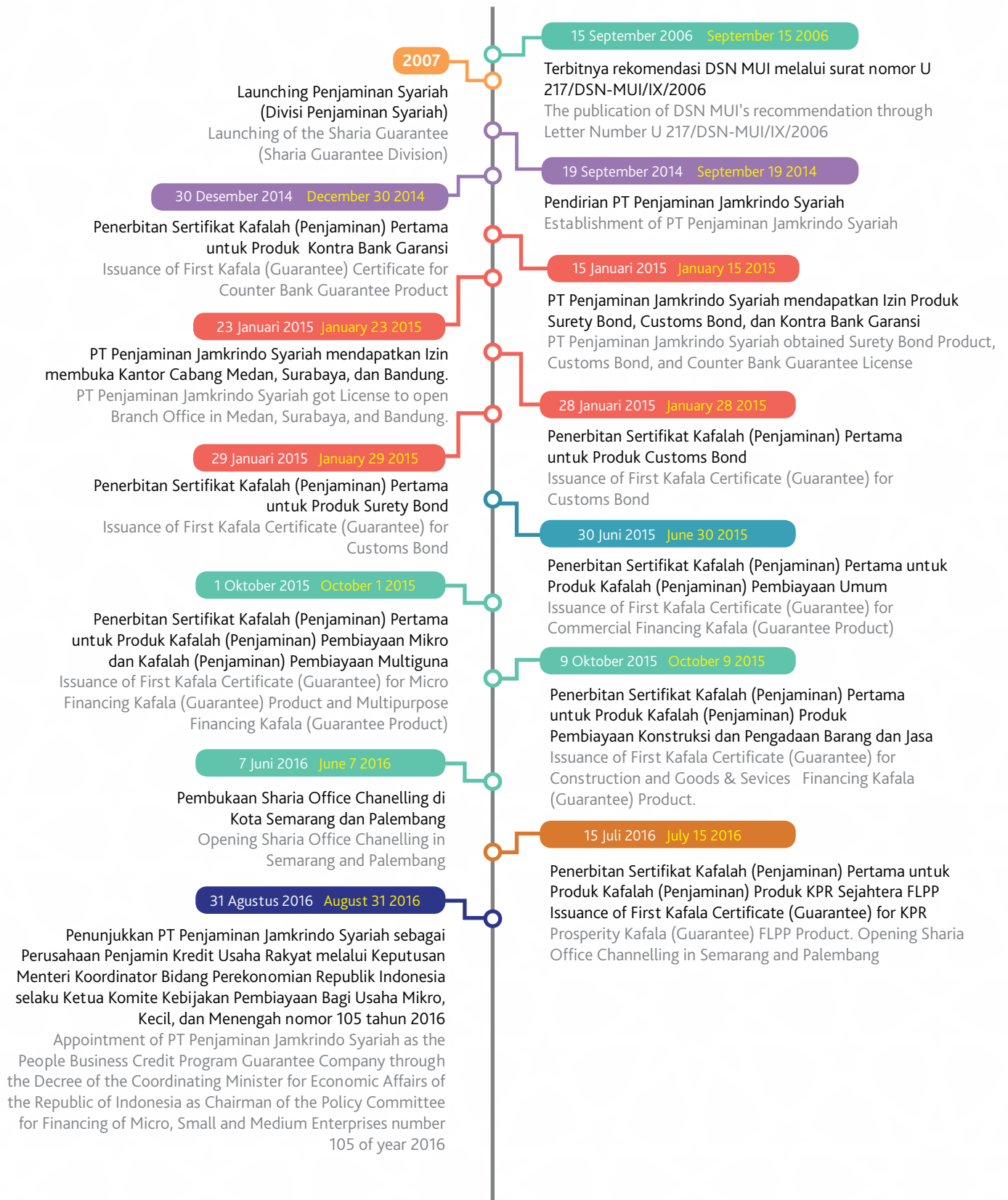
On November 7, 2014, PT Penjaminan Jamkrindo obtained a Guarantee Company License from OJK through License Letter from OJK No. Kep-134/D.05/2014. As part of the requirements to run a Sharia Guarantee Business, PT Jamkrindo Syariah obtained a license for a Suretyship product through License Number S-489/2014 from OJK on December 19, 2014 and registered its Surety Bond product, Custom Bond and Counter Kafala Bank through Letter Number S-34/2015 from OJK dated January 15, 2015.

The beginning of 2015 also provided a momentum for PT Penjaminan Jamkrindo Syariah to broaden the scope of its Sharia Guarantee services. Through Letter Number S-27/ NBB.223/2015 dated January 23, 2015, PT Jamkrindo Syariah was given the authorization to open up branch offices in Medan, Bandung and Surabaya. In running its business, PT Jamkrindo Syariah is supported by Sharia Office Channeling (SOC), whereby the processing of PT Jamkrindo Syariah's Sharia Guarantee services is assisted by Perum Jamkrindo's branch offices in all parts of Indonesia. Meeting the needs for Guarantee services in potential areas, 7 (seven) independent SOC regions will be opened in 2016, and PT Jamkrindo Syariah's employees will be stationed there to expedite the process of Guarantee services.

As Sharia financial products and services continue to develop, Guarantee Companies must also be able to fulfill needs through Guarantee products which are in line with market needs and borne out of a PROGRESIF spirit (stands for Professional, Nimble, Responsive, Syar'i, and Innovative), *Insha Allah*/with God's grace, PT Jamkrindo Syariah is ready to become the bridge needed by Sharia businesses to access financing in Sharia Financial Agencies and provide products based on market needs.

Since its establishment until the end of 2016, PT Jamkrindo Syariah has never undergone a change in company name.

JEJAK LANGKAH MILESTONE



LOGO PERUSAHAAN CORPORATE LOGO



Logo PT Jamkrindo Syariah menyerupai medali yang terdiri dari tiga lipatan pita berwarna hijau dan biru yang membentuk huruf "J" dengan bintang sisi delapan di bagian kanan bawah. Warna biru melambangkan identitas korporat perusahaan induk, yaitu Perum Jamkrindo, sedangkan warna hijau melambangkan syariah yang menjadi prinsip operasional bisnis perusahaan. Logo Perusahaan telah didaftarkan di Ditjen HAKI NoC00201403826 tanggal 7 Oktober 2014.

PT Jamkrindo Syariah's Company Logo resembles a medal consisting of three folds of green and blue-colored ribbons forming a 'J' letter shape with an 8-sided star positioned on the bottom right side. The blue color represents the corporate identity of its holding company, Perum Jamkrindo, whereas the green symbolizes the Sharia, which is the company's business operating principle. The company logo has been registered in the Directorate General of Intellectual and Property Rights HAKI, and the registration number is NoC00201403826 dated October 7, 2014

BIDANG USAHA

Kegiatan Usaha Perusahaan Menurut Anggaran Dasar

PT Jamkrindo Syariah bergerak di bidang usaha Penjaminan berdasarkan Prinsip Syariah. Kegiatan usaha yang dapat dijalankan oleh Perusahaan sebagaimana disebutkan pada Akta Pendirian PT Jamkrindo Syariah No. 68 pasal 3 tanggal 19 September 2014 adalah sebagai berikut :

1. Penjaminan atas Pembiayaan berdasarkan Prinsip Syariah yang disalurkan oleh Lembaga Keuangan dan di luar Lembaga Keuangan;
2. Penjaminan atas pemenuhan kewajiban finansial atau pembiayaan atau pinjaman berdasarkan Prinsip Syariah baik perorangan, badan usaha, perseroan terbatas, unit usaha suatu yayasan, koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang disalurkan antara lain oleh Koperasi Simpan Pinjam, Lembaga Keuangan Mikro Syariah, antara lain Baitul Maal Wa Tamwil (BMT), Koperasi Jasa Keuangan Syariah, koperasi lainnya yang menjalankan usaha dengan Prinsip Syariah, baik secara langsung maupun tidak langsung (*channelling* maupun *executing*);

BUSINESS LINE

The Company Business Activity According to Article of Association

PT Jamkrindo Syariah is engaged in Sharia Guarantee Service business. As mentioned in Clause 3, Number 68 of the Article of Association of PT Jamkrindo Syariah dated September 19, 2014, the company is only allowed to carry out the following business activities

1. Guarantee of Financing based on Sharia principles distributed by both Financial and Non-Financial Institutions
2. Guarantee of financial obligations fulfillment or financing or loans based on Sharia principles for individuals, enterprises, limited liability companies, business units of a foundation, Koperasi/Cooperation and Micro, Small and Medium-Sized Businesses distributed through Saving and Loan Cooperation, Sharia Micro Financial Institutions – amongst others - Baitul Maal Wa Tamwil (BMT), Sharia Financial Services Cooperation or other Cooperations who operate on the basis of Sharia principles, both directly or indirectly (*channeling* and *executing*).

3. Penjaminan atas Pembiayaan atau Pinjaman berdasarkan Prinsip Syariah program Kemitraan yang disalurkan oleh Badan Usaha Milik Negara dalam rangka Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) dan atau
4. Penjaminan atas Surat Utang;
5. Penjaminan Anjak Piutang/Factoring Syariah;
6. Penjaminan Transaksi Dagang;
7. Penjaminan Distribusi;
8. Penjaminan Pengadaan Barang dan/atau Jasa (Surety Bond);
9. Penjaminan Bank Garansi (Kontra Bank Garansi);
10. Penjaminan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN);
11. Penjaminan Letter of Credit (L/C);
12. Penjaminan Kepabeanan (Customs Bond);
13. Jasa Konsultasi Manajemen terkait dengan kegiatan usaha Penjaminan Syariah; dan
14. Penyediaan informasi/database Terjamin terkait dengan kegiatan usaha Penjaminan.

3. Guarantee of Financing or Loans based on Sharia principles for partnership programs distributed by State-owned Enterprises as part of the Environmental Partnership and Preservation Program ('Program Kemitraan dan Bina Lingkungan') and or;
4. Guarantee of Bonds;
5. Guarantee of Sharia Factoring;
6. Guarantee of Commercial Transactions;
7. Guarantee of Distribution;
8. Guarantee of the Procurement of Goods and or Services (Surety Bond);
9. Counter Bank Guarantee;
10. Guarantee of Domestic Letters of Credit;
11. Guarantee of Letters of Credit (L/C);
12. Guarantee of Customs (Customs Bond);
13. Management Consulting Services for business activities in Sharia Guarantee; and
14. Provision of secured information or database related to Guarantee Business Activity.

Kegiatan Usaha yang Dijalankan

Kegiatan usaha yang dijalankan oleh perusahaan yaitu sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 6/POJK.05/2014 Tentang Penyelenggaraan Usaha Lembaga Penjaminan

Business Activity Obtained

Business activities which carried out by the company are as regulated in the Financial Services Authority Regulation No. 6/POJK.05/2014 about the Implementation of the Business Insurance Institution.

Jasa yang Dihasilkan Service Produced

No	Jasa Service	Deskripsi Description	Produk Product
1.	Kafalah Pembiayaan Umum Commercial Financing Kafalah	Penjaminan Pembiayaan yang diajukan untuk mendukung kelancaran kegiatan usaha/proyek atau kegiatan investasi yang dilakukan oleh perorangan, perusahaan atau koperasi dengan tujuan untuk mendapat hasil/ <i>return</i> dari kegiatan tersebut Guarantee of the Financing proposed to ease business/projects or investment activities undertaken by individuals, companies or cooperation in the hopes of earning a benefit/return.	- Kafalah Pembiayaan Modal Kerja Working Capital Financing Kafalah - Kafalah Pembiayaan Investasi Investment Financing Kafalah
2.	Kafalah Pembiayaan Multiguna Multi-Purpose Financing Kafalah	Kafalah Pembiayaan Multiguna adalah Penjaminan atas Pembiayaan yang diberikan oleh Penerima Jaminan (<i>Makfuul Lahu</i>) kepada Terjamin (<i>Makfuul 'Anhu</i>) dengan sumber pengembalian adalah penghasilan tetap/gaji dan pendapatan lain perbulan yang sah dari tempat Terjamin (<i>Makfuul 'Anhu</i>) bekerja Multi-Purpose Financing Kafala is a Guarantee of the Financing given by creditor (<i>Makfuul Lahu</i>) to the debtor (<i>Makfuul 'Anhu</i>) whereby the legitimate fixed income/salary or other form of monthly financings sourcing from the place in which the debtor works becomes the source for repayment.	

No	Jasa Service	Deskripsi Description	Produk Product
3.	Kafalah Pembiayaan Mikro Microfinancing Kafalah	Kafalah Pembiayaan Mikro adalah Penjaminan atas Pembiayaan yang diberikan kepada pelaku usaha untuk keperluan modal kerja dan/atau investasi dengan <i>Plafond</i> maksimum sebesar Rp250.000.000,- atau sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada masing-masing Penerima Jaminan (<i>Makfuul Lahu</i>) atau sesuai kesepakatan tertulis antara PT Jamkrindo Syariah dan Penerima Jaminan (<i>Makfuul Lahu</i>). Microfinancing Kafala is a Guarantee of Financing granted to business actors for the purpose of a working capital and or investment with a maximum <i>plafond</i> of 250.000.000 Indonesian Rupiah or any other amount determined by the terms and conditions laid out in a written agreement between PT Jamkrindo Syariah and beneficiary of guarantee (<i>Makfuul Lahu</i>).	
4.	Kafalah Pembiayaan Konstruksi Dan Pengadaan Barang / Jasa Kafalah for The Financing of Construction and Procurement of Goods/Services	Kafalah Pembiayaan Konstruksi dan Pengadaan Barang/Jasa adalah penjaminan atas Pembiayaan yang diberikan oleh Penerima Jaminan (<i>Makfuul Lahu</i>) kepada Terjamin (<i>Makfuul 'Anhu</i>) untuk keperluan tambahan Modal Kerja, usaha jasa konstruksi dan pengadaan barang/ jasa sesuai dengan kontrak kerja antara Terjamin (<i>Makfuul 'Anhu</i>) dengan <i>Bouwheer</i> (pemilik proyek). Kafala for the Financing of Construction and Procurement of Goods/ Services is a guarantee of the financing given by creditor (<i>Makfuul Lahu</i>) to the debtor (<i>Makfuul 'Anhu</i>) for the purposes of providing an extra Working Capital to start and sustain a business in construction service and goods/services procurement in accordance with a working contract between the debtor (<i>Makfuul 'Anhu</i>) and <i>Bouwheer</i> (owner of the project).	
5.	Kafalah Pembiayaan Konstruksi Dan Pengadaan Barang/ Jasa Kafalah for The Financing of Construction and Procurement of Goods/Services	Kafalah Kontra Bank Garansi (KBG) adalah Pemberian Jaminan sebagai kontra garansi atas fasilitas Bank Garansi yang diterbitkan oleh Bank kepada Terjamin (<i>Makfuul 'Anhu</i>) Kafala Counter Bank Guarantee is a guarantee given as a counter-guarantee over the facilities of Guarantee-Issuing Banks and published by banks for the debtor (<i>Makfuul 'Anhu</i>)	• Kafalah BG untuk Penawaran (Jaminan Tender) KBG for Bidding (Guarantee of Tender) • Kafalah BG Uang Muka (Jaminan Uang Muka) KBG for Down Payment (Guarantee of Down Payment) • Kafalah BG Pelaksanaan (Jaminan Pelaksanaan) KBG for Performance (Guarantee of Implementation) • Kafalah BG Pemeliharaan (Jaminan Pemeliharaan) KBG for Maintenance (Guarantee of Maintenance) • Kafalah BG khusus atau BGSP2D Special KBG or BG-SP2D
6.	<i>Surety Bond</i> Surety Bond	<i>Surety Bond</i> adalah pemberian jaminan kepada Penerima Jaminan (<i>Makfuul Lahu</i>) atas risiko kegagalan/wanprestasi Principal (<i>Makfuul 'Anhu</i>) dalam melaksanakan suatu pekerjaan sesuai dengan yang diperjanjikan kepada Penerima Jaminan (<i>Makfuul Lahu</i>). <i>Surety Bond</i> is a guarantee given to obligee/obligees (<i>Makfuul Lahu</i>) to cover the risks of failures/defaults on Principal's part in fulfilling the obligations related to an agreement between obligee/obligees /beneficiary of guarantee (<i>Makfuul Lahu</i>) and the Principal (<i>Makfuul 'Anhu</i>).	

No	Jasa Service	Deskripsi Description	Produk Product
7.	Customs Bond Customs Bond	Customs Bond adalah perikatan penjaminan antara tiga pihak, Penjamin (<i>Kafuil</i>) terikat untuk memenuhi kewajiban-kewajiban yang timbul dari <i>Principal</i> /Terjamin (<i>Makfuul 'Anhu</i>) terhadap Pemilik Proyek (<i>Obligee</i>) dalam hal <i>Principal</i> /Terjamin (<i>Makfuul 'Anhu</i>) tidak memenuhi kewajiban-kewajibannya. Surety Bond is a guarantee given to obligee/obligees / beneficiary of guarantee (Makfuul Lahu) to cover the risks of failures/defaults on the Guaranteed Party/Principal's part in fulfilling the obligations related to an agreement between obligee/obligees /beneficiary of guarantee (Makfuul Lahu) and the Guaranteed Party/Principal (Makfuul 'Anhu).	
8.	Kafalah Pembiayaan KPR Sejahtera FLPP Financing Kafalah for KPR Sejahtera FLPP	Kafalah Pembiayaan KPR Sejahtera FLPP adalah adalah penjaminan pembiayaan dengan dukungan Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP) yang diberikan kepada Terjamin (<i>Makfuul 'Anhu</i>) Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) dalam rangka pemilikan Rumah Sejahtera Tapak atau Susun sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. Financing Kafalah for KPR Sejahtera FLPP is the guarantee of financing with the support of Housing Financing Liquidity Facility (FLPP) which is granted to Principal/Debtor (Makfuul 'Anhu) Low Income Community (MBR) in the framework of TPA or Styling Household property as regulated in the Regulation of Minister of Public Works and Public Housing People.	

Dalam menjalankan aktivitas penjaminan, akad yang digunakan adalah *Kafalah Bil Ujrah* sebagaimana diatur dalam Fatwa DSN MUI No.74/DSN-MUI/I/2009 tanggal 15 Januari 2009 tentang Penjaminan Syariah dan POJK Nomor 6/POJK.05/2014. Adapun akad-akad Pembiayaan yang dapat dijamin adalah sebagai berikut:

In carrying out Guarantee-related activities, the agreement used is Kafalah Bil Ujrah as regulated in DSN MUI's Fatwa (Religious Decree) Number 74/DSNMUI/I/2009 dated January 15, 2009 on Shari'a Guarantee as well as the Number 6/PoJK.05/2014 Regulation from OJK. In accordance with those regulations, the following are the only Financing Agreements that can be guaranteed:

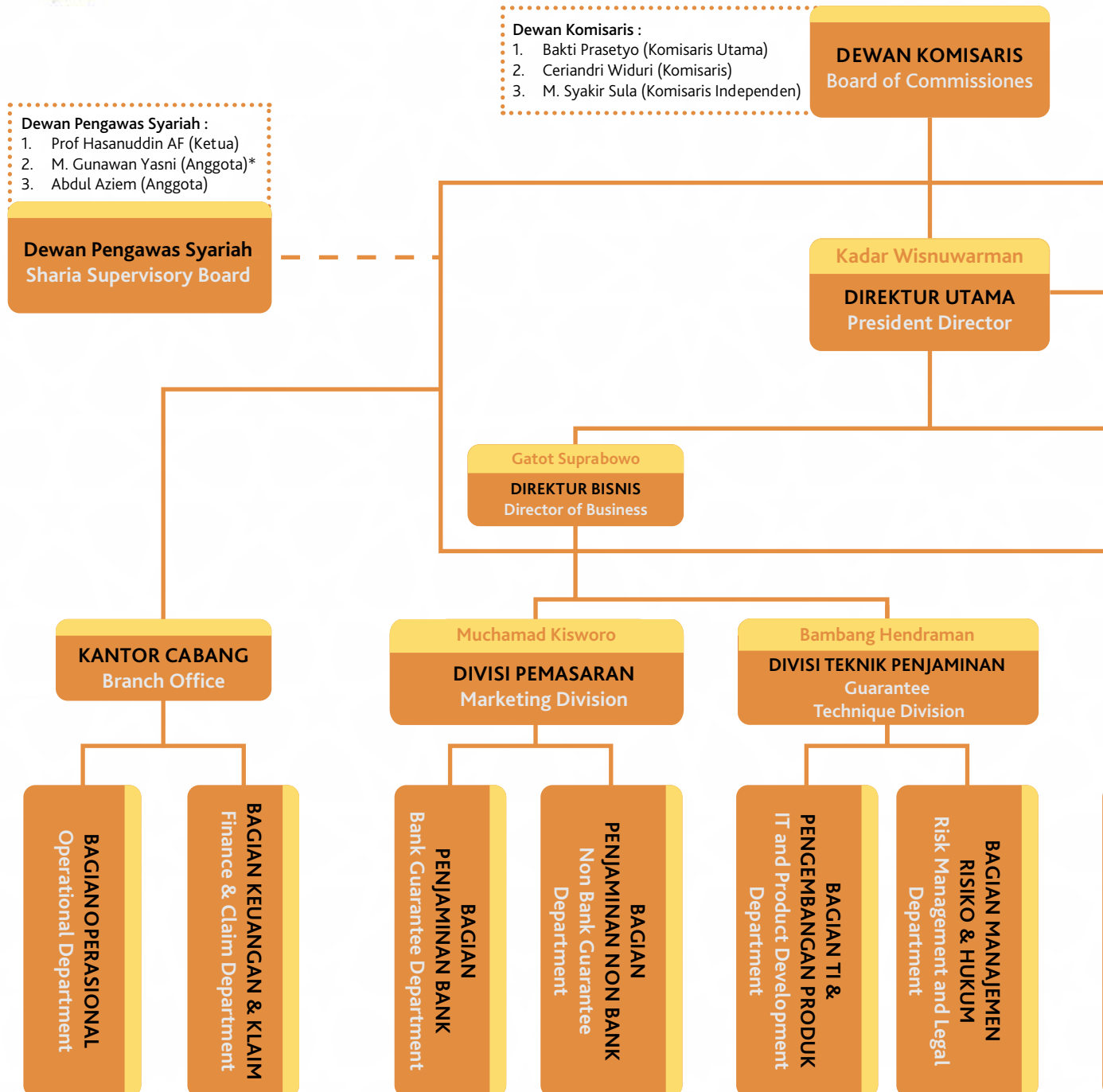
No	Jasa Service	Deskripsi Description
1	Pembiayaan <i>Murabahah</i> Murabahah Financing	Pembiayaan dari Penerima Jaminan (<i>Makfuul Lahu</i>) berupa jual beli barang antara Penerima Jaminan (<i>Makfuul Lahu</i>) dengan Terjamin (<i>Makfuul 'Anhu</i>) dengan harga asal (pokok pembiayaan) ditambah dengan <i>margin</i> keuntungan yang disepakati. Financing received from The Beneficiary of Guarantee/Creditor (Makfuul Lahu) in the form of goods trading between Obligee/Beneficiary of Guarantee/Creditor (Makfuul Lahu) and Principal/Debtor (Makfuul 'Anhu) with the sum of the initial price and the agreed profit margin as the total amount
2	Pembiayaan Salam Salam Financing	Pembiayaan dari Penerima Jaminan (<i>Makfuul Lahu</i>) berupa jual beli barang antara Penerima Jaminan (<i>Makfuul Lahu</i>) dengan Terjamin (<i>Makfuul 'Anhu</i>) dimana barang yang dibeli Terjamin (<i>Makfuul 'Anhu</i>) akan diserahkan di kemudian hari sedangkan pembiayaan dilakukan di muka. Financing from creditor / beneficiary of guarantee (Makfuul Lahu) in the form of goods trading between obligee (Makfuul Lahu) and Principal/Debtor (Makfuul 'Anhu) whereby the goods bought by Principal/Debtor (Makfuul 'Anhu) will be handed over in a later date while the payment is done in advance.
3	Pembiayaan Istishna' Istishna' Financing	Pembiayaan dari Penerima Jaminan (<i>Makfuul Lahu</i>) berupa jual beli barang antara Penerima Jaminan (<i>Makfuul Lahu</i>) dengan Terjamin (<i>Makfuul 'Anhu</i>) dimana jual beli tersebut berupa pemesanan pembuatan barang tertentu dengan kriteria dan persyaratan tertentu yang disepakati antara Penerima Jaminan (<i>Makfuul Lahu</i>) dan Terjamin (<i>Makfuul 'Anhu</i>), sedangkan Pembiayaan dapat dilakukan di muka, cicilan atau ditangguhkan pada masa yang akan datang. Financing from creditor / beneficiary of guarantee (Makfuul Lahu) in the form of goods trading between creditor / beneficiary of guarantee (Makfuul Lahu) and Principal/Debtor (Makfuul 'Anhu) in the form of a custom-made order for specific goods with specific criteria and prerequisites agreed upon by obligee (Makfuul Lahu) and the Guaranteed Party (Makfuul 'Anhu), and the Financing can either be done in advance, through installments or deferred to a later date.

4	Pembiayaan <i>Mudharabah</i> Mudharabah Financing	Pembiayaan berupa kerja sama usaha antara Penerima Jaminan (<i>Makfuul Lahu</i>) dengan Terjamin (<i>Makfuul 'Anhu</i>) dimana Penerima Jaminan (<i>Makfuul Lahu</i>) menyediakan seluruh modal, sedangkan Terjamin (<i>Makfuul 'Anhu</i>) mengelola Usaha tersebut dengan kesepakatan bahwa keuntungan yang timbul dari usaha tersebut akan dibagi kepada Penerima Jaminan (<i>Makfuul Lahu</i>) dan Terjamin (<i>Makfuul 'Anhu</i>) sesuai nisbah bagi hasil yang disepakati. Financing in the form of a business collaboration between creditor / beneficiary of guarantee (<i>Makfuul Lahu</i>) and Principal/Debtor (<i>Makfuul 'Anhu</i>) whereby creditor / beneficiary of guarantee (<i>Makfuul Lahu</i>) provides all the required capital, whereas Principal/Debtor (<i>Makfuul 'Anhu</i>) manages the business, and both parties agree that the profits generated by the business will be shared between creditor / beneficiary of guarantee (<i>Makfuul Lahu</i>) and Principal/Debtor (<i>Makfuul 'Anhu</i>) in accordance with the agreed 'profit sharing' Nisbah*. Note: 'Nisbah' is an Arabic word for 'proportion' or 'ratio'.
5	Pembiayaan <i>Musarakah</i> Musarakah Financing	Pembiayaan berupa kerja sama usaha antara Penerima Jaminan (<i>Makfuul Lahu</i>) dan Terjamin (<i>Makfuul 'Anhu</i>) untuk suatu usaha tertentu, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan kesepakatan bahwa keuntungan akan dibagi kepada Penerima Jaminan (<i>Makfuul Lahu</i>) dan Terjamin (<i>Makfuul 'Anhu</i>) sesuai nishbah bagi hasil yang disepakati dan risiko ditanggung sesuai dengan kontribusi dana masing-masing. Financing in the form of a specific business collaboration between creditor / beneficiary of guarantee (<i>Makfuul Lahu</i>) and Principal/Debtor (<i>Makfuul 'Anhu</i>), whereby both parties agree to contribute funds and share the profits made in accordance with the agreed profit sharing nishbah* as well as agree that the risks must borne by each party in accordance with their contributions in terms of the funding. Note: Nishbah is an Arabic word for 'proportion' or 'ratio'.
6	Pembiayaan Ijarah Ijarah Financing	Pembiayaan berupa Hak Guna (Manfaat) suatu barang atau jasa dari Penerima Jaminan (<i>Makfuul Lahu</i>) dalam waktu tertentu melalui Pembayaran Sewa dari Terjamin (<i>Makfuul 'Anhu</i>) tanpa diikuti pemindahan kepemilikan barang itu sendiri. Financing in the form of a Right to Use (Benefits) certain goods or services from creditor / beneficiary of guarantee (<i>Makfuul Lahu</i>) for a specific period of time through Rent Payment from Principal/Debtor (<i>Makfuul 'Anhu</i>) without a shift in ownership of the goods.
7	Pembiayaan Ijarah <i>Muntahiyah Bit Tamlik</i> Muntahiyah Bit Tamlik Ijarah Financing	Pembiayaan berupa Hak Guna (Manfaat) suatu barang atau jasa dari Penerima Jaminan (<i>Makfuul Lahu</i>) dalam waktu tertentu melalui Pembayaran Sewa dari Terjamin (<i>Makfuul 'Anhu</i>), dengan disertai opsi untuk membeli/ tidak membeli barang pada akhir perjanjian Pembiayaan. Financing in the form of a Right to Use (Benefits) from certain goods or services from creditor / beneficiary of guarantee (<i>Makfuul Lahu</i>) for a certain period of time through Rent Payment from Principal/Debtor (<i>Makfuul 'Anhu</i>), along with an option to either buy or not buy the goods at the end of the Financing Agreement period.



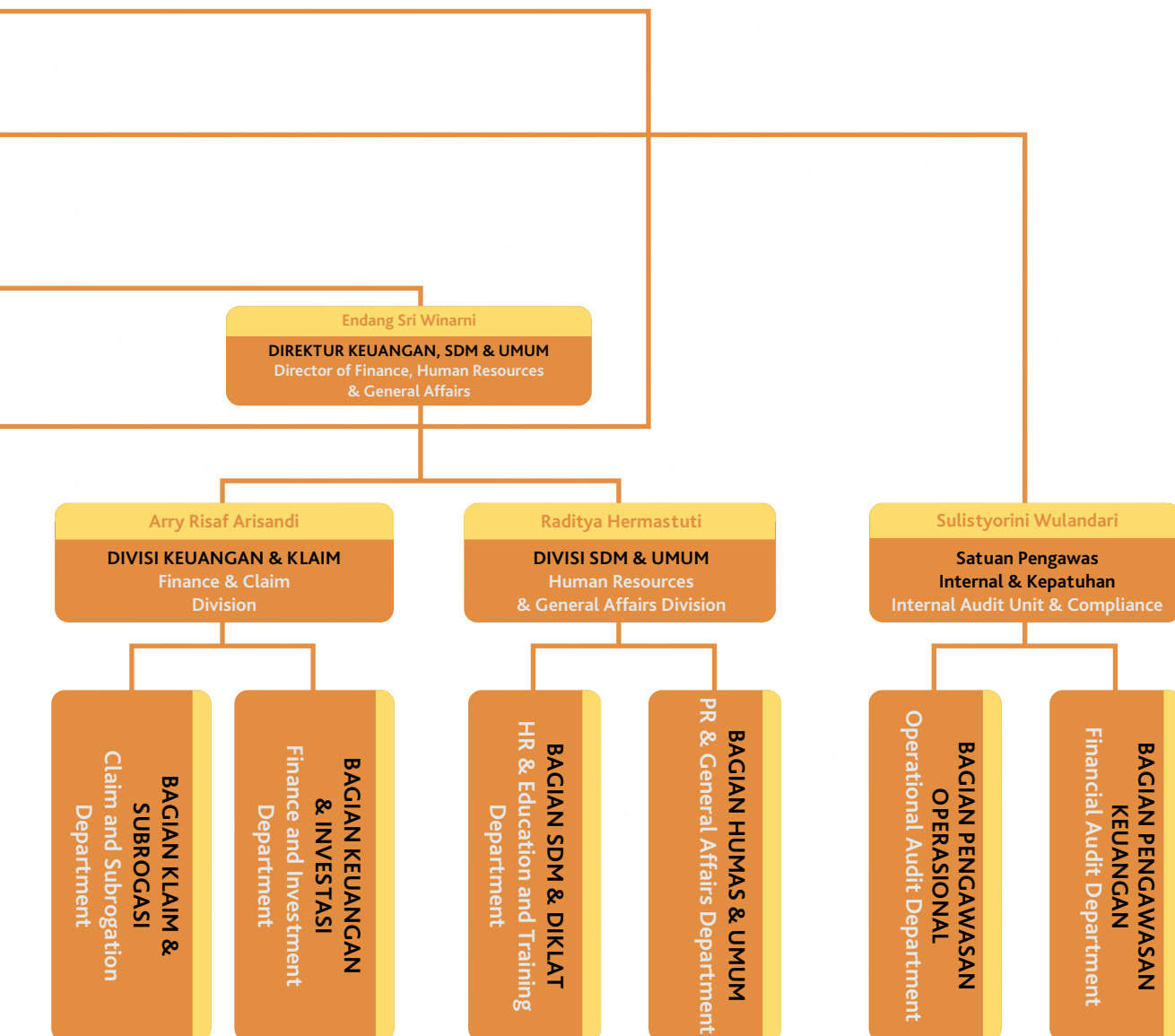


STRUKTUR ORGANISASI PERUSAHAAN CORPORATE STRUCTURE ORGANIZATION



*) Diberhentikan dengan hormat berdasarkan Hasil RUPS Luar Biasa Perubahan Susunan Pengurus PT Jamkrindo Syariah

*) Dismissed with respect based on Extraordinary GMS Result about The Changes of Board Composition of PT Jamkrindo Syariah



Nama pada Masing masing Jabatan:

Name in each Position:

Dewan Komisaris:

Board of Commissioner:

1. Bakti Prasetyo (Komisaris Utama) (President Commissioner)
2. Ceriandri Widuri (Komisaris) (Commissioner)
3. M. Syakir Sula (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)

Dewan Pengawas Syariah:

Sharia Supervisory Board:

1. Prof Hasanuddin AF (Ketua) (Chairman)
2. M. Gunawan Yasni (Anggota)* (Member)
3. Abdul Aziem (Anggota) (Member)

Direksi:

Board of Director:

1. Kadar Wisnuwarman (Direktur Utama) (President Director)
2. Gatot Suprabowo (Direktur Bisnis) (Business Director)
3. Endang Sri Winarni (Direktur Keuangan, SDM, dan Umum) (Finance, HR and General Affair Director)

Kepala Divisi:

Head of Division:

1. Sulistyorini Wulandari (Kepala SPI) (Head of Internal Audit Unit)
2. Muchamad Kisworo (Kepala Divisi Pemasaran) (Head of Marketing Division)
3. Bambang Hendraman (Kepala Divisi Teknik Penjaminan) (Head of Guarantee Technique Division)
4. Raditya Hermastuti (Kepala Divisi SDM & Umum) (Head of HR & General Affair Division)
5. Arry Risaf Arisandi (Kepala Divisi Keuangan dan Klaim) (Head of Finance & Claim Division)

*) Diberhentikan dengan hormat berdasarkan Hasil RUPS Luar Biasa Perubahan Susunan Pengurus PT Jamkrindo Syariah tanggal 1 Desember 2016

*) Dismissed with respect based on Extraordinary GMS Result Changes of Board Composition of PT Jamkrindo Syariah on December 1 2017

VISI, MISI DAN BUDAYA PERUSAHAAN

Visi dan Misi Perusahaan telah disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi sebagaimana tertuang dalam Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris PT Penjaminan Jamkrindo Syariah No. 18.Kep-Dir/VII/2015 tentang Pedoman Direksi dan Dewan Komisaris (*Board Manual*) tanggal 3 Agustus 2015. Adapun visi dan misi perusahaan adalah sebagai berikut :

VISION, MISSION AND CULTURE CORPORATE

The Vision and Mission of the Company have been approved by the Board of Commissioner and the Board of Director as stated in the Joint Decree of the Board of Director and the Board of Commissioner of PT Penjaminan Jamkrindo Syariah No. 18.Kep-Dir/VII/2015 on Guidelines of Board of Director and Board of Commissioner dated August 3, 2015. The vision and mission of the company are as follows:



MISI

- **Amanah 1**
Melakukan kegiatan penjaminan Syariah bagi pengembangan entitas bisnis di Indonesia
- **Amanah 2**
Memberikan layanan yang luas dan berkualitas Tinggi
- **Amanah 3**
Memberikan manfaat kepada stakeholder sesuai prinsip bisnis yang sehat dan berlandaskan syariah.

MISI

- **Mandate 1**
Conducting sharia guarantee activities for the development of business entities in Indonesia
- **Mandate 2**
Providing wide-spread and high-quality service
- **Mandate 3**
Giving benefits to stakeholders in accordance with sound business and Sharia principles.



Visi dan Misi perusahaan telah direviu secara berkala setiap tahun pada Rapat Umum Pemegang Saham dan masih relevan sesuai dengan rencana kerja perusahaan sehingga tidak terdapat perubahan.

BUDAYA PERUSAHAAN

Budaya Perusahaan merupakan intangible asset yang sangat menentukan pencapaian Visi dan Misi Perusahaan. Sebagaimana kesuksesan bisnis Rasulullah SAW ditopang oleh etos kerja yang terformulasi dalam kata *al-amin* (*the trust*). Terinspirasi oleh nilai-nilai yang terkandung dalam prinsip bisnis syariah, PT Jamkrindo Syariah memformulasikan Budaya Perusahaan ke dalam sebuah akronim MUMTAZ (yang dalam bahasa Inggris berarti *excellent*), sehingga Budaya Perusahaan dari PT Jamkrindo Syariah yaitu "Bekerja dengan MUMTAZ", yang didasari nilai-nilai:

- *Mashlahah* (Kemaslahatan)
- *Ukhuwwah* (Persaudaraan)
- *Masuliyah* (Responsibilitas)
- *Ta'awun* (Kerjasama)
- *Amanah* (Kepercayaan)
- *Ziyadah* (Pertumbuhan)

Secara operasional, Bekerja dengan MUMTAZ dapat dimaknai dalam bermitra Lillahi Ta'ala dengan semangat persaudaraan, bersinergi untuk mewujudkan kemashlahatan, melahirkan manfaat, dan kesejahteraan dengan menjunjung tinggi amanah dan dapat diandalkan untuk kemajuan perusahaan dan bermanfaat kepada *stakeholder*.

Vision and Mission of the company have been reviewed regularly every year at the General Meeting of Shareholders and still relevant in accordance with the company's work plan so that there is no changes.

CORPORATE CULTURE

Company culture is an intangible asset which is detrimental towards the realization of the company's vision and missions, as The Holy Prophet (Rasulullah) Muhammad SAW's business success was also founded on a work ethic formulated in the word Al-Amin (the trust). Inspired by the values contained in Sharia business principles, PT Jamkrindo Syariah formulated a 'Working with MUMTAZ' Company Culture (Mumtaz means 'excellence' in the English language). The word 'MUMTAZ' itself is an abbreviation of all the values which PT Jamkrindo Syariah upholds:

- Benefits for the stakeholders
- Brotherhood
- Responsibility
- Cooperation
- Trust
- Growth

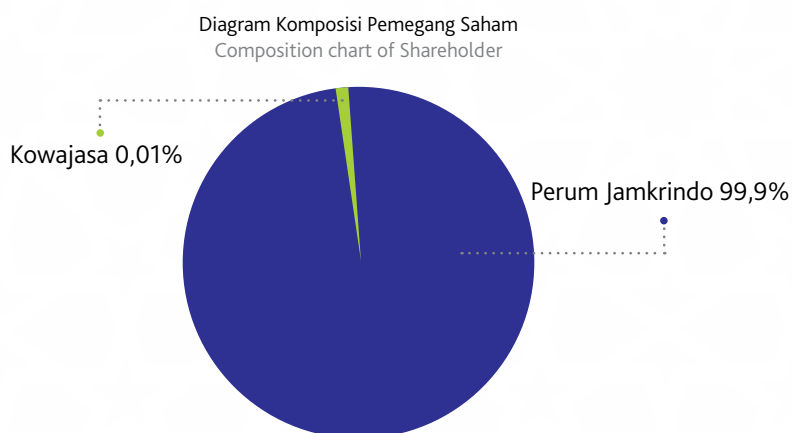
Operationally, working with MUMTAZ can be interpreted in partnership of Lillahi Ta'ala with the spirit of brotherhood, synergize to realize benefit for the people, bring benefit, and prosperity by upholding trust and reliable to progress company and useful to stakeholder.

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM DAN PERUSAHAAN ANAK

PT Jamkrindo Syariah merupakan Anak Perusahaan Badan Usaha Milik Negara dimana persentase kepemilikannya yaitu 49.975 lembar saham (99,99%) dimiliki Perum Jamkrindo dan 25 lembar saham (0,01%) dimiliki Koperasi Warga Jamkrindo Sejahtera. Atas pembagian saham tersebut, Dewan Komisaris, Direksi, dan Dewan Pengawas Syariah tidak memiliki saham, baik langsung maupun tidak langsung.

SHAREHOLDER COMPOSITION AND SUBSIDIARY

PT Jamkrindo Syariah is a Subsidiary of State Owned Company where its ownership percentage is 49,975 shares (99.99%) owned by Perum Jamkrindo and 25 shares (0.01%) owned by Koperasi Warga Jamkrindo Sejahtera. For the share distribution, the Board of Commissioner, the Board of Director, and Sharia Supervisory Board have no shares, either directly or indirectly



ENTITAS ANAK

Perseroan tidak memiliki anak perusahaan sehingga tidak ada informasi terkait nama, presentase kepemilikan, bidang usaha dan status operasi terkait dengan anak perusahaan.

SUBSIDIARY ENTITY

The Company doesn't has a subsidiary so there is no information regarding the name, percentage of ownership, business field and operating status related to the subsidiary.

STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN

Perusahaan merupakan satu-satunya anak perusahaan dari Perusahaan Umum Jaminan Kredit Indonesia (Perum Jamkrindo) sebagai pemegang saham pengendali. Adapun struktur grup perusahaan sebagai berikut:



Perusahaan telah bersinergi dengan Induk Perusahaan melalui penjaminan bersama (*co-guarantee*).

GROUP STRUCTURE OF THE COMPANY

The Company is the only one of subsidiary of Perusahaan Umum Jaminan Kredit Indonesia (Perum Jamkrindo) as controlling shareholder. The following is the group structure of the company:

The Company has synergized with the Parent Company through co-guarantee

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

Sampai dengan tahun 2016, Perusahaan belum mencatatkan saham di Bursa Saham, sehingga tidak ada informasi terkait kronologis pencatatan, perubahan jumlah saham, maupun nama bursa.

SHARE LISTING CHRONOLOGY

As of 2016, the Company has not listed any shares on the Stock Exchange, so there is no information related to the recording chronology, changes in the number of shares, or the name of the stock exchange.

KRONOLOGIS PENCATATAN EFEK LAINNYA

Sampai dengan tahun 2016, perusahaan belum mencatatkan efek di Bursa efek, sehingga tidak ada informasi terkait kronologis pencatatan, perubahan jumlah efek, maupun nama bursa.

OTHER SECURITIES LISTING CHRONOLOGY

Until 2016, the company has not listed any securities in the Stock Exchange, so there is no information related to the listing chronology, changes in the amount of securities, or the name of the exchange.

LEMBAGA & PROFESI PENUNJANG

AGEN PENJAMINAN

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 06/POJK.05/2014 tentang Penyelenggaraan Usaha Penjaminan bahwa Agen Penjaminan merupakan perseroan atau badan hukum yang melakukan pemasaran kegiatan usaha Penjaminan untuk dan atas nama Perusahaan Penjaminan atau Perusahaan Penjaminan Syariah dan harus tercatat di asosiasi perusahaan penjaminan Indonesia.

PT Jamkrindo Syariah selalu menggunakan jasa agen penjaminan yang tercatat sebagai anggota Asosiasi Perusahaan Penjaminan Indonesia (Asippindo). Berikut adalah agen penjaminan yang telah bekerjasama dengan PT Jamkrindo Syariah:

INSTITUTION & SUPPORTING PROFESSIONAL

GUARANTEE AGENCY

Based on Financial Services Authority of Indonesia Number No. 06/POJK.05/2014 about The implementation of Guarantee Business that Guarantee Agency is individual or corporation for guarantee business marketing for guarantee corporation or sharia guarantee corporation and registered officially in Asosiation of Indonesia Guarantee Companies.

PT Jamkrindo Syariah always uses the services of a guarantee agent registered as a member of the Association of Indonesian Guarantee Companies (Asippindo). The following is a guarantee agency that has been working with PT Jamkrindo Syariah::

Agen Kantor Pusat :

1. PT Kreasi Tugas Wahana (KTW)
Jl. KH. Abdullah Syafei No. 7 Tebet
Jakarta Selatan
Telp: 021 – 8303250
Fax: 021 8309468
karya.tama.waskita@gmail.com
2. PT Beyora Nuswantara
Jl. Budaya No. 62A Batu Ampar
Jakarta Timur 13520
Telp: 021 – 80878367
Fax: 021 – 22800309
www.beyoranuswantara.com
3. PT Syar Garansi Nasional
Jl. Raya Kebantenan No. 28
Kel. Semper Tlmur, Kec. Cilincing, Jakarta Utara
4. PT Wira Karya Wisesa (WKW)
Wisma Laena Lt. 7
Jl. KH. Abdullah Syafei No. 7 RT. 006/002
Kel. Manggarai Selatan, Kec. Tebet
Jakarta Selatan
Telp: 021 – 8303250
Fax: 021 – 8309468
info@wirakaryawisesa.co.id
5. CV Jamin Semesta
Graha WSG
Jl. KH Abu Bakar RT. 03/ RW. 02
Setiadarma, Tambun Selatan, Bekasi – Jawa Barat
No. Telp: (021) 2945 0572
Fax: (021) 2945 0573
info@wsg-corp.com
6. PT Mitra Usaha Bersama Sejahtera (MUBS)
Jl. Swasembada Barat VIII No. 5 Tg. Priok Jakarta
Utara
Telp: 021 – 43930171/43907101/43800817/6586
8283
Fax: 021 – 4351623
mubsetri@yahoo.co.id

Agen Kantor Cabang Medan :

1. CV. Tiga Serikat Nusantara
Jl. Dr. Mr. Mohd. Hasan No. 100 Gp. Batoh
Kec. Lueng Bata, Kota Banda Aceh
Telp: 0811671313
tsn.jamsyar@gmail.com

Head Office's Agency:

1. PT Kreasi Tugas Wahana (KTW)
Jl. KH. Abdullah Syafei No. 7 Tebet
South Jakarta
Telp: 021 – 8303250
Fax: 021 8309468
karya.tama.waskita@gmail.com
2. PT Beyora Nuswantara
Jl. Budaya No. 62A Batu Ampar
East Jakarta 13520
Telp: 021 – 80878367
Fax: 021 – 22800309
www.beyoranuswantara.com
3. PT Syar Garansi Nasional
Jl. Raya Kebantenan No. 28
Kel. Semper Tlmur, Kec. Cilincing, North Jakarta
4. PT Wira Karya Wisesa (WKW)
Wisma Laena Lt. 7
Jl. KH. Abdullah Syafei No. 7 RT. 006/002K e l .
Manggarai Selatan, Kec. Tebet
South Jakarta
Telp: 021 – 8303250
Fax: 021 – 8309468
info@wirakaryawisesa.co.id
5. CV Jamin Semesta
Graha WSG
Jl. KH Abu Bakar RT. 03/ RW. 02
Setiadarma, Tambun Selatan, Bekasi – West Java
No. Telp: (021) 2945 0572
Fax: (021) 2945 0573
info@wsg-corp.com
6. PT Mitra Usaha Bersama Sejahtera (MUBS)
Jl. Swasembada Barat VIII No. 5 Tg. Priok North
Jakarta
Telp: 021 – 43930171/43907101/43800817/6586
8283
Fax: 021 – 4351623
mubsetri@yahoo.co.id

Medan Branch Office's Agency:

1. CV. Tiga Serikat Nusantara
Jl. Dr. Mr. Mohd. Hasan No. 100 Gp. Batoh
Kec. Lueng Bata, Kota Banda Aceh
Telp: 0811671313
tsn.jamsyar@gmail.com

2. CV. Isra
Jl. Garuda Gg. Langgar No. 4B,
Kelurahan Sei Siskambing, Kecamatan Medan
Sunggal
Kota Medan
08116029210

Kantor Cabang Surabaya

CV. Jatim Sekawan Hati
Jl. Krukah Tengah No. 73 Surabaya
Telp: 031 – 5048720
jatimsekawanhati@gmail.com

PT Elkana Putra Persada
Jl. Kebraon Indah Permai G No. 2 RT. 005 RW. 013
Kel. Kebraon, Kec. Karang Pilang, Surabaya
Telp: 081230050421
suretysharia@gmail.com

Kantor Cabang Bandung

CV. Mapan Jl. Bukit Watiwila 1 Blok DVII No.8
Kelurahan Bringin Kecamatan Ngaliyan, Semarang

Kantor Akuntan Publik (KAP) :

KAP Hertanto Grace Karunawan
Alamat Kantor :
Palma Tower 18th Floor Lot. F & G, Jl. RA. Kartini II-S
Kav. 06, RT.6/RW.14, Pd. Pinang, Kby. Lama, Kota
Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12310
Telp. (021) 75930431

Notaris :

Kantor Notaris Yayuk Sri Wahyuningsih, S.H., M.Kn.
Alamat Kantor / Office Address:
Jl. Raya Bogor Km.23 No.7 Jakarta Timur
Telp./Fax. (021) 70219330, 8404958
Email: yayuk.sw2005@gmail.co.id

KEANGGOTAAN PADA ASOSIASI

- **Asosiasi Perusahaan Penjaminan Indonesia (Asippindo)**
Sekretariat : Gedung Jamkrindo, Jl. Angkasa Blok B-9 Kavling 6 Kota Baru Bandar Kemayoran, Jakarta Pusat (Central Jakarta) 10610, Indonesia
Telp. (021) 6540335
Fax. (021) 6540344/48
Website : www.asippindo.co.id
- **Badan Arbitrase dan Mediasi Perusahaan Penjaminan Indonesia (BAMPPPI)**
Sekretariat :
Gedung Jamkrindo Lantai 8, Jl. Angkasa Blok B-9 kav. 6 Kota Baru Bandar Kemayoran, Jakarta Pusat (Central Jakarta) 10610, Indonesia
Telp. (021) 6540335
Fax. (021) 6540344/48
Website : www.bamppi.org

2. CV. Isra
Jl. Garuda Gg. Langgar No. 4B,
Kelurahan Sei Siskambing, Kecamatan Medan
Sunggal
Kota Medan
08116029210

Surabaya Branch Office's Agency:

CV. Jatim Sekawan Hati
Jl. Krukah Tengah No. 73 Surabaya
Telp: 031 – 5048720
jatimsekawanhati@gmail.com

PT Elkana Putra Persada
Jl. Kebraon Indah Permai G No. 2 RT. 005 RW. 013
Kel. Kebraon, Kec. Karang Pilang, Surabaya
Telp: 081230050421
suretysharia@gmail.com

Bandung Branch Office's Agency:

CV. Mapan Jl. Bukit Watiwila 1 Blok DVII No.8
Kelurahan Bringin Kecamatan Ngaliyan, Semarang

Public Accountant Firm:

Public Accountant Firm Hertanto Grace Karunawan
Office address:
Palma Tower 18th Floor Lot. F & G, Jl. RA. Kartini II-S
Kav. 06, RT.6/RW.14, Pd. Pinang, Kby. Lama, South
Jakarta, Special Capital Region of Jakarta 12310
Tel. (021) 75930431

Notary:

Notary Office of Yayuk Sri Wahyuningsih, S.H., M.Kn.
Office Address:
Jl. Raya Bogor Km.23 No.7, East Jakarta
Phone/Fax. (021) 70219330, 8404958
Email: yayuk.sw2005@gmail.co.id

MEMBERSHIP OF ASSOCIATION

- **Association of Indonesian Guaranteed Companies (Asippindo)**
Secretariat: Jamkrindo Building, Jl. Angkasa Blok B-9 Kavling 6 Kota Baru Bandar Kemayoran, Central Jakarta 10610, Indonesia
Tel. (021) 6540335
Fax. (021) 6540344/48
Website: www.asippindo.co.id
- **Institution of Arbitration and Board of the Indonesian Guarantee Company Mediation**
Secretariat:
Jamkrindo Building, 8th Floor, Jl. Angkasa Blok B-9 kav. 6 Kota Baru Bandar Kemayoran, Central Jakarta 10610, Indonesia
Tel. (021) 6540335
Fax. (021) 6540344/48
Website: www.bamppi.org

NAMA DAN ALAMAT KANTOR CABANG ATAU SHARIA OFFICE CHANNELING

NAME AND ADDRESS OF A BRANCH OFFICE OR SHARIA OFFICE CHANNELING



- Kantor Pusat Head Office
- Kantor Cabang Regional Branch Offices
- Perum Jamkrindo Sharia Office Channelling

KANTOR PUSAT HEAD OFFICE	Gedung Jamkrindo Lt.7 Jl. Angkasa Blok B-9 Kav.6 Kota Baru Bandar Kemayoran Jakarta Pusat 10610 Telp. 021 - 6540386 Faks. 021- 6540389 info@jamkrindosyariah.co.id Izin operasional : OJK No: KEP-134/D.05/2014 tanggal 07 November 2014 Tentang Pemberian Izin Usaha Perusahaan Penjaminan Syariah Kepada PT Penjaminan Jamkrindo Syariah Operating permit: OJK No: KEP-134 / D.05 / 2014 dated 07 November 2014 on the granting of the Company's Business License Syariah Guarantee To PT Penjaminan Jamkrindo Sharia	Wilayah kerja meliputi: DKI Jakarta, Kalimantan Timur, Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah, Kalimantan barat dan Banten Working areas include: DKI Jakarta, East Kalimantan, South Kalimantan, Central Kalimantan, West Kalimantan and Banten
KANTOR CABANG BANDUNG BANDUNG BRANCH OFFICE	Jl. Dr. Djundjungan nomor 15 Bandung 40173 Telp (022) 6010734 Faks (022) 87803835 bdg@jamkrindosyariah.co.id Izin operasional : Keputusan Dewan Komisiner OJK No:KEP-1/NB.223/2015, 8 Jan 2015 Operating permit: Decision of OJK Commissioner Board No:KEP 3 / NB.223 / 2015, January 8, 2015	Wilayah kerja meliputi: DKI Jakarta, Kalimantan Timur, Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah, Kalimantan barat dan Banten Working areas include: DKI Jakarta, East Kalimantan, South Kalimantan, Central Kalimantan, West Kalimantan and Banten
KANTOR CABANG SURABAYA SURABAYA BRANCH OFFICE	Jl. Ngagel Jaya nomor 042 Surabaya 60283 Telp. (031) 5023 795/796 Faks. (031) 5023797 sby@jamkrindo.co.id Izin operasional : Keputusan Dewan Komisiner OJK No:KEP 3/NB.223/2015, 8 Januari 2015 Operating permit: Decision of OJK Commissioner Board No:KEP 3 / NB.223 / 2015, January 8, 2015	Wilayah kerja meliputi: Jawa Timur, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Barat, Maluku, Bali, NTB, NTT, Papua Working areas include: East Java, South Sulawesi, Central Sulawesi, Southeast Sulawesi, North Sulawesi, Gorontalo, West Sulawesi, Maluku, Bali, NTB, NTT, Papua

KANTOR CABANG MEDAN MEDAN BRANCH OFFICE	Jl. KH. Wahid Hasyim nomor 32 Medan 20119 Telp (061) 888 17121 Faks (061) 888 17122 mdn@jamkrindosyariah.co.id	Wilayah kerja meliputi: Sumatera Utara, Nanggroe Aceh, Sumatera Selatan, Riau, Sumatera Barat, Jambi, Bengkulu, Bangka Belitung, Kepulauan Riau, Lampung Working areas include: North Sumatera, Nanggroe Aceh, South Sumatera, Riau, West Sumatera, Jambi, Bengkulu, Bangka Belitung, Riau Islands, Lampung
---	---	---

SHARIA OFFICE CHANNELLING MANDIRI

SHARIA OFFICE CHANNELLING MANDIRI

SOC Semarang	Jl. Pamularsih No. 68 A Semarang 50148	Telp: (024) 761 4136, 761 0129 Fax: (024) 761 4138 Email: info@jamkrindosyariah.co.id
SOC Palembang	PT Penjaminan Jamkrindo Syariah Jl. Residen A.Rozak No 188-189 Kel. Kalidoni Palembang 30114	Telp: (0711) 720996 Fax: (0711) 720995 Email: info@jamkrindosyariah.co.id

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

Pada tahun 2016, Perusahaan mendapatkan peringkat ke-9 pada acara Annual Report Award 2015 kategori Private Keuangan Non-Listed.

AWARD AND CERTIFICATION

In 2016, the Company was ranked at 9th in the Annual Report Award 2015 in category of Non-Listed Private Finance.

INFORMASI PADA WEBSITE PERUSAHAAN

Dalam mendukung aspek keterbukaan, Perum Jamkrindo turut mempublikasikan di dalam website Perusahaan data-data seperti:

1. Laporan Tahunan;
2. Informasi pemegang saham sampai dengan pemilik akhir individu;
3. Isi Kode Etik;
4. Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS);
5. Laporan keuangan tahunan terpisah (3 tahun terakhir);
6. Profil Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, dan Direksi; dan
7. Piagam/Charter Dewan Komisaris, Direksi, dan Unit Audit Internal.

Sehingga dapat diakses dengan mudah oleh masyarakat dan Pemangku Kepentingan lainnya. Data tersebut dapat diakses melalui alamat website www.jamkrindo.co.id

INFORMATION IN COMPANY WEBSITE

In supporting the aspect of information disclosure, Perum Jamkrindo also publish data on the Company website such as:

1. Annual Report;
2. Shareholder information up to the individual end owner;
3. The Code of Conduct Content;
4. General Meeting of Shareholder (GMS) Information;
5. Separate annual financial statements (for the last 3 years);
6. The profile of the Board of Commissioner, Sharia Supervisory Board, and the Board of Director; and
7. Charter of the Board of Commissioner, Board of Director, and Internal Audit Unit.

So that it can be accessed easily by the community and other Stakeholders. The data can be accessed through website address at www.jamkrindo.co.id.



69

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

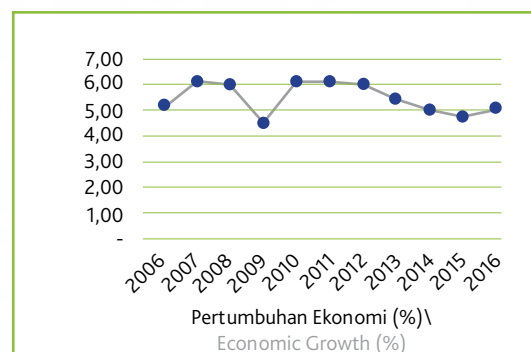
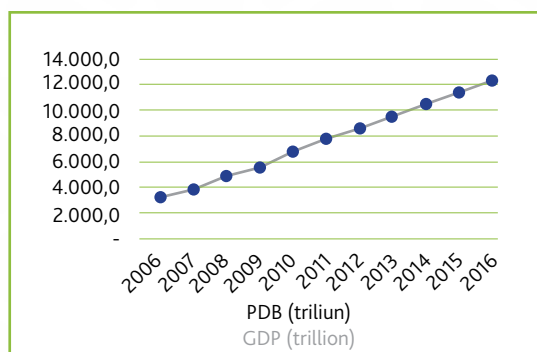
TINJAUAN EKONOMI

ECONOMIC OVERVIEW

Berdasarkan data yang dipublikasikan oleh Badan Pusat Statistik, kondisi perekonomian Indonesia tahun 2016 mengalami perbaikan dibanding tahun sebelumnya. Produk Domestik Bruto (PDB) tahun 2016 berjumlah Rp12.406,8 triliun, naik 7,50% dari tahun sebelumnya. Beberapa indikator ekonomi turut menunjukkan hal yang senada sebagaimana dijabarkan pada uraian di bawah ini dengan bulan Desember sebagai gambaran.

Based on the data that published by the Central Bureau of Statistic, Indonesia's economic condition in 2016 has improved compared to the previous year. Gross Domestic Product (GDP) in 2016 amounted to Rp12.406,8 trillion, increase by 7,50% from the previous year. Some economic indicators also show the same thing as described in the description below with December data as an illustration.

PDB dan Pertumbuhan Ekonomi Tahun 2006-2016
GDP and Economic Growth 2006-2016



Pada Desember 2016 terjadi inflasi sebesar 0,42%. Sementara itu pada Desember 2015 terjadi inflasi sebesar 0,96%. Pada bulan ini sebagian besar kelompok mengalami inflasi. Kelompok yang mengalami inflasi antara lain Kelompok Transportasi, Komunikasi & Jasa Keuangan (1,12%), Kelompok Bahan Makanan (0,50%), Kelompok Makanan Jadi, Minuman, Rokok Dan Tembakau (0,45%), Kelompok Kesehatan (0,32%), Kelompok Perumahan, Air, Listrik, Gas Dan Bahan Bakar (0,18%), Kelompok Pendidikan, Rekreasi, Dan Olahraga (0,05%). Sedangkan kelompok yang mengalami deflasi adalah Kelompok Sandang (0,46%).

In December 2016, the inflation rate was 0,42%. Meanwhile in December 2015, the inflation rate was 0,96%. In this month most of the groups were go through inflation, that are group of Transportaion, Communication & Financial Service (1,12%), group of foodstuff (0,50%), group of Food, Beverages, Tobacco (0,45%), group of Health (0,32%), group of Housing, Water, Electricity, Gas and Fuel Groups (0,18%), group of Education, Recreation and Sports (0,05%). While the group that were go through deflation was Group of Clothing (0,46%).

Uang yang beredar pada bulan Desember 2016 mencapai Rp 1.237,64 triliun dengan komposisi 41% uang kartal dan 59% uang giral. Jumlah tersebut mengalami kenaikan sebesar 4,64% dibanding jumlah uang beredar pada bulan sebelumnya. Uang kartal mengalami kenaikan sebesar 6,56% dan uang giral naik sebesar 3,35%. Sementara jika dibandingkan Desember 2015, jumlah uang yang beredar mengalami kenaikan sebesar 17,26%, kenaikan sebesar 8,22% pada uang kartal dan kenaikan sebesar 24,51% pada uang giral.

Cash in circulation in December 2016 reached Rp 1.237,64 trillion with the composition of 41% of currency and 59% of demand deposit. The amount was increase by 4,64% compared to the cash in circulation in the previous month. The currency was increase by 6,56% and demand deposit was increase by 3,35%. While in comparison to December 2015, the amount of cash in circulation was increase by 17,26%, which consist of an increase by 8,22% in currency and an increase by 24,51% in demand deposit.

Indeks Nilai Tukar Petani (NTP) sebagai perbandingan antara Indeks Harga yang Diterima Petani dengan Indeks Harga yang Dibayar Petani. Mulai Desember 2013, NTP menggunakan Tahun Dasar 2012=100. Pada Desember 2016, dari 33 provinsi yang disurvei tercatat sebanyak 17 provinsi memiliki NTP di atas angka 100, sedangkan 16 provinsi memiliki NTP di bawah angka 100. NTP tertinggi tercatat di Provinsi Sulawesi Barat dengan nilai NTP sebesar 107,7 sedangkan NTP terendah berada di Provinsi Sulawesi Utara dengan NTP sebesar 93,9.

Pada Triwulan IV tahun 2016 ada 2307 proyek Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) yang telah direalisasikan dengan nilai investasi Rp 58,11 triliun. Investasi PMDN tersebut sebagian besar terserap pada Sektor Perindustrian (53,99%) diikuti oleh sektor Listrik, Gas dan Air serta Sektor Konstruksi masing-masing mampu menyerap sebesar 19,74% dan 8,28%. Sementara itu pada periode yang sama, proyek Penanaman Modal Asing (PMA) yang direalisasikan berjumlah 8.065 proyek dengan nilai investasi 7,50 miliar US dolar. Jika dilihat secara sektoral, PMA tersebut didominasi oleh Sektor Perindustrian (47,91%), kemudian diikuti oleh Sektor Pertambangan dan Penggalian serta Sektor Listrik, Gas dan Air masing-masing mempunyai kontribusi sebesar 14,32% dan 11,50%.

Indeks Produksi Bulanan Industri Besar dan Sedang pada Desember 2016 diperkirakan naik 0,08% dari indeks bulan sebelumnya menjadi 132,29. Jika dibanding Indeks produksi pada Desember 2015, indeks tersebut naik 4,30%. Sementara Indeks Produksi Industri Besar dan Sedang pada Triwulan IV-2016 diperkirakan turun 0,34% dibanding triwulan sebelumnya. Hal ini disebabkan oleh menurunnya kinerja sebagian besar subsektor, terutama Industri Mesin dan Perlengkapan ytdl (5,80%), Industri Kertas dan Barang dari Kertas (4,12%) dan Industri Makanan (3,63%). Di samping itu ada beberapa subsektor yang mengalami kenaikan kinerja, terutama Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik (4,76%), Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki (3,59%) dan Industri Logam Dasar (3,54%).

Ekspor termasuk migas dan tanpa migas Desember 2016 masing-masing bernilai 13,83 miliar US dolar dan 12,58 miliar US dolar, sedangkan impor masing-masing bernilai 12,78 miliar US dolar dan 11,09 miliar US dolar. Dengan demikian neraca perdagangan luar negeri Desember 2016 termasuk migas mengalami surplus 1,05 miliar US dolar, dan tanpa migas mengalami surplus 1,49 miliar US dolar. Dibanding nilai ekspor Desember 2015, nilai ekspor dengan migas naik 16,04%. Sedangkan ekspor tanpa migas yang mengalami kenaikan sekitar 18,47%. Berdasarkan

Farmers Exchange Rate Index (NTP) as a comparison between Price Index Received by Farmers and Price Index Paid by Farmers. Start from December 2013, the NTP has been using the year of 2012 index which was in 100. In December 2016, from 33 provinces surveyed, 17 provinces had NTP above 100, while 16 provinces had NTP below 100. The highest NTP was recorded in West Sulawesi Province with NTP of 107,7 while the lowest NTP was in Province North Sulawesi with NTP of 93,9.

In the fourth quarter of 2016 there were 2307 Domestic Investment projects (PMDN) that have been realized with an investment value amounted to Rp 58,11 trillion. The domestic investments were mostly absorbed by the Industrial Sector (53,99%), followed by Electricity, Gas and Water and Construction sectors respectively able to absorb 19,74% and 8,28%. Meanwhile, in the same period, Foreign Investment projects (PMA) which were realized amounted to 8,065 projects with an investment value of 7,50 billion US dollar. Based on sector, the PMA was dominated by Industry Sector (47,91%), followed by Mining and Quarrying Sector as well as Electricity, Gas and Water Sector respectively gave a contribution of 14,32% and 11,50%.

The Monthly Production Index of Large and Medium Industries in December 2016 was expected increase by 0,08% from the previous month index into 132,29. If compared to production index in December 2015, the index was increase by 4,30%. Meanwhile, Production Index of Large and Medium Industries in fourth quarter of 2016 was predicted decrease by 0,34% compared to the previous quarter. This was due to the performance declining of most sub-sectors, especially the Machinery and Equipment Industries (5,80%), Paper and Item from Paper Industry (4,12%) and Food Industry (3,63%). In addition, there were several sub-sectors that experienced performance improvement, especially Rubber Industry, Rubber and Plastic Products (4,76%), Leather Industry, Leather and Footwear (3,59%) and Basic Metal Industry (3.54 %).

As of December 2016, exports including oil and gas and non-oil and gas were amounted to 13,83 billion US dollars and 12,58 billion US dollars respectively, while imports were amounted to 12,78 billion US dollars and 11,09 billion US dollars respectively. Thus, the balance of foreign trade as of December 2016 including oil and gas had a surplus of 1,05 billion US dollars, and without oil and gas had a surplus of 1,49 billion US dollars. Compared to December 2015 data, the export value with oil and gas was increase by 16,04%. Meanwhile, non oil and gas exports was increase by 18,47%. By



negara tujuan, negara utama tujuan ekspor non migas pada Desember 2016 adalah Tiongkok (1,88 miliar US dolar), USA (1,46 miliar US dolar), dan Jepang (1,24 miliar US dolar). Sementara itu nilai impor termasuk migas pada Desember 2016 naik sekitar 5,82% dan impor tanpa migas naik sekitar 7,91% dibanding Desember 2015. Impor November 2016 masih didominasi oleh impor bahan baku senilai 9,57 miliar US dolar yang naik sekitar 12,25% dibanding impor barang yang sama pada November 2015 senilai 8,52 miliar US dolar.

Produk Domestik Bruto (PDB) triwulan III-2016 atas dasar harga konstan 2010 mencapai Rp 2.428,72 triliun. PDB tersebut naik sekitar 5,02% dibanding PDB atas dasar harga konstan 2010 pada triwulan yang sama tahun 2015 (y to y), dan secara q to q naik sebesar 3,20%. Secara q to q sektor Transportasi dan Pergudangan merupakan sektor dengan pertumbuhan tertinggi pada triwulan III-2016, yaitu sebesar 5,34% yang kedua adalah Sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan sebesar 4,69%. Sementara itu, PDB atas dasar harga berlaku triwulan III-2016 mencapai Rp 3.216,80 triliun dengan sektor Industri Pengolahan sebagai penyumbang PDB terbesar (19,90%), yang diikuti oleh Sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan (14,42%) dan Sektor Pertambangan dan Penggalian (6,94%). Dari sisi pengeluaran, PDB triwulan III-2016 tersebut utamanya masih didominasi oleh konsumsi rumah tangga dengan proporsi 57,19%, sedangkan untuk investasi proporsinya sekitar 33,07%. Bila dibandingkan dengan triwulan yang sama tahun 2015, atas dasar harga konstan 2010, konsumsi rumah tangga naik 7,54% dan investasi naik 6,03%.

destination country, the main non-oil and gas export destination country in December 2016 were Tiongkok (1,88 billion US dollars), USA (1,46 billion US dollars), and Japan (1,24 billion US dollars). Meanwhile, import value including oil and gas in December 2016 was increase about 5.82% and imports without oil and gas was increase by 7,91% compared to December 2015. Imports in November 2016 were still dominated by imports of raw material which amounted to 9,57 billion US dollars which increase by about 12,25% compared to the same imported goods in November 2015 amounted to 8,52 billion US dollars.

The Gross Domestic Product (GDP) in third quarter of 2016 at constant price in 2010 amounted to Rp 2.428,72 trillion. The GDP was increase by 5,02% compared to GDP at constant price in 2010 in the same quarter of 2015 (y to y), and by q to q, it was increase by 3,20%. By q to q Transport and warehousing sector was the highest growth sector in third quarter of 2016, which was by 5.34%, the second is Agriculture, Forestry and Fishery sector with growth of 4,69%. Meanwhile, GDP at current prices in third quarter of 2016 amounted to Rp 3.216,80 trillion with Processing Industry sector as the largest contributor to GDP (19,90%), followed by Agriculture, Forestry and Fishery (14,42%) and Mining and Quarrying Sector (6,94%). In terms of expenditure, GDP in third quarter of 2016 was predominantly dominated by household consumption with a proportion of 57,19%, while for investment proportion of about 33,07%. When compared to the same quarter of 2015, at constant 2010 prices, household consumption was increase by 7,54% and investment was increase by 6,03%.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

OPERATIONAL OVERVIEW BY BUSINESS SEGMENT

Definisi “Penjaminan” pada Bab I Pasal 1 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2016 tentang Penjaminan adalah kegiatan pemberian jaminan oleh Penjamin atas pemenuhan kewajiban finansial Terjamin kepada Penerima Jaminan. “Perusahaan Penjaminan Syariah” adalah badan hukum yang bergerak dibidang keuangan dengan kegiatan usaha utama melakukan Penjaminan berdasarkan Prinsip Syariah. Prinsip Syariah adalah prinsip hukum Islam dalam kegiatan penjaminan berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga yang memiliki kewenangan dalam penetapan fatwa di bidang syariah.

Bidang Usaha Penjaminan

Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 6/POJK.05/2014 tentang Penyelenggaraan Usaha Lembaga Penjaminan dan diperbaharui dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 2/POJK.05/2017 tentang Penyelenggaraan Usaha Lembaga Penjamin, maka kegiatan usaha Perusahaan Penjaminan atau Perusahaan Penjaminan Syariah adalah badan hukum yang bergerak di bidang keuangan dengan kegiatan usaha utama melakukan penjaminan syariah sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2016 tentang Penjaminan.

Sebagaimana tertera pada Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan No 68 tanggal 19 September 2014, bidang usaha perusahaan adalah Penjaminan berdasarkan Prinsip Syariah, mencakup:

1. Penjaminan atas Pembiayaan berdasarkan Prinsip Syariah yang disalurkan oleh Lembaga Keuangan dan di luar Lembaga Keuangan
2. Penjaminan atas pemenuhan kewajiban finansial atau pembiayaan atau pinjaman berdasarkan prinsip syariah baik perorangan, badan usaha, Perseroan terbatas, unit usaha suatu yayasan, koperasi dan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) yang disalurkan antara lain oleh Koperasi Simpan Pinjam, Lembaga Keuangan Mikro Syariah antara lain Baitul Maal Wa Tamwil (BMT), Koperasi Jasa Keuangan Syariah, Koperasi lainnya yang menjalankan usaha dengan Prinsip Syariah, baik secara langsung maupun tidak langsung (*channelling dan executing*).

Definition of “Guarantee” in Chapter I Article 1 of Law Number 1 Year of 2016 about Guarantee is a securting activity by the Guarantor for the fulfillment of financial obligations guaranteed to the Beneficiary. “Sharia Guarantee Company” is a legal entity engaged in finance with the main business of conducting Guarantees based on Sharia Principles. Sharia Principles is the principle of Islamic law in the Guarantee activity based on fatwas issued by institutions that have authority in the determination of fatwa in the field of sharia.

Guarantee Business Field

In accordance with the Regulation of the Financial Service Authority No. 6/POJK.05/2014 on the Guarantee Agency Business Implementation and renewed by Regulation of the Financial Service Authority No. 2/POJK.05/2017 on the Guarantee Agency Business Implementation, the business activity of the Guarantee Company or Sharia Guarantee Company is a legal entity engaged in finance with the main business activity of making sharia guarantee as referred to in Law Number 1 Year of 2016 on Guarantee.

As set forth in Article 3 of the Company's Articles of Association No. 68 dated September 19, 2014, the Company's business fields is Guarantee based on Sharia Principles, including:

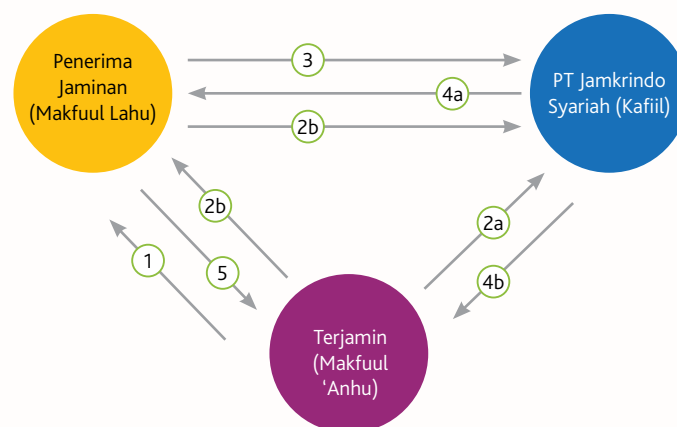
1. Guarantee for financing based on Sharia Principle which is distributed by Financial Institution and Non-Financial Institution
2. Guarantee on the fulfillment of financial obligation or financing or loan based on sharia principles for individual, business entity, limited liability company, business unit of a foundation, cooperatives and micro, small and medium enterprise (SMEs) which distributed by among others, the Saving and Loan Cooperative, Micro Sharia Financial Institution including Baitul Maal Wa Tamwil (BMT), Sharia Financial Service Cooperative, and other cooperative that running their business with Sharia Principle, either directly or indirectly (channeling and executing).

3. Penjaminan atas pembiayaan atau pinjaman berdasarkan Prinsip Syariah program kemitraan yang disalurkan oleh Badan Usaha Milik Negara dalam rangka program kemitraan dan bina lingkungan (PKBL), dan atau ;
4. Penjaminan atas Surat Utang
5. Penjaminan Anjak Piutang/*Factoring* Syariah
6. Penjaminan Transaksi Dagang
7. Penjaminan Distribusi
8. Penjaminan pengadaan Barang dan/atau Jasa (Surety Bond)
9. Penjaminan Bank Garansi (Kontra Bank Garansi)
10. Penjaminan Surat Kredit berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)
11. Penjaminan *Letter of Credit* (L/C)
12. Penjaminan Kepabeanan (Customs Bond)
13. Jasa Konsultasi Manajemen terkait dengan kegiatan usaha Penjaminan Syariah
14. Penyediaan informasi/database Terjamin terkait dengan kegiatan usaha Penjaminan.

Mekanisme Penjaminan Syariah

Dalam menjalankan proses penjaminan syariah, PT Jamkrindo Syariah selalu menerapkan mekanisme dan alur operasi yang transparan serta sebagai pedoman dalam melaksanakan aktivitas bisnis sesuai dengan kepentingan yang melibatkan sekurang-kurangnya 3 (tiga) pihak, yaitu Badan usaha penyalur pembiayaan atau yang menerima jaminan yang disebut Penerima Jaminan (*Makfuul Lahu*), debitur yang menerima pembiayaan/jaminan disebut Terjamin (*Makfuul 'Anhu*), dan Perusahaan Penjamin pembiayaan/pemberi jaminan disebut Penjamin (*Kafiil*). Adapun mekanisme serta alur operasi penjaminan sebagai berikut:

Mekanisme Kafalah



3. Guarantee for financing or loan based on the Sharia Principle of partnership programs channeled by State-Owned Enterprises in the context of partnership and community development programs (PKBL), and or;
4. Guarantee of Bonds
5. Guarantee of Invoice Financing / Factoring Sharia
6. Guarantee of Commercial Transaction
7. Guarantee of Distribution
8. Guarantee of procurement of Goods and/or Services
9. Guarantee of Bank Guarantee (Counter Bank Guarantee)
10. Guarantee of Domestic Documented Letters of Credit (SKBDN)
11. Guarantee of Letter of Credit (L/C)
12. Guarantee of Customs Bond
13. Management Consulting Services related to business activities of Sharia Guarantee
14. Provision of Guaranteed Information/Database related to Guarantee business activities.

Sharia Guarantee Mechanism

In running the sharia guarantee process, PT Jamkrindo Syariah always implements transparent mechanism and operation flow as well as guidance in conducting business activities in accordance to the interests which involving at least 3 (three) parties, ie financing agency or party that receives a guarantee called the Creditor/Beneficiary of Guarantee (*Makfuul Lahu*), the debtor who receives the financing/guarantee which is called Principal (*Makfuul 'Anhu*), and the Guarantee Company of the financing/guarantor is called the Guarantor (*Kafiil*). There are also mechanisms as well as the flow of guarantee operations as follows:

Kafalah Mechanism

Penjelasan Model Mekanisme Kafalah:

Explanation of Kafalah Mechanism Model:

1	• Terjamin (Makfûl 'Anhu) mengajukan permohonan Pembiayaan/Penjaminan. • Principal (Makfûl 'Anhu) fulfills the Financing/Guarantee obligations set by Beneficiary (Makfûl Lahu) • Terjamin (Makfûl 'Anhu) mengajukan persyaratan pengajuan Pembiayaan/ Penjaminan. • Guaranteed (Makfûl 'Anhu) apply for Financing / Guarantee. • Terjamin (Makfûl 'Anhu) memenuhi kewajiban Pembiayaan/Penjaminan yang ditetapkan oleh Penerima Jaminan (Makfûl Lahu) • Guaranteed (Makfûl 'Anhu) fulfills the Financing / Guarantee obligations set by Beneficiary (Makfûl Lahu)
2a	Terjamin (Makfûl 'Anhu) mengajukan permohonan Kafalah Penjaminan secara langsung kepada Penjamin (Kafîl) - Pola Langsung Guaranteed (Makfûl 'Anhu) applying Kafalah Penjaminan directly to the Guarantor (Kafîl) - Direct Pattern
2b	Terjamin (Makfûl 'Anhu) mengajukan Kafâlah permohonan Pembiayaan/Penjaminan melalui Penerima Jaminan (Makfûl Lahu) - Pola Tidak Langsung Guaranteed (Makfûl 'Anhu) filed Kafâlah application for Financing / Guarantee through Beneficiary (Makfûl Lahu) - Indirect Pattern
3	• Penerima Jaminan (Makfûl Lahu) mengajukan permohonan Penjaminan • Beneficiary (Makfûl Lahu) submits a Guarantee application • Penerima Jaminan (Makfûl Lahu) menyampaikan laporan nominatif Pembiayaan secara periodik. • Beneficiary (Makfûl Lahu) submits a nominative report on Financing periodically. • Penerima Jaminan (Makfûl Lahu) menyampaikan angsuran piutang subrogasi dalam hal terdapat angsuran dari Terjamin (Makfûl 'Anhu). • Beneficiary (Makfûl Lahu) submits an installment of subrogated receivables in the event of an installment of Guaranteed (Makfûl 'Anhu).
4a	• PT Jamkrindo Syariah memberikan persetujuan penjaminan dan menerbitkan Sertifikat Kafalah kepada Penerima Jaminan (Makfûl Lahu). • PT Jamkrindo Syariah grants Guarantee approval and issues the Kafalah Certificate to Beneficiary (Makfûl Lahu). • PT Jamkrindo Syariah membayar klaim apabila Pembiayaan mengalami kemacetan sesuai kriteria Bank Indonesia sepanjang semua persyaratan klaim terpenuhi. • PT Jamkrindo Syariah pays a claim if Financing experiences congestion in accordance with Bank Indonesia criteria as long as all claims requirements are met.
4b	PT Jamkrindo Syariah menjamin Pembiayaan dan Penjaminan Pekerjaan Terjamin (Makfûl 'Anhu) yang dinilai layak. PT Jamkrindo Syariah guarantees Guaranteed Financing and Guarantee (Makfûl 'Anhu) which is considered feasible.
5	• Penerima Jaminan (Makfûl Lahu) menyetujui dan mencairkan Pembiayaan kepada Terjamin (Makfûl 'Anhu). • Beneficiary (Makfûl Lahu) approves and disburses Financing to Guaranteed (Makfûl 'Anhu). • Penerima Jaminan (Makfûl Lahu) menerima dan melakukan angsuran Pembiayaan Terjamin (Makfûl 'Anhu). • Beneficiary (Makfûl Lahu) receives and undertakes guaranteed financing installments (Makfûl 'Anhu).

Prinsip dasar Penjaminan adalah pengambilalihan atas risiko kegagalan Terjamin dalam memenuhi kewajiban finansialnya atau atas pekerjaannya kepada Penerima Jaminan, namun tidak menghilangkan kewajiban finansial Terjamin kepada Penerima Jaminan sampai Penerima Jaminan menyatakan Pembiayaan atau pekerjaan Terjamin tersebut lunas atau selesai.

The basic principle of Guarantee is the expropriation of the failure risk of Principal / Debtor in fulfilling the financial obligations or work to the Obligee, but does not eliminate the financial obligations of the Principal / Debtor to Obligee/Creditor/Beneficiary of Guarantee until Obligee/Creditor/Beneficiary of Guarantee states that the financing or the work of the Principal / Debtor is paid or completed.

DSN MUI mengeluarkan fatwa tentang Penjaminan Syariah Nomor: 74/DSN-MUI/I/2009 Tentang Penjaminan Syariah, dimana definisi Penjaminan Syariah adalah penjaminan antara para pihak berdasarkan prinsip Syariah. Akad yang digunakan dalam Penjaminan Syariah adalah *Kafalah bil Ujroh* dengan ketentuan:

DSN MUI issues a fatwa No. 74/DSN-MUI/I/2009 on Sharia Guarantee, where the definition of Sharia Guarantee is a guarantee between parties based on Sharia principles. Agreement (akad) used in the Sharia Guarantee is Kafalah bil Ujroh with the following provisions:

- Obyek yang dijamin dapat seluruh atau sebagian dari:
 - Kewajiban bayar (*Dayn*) yang timbul dari transaksi syariah.
 - Hal lain yang dapat dijamin berdasarkan prinsip syariah.
- Pernyataan Ijab & Qobul harus dinyatakan para pihak untuk menunjukkan kehendak mereka dalam mengadakan kontrak (Akad).

- Guaranteed objects can be whole or part of:
 - The obligation to pay (*Dayn*) which consequence from sharia transaction.
 - Other things that can be guaranteed based on sharia principle.
- Statement of Ijab & Qobul shall be declared by the parties to indicate their will in the agreement (Akad).



- c. Besaran *fee* harus ditetapkan dalam Akad berdasarkan kesepakatan.
- d. *Kafalah bil Ujroh* bersikap mengikat dan tidak boleh dibatalkan secara sepihak

Prinsip-prinsip Transaksi Syariah yang membedakan dengan Transaksi konvensional antara lain adalah:

1. Tidak ada unsur bunga (*riba*).
2. Tidak mengandung unsur judi (*maisyr*).
3. Tidak mengandung unsur ketidakjelasan dalam akad (*gharar*).
4. Tidak membahayakan pihak sendiri atau pihak lain (*dharar*).
5. Tidak mengandung unsur kedzaliman.
6. Tidak ada unsur penipuan.
7. Tidak mengandung materi yang diharamkan.

Penjaminan Pembiayaan diperlukan oleh Penerima Jaminan pada saat permohonan pembiayaan dari Terjamin dinyatakan layak oleh Penerima Jaminan akan tetapi belum memenuhi syarat administrasi pembiayaan perbankan, khususnya dari sisi pemenuhan kecukupan agunan (*Unbankable*).

Proses Penjaminan

Proses Penjaminan dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang telah disepakati antara PT Jamkrindo Syariah (Penjamin) dan Penerima Jaminan, yang tertuang dalam Perjanjian kerja sama Penjaminan Pembiayaan dan/atau Surat Persetujuan Prinsip Kafalah (SP2K).

Secara umum mekanisme proses penjaminan yang berlaku di PT Jamkrindo Syariah adalah sebagai berikut:

- a. Penjaminan Kasus Per Kasus (*Case By Case/CBC*)
Penjaminan Kasus Per Kasus (*Case By Case/CBC*) adalah penjaminan yang proses persetujuannya dilakukan secara kasus per kasus atas kredit yang diberikan oleh Penerima Jaminan, di mana PT Jamkrindo Syariah melakukan evaluasi kelayakan usaha calon Terjamin terlebih dahulu atas setiap pengajuan penjaminan sebelum menerbitkan Surat Persetujuan Prinsip Kafalah (SP2K). sebagai bentuk persetujuan penjaminan. Dalam hal ini, PT Jamkrindo Syariah dapat menyetujui atau tidak menyetujui pengajuan penjaminan tersebut.

Penjaminan kasus per kasus diberikan untuk produk penjaminan Pembiayaan Umum, Pembiayaan Konstruksi dan Pengadaan Barang atau Jasa, pembiayaan KPR Sejahtera FLPP Kontra Bank Garansi, dan Pembiayaan Multiguna.

- c. The amount of fee must be stipulated in the Akad by the agreement.
- d. *Kafalah Ujroh bil* is binding and should not be unilaterally canceled

The principles of Sharia Transaction that distinguish with Conventional Transaction are:

1. There is no element of interest (*riba*).
2. Does not contain the element of gambling (*maisyr*).
3. Does not contain elements of uncertainty in the contract (*gharar*).
4. Does not endanger the parties themselves or other parties (*dharar*).
5. Does not contain tyranny elements.
6. Does not contain fraud elements.
7. Does not contain the forbidden (*haram*) matter.

Financing Guarantee is required by the Obligor/ Creditor/Beneficiary of Guarantee at the time of the Guaranteed Financing is declared eligible by the Obligor but has not yet fulfilled the administrative requirements of bank financing, particularly from the side of the fulfillment of the adequacy of the collateral (*Unbankable*).

Guarantee Process

The Guarantee Process is carried out in accordance with the agreed terms between PT Jamkrindo Syariah (Guarantor) and Obligor, as set forth in the Cooperation agreement of Financing Guarantee and/ or Approval Letter of Kafalah Principle (SP2K).

In general, the mechanism of guarantee process in PT Jamkrindo Syariah are as follows:

- a. Case By Case/CBC
Case By Case (CBC) Guarantee is a guarantee that the approval process is conducted on a case-by-case basis on credit provided by the Obligor, where PT Jamkrindo Syariah evaluates the feasibility of a guaranteed candidate's business prior to each submission of the guarantee prior to issuing the Approval Letter of Kafalah Principle (SP2K). As a form of guarantee approval. In this case, PT Jamkrindo Syariah may approve or disapprove the submission of such guarantee.

Per-case Guarantee is provided for guarantee products of General Financing, Construction Financing and Procurement of Goods or Services, financing of KPR Sejahtera FLPP Counter Bank Guarantee, and Multipurpose Financing.

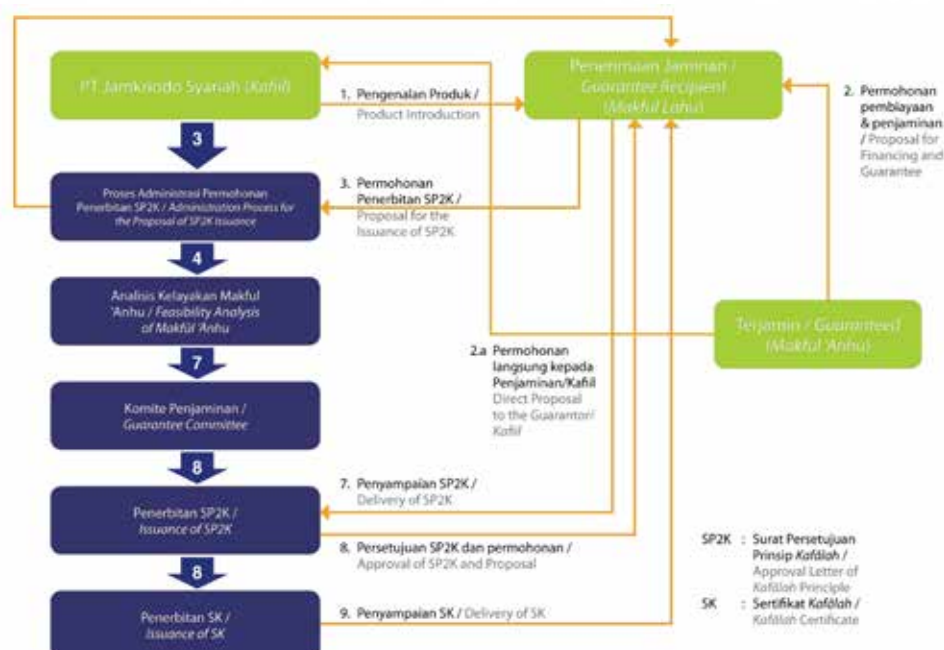
Langkah-langkah yang dilakukan dalam proses penjaminan kasus per kasus adalah sebagai berikut:

1. Terjamin dan Penerima Jaminan (mitra kerja bank atau non bank) mengajukan permohonan penjaminan kepada penjamin dengan melampirkan beberapa dokumen, antara lain proposal usaha, identitas dan legalitas usaha pemohon sebagaimana permohonan dari Terjamin kepada Penerima Jaminan.
2. Setelah melakukan analisis kelayakan penjaminan, Penjamin menerbitkan Surat Persetujuan Prinsip Kafalah (SP2K) kepada Penerima Jaminan yang berisi tentang ketentuan dan persyaratan penjaminan, atau menyampaikan surat penolakan apabila Penjamin tidak menyetujui permohonan penjaminan tersebut.
3. Penerima Jaminan menyampaikan surat persetujuan atas seluruh ketentuan dalam SP2K Penjamin, apabila menyetujui ketentuan dalam SP2K tersebut.
4. Penerima Jaminan (mitra kerja bank atau non bank) dapat melakukan perjanjian (akad) dan merealisasikan Pembiayaan kepada nasabah (Terjamin).
5. Penerima Jaminan menyampaikan permohonan penerbitan Sertifikat Kafalah (SK) kepada Penjaminan dengan melampirkan beberapa dokumen, antara lain copy Perjanjian (akad) pembiayaan beserta Addendum-nya dan bukti pembayaran Imbal Jasa Kafalah (IJK).
6. Penjamin menerbitkan Sertifikat Kafalah (SK) kepada Penerima Jaminan.

The steps taken in the case-by-case guarantee process are as follows:

1. Principal and Obligee (bank or non bank partner) applies for guarantee to the Guarantor by attaching several documents, among others, business proposal, identity and legality of the applicant's business as requested from Principal to Obligee.
2. After conducting the guarantee feasibility analysis, the Guarantor issues a Approval Letter of Kafalah Principle (SP2K) to the Beneficiary containing the terms and conditions of the guarantee, or submitting a rejection letter if the Guarantor does not approve the guarantee application.
3. The Obligee shall deliver the letter of approval of all provisions in the SP2K of the Guarantor, if the Guarantor agrees to the provisions of the SP2K.
4. The Obligee (bank or non bank partner) can enter into agreement (akad) and realize the Financing to customer (Obligee).
5. The Obligee submits a request for the issuance of Kafalah Certificate (SK) to the Guarantor by enclosing several documents, such as a copy of the Financing Agreement along with its Addendum and proof of payment of Return of Guarantee Fee.
6. Guarantor issues Kafalah Certificate (SK) for the Obligee.

Alur Kafalah Kafalah Flow





- b. Penjaminan Otomatis Bersyarat
Penjaminan Otomatis Bersyarat adalah penjaminan yang diberikan secara otomatis oleh PT Jamkrindo Syariah atas Pembiayaan yang direalisasikan oleh Penerima Jaminan kepada Terjamin dengan memperhatikan syarat-syarat yang telah disepakati yang tertuang dalam Perjanjian kerja sama Penjaminan, antara PT Jamkrindo Syariah dengan Penerima Jaminan.

Penjaminan kasus per kasus diberikan untuk produk penjaminan Pembiayaan Umum, Pembiayaan Mikro, Pembiayaan Konstruksi dan Pengadaan Barang atau Jasa, Pembiayaan KPR Sejahtera FLPP, Kontra Bank Garansi, dan Pembiayaan Multiguna.

- c. Penjaminan Otomatis Bersyarat diberikan untuk produk penjaminan KUR iB sesuai ketentuan.

Adapun syarat yang maksud yaitu calon terjamin sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Koordinasi Perekonomian Republik Indonesia tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Selaku Ketua Komite Kebijakan Pembiayaan Bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Nomor 8 Tahun 2015 Tentang Pedoman Pelaksanaan Kredit Usaha Rakyat.

- b. Conditional Automatic Cover/CAC
Conditional Automatic Cover (CAC) is a guarantee provided automatically by PT Jamkrindo Syariah for Financing realized by the Obligee to the Principle by taking into account the agreed terms set forth in the Guarantee Agreement Contract, between PT Jamkrindo Syariah with the Obligee.

On a case-by-case basis, Guarantee is provided for general guarantee products, Micro Financing, Construction Financing and Procurement of Goods or Services, KPR Sejahtera FLPP Financing, Counter Bank Guarantee, and Multipurpose Financing.

- c. Conditional Automatic Guarantee is provided for the guarantee products of KUR iB as required.

The terms of the intended candidates are guaranteed as stipulated in the Regulation of the Coordinating Minister for Economic Affairs of the Republic of Indonesia on the Second Amendment to the Regulation of the Coordinating Minister for Economic Affairs as the Chairman of the Policy Committee on Financing for Micro, Small and Medium Enterprises Number 8 Year 2015 Concerning Guidelines for the Implementation of People's Business Credit.

KINERJA PENJAMINAN

GUARANTEE PERFORMANCE

Segmen Usaha Perusahaan Berdasarkan Kelompok Produk Penjaminan

Pada tahun 2016, Perusahaan secara intensif menawarkan produk-produk yang inovatif, kompetitif, dan sesuai dengan prinsip syariah. Melalui inovasi produk-produk penjaminan syariah, Perusahaan berharap dapat memenuhi harapan konsumen sekaligus sebagai komitmen yang tinggi dalam meningkatkan kualitas pelayanan terbaik bagi *stakeholders*. Untuk mencapai target kepuasan konsumen yang maksimal serta mendeteksi secara dini dan tepat mengenai kecenderungan-kecenderungan dalam pasar yang senantiasa berubah, Perusahaan mengelompokkan tinjauan operasi berdasarkan segmen usaha yang terdiri dari:

Segmentasi usaha perusahaan berdasarkan produk, yaitu:

1. Produk Penjaminan *Non Cash Loan* terdiri dari :
 - a. *Surety Bond*
adalah pemberian jaminan kepada Penerima Jaminan (*Makfuul Lahu*) atas risiko kegagalan/wanprestasi Terjamin (*Makfuul 'Anhu*) dalam melaksanakan suatu pekerjaan sesuai dengan yang diperjanjikan kepada Penerima Jaminan (*Makfuul Lahu*).
 - b. *Customs Bond*
adalah perikatan penjaminan antara tiga pihak, Penjamin (*Kafil*) terikat untuk memenuhi kewajiban-kewajiban yang timbul dari Principal/Terjamin (*Makfuul 'Anhu*) terhadap Pemilik Proyek (*Obligee*) dalam hal *Principal*/Terjamin (*Makfuul 'Anhu*) tidak memenuhi kewajiban-kewajibannya.
 - c. Kontra Bank Garansi/Kafalah Bank Garansi (KBG)
adalah Pemberian Jaminan sebagai kontra garansi atas fasilitas Bank Garansi yang diterbitkan oleh Bank kepada Terjamin (*Makfuul 'Anhu*) KBG terdiri dari Kafalah BG untuk:
 - KBG Penawaran (Jaminan Tender).
 - KBG Uang Muka (Jaminan Uang Muka)
 - KBG Pelaksanaan (Jaminan Pelaksanaan)
 - KBG Pemeliharaan (Jaminan Pemeliharaan)
 - KBG khusus atau BG-SP2D
 - d. Penjaminan Keagenan Kargo
Penjaminan yang diberikan kepada Penerima jaminan/Obligee (Perusahaan Penyedia Jasa Pengangkutan) atas kewajiban Terjamin/Principal (Agen Kargo) dalam melakukan pembayaran ongkos angkut barang kepada Penerima Jaminan/ Obligee.

Company's Business Segment Based on Guaranteed Product Group

In 2016, the Company intensively offers innovative, competitive and sharia-compliant products. Through the innovation of sharia guarantee products, the Company hopes to meet consumer expectations as well as a high commitment in improving the best service quality for stakeholders. In order to achieve maximum consumer satisfaction targets and detect early and precise information on trends in an ever-changing market, the Company classifies operational reviews based on business segments comprising:

Segmentation of company business based on product, are consist of:

1. Guarantee Product of Non Cash Loan, consists of:
 - a. *Surety Bond*
Is a guarantee of Obligee (*Makfuul Lahu*) on the risk of Principal's (*Makfuul 'Anhu*) failure in executing a job in accordance with the agreement with Obligee (*Makfuul Lahu*).
 - b. *Customs Bond*
Is a guarantee bond between the three parties, the Guarantor (*Kafil*) who is bound to fulfill the obligation which come from the Principal (*Makfuul 'Anhu*) to the Obligee in terms of Principal (*Makfuul 'Anhu*) does not fulfill their obligations.
 - c. Counter Bank Guarantee/Kafalah Bank Guarantee (KBG)
Is a Guarantee provision as counter warranty for Bank Guarantee facility issued by Bank to Principal *Makfuul 'Anhu*) KBG which consists of Kafalah BG for:
 - KBG for Bidding (Tender Guarantee).
 - KBG for Down Payment (Down Payment Guarantee)
 - KBG for Performance (Performance Guarantee)
 - KBG for Maintenance (Maintenance Guarantee)
 - Special KBG or BG-SP2D
 - d. Cargo Agency Guarantee
Guarantee granted to the Obligee (Carrier Service Provider Company) for Principal's (Cargo Agent) obligation in making payment of freight cost to the Obligee.



2. Produk Pejaminan *Cash Loan* terdiri dari :

- a. Penjaminan (*Kafalah*) Pembiayaan Umum adalah Penjaminan Pembiayaan yang diajukan untuk mendukung kelancaran kegiatan usaha/ proyek atau kegiatan investasi yang dilakukan oleh perorangan, perusahaan atau koperasi dengan tujuan untuk mendapat hasil/return dari kegiatan tersebut. *Kafalah* Pembiayaan Umum terdiri dari *Kafalah* Pembiayaan Modal Kerja dan *Kafalah* Pembiayaan Investasi.
- b. Penjaminan (*Kafalah*) Pembiayaan Multiguna adalah Penjaminan atas Pembiayaan yang diberikan oleh Penerima Jaminan (*Makfuul Lahu*) kepada Terjamin (*Makfuul 'Anhu*) dengan sumber pengembalian adalah penghasilan tetap/gaji dan pendapatan lain perbulan yang sah dari tempat Terjamin (*Makfuul'Anhu*) bekerja.
- c. Penjaminan (*Kafalah*) Pembiayaan Mikro adalah penjaminan atas Pembiayaan yang diberikan kepada pelaku usaha untuk keperluan modal kerja dan/atau investasi dengan Plafond maksimum sebesar Rp250.000.000,- atau sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada masing-masing Penerima Jaminan (*Makfuul Lahu*) atau sesuai kesepakatan tertulis antara Penjamin (*Kafail*) dan Penerima Jaminan (*Makfuul Lahu*).
- d. Penjaminan (*Kafalah*) Pembiayaan Konstruksi dan Pengadaan Barang/Jasa adalah penjaminan atas pembiayaan yang diberikan oleh Penerima Jaminan (*Makfuul Lahu*) kepada Terjamin (*Makfuul 'Anhu*) untuk keperluan tambahan Modal Kerja, usaha jasa konstruksi dan pengadaan barang/ jasa sesuai dengan kontrak kerja antara Terjamin (*Makfuul 'Anhu*) dengan *Bouwheer* (pemilik proyek).
- e. Penjaminan (*Kafalah*) Pembiayaan KPR Sejahtera Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP). adalah penjaminan pembiayaan dengan dukungan Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP) yang diberikan kepada Terjamin Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) dalam rangka pemilikan Rumah Sejahtera Tapak atau Susun sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.
- f. Penjaminan Kredit Usaha Rakyat (KUR iB) pembiayaan modal kerja dan/ atau investasi kepada UMKMK untuk usaha produktif sesuai prinsip syariah dan layak, namun belum bankable. Penjaminan PT Jamkrindo Syariah untuk Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR iB) dengan *plafond* sampai dengan Rp 20.000.000 (dua puluh juta rupiah) termasuk dalam kategori KUR Mikro sedangkan untuk

2. Cash Loan Guarantee Products consist of:

- a. Commercial Financing Guarantee (*Kafala*)
Is a Guarantee Finance proposed to ease business/ projects or investment activities undertaken by individuals, companies or cooperation in the hopes of earning a benefit/ return. Commercial Financing *Kafala* consists of Working Capital Financing *Kafala* and Investment Financing *Kafala*.
- b. Multipurpose Financing Guarantee (*Kafala*)
Is a Financing Guarantee given by Creditor / Beneficiary of Guarantee (*Makfuul Lahu*) to debtor (*Makfuul 'Anhu*) whereby the legitimate fixed income/salary or other form of monthly financings sourcing from the place in which debtor works becomes the source for repayment.
- c. Micro Financing Guarantee (*Kafala*)
Is a Financing Guarantee granted to business actors for the purpose of a working capital and or investment with a maximum plafond of 250.000.000 Indonesian Rupiah or any other amount determined by the terms and conditions laid out in a written agreement between Guarantor/*Kafail* and Creditor / Beneficiary of Guarantee (*Makfuul Lahu*).
- d. Financing of Construction and Procurement of Goods/Services Guarantee (*Kafala*)
Is a financing for Construction and Procurement of Goods/Services *Kafala* is a guarantee of the financing given by Creditor / Beneficiary of Guarantee (*Makfuul Lahu*) to Debtor (*Makfuul 'Anhu*) for the purposes of providing an extra Working Capital to start and sustain a business in construction service and goods/services procurement in accordance with a working contract between Debtor (*Makfuul 'Anhu*) and *Bowheer* (owner of the project).
- e. Housing Financing Liquidity Facility (FLPP) of KPR Sejahtera Financing Guarantee (*Kafalah*)
Is the financing guarantee with the support of the Housing Financing Liquidity Facility (FLPP) granted to the Low-Income Principal Community (MBR) in the framework of ownership of the Flat House as stipulated in the Regulation of the Ministry of Public Work and People's Housing.
- f. People's Business Credit Guarantee (KUR iB)
Financing of working capital and/or investment to MSMEs for productive business based on sharia principles and feasible, but not yet bankable. Guarantee of PT Jamkrindo Syariah for People's Business Credit (KUR iB) financing with a ceiling up to Rp 20.000.000 (twenty million rupiah) is included in the Micro KUR category while for financing ceiling of more

plafond pembiayaan lebih dari Rp20.000.000 (dua puluh juta rupiah) sampai dengan Rp500.000.000 (lima ratus juta rupiah) termasuk dalam kategori KUR Ritel.

than Rp20.000.000 (twenty million rupiah) up to Rp500.000.000 (five hundred million rupiah) included in the category of Retail KUR.

Segmen usaha perusahaan dapat dibagi berdasarkan bidang usaha yang dijamin. Adapun segmen usaha tersebut yaitu :

1. Penjaminan yang disalurkan ke sektor jasa dan perdagangan.
2. Penjaminan yang disalurkan ke sektor agribisnis.
3. Penjaminan yang disalurkan ke sektor industri dan pertambangan.

The business segment of the company can be divided by the line of business that is guaranteed. The business segment are:

1. Guarantee that is channeled into services and trade sector.
2. Guarantee that is distributed to the agribusiness sector.
3. Guarantee that is distributed to industrial and mining sectors.

Kinerja Penjaminan Tahun 2016

Guarantee Performance 2016

Volume Penjaminan

Volume penjaminan disajikan berdasarkan segmentasi usaha, penjaminan *non cash loan* dan penjaminan *cash loan*. Volume penjaminan *non cash loan* tahun 2016 mencapai Rp4.866.014.834.726, naik 133% dari tahun sebelumnya. Adapun kontribusi volume penjaminan *non cash loan* terhadap total volume penjaminan tahun 2014-2016 menunjukkan penurunan, masing-masing sebesar 100%, 91%, dan 63%. Sedangkan volume penjaminan *cash loan* tahun 2016 mencapai Rp2.891.304.768.560, naik 756% dari tahun sebelumnya. Adapun kontribusi volume penjaminan *cash loan* terhadap total volume penjaminan tahun 2014-2016 menunjukkan kenaikan dari tahun ke tahun, masing-masing sebesar 0%, 9%, dan 37%.

Guarantee Volume

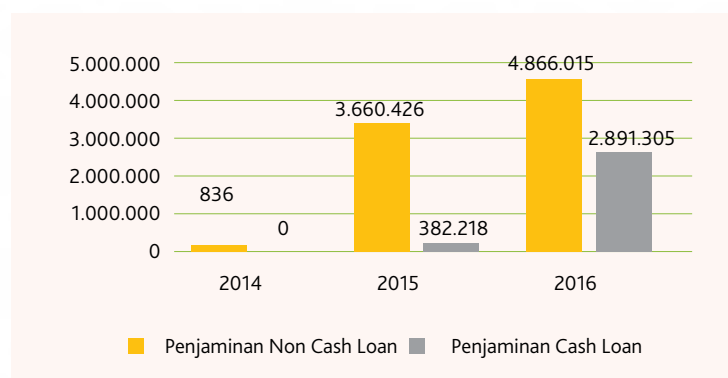
Guarantee volume is presented based on business segmentation, non-cash loan guarantee and cash loan guarantee. Non-cash loan guarantee volume in 2016 reached Rp4.866.014.834.726 which was increase by 133% from the previous year. The contribution of the non-cash loan guarantee volume to the total guarantee volume of 2014-2016 shows a decrease of 100%, 91%, and 63% respectively. While the volume of cash loan guarantee in 2016 reached Rp2.891.304.768.560, which was increase by 756% from the previous year. The contribution of the cash guarantee volume to the total guarantee volume in 2014-2016 shows year-on-year increase of 0%, 9% and 37%, respectively.

Tabel Volume Penjaminan Tahun 2014-2016
Table of Guarantee Volume 2014-2016

Produk Product	Pencapaian Volume Penjaminan (Rp Juta) Guarantee Volume Achievement (Rp Million)			Pertumbuhan (%) Growth (%)	
	2014	2015	2016	2014-2015	2015-2016
Penjaminan Non Cash Loan Non-Cash Loan Guarantee					
Surety Bond	0	1.454.192	1.988.526	100	137
Customs Bond	0	451.038	563.085	100	125
Kontra Bank Garansi Counter of Bank Guarantee	836	1.755.195	2.313.804	209.867	132
Penjaminan Keagenan Kargo Cargo Agency Guarantee	0	0	600	0	100
Sub Jumlah Sub Total	836	3.660.426	4.866.015	437.674	133
Penjaminan Cash Loan Cash Loan Guarantee					
Kafalah Pembiayaan Umum Commercial Financing Guarantee (Kafala)	0	24.297	211.456	100	870
Kafalah Pembiayaan Multiguna Multipurpose Financing Guarantee (Kafala)	0	278.330	2.060.955	100	740
Kafalah Pembiayaan Mikro Micro Financing Guarantee (Kafala)	0	26.182	225.568	100	862
Kafalah Pembiayaan Konstruksi dan Pengadaan Barang/Jasa Financing of Construction and Procurement of Goods/ Services Guarantee (Kafala)	0	53.409	262.788	100	492
Kafalah Pembiayaan KPR Sejahtera FLPP Housing Financing Liquidity Facility (FLPP) of KPR Sejahtera Financing Guarantee (Kafalah)	0	0	130.538	0	100
Sub Jumlah Sub Total	0	382.218	2.891.305	100	756
Jumlah Total Total	836	4.042.644	7.757.320	483.375	192

Ket : - Produk FLPP mulai diproduksi pada tahun 2016, Produk KUR iB baru mulai produksi di tahun 2017
- PT Jamkrindo Syariah baru berdiri September tahun 2014
Note: - FLPP products begin to be manufactured in 2016, KUR iB Products start production in 2017
- PT Jamkrindo Syariah was established in September 2014

Grafik Volume Penjaminan Tahun 2014-2016 (dalam Rp Juta)
Guarantee Volume Chart 2014-2016 (in Rp Million)



Ket : PT Jamkrindo Syariah baru berdiri September 2014
Note : PT Jamkrindo Syariah was established in September 2014

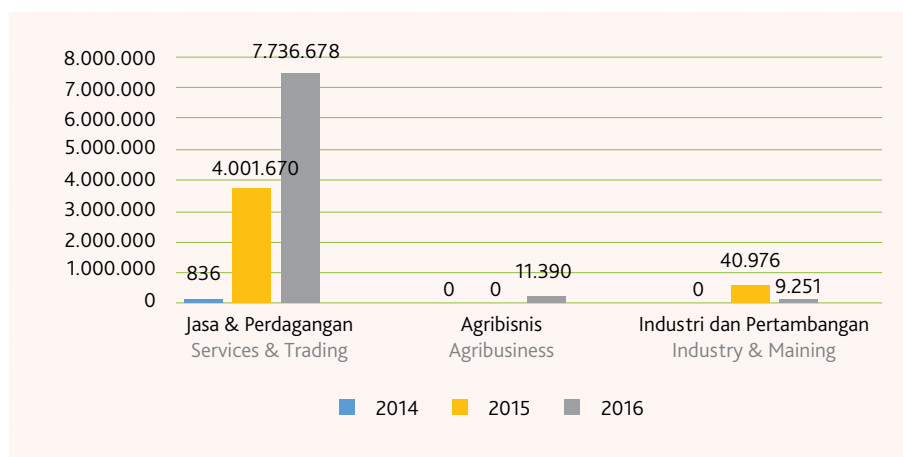
Pencapaian volume penjaminan tersebut dicapai dari hasil penjaminan yang disalurkan ke sektor jasa, perdagangan, agribisnis, industri, dan pertambangan dengan rincian sebagai berikut:

The guarantee volume achievement is achieved from the guarantee proceeds channeled into the services, trade, agribusiness, industry and mining sectors with details as follows:

Tabel Volume Penjaminan Berdasarkan Sektor Ekonomi Tahun 2014-2016
Table of Guarantee Volume by Economic Sector 2014-2016

Sektor Sector	Pencapaian Volume Penjaminan (Rp Juta) Guarantee Volume Achievement (Rp Million)		
	2014	2015	2016
Jasa & Perdagangan Service & Trade	836	4.001.670	7.736.678
Agribisnis Agribusiness	0	0	11.390
Industri dan Pertambangan Industry and Mining	0	40.974	9.251
Jumlah Total	836	4.042.644	7.757.320

Grafik Volume Penjaminan Berdasarkan Sektor Ekonomi Tahun 2014-2016
Guarantee Volume by Economic Sector 2014-2016



Ket : PT Jamkrindo Syariah baru berdiri September 2014
Note : PT Jamkrindo Syariah was established in September 2014

Pencapaian Imbal Jasa Kafalah (IJK) Cash Basis

IJK cash basis tahun 2016 disajikan berdasarkan segmentasi usaha, penjaminan *non cash loan* dan penjaminan *cash loan*. IJK penjaminan *non cash loan* tahun 2016 mencapai Rp32.635.740.680 naik 112% dari tahun sebelumnya yang berjumlah Rp29.204.743.032. Adapun kontribusi IJK penjaminan *non cash loan* terhadap total IJK penjaminan tahun 2014-2016 menunjukkan penurunan, masing-masing sebesar 100%, 79%, dan 35%. Sedangkan nilai IJK penjaminan *cash loan* tahun 2016 mencapai Rp59.795.733.101, naik 782% dari tahun sebelumnya. Adapun kontribusi IJK penjaminan *cash loan* terhadap total volume penjaminan tahun 2014-2016 menunjukkan kenaikan dari tahun ke tahun, masing-masing sebesar 0%, 21%, dan 65%.

Achievement of Guarantee Fee Cash Basis

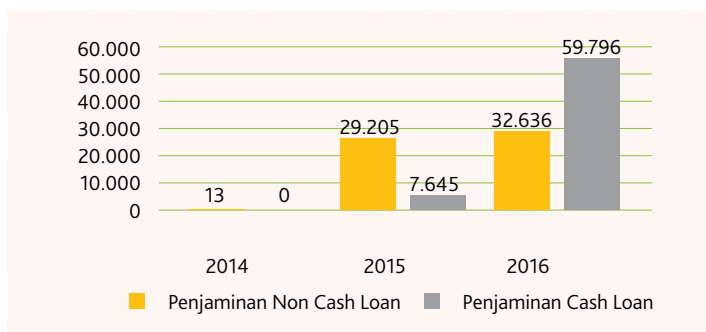
Guarantee Fee cash basis in 2016 was presented based on business segmentation, non-cash loan guarantee and cash loan guarantee. The non-cash loan guarantee in 2016 amounted to Rp32.635.740.680, which was increase by 112% from the previous year which amounted to Rp29.204.743.032. The contribution of Guarantee Fee of non-cash loan to total Guarantee Fee in 2014-2016 showed a lowering, respectively by 100%, 79%, and 35%. While the value of Guarantee Fee loan cash in 2016 amounted to Rp59.795.733.101, which increase by 782% from the previous year. The contribution of Guarantee Fee cash loan to total guarantee volume in 2014-2016 showed year-on-year increase by 0%, 21% and 65% respectively.

Tabel Pencapaian IJK Cash Basis Tahun 2014-2016
Table of Guarantee Fee Rate Cash Basis 2014-2016

Produk Product	Pencapaian IJK Cash Basis (Rp Juta) Guarantee Fee Rate Basis Achievement (Rp Million)			Pertumbuhan (%) Growth (%)	
	2014	2015	2016	2014-2015	2015-2016
Penjaminan Non Cash Loan Non-Cash Loan Guarantee					
Surety Bond	0	6.842	7.717	100	113
Customs Bond	0	1.037	1.261	100	122
Kontra Bank Garansi Counter of Bank Guarantee	13	21.304	23.646	161900	111
Penjaminan Keagenan Kargo Cargo Agency Guarantee	0	0	12	0	100
Sub Jumlah Sub Total	13	29.205	32.636	221.947	112
Penjaminan Cash Loan Cash Loan Guarantee					
Kafalah Pembiayaan Umum Commercial Financing Guarantee (Kafala)	0	778	4.845	100	623
Kafalah Pembiayaan Multiguna Multipurpose Financing Guarantee (Kafala)	0	5.869	48.181	100	821
Kafalah Pembiayaan Mikro Micro Financing Guarantee (Kafala)	0	399	4.223	100	1057
Kafalah Pembiayaan Konstruksi dan Pengadaan Barang/Jasa Financing of Construction and Procurement of Goods/Services Guarantee (Kafala)	0	599	2.152	100	359
Kafalah Pembiayaan KPR Sejahtera FLPP Housing Financing Liquidity Facility (FLPP) of KPR Sejahtera Financing Guarantee (Kafalah)	0	0	396	0	100
Sub Jumlah Sub Total	0	7.645	59.796	100	782
Jumlah Total Total	13	36.849	92.431	280.044	251

Ket : - Produk FLPP mulai diproduksi pada tahun 2016, Produk KUR iB baru mulai produksi di tahun 2017
- PT Jamkrindo Syariah baru berdiri tahun September 2014
Note: - FLPP products begin to be manufactured in 2016, KUR iB Products start production in 2017
- PT Jamkrindo Syariah was established in September 2014

Grafik Pencapaian IJK Cash Basis Tahun 2014-2016
Guarantee Fee Cash Basis Achievement Chart 2014-2016



Ket : PT Jamkrindo Syariah baru berdiri tahun 2014
Note: PT Jamkrindo Syariah was established in 2014

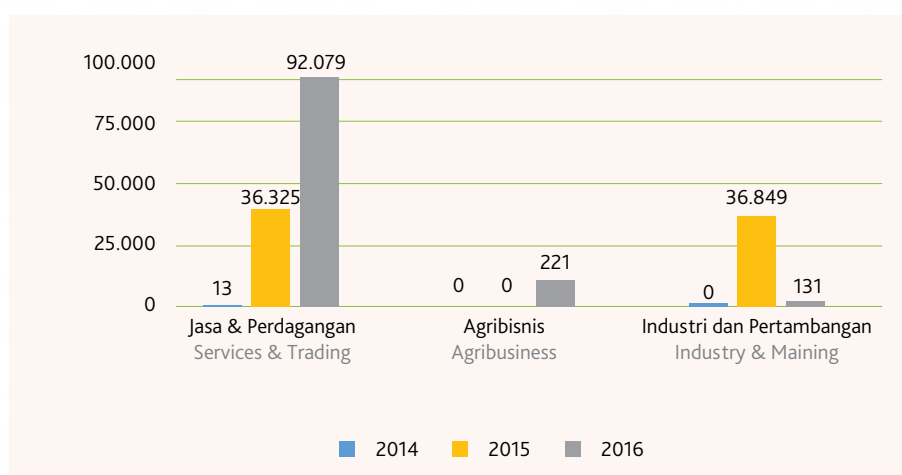
Pencapaian IJK *Cash Basis* tersebut dicapai dari hasil penjaminan yang disalurkan ke sektor jasa, perdagangan, agribisnis, industri, dan pertambangan dengan rincian sebagai berikut:

The Guarantee Fee Cash Basis achievement is achieved from the guarantee proceeds channeled into the services, trade, agribusiness, industry and mining sectors with details as follows:

Tabel Pencapaian IJK *Cash Basis* Berdasarkan Sektor Ekonomi Tahun 2014-2016
Table of Guarantee Fee Cash Basis Achievement Based on Economic Sector 2014-2016

Sektor Sector	Pencapaian IJK <i>Cash Basis</i> (Rp Juta) IJK Cash Basis Achievement		
	2014	2015	2016
Jasa & Perdagangan Service & Trade	13	36.235	92.079
Agribisnis Agribusiness	0	0	221
Industri dan Pertambangan Industry and Mining	0	615	131
Jumlah Total	13	36.849	92.431

Grafik Pencapaian IJK *Cash Basis* Berdasarkan Sektor Ekonomi Tahun 2014-2016
Guarantee Fee Cash Basis Achievement Chart Based on Economic Sector 2014-2016



Ket : PT Jamkrindo Syariah baru berdiri September 2014
Note : PT Jamkrindo Syariah was established in September 2014

Produksi Berdasarkan Penerima Jaminan

Adapun segmentasi penerima jaminan adalah semua perusahaan swasta dan BUMN baik perusahaan besar maupun UMKM, koperasi, BMT, serta perorangan.

Berdasarkan Volume Penjaminan

Penerima jaminan berdasarkan volume penjaminan tahun 2015 didominasi oleh 3 penerima terbesar, obligee surety bond, PT Bank Syariah Bukopin, dan obligee custom bond dengan total mencapai 80% dari total volume penjaminan, adapun masing-masing volume jaminan yang diterima oleh masing-masing penerima jaminan tersebut adalah 36%, 33%, dan 11% dari total penjaminan tahun 2015. Sedangkan pada tahun 2016, penerima volume penjaminan masih didominasi oleh obligee surety yang mencapai 26% dari total penjaminan, disusul oleh PT Bank Syariah Mandiri sebesar 14% dan PT Bank Tabungan Negara 12%.

Production Based on Obligee

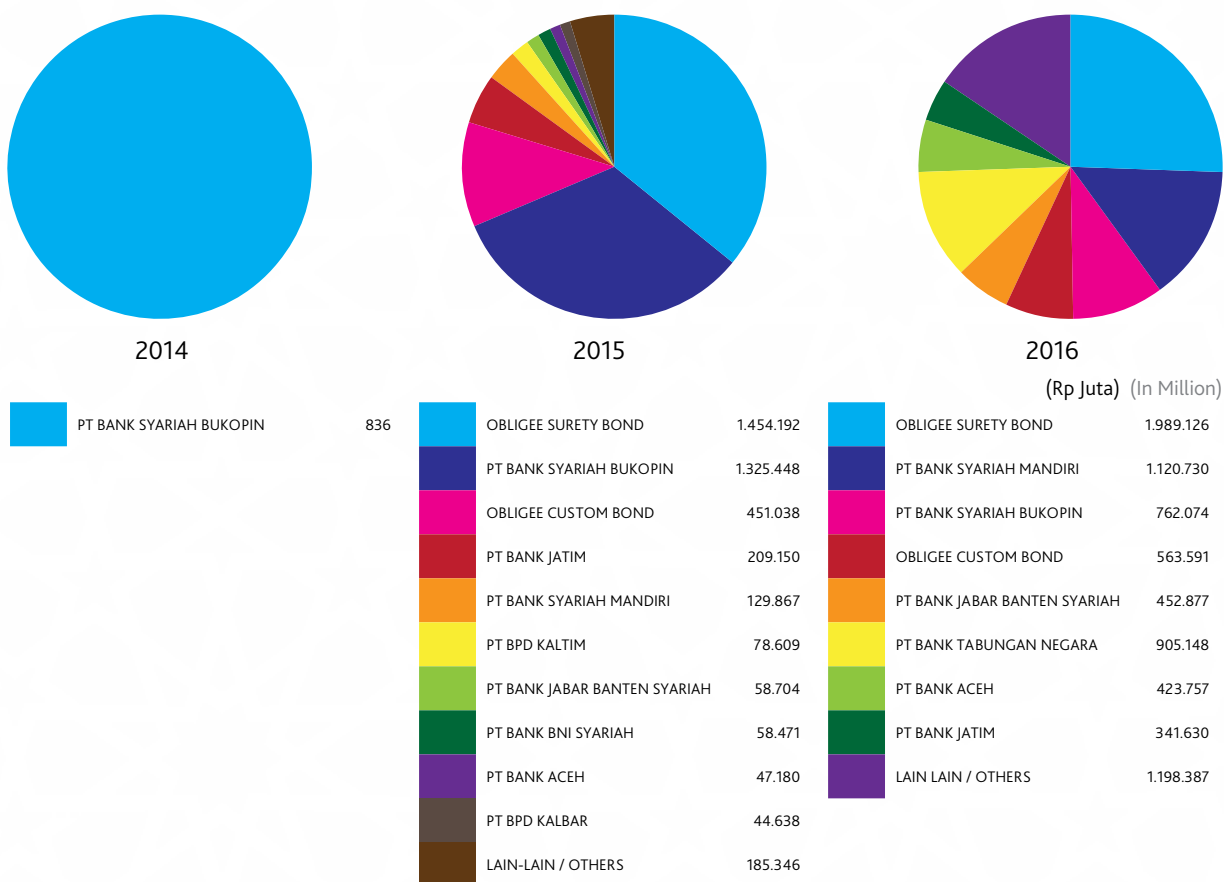
The segmentation of obligees are all private companies and state-owned enterprises either large or MSMEs, cooperatives, BMT, and individuals.

Based on Guarantee Volume

The obligees based on guaranteed volume of 2015 were dominated by the 3 largest beneficiaries, obligee surety bonds, PT Bank Syariah Bukopin, and obligee custom bonds with 80% of the total guarantee volume, while the respectively volume of collateral received by each recipient are 36%, 33% and 11% of total guarantee in 2015. While in 2016, the obligees of the guarantee volume were still dominated by obligee surety which reached 26% of total guarantee, followed by PT Bank Syariah Mandiri with 14% and PT Bank Tabungan Negara reached 12%.

Diagram Pie Berdasarkan Volume Penjaminan Tahun 2014-2016

Pie Diagram Based on Guarantee Volume Year 2014-2016



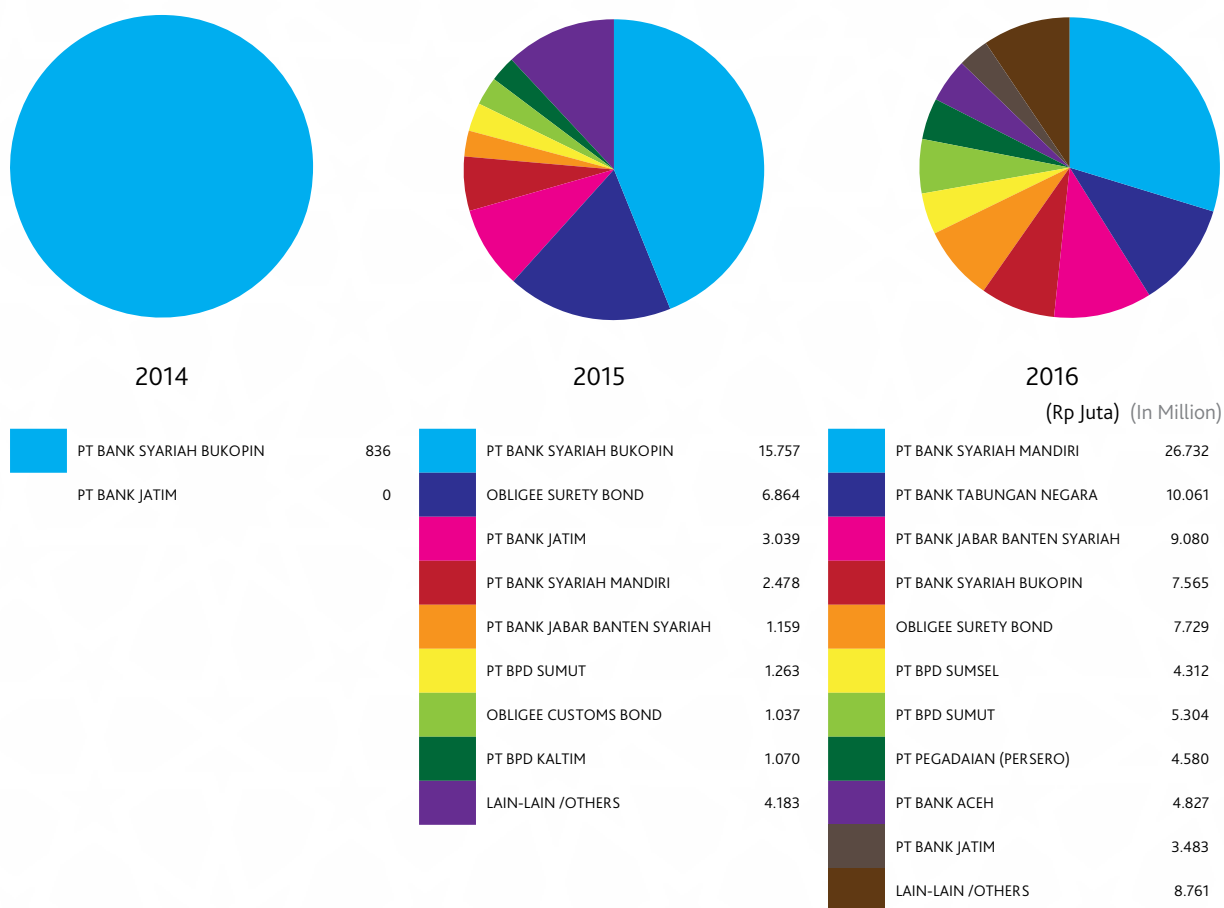
Berdasarkan Imbal Jasa Kafalah (IJK) *Cash Basis*

Penerima jaminan berdasarkan IJK *cash basis* tahun 2015 didominasi oleh 3 penerima terbesar, PT Bank Syariah Bukopin sebesar 43%, obligee surety bond sebesar 19%, dan PT Bank Syariah Mandiri sebesar 7% sehingga ketiganya berjumlah 68% dari total IJK *cash basis*. Sedangkan untuk tahun 2016, penerima jaminan didominasi oleh PT Bank Syariah Mandiri, PT Bank Tabungan Negara, dan PT Bank Jabar Banten Syariah.

Based on Return on Guarantee Fee (IJK) *Cash Basis*

The obligees based on Guarantee Fee cash basis 2015 were dominated by three largest recipients, PT Bank Syariah Bukopin with 43%, obligee surety bond with 19%, and PT Bank Syariah Mandiri with 7% so that the three of them were 68% of the total Guarantee Fee cash base. As for the year 2016, the obligees of the guarantee were dominated by PT Bank Syariah Mandiri, PT Bank Tabungan Negara and PT Bank Jabar Banten Syariah.

Diagram Pie Berdasarkan Imbal Jasa Kafalah (IJK) *Cash Basis* Tahun 2014-2016
Pie Diagram Based on Guarantee Fee (IJK) *Cash Basis* Year 2014-2016





PROSPEK USAHA PERUSAHAAN COMPANY BUSINESS PROSPECT

Indonesia merupakan negara muslim terbesar di dunia yang saat ini terus mengalami perkembangan ekonomi yang relative tinggi dari tahun ke tahun. Industri keuangan syariah di Indonesia juga diyakini memiliki potensi untuk terus bertumbuh dan memiliki kemandirian yang besar bagi perekonomian. Hal ini ditunjukkan dengan tumbuhnya industri keuangan syariah setiap tahunnya.

Dengan jumlah perusahaan yang bergerak dalam bidang penjaminan syariah di Indonesia yang masih sedikit, pangsa pasar penjaminan syariah masih terbuka lebar. Perusahaan penjaminan syariah baru lahir pada tahun 2013, dalam bentuk suatu perusahaan penjaminan syariah. Selanjutnya pada 2 tahun terakhir mengalami peningkatan 2 pelaku industri penjaminan syariah. Peningkatan jumlah pelaku bisnis berdampak terhadap peningkatan aset. Total aset perusahaan penjaminan syariah sebesar Rp 376,89 miliar. Jumlah tersebut meningkat sebesar 258,94% apabila dibandingkan dengan total aset perusahaan penjaminan syariah tahun 2013. Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan, *market share* aset penjaminan syariah terhadap total aset per juni 2016, menunjukkan bahwa aset industri penjaminan syariah dibandingkan dengan total aset industri penjaminan adalah sebesar 4%. Hal ini menjadi peluang yang cukup besar bagi perusahaan penjaminan syariah untuk dapat meningkatkan aset dan mengembangkan bisnis penjaminan syariah kedepannya.

Selanjutnya, Pemerintah juga menyambut positif serta memberikan dukungan bagi pengembangan ekonomi syariah di Indonesia. Salah satu programnya yaitu kampanye terhadap "Aku Cinta Keuangan Syariah" atau ACKS yang diinisiasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Kampanye ini bertujuan untuk meningkatkan awareness dan utilization seluruh lapisan masyarakat Indonesia terhadap produk keuangan syariah.

Hasil Survei Pembentukan Perusahaan Penjaminan Kredit Daerah (PPKD) yang dilakukan Bank Indonesia dan JICA tahun 2010 menunjukkan tingginya kebutuhan akan jasa penjaminan. Hasil survei menunjukkan bahwa ketiadaan penjaminan merupakan hambatan bagi pelaku UMKM mendapatkan akses pendanaan pada lembaga pendanaan, baik bank maupun non-bank. Hasil survei ini menunjukkan besarnya peluang pasar penjaminan syariah. Selain itu, optimisme dunia internasional terhadap keuangan syariah Indonesia masih cukup tinggi. Hal ini tampak dari penilaian Ernst & Young dalam World Islamic Banking Competitives Report 2013-2014 maupun UKs Global Islamic Finance

Indonesia is the largest muslim population country in the world which continuously experiences a relatively big economic growth from year to year. Sharia Finance Industry is also believed to have the potentials to grow continuously and great benefit for economy. This is proven by sharia financial industry every year.

With the small number of companies which engaged in the sharia guarantee in Indonesia, the market share of Islamic guarantee is still opened widely. The first Sharia Guarantee Company was established in 2013, and 2 more was established over the last 2 years. The increase in the number of business players also resulted in the increase of asset. The current total asset of Sharia Guarantee Companies is Rp 376,89 Billion, and the number rose 258,94% if compared to the asset of Sharia Guarantee companies in 2013. Based on the Financial Services Authority's data, the market share of Sharia Guarantee towards the total asset per June 2016 shows that the the asset of Sharia Guarantee industry company compared to the total asset of the Sharia industry is 4%. This becomes a big opportunity for Sharia Guarantee Companies to increase their assets and develop Sharia Guarantee business in the future.

Furthermore, the Government also welcomes positively and provides support for the development of sharia economy in Indonesia. One of the programs is campaign on "I Love Sharia Finance" or ACKS initiated by the Financial Services Authority (OJK). The campaign aims to increase awareness and utilization of all layers of Indonesian society towards sharia finance products.

The survey result of the Formulation of Regional Credit Guarantee Company ('Pembentukan Perusahaan Penjaminan Kredit Daerah'), which is conducted by Bank of Indonesia, showed that there are high demands for Guarantee services. The results of the survey showed that the absence of Guarantee served as a hindrance for SMEs to access funding from funding agencies, both banks and non-banks. The results of this survey showed that there is a big opportunity for Sharia Guarantee market. In addition, the world's optimism towards Indonesia's Sharia Finance is also still quite high. This is showed by Ernst and Young's assessment written in World Islamic Banking Competitives Report 2013-2014 and UKs Global



Report 2013 bahwa keuangan syariah Indonesia adalah termasuk kedalam *rapid growth market* dan *dynamic market*, serta telah menjadi *reference* pengembangan keuangan syariah maupun berpotensi sebagai salah satu pendorong keuangan syariah dunia.

Selanjutnya, beberapa pemikiran melandasi optimisme dan prospek usaha yang besar dalam industri penjaminan syariah, di Indonesia antara lain:

- Dalam beberapa tahun terakhir, terjadi peningkatan pembiayaan syariah yaitu sebesar 11,2 triliun pada 2016.
- Pembiayaan syariah masih berpotensi besar untuk berkembang dengan asumsi sebesar 20% setiap tahun, dimana saat ini pemain pada industri ini masih tergolong sedikit, sehingga pangsa pasar penjaminan syariah masih terbuka lebar;

Sejalan dengan peluang tumbuhnya industri keuangan syariah saat ini semakin memberikan peluang usaha bagi bisnis penjaminan kredit syariah di Indonesia. Perbankan syariah menjadi sektor yang paling berkembang dari industri keuangan ini dan pada tingkat global pertumbuhan tahunan mencapai sekitar 16% dengan total aset USD 1 triliun. Industri Keuangan Non Bank Syariah juga terus tumbuh dan berperan penting dalam memenuhi tujuan industri seperti Takaful, Bank Investasi, Manajemen Aset, Dana Pensiun, Lembaga Keuangan Mikro, dan lain-lain.

Bagi Perusahaan, selain bekerja sama dengan Bank peluang juga masih terbuka dengan Industri Keuangan Non Bank Syariah yang belum terjamah oleh induk perusahaan. Hal ini membawa optimisme bagi Perusahaan untuk merangkul mitra kerja syariah dan meningkatkan volume pembiayaan syariah kepada pelaku UMKMK. Perusahaan menargetkan volume penjaminan sebagaimana termaktub dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2016 adalah sebesar Rp9 triliun dengan Imbal Jasa Kafalah sebesar Rp 100 miliar.

Islamic Finance Report 2013 – that Indonesia's Sharia Finance was included in the 'rapid growth market' and 'dynamic market' categories, and become a reference for the development of Sharia Finance and encourages the development of the world's Sharia Finance.

Next, various thoughts formed the optimism and large business prospects in Sharia Guarantee Industry in Indonesia, among others:

- Over the last few years, there has been an increase in Sharia Guarantee, 11,2 Trillion Rupiah in 2016.
- Sharia Financing still has a lot of potentials to experience an assumed growth of 20% each year, whereby the players in this industry are still very minimal so the market share for Sharia Guarantee is still vastly opened.

In Indonesia, in line with the growth opportunity of Sharia Finance Industry, business opportunities for Sharia Guarantee Business also continue to grow. Sharia Banking became the most developed sector with an annual global growth rate reaching 16% and total asset of 1 Trillion US Dollars. Sharia Non Bank Finance Industry also continues to develop and play an important role in fulfilling the goals of the industry, such as Takaful, Investment Bank, Asset Management, Pension Funds, Micro Finance Agencies, and others.

For the Company, beside cooperate with Banks, the opportunities are also open to cooperate with Non-Bank Financial Industry Sharia which is still not reached by the holding company. This brings optimism for the Company to engage in cooperation with Sharia partners and increase the volume of Sharia Financing to SMEs. The Company sets a target to increase the volume of Guarantee to reach 9 Trillion Rupiah and Guarantee Fee to reach 100 Billion Rupiah as stated in the 2016 Business and Budget Plan (BAP).

ASPEK PEMASARAN DAN PANGSA PASAR

MARKETING AND MARKET SHARE ASPECTS

Aspek Pemasaran

Perusahaan bersinergi dengan Divisi Penjaminan Syariah Perum Jamkrindo untuk melakukan pemasaran ke seluruh mitra kerja eksisting Perum Jamkrindo maupun mitra baru. Beberapa mitra kerja yang telah diprospek PT Jamkrindo Syariah pada tahun 2016 adalah PT BSM, PT Bank BNI Syariah, PT Bank Sumsel Babel, PT Bank Riau Kepri, PT Bank BTN Syariah, PT BCASyariah, PT Bank Sinarmas, PT Bank Jateng (UUS) diharapkan mitra kerja tersebut dapat memberikan sinergi kepada perusahaan untuk meningkatkan kapasitas penjaminan *Cash Loan* di tahun 2016.

Strategi Pemasaran 2016

Sejalan dengan tujuan Induk Perusahaan melakukan *spin off* PT Jamkrindo Syariah, Perusahaan melakukan optimalisasi dan fokus pada penjaminan syariah, dengan melaksanakan strategi pemasaran, meliputi:

1. Mengembangkan jaringan pemasaran dengan mengembangkan fokus bisnis kepada sektor riil, khususnya pada pasar syariah yang dilayani oleh industri perbankan dan lembaga keuangan syariah lainnya;
2. Percepatan serta efisiensi dalam pengambilan keputusan (*decision making*) terkait proses penjaminan syariah, termasuk didalamnya pembuatan standar prosedur dan perjanjian yang lebih fleksibel dan mendukung percepatan penetrasi pasar;
3. Melakukan sosialisasi dan kegiatan promosi guna memperkenalkan produk-produk syariah Perusahaan,
4. Menjalin kerjasama dengan mitra-mitra eksternal, meliputi Bank, Industri Keuangan Non Bank, Re Guarantee/ Company dan Agen;
5. Menjalin aliansi bisnis dengan Perum Jamkrindo untuk Terjamin Non UMKM;
6. Melakukan kegiatan pemasaran secara intensif;
7. Meningkatkan kualitas pelayanan/*service level agreement*;
8. Menetapkan tarif yang kompetitif;
9. Melakukan diversifikasi produk penjaminan;
10. Pembuatan media promosi, seperti *video profile*, booth pameran, *booklet*, *leaflet*, pembuatan agenda dan *goody bag*; dan
11. Perusahaan juga berencana menjalin kerja sama dengan induk perusahaan untuk membuka 6 (enam) *Sharia Office Channeling* (SOC) di beberapa kantor cabang Perum Jamkrindo guna memperluas jaringan.

Marketing Aspect

The Company works in synergy with the Sharia Guarantee Division of Perum Jamkrindo to conduct marketing activities to all existing Perum Jamkrindo's partners and new partners. A few prospective partners of PT Jamkrindo Syariah in 2016 are PT BSM, PT Bank BNI Syariah, PT Bank Sumsel Babel, PT Bank Riau Kepri, PT Bank BTN Syariah, PT BCASyariah, PT Bank Sinarmas, PT Bank Jateng (Sharia Business Unit which expected that those partners can work in synergy with the Company to increase the Cash Loan Guarantee capacity in 2016.

Marketing Strategy in 2016

In line with the Main Goal of the Company to do a spin off of PT Jamkrindo Syariah, the Company optimizes and focuses on Sharia Guarantee, by conducting marketing strategies, such as :

1. Develop marketing network by developing a business focus on the real sector, especially on Sharia market which is served by the banking industry and other Sharia Financial Agencies;
2. Accelerate and improve efficiency in the decision making process related to Sharia Guarantee process, including the making of a more flexible Standard Procedure and Agreement which support the acceleration of market penetration;
3. Socialize and promotional activities to introduce Company Sharia products,
4. Cooperate with external partners, including Bank, Non Bank Financial Company, Re Guarantee/ Industry and Agents;
5. Forge business alliance with Perum Jamkrindo for Guaranteed Parties who are not Micro, Small and Medium Enterprises
6. Conduct intensive marketing activities;
7. Improve service quality/*service level agreement*;
8. Set competitive tariff;
9. Diversify Guarantee products;
10. Make promotional media, such as video profile, exhibition booth, booklet, leaflet, agenda and goody bag; and
11. The Company also plans to engage in cooperation with the Holding Company to open 6 Sharia office Channeling (SOC) in a few Perum Jamkrindo Branch Offices in effort to expand network.

Perjanjian Penjaminan Pembiayaan PT Penjaminan Jamkrindo Syariah Dengan Mitra Kerja 2016

Financing Guarantee Agreement of PT Penjaminan Jamkrindo Syariah with Business Partner 2016

No	PERJANJIAN KERJASAMA COOPERATION AGREEMENT		MITRA PARTNER	PERIHAL ABOUT
	NOMOR NUMBER	TANGGAL DATE		
1	PKS-ATK-DU-002-012016 001/PKS/JAMSYAR/I/2016	22 JANUARI 2016 January 22, 2016	PT ASURANSI TAKAFUL KELUARGA	Perjanjian penjaminan bersama (<i>co-guarantee</i>) bagi debitur perbankan selaku penerima jaminan penerima pembiayaan multiguna Co-guarantee agreement for the banking debtor as the obligee of multipurpose financing guarantee
2	08/Jamkrindo/OP-01/I/2016 002/PKS/JAMSYAR/I/2016	23 JANUARI 2016 January 23, 2016	PERUM JAMKRINDO	Addendum perjanjian tentang penjaminan pembiayaan bersama Addendum agreement on co-financing guarantee
3	004/PKS/JAMSYAR/III/2016 02/PKS/LC/SFK/ JAMKRINDOSYH/032016	28 Maret 2016 March 28, 2016	PT SAHABAT FINANSIAL KELUARGA (SFK)	Perjanjian kerjasama tentang penjaminan (<i>kafalah</i>) pembiayaan anjak piutang Cooperation agreement on factoring financing Guarantee (<i>kafalah</i>)
4	005/PKS/JAMSYAR/III/2016 DIR/PKS-UMM/28/2016	28 Maret 2016 March 28, 2016	PT BPD KALBAR	Perjanjian kerjasama tentang penjaminan pembiayaan perumahan (PPR) syariah Cooperation agreement on the house sharia financing guarantee (PPR)
5	006/PKS/JAMSYAR/III/2016 DIR/PKS-UMM/29/2016	28 Maret 2016 March 28, 2016	PT BPD KALBAR	Perjanjian kerjasama tentang penjaminan (<i>kafalah</i>) pembiayaan serbaguna pegawai Cooperation agreements on guarantees (<i>kafalah</i>) versatile employee financing
6	010/PKS/JAMSYAR/IV/2016 009/PKS/UAF-JAMSYAR/IV/2016	13 April 2016 April 13, 2016	PT UAF JAMINAN KREDIT	Perjanjian kerjasama tentang penjaminan bersama (<i>co-guarantee</i>) atas produk surety bond Co-guarantee agreement on surety bond products
7	021/DIR-PKS/V/2016 011/PKS/JAMSYAR/V/2016	04 MEI 2016 May 04, 2016	PT BINASENTRA PURNA	Perjanjian kerjasama tentang penjaminan pembiayaan multimanfaat BTN iB Cooperation agreement on multi-benefits financing guarantee of BTN iB
8	012/MOU/JAMSYAR/V/2016 24/MOU/LPDB-KUMKM/2016	10 MEI 2016 May 10, 2016	LEMBAGA PENGELOLA DANA BERGILIR KUMKM (LPDB- KUMKM)	Nota kesepahaman tentang penjaminan (<i>kafalah</i>) atas fasilitas pembiayaan dari LPDB-KUMKM kepada kumkm Memorandum of understanding on guarantee (<i>kafalah</i>) for financing facility from LPDB-KUMKM to kumkm
9	013/PKS/JAMSYAR/V/2016 34/PKS/LPDB/2016	12 MEI 2016 May 12, 2016	LEMBAGA PENGELOLA DANA BERGILIR KUMKM (LPDB- KUMKM)	Perjanjian kerjasama tentang penjaminan (<i>kafalah</i>) pembiayaan KUMKM Cooperation agreement on MSMEs financing guarantee (<i>kafalah</i>)
10	176/00024.03/2016 014/PKS/JAMSYAR/V/2016	20 Mei 2016 May 20, 2016	PT PEGADAIAN (PERSERO)	Perjanjian kerjasama tentang penjaminan pinjaman arrum haji Cooperation agreement on haj collective loan guarantee

PERJANJIAN KERJASAMA COOPERATION AGREEMENT				
No	NOMOR NUMBER	TANGGAL DATE	MITRA PARTNER	PERIHAL ABOUT
11	015/PKS/JAMSYAR/V/2016 037/BRIS/PKS/V/2016	24 Mei 2016 May 24, 2016	PT BANK BRISYARIAH	Perjanjian kerjasama penjaminan (<i>kafalah</i>) tentang penjaminan Kredit Usaha Rakyat iB Guarantee (<i>kafalah</i>) cooperation agreement on the People's Business Credit iB guarantee
12	016/PKS/JAMSYAR/V/2016 041/BRIS/PKS/V/2016	24 Mei 2016 May 24, 2016	PT BANK BRISYARIAH	Perjanjian kerjasama tentang penjaminan (<i>kafalah</i>) KUR iB online Guarantee (<i>kafalah</i>) cooperation agreement on the KUR iB guarantee
13	017/PKS/JAMSYAR/V/2016 039/BRIS/PKS/V/2016	24 Mei 2016 May 24, 2016	PT BANK BRISYARIAH	Akad kerjasama tentang <i>kafalah</i> pembiayaan multiguna dan multijasa Cooperation agreement on multipurpose and multiservice financing <i>kafalah</i>
14	018/PKS/JAMSYAR/V/2016 038/BRIS/PKS/V/2016	24 Mei 2016 May 24, 2016	PT BANK BRISYARIAH	Akad kerjasama tentang penjaminan kepemilikan rumah (PPR) sejahtera Cooperation agreement on the guarantee of prosperous home ownership (PPR)
15	021/PKS/JAMSYAR/VI/2016 008/DIR/-TSN/SMU.PKS/V/16	10 JUNI 2016 June 10, 2016	AXLE-ASIA	Perjanjian kerjasama tentang penjaminan pembiayaan multimanfaat BTN iB Cooperation agreement on of BTN iB multipurpose
16	022/PKS/JAMSYAR/VI/2016 016/PKS/DIR-BINAGRIYA/062016	15 JUNI 2016 June 15, 2016	PT ASURANSI BINAGRIYA UPAKARA	Perjanjian kerjasama tentang penempatan asuransi kebakaran rumah tinggal bagi nasabah bank yang dibiayai dengan Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP) Cooperation agreement on the placement of residential fire Guarantee for bank customers financed by Housing Settlement Liquidity Facility (FLPP)
17	024/PKS/JAMSYAR/VII/2016 617/PKS/07/2016	20 Juli 2016 July 20, 2016	LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA (INDONESIA EXIMBANK)	Perjanjian kerjasama tentang kontra bank garansi Cooperation agreement on counter bank guarantee
18	025/PKS/JAMSYAR/VII/2016 021-DIR/SYJ/07/2016	26 Juli 2016 July 26, 2016	PT ASURANSI BRINGIN SEJAHTERA ARTAMAKMUR	Perjanjian kerjasama tentang penempatan asuransi kebakaran rumah tinggal bagi nasabah bank yang dibiayai dengan Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP) Cooperation agreement on the placement of residential fire Guarantee for bank customers financed by Housing Financing Liquidity Facility (FLPP)
19	18/427-PKS/DIR 028/PKS/JAMSYAR/IX/2016	05 September 2016 September 5, 2016	PT BANK SYARIAH MANDIRI	Perjanjian kerjasama induk Parent cooperation agreement
20	326/00024.03/2016 030/PKS/JAMSYAR/IX/2016	19 September 2016 September 19, 2016	PT PEGADAIAN (PERSERO)	Perjanjian kerjasama tentang penjaminan (<i>kafalah</i>) atas pinjaman pegadaian amanah Cooperation agreement on guarantee (<i>kafalah</i>) for pawnshop loan amanahaian

No	PERJANJIAN KERJASAMA COOPERATION AGREEMENT		MITRA PARTNER	PERIHAL ABOUT
	NOMOR NUMBER	TANGGAL DATE		
21	031/PKS/JAMSYAR/IX/2016 8378/HT.01.04/SYAR/2016	23 September 2016 September 23, 2016	PT BPD JAWA TENGAH	Nota kesepahaman bersama Memorandum of understanding
22	032/PKS/JAMSYAR/IX/2016 8380/HT.01.04/SYAR/2016	23 September 2016 September 23, 2016	PT BPD JAWA TENGAH	Perjanjian kerjasama tentang penjaminan (<i>kafalah</i>) bank garansi Cooperation agreement on guarantee (<i>kafalah</i>) of bank warranty
23	033/PKS/JAMSYAR/IX/2016 8379/HT.01.04/SYAR/2016	23 September 2016 September 23, 2016	PT BPD JAWA TENGAH	Perjanjian kerjasama tentang penjaminan (<i>kafalah</i>) pembiayaan iB multiguna atau pembiayaan iB griya Collective agreements on multipurpose iB financing or griya iB financing
24	034/PKS/JAMSYAR/IX/2016 8381/HT.01.04/SYAR/2016	23 September 2016 September 23, 2016	PT BPD JAWA TENGAH	Perjanjian kerjasama tentang penjaminan (<i>kafalah</i>) pembiayaan konstruksi dan pengadaan barang/ jasa Cooperation agreement on guarantee (<i>kafalah</i>) of financing construction and procurement of goods/services
25	035/PKS/JAMSYAR/IX/2016 8382/HT.01.04/SYAR/2016	23 September 2016 September 23, 2016	PT BPD JAWA TENGAH	Perjanjian kerjasama tentang penjaminan (<i>kafalah</i>) pembiayaan kepemilikan emas Cooperation agreement on guarantee (<i>kafalah</i>) financing of gold ownership
26	036/PKS/JAMSYAR/IX/2016 50/DIR-PKS/IX/2016	20 September 2016 September 20, 2016	BINASENTRA PURNA	Perjanjian kerjasama tentang penjaminan pembiayaan multijasa BTN iB Cooperation agreement on multiservice financing guarantee of BTN iB
27	037/PKS/JAMSYAR/X/2016 18/663-PKS/DIR	04 Oktober 2016 October 04, 2016	PT BANK SYARIAH MANDIRI	akad kerjasama turunan penjaminan (<i>kafalah</i>) bank garansi Derivative cooperation guarantee (<i>kafalah</i>) agreement of Bank warranty
28	353/00024.03/2016 038/PKS/JAMSYAR/X/2016	10 Oktober 2016 October 10, 2016	PT PEGADAIAN (PERSERO)	Addendum perjanjian kerjasama tentang penjaminan pinjaman arrum haji Addendum of cooperation agreement on guarantee of haj collective loan
29	040/PKS/JAMSYAR/XI/2016 KP27/558/XI/DIR	28 November 2016 November 28, 2016	PT ASURANSI STACO MANDIRI SYARIAH	Perjanjian kerjasama tentang penutupan asuransi kebakaran, gangguan usaha, dan kendaraan bermotor Cooperation agreement on the closure of fire insurance, business interruption, and motor vehicles
30	041/PKS/JAMSYAR/XI/2016 P.006/1/2016/LGL.SYR	28 November 2016 November 28, 2016	BANK SINARMAS TBK. UNIT USAHA SYARIAH	Perjanjian kerjasama tentang penjaminan (<i>kafalah</i>) pembiayaan ijarah Simas Travel Cooperation agreement on the guarantee of ijarah Simas Travel financing (<i>kafalah</i>)

ANALISIS KINERJA KEUANGAN

FINANCIAL PERFORMANCE ANALYSIS

Kinerja keuangan Perusahaan menunjukkan pencapaian positif. Pendapatan penjaminan dan laba tahun berjalan naik masing-masing sebesar 139% dan 1%. Nilai aset dan ekuitas juga mengalami kenaikan masing-masing sebesar 23% dan 2%. Liabilitas perusahaan juga naik hingga 198%.

The Company's financial performance showed a positive result. Guarantee revenue and profit for the year increase by 139% and 1%, respectively. Assets and equity also increase by 23% and 2%, respectively. The company's liabilities also increase by 198%.

Laporan Laba (Rugi) Komprehensif

Perusahaan berhasil membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp6,81 miliar selama Tahun 2016, naik 1 % dari tahun sebelumnya yang berjumlah Rp6,74 miliar karena naiknya pendapatan penjaminan yang secara proporsional lebih tinggi dari kenaikan beban penjaminan dan klaim serta beban usah. Sedangkan laba komprehensif turun 22% dari Rp6,74 miliar pada tahun 2015 menjadi Rp5,22 miliar pada tahun 2016 karena munculnya beban komprehensif lainnya.

Comprehensive Income Statement

The Company recorded a profit of Rp6.81 billion during 2016, which was increase by 1% from the previous year amounted to Rp6.74 billion because of the increase in guaranteed income which was proportionately higher than the increase in guaranteed cost and claims and operating expenses. Meanwhile, comprehensive income was decrease by 22% from Rp6.75 billion in 2015 to Rp5.22 billion in 2016 due to the emergence of other comprehensive expenses.

Tabel Laporan Laba Rugi Komprehensif Tahun 2014-2016
Table of Comprehensive Income Statement 2014-2016

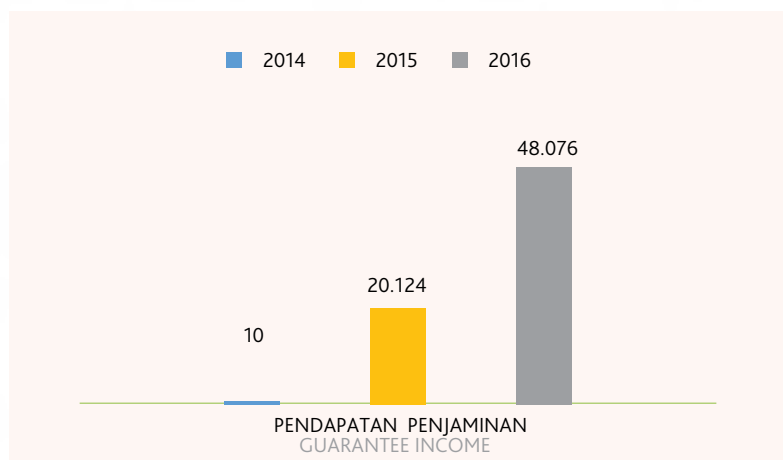
URAIAN DESCRIPTION	2014	2015	2016	PERTUMBUHAN 2015-2016 GROWTH 2015-2016	
				(Rp Juta) (Rp Million)	%
PENDAPATAN PENJAMINAN GUARANTEE INCOME					
Imbal Jasa Kafalah Kafalah Service Income	10	18.894	44.558	25.665	136
Pendapatan Ujrah Re Guarantee Re Guarantee Ujrah Income	0	1.231	3.518	2.287	186
Jumlah Pendapatan Penjaminan Total Guarantee Income	10	20.124	48.076	27.952	139
BEBAN PENJAMINAN GUARANTEE EXPENSE					
Beban Ujrah Pembiayaan Financing Ujrah Expense	0	0	147	146	100
Beban Re Guarantee Re Guarantee Expense	0	5.380	18.719	13.339	248
Management Fee	0	0	1.468	1.468	100
Jumlah Beban Penjaminan Total Guarantee Expense	0	5.380	20.333	14.953	278
BEBAN KLAIM CLAIM EXPENSE					
Beban Klaim Claim Expense	0	584	10.385	9.801	1.678
Kenaikan (penurunan) Cadangan Klaim Increase (decrease) on Claim Reserve	2	4.295	1.012	-3.283	-76
Jumlah Beban Klaim Total Claim Expense	2	4.879	11.397	6.518	134
PENJAMINAN BERSIH NET GUARANTEE					
Pendapatan Bagi Hasil Profit Sharing Income	4.764	22.818	21.360	-1.458	-6
Pendapatan (Beban) Lain-lain Other Income (Expense)	7	517	2.811	2.294	444
BEBAN USAHA BUSINESS EXPENSE					
Beban Sumber Daya Manusia Human Resources Expense	850	11.829	14.053	2.224	19
Beban Operasional Operational Expense	524	7.445	11.618	4.174	56

Beban Administrasi dan Umum Administration and General Expense	2.069	3.132	3.746	613	20
Beban Sistem, Teknologi dan Pengembangan Usaha System, Technology and Business Development Expense	121	525	237	-288	-55
Jumlah Beban Usaha Total Business Expense	3.564	22.931	29.654	6.724	29
LABA SEBELUM PAJAK PROFIT BEFORE TAX	1.215	10.269	10.862	593	6
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expense	963	3.530	4.052	522	15
LABA TAHUN BERJALAN CURRENT YEAR PROFIT	252	6.739	6.810	71	1
Pendapatan (Beban) Komprehensif Lainnya Other Comprehensive Income (Expense)	0	0	-1.585	-3.170	100
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN CURRENT YEAR COMPREHENSIVE INCOME	252	6.739	5.225	-1.514	-22

Pendapatan penjaminan berasal dari imbal jasa kafalah dan pendapatan ujah *Re Guarantee* yang masing-masing sebesar Rp44,59 miliar dan Rp3,52 miliar pada tahun 2016. Pendapatan penjaminan naik sebesar 139% karena naiknya kedua sumber pendapatan tersebut. Beban penjaminan juga mengalami kenaikan hingga 278% di sepanjang tahun 2016, yang disebabkan oleh adanya perubahan proporsi *re-guarantee* pada tahun 2016.

Guarantee income were derived from kafalah service income and *Re Guarantee* ujah income which amounted to Rp44.56 billion and Rp3.52 billion respectively in 2016. Guarantee income was increase by 139% due to the increase of both sources of income. Guarantee expenses also was increase by 278% throughout 2016, due to a change in the proportion of *re-guarantee* in 2016.

Pendapatan Tahun 2014-2016 (Rp Juta)
Income 2014-2016 (Rp Million)

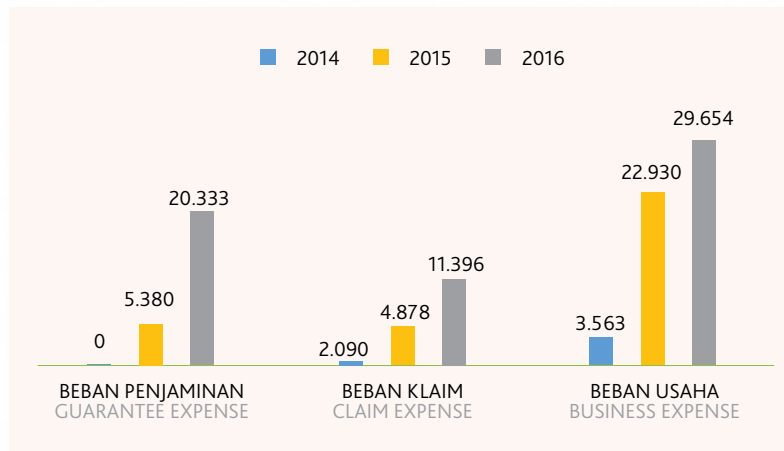


Ket : PT Jamkrindo Syariah baru berdiri September 2014
Note : PT Jamkrindo Syariah was established in September 2014

Sementara itu beban klaim dan beban usaha turut naik signifikan masing-masing hingga 1.678% dan 29%. Kenaikan beban klaim disebabkan oleh naiknya beban klaim produk kontra bank garansi, penjaminan pembiayaan multiguna, customs bond, pejaminan komersial, dan penjaminan pembiayaan mikro. Sedangkan kenaikan beban usaha disebabkan terutama oleh naiknya beban operasional dan beban SDM. Kenaikan beban SDM disebabkan oleh rekrutmen pegawai SOC dan kantor pusat yang terdiri dari dua kepala SOC, enam staf, dan satu pegawai KKWT serta banyaknya pegawai yang mengalami perubahan status calon karyawan menjadi karyawan tetap yang secara langsung berpengaruh terhadap gaji pegawai.

Meanwhile, claim and operating expenses was increase significantly by 1,678% and 29%, respectively. The increase in claims expenses was due to the expense increment of counter bank guarantee, multipurpose financing guarantee, customs bond, commercial guarantee, and micro-financing guarantee. The increase in operating expenses was mainly due to higher operating expenses and HR expense. The increase in HR expense was caused by the recruitment of SOC employees and the head office consisting of two SOC heads, six staffs and one temporary employee. The number of employees who have changed the status of employees candidate to permanent employees directly affecting the salaries.

Grafik Beban Tahun 2014-2016 (Rp Juta)
Expense Chart 2014-2016 (Rp Million)



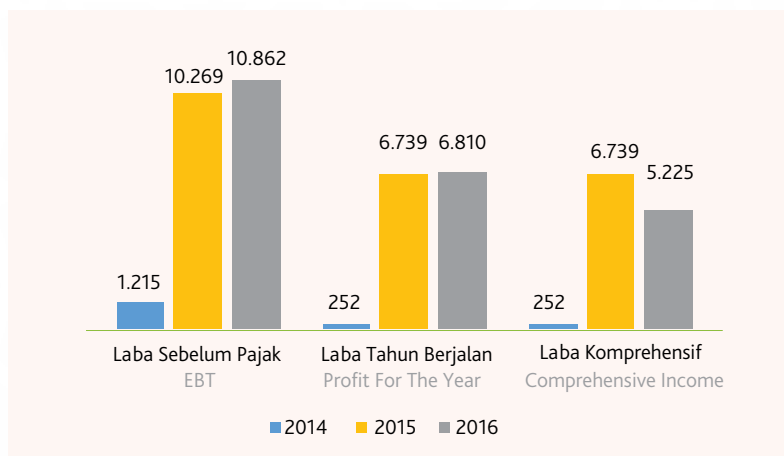
Ket : PT Jamkrindo Syariah baru berdiri September 2014

Note : PT Jamkrindo Syariah was established in September 2014

Meskipun pendapatan dan beban-beban mengalami kenaikan pada tahun 2016 namun Perusahaan masih mampu membukukan laba sebelum pajak sebesar Rp 10,86 miliar, naik 6% dari tahun sebelumnya yang berjumlah Rp 10,27 miliar. Laba tahun berjalan juga turut naik sebesar 1% dari Rp 6,74 miliar pada tahun 2015 menjadi Rp 6.810 juta pada tahun 2016. Namun laba komprehensif mengalami penurunan 22% yang berjumlah Rp 5,22 miliar karena adanya beban komprehensif lainnya yang berasal dari penurunan nilai pasar Surat Berharga Syariah Negara.

Although the incomes and expenses were increase in 2016, the Company was still able to recorded earning before tax of Rp 10.86 billion, which was increase by 6% from the previous year which amounted to Rp 10.27 billion. The profit for the year also was increase by 1% from Rp 6.74 billion in 2015 to Rp 6,810 million in 2016. However, comprehensive income was decrease by 22% to Rp 5.22 billion due to other comprehensive expenses arising from the decline in market value Islamic Based Government Securities.

Grafik Laba Tahun 2014-2016 (Rp Juta)
Profit Chart 2014-2016 (Rp Million)



Ket : PT Jamkrindo Syariah baru berdiri September 2014

Note : PT Jamkrindo Syariah was established in September 2014

Posisi Keuangan

Aset

Total Aset Perusahaan pada akhir Tahun 2016 sebesar Rp 354,76 miliar, naik 23% dari tahun sebelumnya yang berjumlah Rp 288,52 miliar. Kenaikan tertinggi terjadi pada surat berharga yang mencapai 176% atau Rp 20,21 miliar, dari Rp 11,50 miliar pada tahun 2015 menjadi Rp 31,71 miliar pada tahun 2016. Di sepanjang tahun 2016, surat berharga yang dimiliki oleh Perusahaan terdiri dari deposito berjangka, reksadana dan sukuk yang tersedia untuk dijual.

Balance Sheet

Assets

Total Assets of the Company at the end of 2016 amounted to Rp 354.76 billion, was increase by 23% from the previous year which amounted to Rp 288.52 billion. The highest increase occurred in securities which reached 176% or Rp 20.21 billion, from Rp 11.50 billion in 2015 to Rp 31.712 billion in 2016. Throughout the year 2016, marketable securities owned by the Company consist of time deposits, mutual funds and sukuk available for sale.

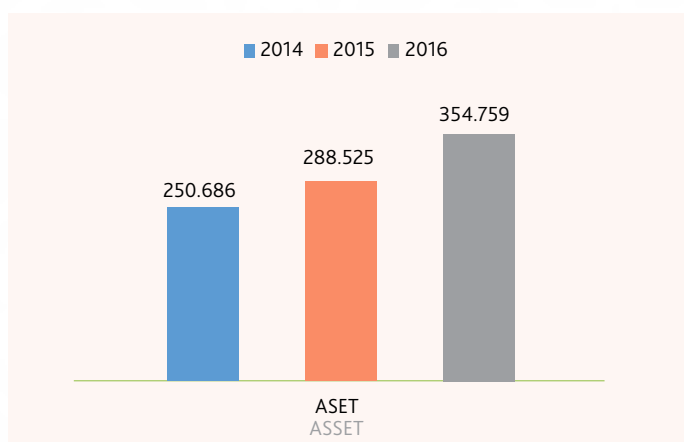
Tabel Aset Tahun 2014-2016
Table of Assets 2014-2016

URAIAN DESCRIPTION	2014	2015	2016	PERTUMBUHAN 2015-2016 Growth 2014-2016	
				Rp (Juta) Rp (Million)	%
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalent	247.762	245.966	252.113	6.147	2
Surat Berharga Securities	0	11.500	31.712	20.212	176
Piutang Co Guarantee Co Guarantee Receivable	0	4.803	9.318	4.516	94
Piutang Lain-lain Other Receivable	28	886	1.737	851	96
Biaya Dibayar Dimuka Prepaid Expense	900	7.863	41.306	33.443	425
Aset Tetap Fixed Assets	1.831	1.821	2.132	311	17
Aset Pajak Tangguhan Deferred Tax Assets	0	1.040	1.788	748	72
Aset Tak Berwujud Intangible Assets	164	146	153	7	5
Aset Lain-lain Other Assets	0	14.500	14.500	0	0
Jumlah Aset Total Assets	250.686	288.525	354.759	66.234	23

Ket : PT Jamkrindo Syariah baru berdiri September 2014

Note : PT Jamkrindo Syariah was established in September 2014

Grafik Jumlah Aset tahun 2014-2016 (Rp Juta)
Total Assets Chart 2014-2016 (Rp Million)



Ket : PT Jamkrindo Syariah baru berdiri September 2014

Note : PT Jamkrindo Syariah was established in September 2014

Rincian Surat Berharga yang dimiliki Perusahaan (Rp Juta)
Details of Securities owned by the Company (Rp Million)

	2014	2015	2016
Deposito Deposit	-	11.500,00	500
Reksadana Mutual Fund	-	-	496,31
Sukuk Sukuk	-	-	30.715,23
Jumlah Total	-	11.500,00	31.711,54

Ket : PT Jamkrindo Syariah baru berdiri September 2014

Note : PT Jamkrindo Syariah was established in September 2014

Liabilitas dan Ekuitas

Liabilitas dan ekuitas perusahaan mengalami peningkatan masing-masing 198% dan 2 persen pada tahun 2016. Peningkatan liabilitas disebabkan terutama oleh naiknya jumlah utang *Re Guarantee* dan pendapatan ditangguhkan masing-masing sebesar 469% dan 269%. Kedua utang ini merupakan utang yang timbul dari proses bisnis utama perusahaan, ini menunjukkan bahwa bisnis perusahaan mengalami peningkatan yang signifikan.

Liabilities and Equities

The company's liabilities and equity were increase by 198% and 2% respectively in 2016. The increase in liabilities was primarily due to an increase in the amount of Re Guarantee debts and deferred income of 469% and 269%, respectively. Both of these debts represent the debt arising from the company's main business processes, this shows that the company's business has increased significantly.

Tabel Liabilitas Tahun 2014-2016 (Rp Juta)
Table of Liabilities 2014-2016 (Rp Million)

URAIAN DESCRIPTION	2014	2015	2016	PERTUMBUHAN 2015-2016 GROWTH 2015-2016	
				Rp Juta Rp (Million)	%
LIABILITAS LIABILITIES					
Utang Pajak Tax Payable	191	366	322	-44	-12
Utang Re Guarantee Re Guarantee Payable	0	1.354	7.709	6.355	469
Pendapatan Ditangguhkan Deferred Income	3	20.886	77.158	56.272	269
Cadangan Klaim Claim Reserve	2	4.297	5.309	1.012	24
Utang Lain-lain Other Payable	228	4.631	3.327	-1.304	-28
Kewajiban Pajak Tangguhan Deferred Tax Liabilities	9	0	66	66	100
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	434	31.534	93.890	62.356	198
EKUITAS EQUITY					
Modal Saham Capital Stock	250.000	250.000	250.000	0	0
Cadangan-cadangan Reserves	0	252	5.644	5.392	2138
Saldo Laba Retaned Earning	252	6.739	6.810	71	1
Komponen Ekuitas Lainnya Other Equity Component	0	0	-1.585	-1.585	100
Jumlah Ekuitas Total Equity	250.252	256.992	260.869	3.877	2

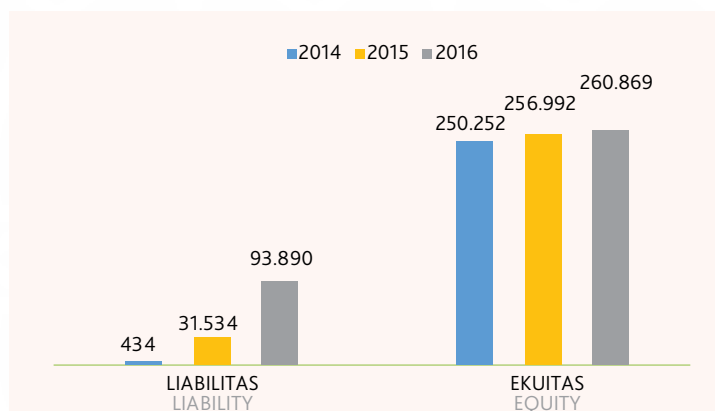
Ket : PT Jamkrindo Syariah baru berdiri September 2014

Note : PT Jamkrindo Syariah was established in September 2014

Ekuitas terdiri dari modal saham, cadangan, saldo laba, dan komponen ekuitas lainnya. Modal saham terdiri dari 500.000 lembar saham yang ditempatkan dan disetor penuh, sebesar 99,99% di antaranya dimiliki oleh Perum Jamkrindo dan sisanya dimiliki oleh Koperasi Warga Jamkrindo Sejahtera. Kenaikan nilai ekuitas sebesar 2% disebabkan terutama oleh naiknya jumlah cadangan-cadangan hingga 2.138% yang terbentuk dari laba tahun lalu.

Equity consists of share capital, reserves, retained earnings, and other equity components. The share capital consists of 500,000 shares issued and fully paid, which amounted to 99.99% of which is owned by Perum Jamkrindo and the rest is owned by Koperasi Warga Jamkrindo Sejahtera. An increase in the equity value of 2% was attributed primarily to a increase in the reserves up to 2,138% of last year's earnings.

Grafik Liabilitas dan Ekuitas Tahun 2014-2016
Liabilities and Equity Chart 2014-2016



Ket : PT Jamkrindo Syariah baru berdiri September 2014

Note : PT Jamkrindo Syariah was established in September 2014

Gearing Ratio

Gearing ratio merupakan perbandingan antara total nilai outstanding penjaminan yang ditanggung sendiri dengan ekuitas Perusahaan pada waktu tertentu. Ekuitas Perusahaan terdiri dari penempatan modal, cadangan-cadangan, saldo laba, dan komponen ekuitas lainnya dikurangi kerugian.

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 06/POJK.05/2014 tentang penyelenggaraan usaha lembaga penjaminan yang dimuat dalam pasal 22, gearing ratio adalah batasan yang ditetapkan untuk mengukur kemampuan penjamin dalam melakukan kegiatan penjaminan. Sesuai dengan pasal 22 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 06/POJK.05/2014 bahwa Gearing Ratio untuk penjaminan usaha produktif ditetapkan paling tinggi 10 kali dari ekuitas Perusahaan. Selain itu, Gearing Ratio bagi Lembaga Penjaminan ditetapkan paling tinggi 40 kali dari ekuitas Perusahaan.

Gearing Ratio Produktif

Gearing Ratio Produktif merupakan batasan untuk mengukur kemampuan Perusahaan penjaminan dalam melakukan penjaminan usaha produktif. Yang termasuk kedalam penjaminan usaha produktif adalah Penjaminan Pembiayaan Mikro, Penjaminan Pembiayaan Umum, Penjaminan Pembiayaan Konstruksi dan Pengadaan Barang atau Jasa, Customs Bond, Surety Bond, dan Kontra Bank Garansi. Adapun rinciannya sebagai berikut :

Gearing Ratio

Gearing ratio is the ratio between the total outstanding guaranteed outstanding with the Company's equity at any given time. The Company's equity consists of capital placements, reserves, retained earnings, and other equity components less losses.

In accordance with Regulation of the Financial Services Authority (OJK) No. 06 / POJK.05 / 2014 on the organization of the guarantee agency business contained in article 22, the gearing ratio is the limitation set to measure the ability of the guarantor in conducting the guarantee activities. In accordance with article 22 of the Regulation of the Financial Services Authority (OJK) number. 06 / POJK.05 / 2014 that the Gearing Ratio for productive guarantee is set 10 times higher than the Company's equity. In addition, the Gearing Ratio for the Guarantee Institution is set at a maximum of 40 times the Company's equity.

Productive Gearing Ratio

Productive Gearing Ratio is a limitation to measure the ability of the Guarantee Company in conducting productive business guarantee. Productive business guarantee are Micro Financing Guarantee, Commercial Financing Guarante, Construction and Procurement of Goods or Services Financing Guarantee, Customs Bond, Surety Bond, and Counter Bank Guarantee. The details are as follows:

$$\text{Gearing Ratio Produktif} = \frac{\text{Outstanding Penjaminan untuk Usaha Produktif}}{\text{Ekuitas Perusahaan}}$$

$$\text{Productive Gearing Ratio} = \frac{\text{Guarantee Outstanding from Productive Business}}{\text{Company's Equity}}$$

Gearing Ratio Produktif Productive Gearing Ratio

Tahun Year	Nilai Outstanding Penjaminan Usaha Produktif (Rp miliar) Outstanding Value of Productive Business Guarantee (Rp billion)	Ekuitas Perusahaan (Rp miliar) Company Equity (Rp billion)	Gearing Ratio Usaha Produktif Gearing Ratio Productive Business	Gearing Ratio Produktif Maksimal* Maximum Productive Gearing Ratio*	Kapasitas Penjaminan Usaha Produktif yang masih diperbolehkan / Kelonggaran Capable Productive Business Guarantee Capacity / Allowances
2014	0,08	250,85	0,00033 kali time	10 kali times	9,99 kali times
2015	1459,04	256,99	5,67 kali times	10 kali times	4,32 kali times
2016	913,28	260,87	3,50 kali times	10 kali times	6,49 kali times

Keterangan :

*) Gearing Ratio Produktif Maksimal merupakan Gearing Ratio Produktif sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 06/POJK.05/2014 pasal 22 ayat 4 yaitu sebesar 10 kali dari Ekuitas Perusahaan.

Kapasitas Penjaminan Usaha Produktif yang masih diperbolehkan merupakan perbandingan antara Gearing ratio usaha produktif Perusahaan dengan Gearing Ratio usaha produktif maksimal sehingga menjadi potensi Perusahaan dalam melakukan ekspansi pasar untuk penjaminan pembiayaan produktif. Pada tahun 2016, Kapasitas Penjaminan Usaha Produktif yang masih diperbolehkan mencapai 6,49 kali dari ekuitas Perusahaan. Sehingga perusahaan masih diperbolehkan untuk melakukan penjaminan usaha produktif sebesar 6,49 kali dari ekuitas perusahaan atau mencapai Rp1,69 triliun.

Pencapaian Gearing Ratio Usaha Produktif dari tahun 2015 sampai 2016 mengalami penurunan disebabkan oleh jumlah penjaminan yang jatuh tempo lebih banyak dari jumlah penjaminan yang baru. Pembiayaan usaha produktif yang dijamin oleh Perusahaan mayoritas berjangka waktu pendek, sehingga terjadi penurunan kapasitas penjaminan pembiayaan produktif.

Gearing Ratio Total

Gearing Ratio Total merupakan batasan untuk mengukur kemampuan Perusahaan penjaminan dalam melakukan penjaminan, termasuk penjaminan non produktif seperti Penjaminan Pembiayaan KPR Sejahtera FLPP dan Penjaminan Pembiayaan Multiguna. Adapun rinciannya sebagai berikut :

Information :

*) Maximum Productive Gearing Ratio is a productive Gearing Ratio in accordance with the Rule of the Financial Services Authority (OJK) Number 06/POJK.05/2014 article 22 paragraph 4 that 10 times as much as Company's Equity.

The productive guarantee capacity that is still allowed is a comparison between the Gearing ratio of the Company's productive business and the maximum productive Gearing Ratio so that it becomes the Company's potential in expanding the market for securing productive financing. In 2016, the productive guarantee capacity that is still allowed to reach 6.49 times from the equity of the Company. So the company is still allowed to conduct productive guarantee of 6.49 times from the equity of the company or reach Rp1.69 trillion.

Gearing Ratio of Productive Business from 2015 to 2016 decreased due to the amount of guarantee more than the amount of new guarantee. The financing of productive business guaranteed by the Company's short-term majority, so it can reduce the capacity to guarantee productive financing.

Total Gearing Ratio

Total Gearing Ratio is a limitation to measure the ability of the Guarantee Company in conducting the guarantee, including non-productive guarantee such as KPR Prosperity Guarantee FLPP, and Multipurpose Financing Guarantee. The details are as follows:

$$\text{Gearing Ratio Total} = \frac{\text{Outstanding Penjaminan Total}}{\text{Ekuitas Perusahaan}}$$

$$\text{Total Gearing Ratio} = \frac{\text{Guarantee Outstanding from Productive Business}}{\text{Company's Equity}}$$

Gearing Ratio Total
Total Geating Ratio

Tahun Year	Nilai <i>Outstanding</i> Penjaminan Total (Rp miliar) Total Guarantee Outstanding (Rp billion)	Ekuitas Perusa- haan (Rp miliar) Company's Equity (Rp billion)	<i>Gearing Ratio</i> Total Total Gearing Ratio	<i>Gearing Ratio</i> Total Maksimal** Maximum Total Gearing Ratio**	Kapasitas Penjaminan Usaha Produktif yang masih diperbolehkan Capable Total Guarantee Capacity / Allowances
2014	0,83	250,85	0,0033 kali time	40 kali times	39,99 kali times
2015	1716,69	256,99	6,68 kali times	40 kali times	33,32 kali times
2016	2126,09	260,87	8,15 kali times	40 kali times	31,85 kali times

Keterangan :

***) Gearing Ratio Total Maksimal merupakan Gearing Ratio Produktif Total sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 06/POJK.05/2014 pasal 22 ayat 5 sebesar 40 kali dari Ekuitas Perusahaan

Information :

***) Total Gearing Ratio is a Total Gearing Ratio in accordance with the Rule of the Financial Services Authority (OJK) No. 06 / POJK.05 / 2014 article 22 paragraph 5 that 40 times as much as Company's Equity

Kapasitas Penjaminan total yang masih diperbolehkan merupakan perbandingan antara Gearing ratio Total Perusahaan dengan Gearing Ratio Total maksimal sehingga menjadi potensi Perusahaan dalam melakukan ekspansi pasar untuk melakukan penjaminan. Pada tahun 2016, Kapasitas Penjaminan Usaha Produktif yang masih diperbolehkan mencapai 31,85 kali dari ekuitas Perusahaan. Sehingga perusahaan masih diperbolehkan untuk melakukan penjaminan usaha produktif maupun non produktif sebesar 31,85 kali dari ekuitas perusahaan atau mencapai Rp8,31 triliun.

The Total Guarantee Capacity that is still allowed is a comparison between the total Gearing ratio of the Company and the maximum Total Gearing Ratio to become the Company's potential in expanding the market to make the guarantee. In 2016, the Total Guarantee Capacity that is still allowed to reach 31.85 times of the Company's equity. So the company is still allowed to make productive and non productive guarantee of 31.85 times from the equity of the company or reach Rp8.31 trillion.

Arus Kas

Arus Kas merupakan salah satu komponen laporan keuangan yang memuat pengaruh kas dari kegiatan operasi, kegiatan transaksi investasi dan kegiatan transaksi pembiayaan/ pendanaan serta kenaikan atau penurunan bersih kas selama satu periode.

Cash Flow

Cash Flow is one component of financial statements containing cash effect from operating activities, investment activities and financing activities and increase or decrease in net cash for a period.

Gearing Ratio	2014	2015	2016
Produktif Productive	0,0033	5,6774	3,5009
Total	0,0033	6,6881	8,1561

Ket : PT Jamkrindo Syariah baru berdiri September 2014

Note : PT Jamkrindo Syariah was established in September 2014

Selama tahun 2016, Perusahaan memperoleh arus kas bersih dari aktivitas operasi sebesar Rp 9,28 miliar, naik 419% dibanding tahun 2015 sebesar Rp 1,79 miliar. Faktor utama peningkatan ini adalah kenaikan signifikan kas yang diterima dari penerimaan Imbal Jasa Penjaminan, penerimaan klaim dari mitra Co *Guarantee*, dan penerimaan dari aktivitas operasional lainnya.

During 2016, the Company obtained net cash flow from operating activities amounted to Rp 9.28 billion, an increase by 419% compared to 2015 which amounted to Rp 1.79 billion. The main factors of this increase were the significant increase in cash received from the Guarantee Fee income, claims receipt from Co Guarantee partners, and income from other operational activities.

Perusahaan tidak memperoleh arus kas bersih dari aktivitas investasi tetapi menggunakan kas bersih sebesar Rp 1,78 miliar untuk akuisisi aset tetap, penempatan investasi baru, dan pembayaran aktivitas investasi lainnya. Besarnya kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi meningkat sebesar 50% pada tahun 2016 yang disebabkan turunnya jumlah kas yang digunakan untuk pembayaran aktivitas investasi lainnya.

The Company did not receive net cash flows from investing activities but used net cash amounted to Rp 1.78 billion for the acquisition of property, plant and equipment, new investment placements and other investments. The amount of net cash used in investing activities increased by 50% in 2016 due to a decrease in the amount of cash used for the payment of other investment activities.

Tabel Arus Kas Tahun 2015-2016
Table of Cash Flow 2015-2016

Uraian Description	2014	2015	2016	Pertumbuhan 2015-2016 Growth 2015-2016	
				(Rp Juta) (Rp Million)	(%)
Arus kas bersih dihasilkan dari (digunakan untuk) aktifitas operasional Net cash flow provided for (used to) operating activities	-5.000	1.789	9.280	7.492	419
Arus kas bersih dihasilkan dari (digunakan untuk) aktifitas investasi Net cash flow provided for (used to) investment activities	2.762	-3.585	-1.785	1.799	50
Arus kas bersih dihasilkan dari (digunakan untuk) aktifitas pendanaan Net cash flow provided for (used to) financing activities	250.000	0	-1.348	-1.348	-100
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas Increase (decrease) of net cash and cash equivalent	247.762	-1.796	6.147	7.943	442

Ket : PT Jamkrindo Syariah baru berdiri September 2014

Note : PT Jamkrindo Syariah was established in September 2014

Perusahaan mengeluarkan kas bersih sebesar Rp 1,35 miliar untuk aktivitas pendanaan yang digunakan untuk membayar deviden kepada pemegang saham atas laba tahun buku 2015. Sedangkan pada tahun sebelumnya Perusahaan tidak mengeluarkan kas bersih untuk aktivitas pendanaan.

Arus kas bersih dari aktivitas investasi negatif disebabkan oleh penempatan investasi dan belanja modal yang lebih besar dari penerimaan hasil investasi. Penerimaan investasi selama tahun 2016 berjumlah Rp 21,3 miliar sedangkan pendapatan investasi dan belanja modal selama tahun 2016 masing-masing berjumlah Rp.22,3 miliar dan Rp.777 Juta.

The Company issued net cash amounted to Rp 1.35 billion for financing activities used to pay dividends to shareholders of the Company's fiscal year profit of 2015. Whereas in the previous year the Company did not issue net cash for financing activities.

Net cash flows from negative investment activity were caused by investment placements and capital expenditures that were larger than investment returns. Investment receipts during 2016 amounted to Rp 21,3 billion while investment income and capital expenditures during 2016 amounted to Rp 22,3 billion and Rp 777 million, respectively.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Solvability

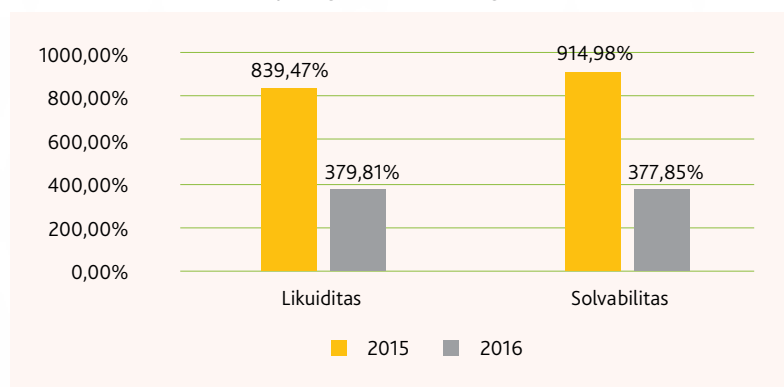
Kemampuan perusahaan dalam membayar utang tercermin dalam rasio likuiditas yang diperoleh dengan membandingkan aset lancar terhadap utang lancar. Sedangkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya tercermin dalam rasio solvabilitas yang diperoleh dengan membandingkan total aset terhadap total kewajiban.

Rasio likuiditas Perusahaan pada tahun 2016 adalah sebesar 379,81%, turun dibanding tahun sebelumnya yang sebesar 839,47%, namun masih jauh di atas batas minimal sebesar 150% yang ditetapkan oleh OJK untuk perusahaan penjaminan. Sedangkan rasio solvabilitas pada tahun 2016 adalah sebesar 377,85%, turun dari tahun sebelumnya yang sebesar 914,98%. Namun rasio solvabilitas menunjukkan bahwa perusahaan mampu membayar seluruh kewajibannya dengan aset yang dimiliki karena aset yang ada saat ini tiga kali lipat lebih besar dari kewajibannya.

The company's solvency reflected in the liquidity ratios obtained by comparing current assets against current liabilities. While the company's ability to fulfill all its obligations is reflected in the solvency ratio obtained by comparing total assets to total liabilities.

The Company's liquidity ratio in 2016 was 379,81%, was increase from 839,47% in the previous year, but still above the minimum limit of 150% set by FSA for the guarantee company. While the solvency ratio in 2016 amounted to 377,85%, decrease from the previous year which amounted to 914,98%. However, the solvability ratio showed that the company was able to pay all its liabilities with assets owned because the assets that exist were three times bigger than their obligations.

Tabel Rasio Likuiditas dan Solvabilitas Tahun 2015-2016
Table of Liquidity and Solvability Ratio 2015-2016



Ket : PT Jamkrindo Syariah baru berdiri September 2014
Note : PT Jamkrindo Syariah was established in September 2014

STRUKTUR MODAL

CAPITAL STRUCTURE

Permodalan yang kuat sangat diperlukan untuk menunjang ekspansi bisnis dan mempertahankan *market share*. Struktur modal merupakan perbandingan antara penggunaan modal sendiri dengan pinjaman atau utang yang terdiri dari utang jangka pendek dan utang jangka panjang. Oleh karena itu, struktur permodalan mengacu pada *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Debt to Assets Ratio* (DAR).

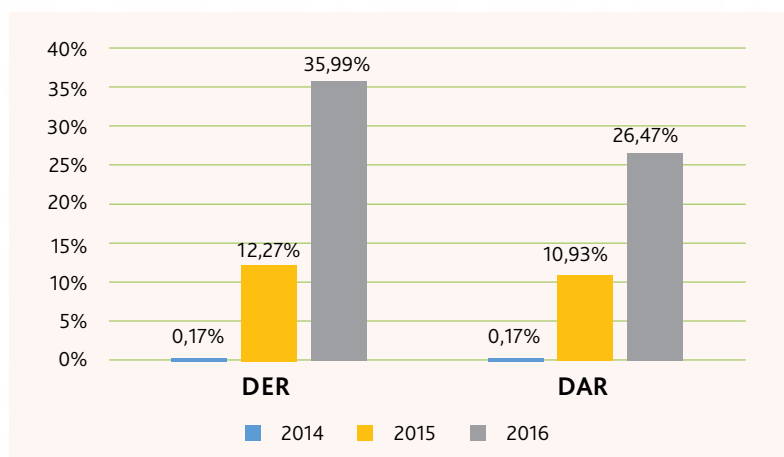
Perusahaan melindungi kelangsungan dan meningkatkan keoptimalan nilai Perusahaan dengan menerapkan dan mempertahankan struktur modal yang optimal guna mengurangi biaya modal. Pada tahun 2016, DER Perusahaan tercatat sebesar 35,99%, naik dari tahun 2015 yang tercatat sebesar 12,27%. DAR juga mengalami kenaikan dari 10,93% pada tahun 2015 menjadi 26,47% pada tahun 2016. Hal tersebut menunjukkan adanya kenaikan pendanaan eksternal dibandingkan dengan internal Perseroan, namun perusahaan masih dalam kondisi solvabel.

Strong capital is needed to support business expansion and maintain market share. Capital structure is a comparison between the use of own capital with liabilities consisting of short-term liabilities and long-term liabilities. Therefore, the capital structure refers to Debt to Equity Ratio (DER) and Debt to Assets Ratio (DAR).

The Company protects the viability and improves the value of the Company by applying and maintaining optimal capital structure to reduce capital costs. In 2016, the Company's DER was recorded at 35,99%, was increase from 2015 data which recorded at 12,27%. DAR also increased from 10,93% in 2015 to 26,47% in 2016. This indicates an increase in external financing compared to the Company's internal, but the company was still in solvable condition.

Rasio Ratio	2014	2015	2016
<i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) (%)	0,17	12,27	35,99
<i>Debt to Assets Ratio</i> (DAR) (%)	0,17	10,93	26,47

Grafik DER & DAR Tahun 2015-2016
DER & DAR Chart 2015-2016



Ket : PT Jamkrindo Syariah baru berdiri September 2014

Note : PT Jamkrindo Syariah was established in September 2014

PENCAPAIAN TARGET 2016 DAN PROYEKSI 2017

TARGET 2016 ACHIEVEMENT AND PROJECTION 2017

Pencapaian Target 2016

Meskipun berbagai faktor eksternal khususnya perlambatan perekonomian nasional akibat resesi perekonomian global mempengaruhi pencapaian target bisnis Perusahaan, namun capaian realisasi anggaran tahun 2016 cukup positif. Ini terlihat dari realisasi pendapatan penjaminan yang mencapai 90,34% dari target yang telah ditetapkan, selain itu laba sebelum pajak dan laba komprehensif tahun berjalan juga mencapai masing-masing 85,15% dan 62,48%. Nilai aset dan ekuitas pada akhir tahun 2016 juga menunjukkan capaian realisasi hingga 104,75% dan 98,87%.

Target 2016 Achievement

Although various external factors, especially the slowdown in the national economy due to the global economic recession affect the achievement of the Company's business targets, but the achievement of budget realization in 2016 is quite positive. This is evident from the realization of guaranteed income that reached 90,34% of the target set, in addition to pre-tax income and current year comprehensive income also reached 85,15% and 62,48% respectively. Assets and equity values at the end of 2016 also showed realization achievement up to 104,75% and 98,87%.

Tabel Capaian Target Tahun 2016
Table of Target 2016 Achievement

Uraian Description	Anggaran 2016 (Rp Juta) Budget 2016 (Rp Million)	Realisasi 2016 (Rp Juta) Realization 2016 (Rp Million)	% Capaian % Achievement
LABA (RUGI) PROFIT (LOSS)			
Pendapatan penjaminan Guarantee income	53.217	48.076	90,34
Beban penjaminan Guarantee expense	22.020	20.333	92,34
Beban klaim Claim expense	8.886	11.397	128,25
Penjaminan bersih Net guarantee	22.311	16.346	73,26
Pendapatan investasi bruto Bruto investment income	21.969	21.360	97,23
Pendapatan lain-lain bersih Other net income	1.148	2.811	244,9
Beban usaha Operating expense	32.670	29.654	90,77
Laba sebelum pajak Income before tax	12.757	10.862	85,15
Laba tahun berjalan Current year income	8.364	6.810	81,43
Laba komprehensif tahun berjalan Current year comprehensive income	8.364	5.225	62,48
POSISI KEUANGAN FINANCIAL POSITION			
ASET ASSETS			
Aset Lancar Current Assets	336.382	350.686	104,25
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalent	295.506	252.113	85,32
Surat Berharga Securities	-	31.712	
Piutang Co Guarantee Co Guarantee Receivable	-	9.318	
Piutang Lain-lain Other Receivable	378	1.737	459,73
Biaya Dibayar Dimuka Prepaid Expense	40.328	41.306	102,43
Aset Lain-lain Other Assets	171	14.500	8476,16

Ket : PT Jamkrindo Syariah baru berdiri September 2014
Note : PT Jamkrindo Syariah was established in September 2014

Uraian Description	Anggaran 2016 (Rp Juta) Budget 2016 (Rp Million)	Realisasi 2016 (Rp Juta) Realization 2016 (Rp Million)	% Capaian % Achievement
Aset Tidak Lancar Non Current Assets	2.303	4.073	176,82
Aset Tetap Fixed Assets	2.303	2.132	92,56
Aset Pajak Tangguhan Deferred Tax Assets	-	1.788	
Aset Tak Berwujud Intangible Assets	-	153	
Jumlah Aset Total Assets	338.686	354.759	104,75
LIABILITAS DAN EKUITAS LIABILITIES AND EQUITY			
LIABILITAS LIABILITIES			
Liabilitas Lancar Current Liabilities	66.621	88.581	132,96
Utang Klaim Claim Payable	2.686	-	
Utang Pajak Tax Payable	163	322	196,77
Utang Re Guarantee Re Guarantee Payable	-	7.709	
Pendapatan Ditangguhkan Deferred Income	60.823	77.158	126,86
Utang Lain-lain Other Payable	2.948	3.327	112,86
Imbalan Pasca Kerja Post Employment Benefit	-	66	
Liabilitas Tidak Lancar Non Current Liabilities	8.205	5.309	64,70
Cadangan Klaim Claim Reserve	8.192	5.309	64,81
Kewajiban Pajak Tangguhan Deferred Tax Liabilities	13	-	
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	74.826	93.890	125,48
EKUITAS EQUITY			
Modal Saham Capital Stock	250.000	250.000	100,00
Cadangan-cadangan Reserves	252	5.644	2238,39
Laba Tahun Lalu Last Year Income	5.244	-	
Saldo Laba Retained Earning	8.364	6.810	81,43
Komponen Ekuitas Lainnya Other Equity Component	-	(1.585)	
Jumlah Ekuitas Total Equity	263.860	260.869	98,87
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	338.686	354.759	104,75

Ket : PT Jamkrindo Syariah baru berdiri September 2014

Note : PT Jamkrindo Syariah was established in September 2014

Proyeksi di Tahun 2017

Sehubungan dengan kondisi perekonomian Indonesia yang membaik, yang mencapai 5,02% setelah pada tahun sebelumnya hanya mencapai 4,80%, dan pertumbuhan kredit perbankan yang mencapai 7,87% pada tahun 2016, Perusahaan sangat optimis dapat meningkatkan kinerja untuk tahun 2017. Ini tercermin dari target pertumbuhan pendapatan penjaminan yang ditetapkan naik hingga 53%, laba sebelum pajak juga diproyeksikan naik sebesar 44%, dan laba komprehensif ditargetkan naik hingga 112%. Selain itu nilai aset dan ekuitas juga diharapkan akan mengalami kenaikan masing-masing hingga 23% dan 5%.

Projection in 2017

Related to Indonesia's improved economic condition which reached 5.02% after the previous year only reached 4.80%, and credit growth of banks reached 7.87% in 2016, the Company is very optimistic to improve performance for the year 2017. This Reflected in the guarantee revenue growth target of up to 53%, income before tax is also projected to increase by 44%, and comprehensive income is targeted increase by 112%. In addition, asset and equity values are also expected to increase by 23% and 5% respectively.

Tabel Proyeksi 2017
Table of Projection 2017

Uraian Description	Realisasi 2016 (Rp Juta) Realization 2016 (Rp Million)	Proyeksi 2017 (Rp Juta) Projection 2017 (Rp Million)	Target Pertumbuhan (%) Growth Target (%)
LABA (RUGI) PROFIT (LOSS)			
Pendapatan penjaminan Guarantee income	48.076	73.508	53%
Beban penjaminan Guarantee expense	20.333	31.904	57%
Beban klaim Claim expense	11.397	17.576	54%
Penjaminan bersih Net guarantee	16.346	23.794	46%
Pendapatan investasi bruto Bruto investment income	21.360	22.940	7%
Pendapatan lain-lain bersih Other net income	2.811	9.706	245%
Beban usaha Operating expense	29.654	41.027	38%
Laba sebelum pajak Income before tax	10.862	15.646	44%
Laba tahun berjalan Current year income	6.810	11.058	62%
Laba komprehensif tahun berjalan Current year comprehensive income	5.225	11.058	112%
POSISI KEUANGAN FINANCIAL POSITION			
ASET ASSETS			
Aset Lancar Current Assets	350.686	430.525	23%
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalent	252.113	267.315	6%
Surat Berharga Securities	31.712	66.000	108%
Piutang Co Guarantee Co Guarantee Receivable	9.318	5.553	-40%
Piutang Lain-lain Other Receivable	1.737	804	-54%
Biaya Dibayar Dimuka Prepaid Expense	41.306	90.776	120%
Aset Lain-lain Other Assets	14.500	78	-99%
Aset Tidak Lancar Non Current Assets	4.073	4.642	14%
Aset Tetap Fixed Assets	2.132	3.602	69%
Aset Pajak Tangguhan Deferred Tax Assets	1.788	1.040	-42%
Aset Tak Berwujud Intangible Assets	153		

Uraian Description	Realisasi 2016 (Rp Juta) Realization 2016 (Rp Million)	Proyeksi 2017 (Rp Juta) Projection 2017 (Rp Million)	Target Pertumbuhan (%) Growth Target (%)
Jumlah Aset Total Assets	354.759	435.168	23%
LIABILITAS DAN EKUITAS LIABILITIES AND EQUITY			
LIABILITAS LIABILITIES			
Liabilitas Lancar Current Liabilities	88.581	149.489	69%
Utang Klaim Claim Payable			
Utang Pajak Tax Payable	322	43	-87%
Utang Re Guarantee Re Guarantee Payable	7.709	13.494	75%
Pendapatan Ditangguhkan Deferred Income	77.158	134.238	74%
Utang Lain-lain Other Payable	3.327	1.715	-48%
Imbalan Pasca Kerja Post Employment Benefit	66	-	
Liabilitas Tidak Lancar Non Current Liabilities	5.309	10.625	100%
Cadangan Klaim Claim Reserve	5.309	10.625	100%
Kewajiban Pajak Tangguhan Deferred Tax Liabilities			
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	93.890	160.115	71%
EKUITAS EQUITY			
Modal Saham Capital Stock	250.000	250.000	0%
Cadangan-cadangan Reserves	5.644	5.644	0%
Laba Tahan Lalu Last Year Income	-	8.352	
Saldo Laba Retained Earning	6.810	11.058	62%
Komponen Ekuitas Lainnya Other Equity Component	(1.585)	-	
Jumlah Ekuitas Total Equity	260.869	275.053	5%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	354.759	435.168	23%

Ket : PT Jamkrindo Syariah baru berdiri September 2014
 Note : PT Jamkrindo Syariah was established in September 2014

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

SUBSEQUENT MATERIAL INFORMATION AND FACT AFTER THE REPORTING PERIOD

Informasi dan Fakta Material yang terjadi setelah tanggal Laporan Akuntan terdiri dari :

- Perubahan Susunan Dewan Komisaris dan Direksi sesuai hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 8 Maret 2017 dengan agenda Perubahan Susunan Dewan Komisaris dan Direksi PT Penjaminan Jamkrindo Syariah. Adapun susunan Dewan Komisaris dan Direksi sesuai RUPS tersebut adalah sebagai berikut :
 Dewan Komisaris :
 Komisaris Utama : Bakti Prasetyo
 Anggota Komisaris : Aribowo
 Anggota Komisaris (Independen)

Material Information and facts that occurred after the date of the Accountant's Report consist of:

- Changes in the Composition of the Board of Commissioner and Board of Director in accordance with the result of the resolution of the General Meeting of Shareholders dated March 8, 2017 with the agenda of the Change of Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of PT Penjaminan Jamkrindo Syariah
 Board of Commissioner :
 President Commissioner : Bakti Prasetyo
 Member Commissioner : Aribowo
 Member Commissioner (Independent)

Adapun Direksi adalah sebagai berikut:
Direktur Utama : Kadar Wisnuwarman
Direktur : Gatot Suprabowo
Direktur : Endang Sri Winarni
Direktur : Achmad Sonhadji

The Board of Directors are as follows:
President Director : Kadar Wisnuwarman
Director : Gatot Suprabowo
Director : Endang Sri Winarni
Director : Achmad Sonhadji

2. Perubahan struktur organisasi sesuai dengan Keputusan Direksi tentang Struktur Organisasi

2. Changes in the organizational structure in accordance with the Decree of the Board of Directors on Organizational Structure

3. Hubungan Syariah Office Channelling di:
Kota : Makassar, Februari 2017
Kota : Pontianak, Februari 2017

3. Sharia Relationship Office Channelling at:
City: Makassar, February 2017
City: Pontianak, February 2017

IKATAN YANG MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

MATERIAL COMMITMENT ON CAPITAL EXPENDITURES

Tahun 2016, tidak terdapat aktivitas investasi barang modal, sehingga tidak terdapat informasi mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal.

In 2016, there is no capital goods investment activity, so there is no information about the material commitment for capital investment.

INVESTASI BARANG MODAL YANG DIREALISASIKAN

REALIZATION OF CAPITAL EXPENDITURES

Untuk meningkatkan pelayanan dan proses operasional, Perusahaan melakukan investasi berupa barang modal sebesar Rp.801.598.000 di sepanjang tahun 2016 sebagaimana dijelaskan pada tabel berikut:

To improve the services and operational processes, the Company invested capital goods amounted to Rp.801.598.000 during 2016 as described in the following table:

Jenis Barang Modal Capital Good Type	Nilai Perolehan (Rp) Fair Value (Rp)	Tujuan Goal	Sumber Dana Fund Source	Mata Uang Currency
Kendaraan Vehicle	453.305.000	Peningkatan proses operasi Operational process improvement	Kas internal Internal cash	Rupiah
Inventaris Kantor Office Inventory	348.293.000	Peningkatan proses operasi Operational process improvement	Kas internal Internal cash	Rupiah

Seluruh transaksi tersebut menggunakan mata uang Rupiah sebagai alat pembayaran sehingga Perusahaan tidak memiliki resiko mata uang asing.

All of the transactions used the Rupiah currency as a means of payment so that the Company does not have any foreign currency risk.

DIVIDEN DIVIDEND

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas No.40 Tahun 2007, Perusahaan wajib menyisihkan jumlah tertentu dari laba bersih setiap tahun buku untuk cadangan apabila saldo laba positif sampai cadangan tersebut mencapai paling sedikit 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, jumlah dividen yang dibagikan berasal dari laba bersih dan besarnya ditetapkan dalam keputusan RUPS Tahunan sesuai ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku. Pada tanggal 21 Maret 2016 Perusahaan mengumumkan pembagian dividen atas tahun buku 2015 sebesar Rp1.347.878.926 sesuai dengan hasil RUPS dan pembayaran telah dilakukan pada tanggal 24 Mei 2017. Sedangkan untuk tahun buku 2016, Perusahaan telah melaksanakan RUPS pada tanggal 8 Maret 2017 dan mengumumkan pembagian dividen atas tahun buku 2016 sebesar Rp1.362.094.588 dan dibayarkan tanggal 26 April 2017 ke pihak Perum Jamkrindo dan tanggal 28 April 2017 dibayarkan ke pihak Koperasi Warga Jamkrindo Sejahtera.

Based on the Limited Liability Company Law No.40 of 2007, the Company is required to set aside a certain amount of net profit per year for reserves if the positive profit balance until such reserves reach at least 20% of the issued and paid up capital.

Based on the Company's Articles of Association, total dividends distributed is derived from the net profit and the amount is stipulated in the resolution of the AGMS in accordance with prevailing laws and regulations. On March 21, 2016, the Company announced the distribution of dividends for the fiscal year 2015 amounted to Rp1.347.878.926 in accordance with the General Meeting of Shareholders and the payment was made on May 24, 2017. While for the fiscal year 2016, the Company has conducted the GMS on March 8, 2017 and announced the dividend distribution for the fiscal year 2016 amounted to Rp1.362.094.588 and was paid on April 26, 2017 to Perum Jamkrindo and on April 28, 2017 paid to the Jamkrindo Sejahtera Welfare Cooperative.

Pembayaran Dividen Tahun 2015 dan 2016 Dividend Payment 2015-2016

Uraian Description	2015	2016
Laba bersih (Rp) Net Income	6.739.394.632	6.810.472.938
Dividen (Rp) Dividend	1.347.878.926	1.362.094.588
Jumlah lembar saham (lembar) Total shares (share)	500.000	500.000
Laba per lembar saham (Rp) Earning per share	13.479	13.621
Dividen per lembar saham (Rp) Dividend per share	2.696	2.724
Payout Ratio (%)	20	20

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN YANG DILAKSANAKAN PERUSAHAAN (ESOP/MSOP)

EMPLOYEE AND/OR MANAGEMENT STOCK OPTION PROGRAM (ESOP/MSOP)

Sampai dengan tahun 2016, pemilik perusahaan adalah Perum Jamkrindo dan Koperasi Warga Jamkrindo Sejahtera. Tidak ada kepemilikan saham oleh karyawan dan manajemen Perusahaan, sehingga tidak ada informasi terkait ESOP (*Employee Stock Option Program*) dan MSOP (*Management Stock Option Program*) baik jumlah saham dan realisasinya, jangka waktu, persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak maupun harga exercise.

Until 2016, the owner of the company is Perum Jamkrindo and Jamkrindo Sejahtera Citizen Cooperative. There is no ownership of shares by employees and management of the Company, so there is no ESOP (*Employee Stock Option Program*) and MSOP (*Management Stock Option Program*) information regarding the number of shares and their realizations, terms of employee and/or eligible management and exercise price .

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

REALIZATION OF THE USE OF PROCEEDS FROM LIMITED PUBLIC OFFERING

Sampai dengan tahun 2016 Perusahaan tidak melakukan penawaran saham dan obligasi di Bursa Efek Indonesia, sehingga tidak ada dana hasil penawaran umum di dalam Ekuitas.

Until 2016, the Company did not offer any shares and bonds in the Indonesia Stock Exchange, so there is no proceeds from the Public Offering in Equity.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

MATERIAL TRANSACTION INFORMATION WHICH CONTAIN CONFLICT OF INTEREST AND/OR TRANSACTION WITH AFFILIATED PARTIES

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, dimana manajemen berpendapat transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga serta sesuai dengan aturan yang berlaku, yang meliputi:

In the business activities, the Company conducted certain transactions with related parties, where the management believes that transactions with related parties were conducted under the same terms and conditions with third parties and in accordance with the prevailing rules, which include:

Tabel Hubungan dengan Pihak Afiliasi Tahun 2016
Table of Affiliated Parties Relationship 2016

Pihak Berelasi Related Parties	Sifat Hubungan Relationship Type	Transaksi Transaction
Perum Jamkrindo	Pemegang saham Shareholder	Piutang IJK <i>Co Guarentee</i> dan pendapatan ujarah <i>Re Guarentee</i> IJK Co Guarantee Receivable and Ujarah Re Guarantee income
Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, dan Direksi Commissioner, Sharia Supervisory Board and Director	Manajemen kunci Key Management	Gaji dan tunjangan Salary and allowance

Transaksi Dengan Pihak Berelasi Tahun 2016
Transaction with Related Parties 2016

Uraian Description	Rp
Piutang IJK Co Guarantee IJK Co Guarantee Receivable	9.318.279.763
Pendapatan ujah Re Guarantee Ujah Re Guarantee income	3.517.978.351
Management fee	1.467.948.971

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERUSAHAAN

AMENDMENT OF LEGISLATION WHICH AFFECTS SIGNIFICANTLY ON THE COMPANY

Selama tahun 2016, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap perusahaan. Namun pada tahun 2016, hadir Undang-undang penjaminan yang berpengaruh signifikan terhadap perusahaan yaitu :

During 2016, there was no change in legislation that has a significant effect on the company. However, in 2016, there is an issuance of Guarantee Act that has significant effect on the company that is:

Peraturan Regulation	Keterangan Explanation	Pengaruhnya Terhadap Perusahaan Influence To Company
Undang – Undang No.1 tahun 2016 tentang Penjaminan Act No.1 of 2016 on Guarantee	Undang-Undang ini mengatur berbagai hal yang terkait dengan lembaga penjamin, usaha penjaminan, mekanisme penjaminan, usaha pendukung dari penjaminan, profesi penyedia jasa penjaminan, dan asosiasi penjaminan serta ketentuan sanksi administratif dan sanksi pidana bagi setiap orang yang melanggar terhadap ketentuan yang terdapat di dalam Undang-Undang tsb. This Law regulates various matters relating to the guarantee institution, guarantee business, guarantee mechanism, support business of the guarantee, the profession of the service provider, and the assurance association and the provisions of administrative sanctions and criminal sanctions for any person who violates the provisions contained in The Act.	Dengan disahkannya Undang – Undang No.1 tahun 2016 tentang penjaminan dapat memberikan payung hukum bagi lembaga penjaminan dalam usahanya untuk mengoptimalkan perannya sebagai perusahaan penjamin kredit. With the enactment of Law No. 1 of 2016 on guarantees, it can provide a legal protection for guarantee institutions in an effort to optimize its role as a credit guarantee company.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

ACCOUNTING POLICY CHANGES

Kebijakan akuntansi Perusahaan patuh terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang diterbitkan Ikatan Akuntan Indonesia, oleh karena itu perubahan SAK maupun interpretasinya (ISAK) akan berdampak pada perubahan kebijakan akuntansi perusahaan. Terdapat perubahan SAK dan ISAK yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2016, namun perubahan ini tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi perusahaan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan periode 2016. Berikut perubahan SAK dan ISAK tersebut:

1. PSAK 4 (revisi 2015) tentang Laporan Keuangan Tersendiri
2. PSAK 5 (revisi 2015) tentang Segmen Operasi
3. PSAK 13 (revisi 2015) tentang Properti Investasi
4. PSAK 15 (revisi 2015) tentang Invesatsi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
5. PSAK 16 (revisi 2015) tentang Aset Tetap
6. PSAK 19 (revisi 2015) tentang Aset Tak Berwujud
7. PSAK 53 (revisi 2015) tentang Pembayaran Berbasis Saham
8. PSAK 65 (revisi 2015) tentang Lapoaran Keuangan Konsolidasian
9. PSAK 66 (revisi 2015) tentang Pengaturan Bersama
10. PSAK 67 (revisi 2015) tentang Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain
11. ISAK 30 tentang Pungutan.

The accounting policy of the company complies with the Financial Accounting Standards (SAK) issued by the Institute of Indonesian Chartered Accountants, therefore, the amendment of SAK and its interpretation (ISAK) will have an impact on changes in accounting policies. There are changes to SAK and ISAKs which became effective on January 1, 2016, but these changes have not resulted in significant changes to the Company's accounting policies and do not have a material impact on the amounts reported in the 2016 financial statements. The following changes are in SAK and ISAK:

1. Financial Accounting Standards 4 (revised 2015) on Individual Financial Statements
2. Financial Accounting Standards 5 (revised 2015) on the Operating Segment
3. Financial Accounting Standards 13 (revision 2015) on Investment Property
4. Financial Accounting Standards 15 (revision 2015) on Investment on Joint Associations and Venture Associations
5. Financial Accounting Standards 16 (revision 2015) on Fixed Assets
6. Financial Accounting Standards 19 (revision 2015) on Intangible Assets
7. Financial Accounting Standards 53 (revision 2015) on Share-based Payments
8. Financial Accounting Standards 65 (revision 2015) on Consolidated Financial Officials
9. Financial Accounting Standards 66 (revision 2015) on Joint Management
10. Financial Accounting Standards 67 (revision 2015) on Disclosure of Interest in Other Entities
11. Financial Accounting Implementation 30 on Fee.

INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA

BUSINESS SUSTAINABILITY INFORMATION

Tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Perusahaan pada tahun 2016. Perusahaan meyakini hal ini berdasarkan:

1. Laporan keuangan yang diterbitkan oleh Kantor Akuntan Publik Hertanto, Grace, Karunawan (HGK) menyatakan bahwa laporan keuangan Perusahaan telah menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material.
2. Perusahaan berhasil membukukan pendapatan sebesar Rp 48,07 miliar pada tahun 2016, naik 139% dari tahun sebelumnya. Perusahaan juga berhasil membukukan laba tahun berjalan dan laba komprehensif masing-masing sebesar Rp 6,81 miliar dan Rp 5,22 miliar.
3. Rasio-rasio keuangan menunjukkan bahwa Perusahaan dalam kondisi *liquid*, *solvable*, dan *profitable*. Ini ditunjukkan oleh rasio likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas berikut:

Rasio Ratio	2016 (%)
Likuiditas Liquidity	379,81
Solvabilitas Solvency	377,85
Return on Assets (ROA)	3,38
Return on Equity (ROE)	4,20

4. Tidak terdapat gugatan hukum yang menuntut pailit terhadap Perusahaan.

There are no things that are potentially significant effect on the sustainability of the Company in 2016. The Company believes it is based:

1. The financial statements issued by the Public Accounting Firm of Hertanto, Grace, Karunawan (HGK) state that the Company's financial statements have presented fairly in all material respects.
2. The Company recorded revenues of Rp 48.07 billion in 2016, was increase by 139% from the previous year. The Company also managed to record current year income and comprehensive income of Rp 6.81 billion and Rp 5,22 billion, respectively.
3. Financial ratios indicate that the Company was in a liquid, solvable, and profitable condition. This was indicated by the following liquidity, solvency, and profitability ratios:

4. There were no lawsuits that require bankruptcy against the Company.

PENGUNGKAPAN LAINNYA OTHER DISCLOSURE

Rekonsiliasi Pendapatan dan Bagi Hasil

PT Penjaminan jamkrindo Syariah tidak melakukan perhitungan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil karena dana yang digunakan untuk operasional perusahaan hanya bersumber dari penyertaan modal pemegang saham dan tidak menerima dana dari pihak lain dalam bentuk yang mengharuskan dilakukannya pembagian hasil usaha.

Sumber dan Penggunaan Dana ZIS

Dana ZIS yang dihimpun selama tahun 2016 berjumlah Rp 168.484.865 yang berasal dari zakat. Seluruh dana ZIS yang diterima tersebut disalurkan kepada yang berhak melalui Badan Amil Zakat Nasional (Baznas). Oleh karena itu saldo dana ZIS pada akhir tahun 2016 adalah Rp 0

Revenue and Profit Sharing Reconciliation

PT Penjaminan Jamkrindo Syariah does not conduct reconciliation calculation of revenue and profit sharing because the fund used for the operations of the company only comes from equity participation of shareholders and does not receive funds from other parties in the form that requires the distribution of business results.

Source and Use of ZIS Funds

The ZIS funds collected during 2016 amounted to Rp 168.484.865 derived from zakat. All ZIS funds received were distributed to the entitled through the National Amil Zakat Board (Baznas). Therefore the balance of ZIS funds at the end of 2016 was Rp 0.

Uraian Description	2015 (Rp)	2016 (Rp)
Penerimaan Zakat Zakat Income		
Zakat	0	168.484.865
Infaq	0	0
Shadaqah	0	0
Jumlah penerimaan Total Income	0	168.484.865
Penggunaan Use		
Fakir	0	0
Miskin Poor	0	0
Hama sahaya (riqab) Riqab	0	0
Orang terlilit utang (gharim) Gharim	0	0
Muallaf	0	0
Fisabilillah	0	0
Ibnu sabil	0	0
Amil	0	0
Baznas	0	168.484.865
Jumlah penggunaan Total Used	0	168.484.865
Kenaikan (penurunan) dana ZIS Increase (decrease) of ZIS fund	0	0
Saldo awal dana ZIS Beginning balance of ZIS	0	0
Saldo akhir dana ZIS Ending balance of ZIS	0	0



117

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

Kami berkeyakinan bahwa Implementasi tata kelola yang baik (Good Corporate Governance, GCG) membawa PT Jamkrindo Syariah menjadi salah satu perusahaan Syariah yang Profesional, Syar'i, dan Terdepan dalam Bisnis Penjaminan Syariah

We believe that (Good Corporate Governance , GCG) Implementation will bring PT Jamkrindo Syariah become one of Sharia Professional, Syar'i, and Leading Company in Sharia Business Guarantee

PT Jamkrindo Syariah memahami bahwa tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/ GCG*) merupakan acuan standar yang wajib diterapkan oleh semua perusahaan. PT Jamkrindo Syariah percaya, dalam jangka panjang penerapan prinsip-prinsip GCG yang dilakukan Perusahaan akan meningkatkan kinerja (*high performance*) serta citra Perusahaan yang baik (*good corporate image*).

Landasan Penerapan GCG

Komitmen penerapan GCG dalam organisasi PT Jamkrindo Syariah mencerminkan keyakinan bahwa GCG merupakan kunci sukses pencapaian kinerja usaha yang efektif, efisien dan berkelanjutan yang sangat diperlukan dalam pengelolaan perusahaan sehingga PT Jamkrindo Syariah dapat memenuhi kewajibannya secara baik kepada Pemegang Saham, pelanggan, karyawan, mitra bisnis, masyarakat serta pemangku kepentingan lainnya.

Sejumlah acuan peraturan yang melandasi penerapan GCG di lingkungan PT Jamkrindo Syariah sebagai berikut:

- Undang-Undang Nomor 40/2007 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
- Peraturan otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 5/ POJK.05/2014 Tahun 2014 tentang Perizinan Usaha dan Kelembagaan Lembaga Penjaminan;
- Peraturan otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 6/ POJK.05/2014 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Usaha Lembaga Penjaminan;
- POJK Nomor 7/POJK.05/2014 Tahun 2014 tentang Pemeriksaan Lembaga Penjaminan;
- Akta Pendirian PT Jamkrindo Syariah Nomor 68 tanggal 19 September 2014;
- Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Jamkrindo Syariah No. 08 tanggal 26 November 2014;
- Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Jamkrindo Syariah No. 11 tanggal 31 Desember 2014;
- Praktik-praktik terbaik (*best practice*) GCG.

PT Jamkrindo Syariah understands that Good Corporate Governance (GCG) is a standard reference that must be applied by all companies. PT Jamkrindo Syariah believes, in the long term the GCG principles implemented by the Company will improve the performance and good corporate image.

Base of GCG Implementation

GCG implementation commitment in PT Jamkrindo Syariah reflects the confidence that GCG is the key to success in achieving business performance which effective, efficient and sustainable business performance and needed in the management of the company so that PT Jamkrindo Syariah can fulfill its obligations properly to Shareholders, customers, employees, business partners, community and other stakeholders.

A number of regulatory reference underlying the GCG implementation in the environment of PT Jamkrindo Syariah as follows:

- Law No. 40/2007 of 2007 on Limited Liability Company;
- Regulation of Financial Services Authority (POJK) No. 5/POJK.05/2014 Year 2014 on Business Permission and Guarantee Institution;
- Regulation of the Financial Services Authority (POJK) No. 6/POJK.05/2014 Year 2014 on the Guarantee Business Implementation;
- Regulation of the Financial Services Authority (POJK) No. 7/POJK.05/2014 Year 2014 on Inspection of Guarantee Institution;
- Deed of Incorporation of PT Jamkrindo Syariah No. 68 dated September 19, 2014;
- Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholder of PT Jamkrindo Syariah No. 08 dated November 26, 2014;
- Deed of Minutes of Extraordinary General Shareholder Meeting of PT Jamkrindo Syariah No. 11 December 31, 2014;
- GCG best practices.

Prinsip GCG

- **Transparansi:** Perusahaan menjunjung tinggi keterbukaan khususnya dalam proses pengambilan keputusan serta dalam menyampaikan setiap informasi kepada pemangku kepentingan maupun dalam hal penyusunan kebijakan Perusahaan.
- **Akuntabilitas / Accountability:** Akuntabilitas merupakan suatu nilai yang dipegang kuat Perusahaan guna menjaga integritas, khususnya mengenai kejelasan fungsi serta pertanggungjawaban oleh setiap unit secara terbuka yang mengacu kepada prinsip-prinsip pertanggungjawaban baik dalam bentuk laporan maupun evaluasi.
- **Pertanggungjawaban:** Tanggung jawab Perusahaan khususnya kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku, memberikan manfaat kepada masyarakat luas serta tidak merugikan dengan kehadiran Perusahaan serta menjalankan usaha yang berlandaskan prinsip pengelolaan korporasi yang sehat.
- **Kemandirian:** Keadaan di mana Perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat (*sound practices*).
- **Kewajaran/Fairness:** Perusahaan berusaha menerapkan keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak baik karyawan maupun stakeholders berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku (*mandatory*) serta tanggung-jawab sosial Perusahaan yang belum diatur dalam peraturan (*voluntarity*).

GCG Principles

- **Transparency:** The Company upholds disclosure especially in decision-making process and in conveying information to stakeholder as well as in the preparation of Company policy.
- **Accountability:** Accountability is a value that is firmly held by the Company to maintain integrity, particularly regarding the clarity of function and accountability of each unit in an open manner which refers to the principles of accountability both in the form of reports and evaluations.
- **Responsibility:** The Company's responsibility, in particular to applicable laws and regulations, provides benefits to the public at large and does not adversely affect the Company's presence and conducts business based on sound corporate management principles.
- **Independence:** A condition that the Company is professionally managed without conflict of interest and influence/pressure from any party that is inconsistent with applicable legislation and sound practices principles.
- **Fairness:** The Company seeks to apply justice and equality in fulfilling the rights of both employees and stakeholders based on mandatory agreements and regulations and corporate social responsibility that are not regulated in the rules (*voluntarity*).



PT Jamkrindo Syariah menerapkan prinsip-prinsip GCG kepada semua organ dan jenjang secara terencana, terarah dan terukur. Hal ini bertujuan agar penerapan GCG berlangsung konsisten sesuai praktik-praktik terbaik penerapan GCG. Bukti kesungguhan penerapan GCG ialah dengan ditandatanganinya pernyataan Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) oleh seluruh Dewan Komisaris dan Direksi PT Jamkrindo Syariah.

PT Jamkrindo Syariah applies GCG principles to all organs and levels in a planned, directed and measurable manner. It aims to ensure consistent GCG implementation in accordance with best practices of GCG implementation. The proof of the seriousness of the implementation of GCG is the signing of a Statement of Commitment of Good Corporate Governance by all Board of Commissioner and Board of Director of PT Jamkrindo Syariah.

Tujuan Penerapan GCG

PT Jamkrindo Syariah berkomitmen menerapkan prinsip-prinsip GCG secara konsisten dengan tujuan sebagai berikut:

1. Mengendalikan dan mengarahkan hubungan antara Organ Perusahaan (Pemegang Saham Dewan Komisaris, Direksi, dan Dewan Pengawas Syariah), karyawan, pelanggan, mitra kerja, serta masyarakat dan lingkungan berjalan secara baik dan kepentingan semua pihak terpenuhi.
2. Mendorong dan mendukung pengembangan Perusahaan.
3. Mengelola sumber daya secara lebih amanah.
4. Mengelola risiko secara lebih baik.
5. Meningkatkan pertanggungjawaban kepada pemangku kepentingan.
6. Mencegah terjadinya penyimpangan dalam pengelolaan Perusahaan.
7. Memperbaiki budaya kerja Perusahaan.
8. Meningkatkan citra (*image*) Perusahaan menjadi semakin baik.

Penguatan Penerapan GCG

PT Jamkrindo Syariah terus berupaya memperkuat penerapan GCG untuk mendukung terwujudnya pertumbuhan dan kelangsungan usaha Perusahaan. Selama tahun 2016, PT Jamkrindo Syariah melakukan berbagai upaya dalam memperkuat implementasi GCG, di antara lain:

1. Pelaksanaan *Assessment* GCG
Meskipun baru berdiri pada akhir tahun 2014, PT Jamkrindo Syariah bertekad untuk menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang baik. Dan tiap tahun diupayakan terjadi perbaikan. Hasil *assessment* penerapan GCG pada tahun buku 2015 adalah CUKUP BAIK dengan skor 70,05 %. Sedang hasil *assessment* pada tahun buku 2016 berada pada kategori BAIK dengan skor 75,74.
2. Sosialisasi GCG ke Karyawan dan *Stakeholders*
Sosialisasi GCG ke karyawan dilakukan melalui surat dan *digital library* sedang untuk *stakeholder* disosialisasikan melalui website Perusahaan.
3. Penandatanganan Pakta Integritas
Kepala Divisi/SPI dan Kepala Cabang telah menandatangani Pakta Integritas tahun 2016 dengan diketahui oleh seluruh Direksi
4. Pengisian Daftar Khusus tentang Kepemilikan Saham Pribadi dan Keluarga yang diperbaharui setiap tahun.

Purpose of GCG Implementation

PT Jamkrindo Syariah is committed to imptlemen GCG principles consistently with the following objectives:

1. To controlling and direct the relationship between Company Organs (Shareholder of the Board of Commissioner, Board of Director, and Sharia Supervisory Board), employees, customers, partners, and communities and the environment is working well and the interests of all parties are met.
2. To encourage and support the Company development.
3. To manage resource with more safely.
4. To manage risk better.
5. To increase accountability to stakeholders.
6. To prevent the occurrence of irregularities in the management of the Company.
7. To improve the Company's work culture.
8. To improve Company image become better.

Strengthening GCG Implementation

PT Jamkrindo Syariah continues to strengthen the GCG implementation to support the Company's growth and sustainability. During 2016, PT Jamkrindo Syariah made various efforts in strengthening the implementation of GCG, among others:

1. Implementation of GCG Assessment
Although it was established at the end of 2014, PT Jamkrindo Syariah is committed to implementing Good Corporate Governance. And every year there is an improvement. The result of the GCG implementation assessment in the fiscal year 2015 is GOOD ENOUGH category with a score of 70,05%. The assessment results in the fiscal year 2016 are in the GOOD category with a score of 75,74.
2. Socialization of GCG to Employees and Stakeholders
GCG socialization to employees is done through letters and digital libraries, the socialization to stakeholders is done through the Company website.
3. Signing of Integrity Pact
Head of Division/ Internal Audit Unit and Branch Head have signed the Integrity Pact in 2016 as known by all Directors
4. Completion of Special Register on Personal and Family Ownership Stock which is renewed annually.

5. Penandatanganan Pernyataan Komitmen Karyawan dan Stakeholders
Segecap Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan pada tahun 2016 telah menandatangani Surat Pernyataan Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*)
6. Ikut serta dalam Annual Report Award
PT Jamkrindo Syariah selalu mengikuti Annual Report Award, sebagai bagian dari transparansi dan akuntabilitas atas pelaksanaan kegiatan usaha Perusahaan kepada *stakeholder*.

5. Signing of Employee Commitment and Stakeholders Statements
All of the Board of Commissioners, Board of Director and Employees in 2016 have signed a Statement of Commitment on the Good Corporate Governance Implementation.
6. Participate in the Annual Report Award
PT Jamkrindo Syariah always follow Annual Report Award, as part of transparency and accountability of the Company's business activities to stakeholders.

Penilaian Penerapan GCG

Untuk mengetahui tingkat penerapan GCG, PT Jamkrindo Syariah melakukan penilaian penerapan GCG. Hasil penilaian tersebut diungkapkan kepada publik melalui situs Perusahaan serta dicantumkan dalam laporan tahunan. Direksi dan Dewan Komisaris juga melaporkan status perkembangan penerapan GCG kepada Pemegang Saham dalam RUPS Tahunan.

Assessment of GCG Implementation

To know the level of GCG implementation, PT Jamkrindo Syariah conducts an appraisal of GCG implementation. The results of the assessment are disclosed to the public through the Company's website and included in the annual report. The Board of Director and the Board of Commissioner also report on the status of GCG implementation progress to Shareholders in the Annual GMS.

Dasar Pelaksanaan Assessment

Landasan yuridis pengukuran implementasi GCG di PT Jamkrindo Syariah mengacu pada Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara. Indikator/Parameter yang digunakan adalah *Company Corporate Governance Scorecard* (CCGS) yang dikeluarkan oleh Kementerian BUMN berdasarkan Surat Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN Nomor SK-16/S. MBU/2012 Tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) Pada Badan Usaha Milik Negara yang diterbitkan pada tanggal 6 Juni 2012 yang meliputi 6 (enam) aspek, 43 Indikator, 153 Parameter dan 568 Faktor Uji.

Assessment Implementation Basic

The juridical foundation for measuring GCG implementation in PT Jamkrindo Syariah refers to the Regulation of the Minister of SOE Number PER-01 / MBU / 2011 dated 1 August 2011 on the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises. Indicator / Parameter used is Company Corporate Governance Scorecard (CCGS) issued by Ministry of SOE based on Decree of Secretary of Ministry of SOE Number SK-16 / S. MBU / 2012 About Indicators / Parameters Assessment and Evaluation of Good Corporate Governance Implementation of State-Owned Enterprises issued on 6 June 2012 covering 6 (six) aspects, 43 Indicators, 153 Parameters and 568 Factors Test.

Skor Assessment GCG

Pada tahun 2016 PT Jamkrindo Syariah melaksanakan *self assessment* yang dilakukan oleh pihak internal Perusahaan berdasarkan Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN Nomor SK-16/S.MBU/2012 Tentang Indikator Parameter Penilaian dan Evaluasi Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) Pada Badan Usaha Milik Negara yang diterbitkan pada tanggal 6 Juni 2012 mencakup 6 (enam) aspek yang diukur yaitu:

GCG Assessment Score

In 2016 PT Jamkrindo Syariah implemented self-assessment which conducted by the Company's internal party based on the Decree of the Secretary of the Ministry of SOEs Number SK-16/S.MBU/2012 on Assessment Parameter Indicator and Evaluation of the Good Corporate Governance Implementation at State-owned enterprise which published on June 6, 2012 and covers 6 (six) measured aspects namely:

1. Komitmen terhadap penerapan GCG secara berkelanjutan
2. Pemegang Saham dan RUPS/pemilik modal
3. Dewan Komisaris/Dewan Pengawas
4. Direksi
5. Pengungkapan informasi dan transparansi
6. Aspek lainnya

Hasil *self assessment* atas penerapan GCG untuk periode tahun 2016, PT Jamkrindo Syariah mencapai kualifikasi BAIK dengan capaian skor sebesar 75,74 dari skor maksimal 100 atau 75,74%, dengan rincian sebagai berikut:

1. Commitment on the sustainable GCG implementation
2. Shareholders and GMS/capital owners
3. Board of Commissioner/Supervisory Board
4. Board of Director
5. Disclosure of information and transparency
6. Another aspects

In 2016, PT Jamkrindo Syariah achieved GOOD qualification on the self-assessment results of GCG implementation with a score achievement of 75,74 from a maximum score of 100 or 75,74%, with details as follows:

ASPEK ASPECT	Bobot Grade	Capaian Perusahaan Company Achievement	Prosentase (%) Percentage (%)
I Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan Commitment on the sustainable GCG implementation	7,00	4,99	71,22
II Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal Shareholders and GMS/capital owners	9,00	8,78	97,52
III Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas Board of Commissioner/Supervisory Board	35,00	28,85	82,43
IV Direksi Board of Director	35,00	26,77	76,48
V Pengungkapan Informasi dan Transparansi Disclosure of information and transparency	9,00	6,36	70,64
VI Aspek Lainnya Another aspects	5,00	-	-
TOTAL	100,00	75,74	75,74

Dari hasil *assessment* tersebut terdapat beberapa parameter yang harus dilakukan perbaikan dan peningkatan kualitas penerapan GCG.

From the assessment result, there are several GCG implementation parameters that must be improved.

Struktur dan Mekanisme GCG

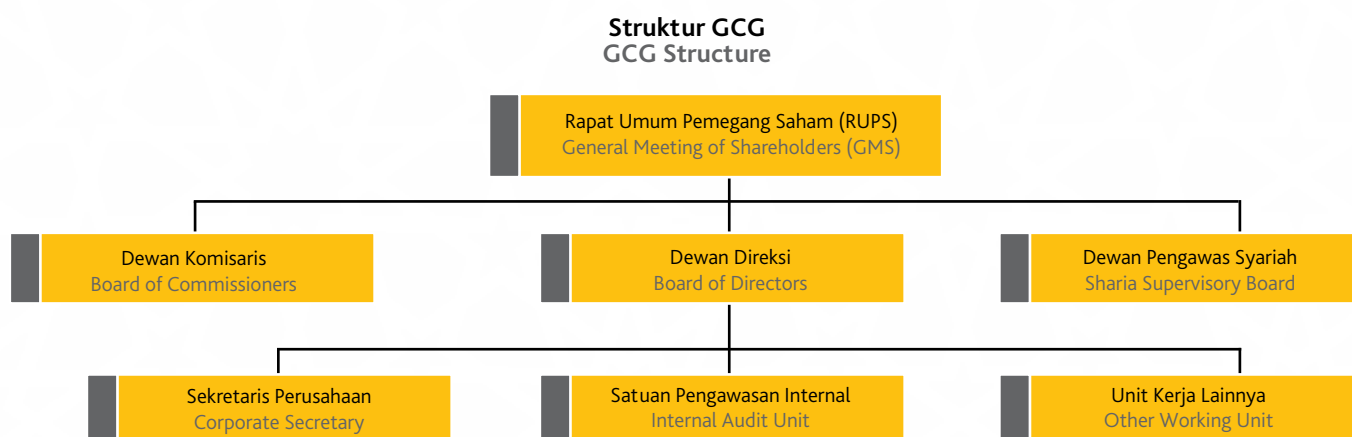
Struktur GCG

Tata kelola perusahaan terdiri dari beberapa organ utama yang meliputi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, Direksi, atau pejabat yang ditunjuk bertugas sebagai Sekretaris Perusahaan serta organ pendukung lainnya, seperti Satuan Pengawasan Internal.

Structure and Mechanism of GCG

GCG Structure

Corporate governance consists of several major organs including the General Meeting of Shareholder (GMS), the Board of Commissioner, the Sharia Supervisory Board, the Board of Director, or the appointed official assigned as Corporate Secretary and other supporting company organ such as the Internal Audit Unit.



Mekanisme GCG

Governance Mechanism merupakan mekanisme implementasi GCG yang tercermin dalam sistem yang kuat. Hal ini menjadi penting, karena implementasi GCG tidak cukup hanya dengan mengandalkan pilar *governance structure*, melainkan dibutuhkan adanya aturan main yang jelas dalam bentuk mekanisme. *Governance mechanism* dapat diartikan sebagai aturan main, kebijakan, prosedur dan hubungan yang jelas antara pihak yang mengambil keputusan dengan pihak yang melakukan kontrol (pengawasan) terhadap keputusan tersebut.

PT Jamkrindo Syariah memiliki kebijakan dan prosedur (*soft-structure* GCG) yang dimaksudkan untuk mendorong Perusahaan mampu melakukan *check and balance* pada setiap aktivitas bisnis berdasarkan prinsip-prinsip GCG yang berlaku, diantaranya Pedoman *Good Corporate Governance* yang disahkan melalui Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi. Selain pedoman GCG, PT Jamkrindo Syariah telah memiliki *Code of Conduct*, *Board of Manual*, dan berbagai kebijakan dan prosedur dalam mendukung terlaksananya tata kelola yang baik. Berbagai kebijakan dan prosedur tersebut selalu direviu secara berkala untuk disesuaikan dengan kondisi dan perkembangan bisnis Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

GCG Mechanism

Governance Mechanism is a mechanism of GCG implementation that is reflected in a strong system. This is important, because GCG implementation is not enough just to rely on the pillars of governance structure, but there is a need for clear rules in the form of mechanisms. Governance mechanisms can be defined as clear rules, policies, procedures and relationships between decision-making parties and those who exercise control over those decisions.

PT Jamkrindo Syariah has policy and procedure (*soft-structure* GCG) which are intended to encourage the Company to conduct check and balance on every business activity based on GCG principles applicable, including Good Corporate Governance Guidelines which are legalized through Joint Decree of Board of Commissioners and Board of Directors. In addition to GCG guidelines, PT Jamkrindo Syariah already has Code of Conduct, Board of Manual, and various policies and procedures to support the implementation of good governance. These policies and procedures are always reviewed regularly to conform with the Company's business conditions and developments and the prevailing laws and regulations.

Rapat Umum Pemegang Saham

Berdasarkan Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UU PT), Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) memegang peranan sebagai organ tertinggi dalam struktur Perusahaan. RUPS merupakan pemegang kekuasaan tertinggi dalam struktur organisasi perusahaan dan memiliki kewenangan yang tidak diserahkan kepada Direksi atau Dewan Komisaris. RUPS memiliki kewenangan untuk mengangkat, memberhentikan dan mengevaluasi kinerja anggota Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, dan Direksi, mengesahkan perubahan Anggaran Dasar, memberikan persetujuan atas laporan tahunan, menetapkan alokasi penggunaan laba, menunjuk akuntan publik, serta menetapkan jumlah dan jenis kompensasi yang diterima oleh Dewan Komisaris serta Direksi. Setiap tahunnya, Perusahaan menyelenggarakan RUPS Tahunan dengan salah satu wewenang RUPS Tahunan (RUPS) antara lain pemberian pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi terkait pengelolaan Perusahaan, pengesahan RKAP dan RJPP, serta pengesahan Laporan Tahunan. Sedangkan RUPS Luar Biasa (RUPS LB) diselenggarakan setiap kali adanya keharusan Perusahaan mengambil keputusan yang bersifat korporasi yang tidak menjadi wewenang Dewan Komisaris maupun Direksi. Melalui penyelenggaraan RUPS, Perusahaan juga menjamin penegakan hak-hak para pemegang saham. Hak-hak tersebut, meliputi:

1. Menghadiri dan memberikan suara dalam RUPS;
2. Memperoleh informasi material mengenai Perusahaan, secara tepat waktu dan teratur;
3. Menerima pembagian dari keuntungan Perusahaan yang diperuntukkan bagi Pemegang Saham dalam bentuk dividen dan pembagian keuntungan lainnya;
4. Menerima penjelasan lengkap dan informasi yang akurat terkait dengan informasi tentang RUPS, antara lain informasi mengenai setiap mata acara dan penjelasan mengenai hal-hal lain yang berkaitan dalam agenda RUPS, risalah RUPS yang memuat dinamika rapat yang terjadi, informasi keuangan maupun hal-hal lainnya yang menyangkut kepentingan Perusahaan dan Pemegang Saham.

Pemegang Saham Utama

Pemegang saham adalah individu atau badan hukum yang secara sah memiliki saham perusahaan. Pemegang saham tidak melakukan intervensi terhadap fungsi, tugas, dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi. Pemegang saham utama dan pengendali PT Jamkrindo Syariah adalah Badan Usaha Milik Negara yakni Perum Jamkrindo.

General Meeting of Shareholder

Based on Law No.40 of 2007 on Limited Liability Company (UU PT), General Meeting of Shareholder (GMS) is the highest organ in the structure of the Company. The GMS is the ultimate holder of authority in the organizational structure of the company and has the authority not submitted to the Board of Directors or the Board of Commissioners. The GMS has the authority to appoint, dismiss and evaluate the performance of members of the Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board, and Board of Directors, to approve the amendment of the Articles of Association, to approve the annual report, to determine the allocation of profit, to appoint a public accountant, and to determine the amount and type of compensation received by Board of Commissioners and Directors. Annually, the Company conducts Annual General Meeting of Shareholders with one of the Annual General Shareholder of Shareholder (AGMS), to provide the Board of Commissioners and Board of Directors with responsibilities related to the management of the Company, Business Plan and Corporate Budgeting and Strategic Plan approval, and Annual Report approval. The Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) is held every time a company has to take corporate decisions that are not authorized by the Board of Commissioners or the Board of Directors. Through the holding of the GMS, the Company also guarantees the enforcement of the rights of shareholders. These rights include:

1. Attend and vote in the GMS;
2. Obtain material information concerning the Company, on a timely and regular basis;
3. Receive a share of the Company's profits designated for the Shareholders in the form of dividends and other profit sharing;
4. Receive a full explanation and accurate information related to the information about the GMS, including information on each agenda of the meeting and an explanation of other matters relating to the agenda of the GMS, the minutes of the GMS containing the meeting dynamics that occurred, financial information and matters Others concerning the interests of the Company and the Shareholders.

Majority Shareholder

Shareholder is an individual or legal entity that legally owns the company's shares. The shareholders do not intervene on the functions, duties and authorities of the Board of Commissioner and the Board of Director. The Majority and Controlling Shareholder of PT Jamkrindo Syariah is a State Owned Enterprise, Perum Jamkrindo.

Penyelenggaraan RUPS

RUPS Tahunan

Pada tahun 2016, PT Jamkrindo Syariah menyelenggarakan 2 kali RUPS Tahunan, yang diselenggarakan pada tanggal 21 Maret 2016 di Ruang Rapat Lantai 1 Gedung Jamkrindo dan 1 Desember 2016 bertempat di Penjaminan Ruang Rapat Utama PT Jamkrindo Syariah.

Adapun agenda dan keputusan atas penyelenggaraan RUPS Tahunan pada tahun 2016, yaitu sebagai berikut:

GMS Enforcement

Annual GMS

In 2016, PT Jamkrindo Syariah held 2 Annual General Meetings of Shareholders, which was held on March 21, 2016 in Meeting Room 1st Floor Jamkrindo Building and December 1, 2016 at the Main Meeting Room of PT Jamkrindo Syariah.

The agenda and decisions on the implementation of the GMS in 2016, as follows:

No	Agenda	Keputusan Decision	Pelaksana Keputusan Decision Maker
1	Pengesahan laporan Keuangan PT Penjaminan Jamkrindo Syariah Approval of financial statement of PT Penjaminan Jamkrindo Syariah	Pengesahan Laporan Keuangan PT jamkrindo Syariah TB 2015 Pembebasan tanggung jawab Direksi & Dekom atas pengelolaan dan pengawasan PT Jamkrindo Syariah TB 2015 Penetapan penggunaan laba bersih PT Jamkrindo Syariah utk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2015 Persetujuan pembagian tantiem Persetujuan pembagian & Jasa Produksi Karyawan TB 2015 Penetapan Gaji/honorarium bagi Direksi dan Dewan Komisaris Keputusan pelaksanaan zakat mulai berlaku pada TB 2016 Penetapan KAP yang mengaudit Laporan Keuangan PT Jamkrindo Syariah TB 2016 Legalization of Financial Statement of PT Jamkrindo Syariah book year 2015 The discharge of Board of Director & Board of Commissioner responsibility for the management and supervision of PT Jamkrindo Syariah book year 2015 Determination of the use of net profit of PT Jamkrindo Syariah for book year ended 31 December 2015 Approval of tantiem distribution Approval of the division & Production Service of Employees In 2015 Determination of salary/honorarium for the Board of Directors and Board of Commissioners The decision on the implementation of zakat shall come into force in 2016 Determination of KAP auditing the Financial Statements 2016 of PT Jamkrindo Syariah	Pemegang Saham PT Penjaminan Jamkrindo Syariah Shareholder of PT Penjaminan Jamkrindo Syariah
2	Pengesahan RKAP PT Jamkrindo Syariah TB 2017 Business and Budgeting Plan Legalization of PT Jamkrindo Syariah 2017	Pengesahan RKAP PT Jamkrindo Syariah TB 2017 : Proyeksi Penjaminan PT Jamkrindo Syariah Laba Rugi tahun 2017 Posisi Keuangan tahun 2017 Anggaran Belanja Modal tahun 2017 Ekspansi Usaha secara non organic pada perusahaan aset manajemen Business and Budgeting Plan Legalization of PT Jamkrindo Syariah 2017: Guarantee Projection of PT Jamkrindo Syariah Profit and Loss in 2017 Financial Position in 2017 Capital Expenditure Budget of 2017 Non-organic business expansion in asset management companies	PT Penjaminan Jamkrindo Syariah

RUPS Luar Biasa

Pada tahun 2016, PT Jamkrindo Syariah menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS Luar Biasa, yang diselenggarakan pada tanggal 1 Desember 2016 bertempat di Ruang Rapat Utama PT Jamkrindo Syariah. Adapun agenda dan keputusan atas penyelenggaraan RUPS Luar Biasa pada tahun 2016, yaitu sebagai berikut:

Extraordinary GMS

In 2016, PT Jamkrindo Syariah held one (1) Extraordinary GMS on December 1, 2016 at the Main Meeting Room of PT Jamkrindo Syariah. The agenda and decisions on the implementation of Extraordinary GMS in 2016, as follows:

No	Agenda	Keputusan Decision	Pelaksana Keputusan Decision Maker
1	Perubahan Susunan Pengurus PT Penjaminan Jamkrindo Syariah Changes to the composition of the Board of PT Penjaminan Jamkrindo Syariah	Pemberhentian dengan hormat Bp. Muhammad Gunawan Yasni sebagai anggota Dewan Pengawas Syariah PT Jamkrindo Syariah Honorable discharge of Mr. Muhammad Gunawan Yasni as a member of the Sharia Supervisory Board of PT Jamkrindo Syariah	M. Gunawan Yasni

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris merupakan Organ Perusahaan yang bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi serta memastikan bahwa PT Jamkrindo Syariah melaksanakan GCG pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.

Board of Commissioner

The Board of Commissioner is the organ of the Company that is collectively responsible for supervising and providing advice to the Board of Directors and ensuring that PT Jamkrindo Syariah implement GCG at all levels of the organization.

Komposisi Dewan Komisaris

Board of Commissioner Composition

No	Nama Dewan Komisaris Board of Commissioner	Surat Keputusan Decree
1	Bakti Prasetyo (Komisaris Utama) (President Commissioner)	Akta Notaris No. 9 tanggal 26 November 2014, Notaris Yayuk Sri Wahyuningsih SH., M.Kn dan Keputusan Dewan Komisiner OJK No. Kep.-2946/NB.1/2014 tanggal 6 November 2014 tentang Penetapan Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Komisaris Utama PT Penjaminan Jamkrindo Syariah. Deed of Notary No. 9 dated November 26, 2014, Notary Yayuk Sri Wahyuningsih SH., M.Kn and Decree of the Board of Commissioner of FSA No. Kep.-2946/NB.1/2014 dated November 6, 2014 on Determination of Fit and Proper Test Result for President Commissioner of PT Penjaminan Jamkrindo Syariah.
2	Ceriandri Widuri (Anggota Komisaris) (Member of Board of Commissioner)	Akta Notaris No. 9 tanggal 26 November 2014, Notaris Yayuk Sri Wahyuningsih SH., M.Kn dan Keputusan Dewan Komisiner OJK No. Kep.-2944/NB.1/2014 tanggal 6 November 2014 tentang Penetapan Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Komisaris PT Penjaminan Jamkrindo Syariah. Deed of Notary No. 9 dated November 26, 2014, Notary Yayuk Sri Wahyuningsih SH., M.Kn and Decree of the Board of Commissioner of FSA No. Kep.-2944/NB.1/2014 dated November 6, 2014 on Determination of Fit and Proper Test Result for Commissioner of PT Penjaminan Jamkrindo Syariah.
3	Muhammad Syakir Sula (Anggota Komisaris/Komisaris Independen) (Member of Board of Commissioner/Independent Commissioner)	Akta Notaris No. 9 tanggal 26 November 2014, Notaris Yayuk Sri Wahyuningsih SH., M.Kn dan Keputusan Dewan Komisiner OJK No. Kep.-2949/NB.1/2014 tanggal 6 November 2014 tentang Penetapan Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Komisaris Independent PT Penjaminan Jamkrindo Syariah. Deed of Notary No. 9 dated November 26, 2014, Notary Yayuk Sri Wahyuningsih SH., M.Kn and Decree of the Board of Commissioner of FSA No. Kep.-2949/NB.1/2014 dated November 6, 2014 on Determination of Fit and Proper Test Result for Independent Commissioner of PT Penjaminan Jamkrindo Syariah.

Masa Jabatan Dewan Komisaris

Sebagaimana dijelaskan pada Pasal 14 ayat 4 Akta Pendirian PT Penjaminan Jamkrindo Syariah No. 68 tanggal 19 September 2014, bahwa masa jabatan Komisaris adalah 5 (lima) tahun dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan para anggota Komisaris sewaktu-waktu. Setelah masa jabatannya berakhir, para anggota Komisaris dapat diangkat kembali oleh Rapat umum Pemegang Saham.

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris PT Jamkrindo Syariah memiliki komposisi yang beragam, baik dari pendidikan (bidang studi), pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin. Kebijakan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris telah diatur dalam *Board of Manual*.

Program Orientasi Anggota Dewan Komisaris Baru

Bagi anggota Dewan Komisaris PT Jamkrindo Syariah yang baru diangkat, akan diberikan Program Orientasi. Penanggung jawab Program Orientasi berada pada Sekretaris Perusahaan yang fungsinya melekat pada Kepala Divisi SDM & Umum.

Materi Program Orientasi mencakup:

1. Memperkenalkan semua aspek Perusahaan mulai dari:
 - Anggaran Dasar Perusahaan;
 - Peraturan perundang-undangan terkait Perusahaan;
 - Laporan Tahunan Perusahaan;
 - Rencana Jangka Panjang Perusahaan;
 - Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan;
 - Program Kerja Dewan Komisaris;
 - Good Corporate Governance.
 - Struktur Organisasi Perusahaan.
2. Memperkenalkan profil organisasi Perusahaan dan Sekretariat Dewan Komisaris

Pengangkatan dan Pemberhentian Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris PT Jamkrindo Syariah diangkat dan diberhentikan oleh RUPS sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Pengangkatan Dewan Komisaris harus memenuhi persyaratan umum dan khusus yang ditetapkan dalam *Board of Manual*.

Term of office of the Board of Commissioner

As explained in Article 14 paragraph 4 Deed of Establishment of PT Penjaminan Jamkrindo Syariah No. 68 dated September 19, 2014, that the term of office of the Commissioner is 5 (five) years without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss the members of the Board of Commissioners at any time. After the term of office expires, the members of the Board of Commissioners can be reappointed by the General Meeting of Shareholders.

Diversity of Composition of Board of Commissioners

Board of Commissioner of PT Jamkrindo Syariah has a diverse composition, both from education (field of study), work experience, age, and gender. Policies on the diversity of the composition of the Board of Commissioners are set out in the Board of Manual.

Orientation Program of New Board of Commissioner Member

For new members of the Board of Commissioners of PT The Jamkrindo Syariah will be provided the Orientation Program. The person in charge of the Orientation Program is at the Corporate Secretary whose function is attached to the Head of HR & General Affair Division.

The material of the Orientation Program includes:

1. Introducing all aspects of the Company from:
 - Articles of association of the Company;
 - Legislation related to the Company;
 - Annual Report of the Company;
 - Strategic Plan of the Company;
 - Business Plan and Corporate Budget;
 - Work Program of the Board of Commissioners;
 - Good Corporate Governance.
 - Organization structure of the company.
2. Introduce the Company's corporate profile and the Secretariat of the Board of Commissioners

Appointment and Dismissal of the Board of Commissioners

The Board of Commissioner member of PT Jamkrindo Syariah is appointed and dismissed by the GMS in accordance with the laws and regulations. Appointment of the Board of Commissioner shall meet the general and specific requirements set forth in the Board of Manual.

Kemampuan dan Kepatutan Dewan Komisaris (*Fit & Proper Test*)

Semua anggota Dewan Komisaris PT Jamkrindo Syariah memiliki integritas, kompetensi, reputasi dan pengalaman serta keahlian yang dibutuhkan dalam menjalankan fungsi dan tugasnya masing-masing. Kriteria calon Dewan Komisaris merupakan seorang yang secara kolektif memiliki keahlian untuk dapat melaksanakan tanggung jawab yang diamanahkan. Selain itu, Dewan Komisaris harus memenuhi kriteria yang wajib dipenuhi, antara lain :

1. Memiliki pengetahuan yang memadai dan relevan dengan jabatannya.
2. Memiliki pemahaman tentang peraturan perundang-undangan.
3. Memiliki pengalaman dan keahlian pada bidang yang relevan dengan jabatannya.
4. Memiliki kemampuan untuk melakukan pengelolaan strategi dalam rangka pengembangan manajemen yang sehat.

Berdasarkan peraturan tersebut, tabel status uji kemampuan dan kepatutan Dewan Komisaris PT Jamkrindo Syariah yang menjabat pada tahun 2015 adalah sebagai berikut :

Nama Name	Hasil Fit & Proper Test		Fit & Proper Test Result	
	Lulus Pass		Tidak Lulus Not Pass	
Bakti Prasetyo	√		-	
Ceriandri Widuri	√		-	
Muhammad Syakir Sula	√		-	

Independensi Dewan Komisaris dan Komisaris Independen

Seluruh anggota Dewan Komisaris PT Jamkrindo Syariah bertindak independen dan bebas intervensi dari pihak manapun. Perusahaan berupaya menjaga independensi Dewan Komisaris dengan mematuhi ketentuan pengangkatan Dewan Komisaris Independen yang disyaratkan yaitu sebesar 30% dari jumlah anggota Dewan Komisaris. Saat ini, PT Jamkrindo Syariah memiliki 1 orang Komisaris Independen dari total 3 (tiga) anggota Dewan Komisaris Perusahaan. Sejak awal berdiri hingga posisi 31 Desember 2016, PT Jamkrindo Syariah telah memiliki Komisaris Independen, dijabat oleh **Muhammad Syakir Sula**.

Fit and Proper Test of the Board of Commissioner

All members of the Board of Commissioners of PT Jamkrindo Syariah have the integrity, competence, reputation and experience and expertise required to perform its functions and duties. The criteria for a candidate for the Board of Commissioners is a person who collectively has the expertise to be able to carry out the mandated responsibilities. In addition, the Board of Commissioners must meet the criteria that must be met, among others:

1. Have adequate knowledge and relevant to his position.
2. Have an understanding of legislation.
3. Have experience and expertise in fields relevant to his position.
4. Have the ability to manage strategy in order to develop healthy management.

Based on the regulation, the status table of fit and proper test of Board of Commissioner of PT Jamkrindo Syariah who was service in 2015 as follows:

Independence of the Board of Commissioner and Independent Commissioners

All members of the Board of Commissioners of Jamkrindo Syariah act independently and freely intervene from any party. The Company seeks to maintain the independence of the Board of Commissioners by complying with the required requirement for the appointment of the Independent Board of Commissioners which is 30% of the total members of the Board of Commissioners. Currently, PT Jamkrindo Syariah has 1 Independent Commissioner from a total of 3 (three) members of the Board of Commissioners of the Company. Since its establishment until 31 December 2016, PT Jamkrindo Syariah has an Independent Commissioner, held by **Muhammad Syakir Sula**.

Hubungan Afiliasi antara Dewan Komisaris dengan Direksi dan Pemegang Saham

Selama tahun 2016, tidak terdapat hubungan afiliasi, mencakup hubungan keluarga, hubungan keuangan, serta kepengurusan dan kepemilikan saham di perusahaan lain antara tiap anggota Dewan Komisaris dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, atau antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Direksi. Hal yang sama juga untuk hubungan, antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham.

Rangkap Jabatan dan Benturan Kepentingan

Sebagaimana disebutkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan, Dewan Komisaris tidak boleh merangkap jabatan lain yang menimbulkan perbenturan kepentingan, selama tahun 2016, tidak ada anggota Dewan Komisaris PT Jamkrindo Syariah yang merangkap jabatan. Untuk meminimalisir terjadinya benturan kepentingan, setiap anggota Dewan Komisaris juga diwajibkan untuk membuat Daftar Khusus yang berisikan keterangan kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan/atau keluarganya pada Perusahaan maupun perusahaan lain. Daftar Khusus disimpan dan diadministrasikan oleh Sekretaris Dewan Komisaris.

Hal ini ditunjukkan dalam tabel berikut:

These information is presented on the following table:

Affiliation Relationship between the Board of Commissioner and the Board of Director and Shareholder

During 2016, there are no affiliation relationship, including family relationship, financial relationship, and management and ownership of shares in other companies between each member of the Board of Commissioner and other member of the Board of Commissioner, or between member of the Board of Commissioner and member of the Board of Director. There are also no affiliation relationship between members of the Board of Commissioners and Shareholders.

Dual Positions and Conflict of Interest

As mentioned in the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners may not concurrently hold other positions that cause conflict of interest, during 2016, there is no member of the Board of Commissioners of PT Jamkrindo Syariah who hold concurrent position. In order to minimize the occurrence of a conflict of interest, each member of the Board of Commissioners is also required to make a Special List containing information on the share ownership of the members of the Board of Commissioners and/or their families with the Company or other companies. The Special List is kept and administered by the Secretary of the Board of Commissioners.

Nama Name	Hubungan Keluarga Dengan Family Relationship With						Hubungan Keuangan Dengan Financial Relationship With						Kepengurusan dan Kepemilikan Saham Pada Perusahaan Lain Management and Shareholding on Other Company					
	Dewan Komisaris Board of Commissioner		Direksi Board of Director		Pemegang Saham Shareholder		Dewan Komisaris Board of Commissioner		Direksi Board of Director		Pemegang Saham Shareholder		Dewan Komisaris Board of Commissioner		Direksi Board of Director		Pemegang Saham Shareholder	
	Ya Yes	Tdk No	Ya Yes	Tdk No	Ya Yes	Tdk No	Ya Yes	Tdk No	Ya Yes	Tdk No	Ya Yes	Tdk No	Ya Yes	Tdk No	Ya Yes	Tdk No	Ya Yes	Tdk No
Bakti Prasetyo	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Ceriandri Widuri	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Muhammad Syakir Sula	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√

Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Dalam hubungannya dengan organ perusahaan lainnya terkait pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, PT Jamkrindo Syariah telah menyelesaikan penyusunan pedoman kerja bagi Dewan Komisaris (*Board of Manual*), yakni pedoman kerja Dewan Komisaris yang berisi panduan bagi Dewan Komisaris yang menjelaskan hubungan, komunikasi, dan aktivitas antara organ Perusahaan tersebut secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan dengan konsisten, dapat menjadi acuan bagi Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas masing-masing untuk mencapai visi dan misi Perusahaan, sehingga diharapkan akan tercapai standar kerja yang tinggi selaras dengan prinsip-prinsip GCG.

Board of Manual disusun berdasarkan prinsip-prinsip hukum korporasi, ketentuan Anggaran Dasar, peraturan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, arahan Pemegang Saham serta praktik-praktik terbaik (*best practices*) GCG.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertugas dan bertanggung jawab melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perusahaan maupun usaha Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan serta ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.

Dalam melaksanakan tugas, Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada RUPS. Pertanggungjawaban Dewan Komisaris kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengawasan atas pengelolaan perusahaan dalam rangka pelaksanaan prinsip-prinsip GCG.

Adapun tugas, Kewajiban dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah sebagai:

1. Melaksanakan pengawasan terhadap pengurusan Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi;
2. Memberi nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan kegiatan pengurusan Perusahaan;
3. Memberikan pendapat dan saran kepada Pemegang Saham mengenai rencana pengembangan Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran

Work Guideline of the Board of Commissioner

In relation to other company organs related to the execution of their duties and responsibilities, PT Jamkrindo Syariah has completed the preparation of work guidelines for the Board of Commissioner (*Board of Manual*), ie the work guidance of the Board of Commissioners which contains guidance for the Board of Commissioners which describes relationships, communication and activities Between the organs of the Company in a structured, systematic, easy to understand and can be run consistently, can be a reference for the Board of Commissioners in carrying out their respective duties to achieve the vision and mission of the Company, so expected to achieve high standards of work in line with the principles of GCG .

The Board of Manual is structured on the principles of corporate law, the provisions of the Articles of Association, the prevailing laws and regulations, the directions of the Shareholders and the best practices of GCG.

Duty and Responsibility of the Board of Commissioner

The Board of Commissioner is in charge of and responsible for supervising the management policy generally managing the Company and the Company's business conducted by the Board of Director and providing advice to the Board of Director, including supervising the implementation of the Company's Strategic Plan, Business Plan and Budget as well as the Articles of Association and Resolutions of the General Meeting of Shareholders, as well as applicable laws and regulations, for the benefit of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company.

In performing their duties, the Board of Commissioner is responsible to the GMS. The responsibility of the Board of Commissioner to the General Meeting of Shareholders is the realization of accountability oversight of the management of the company in the context of the implementation of GCG principles.

The duties, obligation and responsibilities of the Board of Commissioner are as follows:

1. To conduct supervision on the management of the Company conducted by the Board of Directors;
2. To advice the Board of Directors in conducting the Company's management activities;
3. To Provide opinions and advice to the Shareholders concerning the Company's development plan, Bussiness Plan and Corporate Budgeting as well as

- Tahunan Perusahaan (RKAP) serta Perubahan dan tambahannya, laporan berkala dan laporan-laporan lainnya dari Direksi;
4. Mengikuti perkembangan kegiatan Perusahaan, memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap persoalan lainnya yang dianggap penting bagi pengurusan Perusahaan;
 5. Melaporkan dengan segera kepada Pemegang Saham baik melalui RUPS, RUPSLB, maupun laporan tertulis langsung kepada Pemegang Saham, apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perusahaan;
 6. Meneliti dan menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani laporan tahunan.
 7. Mengadakan rapat secara berkala, sekali dalam setiap bulan dan atau dipandang perlu;
 8. Membuat Risalah Rapat;
 9. Memberikan data kepada Direksi mengenai jumlah rapat dan jumlah kehadiran masing-masing anggota Dewan Komisaris untuk dimuat dalam Laporan Tahunan Perusahaan.
 10. Dalam menyampaikan sesuatu hal untuk diputuskan oleh Pemegang Saham, wajib menyampaikan dengan penjelasan lengkap;
 11. Melakukan penunjukan calon Auditor Eksternal sesuai dengan ketentuan pengadaan barang dan jasa yang berlaku pada Perusahaan, dan apabila diperlukan, Dewan Komisaris dapat meminta bantuan Direksi dalam proses penunjukan yang dimaksud;
 12. Menunjuk penilai (*assessor*) independen untuk melaksanakan penilaian (*assessment*) terhadap pelaksanaan prinsip-prinsip GCG pada Perusahaan setiap 2 (dua) tahun. Proses pengadaan penilai independen dilakukan sesuai dengan ketentuan pengadaan barang dan jasa yang berlaku pada Perusahaan, dan apabila diperlukan, Dewan Komisaris dapat meminta bantuan Direksi dalam proses penunjukan yang dimaksud;
 13. Memberikan putusan terhadap usulan perbuatan hukum Direksi yang memerlukan persetujuan tertulis dan tanggapan tertulis;
 14. Menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Dewan Komisaris yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari RKAP;
 15. Mengusulkan Indikator Pencapaian Kinerja/*Key Performance Indicators* Dewan Komisaris kepada Pemegang Saham untuk ditetapkan dalam RUPS;
 16. Menyampaikan laporan Triwulanan perkembangan realisasi *Key Performance Indicator* kepada Pemegang Saham.
 17. Menyampaikan Laporan tentang Tugas Pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada Pemegang Saham;
- amendments and additions, periodic reports and other reports from the Board of Directors;
4. Following the development of the Company's activities, giving opinion and advice to the General Meeting of Shareholders regarding any other matters deemed necessary for the maintenance of the Company;
 5. To report immediately to the Shareholders either through the GMS, EGMS, or direct written reports to the Shareholders, in case of symptoms of declining performance of the Company;
 6. To examine and review the annual reports and annual reports prepared by the Board of Directors and to sign annual reports.
 7. Holding meetings regularly, once in every month or as deemed necessary;
 8. Making minutes of meetings;
 9. To provide data to the Board of Directors regarding the number of meetings and the attendance of each member of the Board of Commissioners to be published in the Company's Annual Report.
 10. In conveying something to be declared by the Shareholders, shall be obliged to submit with full explanation;
 11. To appoint a candidate for External Auditor in accordance with the procurement of goods and services applicable to the Company, and where necessary, the Board of Commissioners may request the assistance of the Board of Directors in the process of appointment in question;
 12. Appoint an independent assessor to carry out an assessment of the implementation of GCG principles in the Company every 2 (two) years. The process of applying independent appraisers is conducted in accordance with the provisions of procurement of goods and services applicable to the Company, and where necessary, the Board of Commissioners may request the assistance of the Board of Directors in the process of appointment in question;
 13. To provide a decision on the proposed legal actions of the Board of Directors requiring written approval and written response;
 14. Prepare the Annual Work Plan and Budget of the Board of Commissioners which is an integral part of the Business Plan and Corporate Budgeting;
 15. Proposing the Key Performance Indicators of the Board of Commissioners to the Shareholders to be stipulated in the GMS;
 16. Submitting Quarterly reports on progress of Key Performance Indicator (KPI) realization to Shareholders.
 17. Submits Reports on the Oversight Tasks that have been conducted during the past financial year to the Shareholders;

18. Memantau dan memastikan bahwa prinsip-prinsip GCG telah diterapkan secara efektif dan berkelanjutan;
19. Memastikan bahwa Laporan Tahunan Perusahaan telah memuat informasi mengenai identitas, pekerjaan-pekerjaan utamanya, jabatan Dewan Komisaris di perusahaan lain, termasuk rapat-rapat yang dilakukan dalam satu tahun buku (rapat internal) maupun rapat gabungan dengan Direksi, serta honorarium, fasilitas, dan/atau tunjangan lain yang diterima dari PT Jamkrindo Syariah;
20. Melaporkan kepada Perusahaan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perusahaan dan perusahaan lain, termasuk setiap perubahannya.
21. Setiap anggota Komisaris bertanggung jawab penuh secara pribadi apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya untuk kepentingan dan usaha Perusahaan yang menyebabkan kerugian bagi Perusahaan, kecuali apabila anggota Komisaris yang bersangkutan dapat membuktikan bahwa:
 - Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
 - Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan; dan
 - Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian dan telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

Bidang tugas anggota Dewan Komisaris terinci sebagai berikut (sesuai Keputusan Dekom Nomor : KEP-01/DK-JAMSYAR/II/2015)

Bidang tugas anggota Dewan Komisaris terinci sebagai berikut:

18. Monitor and ensure that GCG principles have been applied effectively and sustainably;
19. Ensure that the Company's Annual Report contains information on its identity, principal occupations, positions of the Board of Commissioners at other companies, including meetings held within one year of the book (internal meetings) or BOC and BOD Meeting, as well as honorarium, And / or other benefits received from PT Jamkrindo Syariah;
20. Report to the Company concerning its ownership of its shares and / or its family with the Company and other companies, including any changes.
21. Each member of the Board of Commissioners shall be solely responsible for his / her personal liability if he / she is guilty or negligent in performing his / her duties for the Company's business and cause any harm to the Company, unless the member of the Board of Commissioners can prove that:
 - The loss is not due to errors or omissions;
 - Have been in good faith and prudent care for the interest and in accordance with the purposes and objectives of the Company; and
 - Has no direct or indirect conflicts of interest resulting from any loss of proceedings and has taken action to prevent any such losses arising or incurred.

The duties of the Board of Commissioner member are detailed as follows (in accordance with Decree of the Board of Commissioner No. KEP-01/DK-JAMSYAR/II/2015)

The duties of the members of the Board of Commissioners are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Bidang dan Uraian Tugas Field and Duty Description
Bakti Prasetyo	Komisaris Utama President Commissioner	• Melakukan pengawasan dan pemberian nasihat, terutama di bidang Pengawasan Internal dan Korporat Bisnis. • Memimpin rapat-rapat Dewan Komisaris, baik rapat internal maupun rapat gabungan dengan Direksi. • Menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris. • Bersama-sama Direksi, menandatangani dan menyampaikan Rencana Jangka Panjang, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, dan Laporan Tahunan kepada OJK. • Mengikuti Rapat Bersama dengan OJK. • Mengkoordinasikan pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris. • Melakukan <i>self assessment</i> atas pelaksanaan Rencana Kerja dan

Nama Name	Jabatan Position	Bidang dan Uraian Tugas Field and Duty Description
		• Anggaran Dewan Komisaris. • Memanggil Direksi untuk mengikuti Rapat Dewan Komisaris. • Memberikan tanggapan tertulis dan persetujuan atas perbuatan Direksi sesuai kewenangan yang diterapkan peraturan perundang-undangan. • Menandatangani surat-surat keluar Dewan Komisaris. • Membuat Laporan Hasil Pengawasan kepada OJK. • Conducting supervisory and advice, especially in the areas of Internal and Business Corporate Oversight. • Leading Board of Commissioner meetings, either internal meetings or joint meetings with the Board of Directors. • Developing Work Business Plan and Budget of the Board of Commissioners. • Together with the Board of Directors, signing and submitting the Strategic Plan Plan, Business Plan and Corporate Budget, and Annual Report to FSA. • Following the Joint Meeting with FSA. • Coordinating the implementation of the Work Plan and Budget of the Board of Commissioners. • Conducting self assessment on the implementation of the Board of Commissioners' Business Plan and Budget. • Calling the Board of Directors to attend the Board of Commissioners Meeting. • Providing a written response and approval for the actions of the Board of Directors in accordance with the authority applied by the laws and regulations. • Signing outgoing letters of Board of Commissioner. • Make FSA Supervision Reports.
Ceriandri Widuri	Komisaris Commissioner	• Melakukan pengawasan dan pemberian nasihat, terutama di bidang Operasional dan Teknik Penjaminan, Klaim, dan Keuangan. • Mengikuti rapat-rapat Dewan Komisaris. • Menandatangani Rencana Jangka Panjang, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, dan Laporan Tahunan kepada OJK. • Memberi masukan kepada Ketua dan Anggota Dewan Komisaris lainnya tentang hal-hal yang perlu mendapat tanggapan dan persetujuan Dewan Komisaris. • Turut serta menandatangani surat-surat keluar. • Melaporkan hasil pengawasan kepada Ketua Dewan Komisaris. • Melakukan kewajiban lainnya sesuai ketentuan yang berlaku. • Conducting supervision and advice, especially in the areas of Operations and Guarantee Technique, Claim, and Finance. • Following the Board of Commissioners meetings. • Signing Strategic Plan, Business Plan and Corporate Budget, and Annual Report to FSA. • Provide input to the President and other members of the Board of Commissioners on matters that need to be responded and approved by the Board of Commissioners. • Join and sign outgoing letters Board of Commissioner. • Reporting monitoring hasil to the President of the Board of Commissioners. • Carry out other obligations all of regulations.
M. Syakir Sula	Komisaris Independent Commissioner	• Melakukan pengawasan dan pemberian nasihat, terutama di bidang SDM, Umum, IT Hukum Operasional, dan Teknik Penjaminan. • Mengikuti rapat-rapat Dewan Komisaris. • Menandatangani Rencana Jangka Panjang, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, dan Laporan Tahunan kepada OJK. • Memberi masukan kepada Ketua dan Anggota Dewan Komisaris lainnya tentang hal-hal yang perlu mendapat tanggapan dan persetujuan Dewan Komisaris. • Turut serta menandatangani surat-surat keluar.\Melaporkan hasil pengawasan kepada Ketua Dewan Komisaris. • Melakukan kewajiban lainnya sesuai ketentuan yang berlaku. • Conducting supervision and providing advice, especially in the areas of HR, General Affair, IT Operational Law, and Guarantee Technique. • Following the Board of Commissioners meetings. • Signing a Strategic Plan, Business Plan and Corporate Budget, and Annual Report to OJK. • Providing suggestion to the President and other members of the Board of Commissioners on matters that need to be responded and approved by the Board of Commissioners. • Participate in signing outgoing mails. Report the results of supervision to the President of the Board of Commissioners. • Carrying out other obligations applicable regulations.

Program Kerja dan Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris Tahun 2016

Dewan Komisaris telah menyusun program kerja Tahun 2016, dengan rincian kegiatan tersebut adalah sebagai berikut:

Work Program and Implementation of Duties of Board of Commissioners 2016

The Board of Commissioner has prepared a working program in 2016, as follows:

No	Rencana Kerja Working Plan	Realisasi Realization
1	Aspek 1: Pengawasan dan Pengarahan Aspect 1: Supervision and Briefing	
	a. Rapat Internal Dewan Komisaris Internal Meeting of The Board of Commissioner	Rapat Internal Dewan Direksi telah dilaksanakan sebanyak 12 kali selama tahun 2016. Internal Meeting of the Board of Director has been held 12 times during 2016.
	b. Rapat Dewan Komisaris dan Direksi Meeting of The Board of Commissioner and The Board of Director	Rapat Dewan Komisaris dan Direksi telah dilaksanakan sebanyak 12 kali selama tahun 2016. Meeting of The Board of Commissioner and The Board of Director has been held 12 times during 2016.
	c. Rapat Pembahasan RKAP Tahun Buku 2016 Discussion Meeting of RKAP 2016	Rapat Pembahasan RKAP Tahun 2016 telah dilaksanakan sebanyak 4 kali selama tahun 2016 dengan rincian satu kali Rapat Dewan Komisaris pada 25 Agustus 2016 dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi pada 30 September 2016, 28 Oktober 2016, serta 30 November 2016. The Discussion Meeting of Business plan and Budgeting 2016 was held four times during 2016 with one-time Meeting of the Board of Commissioners meeting on August 25, 2016 and the BOC & BOD Meeting on 30 September 2016, 28 October 2016, and 30 November 2016.
	d. Rapat Pembahasan Kinerja Perusahaan Tahun Buku 2015 Discussion Meeting of Corporate Performance 2015	Rapat Pembahasan Kinerja Perusahaan Tahun Buku 2015 telah dilaksanakan sebanyak 3 kali pada 27 Januari 2016, 29 Februari 2016, dan 21 Maret 2016. Discussion Meeting of Corporate Performance 2015 was held 3 times on 27 January 2016, 29 February 2016 and 21 March 2016.
	e. Pemberian Saran dan Masukan Kepada Direksi Dalam Pengurusan Perusahaan Provision of Advice and Feedback to Director in the Management of the Company	
	• Pencapaian Kinerja Keuangan Financial Performance Achievement	Dewan Komisaris telah memberikan saran dan masukan terhadap pencapaian kinerja keuangan pada Rapat Dewan Komisaris 27 November 2016, 29 Februari 2016, 21 Maret 2016, dan 20 April 2016. The Board of Commissioner has provided suggestion and input to the financial performance achievement at the Board of Commissioner Meeting on November 27, 2016, February 29, 2016, March 21, 2016 and April 20, 2016.
	• Pencapaian Kinerja Bisnis/Operasional Business Operational Performance Achievement	Dewan Komisaris telah memberikan saran dan masukan terhadap pencapaian kinerja operasional pada Rapat Dewan Komisaris 28 Desember 2016, 30 November 2016. The Board of Commissioner has provided suggestions and feedback on the achievement of its operational business performance at the Board of Commissioner Meeting December 28, 2016, November 30, 2016.
	• Pengelolaan Manajemen Risiko Risk Management	Dewan Komisaris telah memberikan saran dan masukan terhadap pengelolaan manajemen risiko pada Rapat Dewan Komisaris 30 Mei 2016. The Board of Commissioner has provided suggestions and feedback on risk management at the Board of Commissioner Meeting on May 30, 2016.
	• Penerapan GCG GCG Implementation	Dewan Komisaris telah memberikan saran dan masukan terhadap penerapan tata kelola perusahaan yang baik pada Rapat Dewan Komisaris 30 November 2016. The Board of Commissioner has provided suggestions and feedback on Good Corporate Governance at the Board of Commissioner Meeting on November 30, 2016.

No	Rencana Kerja Working Plan	Realisasi Realization
	Pengelolaan Informasi dan Teknologi Information and Technology Management	Dewan Komisaris telah memberikan saran dan masukan terhadap pengelolaan Teknologi Informasi pada Rapat Dewan Komisaris 25 Agustus 2016. The Board of Commissioner has provided suggestions and feedback on Information Technology at the Board of Commissioner Meeting on August 25, 2016.
	Pengelolaan Investasi Investment Management	Dewan Komisaris telah memberikan saran dan masukan terhadap manajemen investasi pada Rapat Dewan Komisaris 28 Oktober 2016 The Board of Commissioner has provided suggestions and investment management at the Board of Commissioner Meeting on October 28, 2016.
	Pemenuhan Kepatuhan (<i>Compliance</i>) Compliance	Dewan Komisaris telah memberikan saran dan masukan terhadap kepatuhan pada Rapat Dewan Komisaris 30 November 2016. The Board of Commissioner has provided suggestions and feedback on compliance at the Board of Commissioner Meeting on November 30, 2016.
	Pembukaan SOC Opening of SOC	Dewan Komisaris memberikan saran dan masukan terhadap pembukaan Sharia Office Channelling pada rapat Dewan Komisaris tanggal 26 Februari 2016 dan 25 Juli 2016 The Board of Commissioner gave advice and suggest for Sharia Office Channelling in BOC Meeting on February 26 2016 and July 25 2016
	f. Evaluasi Kinerja Audit yang Dilakukan oleh Auditor Eksternal Audit Performance Evaluation which conducted by External Auditor	Rapat Evaluasi Kinerja Audit yang Dilakukan oleh Auditor Eksternal telah dilaksanakan sebanyak 2 kali pada 21 Maret 2016 dan 30 September 2016. Audit Performance Evaluation Meeting Conducted by External Auditor has been held 2 times on 21 March 2016 and 30 September 2016.
	g. Evaluasi Terhadap Sistem Pengendalian Intern Evaluation on Internal Controlling System	Rapat Evaluasi Terhadap Sistem Pengendalian Intern telah dilakukan sebanyak 2 kali pada 21 Maret 2016 dan 30 November 2016. Evaluation Meeting on Internal Control System has been conducted 2 times on 21 March 2016 and 30 November 2016.
2	Aspek 2: Pelaporan Aspect 2: Reporting	
	a. Menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris Tahun Buku 2016 Preparing the Work Plan and Budget of the Board of Commissioner for the Fiscal Year 2016	Telah disusun Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris Tahun Buku 2016 yang disahkan bersamaan dengan RKAP TB 2016 PT Jamkrindo Syariah melalui RUPS pada tanggal 23 Desember 2015 A Work Plan and Budget Plan of the Board of Commissioner 2016 which has been ratified together with RKAP 2016 of PT Jamkrindo Syariah through GMS on December 23, 2015
	b. Menyusun dan Mengusulkan Indikator Pencapaian Kinerja Dewan Komisaris Tahun Buku 2016 Preparing and Proposing the Performance Indicator of the Board of Commissioners of the Fiscal Year 2016	Telah disusun Indikator Pencapaian Kinerja Dewan Komisaris Tahun Buku 2016 yang menjadi satu dengan RKAP Dewan komisaris Tahun Buku 2016 Performance Indicator of Board of Commissioners 2016 has been prepared which became one with the RKAP Board of Commissioners of Book Year 2016
	c. Menyusun Laporan Triwulanan Perkembangan Realisasi KPI Preparing Quarterly Report of KPI Realization	Telah disusun dan disampaikan Laporan Triwulanan Perkembangan Realisasi KPI bersamaan dengan Laporan Tugas Pengawasan kepada Pemegang Saham. Quarterly Progress Report of KPI Realization has been prepared and submitted together with Supervisory Report to Shareholders.

No	Rencana Kerja Working Plan	Realisasi Realization
		Telah disusun dan disampaikan kepada Pemegang Saham Laporan Tugas Pengawasan : Triwulan I, surat Dekom Nomor 018/Dekom/I/V/2016 tanggal 30 Mei 2016 tentang Laporan Tugas Pengawasan Dekom PT Penjaminan Jamkrindo Syariah Triwulan II, surat Dekom Nomor 028/Dekom/I/VIII/2016 tanggal 26 Agustus 2016 tentang Laporan Tugas Pengawasan Dekom TW.II/2016 PT Penjaminan Jamkrindo Syariah Triwulan III, surat Dekom Nomor 035/Dekom/I/X/2016 tanggal 18 Oktober 2016 tentang Laporan Tugas Pengawasan Dekom Tw.III/2016 PT Penjaminan Jamkrindo Syariah. Triwulan IV, surat Dekom Nomor 003/Dekom/I/II/2017 tanggal 13 Februari 2017 tentang Laporan Tugas Pengawasan Dekom Tw.IV/2016 PT Penjaminan Jamkrindo Syariah. The following data have been prepared and submitted to the Shareholder Supervisory Report: First quarter, Decree of The Board of Commissioner No. 018/Dekom/I/V/2016 dated May 30, 2016 on Supervisory Duty Report of the Board of Commissioner of PT Penjaminan Jamkrindo Syariah Second quarter, Decree of The Board of Commissioner No. 028/Dekom/I/VIII/2016 dated August 26, 2016 Supervisory Duty Report of the Board of Commissioner of PT Penjaminan Jamkrindo Syariah Third quarter, Decree of The Board of Commissioner No. 035/Dekom/I/X/2016 dated October 18, 2016 on Supervisory Duty Report of the Board of Commissioner of PT Penjaminan Jamkrindo Syariah Fourth quarter, Decree of The Board of Commissioner No. 003/Dekom/I/II/2017 dated February 13, 2016 on Supervisory Duty Report of the Board of Commissioner of PT Penjaminan Jamkrindo Syariah
	d. Menyusun Laporan Tugas Pengawasan Tahun Buku 2016 Preparing Supervisory Report for Year 2016	
3	Aspek 3: Dinamis Aspect 3: Dinamic	e. Memberikan Tanggapan/Pendapat Terhadap Hal-hal yang Memerlukan Persetujuan dan/atau Rekomendasi Dewan Komisaris Seperti yang Diatur dalam Anggaran Dasar atau Peraturan Lainnya Seperti Namun Tidak Terbatas Pada: • Pengesahan RKAP Perusahaan • Pendapat tentang Laporan Manajemen • Pengusulan Auditor Eksternal untuk Penugasan Audit atas Laporan Keuangan Tahun Buku 2016 Providing Responses/Opinions on Things Requiring the Approval and/ r Recommendations of the Board of Commissioners As Arranged in the Articles of Association or Other Regulations Such As Unlimited At: • Ratification of Company's RKAP • Opinions on Management Report • Proposal of External Auditor for Audit Assignment of Financial Statements for Book Year 2016

No	Rencana Kerja Working Plan	Realisasi Realization
	a. Kunjungan Kerja dalam Rangka Pengenalan Tugas Pengawasan Working Visits on the Introduction of Supervision Tasks	Dewan Komisaris telah melakukan 5 kali kunjungan ke beberapa wilayah kantor cabang selama tahun 2016 yaitu ke Palembang, Semarang, Banjarmasin, Aceh dan Makassar The Board of Commissioner has conducted 5 visits to several branch offices during 2016 to Palembang, Semarang, Banjarmasin, Aceh and Makassar
	b. Kunjungan Kerja dalam Rangka Evaluasi, Sosialisasi GCG, serta Pengawasan Working Visit in Evaluation, GCG Socialization, and Supervision	Kunjungan Kerja dalam Rangka Evaluasi, Sosialisasi GCG, serta Pengawasan telah dilaksanakan bersamaan dengan Kunjungan Dewan Komisaris dalam Rangka Tugas Pengawasan. Working Visit in the Framework of Evaluation, GCG Socialization, and Supervision have been conducted with the Board of Commissioners' Visit in the Framework of Oversight.
	c. Seminar/Workshop/Konferensi dalam Rangka Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris dan Komite-komite di bawah Dewan Komisaris bila ada Seminar / Workshop / Conference in the Framework of Increasing Competence of Board of Commissioners and Committees under the Board of Commissioners if any	Dewan Komisaris telah mengikuti 4 kali Seminar/Workshop/Konferensi selama tahun 2016 yaitu: - The 29th ACSIC Conference dengan tema The Challenges of Creating Value for Entrepreneurs - Konferensi Nasional Management Risiko Profesional IV - Workshop GCG Series 2016 : Subsidiary Governance Hubungan Induk dengan Anak Perusahaan & tata kelola Terintegrasi 3rd Islamic Finance Forum : Pemanfaatan Instrumen Pasar Modal Syariah Sebagai pendukung pembangunan infrastruktur Indonesia The Board of Commissioner has attended 4 Seminars/Workshops/Conferences during 2016, namely: - The 29th ACSIC Conference with The Challenges of Creating Value for Entrepreneurs theme - the Risk Management National Conference Professional IV - GCG Series 2016 Workshop: Subsidiary Governance Master's Relationships with Subsidiaries & Integrated Governance 3rd Islamic Finance Forum: Utilization of Sharia Capital Market Instruments As a supporter of Indonesia's infrastructure development
	d. Training dan Diklat dalam Rangka Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris dan Komite-komite di bawah Dewan Komisaris bila ada Training and Education in the Framework of Increasing Competence of Board of Commissioner and Committees under the Board of Commissioners if any	Dewan Komisaris telah mengikuti 1 Training dan Diklat selama tahun 2016 yaitu Executive Training On Islamic Banking The Board of Commissioners has attended 1 Training and Education during 2016, namely Executive Training On Islamic Banking

Dewan Komisaris PT Jamkrindo Syariah telah melaksanakan aktivitas dan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan Perusahaan selama tahun 2015 berdasarkan pada tugas, wewenang dan tanggung jawab Dewan Komisaris sebagaimana diatur pada Akta Pendirian PT Jamkrindo Syariah Nomor: 68 tanggal 19 September 2014 di depan Notaris Aryanti Artisari SH, M.Kn. dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Hal tersebut dikarenakan Perusahaan belum memiliki Komite Audit, maka Dewan Komisaris juga melaksanakan fungsi Komite Audit yaitu memastikan efektivitas sistem pengendalian intern dan efektivitas pelaksanaan tugas auditor eksternal dan auditor internal.

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris melakukan mekanisme pengawasan dengan membandingkan antara keadaan yang sebenarnya dengan keadaan yang seharusnya dilakukan (kriteria), baik dalam bidang keuangan, dan/ atau dalam bidang teknis operasional.

Beberapa landasan utama yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris sebagai kriteria dalam melakukan pengawasan antara lain adalah prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*, sistem manajemen risiko, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), prinsip-prinsip Sistem Pengendalian Internal, Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku dan ketentuan perundang-undangan yang berpengaruh baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap pengelolaan Perusahaan.

Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris terdiri dari rapat internal dan rapat dengan mengundang Direksi untuk membahas berbagai aspek operasional dan pengelolaan finansial PT Jamkrindo Syariah. Keputusan rapat Dewan Komisaris diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan musyawarah mufakat tidak tercapai maka keputusan diambil berdasarkan pemungutan suara terbanyak.

Adapun tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat adalah sebagai berikut:

Rapat Dewan Komisaris Board of Commissioner Meeting

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate
Bakti Prasetyo	Komisaris Utama President Commissioner	11/12	91.67%
Ceriandri Widuri	Komisaris Commissioner	12/12	100%
M. Syakir Sula	Komisaris Independen Independent Commissioner	11/12	91,67%

The Board of Commissioner of PT Jamkrindo Syariah has conducted activities and supervisory functions over the management of the Company during 2015 based on the duties, authorities and responsibilities of the Board of Commissioners as stipulated in the Deed of Establishment of PT Jamkrindo Syariah Number: 68 dated September 19, 2014 in front of Notary Aryanti Artisari SH, M .Kn. And prevailing laws and regulations. This is because the Company does not have an Audit Committee yet, the Board of Commissioners also performs the Audit Committee's functions of ensuring the effectiveness of the internal control system and the effectiveness of the execution of the external auditor's and internal auditor's duties.

In carrying out their duties and responsibilities, the Board of Commissioners conducts a supervisory mechanism by comparing the actual conditions with the circumstance that should be done (criteria), whether in finance, and/or in the operational technical field..

Some of the main foundations established by the Board of Commissioners as the criteria for oversight include the principles of Good Corporate Governance, risk management system, Business Plan and Budgeting (RKAP), principles of Internal Control System, applicable Financial Accounting Standards and provisions Legislation that directly or indirectly affect the management of the Company.

Board of Commissioner Meeting

The Board of Commissioner meeting consist of internal meetings and meeting with Board of Director to discuss various aspects of financial operational and management of PT Jamkrindo Syariah. The decision of the Board of Commissioners' meeting is based on deliberations to reach consensus. In the event that the consensus decision is not reached, the decision shall be made on the basis of the majority vote.

The attendance levels of the Board of Commissioners in the meeting are as follows:

Rapat Gabungan (Dewan Komisaris dengan Direksi) Joint Meeting (Board of Commissioner with Board of Director)

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate
Dewan Komisaris Board of Commissioner:			
Bakti Prasetyo	Komisaris Utama President Commissioner	11/12	91,67%
Ceriandri Widuri	Komisaris Commissioner	12/12	1000%
M. Syakir Sula	Komisaris Independen Independent Commissioner	11/12	91,67%
Direksi: Board of Director:			
Kadar Wisnuwarman	Direktur Utama President Director	12/12	100%
Gatot Suprabowo	Direktur Bisnis Business Director	12/12	100%
Endang Sri Winarni	Direkur Keuangan, SDM & Umum Director of Financial, HR, & General Affair	12/12	100%

Keputusan yang diambil dalam rapat Dewan Komisaris PT Jamkrindo Syariah telah dicatat dan didokumentasikan dengan baik dalam risalah rapat Dewan Komisaris. Risalah rapat ditandatangani oleh pimpinan rapat dan seluruh peserta yang hadir serta didistribusikan kepada semua anggota Dewan Komisaris yang menghadiri rapat maupun tidak. Perbedaan pendapat (*dissenting opinion*) yang terjadi dalam rapat akan dicantumkan dalam risalah rapat disertai alasan mengenai perbedaan pendapat.

Pendelegasian Wewenang

Pendelegasian wewenang anggota Dewan Komisaris kepada anggota Dewan Komisaris lainnya dinyatakan dengan surat kuasa tertulis. Seorang anggota Dewan Komisaris hanya dapat mewakili seorang anggota Dewan Komisaris lainnya yang berhalangan. Pendelegasian wewenang Dewan Komisaris kepada Komite Audit diatur dalam Piagam Komite Audit.

Program Pelatihan/Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Dalam rangka meningkatkan kapabilitas pelaksanaan tugas pengawasan serta pemberian nasehat dan rekomendasinya terutama dalam kaitannya dengan peningkatan penerapan GCG Perusahaan, selama tahun 2016 anggota Dewan Komisaris telah mengikuti pelatihan, seminar ataupun *workshop* sebagai berikut:

The decision taken at the meeting of the Board of Commissioner of PT Jamkrindo Syariah has been recorded and well documented in the minutes of the Board of Commissioners' meeting. Minutes of the meeting shall be signed by the chairman of the meeting and all participants and distributed to all members of the Board of Commissioners who attend the meeting or not. The dissenting opinion that occurs in the meeting will be included in the minutes of the meeting with the reasons of dissenting opinions.

Delegation of Authority

The delegation of the authority between member of The Board of Commissioner shall be declared by a written power of attorney. A member of the Board of Commissioners may only represent another member of the Board of Commissioners who is absent. The delegation of the authority of the Board of Commissioners to the Audit Committee is governed by the Audit Committee Charter.

Training/Development Program of Board of Commissioner's Competence

In order to improve the capability of the implementation of supervisory duties and the provision of advice and recommendation especially in relation to the improvement of the Company's GCG implementation, during 2016 members of the Board of Commissioner have attended the following training, seminars or workshops:

DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONER

No.	Nama Name	Nama Pelatihan Training Name	Tempat & Tanggal Place & Date	Penyelenggara Organizer
1	Bakti Prasetyo (PESERTA) (MEMBER)	The 29th ACSIC Conference dengan tema The Challenges of Creating Value for Entrepreneurs The 29th ACSIC Conference with The Challenges of Creating Value for Entrepreneurs theme	The Peninsula Bangkok Thailand, 23 s/d 25 November 2016	ACSIC Comitee
2	Syakir Sula (PESERTA) (MEMBER)	Executive Training On Islamic Banking	Jakarta, Maret 2016	Karim Consulting
		Pembiayaan Properti dan Investasi Syariah untuk Meningkatkan pertumbuhan Ekonomi Indonesia Property Financing and Sharia Investment to Increase Indonesia's Economic Growth	Gedung Dhanapala, Komplek kementerian Keuangan RI, 3 Maret 2016	IAEI
		Sertifikasi DPS Penjaminan Syariah Certification of DPS Syariah Guarantee	Jakarta, 11 Agustus s/d 9 November 2016	OJK
		3rd Islamic Finance Forum : Pemanfaatan Instrumen Pasar Modal Syariah Sebagai pendukung pembangunan infrastruktur Indonesia 3rd Islamic Finance Forum: Utilization of Sharia Capital Market Instruments As a supporter of Indonesia's infrastructure development	Bursa Efek Indonesia, Jakarta, 18 November 2016	MES
		Ijtima Sanawi	Hotel Mercure Convention Centre, 8 s/d 9 Desember 2016	OJK
3	Ceriandri Widuri (PESERTA) (MEMBER)	Roundtable Disussion di KPK	Jakarta, 29 Juni 2016	LSPMR
		Konferensi Nasional Profesional Manajemen Risiko IV	Lombok, 23-25 November 2016	LSPMR
		Workshop GCG Series 2016 : Subsidiary Governance Hubungan Induk dengan Anak Perusahaan & tata kelola Terintegrasi GCG Series 2016 Workshop: Subsidiary Governance Master Relationships with Subsidiaries & Integrated Governance	Hotel Salak The Heritage, 9 Desember 2016	KNKG

Rekomendasi Dewan Komisaris

Seluruh keputusan hasil Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi yang tertuang dalam Notulen Rapat dimonitor tindak lanjut penyelesaiannya pada setiap Rapat berikutnya. Dewan Komisaris menjalankan tugas dan fungsinya dalam pemberian nasihat, antara lain melalui pemberian rekomendasi, nasihat dan arahan Dewan Komisaris kepada Direksi.

Rekomendasi Dewan Komisaris

Seluruh keputusan hasil Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi yang tertuang dalam Notulen Rapat dimonitor tindak lanjut penyelesaiannya pada setiap Rapat berikutnya. Dewan Komisaris menjalankan tugas dan fungsinya dalam pemberian nasihat, antara lain melalui pemberian rekomendasi, nasihat dan arahan Dewan Komisaris kepada Direksi.

Board of Commissioner Recommendation

All decisions of the results of the BOC and BOD Meeting as stipulated in the Minutes of Meeting are monitored for the follow-up of completion at each subsequent Meeting. The Board of Commissioners performs its duties and functions in providing advice, including through recommendation, advice and direction of the Board of Commissioners to the Board of Directors.

Board of Commissioner Recommendation

All decisions of the results of the BOC and BOD Meeting as stipulated in the Minutes of Meeting are monitored for the follow-up of completion at each subsequent Meeting. The Board of Commissioners performs its duties and functions in providing advice, including through recommendation, advice and direction of the Board of Commissioners to the Board of Directors.

Assessment Terhadap Kinerja Dewan Komisaris

Pemegang saham melalui mekanisme RUPS melakukan *assessment* terhadap kinerja Dewan Komisaris.

Kriteria penilaian kinerja Dewan Komisaris mencakup :

1. Aspek Pengawasan dan Pengarahan, terdiri dari 6 Indikator antara lain:
 - a. Rapat Internal Dewan Komisaris
 - b. Rapat Dewan Komisaris dan Direksi
 - c. Rapat Pembahasan RKAP Tahun Buku 2017
 - d. Rapat Pembahasan Kinerja Perusahaan Tahun Buku 2015
 - e. Pemberian Saran dan Masukan Kepada Direksi Dalam Pengurusan Perusahaan
 - f. Evaluasi Kinerja Audit yang Dilakukan oleh Auditor Eksternal
 - g. Evaluasi Terhadap Sistem Pengendalian Intern
2. Aspek Laporan, terdiri dari 3 indikator antara lain:
 - a. Menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris Tahun Buku 2016
 - b. Menyusun dan Mengusulkan Indikator Pencapaian Kinerja Dewan Komisaris Tahun Buku 2016
 - c. Menyusun Laporan Triwulanan Perkembangan Realisasi KPI
 - d. Menyusun Laporan Tugas Pengawasan Tahun Buku 2016
 - e. Memberikan Tanggapan/Pendapat Terhadap Hal-hal yang Memerlukan Persetujuan dan/atau Rekomendasi Dewan Komisaris Seperti yang Diatur dalam Anggaran Dasar
3. Aspek Dinamis, terdiri dari 3 indikator antara lain:
 - a. Kunjungan Kerja dalam Rangka Pengenalan Tugas Pengawasan
 - b. Seminar/Workshop/Konferensi dalam Rangka Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris

Berikut hasil *assessment* kinerja Dewan Komisaris:

Assessment on The Board of Commissioner Performance

Shareholder through the GMS conduct an assessment of the performance of the BoC.

The performance assessment criteria for the BoC include:

1. Aspects of Supervision and Direction, consist of 6 Indicators, such as:
 - a. Internal Meeting of the Board of Commissioners
 - b. BoC and Directors Meetings
 - c. BAP Discussion Meeting of Book Year 2017
 - d. Corporate Discussion Performance Meeting of Book Year 2015
 - e. Giving Advice and Feedback to Directors in the Management of the Company
 - f. Audit Performance Evaluation Performed by External Auditor
 - g. Evaluation of Internal Control System
2. Aspect Report, consists of 3 indicators, such as:
 - a. Preparing the Business Plan and Budget of the BoC for the Fiscal Year 2016
 - b. Preparing and Proposing the Performance Indicators of the Board of Commissioners of the Fiscal Year 2016
 - c. Preparing Quarterly Report of KPI Realization
 - d. Preparing Supervisory Report for Year 2016
 - e. Providing Responses / Opinions on Matters Requiring the Approval and / or Recommendations of the BoC As Stipulated in the Articles of Association
3. Dynamic aspects, consists of 3 indicators, such as:
 - a. Working Visits supervisory task.
 - b. Seminar/Workshop/Conference in order to Increase Competence of BoC.

The following are the performance assessment result of Board of Commissioner:

MATRIKS INDIKATOR PENCAPAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH 2016
METRIC INDICATORS PERFORMANCE OF PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH 2016

No	Progam Kerja Work Program	KPI		Bobot Grade	Realisasi Realization		
		Jumlah Total	Satuan Unit		Jumlah Total	%	Nilai Value
I	ASPEK PENGAWASAN DAN PENGARAHAN SUPERVISORY AND BRIEFING ASPECTS						
1	Rapat Internal Dewan Komisaris Internal Meeting of the Board of Commissioner	12	Rapat Meeting	12	12	100%	12
2	Rapat Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioner and Directors Meeting	12	Rapat Meeting	12	12	100%	12
3	Rapat Pembahasan RKAP Tahun Buku 2017 Discussion Meeting of RKAP 2017	2	Rapat Meeting	4	4	200%	4
4	Rapat Pembahasan Kinerja Perusahaan Tahun Buku 2015 Discussion Meeting of Corporate Performance 2015	2	Rapat Meeting	4	4	150%	4
5	Pemberian Saran dan Masukan Kepada Direksi Dalam Pengurusan Perusahaan Providing Advice and Feedback to Director in the Management of the Company	12	Dokumen Document	24	24	100%	24
6	Evaluasi Kinerja Audit yang Dilakukan oleh Auditor Eksternal Audit Performance Evaluation Performed by External Auditor	2	Rapat Meeting	2	2	100%	2
7	Evaluasi Terhadap Sistem Pengendalian Intern Evaluation of Internal Control System	2	Rapat Meeting	2	2	100%	2
	Sub Jumlah I Sub Total I			60			60
II	ASPEK PELAPORAN REPORTING ASPECT						
1	Menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris Tahun Buku 2016 Preparing the Work Plan and Budget of the Board of Commissioner for the Fiscal Year 2016	1	Dokumen Document	5	1	100%	5
2	Menyusun dan Mengusulkan Indikator Pencapaian Kinerja Dewan Komisaris Tahun Buku 2016 Preparing and Proposing Performance Indicator of the Board of Commissioners of the Fiscal Year 2016	1	Dokumen Document	4	1	100%	4
3	Menyusun Laporan Triwulanan Perkembangan Realisasi KPI Preparing Quarterly Report of KPI Realization	4	Dokumen Document	8	4	100%	8
4	Menyusun Laporan Tugas Pengawasan Tahun Buku 2016 Preparing Supervisory Report for Year 2016	1	Dokumen Document	5	1	100%	5
5	Memberikan Tanggapan/Pendapat Terhadap Hal-hal yang Memerlukan Persetujuan dan/atau Rekomendasi Dewan Komisaris Seperti yang Diatur dalam Anggaran Dasar Providing Response/Opinion on Matters Requiring the Approval and/or Recommendation of the Board of Commissioner As Stipulated in the Articles of Association	4	Dokumen Document	8	6	150%	8
	Sub Jumlah II Sub Total II			30			30

MATRIKS INDIKATOR PENCAPAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH 2016
METRIC INDICATORS PERFORMANCE OF PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH 2016

No	Program Kerja Work Program	KPI		Bobot Grade	Realisasi Realization		
		Jumlah Total	Satuan Unit		Jumlah Total	%	Nilai Value
III	ASPEK DINAMIS DINAMIC ASPECT						
1	Kunjungan Kerja dalam Rangka Pengenalan Tugas Pengawasan Working Visits in the Framework of Introduction of Oversight Tasks	4	Kegiatan Activity	5	5	125%	5
2	Seminar/Workshop/Konferensi dalam Rangka Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris dan Komite-komite di bawah Dewan Komisaris bila ada Seminar/Workshop/Conference in the Framework of Increasing Competence of Board of Commissioner and Committee under the Board of Commissioner if any	4	Kegiatan Activity	5	4	100%	5
Sub Jumlah III Sub Total III				10			10
IV	Jumlah Total			100			100



Assessment GCG Dewan Komisaris

Pada tahun 2016, PT Jamkrindo Syariah telah melakukan *self assessment* implementasi GCG untuk Dewan Komisaris yang dilaksanakan sesuai kerangka acuan pelaksanaan *assessment* GCG yang dikembangkan oleh Kementerian Negara BUMN berdasarkan Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN Nomor SK-16/S. MBU/2012 tanggal 06 Juni 2012 dengan skor yang dicapai **28,85** dari bobot **35,00** atau setara prosentase pencapaian sebesar **82,43%**.

Remunerasi Dewan Komisaris

Pemberian remunerasi Dewan Komisaris mengacu kepada keputusan dari Pemegang Saham sebagaimana ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham dengan memperhatikan hasil kajian yang dilakukan oleh Perusahaan. Kajian dalam penetapan remunerasi mempertimbangkan aspek seperti:

1. Kinerja keuangan dan pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) Perusahaan.
2. Prestasi kerja individu.
3. Kewajaran dengan perusahaan lainnya.
4. Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Perusahaan.

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) PT Jamkrindo Syariah pada tanggal 31 Maret 2016, prosedur penetapan gaji yang diperoleh Dewan Komisaris, sebagai berikut :

Komponen remunerasi Dewan Komisaris dapat dijabarkan sebagai berikut:

GCG Assessment Board of Commissioner

In 2016, PT Jamkrindo Syariah has conducted a self-assessment of GCG implementation for the Board of Commissioner which is implemented in accordance with the terms of reference for the implementation of GCG assessment developed by the Ministry of State-Owned Enterprises based on the Decree of the Secretary of the Ministry of SOEs No. SK-16/S. MBU/2012 dated June 6, 2012 with a score of **28,85** from the weight of **35,00** or equivalent percentage of achievement of **82.43%**.

Remuneration of the Board of Commissioner

The remuneration of the Board of Commissioner shall refer to the decision of the Shareholder as stipulated in the General Meeting of Shareholder focused on the result of the review conducted by the Company. The assessment in the remuneration determination consider aspects such as:

1. Financial performance and achievement of Key Performance Indicator (KPI) of the Company.
2. Individual performance achievement.
3. Fairness with other companies.
4. Consideration of the Company's long term goals and strategies.

Based on General Meeting of Shareholder (GMS) of PT Jamkrindo Syariah as of March 31, 2016, the procedure for salary determination obtained by the Board of Commissioner is as follows:

The remuneration component of the Board of Commissioner can be described out as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Komponen Remunerasi Remuneration Component	Persentase Remunerasi per Bulan Monthly Remuneration Percentage
Bakti Prasetyo	Komisaris Utama President Commissioner	Honorarium	45% x Gaji Direktur Utama 45% x President Director Salary
		Tunjangan Transportasi Transportation allowance	20% x Honorarium Komisaris Utama 20% x President Commissioner Honorarium
		Asuransi Purna Jabatan Post-Employment Insurance	25% x Honorarium Komisaris Utama 25% x President Commissioner Honorarium
Muhammad Syakir Sula	Komisaris Independen	Honorarium	90 % x Komisaris Utama 90% x President Commissioner
		Tunjangan Transportasi Transportation allowance	20% x Honorarium Komisaris Independen 20% x President Commissioner Honorarium
		Asuransi Purna Jabatan Post-Employment Insurance	25% x Honorarium Komisaris 25% x President Commissioner Honorarium

Nama Name	Jabatan Position	Komponen Remunerasi Remuneration Component	Persentase Remunerasi per Bulan Monthly Remuneration Percentage
Ceriandri Widuri	Komisaris	Honorarium	90 % x Komisaris Utama 90% x President Commissioner
		Tunjangan Transportasi Transportation allowance	20% x Honorarium Komisaris 20% x President Commissioner Honorarium
		Asuransi Purna Jabatan Post-Employment Insurance	25% x Honorarium Komisaris 25% x President Commissioner Honorarium

Adapun jumlah remunerasi Dewan Komisaris selama tahun 2016 sebesar Rp 1.096.200.000,-.

The total remuneration of the Board of Commissioner during 2016 amounted to Rp 1.096.200.000,-.

Independensi Dewan Komisaris

Perusahaan berupaya menjaga independensi Dewan Komisaris dengan mematuhi ketentuan pengangkatan Dewan Komisaris Independen yang disyaratkan yaitu sebesar 30% dari jumlah anggota Dewan Komisaris. Saat ini, PT Jamkrindo Syariah memiliki 1 orang Komisaris Independen dari total 3 (tiga) anggota Dewan Komisaris Perusahaan, yaitu Bapak Muhammad Syakir Sula.

Independence of the Board of Commissioner

The Company seeks to maintain the independence of the Board of Commissioners by complying with the required requirement for the appointment of the Independent Board of Commissioners which is 30% of the total Board of Commissioner member. Currently, PT Jamkrindo Syariah has 1 Independent Commissioner of 3 (three) members of the Board of Commissioner of the Company, Mr. Muhammad Syakir Sula.

Komite di Bawah Dewan Komisaris

Komite-komite di bawah Dewan Komisaris adalah organ pendukung Dewan Komisaris yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk membantu Dewan Komisaris dalam melakukan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi.

Komite pendukung Dewan Komisaris PT Jamkrindo Syariah saat ini masih melekat pada fungsi Dewan Komisaris.

Committee under the Board of Commissioner

Committees under the Board of Commissioner are the supporting body of the Board of Commissioner responsible and collectively responsible for assisting the Board of Commissioner in exercising supervisory and advisory functions to the Board of Directors.

The supporter committee of the Board of Commissioner of PT Jamkrindo Syariah are still attached to the function of the Board of Commissioner.

Direksi

Direksi merupakan organ Perusahaan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengelolaan Jamkrindo Syariah serta melaksanakan GCG pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi bertanggung jawab kepada RUPS. Pertanggungjawaban Direksi kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengelolaan Perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

Board of Director

The Board of Director is the Company organ in charge and collectively responsible to manage the Jamkrindo Syariah and implement GCG at all organization level. In performing the duties, the Board of Director shall be responsible to the GMS. The responsibility of the Board of Director to the GMS is the realization of the Company's management accountability in accordance with GCG principles.

Komposisi Direksi

Direksi PT Jamkrindo Syariah saat ini ditunjuk berdasarkan RUPS LB pada tanggal 26 November 2014 dan RUPS Luar Biasa pada tanggal 17 Desember 2014. Saat ini anggota Direksi Perusahaan berjumlah 3 (tiga) orang yang penunjukannya telah memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Susunan Direksi PT Jamkrindo Syariah per 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Tanggal Efektif Effective Date	Periode Jabatan Position Period	Dasar Hukum Pengangkatan Law Basis Appointment	Domisili Domicile
Kadar Wisnuwarman	Direktur Utama President Director	26 November 2014 November 26, 2014	5 tahun 5 years	Akta RUPS LB 26 November 2014 Deed of EGMS on 26 November 2014	Indonesia
Gatot Suprabowo	Direktur Bisnis Business Director	17 Desember 2014 December 17, 2014	5 tahun 5 years	Akta RUPS LB 17 Desember 2014 Deed of EGMS on 17 December 2014	Indonesia
Endang Sri Winarni	Direktur Keuangan, SDM & Umum Finance, HR & General Affair Director	26 November 2014 November 26, 2014	5 tahun 5 years	Akta RUPS LB 26 November 2014 Deed of EGMS on 26 November 2014	Indonesia

The Board of Director Composition

The Board of Director of PT Jamkrindo Syariah is currently appointed based on the AGMS on November 26, 2014 and the Extraordinary GMS on December 17, 2014. Currently, there are 3 (three) members of the Board of Director whose appointments have met the applicable laws and regulations. The composition of the Board of Directors of PT Jamkrindo Syariah as of December 31, 2016 is as follows:

Keberagaman Komposisi Direksi

Direksi PT Jamkrindo Syariah memiliki komposisi yang beragam, baik dari pendidikan (bidang studi), pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin. Kebijakan mengenai keberagaman komposisi Direksi telah diatur dalam *Board of Manual*.

Diversity of Composition of Directors

The Board of Director of Jamkrindo Syariah has various compositions, both from education (field of study), work experience, age, and gender. Diversity Policies of the Board of Director composition are set out in the Board of Manual.

Pengangkatan dan Pemberhentian Direksi

Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Pengangkatan Direksi harus memenuhi persyaratan umum dan khusus yang ditetapkan dalam *Board of Manual*.

Appointment and Dismissal of the Board of Director

The Board of Director members are appointed and dismissed by the GMS in accordance with the law and regulation. Appointment of the Board of Directors must meet the general and specific requirement set forth in the Board of Manual

Kemampuan dan Kepatutan Direksi (Fit & Proper Test)

Semua anggota Direksi PT Jamkrindo Syariah memiliki integritas, kompetensi, reputasi dan pengalaman serta keahlian yang dibutuhkan dalam menjalankan fungsi dan tugasnya masing-masing.

Kompetensi, integritas dan reputasi seluruh anggota Direksi telah teruji dengan dilaluinya *Fit & Proper Test* dan dinyatakan layak untuk menduduki jabatan

Fit & Proper Test

All members of the Board of Director of Jamkrindo Syariah have the integrity, competence, reputation and experience and expertise required to perform their functions and duties.

The competence, integrity and reputation of all member of the Board of Director have been tested with the passing of Fit & Proper Test and declared

Direktur, sebagaimana tertera pada Surat Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan, sebagai berikut :

1. Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor: Kep-2943/ NB.1/2014 tentang Penetapan Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Direktur Utama PT Penjaminan Jamkrindo Syariah tanggal 6 November 2014
2. Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor: Kep-3105/ NB.1/2014 tentang Penetapan Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Direktur Bisnis PT Penjaminan Jamkrindo Syariah tanggal 28 November 2014
3. Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor: Kep-2808/ NB.1/2014 tentang Penetapan Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Direktur Keuangan, SDM & Umum PT Penjaminan Jamkrindo Syariah tanggal 22 Oktober 2014

Berdasarkan peraturan tersebut, tabel status uji kemampuan dan kepatutan Direksi yang menjabat pada tahun 2016 adalah sebagai berikut:

Nama Name	Hasil Fit & Proper Test		Fit & Proper Test Result	
	Lulus Pass		Tidak Lulus Not Pass	
Kadar Wisnuwarman	√		-	
Gatot Suprabowo	√		-	
Endang Sri Winarni	√		-	

Independensi Direksi

Direksi ditugaskan untuk menjalankan segala tindakan pengurusan Perusahaan atau hubungan dengan pihak lain secara independen tanpa campur tangan pihak-pihak lain atau yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perusahaan yang secara material dapat mengganggu keobjektifan dan kemandirian tugas Direksi yang dijalankan semata-mata untuk kepentingan Perusahaan.

Hubungan Afiliasi antara Direksi dengan Dewan Komisaris dan Pemegang Saham

Selama tahun 2016, tidak terdapat hubungan afiliasi, mencakup hubungan keluarga, hubungan keuangan, serta kepengurusan dan kepemilikan saham di Perusahaan lain antara tiap anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya, atau antara anggota Direksi dengan anggota Direksi. Hal yang sama juga untuk hubungan, antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham. Hal ini ditunjukkan dalam tabel berikut:

eligible for the position of Director, as stated in the Decree of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority, as follows:

1. Decree of the BoC of the Financial Services Authority No. Kep-2943/NB.1/2014 on the Fit and Proper Test Determination Result for the President Director of PT Penjaminan Jamkrindo Syariah dated November 6, 2014.
2. Decree of the BoC of the Financial Services Authority No. Kep-3105/NB.1/2014 on the Fit and Proper Test Determination Result for Business Director of PT Penjaminan Jamkrindo Syariah dated November 28, 2014.
3. Decree of the BoC of the Financial Services Authority No. Kep-2808/NB.1/2014 on the Fit and Proper Test Determination Result for the Director of Finance, Human Resources & General PT Penjaminan Jamkrindo Syariah dated October 22, 2014

Based on the regulation, the table of Fit and Proper Test for the Board of Director in 2016 are as follows:

Independency of The Board of Director

The Board of Director is assigned to execute all actions of the Company's management or relationship with other parties independently without the intervention of other parties or contradictory to Company's statute and Article of Association which materially may disrupt objectivity and independence of the Board of Directors' duties solely for Interests of the Company.

Affiliation Relationship between the Board of Director and the Board of Commissioners and Shareholder

During 2016, there is no affiliation relationship, including family relationships, financial relationship, and management and ownership of shares in other companies between each member of the Board of Director and other member of the Board of Director, or between member of the BoD . The same is true for the relationship, between member of the Board of Director and Shareholder. This is shown in the following table:

Nama Name	Hubungan Keluarga Dengan Family Relationship With						Hubungan Keuangan Dengan Financial Relationship With						Kepengurusan dan Kepemilikan Saham Pada Perusahaan Lain Management and Shareholding on Other Company					
	Dewan Komisaris Board of Commissioner		Direksi Board of Director		Pemegang Saham Shareholder		Dewan Komisaris Board of Commissioner		Direksi Board of Director		Pemegang Saham Shareholder		Dewan Komisaris Board of Commissioner		Direksi Board of Director		Pemegang Saham Shareholder	
	Ya Yes	Tdk No	Ya Yes	Tdk No	Ya Yes	Tdk No	Ya Yes	Tdk No	Ya Yes	Tdk No	Ya Yes	Tdk No	Ya Yes	Tdk No	Ya Yes	Tdk No	Ya Yes	Tdk No
Kadar Wisnuwarman	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Gatot Suprabowo	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Endang Sri Winarni	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√

Rangkap Jabatan dan Benturan Kepentingan

Direksi PT Jamkrindo Syariah tidak ada yang merangkap jabatan sebagaimana dimaksud dalam *Board of Manual*. Untuk meminimalisir terjadinya benturan kepentingan, setiap Direktur juga diwajibkan untuk membuat Daftar Khusus, yang berisikan keterangan kepemilikan saham setiap Direktur dan/atau keluarganya pada PT Jamkrindo Syariah maupun perusahaan lain. Daftar Khusus disimpan dan diadministrasikan oleh Sekretaris Perusahaan.

Pedoman Kerja Direksi

Dalam hubungannya dengan organ perusahaan lainnya terkait pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, PT Jamkrindo Syariah telah memiliki dan melaksanakan pedoman kerja bagi Direksi (*Board of Manual*), yakni pedoman kerja Direksi yang berisi panduan bagi Direksi yang menjelaskan hubungan, komunikasi, dan aktivitas antara organ Perusahaan tersebut secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan dengan konsisten, dapat menjadi acuan bagi Direksi dalam melaksanakan tugas masing-masing untuk mencapai visi dan misi Perusahaan, sehingga diharapkan akan tercapai standar kerja yang tinggi selaras dengan prinsip-prinsip GCG.

Board of Manual disusun berdasarkan prinsip-prinsip hukum korporasi, ketentuan Anggaran Dasar, peraturan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, arahan Pemegang Saham serta praktik-praktik terbaik (*best practices*) GCG.

Dual Position and Conflict of Interest

The Board of Director of Jamkrindo Syariah does not hold concurrent positions as referred to in the Board of Manual. In order to minimize the occurrence of a conflict of interest, each Director is also required to make a Special Register, which contains the share ownership of each Director and/or his family to Jamkrindo Syariah or other companies. The Special List is stored and administered by the Corporate Secretary.

Board of Manual of The Board of Director

In relation to other company's organs related to the performance of the duty and responsibility, PT Jamkrindo Syariah already owns and implements the work guidelines for the Board of Manual, namely the Board of Director guidance which contains guidance for the Director explaining the relationships, communication and activities between the Company's organs. It is structured, systematic, easy to understand and can be run consistently, can be a reference for the Board of Director in carrying out their respective duties to achieve the vision and mission of the Company, so that we hope to achieve high standards of company operation in line with the principles of GCG.

The Board of Manual is prepared on the principles of corporate law, the provisions of the Articles of Association, the prevailing laws and regulation, the direction of the Shareholders and the best practices of GCG.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi senantiasa berpegang dan berpedoman pada Anggaran Dasar maupun ketentuan internal dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Tugas pokok Direksi adalah:

1. Memimpin dan mengurus Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan dan senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektifitas Perusahaan dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan Perusahaan.
3. Menyampaikan Laporan Tahunan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) setelah ditelaah oleh Dewan Komisaris dalam jangka waktu paling lambat 5 (lima) bulan setelah Tahun Buku berakhir.
4. Menyusun sistem akuntansi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan berdasarkan prinsip pengendalian intern, terutama fungsi pengurusan, pencatatan, penyimpanan, dan pengawasan;
5. Memberikan pertanggungjawaban dan segala keterangan tentang keadaan dan jalannya Perusahaan berupa laporan tahunan termasuk perhitungan tahunan dan laporan manajemen kepada RUPS;
6. Menjalankan kewajiban lainnya sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Peraturan Pemerintah dan yang ditetapkan oleh OJK berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan;
7. Menegakkan prinsip-prinsip GCG dalam setiap tingkatan dan jenjang organisasi;
8. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab penuh secara pribadi apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya untuk kepentingan dan usaha Perusahaan yang menyebabkan kerugian bagi Perusahaan, kecuali apabila anggota Direksi yang bersangkutan dapat membuktikan bahwa:
 - Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya
 - Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan;
 - Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian dan telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

Dalam rangka mencapai tujuan Perusahaan sesuai visi dan misi Perusahaan, maka telah dilakukan pembagian tugas dan tanggungjawab masing-masing anggota Direksi melalui Keputusan Direksi Nomor 02/Kep-

Duty and Responsibility of the Board of Director

In carrying out their duty and responsibility, the Board of Director shall always adhere to and refer to the Article of Association as well as the applicable internal and regulatory provisions. The main duties of the Board of Directors are:

1. To lead and manage the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company and to continuously strive to improve the efficiency and effectiveness of the Company in compliance with applicable legislation.
2. To control, maintain and manage the Company's asset.
3. To submit the Annual Report to the General Meeting of Shareholder (GMS) after reviewed by the Board of Commissioner within no later than 5 (five) month after the fiscal year end.
4. To develop accounting system in accordance with the Financial Accounting Standards and based on the principles of internal control, especially the functions of handling, recording, storage, and supervision;
5. To provide accountability and all information regarding the Company's circumstance and operation in the form of annual report including annual accounts and management reports to the GMS;
6. To carry out other obligation in accordance with the provision stipulated in a Government Regulation and set by FSA under the provision of law and regulation;
7. Practice GCG principles at all levels and of the organization;
8. Each member of the Board of Director shall be fully private if the person concerned is guilty or negligent in performing his duties for the Company's business and cause any harm to the Company, unless the member of the Board of Directors concerned can prove that:
 - The loss is not due to error or omissions
 - Have been in good faith and prudent care for the interest and in accordance with the purposes and objectives of the Company;
 - Has no direct or indirect conflicts of interest resulting from any loss of proceedings and has taken action to prevent the occurrence or extent of such losses.

In order to achieve the Company's objectives according to the vision and mission of the Company, the division of duty and responsibility of each member of the Board of Director through Directors Decree No.

Dir/IX/2014 tentang Deskripsi Pekerjaan Jabatan PT Jamkrindo Syariah tanggal 25 September 2014 adalah sebagai berikut:

02/Kep-Dir/IX/2014 on Job Description of Position of PT Jamkrindo Syariah dated September 25, 2014 are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duty and Responsibility
Kadar Wisnuwarman	Direktur Utama	1. Mengkoordinasikan, merumuskan, menyusun dan melaksanakan Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, sebagai pedoman pelaksanaan tugas dan pencapaian sasaran Perusahaan. 2. Bersama-sama dengan anggota Direksi lain, merumuskan dan menetapkan pedoman <i>Good Corporate Governance</i> (GCG). 3. Bersama-sama dengan anggota Direksi lain, merumuskan dan menetapkan Peraturan/Keputusan/Kebijakan, <i>Standard Operating Prosedur</i> (SOP) kegiatan operasional maupun non operasional Perusahaan. 4. Menetapkan tugas pokok dan fungsi serta mengkoordinasikan pelaksanaan tugas Satuan Pengawas Internal. 5. Mengkoordinasikan, merumuskan dan menetapkan tugas pokok dan fungsi serta mengkoordinasikan pelaksanaan tugas Pejabat Fungsional di bawah Direksi. 6. Membina dan mengevaluasi kinerja Kepala SPI. 7. Bersama Direktur lainnya menyusun Laporan Manajemen, Laporan Tahunan Perusahaan, serta Laporan Kegiatan dan Keuangan Perusahaan (Triwulanan). 8. Mengkoordinasikan dan menyelenggarakan rapat berkala sebagai berikut : • Rapat Direksi. • Rapat Direksi dengan Dewan Komisaris. • Rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris dengan pemilik modal atau dengan pihak eksternal Perusahaan. • Rapat evaluasi bulanan dan rapat kerja nasional dalam rangka pencapaian target perusahaan dalam tahun berjalan. 9. Mengkoordinasikan dan menetapkan Program Kerja Tahunan Pemeriksaan Internal Perusahaan. 10. Melaksanakan dan mengawasi pelaksanaan <i>Good Corporate Governance</i> (GCG) di seluruh Direktorat. 11. Menandatangani dokumen hukum untuk mewakili perusahaan, baik sendiri maupun bersama-sama dengan Direktur yang membidangi. 12. Tugas-tugas lain sesuai ketentuan peraturan perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. 1. Coordinate, formulate, develop and implement the Company's Strategic Plan and Business Plan and Corporate Budget, as guidance for the implementation of the tasks and achievement of the Company's objectives. 2. Together with other member of the Board of Director, formulate and set guidelines for Good Corporate Governance (GCG). 3. Together with other member of the Board of Directors, formulate and enact the Regulation/Decision/Policy, Standard Operating Procedure (SOP) of the Company's operational and non-operational activities. 4. Determine the main task and function and coordinate the implementation of the duties of the Internal Supervisory Unit. 5. Coordinate, formulate and define the main tasks and functions and coordinate the implementation of the duties of Functional Officers under the Board of Directors. 6. Fostering and evaluating the performance of Internal Auditor Head. 7. Together with other Directors prepare the Management Report, Company Annual Report, and Corporate and Financial Reports (Quarterly). 8. Coordinate and hold regular meetings as follows: • Board of Director Meeting. • Board of Director Meeting with the Board of Commissioners. • Meeting of the Board of Directors and/or the Board of Commissioner with the owners of capital or with external parties of the Company. • Monthly evaluation meetings and national working meetings in order to achieve company targets in the current year. 9. Coordinate and establish the Company's Annual Internal Audit Work Program. 10. Implement and supervise the implementation of Good Corporate Governance (GCG) throughout the Directorate. 11. Signing legal documents to represent the company, either alone or together with the Director in charge. 12. Other duties in accordance with the rules of the company and applicable laws and regulations.

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duty and Responsibility
Gatot Suprabowo	Direktur Bisnis Business Director	1. Mengkoordinasikan, merumuskan, menyusun dan melaksanakan Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan dalam Direktorat Penjaminan, sebagai pedoman pelaksanaan tugas dan pencapaian sasaran Perusahaan. 2. Bersama-sama dengan anggota Direksi lain, merumuskan dan menetapkan pedoman <i>Good Corporate Governance</i> (GCG). 3. Bersama-sama dengan anggota Direksi lain, merumuskan dan menetapkan Peraturan/Keputusan/Kebijakan, <i>Standard Operating Prosedur</i> (SOP) kegiatan Direktorat Penjaminan. 4. Menetapkan tugas pokok dan fungsi serta mengkoordinasikan pelaksanaan tugas Kepala Divisi Pemasaran serta Kepala Divisi Teknik Penjaminan. Mengusulkan tugas pokok dan fungsi serta mengkoordinasikan pelaksanaan tugas Pejabat Fungsional di bawah Direksi. 5. Membina dan mengevaluasi kinerja Kepala Divisi Pemasaran serta Kepala Divisi Teknik Penjaminan. 6. Bersama Direktur lainnya menyusun Laporan Manajemen, Laporan Tahunan Perusahaan, serta Laporan Kegiatan dan Keuangan Perusahaan (Triwulanan). 7. Mengkoordinasikan dan mengikuti rapat berkala sebagai berikut : 8. Direksi. • Rapat Direksi dengan Dewan Komisaris. • Rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris dengan pemilik modal atau dengan pihak eksternal Perusahaan. • Rapat evaluasi bulanan dan rapat kerja nasional dalam rangka pencapaian target perusahaan dalam tahun berjalan. 9. Menyelenggarakan dan memimpin rapat-rapat berkala di Direktorat Bisnis serta rapat Direktorat Bisnis dengan pihak eksternal Perusahaan 10. Melaksanakan dan mengawasi pelaksanaan <i>Good Corporate Governance</i> (GCG) di Direktorat Bisnis. 11. Menandatangani dokumen hukum untuk bidang yang menjadi tugas dan wewenang selaku Direktur Bisnis baik sendiri maupun bersama-sama dengan Direktur Utama 12. Tugas-tugas lain sesuai ketentuan peraturan perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. 1. Coordinate, formulate, develop and implement the Company's Strategic Plan and Business Plan and Corporate Budgeting in the Directorate of Guarantee, as a guideline for the implementation of the tasks and achievement of the Company's objectives. 2. Together with other members of the Board of Directors, formulate and set guidelines for Good Corporate Governance (GCG). 3. Together with other members of the Board of Directors, formulate and enact the Regulation / Decision / Policy, Standard Operating Procedure (SOP) of the activities of the Directorate of Guarantee. 4. Define the main tasks and functions and coordinate the implementation of the tasks of Head of Marketing Division and Head of Guarantee Technique Division. Propose the main tasks and functions and coordinate the implementation of the duties of Functional Officers under the Board of Directors. 5. To foster and evaluate the performance of Head of Marketing Division and Head of Guarantee Technique Division. 6. Together with other Directors prepare Management Reports, Company Annual Reports, and Corporate and Financial Reports (Quarterly). 7. Coordinate and attend regular meetings as follows: • Board of Directors. • Board of Directors' Meeting with the Board of Commissioners. • Meetings of the Board of Directors and / or the Board of Commissioners with the owners of capital or with external parties of the Company. • Monthly evaluation meetings and national working meetings in order to achieve company targets in the current year. 8. Conducting and conducting periodic meetings at the Directorate of Business and meetings of the Business Directorate with external parties 9. Implement and supervise the implementation of Good Corporate Governance (GCG) in the Directorate of Business. 10. Signing legal documents for the field of duty and authority as Business Director either alone or together with the President Director 11. Other duties in accordance with the rules of the company and applicable laws and regulations.

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duty and Responsibility
Endang Sri winarni	Direktur Keuangan SDM dan Umum Director of Financial, HR and General Affair	1. Mengkoordinasikan, merumuskan, menyusun dan melaksanakan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) pada dalam Direktorat Keuangan, SDM & Umum, sebagai pedoman pelaksanaan tugas dan pencapaian sasaran Perusahaan. 2. Bersama-sama dengan anggota Direksi lain, merumuskan dan menetapkan pedoman <i>Good Corporate Governance</i> (GCG). 3. Bersama-sama dengan anggota Direksi lain, merumuskan dan menetapkan Peraturan/Keputusan/Kebijakan, <i>Standard Operating Prosedur</i> (SOP) kegiatan Direktorat Keuangan, SDM & Umum. 4. Menetapkan tugas pokok dan fungsi serta mengkoordinasikan pelaksanaan tugas Kepala Divisi Keuangan & Klaim serta Kepala Divisi SDM & Umum. 5. Mengusulkan tugas pokok dan fungsi serta mengkoordinasikan pelaksanaan tugas Pejabat Fungsional di bawah Direksi. 6. Membina dan mengevaluasi kinerja Kepala Divisi Keuangan & Klaim serta Kepala Divisi SDM & Umum. 7. Bersama-sama dengan anggota Direksi lain, menyusun Laporan Manajemen, Laporan Tahunan Perusahaan, serta Laporan Kegiatan dan Keuangan Perusahaan (Triwulanan). 8. Mengkoordinasikan dan mengikuti rapat berkala sebagai berikut : • Rapat Direksi. • Rapat Direksi dengan Dewan Komisaris. • Rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris dengan pemilik modal atau dengan pihak eksternal Perusahaan. • Rapat evaluasi bulanan dan rapat kerja nasional dalam rangka pencapaian target perusahaan dalam tahun berjalan. 9. Mengkoordinasikan, menyelenggarakan dan memimpin rapat-rapat berkala di Direktorat Keuangan, SDM & Umum serta rapat Direktorat Keuangan, SDM & Umum dengan pihak eksternal Perusahaan. 10. Melaksanakan dan mengawasi pelaksanaan <i>Good Corporate Governance</i> (GCG) Direktorat Keuangan, SDM dan Umum. 11. Menandatangani dokumen hukum untuk bidang yang menjadi tugas dan wewenang selaku Direktur Keuangan, SDM & Umum, baik sendiri maupun bersama-sama dengan Direktur Utama. 12. Tugas-tugas lain sesuai ketentuan peraturan perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. 1. Coordinate, formulate, develop and implement the Company's Strategic Plan (RJPP) and Business Plan and Corporate Budgeting within the Directorate of Finance, HR & General, as guidance for the implementation of tasks and achievement of the Company's objectives. 2. Together with other members of the Board of Directors, formulate and set guidelines for Good Corporate Governance (GCG). 3. Together with other members of the Board of Directors, formulate and set guidelines the Rules / Decisions / Policies, Standard Operating Procedures (SOP) activities of the Directorate of Finance, HR & General Affair. 4. Determine the main tasks and functions and coordinate the implementation of the tasks of Head of Finance & Claim Division and Head of HR & General Affair Division. 5. Propose the main tasks and functions and coordinate the implementation of the duties of Functional Officers under the Board of Directors. 6. Fostering and evaluating the performance of Head of Finance & Claim Division as well as Head of Human Resources & General Affair Division. 7. Together with other members of the Board of Directors, preparing Management Reports, Company Annual Reports, and Corporate and Financial Reports (Quarterly). 8. Coordinate and attend regular meetings as follows: • Board of Directors Meeting. • Board of Directors' Meeting with the Board of Commissioners. • Meetings of the Board of Directors and / or the Board of Commissioners with the shareholder or with external parties of the Company. • Monthly evaluation meetings and national working meetings in order to achieve company targets in the current year. 9. Coordinate, organize and lead regular meetings at the Directorate of Finance, Human Resources & General Affairs and meetings of the Directorate of Finance, Human Resources & General with external parties of the Company. 10. Implement and supervise the implementation of Good Corporate Governance (GCG) Directorate of Finance, Human Resources and General. 11. Signing legal documents for the areas in charge and authority as the Director of Finance, Human Resources & General, both alone and together with the President Director. 12. Other duties in accordance with the rules of the company and applicable all related laws and regulations.

Rapat Direksi

Selama tahun 2016, Direksi dan Dewan Komisaris telah melaksanakan 12 (dua belas) kali rapat (minimal setiap bulan sekali) dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota, sebagai berikut:

Board of Director Meeting

During 2016, the Board of Director and the Board of Commissioner have conducted 12 (twelve) meetings (at least once every month) with the attendance of each member as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level
Kadar Wisnuwarman	Direktur Utama President Director	12/12	100%
Gatot Suprabowo	Direktur Bisnis Business Director	12/12	100%
Endang Sri Winarni	Direktur Keuangan, SDM & Umum Finance, HR, and GA Director	12/12	100%

Rapat Gabungan

The BOC and BOD Meeting

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level
Dewan Komisaris: Board of Commissioner			
Bakti Prasetyo	Komisaris Utama President Commissioner	11/12	91,67%
Ceriandri Widuri	Komisaris Commissioner	12/12	100%%
M. Syakir Sula	Komisaris Independen Independent Commissioner	11/12	91,67%
Direksi: Board of Director:			
Kadar Wisnuwarman	Direktur Utama President Director	12./12	100%
Gatot Suprabowo	Direktur Bisnis Business Director	12/12	100%
Endang Sri Winarni	Direkur Keuangan, SDM & Umum Director of Finance, HR & General	12/12	100%

Rapat Gabungan (Dewan Pengawas Syariah dengan Direksi)

Selama tahun 2016, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah telah melaksanakan 1 (satu) kali rapat dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota, sebagai berikut:

Sharia Supervisory Board and Board of Director Meeting

During 2016, the Board of Director and the Sharia Supervisory Board have conducted 1 (one) meeting with the attendance level of each member, as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran (%) Attendance Level (%)
Dewan Pengawas Syariah: Sharia Supervisory Board:			
H. Hasanuddin A.F	Ketua DPS Chairman of Sharia Supervisory Board	0/1	0
M. Gunawan Yasni	Anggota DPS Member of Sharia Supervisory Board	1/1	100
Abdul Aziem	Anggota DPS Member of Sharia Supervisory Board	1/1	100

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran (%) Attendance Level (%)
Direksi: Direction:			
Kadar Wisnuwarman	Direktur Utama President Director	1/1	100
Gatot Suprabowo	Direktur Bisnis Business Director	0/1	0
Endang Sri Winarni	Direktur Keuangan, SDM & Umum Financial, HR, & General Affair Director	1/1	100

Pendelegasian Wewenang

Berdasarkan ketentuan dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perusahaan Terbatas dan ketentuan dalam Anggaran Dasar, Direksi bertindak mewakili PT Jamkrindo Syariah di dalam dan di luar pengadilan. Dalam pelaksanaannya, Direksi dapat mendelegasikan kewenangan kepada anggota Direksi lainnya dan pejabat setingkat di bawah Direksi. Pendelegasian wewenang meliputi tugas, tanggung jawab serta kewenangan, dan dibuat secara tertulis. Setiap pendelegasian wewenang dilakukan melalui analisis terhadap pekerjaan yang akan didelegasikan dan kompetensi orang yang akan menerima pendelegasian wewenang.

Delegation of Authority

Under the provisions of Law Number 40 Year 2007 on Limited Liability Company and the provisions in the Articles of Association, the Board of Director acts on behalf of Jamkrindo Syariah in and out of court. In its implementation, the Board of Director may delegate the authority to other members of the Board of Director and the officers of the level below the Board of Director. Delegation of authority includes duties, responsibilities and authorities, and is made in writing. Each delegation of authority is exercised through analysis of the job to be delegated and the competence of the person who will receive the delegation of authority.

Program Pelatihan/Pengembangan Kompetensi Direksi

Sesuai dengan tuntutan fungsional yang semakin meningkat, Perusahaan memfasilitasi tersedianya paket-paket khusus pelatihan Direksi untuk meningkatkan pengetahuan, keahlian dan profesionalisme. Selama tahun 2016, Direksi mengikuti program peningkatan kompetensi sebagai berikut :

Training & Competency Development Program of Board of Director

In accordance with the increasingly functional demands, the Company facilitates the availability of special packages of Directors training to enhance knowledge, expertise and professionalism. During 2016, the Board of Directors shall follow the following competency improvement programs:

DIREKSI BOARD OF DIRECTOR

Nama Name	Nama Pelatihan Training Name	Tempat & Tanggal Place & Date	Penyelenggara Organizer
Kadar Wisnuwarman (PESERTA) (MEMBER)	Participate in The Official Launching of Islamic Financing Country Report for Indonesia "Prospect for Exponential Growth"	Hotel Borobudur, Jl. Lapangan Banteng Selatan No. 1 Jakarta, 11 Maret 2016	BI - Institute De Rcherches Et De Formation (IIRF)
	Diskusi tentang Pengaruh Kebijakan Suku Bunga Rendah Perbankan Terhadap Perkembangan UMKM dan Bisnis Penjaminan di Indonesia Discussion on Influence of Low Interest Rate Policy of Banking on Development of UMKM and Guarantee Business in Indonesia	Ged. Perum Jamkrindo , 21 Maret 2016	Infobank
	Diskusi Panel Bidang Konstruksi dan Infrastruktur Pembangunan Infrastruktur Indonesia mampukah menjadi Penggerak Kemandirian Industri Nasional Panel Discussion for Construction and Infrastructure of Indonesia's Infrastructure Infrastructure is a National Industry Independence Movement	Hotel Grand Sahid Jaya, Puri Agung Ballroom - Jakarta, 6 April 2016	Kadin Indonesia
	Forum Diskusi "Mendukung Pertumbuhan Perusahaan Startup dengan Penjaminan Kredit dan Modal Ventura" Discussion Forum "Support Startup Growth with Credit Guarantee and Venture Capital"	Shangri La Hotel, Jakarta, 21 April 2016	Infobank & Perum Jamkrindo

Nama Name	Nama Pelatihan Training Name	Tempat & Tanggal Place & Date	Penyelenggara Organizer
Gatot Suprabowo (PESERTA) (MEMBER)	IDB Global Forum on Islamic Finance "The Role of Islamic Finance in Achieving Sustainable Development Goals" IDB Global Forum on Islamic Finance "The Role of Islamic Finance in Achieving Sustainable Development Goals"	Assembly Hall I, Jakarta Convention Center (JCC). Senayan, Jl. Jend. Gatot Subroto, Jakarta 10270, 16 Mei 2016	Bank Indonesia
	Seminar Nasional Infobank Institute Bekerjasama dengan Perum Jamkrindo "Meningkatkan Kepercayaan Sistem Resi Gudang Melalui Lembaga Penjaminan" National Seminar Infobank Institute In collaboration with Perum Jamkrindo "Increasing Trust Warehouse Receipt System Through Guarantee Institution"	JW Marriot Hotel, Jakarta, 1 Juni 2016	Infobank
	Global Summit of SME Guarantee Organizations' Leaders in Portugal	Portugal, 20 s/d 29 Juni 2016	Jamkrindo
	Workshop Suretyship dan Co Guarantee Perusahaan Penjaminan Suretyship Workshop and Guarantee Company Guarantee Co	Hotel DoubleTree Jakarta (Jl. Pegangsaan Timur No. 17, Cikini Jakarta, 9 Desember 2016	OJK
	Seminar Pembiayaan Properti dan Investasi Syariah untuk Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Seminar on Property Financing and Sharia Investment to Increase Indonesia's Economic Growth	Ged. Dhanapala, Kementerian Keuangan RI, Jl. Dr. Wahidin No. 1, Senen, JakPus, 21 Januari 2016	Ikatan Ahli Ekonomi Islam Indonesia (IAEI)
	Diskusi tentang Pengaruh Kebijakan Suku Bunga Rendah Perbankan Terhadap Perkembangan UMKM dan Bisnis Penjaminan di Indonesia Discussion on Influence of Low Interest Rate Policy of Banking on Development of MSMEs and Business of Guarantee in Indonesia	Ged. Perum Jamkrindo, 21 Maret 2016	Infobank
	Diskusi Panel Bidang Konstruksi dan Infrastruktur Pembangunan Infrastruktur Indonesia mampukah menjadi Penggerak Kemandirian Industri Nasional Panel Discussion for Construction and Infrastructure of Indonesia's Infrastructure Infrastructure is a National Industry Independence Movement	Hotel Grand Sahid Jaya, Puri Agung Ballroom - Jakarta, 6 April 2016	Kadin Indonesia
	Forum Diskusi "Mendukung Pertumbuhan Perusahaan Startup dengan Penjaminan Kredit dan Modal Ventura" Discussion Forum "Supporting The Startup Growth with Credit Guarantee and Venture Capital"	Shangri La Hotel, Jakarta, 21 April 2016	Infobank & Perum Jamkrindo
	Seminar Nasional Infobank Institute Bekerjasama dengan Perum Jamkrindo "Meningkatkan Kepercayaan Sistem Resi Gudang Melalui Lembaga Penjaminan" National Seminar Infobank Institute In collaboration with Perum Jamkrindo "Increasing Trust Warehouse Receipt System Through Guarantee Institution"	JW Marriot Hotel, Jakarta, 1 Juni 2016	Infobank
	Comperative Study on Warehouse Receipt System in Bulgaria and Europe Countries in Bulgaria	Bulgaria, 20 Juni s/d 29 Juni 2016	Jamkrindo
	FGD Integrasi Layanan Antar Lembaga Keuangan Syariah untuk Peningkatan Pangsa Pasar FGD Integration of Services between Sharia Financial Institutions for Market Increase	Lagen Palikrama, Kantor Pusat Pegadaian, Jl. Kramat Raya No. 162, Jakarta Pusat, 10 s/d 11 Agustus 2016	MES & Pegadaian
	Guarantee Systems, Access to Financing MSMEs and Basel in Chile	Chile, 17 s/d 25 Oktober 2016	Jamkrindo
	Economic Outlook 2017 (Facing Global for Better Economic Growth in 2017)	Assembly Hall - Menara Mandiri (Plaza Bapindo) Lt. 9, Jl. Jend Sudirman kav. 54-55, Jakarta, 9 Desember 2016	MES & Pegadaian

Nama Name	Nama Pelatihan Training Name	Tempat & Tanggal Place & Date	Penyeleggara Organizer
Endang Sri Winarni (PESERTA) (MEMBER)	The 28th ACSIC Conference, dengan tema "Measuring the Soundness and Key Performance Indicator of Credit Guarantee Corporation"	Bangkok Thailand, 17 s/d 19 September 2016	Asippindo
	The international Guarantee Seminar dengan tema The Challenge of Borderless SME's Market in The Developing Economies & The Role of Credit Guarantee Corporation	Bangkok, Thailand, 16 November 2016	Asippindo
	CHRP (Certificaton Human Resources Profesional) Batch 33	Unika Atmajaya, 19 Januari s/d 1 April 2016	Unika Atmajaya
	Pelatihan Skema Kompetensi Keuangan Syariah, Pendampingan Penyusunan Skema Kompetensi Keuangan Syariah. Training of Competence Scheme of Sharia Finance, Assistance of Composing Competence of Islamic Financial Competency.	WTC 2, Jakarta, 21 Januari 2016	Masyarakat Ekonomi Syariah
	Menilai Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Organisasi " Master Class Program Series XVI Assessing the Application of Organizational Risk Management "Master Class Program Series XVI	Belitung, 26 s/d 27 Mei 2016	Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko
	Diskusi tentang Pengaruh Kebijakan Suku Bunga Rendah Perbankan Terhadap Perkembangan UMKM dan Bisnis Penjaminan di Indonesia Discussion on Influence of Low Interest Rate Policy of Banking on Development of UMKM and Business of Guarantee in Indonesia	Jakarta, 21 Maret 2016	Infobank
	Diskusi Panel Bidang Konstruksi dan Infrastruktur Pembangunan Infrastruktur Indonesia mampukah menjadi Penggerak Kemandirian Industri Nasional Discussion of the Panel for Construction and Infrastructure of Indonesia's Infrastructure Infrastructure is a National Industry Independence Movement	ICE BSD City Tangerang, 6 April 2016	Kadin Indonesia
	Forum Diskusi "Mendukung Pertumbuhan Perusahaan Startup dengan Penjaminan Kredit dan Modal Ventura" Discussion Forum "Supports Startup Growth with Credit Guarantee and Venture Capital"	Shangri La Hotel, Jakarta, 21 April 2016	Infobank & Perum Jamkrindo
	Seminar Nasional Infobank Institute Bekerjasama dengan Perum Jamkrindo "Meningkatkan Kepercayaan Sistem Resi Gudang Melalui Lembaga Penjaminan" National Seminar Infobank Institute In collaboration with Perum Jamkrindo "Increasing Trust Warehouse Receipt System Through Guarantee Institution"	JW Marriot Hotel, Jakarta, 1 Juni 2016	Infobank dan Perum Jamkrindo
	Indonesia Business & Development Expo 216 Conference & Seminar	JCC, Jakarta, 8 s/d 9 September 2016	Kementerian BUMN
	OJK International Conference Islamic Finance Revitalizing Islamic Finance in New Normal Era	Grand Ballroom Fairmont Hotel, Jakarta 29 September 2016	OJK
	Indonesia Human Capital Summit, Breakthrough Indonesian Talent Readiness to Win Global Competition	Ritz Calton, Jakarta, 27 s/d 28 Oktober 2016	Forum Human Capital Indonesia
	The 29th ACSIC Conference dengan tema The Challenge of Creating Value for Entrepreneurs	The Peninsula, Bangkok-Thailand, 23 s/d 25 November 2016	ACSIC
	Working Level Council (WLC Program)	Bali, 1 Desember 2016	Perum Jamkrindo
	Sosialisasi UU Pencegahan dan Penanganan Krisis Sistem Keuangan Socialization of the Financial Crisis Prevention and Treatment Law	Jakarta, 23 Juni 2016	Kemenkeu, BI, OJK, LPS
	Stakeholder's events Indonesia & IFRS dengan tema What does the future hold Stakeholder's events Indonesia & IFRS with theme What	Mandarin Oriental, Jakarta, 25 Mei 2016	OJK & IFRS, Jakarta

Assessment Terhadap Kinerja Direksi

Pemegang saham melalui mekanisme RUPS melakukan *assessment* terhadap kinerja Direksi berdasarkan *Key Performance Indicator* (KPI) yang ditandatangani pada tahun 2016. Kriteria penilaian kinerja Direksi Berikut indikator yang dipergunakan dalam mengukur kinerja Direksi, meliputi:

- Kinerja yang telah dicapai Direksi dalam setahun berdasarkan perencanaan kinerja (RKAP).
- *Key Performance Indicators* dan Tingkat Kesehatan Perusahaan yang mencakup indikator :
 1. Keuangan, yang terdiri dari :
 - *Total Fund Placement Growth*
 - Pertumbuhan Pendapatan Usaha (IJP+Investasi)
 - *Yield On Investment*
 - *Subrogation Growth*
 - *Credit Guarantee Growth*
 2. Fokus Pelanggan dan Pangsa Pasar, yang terdiri dari :
 - *Time Accuracy in Claim Process*
 - Perolehan Pelanggan Baru
 - Rasio Klaim
 3. Efektivitas Produk dan Proses, yang terdiri dari :
 - BOPO
 - Pertambahan Jumlah Produk Baru
 - Pertambahan Jumlah Mitra Kerja Online
 - Produktifitas Pegawai
 4. Fokus Tenaga Kerja, yang terdiri dari :
 - Jumlah Orang Yang Disertakan Mengikuti Diklat
 - *Employee Engagement Index*
 - *Employee Satisfaction Index*
 5. Kepemimpinan, Tata Kelola, dan Tanggung Jawab Kemasyarakatan, yang terdiri dari :
 - Penerapan GCG
 - Skor KPKU
 - Hasil Pemeringkat

Berikut ini adalah realisasi KPI Direksi pada tahun 2016.

Assessment on Board of Director Performance

Through the GMS mechanism, Shareholder conduct an assessment of the performance of the Board of Director based on the Key Performance Indicator (KPI) signed in 2016. Criteria for performance appraisal of the Board of Director. The following indicators used to measure the performance of the Board of Directors include:

- Performance that has been achieved by the Board of Director in a year based on Business Plan and Corporate Budgeting (RKAP).
- Key Performance Indicators and Corporate Health Level that include indicators:
 1. Finance, which consists of:
 - Total Fund Placement Growth
 - Growth of Business Income (IJP + Investment)
 - Yield On Investment
 - Subrogation Growth
 - Credit Guarantee Growth
 2. Customer Focus and Market Share, consisting of:
 - Time Accuracy in Claim Process
 - Acquisition of New Customers
 - Claim Ratio
 3. The effectiveness of Products and Processes, which consist of:
 - Efficiency Ratio
 - Increase in Total New Products
 - Increase of Total Online Partners
 - Employee Productivity
 4. Focus of Labor, which consists of:
 - a number of trained employee
 - Employee Engagement Index
 - Employee Satisfaction Index
 5. Leadership, Governance and Community Responsibility, consisting of:
 - GCG Implementation
 - Criteria for Performance Excellence Score
 - Rating Result

The following is the realization of KPI Directors in 2016.

No	PERSPEKTIF / INDIKATOR / SUB INDIKATOR PERSPECTIVE/INDICATOR/ SUB INDICATOR	SATUAN UNIT	FORMULA	RKAP 2016		REALISASI 2016 REALIZATION 2016		PENILAIAN ASSESSMENT	
				BOBOT GRADE	TARGET	REALISASI REALIZATION	%	%	NILAI SCORE
I	PERSPEKTIF KEUANGAN FINANCIAL PERSPECTIVE			28				MAX	29,27
1	Total Fund Placement Growth	%	Pertumbuhan Dana Kelolaan Investasi dari Tahun Lalu Investment Fund Growth from Last Year	6,00	3,00%	8,66%	288,74%	120,00%	7,20
2	Pertumbuhan Pendapatan Usaha (IJP + Investasi) Growth of Business Income (IJP + Investment)	%	Pendapatan Usaha (n) - Pendapatan Usaha (n - 1) Operating Income (n) - Operating Revenues (n - 1) Pendapatan Usaha (n - 1) Operating Revenues (n - 1)	6,00	44,00%	58,03%	131,90%	120,00%	7,20

No	PERSPEKTIF / INDIKATOR / SUB INDIKATOR PERSPECTIVE/INDICATOR/ SUB INDICATOR	SATUAN UNIT	FORMULA	RKAP 2016		REALISASI 2016 REALIZATION 2016		PENILAIAN ASSESSMENT	
				BOBOT GRADE	TARGET	REALISASI REALIZATION	%	%	NILAI SCORE
3	Yield On Investment	%	Hasil Investasi Investment Results Rata - Rata Total Investasi Average Total Investment	6,00	9,00%	7,70%	85,56%	120,00%	5,13
4	Subrogation Growth	%	Pendapatan Subrogasi (n) - Pendapatan Subrogasi (n - 1) Subrogation income (n) - Subrogation income (n - 1) Pendapatan Subrogasi (n - 1) Subrogation Revenues (n - 1)	5,00	890,00%	1883%	211,60%	120,00%	6,00
5	Credit Guarantee Growth	%	Volume Penjaminan (n) - Volume Penjaminan (n - 1) Volume of Guarantee (n) - Guarantee Volume (n - 1) Volume Penjaminan (n - 1) Guarantee Volume (n - 1)	5,00	123,00%	91,89%	74,71%	120,00%	3,74
II	PERSPEKTIF FOKUS PELANGGAN DAN PASAR FOCUS PERSPECTIVE OF CUSTOMER AND MARKET			18					12,60
1	Time Accuracy in Claim Process	%	Rata-rata Jumlah Hari Penyelesaian Klaim Average Number of Claim Settlement Days	6,00	15 hari kerja	14 hari kerja	106,67%	105,00%	6,30
2	Perolehan Pelanggan Baru Earned New Customers	PKS	Σ Perjanjian Kerjasama (PKS)/MoU yang Ditandatangani dengan Penerima Jaminan Σ Cooperation Agreement (MCC) / MoU Signed with Beneficiary	6,00	3	25	833,33%	105,00%	6,30
3	Rasio Klaim Claim Ratio	%	Jumlah Klaim yang dibayar (dibebankan) Number of Claims paid (charged) Total Imbal Jasa Kafalah diakui Total Return on Kafalah Services is acknowledged	6,00	10,00%	23,31%	-33,06%	105,00%	0,00
III	PERSPEKTIF EFEKTIVITAS PRODUK DAN PROSES EFFECTIVITY PRODUCT AND PROCESS PERSPECTIVE			22					22,16
1	BOPO	%	Biaya Usaha cost Pendapatan Usaha revenue	6,00	43,42%	42,71%	101,64%	105,00%	6,01
2	Pertambahan Jumlah Produk Baru Number of New Products Added	Unit	Σ Pertambahan Jumlah Produk Baru/ Turunan Produk Σ Increase in Number of New Products/Product Derivatives	5,00	3	6,00	200,00%	105,00%	5,25
3	Pertambahan Jumlah Mitra Kerja Online Total Number of Online Partners	Unit	Σ Pertambahan Jumlah Mitra Kerja Online Σ Increase of Number of Online Partners	5,00	3	6,00	200,00%	105,00%	5,25
4	Produktifitas Pegawai Employee Productivity	Rp/Orang	Laba Usaha (EBT) Operating Profit (EBT) Jumlah SDM Total human resources	6,00	Rp 209,14 juta	Rp. 193,97 juta	92,75%	105,00%	5,56
IV	PERSPEKTIF FOKUS TENAGA KERJA EMPLOYEE FOCUS PERSPECTIVE			16					16,55
1	Jumlah Orang Yang Disertakan Mengikuti Diklat Total People Included Following Training	Orang	Σ Realisasi Orang Yang Mengikuti Diklat Σ Realization of People Attending Training	5,00	40	66	165,00%	105,00%	5,25
2	Employee Engagement Index	Skor	Kategori Baik Good Category	6,00	70	77,00	110,00%	105,00%	6,30
3	Employee Satisfaction Index	Skor	Kategori Baik Good Category	5,00	70	70,00	100,00%	105,00%	5,00
V	PERSPEKTIF KEPEMIMPINAN, TATA KELOLA, DAN TANGGUNG JAWAB KEMASYARAKATAN PERSPECTIVE OF LEADERSHIP, GOVERNANCE AND COMMUNITY RESPONSIBILITY			16					16,01
1	Penerapan GCG GCG Implementation	Skor	Kategori Baik Good Category	6,00	Baik	Baik	100,00%	105,00%	6,00
2	Score KPKU Criteria for Performance Excellence Score	Skor	Early Improvement (Rentang Skor : 376 - 475) Early Improvement (Range Score: 376 - 475)	5,00	376,00	377,00	100,27%	105,00%	5,01
3	Hasil Pemeringkat Rating Result	Skor	Kategori Baik Good Category	5,00	A	A	100,00%	105,00%	5,00
TOTAL TOTAL				100					96,59

Indikator Penetapan Remunerasi Direksi

Penetapan remunerasi Direksi ditetapkan melalui keputusan RUPS dengan terlebih dahulu memperhatikan rekomendasi Dewan Komisaris, hasil penilaian kinerja Direksi dan terlebih dahulu memperhatikan jumlah remunerasi industri sejenis, kinerja Perusahaan serta tingkat pertumbuhan inflasi tahunan.

Assessment GCG Direksi

Pada tahun 2016, PT Jamkrindo Syariah juga telah melakukan *self assessment* implementasi GCG untuk Direksi yang dilaksanakan sesuai kerangka acuan pelaksanaan *assessment* GCG yang dikembangkan oleh Kementerian Negara BUMN berdasarkan Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN Nomor SK-16/S. MBU/2012 tanggal 06 Juni 2012 dengan skor yang dicapai 26,77 dari bobot 35,00 atau setara dengan persentase pencapaian sebesar 76,48%.

Remunerasi Direksi

Pemberian remunerasi Direksi mengacu kepada keputusan dari Pemegang Saham sebagaimana ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham dengan memperhatikan hasil kajian yang dilakukan oleh Perusahaan. Kajian dalam penetapan remunerasi mempertimbangkan aspek seperti:

1. Kinerja keuangan dan pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) Perusahaan.
2. Prestasi kerja individu.
3. Kewajaran dengan perusahaan lainnya.
4. Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Perusahaan.

Hasil kajian tersebut sebagai bahan usulan Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Pemegang Saham.

Berdasarkan Pasal 96 ayat (1) Undang-Undang Perusahaan Terbatas Nomor 40 tahun 2007 yang mengatur besarnya gaji dan tunjangan Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS. Kewenangan tersebut berdasarkan Pasal 96 ayat (2) dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris.

Bentuk tunjangan dan fasilitas, serta komponen lain yang termasuk di dalam komponen penghasilan (selain gaji) mengacu pada ketentuan sebagaimana tertuang dalam Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor Per-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara.

Indicator Determination of Director Remuneration

The remuneration of the Board of Director is determined through the resolution of the GMS by taking into account the recommendations of the Board of Commissioners, the results of the Board of Directors' performance assessment and prior to the amount of remuneration of similar industries, the Company's performance as well as the annual rate of inflation growth.

GCG Assessment of the Board of Director

In 2016, Jamkrindo Syariah has also conducted a self assessment of GCG implementation for the Board of Director which is implemented in accordance with the terms of reference of GCG assessment developed by the State Ministry of SOEs based on the Decree of the Secretary of the Ministry of SOEs Number SK-16 / S. MBU / 2012 dated June 6, 2012 with a score of 26.77 from the weight of 35.00 or equal to the percentage of achievement of 76.48%.

Board of Director Remuneration

The remuneration of the Board of Director refers to the decision of the Shareholders as stipulated in the General Meeting of Shareholders with due regard to the results of the review conducted by the Company. The assessment in the remuneration determination consider aspects such as:

1. Financial performance and company's Key Performance Indicator (KPI) achievement.
2. Individual work achievement.
3. Fairness with other companies.
4. Consideration of the Company's long term goals and strategies.

The review result are proposed by the Board of Commissioner to be submitted to the Shareholder.

Based on Article 96 paragraph (1) of Limited Company Law Number 40 of 2007 which regulates the amount of salary and allowances of the Board of Director shall be determined based on the resolutions of the GMS. Such authority under Article 96 paragraph (2) may be delegated to the Board of Commissioners.

The form of allowances and facilities, as well as other component included in the component of income (other than salary) shall refer to the provisions as set forth in the Regulation of the Minister of State Owned Enterprises No. PER-04/MBU/2014 on Guideline for Stipulation of Director, Board of Commissioner and Board of Supervisor of Business Entities State Owned.

Remunerasi Direksi PT Jamkrindo Syariah telah mengikuti ketentuan tersebut.

Remuneration of the Board of Director of Jamkrindo Syariah has complied with the provisions.

Komponen remunerasi Direksi dapat dijabarkan sebagai berikut:

The remuneration component of the Board of Director can be described as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Komponen Remunerasi Remuneration Component	Persentase Remunerasi per Bulan (Rp) Monthly Remuneration Percentage (Rp)
Kadar Wisnuwarman	Direktur Utama President Director	Gaji Salary	Sesuai keputusan RUPS Appropriate to GMS decision
		Tunjangan Perumahan House Allowance	40% x Gaji Direktur Utama 40% x Salary of the President Director
		Asuransi Purna Jabatan Post Employment Insurance	25% x Gaji Direktur Utama 25% x Salary of President Director
Gatot Suprabowo	Direktur Bisnis	Gaji Salary	90% x Gaji Direktur Utama 90% x Salary of President Director
		Tunjangan Perumahan House Allowance	40% Gaji Direktur 40% Salary Director
		Asuransi Purna Jabatan Post Employment Insurance	25% x Gaji Direktur 25% x Salary Director
Endang Sri Winarni	Direktur Keuangan, SDM & Umum	Gaji Salary	90% x Gaji Direktur Utama 90% x Salary of President Director
		Tunjangan Perumahan House Allowance	40% Gaji Direktur 40% Salary Director
		Asuransi Purna Jabatan Post Employment Insurance	25% x Gaji Direktur 25% x Salary Director

Total remunerasi Direksi pada tahun 2015 adalah sebesar Rp 2.772.000.000,-.

Total remuneration of Director in 2015 amounted to Rp2.772.000.000, -.

Suksesi dan Program Pengenalan Direksi

Succession and Introduction Program of the Board of Directors

Proses suksesi calon Direksi baru dilakukan melalui pemilihan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai Direksi dalam jangka waktu yang telah ditetapkan. Dewan Komisaris kemudian menyampaikan rekomendasi kepada Pemegang Saham. Selanjutnya Direksi yang dicalonkan wajib mengikuti Seleksi Penilaian Kemampuan dan Kepatutan yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan. Penetapan Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan disampaikan kepada Pemegang Saham dan Dewan Komisaris untuk dapat diangkat dan disahkan melalui RUPS.

The process of succession of candidates for the new Board of Directors shall be made by election based on established criteria for carrying out duty and responsibility as Board of Director within the stipulated period. The Board of Commissioner then submit a recommendation to the Shareholder. Furthermore, the nominated Board of Director shall follow the Selection of Capability and Compliance Assessment conducted by the Financial Services Authority. Determination of the Capability and Poverty Assessment Result is conveyed to the Shareholders and the Board of Commissioners to be eligible to be appointed and authorized through the GMS.

Selanjutnya Perusahaan menjalankan program pengenalan/orientasi kepada Direksi baru, dengan mekanisme sebagai berikut :

Subsequently, the Company conducted an introduction/orientation program to the new Board of Director, with the following mechanism:

1. Direktur Utama memberikan program pengenalan Perusahaan kepada anggota Direksi yang baru dan apabila berhalangan digantikan oleh Direksi yang paling lama menjabat;
2. Tanggung jawab untuk mengadakan program pengenalan tersebut berada pada Divisi terkait kehumasan Sekretaris Perusahaan yaitu Divisi SDM dan Umum;

1. The President Director shall provide a program of introduction of the Company to new members of the Board of Directors and in the absence of being replaced by the longest serving Board of Directors;
2. Responsibility for conducting the introduction program is in the Division related to the public relations of the Corporate Secretary of Human Resources and General Division;

3. Program pengenalan yang diberikan kepada Anggota Direksi, antara lain meliputi hal-hal sebagai berikut :
 - a. Pelaksanaan prinsip-prinsip GCG;
 - b. Gambaran lengkap mengenai Perusahaan berkaitan dengan tujuan, sifat dan lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko dan masalah-masalah strategis lainnya;
 - c. Penjelasan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal sistem dan kebijakan pengendalian internal, termasuk Komite Audit;
 - d. Tugas dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris serta hal-hal yang tidak diperbolehkan.
4. Program pengenalan yang diberikan dapat berupa presentasi, pertemuan atau kunjungan ke fasilitas Perusahaan serta program lainnya sesuai kebutuhan Perusahaan

Hubungan Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris dan Direksi mempunyai tugas, tanggung jawab dan wewenang masing-masing sesuai dengan fungsinya seperti yang diamanahkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kepengurusan dan pengelolaan Perusahaan dilakukan oleh Direksi, sedangkan Dewan Komisaris melakukan pengawasan dan pemberian nasihat terhadap tindakan yang dilakukan Direksi. Keduanya secara bersama-sama memiliki tanggung jawab untuk memelihara kesinambungan usaha Perusahaan dalam jangka panjang.

Seluruh tata cara, pedoman kerja dan hubungan antara Dewan Komisaris dan Direksi telah ditetapkan dalam *Board of Manual*. Pedoman ini mengikat setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi dan mencantumkan antara lain tanggung jawab, kewajiban, wewenang, hak, etika Dewan Komisaris dan Direksi, serta pengaturan rapat dan tata cara hubungan kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi.

3. Program of recognition given to Members of the Board of Directors, such as:
 - a. GCG principles implementation;
 - b. The full description of the Company relates to the objectives, nature and scope of activities, financial and operating performance, strategy, short-term and long-term business plan, competitive position, risk and other strategic issues;
 - c. Explanations relating to delegated authority, internal and external audits of the system and internal control policies, including the Audit Committee;
 - d. Duty and responsibility of the Board of Director and Board of Commissioner and matters not allowed.
4. The introduction program can be a presentation, meeting or visit to Company facilities and other programs as required by the Company

Relationship of The Board of Commissioner and The Board of Director

The Board of Commissioner and the Board of Director have their respective duty, responsibility and authority in accordance with their function as mandated in the Company's Articles of Association and prevailing laws and regulation. The management of the Company shall be conducted by the Board of Director, while the Board of Commissioner shall supervise and advise on the action of the Board of Director. They have a responsibility to maintain the Company's long-term sustainability.

All of procedure, guidance and relationship between the Board of Commissioner and Board of Director are set out in the Board of Manual. This Guideline binds each member of the Board of Commissioner and Board of Director and includes the responsibilities, duties, authorities, rights, ethics of the Board of Commissioner and the Board of Director, as well as the arrangement of meetings and procedures for working relationships between the Board of Commissioner and Board of Director.

Pedoman Bagi Direksi dan Dewan Komisaris (*Board of Manual*)

Untuk memastikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris PT Jamkrindo Syariah sesuai ketentuan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Maka Perusahaan telah memiliki Pedoman Bagi Direksi dan Dewan Komisaris (*Board of Manual*). Adapun pedoman ini telah disahkan dalam Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris PT Jamkrindo Syariah dengan Nomor 18/Kep-Dir/VIII/2015 – Kep-06/DK-Jamsyar/VIII/2015 tanggal 3 Agustus 2015. Pedoman ini mengatur, antara lain:

- Tugas, Kewajiban, Hak, Wewenang dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris;
- Ketentuan Jabatan Dewan Komisaris;
- Pembagian Kerja Dewan Komisaris;
- Rapat Dewan Komisaris;
- Program Pengenalan Dewan Komisaris;
- Pendidikan Berkelanjutan bagi Dewan Komisaris;
- Organ Pendukung Dewan Komisaris;
- Tata laksana hubungan kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi.

Hubungan yang bersifat informal dapat dilakukan oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direktur, namun tidak mempunyai kekuatan hukum sebelum diputuskan melalui mekanisme yang sah sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar. Dalam beberapa hal tertentu yang strategis menyangkut aktiva, pinjaman, ekuitas, struktur organisasi serta penetapan direksi dan komisaris Anak Perusahaan, Direksi memerlukan persetujuan Dewan Komisaris secara formal.

Untuk menyatukan pandangan dan memutuskan satu persoalan penting menyangkut kelangsungan usaha dan operasional PT Jamkrindo Syariah, Dewan Komisaris dan Direksi mengagendakan pertemuan berkala dalam forum Rapat Gabungan Dewan Komisaris - Direksi. Penyelenggara rapat berkala ini adalah Dewan Komisaris guna membahas berbagai agenda menyangkut rencana kerja, operasional, peluang usaha, serta isu-isu strategis yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris. Rapat ini adalah sebagai bentuk koordinasi dalam rangka membahas laporan-laporan periodik Direksi dan memberikan tanggapan, catatan dan nasihat yang dituangkan dalam risalah rapat.

Keputusan rapat dibuat berdasarkan azas musyawarah untuk mufakat atau diambil berdasarkan suara terbanyak serta mengikat untuk dilaksanakan tindak lanjutnya.

Board of Manual for Board of Director and Board of Commissioner

To ensure the implementation of duty and responsibility of the Board of Commissioner of PT Jamkrindo Syariah in accordance with of Good Corporate Governance. The Company already has Guideline for Board of Director and Board of Manual. The guidelines have been ratified in the BOC and BOD Decree of the Board of Director and the Board of Commissioner of PT Jamkrindo Syariah under No. 18/Kep-Dir/VIII/2015-Kep-06/DK-Jamsyar/VIII/2015 dated August 3, 2015. This Manual regulates, such as :

- Duty, Obligation, Right, Authority and Responsibility of the Board of Commissioner;
- Term of Position of Board of Commissioner;
- Job segregation of the Board of Commissioner;
- Board of Commissioner Meeting;
- Introduction to BOC Program;
- Sustainable Education for the Board of Commissioner;
- Supporting of the Board of Commissioner;
- Working relationship management between the Board of Commissioner and the Board of Director.

Informal relationship may be conducted by each member of the Board of Commissioner and Director, but do not have any legal power before they are decided through legal mechanisms in accordance with the law and the Articles of Association. In certain strategic matters concerning assets, lending, equity, organizational structure and the appointment of directors and commissioners of Subsidiaries, the Board of Director needs formal approval from the Board of Commissioners.

To unite the views and decide an important issue concerning the continuity of business and operational PT Jamkrindo Syariah, Board of Commissioner and Board of Director scheduled regular BOC and BOD Meeting. The organizer of this regular meeting is the Board of Commissioner to discuss various agenda concerning work plans, operations, business opportunities, and strategic issues that require the approval of the Board of Commissioner. This meeting is as a form of coordination in order to discuss the Bo's periodic reports and provide responses, notes and advice as stated in minutes of meetings.

The decision of the meeting shall be based on the principle of deliberation for consensus or to be taken by majority vote and binding for the follow-up.

Informasi Pemegang Saham utama dan Pengendali

Pemegang saham utama dan pengendali Perusahaan adalah Perusahaan Umum (Perum) Jaminan Kredit Indonesia dengan kepemilikan sebanyak 499.975 (empat ratus Sembilan puluh Sembilan ribu Sembilan ratus tujuh puluh lima) lembar saham atau senilai Rp249.987.500.000,00, dengan persentase sebesar 99,99% dimiliki oleh Perum Jamkrindo dan 0,1 % dimiliki oleh Koperasi Warga Jamkrindo Sejahtera (Kowajasa).

Majority Shareholder and Controlling Shareholder

Majority Shareholder and controller are Public Corporation (Perum) Credit Guarantee Indonesia with ownership of 499.975 (Four hundred Ninety Nine thousand Nine hundred seventy-five) shares or equivalent to Rp 249.987.500.000,00, with a percentage of 99,99% owned by Perum Jamkrindo and 0,1% owned by Cooperative Koperasi Warga Jamkrindo Sejahtera (Kowajasa).

DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Dewan Pengawas Syariah merupakan organ Perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan dan memberikan nasehat kepada Direksi berdasarkan prinsip-prinsip syariah dalam menjalankan kegiatan kepengurusan Perusahaan.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas bahwa Perseroan yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah selain mempunyai Dewan Komisaris juga mempunyai Dewan Pengawas Syariah. Tugas Dewan Pengawas Syariah adalah memberikan nasihat dan saran kepada Direksi serta mengawasi kegiatan Perseroan agar sesuai dengan prinsip syariah.

Berdasarkan Akta Pendirian PT Jamkrindo Syariah Nomor 68 tanggal 19 September 2014, susunan Dewan Pengawas Syariah PT Jamkrindo Syariah adalah sebagai berikut:

- Ketua Chairman : Prof. Dr. Hasanuddin AF
- Anggota Member : Muhammad Gunawan Yasni, SE,Akt., MM, CIFA, FIIS

Melalui RUPS LB tanggal 22 Juni 2015 telah dilakukan pengangkatan Abdul Aziem sebagai anggota Dewan Pengawas Syariah PT Jamkrindo Syariah (yang telah mendapat rekomendasi dari DSN MUI melalui surat nomor U-353/DSN-MUI/XI/2014 tanggal 24 November 2014 tentang Rekomendasi DPS), maka susunan DPS PT Jamkrindo Syariah tmt 22 Juni 2015 adalah sebagai berikut:

- Ketua Chairman : Prof. Dr. Hasanuddin A.F. , M.A
- Anggota Member : Muhammad Gunawan Yasni, SE,Akt., MM, CIFA, FIIS, Abdul Aziem, S.H, M.Pd.

SHARIA SUPERVISORY BOARD

The Sharia Supervisory Board is the Company organ that supervise and advises the Board of Director on the Sharia principle basis in conducting the management of the Company.

Based on the Law of the Republic of Indonesia Number 40 Year 2007 on The Limited Liability Company that the Company conducting business based on Sharia principle besides having Board of Commissioner also has Sharia Supervisory Board. The duties of the Sharia Supervisory Board are to provide advice to the Board of Director and to supervise the Company's activities in accordance with sharia principles.

Based on the Deed of Establishment of PT Jamkrindo Syariah No. 68 dated September 19, 2014, the composition of the Sharia Supervisory Board of PT Jamkrindo Syariah is as follows:

Through the EGMS dated June 22, 2015, the appointment of Abdul Aziem as a member of the Sharia Supervisory Board of PT Jamkrindo Syariah (which has received recommendation from DSN MUI through Decree No. U-353/DSN-MUI/XI/2014 dated November 24, 2014 on DPS Recommendation), Then the composition of Sharia Supervisory Board PT Jamkrindo Syariah on June 22, 2015 is as follows:

Selanjutnya pada akhir tahun 2016 terjadi perubahan komposisi Dewan Pengawas Syariah yaitu dengan adanya pengunduran diri M. Gunawan Yasni, yang disetujui oleh RUPS LB tanggal 1 Desember 2016 tentang Pemberhentian dengan hormat M. Gunawan Yasni sebagai anggota DPS PT Jamkrindo Syariah, sehingga per 1 Desember 2016 komposisi DPS PT Jamkrindo Syariah menjadi:

- Ketua Chairman : Prof. Dr. Hasanuddin AF
- Anggota Member : Abdul Aziem, S.H, M.Pd

Tugas dan Tanggungjawab Dewan Pengawas Syariah

Dewan Pengawas Syariah memiliki tugas melakukan pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi Perusahaan yang dilakukan dalam bentuk:

- Memastikan dan mengawasi kesesuaian kegiatan operasional Perusahaan terhadap fatwa yang telah ditetapkan oleh Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia;
- Menilai aspek Syariah terhadap pedoman operasional dan produk yang dikeluarkan Perseroan;
- Mengkaji produk dan jasa baru yang belum ada fatwa kepada Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia;
- Menjaga dan melaksanakan kepentingan Perseroan dengan memperhatikan kepentingan para pemegang saham dan bertanggung jawab kepada Rapat Umum Pemegang Saham;
- Meneliti dan menelaah Laporan Tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani Laporan tersebut.

Remunerasi Dewan Pengawas Syariah

Berdasarkan keputusan Direksi yang telah didiskusikan dengan Dewan Komisaris berdasarkan Keputusan RUPS, remunerasi Dewan Pengawas Syariah, terdiri dari:

- Honorarium Ketua Dewan Pengawas Syariah ditetapkan sesuai Keputusan Direksi
- Anggota Dewan Pengawas Syariah ditetapkan sebesar 90% dari Honorarium Ketua Dewan Pengawas Syariah;

Subsequently at the end of 2016 there was a change in the composition of the Sharia Supervisory Board by the resignation of M. Gunawan Yasni, approved by the EGMS on December 1, 2016 on the Honorable Dismissal of M. Gunawan Yasni as a member of DPS PT Jamkrindo Syariah, so as per December 1, 2016 the composition of Sharia Supervisory Board PT Jamkrindo Syariah becomes:

Duty and Responsibility of the Sharia Supervisory Board

The Sharia Supervisory Board has the duty of overseeing and giving advice to the Company's Board of Directors in the form of:

- To ensure and monitor the suitability of the Company's operational activities to the fatwa established by the National Sharia Board of the Indonesian Council of Ulama;
- To assess the Sharia aspects of operational and product guidelines issued by the Company;
- To review new product and service with no fatwa to the National Sharia Council of the Indonesian Council of Ulama;
- To maintain and exercise the interests of the Company by taking into account the interests of the shareholders and being accountable to the General Meeting of Shareholders;
- o examine and review the Annual Report prepared by the Board of Directors and signing the Report.

The Sharia Supervisory Board Remuneration

Based on the Board of Director decision that has been discussed with the Board of Commissioner based on the GMS Decision, the remuneration of the Sharia Supervisory Board consists of:

- The Honorarium of the Chairman of the Sharia Supervisory Board shall be determined in accordance with the Decree of the BoD
- The Honorarium of the Member of the Sharia Supervisory Board shall be 90% of the Honorarium of the Chairman of the Sharia Supervisory Board;

PELATIHAN DEWAN PENGAWAS SYARIAH SHARIA SUPERVISORY BOARD TRAINING

No.	Nama Name	Nama Pelatihan Training Name	Tempat & Tanggal Place & Date	Penyelenggara Organizer
1	Ketua DPS, Prof. Hasanuddin (NARA SUMBER) (PRESENTER)	Islamic Law	September s/d Desember 2016	UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta
2	Anggota, Abdul Azim (PESERTA) (MEMBER)	Sertifikasi DPS Penjaminan Syariah Level Dasar Sharia Supervisory Board Certification on Sharia Guarantee at Basic Level	Jakarta, 9 s/d 11 Agustus 2016	OJK
		Workshop Pra Ijtima Sanawi untuk Peningkatan Kompetensi DPS, Perasuransian, Penjaminan dan Pegadaian Syariah Pre Ijtima Sanawi Workshop for Increasing Competence of DPS, Insurance, Guarantee and Pawnshops Sharia	Jakarta, 11 s/d 12 November 2016	DSN MUI
		Ijtima Sanawi (Annual Meeting) Dewan Pengawas Syariah Ijtima Sanawi (Annual Meeting) Sharia Supervisory Board	Jakarta, 8 s/d 9 Desember 2016	OJK dan DSN MUI
3	Anggota, Muhammad Gunawan Yasni (PESERTA) (MEMBER)	Sertifikasi DPS Penjaminan Syariah Level Dasar Sharia Supervisory Board Certification on Sharia Guarantee at Basic Level	Jakarta, 9 s/d 11 Agustus 2016	OJK

Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko

Komite Audit dan Manajemen Risiko merupakan organ dari Dewan Komisaris yang dibentuk oleh Dewan Komisaris sesuai dengan yang diamanatkan. Komite tersebut berfungsi untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas pengawasannya. Komite tersebut bersifat independen dan mandiri baik dalam pelaksanaan tugasnya maupun dalam pelaporan, dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

Hingga akhir 2016, Dewan Komisaris belum mengangkat Komite Audit dan Manajemen Risiko karena PT Jamkrindo Syariah merupakan Perusahaan yang relatif baru sehingga masih harus memperhatikan efisiensi. Disamping itu skala dan kompleksitas bisnis Perusahaan masih relatif kecil. Namun demikian pelaksana fungsi Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko dilakukan oleh Dewan Komisaris.

Komite-komite lainnya di bawah Dewan Komisaris

Perusahaan belum memiliki komite-komite. Fungsi komite saat ini berada pada Dewan Komisaris. Ke depan, komite akan dibentuk seiring dengan tumbuh dan berkembangnya perusahaan.

Audit Committee and Risk Management Committee

The Committee Audit and Risk Management Committee are the organ of the Board of Commissioner established by the Board of Commissioner in accordance with the mandated. The Committee serves to assist the Board of Commissioner in carrying out the supervisory duties. The committee is independent in the duties implementation as well as in reporting, and directly responsible to the Board of Commissioners.

Until the end of 2016, the Board of Commissioner has not appointed the Audit and Risk Management Committee because PT Jamkrindo Syariah is a new Company and still has to pay attention to the business efficiency. In addition, the scale and complexity of the Company's business is still relatively small. However, the executor of the Audit Committee and Risk Management Committee functions by the Board of Commissioner.

Other Committees under The Board of Commissioner

The company does not have committees yet. Currently, the committee function is in the Board of Commissioner. Next, the committee will be formed along with the growth and development of the company.

Sekretaris Dewan Komisaris

Sekretaris Dewan Komisaris bertugas membantu kelancaran pelaksanaan fungsi dan aktivitas kerja Dewan Komisaris, termasuk antara lain mengatur jadwal pertemuan, menangani korespondensi dengan pihak internal maupun eksternal Perusahaan, serta kegiatan kesekretariatan lainnya. Pada tahun 2014. Dalam upaya memenuhi kepatuhan peraturan dan Perundang-undangan serta dalam rangka penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG), Dewan Komisaris menunjuk Sekretaris Dewan Komisaris berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT Penjaminan Jamkrindo Syariah Nomor: KEP-001/DK-JAMSYAR/XI/2014 tanggal 27 November 2014 tentang Pengangkatan Sekretaris Dewan Komisaris PT Penjaminan Jamkrindo Syariah, yaitu Alia Nur Fitri sebagai Sekretaris Dewan Komisaris.

Profil Sekretaris Dewan Komisaris Profile of Board of Commissioner Secretary



Alia Nur Fitri

Sekretaris Dewan komisaris
Board of Commissioner Secretary

Tempat, tanggal lahir Place, Date of Birth: Malang, 29 Nopember 1971
Jenis Kelamin Gender: Wanita Female
Agama Religion: Islam

Pendidikan Education:

- 1989-1994 : Fakultas Teknologi Pertanian Universitas Gadjah Mada Yogyakarta
Faculty of Agricultur Technology University of Gadjah Mada Yogyakarta
- 1995-1997 : Magister Manajemen Universitas Gadjah Mada Yogyakarta
Magister of Management University of Gadjah Mada Yogyakarta

Riwayat Pekerjaan Career History:

- 2014-2016 : Kepala Bagian Pengelolaan Investasi Divisi Investasi dan Keuangan Perum Jamkrindo
Head of Department Investment Management of Investment and Finance Division of Perum Jamkrindo

The Board of Commissioner Secretary

The Board of Commissioner secretary is responsible for assisting the implementation of the functions and activities of the Board of Commissioner, including arranging meeting, handling correspondence with internal and external parties of the Company, and other secretarial activities. In 2014. In an effort to comply with regulatory compliance and legislation and in the framework of Good Corporate Governance (GCG) implementation, the Board of Commissioners appoints the Secretary based on Decree of The Board of Commissioner of PT Penjaminan Jamkrindo Syariah No. KEP-001/DK-JAMSYAR/XI/2014 dated November 27, 2014 on Appointment of The Board of Commissioner Secretary of PT Penjaminan Jamkrindo Syariah, namely Alia Nur Fitri as Secretary of the Board of Commissioner.

- 2016-2017 : Pejabat Pranata Utama Direktorat Keuangan, Investasi, dan Manajemen Risiko
Primary Institution Official of Directorate of Finance, Investment and Risk Management
- 2017-saat ini : Kepala Divisi Manajemen Risiko Perum Jamkrindo Head of Risk Management Division of Perum Jamkrindo
- 2014-saat ini : Sekretaris Dewan Komisaris PT Penjaminan Jamkrindo Syariah
Secretary of the Board of Commissioner PT Penjaminan Jamkrindo Syariah

Pelatihan/Sertifikasi

Training/Certification

- Clinical Hypnotherapist, AWGIMT, 2013
- Desember 2014 : Certified Financial Modelling, Clariden Global Singapore
- Financial and Credit Analysis Daiva Asia
- Applied Credit Structuring Daiva Asia
- Structure Qualitative Analysis Daiva Asia
- Pelatihan Kajian Industri Batubara BIDS Consultan Coal Industry Assessment Training BIDS Consultant
- Resi Gudang dan Implementasinya (Intipesan) Warehouse Receipt and Implementation (Intipesan)
- PSAK 50 & 55 (Deloitte)
- Marketing Financial Solution (Blue Mountain Inc.) Investasi
- The Trading and Investing Mastery Course (V-Trader's Academy)
- KDT & KDFA (Kursus Dasar Trading dan Fundamental Analisis) Basic Course of Trading and Fundamental Analysis
- Certified Financial Modelling (Clariden Global)

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Dewan Komisaris

Sekretaris Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk menyelenggarakan kegiatan administrasi, mengkoordinasikan penyediaan informasi yang dibutuhkan Dewan Komisaris baik terkait Direksi dan manajemen di bawahnya. Selain itu, Sekretaris Dewan Komisaris juga berkewajiban untuk menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris, menyiapkan materi rapat serta menyusun risalah rapat Dewan Komisaris.

Tugas dan tanggungjawab Sekretaris Dewan Komisaris meliputi:

1. Menjalankan tugas-tugas administrasi dan kesekretariatan yang berkaitan dengan seluruh kegiatan Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi dan tugasnya selaku Dewan Komisaris.
2. Menghadiri Rapat Dewan Komisaris, baik rapat internal maupun Rapat Gabungan Direksi dengan, kecuali rapat khusus yang hanya boleh dihadiri oleh Direksi dan atau Dewan Komisaris.
3. Bertanggungjawab atas penyampaian berbagai informasi yang terkait dengan agenda yang akan dibahas dan bertanggungjawab terhadap pembuatan, pengadministrasian dan penyampaian Risalah Rapat.
4. Bersama-sama Perusahaan merencanakan Program Pengenalan dan Pelatihan bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat.

Duty and Responsibility of The Board of Commissioner Secretary

The Board of Commissioner commissioner is responsible for organizing administrative activities, coordinating the provision of information required by the Board of Commissioner both with respect to the Board of Director and the management under it. In addition, the Secretary of the Board of Commissioner is also obliged to hold meeting of the Board of Commissioner, prepare the meeting material and prepare minutes of the Board of Commissioners meeting.

The duties and responsibilities of the Board of Commissioner Secretary include:

1. To carry out administrative and secretarial duties related to all activities of the Board of Commissioners in performing its functions and duties as Board of Commissioners.
2. To attend the Board of Commissioner meeting, either internal meeting or BOD Meeting, except special meeting which may only be attended by Board of Directors and or Board of Commissioners.
3. Responsible for the delivery of various information related to the agenda to be discussed and responsible for the creation, administration and delivery of Minutes of Meeting.
4. Together with the Company plans an Introduction and Training Program for newly appointed members of the Board of Commissioners.

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan merupakan organ memiliki peranan yang penting dalam memastikan perusahaan menjalankan *Good Corporate Governance*, sebagai penghubung (*liaison officer*) yang menghubungkan antara perusahaan dengan *stakeholder*, serta memastikan perusahaan mematuhi peraturan tentang persyaratan keterbukaan yang sesuai dengan penerapan prinsip-prinsip GCG. Sekretaris Perusahaan juga memiliki peranan dalam menatausahakan serta menyimpan dokumen perusahaan.

Sekretaris PT Jamkrindo Syariah mengemban misi untuk memastikan bahwa perusahaan mematuhi peraturan tentang persyaratan keterbukaan sejalan dengan penerapan prinsip-prinsip GCG dan bertugas dalam penatalaksanaan *office of the board* yang mencakup kepastian ketersediaan informasi dalam pengambilan keputusan oleh Komisaris dan Direksi. Dalam menjalankan tugasnya, Sekretaris Perusahaan selalu membina hubungan baik dengan *stakeholder* melalui:

- Penyediaan informasi yang akurat, tepat waktu, dan terjaga keabsahannya.
- Penyediaan informasi terkini yang dibutuhkan oleh *stakeholder* melalui media yang mudah diakses seperti media cetak, media internet, *website*, dan lain-lain.

Dukungan bagi pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan, dilakukan melalui dukungan beberapa kebijakan berikut:

- Menyediakan sumber daya manusia yang memadai untuk menunjang tugas Sekretaris Perusahaan;
- Memberi laporan secara berkala atas pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan kepada Direktur Utama;
- Melakukan evaluasi atas efektivitas kinerja Sekretaris Perusahaan secara berkala berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan.

Mengingat PT Jamkrindo Syariah merupakan perusahaan yang relatif baru, maka sampai saat ini fungsi Sekper dilaksanakan oleh Kepala Divisi SDM & Umum.

Corporate Secretary

The Corporate Secretary is an organ that plays an important role in ensuring the company executes Good Corporate Governance as a liaison officer that connects the company to its stakeholders, and ensures the company complies with the rules on disclosure requirements that are consistent with the application of GCG principles. The Corporate Secretary also has a role in administering and maintaining company documents.

The Secretary of PT Jamkrindo Syariah has a mission to ensure that the company complies with the rules of disclosure requirements in line with the application of GCG principles and functions in the management of the board covering the certainty of information availability in decision making by the Commissioners and the Board of Director. In performing his duties, the Corporate Secretary always maintains good relationships with stakeholders through:

- Providing of accurate, on time, and valid information.
- Providing up-to-date information needed by stakeholders through easily accessible media such as print media, internet media, websites, and others.

Support for the execution of the Corporate Secretary task, conducted through the support of the following policies:

- Provide adequate human resources to support the tasks of the Corporate Secretary;
- Provide periodic report on the Company Secretary's duties to the President Director;
- Evaluate the effectiveness of Corporate Secretary's performance on a regular basis based on predetermined indicators.

Considering that PT Jamkrindo Syariah is a relatively new company, so until now the Corporate Secretary function is executed by Head of Human Resources & General Division.

Profil Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary Profile



Raditya Hermastuti

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia, Lahir di Banjarnegara, Jawa tengah, 10 September 1967. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Jendral Soedirman tahun 1991, serta menyelesaikan S 2 Hukum Bisnis di Universitas Padjadjaran Bandung tahun 2010. Sebelum menjabat sebagai Kepala Divisi SDM dan Umum, pada tahun 2015 pernah menjabat sebagai Kepala Divisi Pemasaran PT Jamkrindo Syariah. Sebelum bergabung dengan PT Jamkrindo Syariah, beliau bertugas di PT Bank BNI Syariah sebagai *Service Quality Manager*, sebagai Penyelia Dana dan SCO (*Sharia Channelling Office*) di Kantor Cabang dan Pimpinan Kantor Cabang Pembantu.

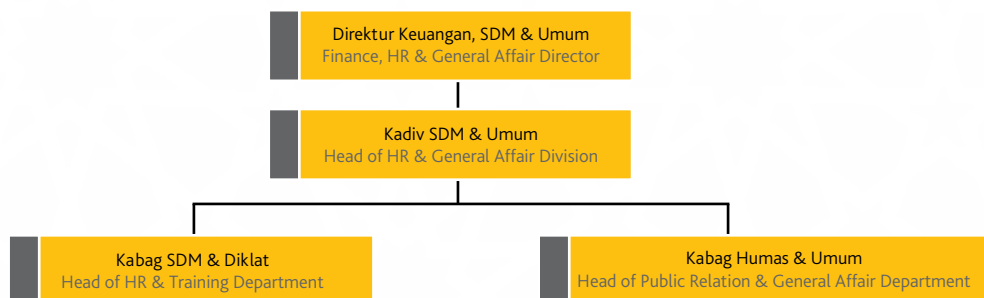
Indonesian citizen, born in Banjarnegara, Central Java, September 10, 1967. Graduated with a Bachelor of Economic from General Soedirman University in 1991, and completed Magister of Business Law at Padjadjaran University Bandung in 2010. Before serving as Head of Human Resources and General Division on 2014, he has served as Head of Marketing Division of PT Jamkrindo Syariah. Prior to joining PT Jamkrindo Syariah, he served in PT Bank BNI Syariah as Service Quality Manager, as a Fund Supervisor and SCO (Sharia Channeling Office) at Branch Offices and Sub Branch Office Manager.

Struktur Organisasi dan Jumlah Personil Sekretaris Perusahaan

Jumlah personil di Divisi SDM & Umum yang merangkap fungsi Sekretaris Perusahaan berjumlah 6 orang terdiri dari 1 orang Kadiv, 1 orang Kepala Bagian, dan 4 orang staf.

Organization Structure and Total Personnel of Corporate Secretary

The number of personnel in the Division of Human Resources & General who concurrently functions of the Corporate Secretary amounted to 6 people consisting of 1 Head of Division, 1 Head of Department, and 4 staffs.



Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Tugas Sekretaris Perusahaan Jamkrindo Syariah adalah:

1. Turut mendorong terlaksananya peraturan tentang persyaratan keterbukaan sejalan dengan penerapan prinsip-prinsip GCG;
2. Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Direksi secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta;
3. Sebagai penghubung (*liaison officer*);
 - a. Mengorganisasikan dan mengkoordinasikan Rapat Direksi, Rapat Direksi dan Dewan Komisaris, Rapat Direksi dengan Dewan Pengawas Syariah, RUPS dan Kegiatan lainnya dengan stakeholders antara lain press conference.
 - b. Menyusun jadwal dan tahapan kegiatan menjelang RUPS/RUPS LB dan Rapat Direksi.
4. Menatausahakan serta menyimpan dokumen perusahaan, termasuk tetapi tidak terbatas pada Daftar Khusus dan risalah rapat Direksi, rapat Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah dan RUPS.

Sistem Pengendalian Internal

Pengendalian internal adalah proses yang dirancang dan dijalankan oleh Dewan Komisaris, Direksi dan anggota manajemen lainnya serta seluruh personil Perusahaan, yang ditujukan untuk memberikan keyakinan yang memadai atas tercapainya efektivitas dan efisiensi operasi, keandalan pelaporan keuangan serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Penerapan sistem pengendalian internal yang dilakukan oleh Jamkrindo Syariah mengacu pada Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-01/MBU/2011 Tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) Pada Badan Usaha Milik Negara Pasal 26.

Sistem Pengendalian Internal merupakan proses yang terintegrasi antara kegiatan dan peraturan sebagai langkah untuk mencapai tujuan Perusahaan. Melalui sistem pengendalian internal, Perusahaan mengukur efektivitas dan efisiensi kegiatan bisnis Perusahaan serta menjaga agar laporan keuangan dan aset Perusahaan tetap terkendali secara baik. Implementasi Sistem Pengendalian Internal yang baik tercermin dari hasil operasional dan catatan keuangan bisnis Perusahaan telah berjalan sesuai dengan Anggaran Dasar dan ketentuan yang disyaratkan.

Duties Implementation of Corporate Secretary

The duties of Corporate Secretary of Jamkrindo Syariah are:

1. To encourage the implementation of regulation on disclosure requirements in line with the application of GCG principles;
2. Provide information required by the Board of Directors on regularly and/or at any time if requested;
3. As liaison officer;
 - a. Organizing and coordinating meetings of Directors, Board of Directors and Board of Commissioners Meetings, Board of Directors' Meeting with Sharia Supervisory Board, GMS and other Activities with stakeholders include press conference.
 - b. Prepare schedule and stages of activities before L GMS / GMS and Board of Directors Meeting.
4. Administer and maintain corporate documents, including but not limited to the Special Register and minutes of Board of Directors meetings, Board of Commissioners meetings, Sharia Supervisory Board and GMS.

Internal Control System

Internal control is a process designed and operated by the Board of Commissioners, the Board of Directors and other members of management as well as all personnel of the Company, aimed at providing reasonable assurance on the effectiveness and efficiency of operations, reliability of financial reporting and compliance with applicable laws and regulations.

The implementation of internal control system conducted by Jamkrindo Syariah refers to the Regulation of the Minister of State Owned Enterprises No. PER-01/MBU/2011 on the Good Corporate Governance Implementation in State-Owned Enterprises Article 26.

The Internal Control System is an integrated process between activities and regulations as a step towards achieving the Company's objectives. Through our internal control system, the Company measures the effectiveness and efficiency of our business activities and keeps our financial statements and assets well controlled. Implementation of a good Internal Control System is reflected in the operational results and business records of the Company's business in accordance with the Articles of Association and the applicable requirements.

Kebijakan Sistem Pengendalian Internal

PT Jamkrindo Syariah telah memiliki Kebijakan Sistem Pengendalian Internal yang terdapat dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan. Sistem Pengendalian Internal adalah suatu proses yang terintegrasi pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan terus menerus oleh pimpinan dan seluruh Insan PT Jamkrindo Syariah untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan Perusahaan melalui:

- Kegiatan yang efektif dan efisien;
- Keandalan pelaporan keuangan;
- Pengamanan aset Perusahaan;
- Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.

Implementasi Sistem Pengendalian Internal

Penerapan pengendalian internal yang dilakukan oleh Dewan Komisaris adalah dengan melakukan pengawasan dan penasehatan terkait proses kecukupan dan kewajaran dalam penyusunan laporan keuangan, pengelolaan risiko dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian yang dibantu oleh Komite Audit dan Komite Investasi dan Risiko Usaha. Sedangkan Direksi menerapkan sistem pengendalian internal melalui penerapan kebijakan dan prosedur perusahaan secara konsisten dan memenuhi kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku, antara lain terkait dengan kegiatan usaha perusahaan dan manajemen risiko, rencana strategis, pembagian tugas, pendelegasian wewenang serta kebijakan akuntansi yang memadai.

Direksi menetapkan suatu sistem pengendalian internal yang efektif untuk mengamankan investasi dan aset Perusahaan. Lingkungan pengendalian internal dalam perusahaan dilaksanakan dengan disiplin dan terstruktur, integritas yang tinggi, nilai etika serta kompetensi karyawan.

Evaluasi Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Untuk mengevaluasi pelaksanaan sistem pengendalian internal, PT Jamkrindo Syariah telah membentuk Unit Audit Internal yaitu Satuan Pengawasan Internal. Hasil evaluasi atas pelaksanaan sistem pengendalian internal menjadi salah satu dasar evaluasi Manajemen terhadap efektivitas sistem pengendalian internal untuk menentukan perbaikan sistem ataupun kebijakan yang memungkinkan Manajemen dapat secara lebih efektif menjalankan kegiatan operasional Perusahaan.

Internal Control System Policy

PT Jamkrindo Syariah has an Internal Control System Policy contained in the Code of Corporate Governance. Internal Control System is an integrated process of actions and activities undertaken continuously by the leadership and all Insan Jamkrindo Syariah to provide reasonable assurance on the achievement of corporate objectives through:

- Effective and efficient activities;
- Reliability of financial reporting;
- Security of Company assets;
- Compliance with laws and regulations.

Implementation of Internal Control System

Implementation of internal control conducted by the Board of Commissioner is to conduct supervision and advisory related to the process of adequacy and fairness in the preparation of financial statements, risk management with due observance of prudential principles assisted by the Audit Committee and Investment and Risk Committee. The Board of Directors applies internal control system through consistent application of company policies and procedures and compliance with applicable regulations, including business and risk management, strategic plan, task division, delegation of authority and adequate accounting policy.

The Board of Director establishes an effective internal control system to secure the Company's investment and assets. Internal control environment within the company is carried out with discipline and structured, high integrity, ethical values and employee competence.

Effectiveness Evaluation of Internal Audit System

To evaluate the implementation of the internal control system, PT Jamkrindo Syariah has established an Internal Audit Unit, the Internal Audit Unit. The result of evaluation on the implementation of internal control system becomes one of the basis of evaluation of Management on the effectiveness of internal control system to determine the improvement of system or policy which enable Management to more effectively carry out the Company's operational activities.

Audit Internal merupakan bagian dari Sistem Pengendalian Internal PT Jamkrindo Syariah yang dibentuk untuk membantu Direktur Utama dalam memenuhi kewajibannya kepada Pemegang Saham yang bertanggung jawab didalam melaksanakan Audit Internal di Perusahaan. Audit Internal melakukan upaya peningkatan pengendalian internal (*internal control*) dalam berbagai kegiatan operasional Perusahaan. Pengendalian internal di lingkungan PT Jamkrindo Syariah senantiasa dievaluasi agar mampu mengikuti perkembangan usaha Perusahaan.

Perusahaan melalui Satuan Pengawasan Intern (SPI) telah melaksanakan evaluasi terhadap efektivitas sistem pengendalian internal atas laporan keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016.

Internal Audit is a part of the Jamkrindo Syariah Internal Control System established to assist the President Director in fulfilling his obligations to the Shareholder responsible for conducting Internal Audit in the Company. Internal Audit makes efforts to improve internal control (internal control) in various operations of the Company. Internal control in PT Jamkrindo Syariah environment is always evaluated in order to be able to keep abreast of the Company's business.

Through Internal Audit Unit, The Company has conducted an evaluation of the effectiveness of the internal control system on the Company's financial statements as of December 31, 2016.

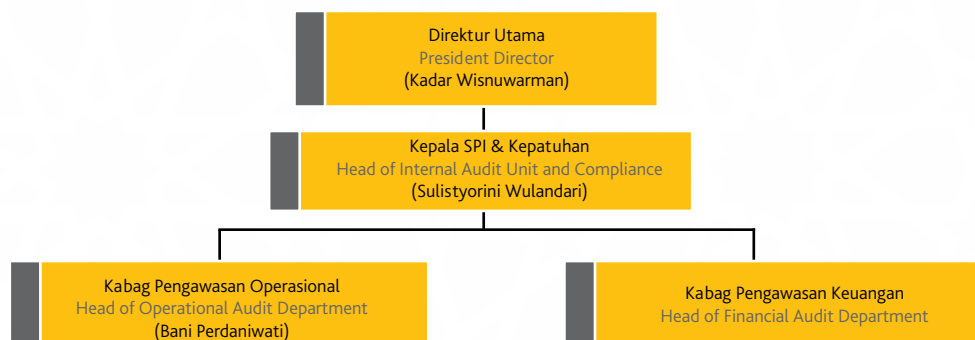
Satuan Pengawasan Internal

PT Jamkrindo Syariah telah memiliki Fungsi Audit Internal yang dijalankan oleh Satuan Pengawas Internal (SPI). Didalam melaksanakan fungsinya, SPI selalu diposisikan sebagai mitra strategik bagi manajemen yang dipercaya, profesional, obyektif, dan independen yang dapat memberikan nilai tambah bagi pencapaian tujuan PT Jamkrindo Syariah dengan meningkatkan efektifitas pengelolaan risiko, pengendalian dan proses tata kelola perusahaan yang baik.

Struktur Organisasi Satuan Pengawas Internal

Struktur Organisasi Satuan Pengawas Internal dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 01/Kep-Dir/IX/2014 tentang Struktur Organisasi PT Penjaminan Jamkrindo Syariah.

Berikut struktur organisasi Satuan Pengawas Internal PT Jamkrindo Syariah:



*) Pelaksanaan fungsi Kabag Pengawasan Keuangan dilakukan oleh Kabag Pengawasan Operasional.

*) Implementation of the function of Head of Financial Audit Department is conducted by Head of Operational Audit Department.

Internal Audit Unit

PT Jamkrindo Syariah already has an Internal Audit Function run by the Internal Audit Unit. In carrying out its functions, Internal Audit Unit is always positioned as a strategic partner for trusted, professional, objective and independent management that can add value to the achievement of Jamkrindo Syariah objectives by increasing the effectiveness of risk management, controlling and good corporate governance process.

Organization Structure of Internal Audit Unit

The Organization Structure of the Internal Audit Unit is established based on the Decree of the BoD No. 01/Kep-Dir/IX/2014 on the Organization Structure of PT Penjaminan Jamkrindo Syariah.

The following is the organization structure of Jamkrindo Syariah Internal Audit Unit:

Komposisi SDM Satuan Pengawasan Internal

Per 31 Desember 2016 Unit SPI didukung oleh 3 personil dengan kualitas dan kompetensi sesuai yang dipersyaratkan dalam uraian tugasnya dengan komposisi sebagai berikut:

No	Jabatan Position	Jumlah Total
1	Kepala SPI & Kepatuhan Head of Internal Control & Compliance Unit	1
2	Kepala Bagian Pengawasan Operasional Head of Department Operational Supervisory	1
3	Staf SPI Internal Control Unit	1
Jumlah Total		3

Composition of Human Resource Internal Audit Unit

As of December 31, 2016, The Internal Audit Unit is supported by 3 personnel with the quality and competence as required in the job description with the following composition:

Profil Kepala Satuan Pengawasan Internal dan Kepatuhan

Satuan Pengawasan Internal dipimpin oleh seorang Kepala Satuan Pengawasan Internal yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris. Pada tahun 2016 Kepala Satuan Pengawasan Internal dijabat oleh:

Head of Internal Audit Unit and Compliance Profile

The Internal Audit Unit is led by a Head of the Internal Audit Unit appointed and dismissed by the President Director upon the approval of the Board of Commissioner. In 2016, the Head of the Internal Control Unit is held by:



Sulistyorini Wulandari

Kepala Satuan Pengawasan Internal dan Kepatuhan
Head of Internal Audit Unit and Compliance

Warga negara Indonesia, 51 tahun, lahir di Semarang, 27 Juli 1964. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro (1990), serta menyelesaikan S-2 Magister Manajemen, dari Pasca Sarjana STM Labora (1999). Sebelum menjabat sebagai Kepala SPI & Kepatuhan (Agustus 2015), pernah menduduki posisi jabatan Kepala Divisi SDM & Umum PT Jamkrindo Syariah pada 2014 dan beberapa posisi di Perum Jamkrindo, meliputi Kepala Bagian Penjaminan Syariah (2013-2014), Kepala Bagian Anggaran (2010-2013), Kepala Bagian Pengendalian Penjaminan Syariah (2007-2010), Kepala Unit Kemitraan dan Bina Lingkungan (2004-2007), Kepala Bagian Anggaran (2003-2004) dan sebelumnya Kepala Bagian SDM (1999-2003).

Indonesian citizen, 51 years old, was born in Semarang, July 27, 1964. He earned a Bachelor of Economics from the Faculty of Economic, Diponegoro University (1990), and completed a Master of Management from STM Labora (1999). Prior to his position as Head of Internal Audit Unit & Compliance (August 2015), he held the position of Head of Department Human Resources & General Affair Division of PT Jamkrindo Syariah in 2014 and several positions in Perum Jamkrindo, including Head of Department Sharia Guarantee Division (2013-2014), Head of Department Budgeting (2010- 2013), Head of Department Syariah Guarantee Control Unit (2007-2010), Head of Department Partnership and Community Development Unit (2004-2007), Head of Department Budget (2003-2004) and previous Head of Department Human Resources Department (1999-2003).

Sertifikasi Profesi Audit Internal

Pada 2016 Kepala SPI dan Kepatuhan telah mengikuti Diklat Sertifikasi Profesi Audit Internal (PIA). Sedangkan auditor pada Satuan Pengawasan Intern dan Kepatuhan dalam proses sertifikasi Profesi Audit Internal (PIA) pada lembaga Pusat Pengembangan Akuntansi dan Keuangan (PPA&K).

PT Jamkrindo Syariah telah mewajibkan semua auditor internal untuk mengikuti berbagai pelatihan profesional dalam rangka sertifikasi guna memenuhi standar yang dibutuhkan Perusahaan. Kepala SPI, Kepala Bagian Pengawasan dan auditor telah mendapatkan pelatihan di bidang manajerial dan profesi yang memadai untuk dapat mengelola Unit Kerja SPI dengan baik. Saat ini Kepala SPI & Kepatuhan telah mengikuti diklat khusus bagi Kepala SPI yang diselenggarakan oleh PPA & K, dan setelah mengikuti pengukuhan PIA akan diberikan sertifikat PIA, namun belum melaksanakan pengukuhan sertifikasi PIA. Auditor yang telah memiliki sertifikasi adalah:

No	Nama Personil Personnel Name	Jabatan Position	Sertifikasi Certification
1	Sulistyorini Wulandari	Kepala SPI & Kepatuhan Head of Internal Control & Compliance Unit	Sertifikasi PIA (Diklat Khusus Bagi Kepala SPI) Internal Audit Professional Certification Training (PIA).
2	Bani Perdanwati	Kepala Bagian Pengawasan Operasional Head of Department Operational Supervision	Sertifikasi PIA: (Dasar-dasar Audit, Audit Operasional, Psikologi Audit) PIA Certification: (Audit Basis, Operational Audit, Psychology Audit)

Partisipasi Dalam Perhimpunan Profesi Auditor Internal

Satuan Pengawasan Intern (SPI) PT Jamkrindo Syariah aktif sebagai anggota dan menjabat sebagai Bendahara pada Forum Komunikasi Satuan Pengawas Intern (FKSPI) Asuransi Negara dan Jasa Keuangan Plus (Asgara Jaskeu Plus). Keikutsertaan SPI dalam forum tersebut berguna untuk sharing pengetahuan dan informasi mengenai kegiatan pengawasan internal.

Peran Satuan Pengawas Internal

Peran SPI dalam mewujudkan GCG adalah:

- Melakukan penilaian atas ketaatan terhadap ketentuan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku serta memberikan saran perbaikan kepada Manajemen.
- Sebagai konsultan dalam menilai efisiensi dan efektivitas sistem pengendalian intern yang dapat diandalkan dalam rangka peningkatan pengelolaan risiko, dan penerapan prinsip-prinsip GCG.

Certification of Internal Audit Unit Profession

In 2016, the Head of Internal Audit Unit and Compliance has attended the Internal Audit Professional Certification Training (PIA). Meanwhile, the auditor at the Internal Audit and Compliance Unit in the process of certification of Internal Audit Profession (PIA) at the Center for Accounting and Finance Development (PPA & K).

Jamkrindo Syariah has required all internal auditors to attend various professional training in the framework of certification in order to meet the standards required by the Company. Head of Internal Audit Unit, Head of Department Supervision and auditor has received training in managerial and professional fields sufficient to be able to manage Internal Controlling Work Unit well. Currently, the Internal Audit Unit & Compliance Head has attended special training for Head of Internal Audit Unit held by PPA & K, and after following the inauguration of PIA will be given PIA certificate, but not yet inaugurate PIA certification. The certified auditors are:

Participation in Professional Association of Internal Auditors

Internal Audit Unit of PT Jamkrindo Syariah is active as a member and serves as Treasurer at Internal Supervisory Communication Forum (FKSPI) of State and Financial Services Plus (Asgara Jaskeu Plus). Participation of Internal Audit Unit in the forum is useful for sharing knowledge and information about internal control activities.

Roles of Internal Control Unit

The roles of internal control unit in realizing GCG are:

- Conduct assessments of compliance with applicable laws and regulations and provide suggestions for improvements to Management.
- As a consultant in assessing the efficiency and effectiveness of a reliable internal control system in order to improve risk management, and implementation of GCG principles.

- Sebagai mitra kerja strategis (katalis) Manajemen dalam mendorong pencapaian sasaran strategis perusahaan.
- Sebagai mitra kerja dari Dewan Komisaris dan Auditor Eksternal.

Tugas dan wewenang Satuan Pengawas Internal

Satuan Pengawasan Intern dan Kepatuhan merupakan unit kerja yang melakukan pengawasan internal Perusahaan serta pengawasan atas efektivitas pengendalian internal, manajemen risiko, dan proses tata kelola Perusahaan sesuai perundang-undangan dan kebijakan perusahaan. SPI dipimpin oleh seorang kepala yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama berdasarkan mekanisme internal Perusahaan dengan persetujuan Dewan Komisaris.

Tugas-tugas pokok Audit Internal, meliputi:

- Melaksanakan Pengawasan sesuai dengan rencana audit tahunan yang telah disetujui oleh Direktur Utama dan ditinjau oleh Dewan Komisaris;
- Melaksanakan Pengawasan sesuai permintaan Direksi, Dewan Komisaris atau sebagai tindak lanjut audit umum terhadap suatu objek yang diindikasikan mengandung kejanggalan;
- Memberikan rekomendasi terkait perbaikan atas kualitas Sistem Pengendalian Internal, manajemen risiko, serta tata kelola perusahaan.

Piagam Satuan Pengawasan Internal

Dalam melaksanakan tugasnya SPI berpedoman pada Piagam Satuan Pengawasan Internal (*Internal Audit Charter*) yang telah disahkan pada oleh Direktur Utama dan Komisaris Utama.

Piagam Satuan Pengawasan Internal merupakan pedoman kerja audit internal yang memuat maksud, visi, misi, struktur dan hubungan kerja, fungsi, tugas dan tanggung jawab, wewenang, kualifikasi auditor internal, ruang lingkup, kebijakan, standar kode etik kerahasiaan, evaluasi dan penyempurnaan.

Adapun ruang lingkup tugas SPI meliputi hal-hal sebagai berikut:

- a. Menyusun rencana kerja audit internal dan rencana pengembangan kemampuan dan keterampilan auditor.
- b. Menilai efisiensi dan efektivitas sistem pengendalian intern dan mendorong peningkatan pengendalian intern secara berkesinambungan.

- As a strategic partner (catalyst) Management in encouraging the achievement of corporate strategic goals.
- As partners of the Board of Commissioners and External Auditorsh

Duty and Responsibility of Internal Audit Unit

The Internal Audit and Compliance Unit is a working unit that conducts internal supervisory of the Company as well as supervisory of the effectiveness of our internal controls, risk management, and corporate governance processes in accordance with company legislation and policies. Internal Supervisory Unit is headed by a head who is appointed and dismissed by the President Director based on the Company's internal mechanisms with the approval of the Board of Commissioners.

The main tasks of Internal Audit include:

- Carrying out Supervision in accordance with the annual audit plan approved by the President Director and reviewed by the Board of Commissioners;
- Implementing Supervision as requested by the Board of Directors, Board of Commissioners or as a follow-up of the general audit of an object indicated to contain any peculiarities;
- Providing recommendation on improvements for the quality of the Internal Control System, risk management, and corporate governance.

Charter of the Internal Control Unit

In carrying out its duties the Internal Audit Unit is guided by the Internal Audit Charter which has been ratified by the President Director and the President Commissioner.

The Internal Audit Charter is an internal audit work guide that contains the purpose, vision, mission, structure and employment relationships, functions, duties and responsibilities, authority, internal auditor qualifications, scope, policy, ethical codes of ethics, evaluation and refinement.

The scope of the Internal Audit Unit task includes the following:

- a. Develop an internal audit work plan and an ability development plan and auditor skills.
- b. Assess the efficiency and effectiveness of internal control systems and encourage continuous improvement of internal controls.

- c. Melaksanakan audit operasional untuk mengukur efisiensi dan efektivitas pelaksanaan kegiatan PT Penjaminan Jamkrindo Syariah di dalam mencapai visi, misi dan tujuannya.
- d. Melaksanakan Audit Khusus atas indikasi penyimpangan yang terjadi.
- e. Membuat dan menyampaikan laporan hasil audit dan rekomendasi kepada manajemen.
- f. Memberikan bantuan dan dukungan bagi penyusunan atau penyempurnaan sistem, prosedur, rencana, anggaran dan kebijakan yang diperlukan bagi tercapainya efisiensi dan efektivitas kegiatan-kegiatan PT Penjaminan Jamkrindo Syariah.
- g. Mendampingi auditor eksternal dan komite audit dalam pelaksanaan tugasnya.
- h. Melakukan pemantauan pelaksanaan tindak lanjut hasil audit Satuan Pengawasan Internal maupun eksternal auditor.

Dalam rangka melaksanakan fungsi dan tugasnya, Satuan Pengawasan Intern memiliki kewenangan sebagai berikut:

- a. Melakukan penelaahan (*review*) dan penilaian pengendalian intern atas semua aktivitas PT Penjaminan Jamkrindo Syariah.
- b. Menentukan ruang lingkup, metode, cara, teknik, strategi, pendekatan dan frekuensi audit internal.
- c. Melaporkan secara langsung kepada Direktur Utama PT Penjaminan Jamkrindo Syariah tentang setiap usaha yang menghambat akses kepada sumber-sumber daya PT Penjaminan Jamkrindo Syariah ataupun campur tangan terhadap setiap aktivitas Satuan Pengawasan Internal.
- d. Melaporkan secara langsung kepada Direktur Utama PT Penjaminan Jamkrindo Syariah tentang hasil audit dan permasalahan, baik yang sudah terjadi maupun yang layak diperkirakan akan terjadi.
- e. Menyampaikan kepada Direktur Utama PT Penjaminan Jamkrindo Syariah tentang setiap kegagalan manajemen PT Penjaminan Jamkrindo Syariah untuk mengambil tindakan perbaikan atau kegagalan manajemen dalam melaksanakan tanggung jawabnya.
- f. Melakukan audit di seluruh unit kerja PT Penjaminan Jamkrindo Syariah meliputi:
 1. Memasuki semua kantor, gedung, bangunan, tempat-tempat penyimpanan, tanah, ataupun pra-sarana fisik lain yang dimiliki oleh PT Penjaminan Jamkrindo Syariah atau dibawah kendali PT Penjaminan Jamkrindo Syariah lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan fungsi atau tugas Satuan Pengawasan Internal.
 2. Meminta, melihat, dan mempergunakan semua data atau informasi yang diperlukan untuk pelaksanaan fungsi atau tugas Satuan Pengawasan Internal.

- c. Carry out operational audits to measure the efficiency and effectiveness of the implementation of PT Penjaminan Jamkrindo Syariah activities in achieving its vision, mission and objectives.
- d. Carry out Special Audit on the indication of irregularities that occurred.
- e. Create and submit audit reports and recommendations to management.
- f. Providing assistance and support for the preparation or improvement of systems, procedures, plans, budgets and policies necessary for the achievement of efficiency and effectiveness of PT Penjaminan Jamkrindo Syariah activities.
- g. Accompanying external auditors and audit committees in the performance of their duties.
- h. Monitoring the implementation of follow-up audit results of the Internal Audit Unit as well as external auditors.

In order to perform its functions and duties, the Internal Audit Unit has the following powers:

- a. Reviewing and assessing internal control over all activities of PT Penjaminan Jamkrindo Syariah.
- b. Determine the scope, methods, techniques, strategies, approaches and frequencies of internal audit.
- c. Report directly to the President Director of PT Penjaminan Jamkrindo Syariah regarding any business that hampers access to the resources of PT Penjaminan Jamkrindo Syariah or interferes with any activities of the Internal Supervisory Unit.
- d. Reporting directly to the President Director of PT Penjaminan Jamkrindo Syariah regarding the audit results and problems, both existing and feasible are expected to occur.
- e. Submit to the President Director of PT Penjaminan Jamkrindo Syariah regarding any failure of PT Penjaminan Jamkrindo Syariah management to take corrective action or failure of management in carrying out its responsibility.
- f. Conducting audits in all units of PT Penjaminan Jamkrindo Syariah include:
 1. Entering any office, building, storage, land, or other physical infrastructure owned by PT Penjaminan Jamkrindo Syariah or under the control of PT Penjaminan Jamkrindo Syariah other relating to the execution of function or task of Internal Supervisory Unit.
 2. Request, view and use all data or information required for the performance of the functions or tasks of the Internal Control Unit.

3. Melakukan pengamatan dan perhitungan atas kas, surat-surat berharga, persediaan dan lain-lain yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas dan fungsi Satuan Pengawasan Internal.
4. Meminta keterangan atau penjelasan pada semua pejabat/ pegawai PT Penjaminan Jamkrindo Syariah dan pihak ekstern yang berkaitan dengan tugas dan fungsi Satuan Pengawasan Internal.
5. Meminta keterangan tentang tindak lanjut hasil audit, baik hasil audit Satuan Pengawasan Intern maupun hasil audit auditor eksternal.
6. Mengembangkan pengetahuan dan ketrampilan staf Satuan Pengawasan Internal.

Pengembangan Kompetensi SPI

PT Jamkrindo Syariah senantiasa melakukan program peningkatan kompetensi SDM SPI dengan melakukan program pengembangan kompetensi auditor secara sistematis dan berjenjang. Secara umum kebijakan pengembangan kompetensi pada tahun 2016 ditempuh dengan 2 cara, yaitu pengembangan kompetensi pada lembaga eksternal dan pengembangan kompetensi secara internal.

Selama tahun 2016, SDM SPI telah mengikuti pelatihan sebagai berikut:

3. Conducting observations and calculations on cash, securities, inventory and others relating to the performance of the duties and functions of the Internal Supervisory Unit.
4. Requesting information or explanation to all officials / employees of PT Penjaminan Jamkrindo Syariah and external parties related to the duties and functions of the Internal Supervisory Unit.
5. Requests information about the follow up of the audit result, both the Internal Audit Unit audit results and the external auditor audit results.
6. Develop the knowledge and skills of Internal Control Unit staff.

Development of Internal Control Unit Competencies

PT Jamkrindo Syariah continuously conducts the program to increase the competence of Human Resource of Internal Control Unit by conducting a systematic and tiered systematic competence development program. In general, the policy of competence development in 2016 is pursued in 2 ways, namely the development of competence in external institutions and the development of internal competence.

During 2016, HR of Internal Control Unit has attended the following training:

No	Jenis Pelatihan Training Name	Peserta dari SPI (orang) Member of Internal Supervisory Unit (Employee)	Penyelenggara Organizer	Tempat Place
1	Self Assessment GCG	1	PPA & K	Jakarta
2	Menulis Laporan Internal Audit Yang Efektif The Internal Audit Report Effectively Writing	1	YPIA	Jakarta
3	Sertifikat PIA Tahap 3 (Audit Operasional) PIA Certificate Phase 3 (Operational Audit)	1	PPA & K	Jakarta
4	Setifikasi Dewan Pengawas Syariah: Penjaminan Level Dasar Sharia Supervisory Board Setting: Basic Level Guarantee	1	OJK	Jakarta
5	Sosialisasi 3 perangkat POJK di sektor Industri Keuangan Non-Bank Socialization of 3 POJK tools in the Non-Bank Financial Industry sector	1	OJK	Jakarta
6	In House Training Pendalaman Produk Bonding & Proses Seleksi Terjamin Batch 1 In House Training of Bonding Products & Guaranteed Selection Process 1	1	PT Jamkrindo Syariah	Jakarta
7	In House Training "Proses Bisnis dan Internal Control" In House Training "Business Process and Internal Control"	2	Perum Jamkrindo dan Infobank Institute	Jakarta

No	Jenis Pelatihan Training Name	Peserta dari SPI (orang) Member of Internal Supervisory Unit (Employee)	Penyelenggara Organizer	Tempat Place
8	Workshop "Dampak Penurunan Suku Bunga Net Interest Margin (NIM) terhadap Pertumbuhan Perbankan Sektor Kredit UMKM" Net Interest Margin (NIM) for SMEs in Credit Banking Sector Workshop	1	Infobank & Perum Jamkrindo	Jakarta
9	Diskusi Forum Infobank Institute – Perum Jamkrindo "Mendukung Pertumbuhan Perusahaan Startup dengan Penjaminan Kredit dan Modal Ventura" Forum Discussion Infobank Institute - Perum Jamkrindo "Supports Startup Growth with Credit Guarantee and Venture Capital	1	Perum Jamkrindo & Infobank Institute	Jakarta
10	Seminar Nasional MEA & Keuangan Syariah National Seminar Asean Community & Sharia Finance	1	Masyarakat Ekonomi Syariah	Jakarta
11	Workshop <i>Self assessment</i> GCG	3	In House Training/ PT Jamkrindo Syariah	Jakarta

Pelaksanaan Kegiatan SPI tahun 2016

Implementation of Internal Supervisory Unit Activity 2016

Selama tahun 2016, kegiatan yang dilakukan oleh Satuan Pengawasan Internal sebagai berikut:

During 2016, activities undertaken by the Internal Supervisory Unit are as follows:

1. Pelaksanaan Audit Operasional

1. Operational Audit Implementation

NO	OBYEK AUDIT AUDIT OBJECT	JUMLAH TEMUAN TOTAL FINDING	REKOMENDASI RECOMMENDATION	TINDAK LANJUT FOLLOW UP
1	Divisi Teknik Penjaminan Guarantee Technique Division	4	9	9
2	Divisi SDM & Umum HR & General Affair Division	5	5	5
3	Kanca Surabaya Surabaya Branch Office	7	8	8
4	Kanca Medan Medan Branch Office	6	8	8
Total		22	30	30

2. Kegiatan Konsultasi & Pembinaan

2. Consultation & Coaching Activity

No	Kegiatan Activity
1	Melakukan Pendampingan Kantor Akuntan Publik untuk Kegiatan Audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2016 Assisting the Public Accounting Firm for Audit Activities Financial Statement 2016
2	Melakukan Pendampingan Otoritas Jasa Keuangan untuk Kegiatan Pemeriksaan Tahun 2016 Assisting Financial Services Authority for Investigation Activities 2016
3	Melakukan <i>Self Assessment</i> Penerapan GCG Tahun Buku 2016 Conducting Self Assessment of GCG Implementation 2016
4	Memberikan Pendapat/Konsultasi kepada Unit Kerja Lain dalam Rangka Pencapaian Tugas Giving Opinions/Consultations to Other Work Units in Order of Task Achievement
5	Memberikan Pendapat terkait Kepatuhan terhadap Ketentuan Perusahaan dan Regulasi Providing Opinions related to Compliance with the Company's Terms and Regulations

3. Monitoring Tindak Lanjut Temuan

Sesuai ketentuan Pedoman Kerja Satuan Pengawasan Internal mengenai Standar Implementasi tentang Pemantauan Tindak Lanjut, salah satu tugas dari Kepala SPI adalah menyusun dan memelihara sistem untuk memantau tindak

3. Monitoring of Follow-Up Finding

In accordance with the Working Guidelines of the Internal Supervisory Unit on Implementation Standards on Follow-up Monitoring, one of the tasks of the Head of Internal Supervisory Unit is to establish and maintain a system to monitor

lanjut hasil penugasan yang telah disampaikan kepada manajemen.

Monitoring tindak lanjut temuan auditor adalah rangkaian kegiatan yang dilaksanakan secara sistematis oleh SPI untuk menentukan bahwa obyek audit (*auditee*) telah melaksanakan rekomendasi hasil pemeriksaan, baik yang berasal dari auditor internal maupun auditor eksternal, dalam tenggang waktu yang telah disepakati sebelumnya.

Monitoring tindak lanjut bertujuan untuk menilai secara obyektif sejauh mana pelaksanaan rekomendasi temuan dilaksanakan dan mengecek kebenaran data baik tertulis maupun fisik di lapangan atas laporan tindak lanjut yang pernah disampaikan *auditee*.

Kegiatan monitoring tindak lanjut temuan auditor di tahun 2016 dilaksanakan sepanjang tahun dengan meminta laporan tindak lanjut kepada *auditee* secara berkala. Kegiatan cek fisik ke lapangan juga dilakukan untuk melihat realisasi fisik pelaksanaan tindak lanjut pada Kantor Pusat dan Kantor Cabang.

the follow-up of assignments submitted to management

Monitoring the follow up of the auditor's findings is a series of activities performed systematically by the Internal Audit Unit to determine that the audit object (*auditee*) has implemented the recommendation of inspection results, whether from internal auditors or external auditors, within the agreed deadline.

Follow-up monitoring aims to objectively assess the extent to which the implementation of the findings of the findings is carried out and check the truth of both written and physical data in the field of follow-up reports that have been submitted by *auditee*.

The follow-up monitoring of the auditor's findings in 2016 is conducted throughout the year by requesting a follow-up report to the *auditee* on a regular basis. Physical check activity to the field is also done to see the physical realization of follow-up implementation at Head Office and Branch Office.

Kegiatan Monitoring Tindak Lanjut Temuan Auditor 2016 Monitoring of Auditor's Finding 2016 Follow Up Activity

No	Kegiatan Pemeriksaan Audit Activity	Penyelesaian Tindak Lanjut Follow Up Completion
1	Kegiatan pemeriksaan internal: Internal Audit Activity	
	Pemeriksaan tahun 2016 Audit 2016	83.33%
2	Kegiatan pemeriksaan eksternal: External Audit Activity	
	KAP HGK tahun buku 2015	100%

Rekapitulasi Monitoring Tindak Lanjut Audit OJK Recapitulation of FSA Audit Follow-Up Monitoring

No	Auditor	Jumlah Temuan Total Finding	Jumlah Rekomendasi Total Recommendation	Tindak Lanjut Follow Up			Bobot (%) Grade (%)
				SS	BS	BD	
1	Otoritas Jasa Keuangan Financial Service Authority	12	9	9			100%
JUMLAH TOTAL							

SS : Sudah Selesai Done

BS : Belum Selesai In Progress

Bd : Belum Diproses Not yet started

Rekapitulasi Monitoring Tindak Lanjut Audit Eksternal - KAP Recapitulation of External – Public Accounting Firm Audit Follow-Up Monitoring

No	Auditor	Jumlah Temuan Total Finding	Tindak Lanjut Follow Up			Bobot (%) Grade (%)
			SS	BS	BD	
1	KAP HGK - 2016	2	2			100%
JUMLAH TOTAL						

SS : Sudah Selesai Done

BS : Belum Selesai In Progress

Bd : Belum Diproses Not yet started

Auditor Eksternal

Fungsi pengawasan independen terhadap aspek keuangan PT Jamkrindo Syariah dilakukan dengan melaksanakan pemeriksaan Audit Eksternal yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik.

Penunjukan Auditor Eksternal dilakukan berdasarkan Risalah RUPS PT Jamkrindo Syariah tentang Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2016 berdasarkan rekomendasi Dewan Komisaris.

Kantor Akuntan Publik (KAP) merupakan pihak independen yang bertanggung jawab melaksanakan audit terhadap laporan keuangan tahunan. PT Jamkrindo Syariah telah melakukan penunjukan langsung KAP Hertanto, Grace, Karunawan sesuai Keputusan RUPS 21 Maret 2016 tentang Pengesahan Laporan Keuangan PT Penjaminan Jamkrindo Syariah Tahun Buku 2015 dan Surat Dewan Komisaris PT Jamkrindo Syariah Nomor: 030/Dekom/I/IX/2016 tanggal 23 September 2016 perihal Penunjukan KAP untuk Audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2016 PT Jamkrindo Syariah. Penunjukan tersebut telah mengikuti persyaratan yang ditentukan oleh Perusahaan.

KAP Hertanto, Grace, Karunawan melakukan audit laporan tahunan Perusahaan untuk yang kedua kali dan tidak memberikan jasa lainnya. Rincian nama akuntan, periode dan fee selama 3 (tiga) tahun terakhir, adalah sebagai berikut :

Tahun Year	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Biaya (Rp) Cost (Rp)	Partner Pelaksana Executive Partner	Jangka Waktu Time Period
2014	Husni, Mucharam & Rasidi	Rp.33.000.000,-	Budi Taufik Wibawa, CPA	29 Desember 2014 – 15 Januari 2015
2015	Hertanto, Grace, Karunawan	Rp. 71.500.000,-	Drs. Hertanto, M.S.Ak., CPA, CPMA,CA,CTA	15 oktober 2015 – 15 Januari 2016
2016	Hertanto, Grace, Karunawan	Rp. 73.700.000,-	Drs. Hertanto, M.S.Ak., CPA, CPMA,CA,CTA	17 Oktober 2016 – 16 Januari 2017

Manajemen Risiko

PT Jamkrindo Syariah secara berkelanjutan terus mengembangkan dan meningkatkan kerangka sistem pengelolaan risiko dan struktur pengendalian internal yang terpadu dan komprehensif, yang bertujuan untuk melindungi Perusahaan dari risiko yang berdampak negatif terhadap pencapaian tujuan dan mengeksplorasi peluang untuk meningkatkan *benefit*. Kerangka manajemen risiko ini dituangkan dalam kebijakan, prosedur, kewenangan dan ketentuan lain serta berbagai perangkat manajemen risiko yang berlaku di seluruh lingkup aktivitas usaha.

External Auditor

The function of independent oversight of the financial aspects of PT Jamkrindo Syariah done by carrying out checks External Auditor conducted by the Public Accountant.

The appointment of the External Auditor is based on the Minutes of the GMS of Jamkrindo Syariah Endorsement Approval of Annual Report and Financial Statements for FY 2016 based on the recommendation of the Board of Commissioners.

Public Accounting Firm (KAP) is an independent party responsible for conducting audits of annual financial statements. PT Jamkrindo Syariah make direct appointments KAP Hertanto, Grace, Karunawan appropriate corresponding decisions of Shareholders March 21, 2016 on Approval of the Financial Statements PT Penjaminan Jamkrindo Syariah 2015 and Letter of the Board of Commissioners of PT Jamkrindo Syariah Number: 030 / Dekom / I / IX / 2016 dated 23 September 2016 concerning the appointment of the Firm to Audit Financial Statements for Fiscal Year 2016 PT Jamkrindo Syariah. The appointment has followed the requirements specified by the Firm.

Public Accounting Firm of Hertanto, Grace, Karunawan conducts an audit of the Company's annual report for the second time and did not provide other services. The details of the accountant's name, period and fee for the last 3 (tiga) years are as follows:

Risk Management

PT Jamkrindo Syariah continuously develops and fosters an integrated and comprehensive framework of risk management system and integrated internal control structure, which aims to protect the Company from the risks that negatively impact the achievement of objectives and explore opportunities to increase benefits. This risk management framework is incorporated into other policies, procedures, authorities and other provisions and various risk management tools applicable throughout the scope of business activities.

Adapun penerapan manajemen risiko bertujuan memitigasi timbulnya risiko atau ancaman terhadap usaha perusahaan akibat faktor lingkungan, teknologi, manusia, organisasi, atau politik melalui upaya pengelolaan risiko untuk melindungi harta benda, hak milik, dan nilai Perusahaan serta kemungkinan timbulnya kerugian akibat risiko-risiko tersebut. Selain itu, sistem manajemen risiko disusun sebagai langkah Perusahaan untuk memanfaatkan risiko yang timbul menjadi peluang yang diharapkan dapat memberikan nilai tambah bagi Perusahaan.

Risiko Perusahaan diukur berdasarkan penelaahan terhadap tingkat ketidakpastian atas aktivitas bisnis. Sedangkan manajemen risiko berisi serangkaian proses yang disusun Perusahaan sebelum, saat dan setelah pelaksanaan aktivitas bisnis. Semakin tinggi tingkat ketidakpastian aktivitas bisnis perusahaan, maka risiko yang mungkin dihadapi juga akan semakin tinggi. Kegiatan Manajemen Risiko PT Jamkrindo Syariah dilakukan baik secara periodik maupun insidentil. Kegiatan Manajemen Risiko dilakukan secara periodik adalah proses manajemen risiko yang terdiri dari 4 tahapan proses, yaitu identifikasi risiko, penilaian risiko, penanganan risiko dan monitoring, serta evaluasi risiko. Kegiatan Manajemen Risiko yang bersifat insidentil adalah pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan pada tahap-tahap tertentu sesuai dengan yang ditetapkan pada SOP proses bisnis berbasis risiko dan pemberian opini terkait dengan hal-hal yang harus dimintakan pendapat kepada Divisi Teknik Penjaminan yang membawahi Bagian Manajemen Risiko dan Hukum.

Pada 2016 Perusahaan dalam tahap penyusunan Peraturan Pedoman Manajemen Risiko. Kedepannya pada setiap unit kerja telah memiliki *early warning system* mengenai risiko perusahaan terkait dengan aktivitas pada masing-masing unit kerja.

Peraturan Pedoman Manajemen Risiko yang telah disusun sebagai berikut :

1. Peraturan Direksi No. 11/Per-Dir/XII/2015 perihal Penerapan Manajemen Risiko.
2. Peraturan Direksi No. 12/Per-Dir/XII/2015 perihal Panduan Manajemen Risiko.
3. Peraturan Direksi No. 13/Per-Dir/XII/2015 perihal Komite Manajemen Risiko.
4. Peraturan Direksi No. 14/Per-Dir/XII/2015 perihal *Standart Operating Procedure* (SOP) Manajemen Risiko.
5. Peraturan Direksi No. 08/Per-Dir/IV/2016 perihal Pendapat (Opini) Manajemen Risiko.
6. Peraturan Direksi No. 09/Per-Dir/IV/2016 perihal Pedoman Pelaporan Pelaksanaan Manajemen Risiko.

The risk management implementation aims to mitigate the risks or threats to the business of the company due to environmental, technological, human, organizational or political factors through risk management efforts to protect the Company's property, property, and value and possible losses arising from such risks. In addition, the risk management system is structured as a Company step to take advantage of the risks that arise into opportunities that are expected to add value to the Company.

Company risk is measured based on the degree of uncertainty of business activity. While risk management contains a series of processes prepared by the Company before, during and after the implementation of business activities. The higher the level of uncertainty of the company's business activities, the risks that may be faced will also be higher. Risk Management Activities of PT Jamkrindo Syariah is conducted both periodically and incidentally. Risk Management Activities conducted periodically is a risk management process consisting of 4 stages of the process, ie risk identification, risk assessment, risk management and monitoring, and risk evaluation. Incidental risk management activities are the implementation of risk management performed at certain stages in accordance with the SOP of risk-based business processes and the giving of opinions related to matters that must be submitted to the Guarantee Technique Division in charge of the Risk Management and Legal Division.

In 2016, the Company is in the preparation stage of the Risk Management Guide Rules. In the future, each work unit has an early warning system about the company's risks related to activities in each work unit.

Regulation guidelines of Risk Management that have been prepared are as follows:

1. Board of Director Regulation No. 11/Per-Dir/XII/2015 on the Risk Management Implementation.
2. Board of Director Regulation No. 12/Per-Dir/XII/2015 on the Risk Management Guidelines.
3. Board of Director Regulation No. 13/Per-Dir/XII/2015 on the Risk Management Committee.
4. Board of Director Regulation No. 14/Per-Dir/XII/2015 on the Standard Operating Procedure (SOP) of Risk Management.
5. Board of Director Regulation No. 08/Per-Dir/IV/2016 on the Opinion of Risk Management.
6. Board of Director Regulation No. 09/Per-Dir/IV/2016 on the Risk Management Implementation Reporting Guidelines.

Sistem Manajemen Risiko PT Penjaminan Jamkrindo Syariah.

Sistem Manajemen Risiko yang dilakukan di PT Penjaminan Jamkrindo Syariah mengacu pada:

1. ISO 31000 (International Organization for Standardization)
2. Best Practice ERM
3. POJK Nomor 10/POJK.05/2014 tentang Penilaian Tingkat Risiko Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank.
4. POJK Nomor 1/POJK.05/2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank.
5. Serta disesuaikan dengan kondisi unik PT Penjaminan Jamkrindo Syariah dan dokumen terkait yang dimiliki perusahaan.

Monitoring, Evaluasi dan Penyesuaian.

Risiko bersifat dinamis dan terus berubah. Oleh karena itu PT Jamkrindo Syariah akan selalu mengikuti perubahan yang ada dalam mengelola risiko. Hal ini akan dilakukan dalam semua tahapan proses, manajemen risiko, mulai dari identifikasi risiko, penilaian risiko, penanganan risiko sampai pada tahap monitoring risiko serta evaluasi risiko.

Jenis Risiko dan Pengelolaannya di tahun 2016

Sebagai langkah penyusunan pedoman manajemen risiko, PT Jamkrindo Syariah telah melakukan identifikasi atas risiko-risiko usaha pada perusahaan penjaminan yang dilakukan melalui analisis, penelaahan dan identifikasi terhadap proses bisnis serta analisis atas faktor-faktor penunjang baik internal maupun eksternal yang mempengaruhi risiko-risiko tersebut. Dari hasil penelaahan yang dilakukan, telah disusun jenis-jenis risiko yang dihadapi dan dikelola Perusahaan, meliputi:

1. Risiko Penjaminan
Risiko penjaminan adalah risiko sebagai akibat kegagalan terjamin dalam memenuhi kewajibannya. Risiko tersebut dapat dilihat pada besarnya *default rate* dan tingkat *non performing loan financing* yang dijamin, serta tingkat pengembalian piutang subrogasi.

Untuk meminimalkan risiko penjaminan, maka pada proses penjaminan pembiayaan dilakukan identifikasi *character, capacity, capital, condition*, dan *collateral*. Item yang harus diperhatikan untuk masing-masing aspek tersebut disesuaikan dengan karakteristik pembiayaan dan/atau non pembiayaan yang akan dijamin, dan dijabarkan di dalam sistem dan prosedur penjaminan yang terkait.

Risk Management System of PT Penjaminan Jamkrindo Syariah

Risk Management System conducted at PT Penjaminan Jamkrindo Syariah refers to:

1. ISO 31000 (International Organization for Standardization)
2. Best Practice ERM
3. FSA Regulation No. 10/POJK.05/2014 on the Risk Rating of Non-Bank Financial Services Institutions.
4. FSA Regulation No. 1/POJK.05/2015 on the Risk Management Implementation for Non-Bank Financial Services Institutions.
5. And adjusted to the unique condition of PT Jamkrindo Syariah Guarantee and related documents owned by the company.

Monitoring, Evaluation and Adjustment

Risks are dynamic and constantly changing. Therefore PT Jamkrindo Syariah will always follow the existing changes in managing risk. This will be done in all stages of the process, risk management, from risk identification, risk assessment, risk management to risk monitoring and risk evaluation.

Type of Risk and Management in 2016

As part of the preparation of risk management guidelines, PT Jamkrindo Syaria has identified the business risks in the guarantee company through analysis, review and identification of business processes as well as an analysis of the internal and external supporting factors affecting those risks. From the review conducted, we have prepared the types of risks faced and managed by the Company, including:

1. Guarantee Risk
Guarantee risk is the risk as a result of a guaranteed failure to fulfill its obligations. The risk can be seen in the amount of default rate and the non-performing loan financing rate guaranteed, and the return rate of subrogated receivables

To minimize the guarantee risk, the funding guarantee process identifies character, capacity, capital, condition, and collateral. The items to be considered for each of these aspects are tailored to the financing and / or non-financing characteristics to be guaranteed, and described in the corresponding guarantee systems and procedures.

Hasil dari proses identifikasi risiko kemudian ditindaklanjuti dengan penetapan prediksi risiko penjaminan untuk mengetahui besarnya risiko penjaminan. Dalam pelaksanaannya prediksi risiko dapat dilakukan secara kualitatif dan/atau kuantitatif untuk setiap aspek 5C.

Prediksi secara kuantitatif dilakukan dengan sistem scoring. Berdasarkan score ditetapkan prediksi risiko penjaminan masing-masing Terjamin atau sekelompok Terjamin, atau suatu produk baru. Selanjutnya, untuk pengambilan keputusan apakah suatu pengajuan penjaminan dapat disetujui atau tidak, dilakukan dalam sebuah rapat komite. Sesuai dengan prinsip kehati-hatian, maka anggota komite tersebut terdiri dari pejabat yang terkait secara langsung dengan kegiatan penjaminan (*risk taker unit*) dan pejabat yang terkait langsung dengan konsekuensi biaya atas potensi risiko (*risk financing unit*).

Dengan mekanisme pengambilan keputusan yang melibatkan dua pihak datau lebih dari sisi yang berlainan tersebut, maka diharapkan keputusan menjadi lebih obyektif dan potensi risiko karena kesalahan pengambilan keputusan dapat diminimalisasi. Selain digunakan untuk membantu proses pengambilan keputusan penjaminan, hasil analisis risiko yang telah dilakukan juga dijadikan sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam melakukan pemantauan terhadap *outstanding* penjaminan. dengan adanya hasil analisis risiko, maka monitoring penjaminan akan dilakukan secaralebih efektif.

Dengan dapat dihitungnya *Default Rate* (DR) tersebut dapat dijadikan salah satu factor untuk dapat menghitung dan memutuskan untuk dasar pengenaan tarif Imbal Jasa Kafalah (IJK).

The result of the risk identification process is then followed up by the determination of risk assurance for the risk of guarantee. In practice, risk prediction can be done qualitatively and / or quantitatively for every 5C aspect.

Quantitative prediction is done by scoring system. Based on the score set predicted risk guarantee of each Guaranteed or Guaranteed group, or a new product. Furthermore, for decision-making whether a guarantee submission can be approved or not, is done in a committee meeting. In accordance with the precautionary principle, the members of the committee consist of officials directly related to the risk taker unit and officials directly related to the consequences of costs of potential risk (risk-financing units).

With a decision-making mechanism that involves two more data parties from different sides, it is expected that the decision becomes more objective and the potential risks due to mis-decision making can be minimized. In addition to being used to assist the guarantee decision making process, the result of risk analysis has also been made as one of the basic considerations in monitoring the outstanding guarantee. With the result of risk analysis, the monitoring of guarantee will be done more effectively.

With the calculation of the Default Rate (DR) can be used as one factor to be able to calculate and decide for the basis of imposition of Guarantee Fee (IJK).

$$\text{Default Rate (DR)} = \frac{\text{Klaim Claim}}{\text{Volume Penjaminan Guarantee Volume}} = \frac{10.384.926.106}{7.757.319.603.287} = 0,13 \%$$

$$\text{Rasio Klaim Claim Ratio} = \frac{\text{Klaim Claim}}{\text{IJK Guarantee Fee}} = \frac{10.384.926.106}{44.558.186.225} = 23,31\%$$

2. Risiko Aset dan Liabilitas

Sesuai dengan POJK No. 6/POJK.05/2014 tentang Penyelenggaraan rasio likuiditas ditetapkan paling sedikit 150%. Rasio likuiditas dihitung dengan menggunakan *current ratio* yaitu perbandingan antara aset lancar dengan utang lancar.

2. Financial Risk

In accordance with FSA Regulation No. 6/POJK.05/2014 on the Implementation of liquidity ratios shall be stipulated at least 150%. Liquidity ratio is calculated by using current ratio is the ratio between current assets with current debt.

Uraian	2016 (Rp)	2015 (Rp)	Pertumbuhan
Rasio likuiditas = $\frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Liabilitas lancar}}$	$\frac{336.185.895.366}{88.514.909.088}$	$\frac{264.715.276.865}{31.535.583.064}$	-121,01%
Liquidity Ratio = $\frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liabilities}}$	= 380%	= 839,42%	

3. Risiko Operasional

Risiko operasional adalah potensi kegagalan Perusahaan dalam merealisasikan kewajiban kepada Penerima Jaminan sebagai akibat ketidaklayakan atau kegagalan proses internal, manusia, sistem teknologi informasi, dan/atau adanya kejadian-kejadian yang berasal dari lingkungan Perusahaan.

Atas risiko operasional, Perusahaan belum dapat melakukan pengukuran dikarenakan masih dalam tahap pembelajaran untuk dapat diimplementasikan secara keseluruhan pada Juli 2017.

3. Operational Risk

Operational risk is a potential failure of the Company in realizing its obligations to the Beneficiary of guarantee/obligee as a result of the inadequacy or failure of internal processes, human, information technology systems, and / or presence of events arising from the Company's environment.

Based on operational risk, the Company has not been able to make measurements because it is still in the learning stage to be implemented as a whole in July 2017.

4. Risiko Strategik

Risiko Strategik adalah risiko yang antara lain disebabkan adanya penetapan dan pelaksanaan strategi perusahaan yang tidak tepat, pengambilan keputusan bisnis yang tidak tepat atau kurang responsifnya perusahaan terhadap perubahan eksternal.

Atas risiko strategik, Perusahaan belum dapat melakukan pengukuran dikarenakan masih dalam tahap pembelajaran untuk dapat diimplementasikan secara keseluruhan pada Juli 2017.

4. Strategic Risk

Strategic risk is a risk that, among others, is due to the improper establishment and implementation of corporate strategy, improper business decision making or lack of responsiveness to external changes.

Based on the strategic risk, the Company has not been able to make measurements because it is still in the learning stage to be implemented as a whole in July 2017.

5. Risiko Tata Kelola

Risiko tata kelola adalah potensi kegagalan dalam pelaksanaan tata kelola yang baik (good governance), ketidaktepatan gaya manajemen, lingkungan pengendalian, dan perilaku dari setiap pihak yang terlibat langsung atau tidak langsung dengan perusahaan.

Atas risiko tata kelola, perusahaan belum dapat melakukan pengukuran dikarenakan masih dalam tahap pembelajaran untuk dapat diimplementasikan secara Keseluruhan pada Juli 2017.

5. Governance Risk

Governance risks are potential failures in the implementation of good governance, management style inaccuracies, control environments, and behavior of any party directly or indirectly involved with the company.

At the risk of corporate governance, the company has not been able to make measurements because it is still in the learning stage to be implemented as a whole in July 2017.

6. Risiko Risiko Dukungan Dana (Permodalan)
Permodalan perusahaan menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menyerap kerugian-kerugian tak terduga yang disebabkan oleh antara lain meningkatnya rasio klaim di luar perkiraan, hasil investasi yang buruk, ataupun hal tak terduga lainnya.
Atas risiko dukungan dana (Permodalan), perusahaan belum dapat melakukan pengukuran dikarenakan masih dalam tahap pembelajaran untuk dapat diimplementasikan secara Keseluruhan pada Juli 2017.

7. Risiko Kepengurusan
Risiko kepengurusan adalah risiko kegagalan perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan akibat kegagalan perusahaan dalam memelihara komposisi terbaik pengurus yang memiliki kompetensi dan integritas yang tinggi.
Atas risiko kepengurusan, perusahaan belum dapat melakukan pengukuran dikarenakan masih dalam tahap pembelajaran untuk dapat diimplementasikan secara Keseluruhan pada Juli 2017.

6. Fund Support (Capital) Risk
The company's capital represents the company's ability to absorb unexpected losses caused by, among other things, rising unclaimed claims ratio, poor investment returns, or other unexpected.

On the risk of financial support (Capital), the company has not been able to make measurements because it is still in the learning stage to be implemented as a whole in July 2017.

7. Management Risk
Management risk is the risk of corporate failure in achieving corporate objectives due to the failure of the company in maintaining the best composition of board with high competence and integrity.
On the management risk, the company has not been able to make measurements because it is still in the learning stage to be implemented as a whole in July 2017.

Komite Manajemen Risiko

Komite Manajemen Risiko (KMR) PT Penjaminan Jamkrindo Syariah adalah komite yang bertugas membantu Direksi PT Penjaminan Jamkrindo Syariah dalam melakukan penilaian secara berkala dan memberikan rekomendasi tentang risiko perusahaan, tata cara meminimalisasi risiko, dalam hubungannya dengan risiko usaha.

Struktur dan Keanggotaan Komite Manajemen Risiko

a. Struktur keanggotaan KMR Tingkat Korporat

1	Ketua KMR Korporat Chairman of Corporate RMC	:	Direktur Utama President Director
2	Sekretaris KMR Korporat merangkap anggota Secretary of RMC Corporate concurrently member	:	Kepala Bagian Manajemen Risiko. Head of Risk Management Departement.
3	Anggota KMR Pusat Central RMC Members	:	- Direktur Keuangan,SDM & Umum Finance, HR & General Affair Director - Direktur Bisnis. Business Director - Kepala Divisi Teknik Penjaminan. Head of Guarantee Technique Division - Kepala Divisi Pemasaran. Head of Marketing Division - Kepala Divisi Keuangan & Klaim Head of Finance & Claim DivisionHead of HR & General Affair Division - Kepala Divisi SDM & Umum. Head of HR & General Affair Division

Risk Management Committee

Risk Management Committee (RMC) PT Penjaminan Jamkrindo Syariah is a committee in charge of assisting the Board of Directors of PT Guarantee of Jamkrindo Syariah in conducting periodic appraisal and providing recommendation on company risk, procedures to minimize risk, in relation to business risk.

Structure and Membership of Risk Management Committee

a. RMC membership structure at Corporate Level

b. Struktur keanggotaan KMR Tingkat Unit Proses Bisnis (UPB)

1	Ketua KMR UPB Chairman of RMC UPB:	:	Kepala Unit Kerja. Head of Work Unit.
2	Sekretaris KMR UPB merangkap anggota Secretary of RMC UPB concurrently member	:	PIC ERM.
3	Anggota KMR UPB Members of RMC UPB:	:	Seluruh Kepala Bagian di dalam Unit Kerja. All Department Heads in the Work Unit.

b. RMC membership structure of Business Unit Process Unit Level (UPB)

Pendapat (Opini) Manajemen Risiko.

Disamping sepanjang tahun 2016, Perusahaan dalam tahapan penyusunan Pedoman Manajemen Risiko dan tahapan pembelajaran, namun dalam prakteknya Perusahaan telah melakukan Kegiatan Manajemen Risiko secara periodik, yang berupa monitoring default rate, rasio klaim, rasio likuiditas. Selain manajemen risiko secara periodik, perusahaan juga telah melakukan manajemen risiko secara insidental. Hal tersebut dapat dilihat dengan permintaan dan pemberian Pendapat (Opini) Manajemen Risiko dalam hal rencana penempatan Deposito tahun 2016.

Risk Management Opinion

In 2016, the Company is in the preparation stage of Risk Management Guidelines and learning stages, but in practice the Company has conducted periodic Risk Management Activities, in the form of monitoring default rate, claims ratio, liquidity ratio. In addition to periodic risk management, the company has also conducted insightful risk management. This can be seen with the Demand and Opinion Opinion of Risk Management in terms of Deposit placement plan 2016.

Akses dan Transparansi Informasi

Dalam rangka mendukung komitmen penerapan keterbukaan informasi, PT Jamkrindo Syariah menyediakan berbagai akses informasi melalui sarana dan media sebagai berikut:

- PT Jamkrindo Syariah memfasilitasi akses informasi dan data perusahaan kepada publik melalui :
Sekretaris Perusahaan yang dirangkap oleh Kepala Divisi SDM & Umum
Gedung Jamkrindo Lt.7
Jl. Angkasa Blok B-9 Kav. 6
Kota Baru Bandar Kemayoran Jakarta Pusat
Telepon : (+62-21)-6540386
Fax : (+62-21)-6540389
E-mail : info@jamkrindosyariah.co.id
- Website
Seluruh pemangku kepentingan dapat mengakses informasi Perusahaan dalam bahasa Inggris maupun bahasa Indonesia melalui website di www.jamkrindosyariah.co.id
- Media masa
PT Jamkrindo Syariah telah menerbitkan publikasi berita dan laporan keuangan di tahun 2016, diantaranya :

Access and Transparency of Information

In order to support the commitment of the information disclosure implementation, Jamkrindo Syariah provides various information access through facilities and media as follows:

- PT Jamkrindo Syariah facilitates access to corporate information and data to the public through:
Corporate Secretary who is captured by Head of Human Resources & General Division
Gedung Jamkrindo Lt.7
Jl. Space Block B-9 Kav. 6
Kota Baru Bandar Kemayoran Central Jakarta
Phone: (+ 62-21) -6540386
Fax: (+ 62-21) -6540389
E-mail: info@jamkrindosyariah.co.id
- Website
All stakeholders can access Company information in English as well as Bahasa Indonesia through the website at www.jamkrindosyariah.co.id
- Mass media
PT Jamkrindo Syariah has published news and financial reports in the year 2016, including:

Media Online

Online Media

No.	Judul Berita News Title	Situs Website	Tanggal Penerbitan Publishing Date
1	ACSIC 29; Peran Industri Penjaminan di Tengah New Normal Economy ACSIC 29; The Role of the Guarantee Industry in the New Normal Economy	http://infobanknews.com/acsic-29-peran-industri-penjaminan-di-tengah-new-normal-economy/2/	24 November 2016
2	Kuangan Syariah Terus Meningkat di Indonesia Syariah Finance Continues to Increase in Indonesia	http://www.politikindonesia.com/index.php?k=ekonomi&i=78773-Kuangan%20Syariah%20Terus%20Meningkat%20di%20Indonesia	9 November 16

No.	Judul Berita News Title	Situs Website	Tanggal Penerbitan Publishing Date
3	Sinergi dua bisnis ini dianggap bisa memacu pangsa pasar keuangan bank syariah yang baru berhasil menembus angka 5 persen. The synergy of these two businesses is considered to spur the market share of new Islamic banks managed to penetrate the 5 percent rate.	http://www.dream.co.id/dinar/pangsa-pasar-keuangan-syariah-bisa-naik-dengan-solusi-ini-161108v.html	9 November 2016
4	Dorong Jamkrindo Syariah, OJK Targetkan Pangsa Pasar Syariah 10 persen Encourage Jamkrindo Syariah, OJK Targets Sharia Market Share 10 percent	http://www.republika.co.id/berita/ekonomi/syariah-ekonomi/16/11/08/ogbsek415-dorong-jamkrindo-syariah-ojk-targetkan-pangsa-pasar-syariah-10-persen	9 November 2016
5	Indonesia Pasar Potensial Industri Keuangan Syariah Indonesia Potential Market for Sharia Financial Industry	http://posscore.com/2016/11/08/indonesia-pasar-potensial-industri-keuangan-syariah/	8 November 2016
6	Perusahaan Penjaminan Syariah Perlu Tingkatkan Kapasitas Sharia Guarantee Companies Need to Increase Capacity	http://keuangansyariah.mysharing.co/perusahaan-penjaminan-syariah-perlu-tingkatkan-kapasitas/	8 November 2016
7	Industri Halal Tumbuh, Volume Penjaminan Jamkrindo Syariah Membengkak Halal Growing Industry, Guarantee Volume Jamkrindo Syariah Swell	http://bisniskeuangan.kompas.com/read/2016/11/08/182056626/industri.halal.tumbuh.volume.penjaminan.jamkrindo.syariah.membengkak	8 November 2016
8	Volume Penjaminan Jamkrindo Syariah Capai Rp 10,2 triliun amkrindo Syariah Guarantee Volume Reaches Rp 10.2 trillion	http://www.republika.co.id/berita/ekonomi/syariah-ekonomi/16/11/08/ogbner368-volume-penjaminan-jamkrindo-syariah-capai-rp-102-triliun	8 November 2016

Media Cetak

Print Media

No.	Judul Berita News Title	Nama Media Cetak Print Media Name	Tanggal Penerbitan Publishin Date
1	Publikasi Laporan Keuangan Tahun 2016 dan 2015 Publication of Financial Statement 2016 and 2015	Harian Republika	16 November 2017
2	Publikasi Laporan Keuangan Tahun 2016 dan 2015 Publication of Financial Statement 2016 and 2015	Harian Kompas	16 November 2017
3	Perusahaan Penjaminan Syariah akan Ditambah Sharia Guarantee Company Will Be Added More	Republika	9 November 2016
4	Publikasi Laporan Keuangan Tahun 2015 dan 2014 Publication of Financial Statements 2015 and 2014	Harian Bisnis Indonesia	15 Februari 2016

Publikasi Melalui Radio Publication through Radio

No.	Materi Publikasi Publication Material	Nama Radio Radio Name	Pembicara Speaker	Tanggal Siaran Broadcast Date
1	Apa itu penjaminan syariah dan manfaatnya bagi pengembangan bisnis ? What is sharia guarantee and its benefits for business development?	Smart FM	Endang Sri Winarni, Direktur PT Jamkrindo Syariah Irfan Syaiki Beik, Ketua Studi Bisnis dan Ekonomi Syariah IPB	1 November 2016
2	Apa itu Keuangan Syariah Fair ? What is Shariah Fair Finance?	Flamboyan FM	Sahala Silitongan, Marcomm Bank Syariah Mandiri Juli Sumartana, Pimpinan Cabang Medan PT Jamkrindo Syariah	25 Agustus 2016

- Booklet/Brosur

- Booklet / Brochure

Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan

PT Jamkrindo Syariah telah menyampaikan seluruh laporan kondisi keuangan dan non keuangan secara transparan kepada publik melalui berbagai sarana media cetak maupun elektronik, termasuk publikasi laporan keuangan secara lengkap dan akurat.

Transparency of financial and non-financial condition

PT Jamkrindo Syariah has submitted all reports of financial and non-financial conditions transparently to the public through various means of print and electronic media, including the complete and accurate publication of financial statements.

Penyimpangan Internal

Selama tahun 2016, tidak ada penyimpangan yang bersifat kecurangan yang dilakukan oleh karyawan PT Jamkrindo Syariah.

Internal Fraud

During 2016, there were no fraud irregularities committed by employees of PT Jamkrindo Syariah.

Benturan Kepentingan

Benturan kepentingan adalah suatu keadaan dimana terdapat konflik antara kepentingan ekonomi Perusahaan dengan kepentingan ekonomi pribadi Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham. Selama tahun 2016, tidak ada transaksi yang memiliki benturan kepentingan di PT Jamkrindo Syariah, setiap transaksi dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan selalu memperhatikan prinsip-prinsip GCG.

Conflict of Interest

A conflict of interest is a situation where there is a conflict between the economic interests of the Company and the personal economic interests of the Board of Directors, Board of Commissioners and Shareholders. During 2016, there are no transactions that have a conflict of interest in PT Jamkrindo Syariah, every transaction is done in accordance with the applicable provisions and always pay attention to the principles of GCG.

Pemberian Dana Untuk Kegiatan Sosial dan Politik

PT Jamkrindo Syariah tidak terlibat di dalam kegiatan politik dan tidak memberikan donasi atau bantuan untuk kepentingan politik. Sedangkan kepedulian terhadap masalah sosial merupakan bagian penting dari tugas dan tanggung jawab PT Jamkrindo Syariah kepada masyarakat. Uraian lebih lengkap terdapat pada bagian Tanggung Jawab Sosial Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

Funding for Social and Political Activities

PT Jamkrindo Syariah is not involved in political activities and does not provide donations or assistance for political purposes. While concern for social issues is an important part of the duties and responsibilities of PT Jamkrindo Syariah to the community. A more complete description is in the Corporate Social Responsibility section of this Annual Report.

Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) dan Budaya Perusahaan

Untuk mencapai keberhasilan jangka panjang, pengimplementasian GCG perlu dilandasi integritas yang tinggi dan Pedoman Perilaku (*Code Of Conduct*) yang menjadi acuan bagi organ Perusahaan dan seluruh jajarannya dalam menerapkan nilai-nilai dan etika bisnis sehingga menjadi bagian dari Budaya Perusahaan.

Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*)

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi PT Penjaminan Jamkrindo Syariah diperlukan adanya nilai-nilai dan aturan perilaku organisasi yang dapat memberikan suasana kerja yang kondusif dan sehat, yang pada gilirannya akan menciptakan nilai tambah bagi *stakeholders*. Perusahaan berkomitmen untuk melaksanakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*).

Guna penegakan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* tersebut, Perusahaan menyusun suatu Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) sebagai wujud komitmen seluruh insan Perusahaan dalam mengemban amanah Perusahaan. Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) ini menjabarkan Tata Nilai Unggulan Perusahaan ke dalam perilaku yang terkait dengan perilaku perusahaan dan perilaku Insan Perusahaan.

Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) ini menjadi acuan tata perilaku bagi Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, Direksi, dan karyawan Perusahaan guna mencapai visi, misi, dan Tujuan Perusahaan. Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) diatur dalam Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris Nomor Nomor 19/Kep-Dir/VIII/2015 dan Kep-07/DK-Jamsyar/VIII/2015 tanggal 3 Agustus 2015 tentang Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*). Dalam Keputusan Bersama tersebut diatur tentang Standar Perilaku Perusahaan dan Standar Perilaku Insan Perusahaan.

Code of Conduct and Corporate Culture

To achieve long-term success, the implementation of GCG needs to be based on high integrity and Code of Conduct which is a reference for corporate organs and all its staffs in applying business values and ethics to become part of Corporate Culture.

Code of Conduct

In order to realize the vision and mission of PT Penjaminan Jamkrindo Syariah, it is necessary to have values and rules of organizational behavior that can provide a conducive and healthy working environment which in turn will create added value for stakeholders. The Company is committed to implementing Good Corporate Governance.

In order to uphold the principles of Good Corporate Governance, the Company developed a Code of Conduct as a manifestation of the commitment of all Company's employees in carrying out the Company's mandate. The Code of Conduct describes the Company's Values of Superiority in conduct related to Company behavior and Company Company behavior.

This Code of Conduct becomes the reference for the conduct of the Board of Commissioners, the Sharia Supervisory Board, the Board of Directors, and the Company's employees to achieve the Company's vision, mission and objectives. The Code of Conduct is stipulated in the Joint Decree of the Board of Directors and Board of Commissioners No. 19/Kep-Dir/VIII/2015 and Kep-07/DK-Jamsyar/VIII/2015 dated 3 August 2015 on the Code of Conduct. In the Joint Decree is regulated on the Standards of Corporate Conduct and Standards of Corporate Behavior.

Cakupan Standar Perilaku Perusahaan

Standar Perilaku Perusahaan ditujukan untuk mewujudkan komitmen:

1. Menempatkan kepuasan pelanggan sebagai prioritas utama.
2. Menerapkan Standar Etika dalam seluruh kegiatan usaha berdasarkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*).
3. Senantiasa berperilaku secara profesional dalam rangka pemberian jasa yang bermutu tinggi kepada pelanggan.
4. Memperlakukan semua *stakeholders* sebagai mitra.
5. Selalu berusaha meningkatkan kualitas jasa, proses kerja dan Karyawan dalam rangka mencapai prestasi terbaik.

Adapun pokok-pokok Standar Perilaku Perusahaan meliputi:

1. Etika Perusahaan dengan *Stakeholders*
Dalam pedoman ini diatur pola perilaku terhadap pemangku kepentingan yaitu dengan memenuhi hak-hak *stakeholders*, meningkatkan nilai bagi *stakeholders*, menjaga kerahasiaan informasi dan data *stakeholders* serta berusaha melayani dan mengantisipasi kebutuhan pemangku kepentingan dengan baik;
2. Etika Perusahaan dengan Karyawan
Beberapa pola perilaku yang diatur dalam pedoman ini, adalah penegakan K3, peningkatan kualitas dan kesejahteraan karyawan dan pemenuhan hak-hak karyawan secara proporsional. Selain itu, Perusahaan menjamin kesempatan kerja yang sama kepada semua karyawan, kesempatan untuk mengembangkan diri dan dapat aktif pada kegiatan sosial kemasyarakatan, keanggotaan profesi, asosiasi dan sejenisnya. Perusahaan juga memberikan penghargaan kepada karyawan berdasarkan kompetensi dan kinerja karyawan.
3. Etika Perusahaan Dengan Mitra Kerja (Pelanggan)
Dalam pedoman ini diatur upaya Perusahaan dalam menjalankan praktik usaha yang saling menguntungkan dengan mitra kerja berdasarkan perjanjian kerjasama yang berimbang, membangun komunikasi untuk mencari solusi terbaik, menjaga hubungan yang kondusif dengan mitra kerja sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku serta menghindari penyalahgunaan hubungan kemitraan.

Scope of Company Behaviour Standard

The Standards of Corporate Conduct are aimed at realizing commitments:

1. Placing customer satisfaction as top priority.
2. Implementing Ethical Standards in all business activities based on Good Corporate Governance (GCG) principles.
3. Always behave professionally in order to provide high quality services to customers.
4. Treating all stakeholders as partners.
5. Always trying to improve the quality of services, work processes and employees in order to achieve the best performance.

The Principles of the Company's Code of Conduct include:

1. Company Ethics with Stakeholders
These guidelines regulate the behavior patterns of stakeholders by fulfilling the rights of stakeholders, increasing the value for stakeholders, maintaining the confidentiality of information and data of stakeholders and trying to serve and anticipate the needs of stakeholders well;
2. Company Ethics with Employees
Some of the behavior patterns set forth in these guidelines, are the upholding of OHS, improving the quality and welfare of employees and fulfilling the rights of employees proportionately. In addition, the Company guarantees equal employment opportunities to all employees, opportunities to develop and be active in social activities, professional membership, associations and the like. The Company also rewards employees based on employee competency and performance.
3. Company Ethics with Business Partners (Customers)
This guideline regulates the Company's efforts in conducting mutually beneficial business practices with its partners based on a balanced cooperation agreement, establishing communications to find the best solution, maintaining conducive relationships with its partners in accordance with prevailing laws and regulations and avoiding misuse of partnership relationships.

4. Etika Perusahaan Dengan Penyedia Barang/Jasa (Supplier)

Dalam pedoman ini diatur etika hubungan Perusahaan dengan supplier dimana Perusahaan memperlakukan penyedia barang/jasa (supplier) termasuk proses pengadaan sesuai prinsip bisnis yang sehat, terbuka, tidak memihak berdasarkan ketentuan yang berlaku. Perusahaan tidak melakukan korupsi, kolusi dan nepotisme dalam kegiatan pengadaan barang dan jasa.

5. Etika Perusahaan dengan Pesaing

Perusahaan harus melaksanakan persaingan usaha yang sehat dengan mengedepankan keunggulan produk dan kualitas layanan, menentang kesepakatan atau kesepakatan yang bersifat anti kompetisi serta tidak melakukan kerjasama tanpa alasan yang dapat diterima dan wajar.

6. Etika Perusahaan dengan Pemerintah

Perusahaan senantiasa berusaha mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, membina hubungan dan komunikasi yang baik dengan Pemerintah serta mendukung program-program Pemerintah sesuai dengan Peraturan dan undang-undang yang berlaku

7. Etika Perusahaan Dengan Masyarakat

Perusahaan berupaya memelihara lingkungan, mendukung kegiatan sosial, memberdayakan ekonomi masyarakat, mengoptimalkan penyaluran program-program tanggung jawab sosial Perusahaan kepada masyarakat serta tidak melakukan tindakan-tindakan yang mengandung diskriminasi SARA.

8. Etika Perusahaan dengan Media Massa

Perusahaan wajib memberikan informasi yang relevan, menjadikan media masa sebagai mitra serta menerima dan menindaklanjuti secara proporsional terhadap kritik-kritik membangun yang disampaikan melalui media massa.

4. Company Ethics with Providers of Goods / Services (Supplier)

These guidelines govern the Company's ethical relationships with suppliers in which the Company treats the supplier / supplier (s) including the procurement process in accordance with sound business principles, is open, impartial by applicable stipulations. The company does not engage in corruption, collusion and nepotism in the procurement of goods and services.

5. Company Ethics with Competitors

Companies must implement fair business competition by promoting product excellence and service quality, opposing agreements or agreements that are anti-competitive and not cooperating for no reason that is acceptable and reasonable.

6. Corporate Ethics with Government

The Company continuously strives to comply with applicable laws and regulations, foster good relations and communications with the Government and support Government programs in accordance with applicable Laws and Regulations

7. Corporate Ethics with Society

The Company strives to preserve the environment, support social activities, empower the people's economy, optimize the distribution of corporate social responsibility programs to the community and not engage in actions that contain SARA discrimination.

8. Company Ethics with Mass Media

Companies are required to provide relevant information, make mass media as partners and receive and follow up proportionally against constructive criticisms delivered through the mass media.

Cakupan Standar Perilaku Insan Perusahaan

Dalam melaksanakan kegiatan kerja maka setiap insan Perusahaan harus memiliki Standar Perilaku sebagai berikut:

1. Mengatur tanggung jawab pribadi dan profesi;
 - a. Seluruh Insan Perusahaan wajib mematuhi seluruh ketentuan Perusahaan tentang kepegawaian.
 - b. Seluruh Insan Perusahaan wajib memahami dan mematuhi seluruh ketentuan baik yang dikeluarkan oleh Perusahaan maupun regulator sesuai bidang tugas dan tanggung jawabnya.

Scope of Corporate Personnel Behavior Standard

In conducting work activities, every Company must have the following Standards of Conduct:

1. Organize personal and professional responsibilities;
 - a. All Company Persons are required to comply with all Company requirements regarding employment.
 - b. All Company Persons are required to understand and comply with all provisions issued by either the Company or the regulators in accordance with their respective areas of duties and responsibilities.



- c. Seluruh Insan Perusahaan harus berdedikasi, loyal, giat dan teliti dalam bekerja serta selalu berusaha meningkatkan pengetahuan dan kemampuan untuk kelancaran pelaksanaan tugas.
 - d. Seluruh Insan Perusahaan harus menempatkan kepentingan Perusahaan di atas kepentingan pribadi atau golongan.
2. Menciptakan lingkungan kerja yang kondusif;
 - a. Seluruh Insan Perusahaan harus bersikap santun dalam berkomunikasi.
 - b. Seluruh Insan Perusahaan harus menjunjung tinggi nilai-nilai etika dalam hubungan kerja dengan atasan, bawahan dan rekan kerja.
 - c. Seluruh Insan Perusahaan harus menghindari tindakan dan ucapan yang mengandung unsur pelecehan, penghinaan, sikap mengejek, memfitnah dan merendahkan.
 - d. Seluruh Insan Perusahaan dilarang melakukan perselingkuhan dan tindakan pelecehan seksual secara verbal, visual maupun fisik termasuk pelecehan atas privasi dan status.
 - e. Seluruh Insan Perusahaan dilarang (baik di kantor maupun di luar kantor) :
 - Menggunakan, memiliki, mendistribusikan atau menjual narkoba atau obat-obatan terlarang.
 - Mengonsumsi minuman beralkohol.
 - Melakukan semua bentuk perjudian.
 - Melakukan semua bentuk tindakan kriminal.
 - f. Seluruh Insan Perusahaan wajib memelihara lingkungan yang sehat.
 - g. Seluruh Insan Perusahaan agar mengupayakan penggunaan telepon secara efisien dan efektif serta menghindari penggunaan telepon untuk kepentingan pribadi secara berlebihan serta merespon bunyi telepon/tanda panggilan pada kesempatan pertama.
 3. Menghindari segala benturan kepentingan dan potensinya yang memicu perilaku tidak sehat dan tidak jujur;
 - a. Seluruh Insan Perusahaan menggunakan tenaga, pemikiran dan kemampuan kerjanya untuk kepentingan Perusahaan.
 - b. Pekerjaan atau kegiatan di luar jam kantor dapat dilakukan sepanjang tidak memanfaatkan nama dan kepentingan Perusahaan.
 - c. Seluruh Insan Perusahaan yang sudah tidak aktif atau telah mengundurkan diri dilarang menggunakan setiap bentuk hak cipta, hak milik intelektual, data dan informasi Perusahaan serta melakukan kegiatan atas nama Perusahaan.
 - d. Seluruh Insan Perusahaan tidak boleh melakukan investasi dana Perusahaan atas nama pribadi atau golongan.
- c. All Company Human Resources must be dedicated, loyal, enterprising and meticulous in working and always try to improve knowledge and ability to smooth the execution of duty.
 - d. All Company Persons must place the interests of the Company above personal or group interests.
2. Creating a conducive working environment;
 - a. All of Company personnel must be polite in communicating.
 - b. All of Company personnel must uphold ethical values in working relationship with superiors, subordinates and colleagues.
 - c. All of Company personnel must avoid acts and speeches that contain elements of harassment, humiliation, mockery, slander and degrading behavior.
 - d. All of Company personnel are prohibited from engaging in sexual, visual or physical abuse and verbal abuse, including harassment of privacy and status.
 - e. All of Company personnel are prohibited (either in the office or outside the office):
 - use, possess, distribute or sell narcotics or illegal drugs.
 - Consume alcoholic beverages.
 - Perform all forms of gambling.
 - Conduct all forms of criminal acts.
 - f. All of Company personnel are required to maintain a healthy environment.
 - g. All of Company personnel make an efficient and effective use of the phone and to avoid excessive use of the phone for personal benefit and to respond to the telephone/call alert at the first opportunity.
 3. Avoid any conflicts of interest and potential that lead to unhealthy and dishonest behavior;
 - a. All of Company employees use their workforce, thinking and working ability for the benefit of the Company.
 - b. Work or activities outside office hours may be made to the extent that they do not utilize the name and interests of the Company.
 - c. All of Company personnel that are inactive or resigned are prohibited from using any copyright, intellectual property, data and information of the Company and perform activities on behalf of the Company.
 - d. All of Company personnel shall not invest Company funds in the name of a person or group.

- e. Seluruh Insan Perusahaan tidak boleh melakukan investasi dana Perusahaan dengan memperjanjikan keuntungan pribadi dengan pihak lain.
 - f. Seluruh Insan Perusahaan tidak boleh menerima suap atau pembayaran dalam bentuk apapun dari pihak yang memiliki hubungan langsung ataupun tidak langsung dengan jabatan atau tugasnya.
 - g. Seluruh Insan Perusahaan tidak boleh menerima dan memberikan hadiah dalam bentuk apapun yang patut diduga dapat mempengaruhi keputusan bisnis yang sehat.
 - h. Seluruh Insan Perusahaan dilarang menjadi penyedia barang dan jasa yang secara langsung maupun tidak langsung menjual barang, hak atau jasa kepada Perusahaan.
 - i. Seluruh Insan Perusahaan dilarang melakukan *mark up* harga penjualan atau pembelian baik untuk kepentingan pribadi atau pihak lain.
 - j. Seluruh Insan Perusahaan dilarang memanfaatkan jabatannya untuk memberikan perlakuan istimewa kepada pihak lain.
4. Menjaga Aset, harta dan informasi demi kepentingan Perusahaan;
- a. Seluruh Insan Perusahaan menggunakan asset Perusahaan hanya untuk kepentingan Perusahaan dan tidak diperkenankan untuk kepentingan pribadi/golongan.
 - b. Seluruh Insan Perusahaan harus bertanggung jawab melindungi harta Perusahaan dari pencurian, penggelapan dan penyalahgunaan asset sesuai wewenangnya masing-masing.
 - c. Seluruh Insan Perusahaan wajib menjaga data/informasi beserta perangkatnya sesuai dengan kewenangannya agar tidak disalahgunakan, dirusak, dicuri, atau tidak diakses oleh pihak lain yang tidak bertanggungjawab.
 - d. Seluruh Insan Perusahaan tidak diperkenankan menggunakan nama, logo, hak cipta dan berbagai aksesoris milik Perusahaan untuk kepentingan pribadi.
 - e. Seluruh Insan Perusahaan wajib menjaga informasi internal Perusahaan yang bersifat rahasia dan tidak menggunakannya untuk kepentingan pribadi, keluarga, teman, golongan, atau kelompok apapun dan manapun.
- e. All of Company personnel may not invest the Company's funds by pledging personal gain with other parties.
 - f. All of Company personnel shall not accept any bribe or payment of any kind from any party having direct or indirect relationship with his position or duties.
 - g. All of Company personnel shall not accept and give any prizes in any form which may reasonably be expected to influence sound business decisions.
 - h. All of Company personnel are prohibited from becoming providers of goods and services that directly or indirectly sell goods, rights or services to the Company.
 - i. All of Company personnel are prohibited from marking up the sale or purchase price either for personal or other interests.
 - j. All of Company personnel are prohibited from using their positions to provide preferential treatment to other parties.
4. Maintain Assets, property and information for the benefit of the Company;
- a. All of Company personnel use the Company assets only for the benefit of the Company and are not allowed for personal/group interests.
 - b. All of Company personnel shall be responsible for protecting the Company's assets against theft, embezzlement and misuse of assets in their sole discretion.
 - c. All of Company personnel are required to safeguard data / information and devices in accordance with their powers so as not to be abused, defaced, stolen, or not accessed by others who are not responsible.
 - d. All of Company personnel are not allowed to use the Company's name, logo, copyrights and accessories for personal gain.
 - e. All of Company personnel are required to safeguard the Company's confidential internal information and not use it for any personal, family, friends, class or group interests.

Budaya Perusahaan

Budaya Perusahaan merupakan *intangible asset* yang sangat menentukan pencapaian Visi dan Misi Perusahaan. PT Jamkrindo Syariah memformulasikan Budaya Perusahaan ke dalam akronim MUMTAZ (yang dalam Bahasa Inggris berarti *excellent*), sehingga Budaya Perusahaan yaitu "Bekerja dengan MUMTAZ", yang didasari nilai-nilai:

Company Culture

Corporate culture is an intangible asset that determines the achievement of Vision and Mission. PT Jamkrindo Syariah formulates the Corporate Culture into the acronym MUMTAZ (which in English means excellent), so the Corporate Culture is "Working with MUMTAZ", which is based on the values:

- *Mashlahah* (Kemaslahatan) / *Benefits for the People*
- *Ukhuwwah* (Persaudaraan) / *Brotherhood*
- *Masuliyah* (Responsibilitas) / *Responsibility*
- *Ta'awun* (Kerjasama) / *Cooperation*
- *Amanah* (Kepercayaan) / *Trust*
- *Ziyadah* (Pertumbuhan) / *Growth*

Penandatanganan Pernyataan Komitmen *Code of Conduct*

Sebagai bentuk komitmen Insan PT Jamkrindo Syariah untuk selalu mentaati *Code of Conduct*, maka setiap tahunnya Insan PT Jamkrindo Syariah wajib melakukan penandatanganan Pernyataan Komitmen yang berisi komitmen kepatuhan terhadap *Code of Conduct*. Dokumen Pernyataan Komitmen tersebut didokumentasikan oleh Divisi SDM & Umum yang merangkap fungsi Sekretaris Perusahaan.

Sosialisasi *Code of Conduct*

Implementasi *Code of Conduct* dilaksanakan oleh seluruh Insan PT Jamkrindo Syariah. Untuk itu, PT Jamkrindo Syariah melaksanakan sosialisasi dan internalisasi untuk memastikan *Code of Conduct* diketahui dan dijalankan oleh seluruh Insan Perusahaan.

Pada tahun 2016, Perusahaan melakukan sosialisasi *Code of Conduct* melalui:

- Tatap Muka melalui Sosialisasi GCG
- *Website*
- Portal Intranet
- Sosial Media Forum Komunikasi PT Jamkrindo Syariah melalui *gadget/smartphone*
- Buletin
- Pernyataan Komitmen
- *Contact Center*
- Dan lain sebagainya

Upaya Penegakan *Code of Conduct*

Pada tahun 2016, upaya penegakkan *Code of Conduct* dilakukan dengan beberapa cara, diantaranya:

1. Melaksanakan program induksi karyawan baru untuk memastikan setiap karyawan baru mengetahui tentang pedoman *Code of Conduct*.
2. Melaksanakan komunikasi berkala.
3. Memasukkan *Code of Conduct* ke dalam website PT Jamkrindo Syariah.
4. Melakukan pemantauan efektifitas program *Code of Conduct*. Program ini dilaksanakan oleh Satuan Pengawasan Internal (SPI)

- *Mashlahah* (Kemaslahatan) / *Benefits for the People*
- *Ukhuwwah* (Persaudaraan) / *Brotherhood*
- *Masuliyah* (Responsibilitas) / *Responsibility*
- *Ta'awun* (Kerjasama) / *Cooperation*
- *Amanah* (Kepercayaan) / *Trust*
- *Ziyadah* (Pertumbuhan) / *Growth*

Signing of the Code of Conduct Commitment Statement

As a form of Insan Jamkrindo Syariah's commitment to always comply with the Code of Conduct, every year, the Jamkrindo Syariah personnel is required to sign a Commitment Statement that contains a commitment to compliance with the Code of Conduct. The Statement of Commitment document is documented by Human Resources & General Division, which also functions as Corporate Secretary.

Code of Conduct Socialization

Implementation Code of Conduct implemented by all of Jamkrindo Syariah personnel. So, PT Jamkrindo Syariah carry out socialization and internalization to ensure Code of Conduct known and run by all Company Insan.

In 2016, the Company socializes the Code of Conduct through:

- Face-to-face through GCG Socialization
- *Website*
- Intranet Portal
- Social Media Communication Forum PT Jamkrindo Syariah through gadgets / smartphones
- Bulletin
- Commitment Statement
- Contact Center
- And so forth

Code of Conduct Enforcement Effort

In 2016, Code of Conduct enforcement efforts are conducted in several ways, including:

1. Implement a new employee induction program to ensure every new employee knows about Code of Conduct guidelines.
2. Perform regular communication.
3. Entering the Code of Conduct into the website of PT Jamkrindo Syariah.
4. Monitoring the effectiveness of the Code of Conduct program. This program is implemented by the Internal Audit Unit.

Sanksi Pelanggaran Terhadap *Code of Conduct*

Adapun sanksi yang diberikan atas pelanggaran terhadap *Code of Conduct*, yaitu:

1. Seluruh Insan Perusahaan yang terbukti melakukan pelanggaran Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) akan dikenakan sanksi :
 - a. Bagi karyawan, sanksi diberikan oleh Majelis Pertimbangan Karyawan
 - b. Bagi Direksi, sanksi diberikan oleh Dewan Komisaris
 - c. Bagi Dewan Komisaris, sanksi diberikan oleh Pemegang Saham
2. Sanksi akan diberikan kepada seluruh Insan Perusahaan yang melanggar tanpa pengecualian dengan tetap memperhatikan prinsip keadilan.
3. Bentuk sanksi atas pelanggaran Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) diatur dan ditetapkan sebagai berikut :
 - a. Pelanggaran oleh karyawan, bentuk sanksi ditetapkan dalam rapat Majelis Pertimbangan Karyawan
 - b. Pelanggaran oleh Direksi, bentuk sanksi ditetapkan dalam rapat Dewan Komisaris
 - c. Pelanggaran oleh Dewan Komisaris, bentuk sanksi ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Pengendalian Gratifikasi

Dalam rangka meningkatkan *Clean Governance* serta untuk pencegahan dan pemberantasan korupsi di lingkungan Perusahaan, PT Jamkrindo Syariah telah menerapkan Program Pengendalian Gratifikasi yang tertuang dalam Pedoman Pelaksanaan *Good Corporate Governance* PT Jamkrindo Syariah yang tertuang dalam Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris Nomor 17/Kep-Dir/VIII/2015 tanggal 3 Agustus 2015 tentang Pedoman Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) PT Penjaminan Jamkrindo Syariah.

Saat ini PT Jamkrindo Syariah telah melaksanakan sosialisasi dan internalisasi untuk memastikan anti gratifikasi tersebut diketahui dan dijalankan oleh seluruh Insan Perusahaan. Sosialisasi juga dilakukan kepada para pemangku kepentingan di seluruh Kantor Cabang dengan memfokuskan materi sosialisasi kepada Program Pengendalian Gratifikasi.

Violation Sanction on the Code of Conduct

The sanctions provided for violations of the Code of Conduct, namely:

1. All Company Persons proven to violate the Code of Conduct will be subject to sanctions:
 - a. For employees, sanctions are provided by the Employee Assembly
 - b. For the Board of Directors, sanctions are granted by the Board of Commissioners
 - c. For the Board of Commissioners, sanctions are granted by the Shareholders
2. Sanctions shall be granted to all Company Persons who violate without exception with due regard to the principle of fairness.
3. Sanction for violation of Code of Conduct shall be regulated and stipulated as follows:
 - a. Employee violations, the form of sanctions set out in the Assembly Advisory Assembly meeting
 - b. Violation by the Board of Director, the sanction is stipulated in the Board of Commissioners' meeting
 - c. Violation by the Board of Commissioner, the sanction is stipulated in the General Meeting of Shareholders (GMS)

Gratification Control

In order to improve the Clean Governance as well as for the prevention and eradication of corruption in the Company, Jamkrindo Sharia has been implementing the Program Control Gratification contained in the Code of Good Corporate Governance PT Jamkrindo Sharia contained in the Joint Decree of the Board of Directors and Board of Commissioners No. 17/Kep-Dir/VIII/2015 dated August 3, 2015 on Guidelines for Good Corporate Governance (GCG) Jamkrindo Guarantee Fund Shariah.

Currently Jamkrindo Sharia has conducted socialization and internalization to ensure anti-graft are known and exercised by all the Company's personnel. Socialization is also carried out to stakeholders in all Branches with dissemination to the material focus Gratification Control Program.

Agar seluruh Insan Perusahaan taat pada Ketentuan tentang Anti gratifikasi, perusahaan menetapkan sanksi sebagai berikut :

- Bagi karyawan yang menerima/memberi gratifikasi yang dianggap suap dan tidak melaporkannya diberikan sanksi oleh Direksi.
- Bagi Direksi yang menerima/memberi gratifikasi yang dianggap suap dan tidak melaporkannya, diberikan sanksi oleh Dewan Komisaris.
- Sanksi sebagaimana tersebut butir a dan b dengan tetap memperhatikan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*)

Whistleblowing System adalah sistem yang mengelola pengaduan/penyingkapan mengenai perilaku melawan hukum, perbuatan tidak etis/tidak semestinya secara rahasia, anonim dan mandiri yang digunakan untuk mengoptimalkan peran serta Insan PT Jamkrindo Syariah dan pihak lainnya dalam mengungkapkan pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perusahaan.

Sampai dengan akhir tahun 2016 Perusahaan belum memiliki sistem pelaporan atas dugaan pelanggaran (*Whistleblowing System*). Namun demikian Perusahaan telah memberikan sarana untuk pelaporan pelanggaran yaitu melalui surat, website, email, dan fax dll. Pelaporan tersebut akan diproses oleh Unit Kerja yang membidangi dan disampaikan kepada Direksi.

Pedoman *Whistleblowing System*

Pada tahun ini kami sedang melakukan penyusunan pedoman WBS.

Pengelola *Whistleblowing System*

Pengelola WBS berada pada Satuan Pengawasan Interna & Kepatuhan

Perlindungan Terhadap Pelapor

Meskipun PT Jamkrindo Syariah belum memiliki WBS, akan tetapi Perusahaan memberikan perlindungan terhadap pelapor yang melaporkan dugaan pelanggaran. Kebijakan perlindungan terhadap pelapor, yaitu sebagai berikut:

1. Identitas Pelapor dijamin kerahasiaannya oleh Perusahaan
2. Perusahaan menjamin perlindungan terhadap Pelapor dari segala bentuk ancaman, intimidasi ataupun tindakan tidak menyenangkan dari pihak manapun selama Pelapor menjaga kerahasiaan pelanggaran yang diadukan kepada pihak manapun.

In order for all Company Members to comply with the Anti Gratuity Provisions, the Company sets out the following sanctions:

- For employees who receive/give gratuities are considered bribes and not reporting it sanctioned by the Board of Directors.
- For Directors receive/give gratuities are considered bribes and do not report it, sanctioned by the Board of Commissioners.
- Sanctions as referred to in points a and b with due regard to the prevailing laws and regulations.

Whistleblowing System

Whistleblowing System is a system that manages complaints/disclosures about unlawful, anonymous and self-supporting behavior that is used to optimize the participation of Insan Jamkrindo Syariah and others in disclosing violations occurring within the Company.

Until the end of 2016 the Company does not have a Whistleblowing System reporting system. However, the Company has provided a means for reporting violations through letters, websites, emails, and faxes etc. The reporting will be processed by the Working Unit in charge and submitted to the Board of Directors.

Whistleblowing System Guideline

In this year, we are preparing the whistleblowing system guidelines.

Whistleblowing System Manager

Whistleblowing managers are on the Internal Controlling & Compliance Unit

Protection on the Reporter

Although PT Jamkrindo Syariah does not have whistleblowing system yet, but the Company provides protection against those reporting alleged violations. The reporting protection policy, as follows:

1. The identity secrecy of the reporter is guaranteed by the Company
2. The Company guarantee the protection of the Reporting Entity from any form of threat, intimidation or ill-treatment by any party to the extent that the Reporting Party maintains the confidentiality of the complained to any party.

3. Perlindungan terhadap Pelapor juga berlaku bagi para pihak yang melaksanakan Investigasi maupun pihak-pihak yang memberikan informasi terkait dengan Pengaduan/Penyingkapan tersebut.

Selain perlindungan diatas, Jamkrindo Syariah juga akan menyediakan perlindungan hukum. Diharapkan, dengan adanya jaminan perlindungan ini, akan mendorong setiap Insan Perusahaan dan Pelapor lainnya untuk berani melaporkan pelanggaran dan menjamin keamanan Pelapor dan keluarganya.

Media Pelaporan

Media Pelaporan yang disediakan oleh PT Jamkrindo Syariah meliputi berbagai media sebagai berikut:

1. Surat
2. Website
3. Email
4. Fax, dll.

PRAKTIK BAD CORPORATE GOVERNANCE

PT Jamkrindo Syariah memiliki komitmen kuat dalam penerapan GCG dan sedapat mungkin menghindari praktik-praktik *bad corporate governance*. Terkait dengan praktik-praktik *bad corporate governance*, dapat dilihat dari tabel berikut ini:

3. The protection of the Reporting Entity shall also apply to the parties conducting the Investigation as well as the parties providing information related to the Complaint / Disclosure.

In addition to the above protection, Jamkrindo Syariah also will provide legal protection. It is hoped that under the guarantees of this protection will encourage any Company and other Reporting Persons to dare to report violations and ensure the security of the Reporting Party and its family.

Reporting Media

1. Letter
2. Website
3. Email
4. Fax, dll.

BAD CORPORATE GOVERNANCE PRACTICE

PT Jamkrindo Syariah is strongly committed to the GCG implementation and avoids bad corporate governance practices as much as possible. Associated with bad corporate governance practices, can be seen from the following table:

No	Praktik Bad Corporate Governance Bad Corporate Governance Practice	Praktik di PT Jamkrindo Syariah Practice in PT Jamkrindo Syariah
1	Adanya laporan sebagai perusahaan yang mencemari lingkungan The existence of a report as a company that pollutes the environment	Jamkrindo Syariah tidak pernah mendapatkan cap/predikat sebagai perusahaan pencemar lingkungan dari instansi manapun. Jamkrindo Syariah never get the stamp/predicate as environmental pollution company from any institution.
2	Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang sedang menjabat yang tidak diungkapkan dalam Laporan Tahunan Important matters currently faced by the company, subsidiaries, members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners who are in office not disclosed in the Annual Report	Seluruh perkara penting telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini All important matters have been disclosed in this Annual Report
3	Ketidakpatuhan dalam pemenuhan kewajiban perpajakan Non-compliance in fulfillment of tax obligations	PT Jamkrindo Syariah telah memenuhi semua ketentuan terkait perpajakan PT Jamkrindo Syariah has complied with all provision related to taxation
4	Ketidaksesuaian penyajian laporan keuangan dengan SAK Non-conformance with financial SAK presentation	PT Jamkrindo Syariah telah menyajikan laporan keuangan sesuai dengan ketentuan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku PT Jamkrindo Syariah has presented the financial statement in accordance with the provision of the applicable Financial Accounting Standards (SAK)

RENCANA PENGEMBANGAN GCG TAHUN 2017

PT Jamkrindo Syariah berkomitmen untuk terus melanjutkan peningkatan implementasi GCG secara konsisten. Untuk tahun 2016, PT Jamkrindo Syariah telah menyiapkan program-program yang dilakukan sebagai berikut:

GCG DEVELOPMENT PLAN 2017

PT Jamkrindo Syariah is committed to improve GCG implementation consistently. For 2016, PT Jamkrindo Syariah has prepared the following programs:

No	Rencana Plan	Waktu Period
1	Penyusunan WBS Whistleblowing Preparation	2017
2	Penyusunan Aplikasi WBS Online Preparation of Online Whistleblowing Application	2017
3	Pemuktahiran BM ,CGC, CoC Updating the BM, CGC, CoC	2017



199

SUMBER DAYA
MANUSIA

HUMAN RESOURCE

PROFIL SDM

Jumlah total pegawai mengalami kenaikan 20,5 % pada tahun 2016 atau sebanyak 53 orang dibandingkan tahun 2015 sebanyak 44 pegawai. Sampai dengan 31 Desember 2016, jumlah pegawai tetap Perusahaan mencapai 47 orang. Jumlah tersebut mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2015 yang berjumlah 43 orang.

Jumlah Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian Total Employee by Employment Status

No	Status Kepegawaian Employment Status	Jumlah Pegawai Total Employee		
		2014	2015	2016
1	Perjanjian Kerja Kontrak Waktu Tidak Tertentu Permanent Employee	9	43	47
2	Perjanjian Kerja Kontrak Waktu Tertentu Temporary Employee	3	1	6
Jumlah Total		12	44	53

Pada prinsipnya, Perusahaan tidak melakukan diskriminasi gender dalam hal manajemen sumber daya manusia. Hal ini berlaku dari proses rekrutmen dan pengembangan hingga berakhirnya masa jabatan karyawan. Meski demikian, jumlah karyawan laki-laki Perusahaan lebih besar dari jumlah karyawan perempuan. Pada tahun 2016, jumlah karyawan laki-laki mencapai 30 orang dan karyawan perempuan mencapai 23 orang. Dengan jumlah tersebut, maka komposisi karyawan perempuan tahun 2016 sebesar 43,4 % dari total karyawan. Komposisi Karyawan Perusahaan berdasarkan jenis kelamin dan pendidikan selama 3 tahun terakhir adalah sebagai berikut :

Jumlah dan Komposisi Personil Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin Total and Composition of Employee Personnel by Gender

No	Jenis Kelamin Gender	Jumlah Karyawan Total Employee		
		2014	2015	2016
1	Laki-laki Male	6	23	30
2	Perempuan Female	6	21	23
Jumlah Total		12	44	53

HR Profile

Total employee is increase by 20,5% or 53 people in 2016 if compared to 2015 which amounted to 44 employees. As of December 31, 2016, the Company's total employees are 47. The number has increased compared to the year 2015 which amounted to 43 people.

In principle, the Company does not discriminate in terms of human resource management. This is applied from the recruitment and development process until the end of the employee's term of office. However, total male employee of the Company is greater than the number of female employees. In 2016, the total male employee amounted to 30 people and female employees amounted to 23 people. With this amount, the composition of female employees in 2016 is 43,4% of total employees. The composition of Company Employees by gender and education over the past 3 years is as follows:

Dalam jenjang pendidikan karyawan Perusahaan, dibandingkan dengan periode 2014-2016, kualitas karyawan Perusahaan semakin membaik, dikarenakan proporsi karyawan dengan tingkat pendidikan Sarjana dan Pasca Sarjana semakin meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa Perusahaan terus berkomitmen untuk meningkatkan kualitas kerja karyawan dengan menetapkan standar pendidikan yang disesuaikan dengan tantangan bisnis Perusahaan.

In the Company's employee education level, compared to the period 2014-2016, the Company's quality of employees is improving, as the proportion of employees with undergraduate and post-graduate levels is increasing. This indicates that the Company continues to commit to improve the quality of their work by setting education standards tailored to the Company's business challenge.

Jumlah dan Komposisi Personil Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Total and Composition of Employee by Education

No	Pendidikan Education	Jumlah Karyawan Total Employee		
		2014	2015	2016
1	Diploma	0	2	3
2	Sarjana/D4 Bachelor Degree	9	37	43
3	Pasca Sarjana Master Degree	3	5	7
4	Doktor Doctorate Degree	0	0	0
Jumlah Total		12	44	53

Jumlah dan Komposisi Personil Karyawan Berdasarkan Tingkat Jabatan

Total and Composition of Employee by Position

No	Tingkat Jabatan Position Level	Jumlah Karyawan Total Employee		
		2014	2015	2016
1	Kepala Divisi Head of Division	4	5	5
2	Kepala Kantor Cabang Branch Manager	0	3	3
3	Kepala Bagian Head of Department	3	9	11
4	Staf Staff	5	25	34
Jumlah Total		12	44	53



Perseroan terus berupaya meningkatkan kualitas SDM guna membentuk SDM yang produktif, profesional, dan berkemampuan menjawab tantangan-tantangan baru demi menciptakan pelayanan yang lebih prima (*Excellent*), bersahabat (*Ukhuwwah*) dan dapat diandalkan (*Amanah*).

The Company continuously strives to improve the quality of human resource in order to create productive, professional, and capable human resource to meet new challenges in order to create excellent services, friendly (*Ukhuwwah*) and reliable (*Amanah*).

Dalam rangka peningkatan pelayanan, pertumbuhan berkelanjutan, dan kompetensi perusahaan, Perusahaan mengimplementasikan sistem dan manajemen sumber daya manusia yang efektif dan efisien, guna mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan oleh Perusahaan. Pemenuhan dan pengembangan sumber daya manusia baik kualitas maupun kuantitas dilakukan sesuai arah bisnis perusahaan. Sumber daya manusia yang ada harus dikembangkan agar dapat menyesuaikan diri dengan kebutuhan Perusahaan. Selain itu, Perseroan berkomitmen membangun keunggulan berdaya saing tinggi dengan berlandaskan pada penguatan kompetensi, produktifitas, dan efisiensi. Kompetensi, efisiensi, dan produktifitas dapat dicapai dengan sistem perekrutan hingga proses manajemen SDM perusahaan yang efektif.

In order to improve the service and company competence, as well as maintain a sustainable growth, the Company implements an effective and efficient human resource and management system to achieve the vision and mission set by the Company. Fulfillment and development of human resources both quality and quantity are conducted in the direction of the company's business. Existing human resources must be developed in order to adapt the needs of the Company. In addition, the Company is committed to build a high competitive advantage based on strengthening competence, productivity and efficiency. Competence, efficiency, and productivity can be achieved with recruitment system and HR management process that are effective.

PRINSIP PENGELOLAAN SDM

Strategi pengelolaan SDM pada tahun 2016 difokuskan pada optimalisasi peningkatan kompetensi SDM yang mendukung tercapainya visi perusahaan selain itu perusahaan juga fokus pada peningkatan kompetensi (*hard and soft*), *leadership* dan *engagement* untuk menunjang proses layanan serta bisnis Perseroan. Pokok kegiatan meliputi:

- Penyesuaian kompetensi melalui pelatihan, workshop, diskusi, *in house training*.
- Bekerja sama dengan lembaga/konsultan pendidikan & pelatihan yang kompeten dan berpengalaman untuk pelaksanaan pelatihan softskills dan kompetensi teknis non pengetahuan Perusahaan
- Program Taushiyah Hari Rabu (THR) setiap bulan dengan Materi Tematik sesuai dengan Budaya MUMTAZ
- Membuat Poster Budaya Kerja MUMTAZ untuk Memotivasi Kinerja Karyawan
- Perekrutan pegawai sesuai dengan kebutuhan perusahaan

Perseroan memiliki komitmen untuk mengupayakan peningkatan kesejahteraan SDM sejalan dengan peningkatan kinerja dan produktivitas SDM, peningkatan performansi perusahaan dan kemampuan keuangan perusahaan yang seimbang dengan penerapan disiplin secara konsisten. Hubungan industrial menjadi titik sentral dalam rangka tercapainya iklim kerja yang harmonis dan mendukung tercapainya tujuan perusahaan.

REKRUTMEN SDM

Seiring dengan beroperasi Perusahaan, Perusahaan telah menetapkan strategi untuk selalu menjaga kualitas sumber daya manusia dengan pengelolaan yang bertanggung jawab serta peningkatan kompetensi lewat pelatihan-pelatihan yang sesuai dan bermanfaat.

Dalam upaya memastikan ketersediaan SDM yang kompeten, Perusahaan melakukan proses rekrutmen SDM. Dengan berpedoman pada Peraturan Direksi Nomor: 09/Per-Dir/IX/2014 tentang Pengadaan Karyawan PT Jamkrindo Syariah, berikut adalah beberapa kegiatan untuk rekrutmen SDM, antara lain:

HR MANAGEMENT PRINCIPLE

Human Resource Management strategy in 2016 was focused on optimizing the improvement of human resource competence that support the achievement of corporate vision besides the company also focus on hard and soft, leadership and engagement to support the service process and business of the Company. Principal activities include:

- Adjustment of the competencies through training, workshops, discussions, in-house training.
- Making partnership with competent and experienced educational and training institutes/ consultants for the implementation of softskills training and non-knowledge technical competence of the Company
- Taushiyah Program on Wednesday (THR) in every month with Thematic Material in accordance with MUMTAZ Culture
- Create MUMTAZ Work Culture Posters to Motivate Employee Performance
- Employee recruitment in accordance with company needs

The Company has a commitment to always improve the welfare of human resources in line with the improvement of performance and productivity of human resource, company's performance and company's financial capability and in balance with consistent disciplinary implementation. Industrial relations became a central point in the framework of achieving a harmonious working climate and supporting the achievement of corporate objectives.

HR RECRUITMENT

Along with the Company's operations, the Company has set a strategy to always maintain the human resources quality with responsible management and enhancement of competence through appropriate and useful training.

In efforts to ensure the availability of competent human resources, the company conducts human resources recruitment process. With the Board of Director Regulation Number: 09/Per-Dir/IX/2014 regarding the recruitment of PT Jamkrindo Syariah employees as its guiding light, the company carries out several activities to recruit human resources, as follows:

- Penentuan jumlah dan komposisi kebutuhan SDM sesuai dengan kebutuhan perusahaan serta melakukan kerjasama dengan konsultan.
- Melakukan kerjasama dengan konsultan yang profesional untuk pelaksanaan rekrutmen karyawan.
- Pemberitahuan kepada pelamar, baik yang diterima maupun tidak diterima di perusahaan.

Perusahaan senantiasa berkomitmen untuk menunjang kesetaraan dalam menyeleksi SDM, dimana kesempatan yang sama diberikan kepada para pelamar untuk menjadi calon karyawan yang profesional tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, gender ataupun kondisi fisik. Pada posisi 31 Desember 2016, Perusahaan melakukan rekrutmen SDM untuk posisi :

Kantor Pusat :

1. 1 Staf Divisi SDM & Umum
2. 2 Staf Divisi Pemasaran
3. 2 Staf Divisi Keuangan & Klaim

Kantor Cabang Medan :

1. 1 Kepala *Sharia Office Channelling*
2. 1 Staf Operasional
3. 2 Staf KKWT

Kantor Cabang Bandung :

1. 1 Kepala *Sharia Office Channelling*
2. 1 Staf Operasional

Kantor Cabang Surabaya :

1. 1 Staf KKWT

KESETARAAN KESEMPATAN KERJA

Perusahaan menjamin kesempatan kerja dan karir yang sama tanpa membedakan suku, agama, kepercayaan, ras, jenis kelamin, status pernikahan, warna kulit, ataupun indikator lainnya yang bisa ditafsirkan sebagai bentuk-bentuk diskriminasi. Peluang kerja dan karir ditekankan pada potensi, kinerja dan perilaku individu.

HUBUNGAN INDUSTRIAL DAN KEBEBASAN ORGANISASI

Dalam rangka memelihara hubungan yang baik antara karyawan dan manajemen, manajemen Perusahaan menghormati hak dan kewajiban karyawan sesuai dengan peraturan perundang – undangan yang berlaku. Selain itu penyaluran aspirasi karyawan yang baik dan sesuai dengan etika menjadi wujud kebebasan organisasi di Perusahaan sebagaimana tertuang dalam Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris No. 19/Kep-Dir/VII/2016 / Kep-07/DK-Jamsyar/VIII/ 2015 tanggal 3 Agustus 2015.

- Determining the number and composition Human Resources needed by the company, and cooperatign with consultants.
- Cooperation with professional consultants to conduct employee recruitment.
- Notification towards applicants, both those who are accepted and not in the company.

The company always committed to employ an equal opportunity scheme in selecting human resources, which alludes to all applicants from all ethnicity, religion, race, groups, gender or physical conditions being given the same opportunities. As of December 31, 2016, the company conducted a human resources recruitment for the following positions

Head Office:

1. 1 Staff for HR and General Affair Division
2. 2 Staffs for Marketing Division
3. 2 Staffs for Financial and Claim Division

Medan Branch Office:

1. 1 Head of Sharia Office Channeling
2. 1 Operational Staff
3. 2 Temporary Staffs

Bandung Branch Office:

1. 1 Head of Sharia Office Channeling
2. 1 Operational Staff

Surabaya Office Head:

1. 1 Temporary Staff

EQUAL EMPLOYMENT OPPORTUNITY

The company guarantees equal work and career opportunities, without discrimination against any ethnicity, religion, beliefs, race, sex, marital status, skin color or other indicators which may be perceived as forms of discrimination. Work and career opportunities are determined by the individuals' potentials, performance and behavior.

INDUSTRIAL RELATION AND ORGANIZATIONAL FREEDOM

In order to maintain a good relationship between employees and management, the Company's management respects the rights and obligations of its employees in accordance with applicable laws and regulations. In addition, the channeling of good and ethical employee aspirations becomes a form of organizational freedom in the Company as set forth in the Joint Decree of the Board of Director and Board of Commissioner No. 19/Kep-Dir/VII/2016/Kep-07/DK-Jamsyar/VIII/2015 dated August 3, 2015.

KEPUASAN DAN KETERIKATAN KARYAWAN

Terwujudnya tenaga kerja Perusahaan yang handal dan profesional merupakan salah satu cita-cita Perusahaan dalam menggapai visi dan tujuan usaha yang telah direncanakan. Perusahaan membutuhkan paradigma dari karyawan dalam hal pengevaluasian kinerja, program-program pengembangan dan kesejahteraan yang telah dicanangkan selama ini. Hal tersebut diharapkan dapat memberikan penyamaan persepsi bagi rencana pengembangan SDM Perusahaan di masa mendatang serta dalam merumuskan kebijakan-kebijakan strategis di bidang pengelolaan SDM. Untuk mengimplementasikan tujuan tersebut Perusahaan melaksanakan survei kepuasan karyawan yang dinilai selama tahun 2016. Program kepuasan karyawan dapat digambarkan sebagai program peningkatan kinerja (*performance improvement*) secara efektif, dalam hal ini adalah program yang menyesuaikan dengan kebutuhan para karyawan. Adapun hasil dari penilaian kepuasan karyawan dan keterikatan karyawan adalah sebagai berikut :

Rincian Description	Nilai Score	Target KPI 2016 KPI Target 2016	Keterangan Description
Indeks Kepuasan Karyawan Employee Satisfaction Index	70	min.70	Terpenuhi Fulfilled
Indeks Keterikatan Karyawan Employee Engagement Index	77	min.70	Terpenuhi Fulfilled

PROGRAM PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI SDM

Perseroan menyelenggarakan berbagai kegiatan pendidikan dan pelatihan yang diikuti oleh seluruh karyawan di semua jenjang jabatan maupun fungsi. Secara umum, jenis dan bentuk pelatihan yang dilaksanakan oleh Perseroan dan diikuti seluruh karyawan adalah: pelatihan wajib, pelatihan bersertifikat, pelatihan Program Orientasi Teknis, dan pelatihan berkompetensi.

Tujuan pelatihan dan pengembangan adalah mengembangkan sikap, mental dan keterampilan kompetensi, baik dari sisi keahlian (*soft skill*) maupun keterampilan (*hard skill*) SDM sehingga dapat menghadapi tantangan dalam pengembangan Perseroan di masa mendatang.

Program Pendidikan, Pelatihan dan Pengembangan di Perseroan dilakukan secara aktif dan berkesinambungan demi menciptakan sumber daya manusia kompeten, berkualitas dan berkinerja tinggi.

Dalam pelaksanaannya, Perseroan memberikan perlakuan yang sama dan setara kepada para karyawan untuk mendapatkan fasilitas serta kesempatan tumbuh dan berkembang bersama Perseroan. Hal ini berlaku untuk jenjang karir dan kesempatan mengikuti

EMPLOYEE SATISFACTION AND ATTACHMENT

The realization of a reliable and professional Company workforce is one of the Company's goals in achieving the vision and business goals that have been planned. Companies need a paradigm of employees in terms of performance evaluation, development programs and welfare that has been declared so far. It is expected to provide a common perception for future human resource development plans as well as in formulating strategic policies in the field of HR management. To implement the objectives, the Company conducts employee satisfaction surveys assessed during 2016. Employee satisfaction programs can be described as effective performance improvement programs, in this case is a program adapts to the needs of employees. The results of the assessment of employee satisfaction and employee engagement are as follows:

TRAINING AND HR COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM

The Company conducts various education and training activities that are followed by all of employees at all levels of position and function. In general, the types and forms of training undertaken by the Company and followed by all employees are: compulsory training, certified training, Technical Orientation Program training, and competency training.

The purpose of training and development is to develop attitudes, mental and competenc, both in terms of soft skill and hard skill of human resources so as to face challenges in the development of the Company in the future.

The Company's Education, Training and Development Program is conducted actively and continuously to create competent, qualified and high-performance human resources.

In practice, the Company provides equal treatment to its employees for facilities and opportunities to grow and develop with the Company. This applies to career paths and opportunities to attend training and education programs run by the Company.

program pelatihan dan pendidikan yang dijalankan oleh Perseroan. Prinsip kesetaraan ini dijalankan untuk memberikan kesempatan kepada seluruh karyawan sehingga karyawan termotivasi untuk memberikan potensi serta kemampuan terbaiknya bagi Perseroan dan pengguna jasa Perseroan.

Pada tahun 2016, tercatat sebanyak 66 orang karyawan telah mengikuti program pendidikan dan pelatihan baik di dalam maupun di luar negeri. Total realisasi biaya pendidikan, pelatihan, seminar, dan workshop pada tahun 2016 sebesar Rp.164.237.702. Program pengembangan SDM yang diikuti karyawan adalah sebagai berikut :

This principle of equality is undertaken to provide opportunities for all employees so that employees are motivated to provide the best potential and ability for the Company and its users.

By 2016, 66 employees have attended educational and training programs both at home and abroad. Total realization of tuition fees, training, seminars, and workshops in 2016 amounted to Rp164.237.702. Human resource development programs that employees follow are as follows:

Pelatihan/ Diklat / Seminar / Workshop Dewan komisaris

Training / Education / Workshop for The Board of Commissioners

No.	Nama Name	Penyelenggara Organizer	Jenis Pelatihan / Diklat/Seminar/ Workshop Type of Training/Education/Seminar/ Workshop	Tanggal Pelatihan / Diklat Training/Education Date	
				Dari Start From	Sampai Until
1	Bakti Prasetyo Ceriandri Widuri	ASIPPINDO	International Guarantee Seminar "The Challenge of Bondless SME's Market in The Developing Economies & The Role of Credit Guarantee Corporation	16 November 2015 November 16, 2015	16 November 2015 November 16, 2015
2	Bakti Prasetyo Ceriandri Widuri	ASIPPINDO	The 28 th ACSIC Conference	17 November 2015 November 17, 2015	17 November 2015 November 17, 2015

Pelatihan/ Diklat / Seminar / Workshop Direksi

Training / Education / Workshop for The Board of Director

No.	Nama Name	Penyelenggara Organizer	Jenis Pelatihan / Diklat/Seminar/ Workshop Type of Training/Education/Seminar/ Workshop	Tanggal Pelatihan / Diklat Training/Education Date	
				Dari Start From	Sampai Until
1	Endang Sri Winarni	Atmajaya	CHRP (Certification Human Resources Profesional) Batch 33	19 Januari 2016 January 19, 2016	1 April 2016 April 1, 2016
2	Endang Sri Winarni	MES	Workshop - Pelatihan Skema Kompetensi Keuangan Syariah, Pendampingan Penyusunan Skema Kompetensi Keuangan Syariah Workshop - Training of Competence Scheme of Sharia Finance, Assistance of Composing Competence of Islamic Financial Competency	21 Januari 2016 January 21, 2016	21 Januari 2016 January 21, 2016
3	Kadar Wisnuwarman	IIBF Investasi	Workshop - Financial Literasi Nasional Champion	25 Februari 2016 February 25, 2016	27 Februari 2016 February 27, 2016
4	Gatot Suprabowo	IAEI	Seminar Pembiayaan Properti dan Investasi Syariah Untuk Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Seminar on Property Financing and Sharia Investment to Increase Indonesia's Economic Growth	3 Maret 2016 March 3, 2016	3 Maret 2016 March 3, 2016
5	Kadar Wisnuwarman	BI - Institute De Rcherches Et De Formation (IIRF)	Participate in The Official Launching of Islamic Financing Country Report for Indonesia "Prospect for Exponential Growth"	11 Maret 2016 March 11, 2016	11 Maret 2016 March 11, 2016

6	Kadar Wisnuwarman	Perum Jamkrindo & Infobank	Diskusi tentang Pengaruh Kebijakan Suku Bunga Rendah Perbankan Terhadap Perkembangan UMKM dan Bisnis Penjaminan di Indonesia Discussion on the Influence of Low Interest Rate Policy on Banking to MSMEs and Guarantee Business in Indonesia	21 Maret 2016 March 21, 2016	21 Maret 2016 March 21, 2016
7	Gatot Suprabowo				
8	Endang Sri Winarni				
9	Kadar Wisnuwarman	Kadin Indonesia	Diskusi Panel Bidang Konstruksi dan Infrastruktur Pembangunan Infrastruktur Indonesia mampukah menjadi Penggerak Kemandirian Industri Nasional Panel Discussion on Construction and Infrastructure: Could Indonesia's Infrastructure Development become the National Industrial Self-Reliance Movement	06 April 2016 April 6, 2016	06 April 2016 April 6, 2016
10	Gatot Suprabowo				
11	Endang Sri Winarni				
12	Gatot Suprabowo	BRIS	Arah Kebijakan dan Strategi Pembangunan Infrastruktur Indonesia Policy Direction and Indonesia's Infrastructure Development Strategy	13 April 2016 April 13, 2016	13 April 2016 April 13, 2016
13	Kadar Wisnuwarman	Infobank & Perum Jamkrindo	Forum Diskusi "Mendukung Pertumbuhan Perusahaan Startup dengan Penjaminan Kredit dan Modal Ventura" Discussion Forum "Supporting Startup Company Growth with Credit Guarantee and Venture Capital"	21 April 2016 April 21, 2016	21 April 2016 April 21, 2016
14	Gatot Suprabowo				
15	Endang Sri Winarni				
16	Endang Sri Winarni	LSMPR	Menilai Tingkat Penerapan Manajemen Risiko Organisasi Pelatihan "Master Class Program Series XVI" Assessing the Implementation Level of Risk Management Organization Training "Master Class Program Series XVI"	26 Mei 2016 May 26, 2016	27 Mei 2016 May 27, 2016
17	Kadar Wisnuwarman	Infobank	Seminar Nasional Infobank Institute Bekerjasama dengan Perum Jamkrindo "Meningkatkan Kepercayaan Sistem Resi Gudang Melalui Lembaga Penjaminan" National Seminar Infobank Institute in collaboration with Perum Jamkrindo "Increasing Trust Warehouse Receipt System Through Guarantee Institution"	1 Juni 2016 June 1, 2016	1 Juni 2016 June 1, 2016
18	Gatot Suprabowo				
19	Endang Sri Winarni				
20	Kadar Wisnuwarman	Perum Jamkrindo	Global Summit of SME Guarantee Organizations' Leaders in Portugal	20 Juni 2016 June 20, 2016	29 Juni 2016 June 29, 2016
21	Gatot Suprabowo	Perum Jamkrindo	Comperative Study on Warehouse Receipt System in Bulgaria and Europe Countries with Perum Jamkrindo	20 Juni 2016 June 20, 2016	29 Juni 2016 June 29, 2016
22	Kadar Wisnuwarman	Perum Jamkrindo	Sosialisasi UU Penjaminan di Semarang Socialization of Guarantee Act in Semarang	10 April 2016 April 10, 2016	10 April 2016 April 10, 2016
23	Endang Sri Winarni	OJK	Focus Group Discussion Pengembangan Industri Keuangan Non Bank Syariah Focus Group Discussion: Development of Non-Bank Sharia Financial Industry	11 Oktober 2016 October 11, 2016	11 Oktober 2016 October 11, 2016
24	Endang Sri Winarni	ASIPPINDO	International Guarantee Seminar "The Challenge of Bondless SME's Market in The Developing Economies & The Role of Credit Guarantee Corporation	16 November 2015 November 16, 2015	16 November 2015 November 16, 2015
25	Kadar Wisnuwarman				
26	Gatot Suprabowo				
27	Endang Sri Winarni	ASIPPINDO	The 28 th ACSIC Conference	17 November 2015 November 17, 2015	17 November 2015 November 17, 2015
28	Kadar Wisnuwarman				
29	Gatot Suprabowo				

Pelatihan/ Diklat/ Seminar/ Workshop Dewan Pengawas Syariah
Training/ Education/ Workshop for Sharia Supervisory Board

No	Nama Name	Penyelenggara Organizer	Jenis Pelatihan / Diklat/Seminar/ Workshop Type of Training/Education/Seminar/ Workshop	Tanggal Pelatihan / Diklat Trainig/Education Date	
				Dari Start From	Sampai Until
1	Gunawan Yasni	OJK	Sertifikasi DPS Penjaminan Syariah Level Dasar DPS Sharia Guarantee Basic Level Certification	9 Agustus 2016 August 9, 2016	11 Agustus 2016 August 11, 2016
2	Abdul Aziem	OJK	Workshop Pra Ijtima'Sanawi (Annual Meeting) DPS Peransuransian, Dana Pensiun, dan Penjaminan Syariah Workshop of Pre Ijtima'Sanawi (Annual Meeting) DPS in Insurance, Pension Funds and Sharia Guarantee	11 November 2016 November 11, 2016	12 November 2016 November 12, 2016

Pelatihan/ Diklat/ Seminar/ Workshop Kepala Divisi
Training/ Education/ Workshop for Head of Division

No	Nama Name	Penyelenggara Organizer	Jenis Pelatihan / Diklat/Seminar/ Workshop Type of Training/Education/Seminar/ Workshop	Tanggal Pelatihan / Diklat Trainig/Education Date	
				Dari Start From	Sampai Until
1	Bambang Hendraman	APB Group	Penyusunan Profil Risiko Preparation of Risk Profile	27 Januari 2016 January 27, 2016	28 Januari 2016 January 27, 2016
2	Arry Risaf Arisandi	IIBF Investasi	Workshop - Financial Literasi Nasional Campion	25 Februari 2016 February 25, 2016	27 Februari 2016 February 27, 2016
3	Bambang Hendraman	BI - Institute De Rcherches Et De Formation (IIRF)	Participate in The Official Launching of Islamic Financing Country Report for Indonesia "Prospect for Exponential Growth"	11 Maret 2016 March 11, 2016	11 Maret 2016 March 11, 2016
4	Ary Risaf Arisandi	Perum Jamkrindo & Infobank	Half Day Workshop & Discussion Dampak Penurunan Suku Bunga Net Interest Margin (NIM) terhadap Pertumbuhan Perbankan Sektor Kredit UMKM Half Day Workshop & Discussion The Impact of Net Interest Margin (NIM) Interest Rate on Banking Growth in MSMEs Credit Sector	21 Maret 2016 March 21, 2016	21 Maret 2016 March 21, 2016
5	M. Kisworo				
6	Juli Sumartana				
7	Sulistiyorini Wulandari				
8	Raditya Hermastuti	Bank Indonesia	Seminar Human Capital Development "Producing Competitive Human Capital for Economic Empowerment"	13 Mei 2016 May 13, 2016	13 Mei 2016 May 13, 2016
9	Bambang Hendraman	Nasrei	Workshop dan Sarasehan Re -Syariah 2016 Workshop and Sarasehan Re-Syariah 2016	13 Mei 2016 May 13, 2016	14 Mei 2016 May 14, 2016
10	Bambang Hendraman	Istihq Consulting	Workshop Kupas Tuntas IMBT dan Fiqh hingga Aplikasinya Workshop of Completely Discuss about IMBT and Fiqh up to its implementation	22 Juni 2016 June 22, 2016	23 Juni 2016 June 23, 2016
11	Sulistiyorini Wulandari	OJK	Sertifikasi DPS Penjaminan Syariah Level Dasar DPS Sharia Guarantee Basic Level Certification	9 Agustus 2016 August 9, 2016	11 Agustus 2016 August 11, 2016
12	Raditya Hermastuti	Atmajaya	CHRP (Certification Human Resources Profesional) Batch 36	27 September 2016 September 27, 2016	27 Desember 2016 December 27, 2016
13	Arry Risaf Arisandi	PPM Manajemen	Negotiation Skill for Business	11 Oktober 2016 October 11, 2016	13 Oktober 2016 October 11, 2016
14	Raditya Hermastuti	OJK	Focus Group Discussion Pengembangan Industri Keuangan Non Bank Syariah Focus Group Discussion: Development of Non-Bank Sharia Financial Industry	11 Oktober 2016 October 11, 2016	11 Oktober 2016 October 11, 2016

15	Bambang Hendraman	OJK	Focus Group Discussion Pengembangan Industri Keuangan Non Bank Syariah Focus Group Discussion: Development of Non-Bank Sharia Financial Industry	11 Oktober 2016 October 11, 2016	11 Oktober 2016 October 11, 2016
16	Bambang Hendraman	OJK	Seminar Hasil Penelitian Implementasi Teknis Prinsip - Prinsip Syariah dalam Penyusunan Perjanjian untuk Sektor IKNB Seminar of Research Results of Technical Implementation of Sharia Principles in the Formulation of Agreements for IKNB Sector	18 Oktober 2016 October 18, 2016	18 Oktober 2016 October 18, 2016
17	M Kisworo	OJK	Diskusi dan Workshop Sinergi Komunikasi dan Pemasaran Keuangan (SIKOMPAK Syariah) Discussion and Workshop of Synergy between Communication and Financial Marketing (SIKOMPAK Syariah)	11 November 2016 November 11, 2016	11 November 16 November 11, 2016

Pelatihan/ Diklat / Seminar / Workshop Kepala Bagian
Training / Education / Workshop Head Of Department

No	Nama Name	Penyelenggara Organizer	Jenis Pelatihan / Diklat/Seminar/ Workshop Type of Training/Education/Seminar/ Workshop	Tanggal Pelatihan / Diklat Trainig/Education Date	
				Dari Start From	Sampai Until
1	Ari Wibowo	Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia (Semarang)	Workshop sistem informasi kredit program (SIKP) KUR Workshop of credit information system program (SIKP) KUR	17 Februari 2016 February 17, 2016	19 Februari 2016 February 19, 2016
2	Bani Dwi Perdanawati	Pusat Pengembangan Akuntansi & Keuangan (PPA&K)	Pelatihan Audit Operasional Unit Kerja SPI Training of Operational Audit of Internal Audit Unit	14 Maret 2016 March 14, 2016	23 Maret 2016 March 14, 2016
3	Bani Dwi Perdanawati	Perum Jamkrindo	Proses Bisnis dan Internal Control Business Process and Internal Control	14 Juni 2016 June 14, 2016	16 Juni 2016 June 16, 2016
4	Maria Ulfah	OJK	Workshop Kompetensi SDM Perusahaan Penjaminan Workshop of Human Resources Competency of Guarantee Company	12 Oktober 2016 October 12, 2016	14 Oktober 2016 October 14, 2016
5	Ari Wibowo	OJK	Focus Group Discussion Pengembangan Industri Keuangan Non Bank Syariah Focus Group Discussion: Development of Non-Bank Sharia Financial Industry	11 Oktober 2016 October 11, 2016	11 Oktober 2016 October 11, 2016
6	Maria Ulfah	OJK	Seminar Hasil Penelitian Implementasi Teknis Prinsip - Prinsip Syariah dalam Penyusunan Perjanjian untuk Sektor IKNB Seminar of Research Results of Technical Implementation of Sharia Principles in the Formulation of Agreements for IKNB Sector	18 Oktober 2016 October 18, 2016	18 Oktober 2016 October 18, 2016

Pelatihan/ Diklat/ Seminar/ Workshop Staf
Training/ Education/ Workshop for Staff

No.	Nama Name	Penyelenggara Organizer	Jenis Pelatihan / Diklat/Seminar/ Workshop Type of Training/Education/Seminar/ Workshop	Tanggal Pelatihan / Diklat Trainig/Education Date	
				Dari Start From	Sampai Until
1	Tsania Lu'Lu	IDEAS (PT Genta Ilmu Idea)	Innovative Methods in filling management	18 Februari 2016 February 18, 2016	19 Februari 2016 February 19, 2016
2	Hilman Maulana	Istiqhad Consulting	Training dan Workshop Eksekutif Pembiayaan Take Over dan Refinancing Syariah Executive Training and Workshop of Take Over Financing and Sharia Refinancing	10 Maret 2016 March 10, 2016	11 Maret 2016 March 11, 2016
3	Edy Susanto				
4	Putri Eka Ayuni S	PPM Manajemen	Understanding Financial Statements	22 Maret 2016 March 22, 2016	24 Maret 2016 March 24, 2016
5	Lutfiah	Yayasan Pendidikan Internal Auditor (YPIA)	Pelatihan Menulis Laporan Audit Internal yang Efektif Unit Kerja SPI Training of Writing an Effective Internal Audit Report of Internal Audit Unit	30 Maret 2016 March 30, 2016	31 Maret 2016 March 30, 2016
6	Nissa Nadisa	PPM Manajemen	Understanding Financial Statements	19 April 2016 April 19, 2016	21 April 2016 April 21, 2016
7	Lutfiah	Perum Jamkrindo	Proses Bisnis dan Internal Control Business Process and Internal Control	14 juni 2016 June 14, 2016	16 juni 2016 June 16, 2016
8	Edy Susanto	Istiqhad Consulting	Workshop Kupas Tuntas IMBT dan Fikih hingga Aplikasinya Workshop of Completely Discuss about IMBT and Fiqh up to its implementation	22 Juni 2016 June 22, 2016	23 Juni 2016 June 23, 2016
9	M. Fachrizal Pria Budi Utomo	Perum Jamkrindo	<i>Business Impact Analysis</i>	20 Juli 2016 July 20, 2016	20 Juli 2016 July 20, 2016
10	Wuri Tri Handayani	PPM Manajemen	<i>Key Performance Indicator</i>	14 September 2016 September 14, 2016	15 September 2016 September 15, 2016
11	Citra Ayuananda	OJK	Workshop Kompetensi SDM Perusahaan Penjaminan Workshop of Human Resources Competency of Guarantee Company	12 Oktober 2016 October 12, 2016	14 Oktober 2016 October 14, 2016
12	M. Fachrizal Pria Budi Utomo	PPM Manajemen	Report Writing	30 November 2016 November 30, 2016	1 Desember 2016 December 1, 2016

Sistem Evaluasi Kinerja Karyawan

Penilaian karyawan akan dilakukan dengan pendekatan *Scoring*. Adapun aspek penilaian kinerja karyawan meliputi :

Unsur-unsur Penilaian Kinerja Karyawan bagi Pejabat.

a. Prestasi Kerja yang meliputi:

1. Produktivitas
2. Kualitas Hasil Kerja
3. Inisiatif
4. Penguasaan Pekerjaan
5. Penyesuaian Diri terhadap Tuntutan Tugas
6. Disiplin

b. Kepribadian yang meliputi:

1. Tanggung jawab
2. Kemauan Belajar
3. Kreativitas
4. Komitmen
5. Loyalitas
6. Kerjasama

c. Kepemimpinan yang meliputi :

1. Merencana
2. Mengorganisir
3. Mendelegasikan tugas
4. Mengendalikan
5. Mengambil keputusan
6. Memotivasi
7. Mengembangkan bawahan
8. Membina kelompok kerja

Unsur-unsur Penilaian Kinerja Karyawan bagi Staf dan Pelaksana.

a. Prestasi Kerja yang meliputi :

1. Produktifitas
2. Kualitas pekerjaan
3. Inisiatif
4. Penguasaan pekerjaan
5. Penyesuaian diri terhadap tuntutan tugas
6. Disiplin

b. Kepribadian yang meliputi :

1. Tanggung jawab
2. Kemauan belajar
3. Kreatifitas
4. Komitmen
5. Loyalitas
6. Kerjasama

Employee Performance Evaluation System

Employee appraisal will be conducted with Scoring approach. The aspects of employee performance appraisal include:

Elements of Employee Performance Assessment for Officials.

a. Job Performance that includes:

1. Productivity
2. Quality of Work
3. Initiative
4. Mastery of Work
5. Self Adjustment to Claims of Duties
6. Discipline

b. Personality that includes:

1. Responsibility
2. Willingness to Learn
3. Creativity
4. Commitment
5. Loyalty
6. Cooperationc.

Leadership that includes:

1. Planning
2. Organizing
3. Delegate tasks
4. Controlling
5. Taking decision
6. Motivating
7. Developing subordinates
8. Build a working group

Indicators of Employee Performance Assessment for Staff and Executives.

a. Job Performance that includes:

1. Productivity
2. Work quality
3. Initiative
4. Mastery of work
5. Self-adjustment to task demands
6. Discipline

b. Personality that includes:

1. Responsibility
2. Willingness to learn
3. Creativity
4. Commitment
5. Loyalty
6. Cooperation

PENGEMBANGAN KARIR

Implementasi kebijakan pengembangan karir karyawan memegang peranan yang sangat penting dalam mengembangkan dan meningkatkan motivasi dan kinerja karyawan yang pada akhirnya sangat berpengaruh kepada kinerja dan nilai perusahaan secara menyeluruh (*Firm Value*).

REMUNERASI DAN KESEJAHTERAAN SDM

Dalam rangka meningkatkan motivasi kinerja dan loyalitas Karyawan terhadap Perusahaan sekaligus meningkatkan kesejahteraan Karyawan, Perusahaan menetapkan remunerasi Karyawan yang didasarkan atas hasil penilaian kinerja dengan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Pemberian remunerasi Karyawan Perusahaan telah disesuaikan dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk batas Upah Minimum Provinsi (UMP) dan peraturan Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi terkait lainnya.

Remunerasi yang diberikan kepada Karyawan Perusahaan diantaranya gaji pokok, intensif prestasi serta berbagai tunjangan dan fasilitas, diantaranya:

- a. Asuransi kesehatan
- b. Tunjangan Jabatan
- c. Tunjangan Hari Raya
- d. Tunjangan Bonus Tahunan
- e. Tunjangan Insentif Triwulanan
- f. Tunjangan Komunikasi
- g. Tunjangan Cuti
- h. Tunjangan Uang Makan
- i. Tunjangan Pensiun
- j. Fasilitas Kendaraan Operasional bagi Direksi, Kepala SPI, Kepala Divisi, dan Kepala Kantor Cabang.

JAMINAN KESEHATAN DAN KEAMANAN KERJA

Untuk menjamin kesehatan dan keamanan kerja, Perseroan memberikan sejumlah fasilitas penunjang bagi seluruh karyawannya dengan:

1. Mengikutsertakan Program BPJS Kesehatan
2. Mengikutsertakan Program BPJS Ketenagakerjaan
3. Mengikutsertakan Program Asuransi BNI Life Syariah

CAREER DEVELOPMENT

Implementation of employee career development policy plays a very important role in developing and improving employee motivation and performance that ultimately is very influential to the performance and value of the company as a whole (*Firm Value*).

REMUNERATION AND HR WELFARE

In order to improve performance motivation and loyalty of the employee to the Company at once to improve the employee welfare, the Company determines the remuneration of employees based on the results of performance appraisal with predetermined indicators. The remuneration of the Company's Employees is in accordance with applicable laws and regulations, including Provincial Minimum Wage (UMP) limits and other relevant Ministry of Labor and Transmigration regulations.

Remuneration granted to Company Employees include basic salary, intensive achievement and various benefits and facilities, including:

- a. Health Insurance
- b. Positional Allowance
- c. Feast Day Allowance
- d. Annual Bonus Allowance
- e. Quarterly Incentive
- f. Communication Allowance
- g. Leave Allowance
- h. Lunch Allowance
- i. Pension Allowance
- j. Vehicle Facilities for Director, Head of Internal Audit Unit, Head of Division, and Head of Branch Office

HEALTH AND SAFETY ASSURANCE

To ensure the health and safety of the work, the Company provides a number of supporting facilities for all its employees by:

1. Include BPJS Kesehatan Program
2. Include BPJS Ketenagakerjaan Program
3. Include the BNI Life Sharia Insurance Program



Halaman ini sengaja dikosongkan
This Page is intentionally left blank



215

PENGADAAN BARANG & JASA

PROCUREMENT OF GOODS AND SERVICES

Tata Kelola Pengadaan Barang dan Jasa

Kami mengimplementasikan semua etika dan prinsip-prinsip pengadaan (efisien, efektif, transparan, terbuka, bersaing, adil dan akuntabel) yang telah terkandung dalam pasal-pasal kebijakan pengadaan Barang dan Jasa Perseroan.

Penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG) dalam proses pengadaan akan menjadi mudah apabila didukung oleh seluruh komponen yang terlibat dalam proses pengadaan baik Divisi Pengadaan, Unit Kerja terkait dan Penyedia.

Kebijakan Pengadaan Barang Jasa

Pengadaan Barang dan Jasa sesuai dengan Peraturan Direksi nomor 12 /Per-Dir/IX/2014 tentang Pengadaan Barang dan Jasa adalah kegiatan pengadaan Barang dan Jasa yang dilakukan oleh Perusahaan. Peraturan tersebut berlaku efektif sejak 25 September 2014.

Pelaksana Pengadaan Barang dan Jasa

- a. Panitia Pengadaan diusulkan oleh Kepala Divisi Sumber Daya Manusia Umum dan disetujui oleh Direksi.
- b. Panitia Pengadaan dibentuk untuk setiap pelaksanaan pengadaan yang dilakukan melalui Metode Pelelangan.
- c. Keanggotaan Panitia Pengadaan sekurang-kurangnya 5 (lima) orang dan berjumlah ganjil yang berasal dari :
 - Perwakilan Pengguna Barang dan Jasa (*User*)
 - Perwakilan dari divisi yang membidangi Pengadaan;
 - Perwakilan dari divisi yang membidangi Keuangan/Anggaran/ Akuntansi;
 - Perwakilan dari divisi yang membidangi Hukum.
- d. Kedudukan anggota Panitia Pengadaan harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut :
 - Ketua Panitia tidak boleh berasal dari Pengguna Barang dan Jasa (*User*);
 - Sekretaris Panitia dapat berasal dari Pengguna Barang dan Jasa (*User*);
 - Panitia Pengadaan tidak boleh berasal dari Satuan Pengawasan Internal

Good and Service Procurement Governance

We implement all of the ethics and procurement principles (efficient, effective, transparent, open, competitive, fair and accountable) which contained in the articles of Good and Service Procurement Policy of the Company.

The good corporate governance (GCG) principles implementation in the procurement process will be easy if supported by all of components which involved in the procurement process of both the Procurement Division, the relevant Work Units and the Supplier.

Good and Service Procurement Policy

Good and Service Procurement regulated in Board of Director Regulation No. 12/Per-Dir/IX/2014 which this activity is conducted by the Company. The regulation is effective from September 25, 2014.

Executor of Good and Service Procurement

- a. The Procurement Committee is proposed by the Head of General Affair and HR Division and approved by the BoD.
- b. The Procurement Committee shall be established for every procurement which conducted through the Auction Method
- c. Membership of the Procurement Committee shall be at least 5 (five) persons and shall amount to a nominal originating from:
 - Representative of Users
 - Representative of the division in charge of Procurement;
 - Representative of division in charge of Finance/ Budget/Accounting;
 - Representative of the division in charge of the Law.
- d. The position of the Procurement Committee member shall meet the following conditions:
 - The Committee Chairman shall not come from Users;
 - The Committee Secretary shall not come from Users;
 - The Procurement Committee may not come from the Internal Audit Unit

Melaksanakan tugas secara tertib dan rasa tanggung jawab;

- Bekerja secara profesional, mandiri atas dasar kejujuran;
- Mematuhi dan bertanggungjawab atas segala peraturan yang ditetapkan para pihak;
- Tidak menerima, tidak menawarkan atau menjanjikan untuk memberi atau menerima hadiah, imbalan berupa apa saja kepada siapa saja yang diketahui patut diduga berkaitan dengan pengadaan;
- Menghindari dan mencegah terjadinya pemborosan dan kebocoran keuangan perusahaan.

Pihak-pihak yang terkait dalam pengadaan wajib menandatangani pakta integritas yang mencerminkan etika pengadaan.

Ketentuan dan Kebijakan Umum Pengadaan Barang/Jasa

Pengadaan Barang/Jasa mengacu pada prinsip-prinsip berikut:

- Efisien**, Pengadaan Barang dan Jasa harus diusahakan untuk mendapatkan hasil yang optimal dan terbaik dalam waktu yang cepat dengan menggunakan dana dan kemampuan seminimal mungkin secara wajar dan bukan hanya didasarkan pada harga terendah;
- Efektif**, Pengadaan Barang dan Jasa harus sesuai dengan kebutuhan yang telah ditetapkan dan memberikan manfaat yang sebesar-besarnya sesuai dengan sasaran yang ditetapkan;
- Kompetitif**, Pengadaan Barang/Jasa harus terbuka bagi Penyedia Barang/Jasa yang memenuhi persyaratan dan dilakukan melalui persaingan yang sehat di antara Penyedia Barang dan Jasa yang setara dan memenuhi syarat/kriteria tertentu berdasarkan ketentuan dan prosedur yang jelas dan transparan;
- Transparan**, semua ketentuan dan informasi mengenai Pengadaan Barang/Jasa, termasuk syarat teknis administrasi pengadaan, tata cara evaluasi, hasil evaluasi, penetapan calon Penyedia Barang dan Jasa, sifatnya terbuka bagi peserta Penyedia Barang dan Jasa yang berminat.
- Adil dan wajar**, memberikan perlakuan yang sama bagi semua calon Penyedia Barang/Jasa;
- Akuntabel**, harus mencapai sasaran dan dapat dipertanggungjawabkan sehingga menjauhkan dari potensi penyalahgunaan dan penyimpangan;

Carry out the task in an orderly manner and sense of responsibility;

- Working professionally, independently on the basis of honesty;
- Comply with and be responsible for any rules set by the parties;
- Not accepting, not offering or promising to give or receive gifts, any kind of rewards to anyone who is known to be suspected in connection with the procurement;
- Avoid and prevent the occurrence of waste and financial leakage company.

The parties concerned in the procurement shall sign an integrity pact reflecting the ethics of the procurement.

General Provision and Policy of Goods/ Services Procurement

Procurement of Good/Service refers to the following principles:

- Efficient**, Good and Service Procurement should be endeavored to obtain the best and optimal results in a short period with using the funds and capabilities to a reasonable extent and not only based on the lowest price;
- Effective**, Good and Service Procurement must be in accordance with the requirements that have been set and provide maximum benefits in accordance with the set targets;
- Competitive**, Good and Service Procurement must be open to qualified Providers/Services and conducted through fair competition among the Supplier and equivalent and meet certain term/ criteria pursuant to clear and transparent terms and procedures;
- Transparent**, all provisions and information concerning Good and Service Procurement, including technical requirements of procurement administration, evaluation procedures, evaluation results, determination of candidate Providers of Goods and Services, are open to interested participants and suppliers.
- Fair**, giving equal treatment to all prospective Providers of Goods/Services;
- Accountable**, must achieve goals and be accountable so as to distance potential abuses and irregularities.



Etika pengadaan barang/jasa

Para Pejabat dan seluruh pihak yang terkait dalam pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa harus mematuhi etika Pengadaan Barang/Jasa yaitu :

- Melaksanakan tugas secara tertib dan rasa tanggung jawab;
- Bekerja secara profesional, mandiri atas dasar kejujuran;
- Tidak menerima, tidak menawarkan atau menjanjikan untuk memberi atau menerima hadiah, imbalan berupa apa saja kepada siapa saja yang diketahui patut diduga berkaitan dengan pengadaan;
- Menghindari dan mencegah terjadinya pemborosan dan kebocoran keuangan perusahaan

Pihak-pihak yang terkait dalam pengadaan wajib menandatangani pakta integritas yang mencerminkan etika pengadaan.

Metode Pengadaan Barang/Jasa

a. Metode Pembelian Langsung

Metode Pembelian Langsung adalah pembelian terhadap barang yang terdapat di pasar, dengan demikian nilainya berdasarkan harga pasar untuk pengadaan barang dengan batasan nilai pengadaan termasuk pajak sampai dengan Rp200.000.000,00 (dua ratus juta rupiah).

b. Metode Penunjukan Langsung

Metode Penunjukan Langsung dilakukan secara langsung dengan menunjuk 1 (satu) Penyedia Barang dan Jasa atau melalui *beauty contest* yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Pengadaan Barang dan Jasa.

c. Metode Pemilihan Langsung/Seleksi Langsung

Metode Pemilihan Langsung/Seleksi Langsung kepada Penyedia Barang dan Jasa dilakukan untuk pengadaan Barang dan Jasa dengan batasan nilai pengadaan termasuk pajak sampai dengan Rp 1.000.000.000,- (satu milyar rupiah).

d. Metode Pelelangan/Seleksi Umum

Metode Pelelangan/Seleksi Umum kepada Penyedia Barang dan Jasa dilakukan untuk pengadaan Barang dan Jasa dengan batasan nilai pengadaan termasuk pajak lebih dari Rp 1.000.000.000,- (satu milyar rupiah).

e. Swakelola

Swakelola adalah pengadaan Barang dan Jasa yang direncanakan, dikerjakan, dan/atau diawasi sendiri oleh Perusahaan.

Good and Service Procurement Ethics

Officials and all parties concerned in the Good and Service Procurement implementation must comply with the Good and Service Procurement Ethics, namely:

1. Carry out the task in an orderly manner and sense of responsibility;
2. Work professionally, independently on the basis of honesty;
3. Not accepting, not offering or promising to give or receive gifts, any kind of rewards to anyone who is known to be suspected in connection with the procurement;
4. void and prevent the occurrence of waste and financial leakage company

The parties concerned in the procurement shall sign an integrity pact reflecting the ethics of the procurement.

Good and Service Procurement Methods

a. Direct Purchasing Method

The Direct Purchase Method is the purchase of goods on the market, thus the value is based on the market price for procurement of goods with a procurement limit including taxes up to Rp200,000,000.00 (two hundred million rupiah).

b. Direct Appointment Method

Direct Appointment Method shall be conducted directly by appointing 1 (one) Provider of Goods and Services or through a beauty contest fulfilling the requirements as stipulated in the Procurement of Goods and Services.

c. Direct Selection Method

Direct Selection Method to Providers of Goods and Services shall be made for the procurement of Goods and Services with a limit of procurement value including tax up to Rp 1,000,000,000.00 (one billion rupiah).

d. Auction/General Selection Method

Auction/General Selection Method to Providers of Goods and Services shall be made for the procurement of Goods and Services with a procurement limitation including taxes in excess of Rp 1,000,000,000.00 (one billion rupiah).

e. Swakelola

Swakelola is the procurement of goods and services planned, worked on, and/or supervised by the Company itself.

Kewenangan dan Tanggungjawab Pengadaan Barang dan Jasa

- Kepala Kantor Cabang untuk pengadaan Barang dan Jasa dengan nilai pengadaan termasuk pajak sampai dengan Rp. 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah);
- Kepala Divisi SDM & Umum untuk pengadaan Barang dan Jasa dengan nilai pengadaan termasuk pajak sampai dengan Rp. 1.000.000.000,00 (satu milyar rupiah);
- Direktur Keuangan, SDM & Umum untuk pengadaan Barang dan Jasa dengan nilai pengadaan termasuk pajak diatas Rp. 1.000.000.000,00 (satu milyar rupiah) sampai dengan Rp. 5.000.000.000,00 (lima milyar rupiah);
- Direktur Utama untuk pengadaan Barang dan Jasa dengan nilai pengadaan termasuk pajak diatas Rp. 5.000.000.000,00 (lima milyar rupiah).

Authority and Responsibility of Good and Service Procurement

- Head of Branch Office for Good and Service Procurement with procurement value including tax up to Rp. 500.000.000,00 (five hundred million rupiah);
- Head of HR & General Division for Good and Service Procurement with procurement value including taxes up to Rp. 1.000.000.000,00 (one billion rupiah);
- Director of Finance, Human Resources & General for Good and Service Procurement with the procurement value including tax above Rp. 1.000.000.000,00 (one billion rupiah) up to Rp. 5.000.000.000,00 (five billion rupiahs);
- President Director for Good and Service Procurement with procurement value including tax above Rp. 5.000.000.000,00 (five billion rupiahs).

Pengadaan Aset 2016

Pengadaan Aset di tahun 2016 sebesar :

Jenis Barang Modal Capital Good Category	Nilai Perolehan (Rp) Fair Value (Rp)
Kendaraan Vehicle	453.305.000
Inventaris Kantor Office Inventory	348.293.000
Total	801.598.000

Assets Procurement 2016

The following is the Asset Procurement information in 2016:

Program Pengembangan Pengadaan Barang/Jasa

Saat ini, piranti lunak pengadaan barang dan jasa masih dalam tahap pengembangan. Direncanakan piranti lunak akan terintegrasi dengan piranti lunak akuntansi dan pencatatan inventaris kantor serta kendaraan yang memudahkan kodifikasi tersebut.

Goods/Services Procurement Development Program

Currently, software procurement is still under development. It is planned that the software will be integrated with accounting software and recording of office and vehicle inventories that facilitate the codification.

Program Pengembangan Kompetensi Bagi Pemasok

Tim pengembang piranti lunak saat ini sedang dalam pembuatan pembuatan sistem yang terintegrasi dengan proses pengadaan yaitu aplikasi Vendor Manajemen yang berfungsi sebagai :

- Vendor registrasi (*online registrasi*);
- Vendor verifikasi;
- Monitoring status vendor; dan
- Vendor performance management.*

Supplier Competency Development Program

The software development team is currently in the making of integrated systems with the procurement process that is Vendor Management application that serves as:

- Vendor registration (*online registration*);
- Vendor verification;
- Monitoring vendor status; and
- Vendor performance management.



Halaman ini sengaja dikosongkan
This Page is intentionally left blank

rangai "MUMTAZ"

ashlahah

khuwwah

asuuliyah

a'awun

Amanah

Ziyadah



221

TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI

INFORMATION TECHNOLOGY GOVERNANCE

Teknologi Informasi telah menjadi bagian dari instrumen pengembangan PT Jamkrindo Syariah sehingga terukur dan terarah sesuai dengan standar tata kelola yang baik. Perkembangan teknologi informasi yang semakin berkembang pesat dan persaingan yang semakin kompetitif mengharuskan PT Jamkrindo Syariah untuk menata dan membenahi kualitas layanan yang berbasis teknologi informasi untuk memberikan pelayanan yang terbaik kepada pelanggan.

Pengelola Teknologi Informasi

Pengelolaan Teknologi Informasi di PT Jamkrindo Syariah dijalankan oleh bagian Teknologi Informasi dan Pengembangan Produk sebagai biro pendukung kegiatan bisnis Perusahaan.

Struktur pengelola Teknologi Informasi

Sesuai Surat Keputusan Direksi No. 02/Kep-Dir/IX/2014 tentang Deskripsi Pekerjaan Jabatan pengelola teknologi informasi berada pada bagian Teknologi Informasi dan Pengembangan Produk dengan struktur sebagai berikut :

Information Technology has become a part of PT Jamkrindo Syariah development instruments so that it is measurable and targeted in accordance with good governance standard. The information technology development is growing rapidly and increasingly competitive competition requires PT Jamkrindo Syariah to organize and fix the quality of services based on information technology to provide the best service to customers.

Management of Information Technology

Management of Information Technology at PT Jamkrindo Syariah is conducted by the Information Technology and Product Development Division as a support agency of the Company's business activities.

Management Structure of Information Technology

In accordance with Decree of the Board of Director No. 02/Kep-Dir/IX/2014 on Job Descriptions of the information technology manager position which is in the Information Technology and Product Development division with the following structure:



Tugas Pokok Kepala Bagian Teknologi Informasi & Pengembangan Produk

Adapun tugas pokok Kepala Bagian Teknologi Informasi dan Pengembangan Produk yaitu :

1. Menyusun Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Bagian TI dan Pengembangan Produk.
2. Mengusulkan mengenai kebijakan dan prosedur standar Bagian Perencanaan Pengembangan dan Pengelolaan Data Informasi.
3. Membina dan mengevaluasi kinerja Staf bagian TI dan Pengembangan Produk.
4. Menyusun Laporan Kegiatan Bagian TI dan Pengembangan Produk secara periodik (bulanan, triwulanan, tahunan).
5. Mengatur dan mengembangkan sumber daya manusia serta menggunakan alat/sarana fisik yang berada di bawah Bagian TI dan Pengembangan Produk.
6. Melakukan monitoring dan evaluasi RKAP secara berkala (minimal setiap tahun sekali) dan Rencana Tindak Lanjut (RTL)
7. Melaksanakan perencanaan dan pengembangan usaha (business plan).
8. Melakukan kajian atau riset terhadap produk-produk perusahaan baik produk-produk yang sudah ada maupun produk-produk yang akan dikembangkan (product development).
9. Melakukan penilaian Kinerja Kantor Cabang sebagai Unit Usaha Strategik.
10. Mengkoordinir penyusunan Key Performance Indicator (KPI) perusahaan yang berbasis KPKU.
11. Mengkoordinir pengolahan dan penyajian data terkait dengan kegiatan operasional perusahaan (termasuk produk) untuk kepentingan internal maupun eksternal
12. Mengkoordinir penyusunan, pengembangan, dan evaluasi tata cara pengelolaan data operasional perusahaan
13. Mengkoordinasikan database Bagian TI dan Pengembangan Produk.
14. Melaksanakan Good Corporate Governance (GCG) sesuai bidang tugasnya
15. Menyediakan data dan informasi untuk keperluan pemeriksaan internal/eksternal serta menindaklanjuti rekomendasi auditor tersebut sesuai bidang tugasnya

Main Tasks of Head of Department Information Technology & Product Development Division

The main tasks of Head of Department Information Technology and Product Development Division are:

1. Developing Work Plan and Budget (RKA) of IT and Product Development Division.
2. Proposing standard policies and procedures for the Information Technology and Development and Management Planning Section.
3. Fostering and evaluating the performance of IT staff and Product Development Officers.
4. Preparing Activity Report of IT and Product Development Division periodically (monthly, quarterly, annually).
5. Organizing and developing human resources and use the physical tools under the IT and Product Development Section.
6. Monitoring and evaluating the Business Plan and Corporate Budgeting and Follow-up Plan (RTL) on a regular basis (at least annually)
7. Implementing the business plan.
8. Conducting a research on the company's products both existing products and products to be developed (product development).
9. Conducting the performance evaluation of Branch Offices as a Strategic Business Unit.
10. Coordinating the Key Performance Indicator (KPI) preparation of Criteria for Performance Excellence Score-based company.
11. Coordinating the process and presentation of data related to the company's operational activities (including products) for internal and external interests
12. Coordinating the preparation, development, and evaluation of procedures for the management of operational data of the company
13. Coordinating database of IT and Product Development Department.
14. Implementing Good Corporate Governance (GCG) in accordance with their duties
15. Providing data and information for internal/external inspection purposes and follow up on the recommendations of the auditor according to their field of duty

Kebijakan dan Ruang Lingkup Tata Kelola Teknologi Informasi

Saat ini, perusahaan sedang menyusun kebijakan dan ruang lingkup tata kelola untuk pengelolaan teknologi informasi.

Sistem dan Prosedur Teknologi Informasi

Saat ini, perusahaan sedang menyusun *Standard Operating Procedure* (SOP) untuk pengelolaan teknologi informasi.

Pengembangan Teknologi Informasi

Sebagai pendukung kegiatan bisnis Perusahaan maka kegiatan pengembangan aplikasi menjadi hal yang penting. Proses pengembangan aplikasi harus disesuaikan dengan teknologi yang sedang berkembang saat ini sehingga dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitas penggunaan *software* dan *hardware*.

Terkait pengembangan Teknologi Informasi, kami telah melakukan kegiatan sebagai berikut :

Pengembangan Sistem Teknologi Informasi tahun 2016

Policy and Scope of Information Technology Governance

Currently, the company is developing a policy and scope of governance for the management of information technology.

System and Procedure of Information Technology

Currently, the company is developing Standard Operating Procedure (SOP) for the management of information technology.

Information Technology Development

As a supporter of the Company's business activities, application development activities become important. The application development process should be tailored to the current emerging technologies so as to improve the efficiency and effectiveness of software and hardware usage.

Related to the Information Technology development, we have conducted the following activities:

Information Technology System Development 2016

No	Kegiatan Activity	Tujuan Goal
1	Penambahan bandwidth IIX sebesar 30Mbps Increase the bandwidth IIX of 30Mbps	Membangun penjaminan online system dengan mitra kerja dalam rangka Peningkatan Kualitas Layanan Establish online system guarantee with partners in order to improve Service Quality
2	Pembuatan Aplikasi Presensi Attendance Application Development	Memberikan kemudahan dalam menyediakan data rekapitulasi absensi pegawai sehingga dapat menunjang kemudahan rekapitulasi perhitungan jumlah kehadiran, keterlambatan, serta durasi jam kerja yang digunakan sebagai dasar perhitungan gaji dan lembur dan lembur. Provide an ease in providing data recapitulation of employee attendance to support ease of recapitulation calculation of attendance, delay, and duration of working hours used as basis for calculating salary and overtime.
3	Penambahan fitur pada aplikasi akuntansi berupa: 1. Perbandingan neraca 2. Penelusuran Jurnal 3. Pencapaian RKAP Additional features of the accounting application include: 1. Comparison of balance sheet 2. Journal Search 3. Achievement of Bussiness Plan and Corporate Budgeting	Meningkatkan fungsi pada aplikasi akuntansi & aplikasi operasional serta modul klaim & subrogasi Improve functions of accounting application & operational application as well as claims & subrogation modules
4	Pemutakhiran Informasi yang dimuat dalam website Update Information posted on the website	Menyediakan informasi yang aktual dan terbaru seputar perkembangan perusahaan Provide actual and up-to-date information about company development

Rencana Pengembangan Enterprise Resource Planning (ERP)

Untuk mendukung perkembangan bisnis PT Jamkrindo Syariah yang semakin berkembang, PT Jamkrindo Syariah berencana akan menerapkan *Enterprise Resource Planning* (ERP). Dengan adanya ERP di PT Jamkrindo Syariah maka akan tercipta integrasi sistem internal dan eksternal manajemen informasi seluruh organisasi, mencakup keuangan/akuntansi, manufaktur, penjualan dan pelayanan, manajemen hubungan pelanggan. Sistem ERP mengotomatisasi kegiatan ini dengan aplikasi perangkat lunak terpadu.

Dalam pemilihan produk ERP, PT Jamkrindo Syariah akan dibantu oleh konsultan pendamping dengan melakukan perbandingan yang independen dan seimbang untuk ERP software. Berdasarkan hasil analisa, SAP memiliki functional fit yang lebih tinggi dibandingkan dengan Oracle dan memiliki nilai yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan Oracle untuk modul *Finance* dan *Human Resources*. SAP membutuhkan *customization* yang lebih sedikit untuk memenuhi kebutuhan bisnis PT Jamkrindo Syariah

Enterprise Resource Planning (ERP) Development Plan

To support PT Jamkrindo Syariah's business development, PT Jamkrindo Syariah plans to implement Enterprise Resource Planning (ERP). With the existence of ERP in PT Jamkrindo Syariah, it will create internal and external system integration of information management throughout the organization, including financial/accounting, manufacturing, sales and service, customer relationship management. ERP system automates these activities with integrated software applications.

In the selection of ERP products, PT Jamkrindo Syariah will be assisted by consulting consultant by conducting independent and balanced comparisons for ERP software. Based on the analysis result, SAP has a higher functional fit and value when compared to Oracle for Finance and Human Resources module. SAP requires less customization to meet PT Jamkrindo Syariah business needs.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This Page is intentionally left blank



227

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY



Tanggung jawab sosial Perusahaan merupakan kontribusi Perusahaan dalam membangun bangsa melalui kepedulian terhadap kehidupan sosial masyarakat, lingkungan, ketenagakerjaan serta kepada konsumen yang dimiliki.

Seiring dengan kemajuan perusahaan, Perusahaan menyadari bahwa kemajuan Perusahaan tidak dapat dipisahkan dari faktor eksternal maupun internal tersebut. Atas dasar ini, Perseroan berkomitmen untuk memenuhi tanggung jawab sosialnya dengan berlandaskan pada kesadaran bahwa keberlanjutan usaha Perseroan sangat tergantung pada terciptanya hubungan saling menguntungkan antara seluruh Pemangku Kepentingan.

Tujuan Implementasi CSR

Kami memandang CSR sebagai kontribusi dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan, membantu meningkatkan dan melindungi kesehatan masyarakat serta memberi perhatian terhadap lingkungan sekitar sesuai etika bisnis yang dijalankan. PT Jamkrindo Syariah menyakini implementasi CSR akan memberikan banyak manfaat bagi Perusahaan. Keberhasilan implementasi CSR dalam jangka panjang diyakini berpengaruh terutama pada aspek tumbuhnya kepercayaan, terciptanya keharmonisan dan meningkatkan reputasi yang pada gilirannya memiliki implikasi pada penciptaan nilai tambah yang mendorong kelancaran kestabilan dan pertumbuhan usaha Perusahaan

Kebijakan dan Metode Program CSR

Sampai dengan tahun 2016, PT Jamkrindo Syariah memiliki kebijakan tentang program CSR yang mengarah kepada tidak hanya mengejar keuntungan (*profit*) semata, namun berkontribusi memperhatikan dan terlibat pada pemenuhan kesejahteraan masyarakat, karyawan, dan pemangku kepentingan lain (*people*) serta turut aktif dalam menjaga kelestarian lingkungan (*planet*). Guna mengimplementasikan prinsip tersebut, Perusahaan menerapkan tanggung jawab sosial dimulai dari aspek yang terkecil, sebagai contoh dengan memiliki kebijakan dan menjalankan program kerja yang tidak mengeksploitasi alam. Sampai dengan tahun 2016, PT Jamkrindo Syariah belum memiliki metode pelaksanaan kegiatan CSR yang sistematis dan terpadu.

Corporate Social Responsibility (CSR) is a contribution of the Company to build the nation through concerns about social life, environment, employment and to consumers owned.

The Company recognizes that the Company's progress can not be separated from external or internal factors. On this basis, the Company is committed to fulfilling its social responsibilities based on awareness that the sustainability of the Company's business is highly dependent on creating a mutually beneficial relationship between all of the Stakeholders.

CSR Implementation Purpose

We see the CSR as a contribution to sustainable economic development, helping to improve and protect public health and to pay attention to the surrounding environment according to business ethics. PT Jamkrindo Syariah believes the implementation of CSR will provide many benefits for the Company. The successful implementation of CSR in the long term is believed to have an effect mainly on the aspect of growing trust, creating harmony and enhancing reputation which in turn has implications for the creation of added value that encourages the smooth stability and growth of the Company's business

Policy and Method of CSR Program

Until 2016, PT Jamkrindo Syariah has a policy on CSR program that leads not only to pursue profit, but also contributes to the participation and fulfillment of the welfare of people, employees, and other stakeholders also actively participate in preserving the environment (planet). In order to implement the principle, the Company implements social responsibility starting from the smallest aspect, for example by having policies and running work programs that do not exploit nature. Until 2016, PT Jamkrindo Syariah does not yet have a systematic and integrated method of implementing CSR activities.

Struktur Pengelola CSR

Agar kegiatan CSR dapat dikelola dengan baik dan memberikan hasil yang maksimal, PT Jamkrindo Syariah memiliki jabatan yang menangani kegiatan CSR yaitu melekat pada Divisi SDM dan Umum.

Anggaran

Kami berkomitmen untuk terus meningkatkan kepedulian kepada *stakeholders* baik dari segi ekonomi, sosial maupun lingkungan melalui penerapan alokasi anggaran CSR (*Corporate social Responsibility*) yang memperhatikan asas kepatuhan dan kewajiban. Peningkatan cakupan manfaat dapat ditunjukkan dengan meningkatnya anggaran CSR dari tahun ke tahun.

Kegiatan CSR

Kebijakan

Dalam rangka meningkatkan kinerja pengelolaan lingkungan Perusahaan dan untuk mencegah terjadinya pencemaran lingkungan, PT Jamkrindo Syariah telah berkomitmen kuat dalam menjaga pengelolaan lingkungan sekitar perusahaan, baik yang berdampak langsung maupun tidak langsung pada aktifitas lingkungan hidup.

Tujuan Program CSR dalam cakupan bidang Lingkungan adalah untuk menunjang keseimbangan alam bagi generasi mendatang.

Terkait pelaksanaan CSR Bidang Lingkungan, PT Jamkrindo Syariah sudah menerapkan kebijakan terkait pengelolaan lingkungan hidup.

Program CSR Lingkungan Tahun

Sepanjang tahun 2016 bentuk kegiatan terkait tanggung jawab kepada lingkungan adalah melalui program *green office*. Sebagai wujud kepedulian terhadap lingkungan, PT Jamkrindo Syariah menerapkan program *Green Office* yang merupakan konsep kantor yang kegiatannya dijalankan dengan cara yang ramah lingkungan, yaitu seluruh pegawai serta pihak manajemen kantor berupaya untuk menerapkan berbagai penghematan, seperti hemat kertas, hemat listrik dan hemat air. Penerapan *Green Office* di lingkungan PT Jamkrindo Syariah diharapkan akan memberikan manfaat, tidak sekedar manfaat nyata dan kongkret seperti peningkatan pendapatan, pengurangan biaya dan peningkatan efisiensi, tetapi juga manfaat lainnya seperti peningkatan citra, penerapan CSR dan GCG.

CSR Mangement Structure

To make CSR activities can be managed properly and provide maximum results, PT Jamkrindo Syariah has a position that handles CSR activities that are attached to the Division of Human Resources and General Affair.

Budget

We are committed to continuously raising awareness to stakeholders both in economic, social and environmental terms through the CSR (*Corporate Social Responsibility*) implementation budget allocation that takes into account the principle of compliance and fairness. Increased coverage of benefits can be demonstrated by increasing CSR budget from year to year.

CSR Activity

Policy

In order to improve the environmental management performance of the Company and to prevent environmental pollution, PT Jamkrindo Syariah has been strongly committed in maintaining the environmental management around the company, whether it has direct or indirect impacts on environmental activities.

The objective of the CSR Program within the scope of the Environment is to support the natural balance for future generations.

Related to the implementation of Environmental Sector CSR, PT Jamkrindo Syariah has implemented policies related to environmental management.

Environmental CSR Program of the Year

Throughout the year 2016 the form of activities related to environmental responsibility is through the green office program. As a form of concern for the environment, PT Jamkrindo Syariah is implementing Green Office program which is an office concept whose activities are run in an environmentally friendly manner, ie all employees and office management are trying to implement various savings, such as paper saving, electricity saving and water saving. Application of Green Office in PT environment. PT Jamkrindo Syariah is expected to provide benefits, not just concrete and concrete benefits such as revenue increase, cost reduction and efficiency improvement, but also other benefits such as image enhancement, CSR implementation and GCG.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Pelanggan

Perusahaan beranggapan bahwa pelanggan merupakan pemangku kepentingan yang memiliki peran signifikan dalam menunjang pengembangan usaha kini dan di masa mendatang. Untuk itu, PT Jamkrindo Syariah senantiasa menempatkan kepuasan pelanggan sebagai prioritas.

Kebijakan

Perusahaan memiliki kebijakan mengenai tanggung jawab sosial terhadap pelanggan yang tertuang dalam Standar Etika Perusahaan terkait dengan etika perusahaan dengan mitra kerja (pelanggan).

Kegiatan

Sejalan dengan kebijakan hubungan dengan pelanggan, PT Jamkrindo Syariah membagi program kegiatan dan strategi yang meliputi:

a. Program Kegiatan Penanganan Keluhan Pelanggan

Sebagai salah satu komitmen dalam perlindungan konsumen, PT Jamkrindo Syariah aktif sebagai anggota Badan Arbitrase dan Mediasi Perusahaan Penjaminan Indonesia (BAMPPPI). Jika terdapat permasalahan yang tidak dapat diselesaikan, maka BAMPPPI menjadi solusi selanjutnya, dimana PT Jamkrindo Syariah dan konsumen mempunyai kedudukan yang seimbang dalam penyelesaiannya.

Selain itu, penanganan keluhan pelanggan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 1/POJK.07/2013 Tentang Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan. Adapun sistem pelaporannya dalam bentuk kertas kerja tersebut berisi detail langkah yang harus dipenuhi untuk mengimplementasikan prinsip perlindungan konsumen yang dinamakan Sistem Informasi Pelaporan Edukasi dan Perlindungan Konsumen (Si Peduli) OJK. Dengan adanya aplikasi ini, PT Jamkrindo Syariah tidak lagi diwajibkan mengirimkan dokumen fisik kepada OJK setiap tahunnya.

Dalam hal penindaklanjutan pengaduan konsumen, Perusahaan akan ditanggapi dalam jangka waktu secepatnya, dengan alur sebagai berikut: Pengaduan diterima melalui Divisi Sekretaris Perusahaan -> Pengaduan disampaikan

Corporate Social Responsibility to Customer

The Company considers that the customer is a stakeholder who has a significant role in supporting the development of the business currently and in the future. To that end, PT Jamkrindo Syariah always put customer satisfaction as a priority.

Policy

The Company has a social responsibility policy to customers as set forth in Corporate Ethic Standart related to company ethics with partners (customers).

Activity

In line with customer relationship policy, PT Jamkrindo Syariah divides program activities and strategies that include:

a. Customer Complaint Handling Program

As one of the commitment in consumer protection, PT Jamkrindo Syariah is active as a member of Board of Arbitration and Mediation of Indonesian Guarantee Company (BAMPPPI). If there are any problems that can not be resolved, then BAMPPPI can be the next solution, where PT Jamkrindo Syariah and consumers have a balanced position in the settlement.

Furthermore, the customer complaint handling in accordance with Regulation of the Financial Services Authority Number 1/POJK.07/2013 on Consumer Protection of Financial Service Sector. The reporting system in the form of working papers contains detailed steps that must be met to implement the principle of consumer protection called Information Systems Reporting Education and Consumer Protection (Si Peduli) FSA. With this application, PT Jamkrindo Syariah is no longer required to submit physical documents to OJK every year.

In case of customer complaint follow-up, the Company will be responded promptly, with the following channels: Complaints received through the Corporate Secretary Division -> Complaints submitted to the work unit in charge -> Complaints

kepada unit kerja yang membidangi -> Pengaduan ditangani dalam jangka waktu secepatnya. Hingga akhir 2016, Perusahaan masih dalam tahap perintisan sistem penanganan pelanggan dan ke depan perangkat-perangkat yang dibutuhkan akan dilengkapi guna menghasilkan keoptimalan Customer Care System.

b. Program Kegiatan Lainnya

Untuk melindungi pelanggan dan masyarakat secara luas, PT Jamkrindo Syariah senantiasa melakukan secara konsisten kegiatan-kegiatan antara lain *customer gathering*, seminar, kegiatan olahraga dengan pelanggan.

Dampak Keuangan

Secara umum kegiatan PT Jamkrindo Syariah terhadap pelanggan tidak memberikan signifikan kepada keuangan perusahaan namun memberikan dampak positif terhadap keterikatan pelanggan kepada Perusahaan.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Dengan Ketenagakerjaan, Kesehatan Dan Keselamatan Kerja

Karyawan merupakan aset yang mendukung keberlangsungan bisnis Perusahaan, sehingga hubungan dengan karyawan serta aspek keselamatan dan kesehatan kerja karyawan menjadi prioritas Perusahaan.

Sumber daya manusia merupakan sumber daya yang tak ternilai oleh perusahaan, oleh karena itu Perusahaan berkomitmen untuk mengelola secara baik dan komprehensif, fokus pada pengembangan kualitasnya serta senantiasa melaksanakan praktik ketenagakerjaan yang bertanggung jawab. Keselamatan dan Kesehatan Kerja merupakan salah satu tanggung jawab perusahaan terhadap tenaga kerja Perusahaan. Selain itu, pemenuhan tanggung jawab Perusahaan terkait ketenagakerjaan yang lain adalah penjaminan atas hak seluruh tenaga kerja untuk dapat diperlakukan secara setara dan adil. Prinsip kesetaraan ini ditegakkan antara lain melalui pemberian kesempatan kerja bagi setiap gender secara adil, memberikan kesempatan untuk berkembang melalui program pelatihan serta memperoleh peningkatan karir.

are handled in the immediate term. Until the end of 2016, the Company is still in the pioneering stages of customer handling systems and in the future the required devices will be equipped to generate optimized Customer Care System.

b. Other Activity Program

To protect customer and society, PT Jamkrindo Syariah consistently performs activities such as customer gathering, seminars, and sports activities with customers

Financial Impact

In general, PT Jamkrindo Syariah's activities related to customers does not give significant impact to the company's finances but has a positive impact on customer engagement to the Company

Social Responsibility of the Company Related to Employee, Health and Safety

Employees are assets that support the Company's business sustainability, So that employee relations and employee safety and health aspects are the Company's priority.

Human resource is an invaluable resource by the company, therefore the Company is committed to managing well and comprehensively, focusing on quality development and continuing to carry out responsible labor practices. Occupational Safety and Health is one of the company's responsibilities to the Company's workforce. In addition, the fulfillment of corporate responsibility related to other employment is the guarantee of the right of all workers to be treated equally and fairly. This principle of equality is established through, among others, the equitable provision of job opportunities for every gender, providing opportunities for growth through training programs and career enhancement.

Kebijakan

Kebijakan pelaksanaan ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja PT Jamkrindo Syariah mengacu kepada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 50 Tahun 2012 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja sebagaimana diterapkan oleh Pengelola Gedung Jamkrindo. Selain itu, Perusahaan harus mengutamakan kesehatan dan keselamatan kerja sebagaimana diatur dalam Standar Etika Perusahaan.

Kegiatan

Dalam mencapai tujuan yang ditetapkan dalam kebijakan tanggung jawab sosial terhadap ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja tahun 2016, PT Jamkrindo Syariah membagi program kegiatan yang meliputi:

Praktik Ketenagakerjaan

Pelaksanaan CSR PT Jamkrindo Syariah dalam praktik ketenagakerjaan terbagi menjadi 6 (enam), yaitu sebagai berikut :

1. Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi
Perusahaan menilai bahwa pendidikan merupakan unsur utama dalam meningkatkan kemajuan dan kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh. PT Jamkrindo Syariah secara rutin menyalurkan dana bantuan berupa pelatihan internal maupun eksternal bagi para karyawan.

Pelatihan ini dipandang sebagai peran serta Perusahaan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkompeten dan profesional di dalam industri pembangkitan listrik. Selain pelatihan, PT Jamkrindo Syariah juga mengadakan kegiatan pelatihan eksternal untuk para karyawan dan pemberian beasiswa kepada anak anak karyawan yang berprestasi.

PT Jamkrindo Syariah mengembangkan kompetensi karyawan melalui kegiatan pendidikan dan pelatihan internal maupun kerjasama dengan mitra kerja, antara lain dengan materi kepemimpinan, *team building*, maupun yang terkait dengan pelaksanaan tugas karyawan masing-masing.

Total realisasi penggunaan dana pelatihan selama 3 tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Policy

Policy on the implementation of employment, health and safety of PT Jamkrindo Syariah refers to the Government Regulation of the Republic of Indonesia No 50 of 2012 on Occupational Safety and Health Management System as implemented by Jamkrindo Building Management. In addition, the Company should prioritize health and safety as stipulated in the Corporate Ethic Standart

Activity

To achieve the objectives set forth in the social responsibility policy on employment, health and safety in 2016, PT Jamkrindo Syariah divides program activities that include:

Employment Practice

CSR implementation of PT Jamkrindo Syariah in employment practices is divided into 6 (six), as follows:

1. Training and Competency Development
The company considers that education is an element key in improving the progress and welfare of society as a whole. PT Jamkrindo Syariah routinely distributes aid funds in the form of internal and external training for employees.

This training is seen as the Company's role to produce competent and professional human resources in the power generation industry. In addition to training, PT Jamkrindo Syariah also conducts external training activities for the employees and scholarships to children of outstanding employees.

PT Jamkrindo Syariah develops employee competitions through internal education and training activities as well as cooperation with partners, including leadership materials, team building, and related tasks of each employee.

Total realization of the training fund uses during the last 3 years is as follows:

Rincian Details	Tahun Year		
	2014	2015	2016
Biaya Pelatihan Training Expense	Rp.10.000.000	Rp.93.978.927	Rp.164.237.702

2. Kesejahteraan Pegawai

PT Jamkrindo Syariah senantiasa berupaya memelihara dan meningkatkan kesejahteraan bagi para karyawannya sesuai dengan ketentuan perundangan yang berlaku. Kesejahteraan karyawan yang diberikan PT Jamkrindo Syariah adalah sebagai berikut :

- Materiil,
Gaji/upah

Gaji/upah dibayar dalam bentuk uang 1 (satu) kali THP dan diberikan secara teratur pada awal bulan sesuai tingkatan/golongan berdasarkan Sistem Karir yang berlaku di Perusahaan.

2. Employee Welfare

PT Jamkrindo Syariah always strives to maintain and improve the welfare for its employees in accordance with applicable laws and regulations. Employee welfare given by PT Jamkrindo Syariah is as follows:

- Materiil
Salary/wage

Salary/wage is paid in the form of money of 1 (one) time THP and is given regularly at the beginning of the month according to the level/class based on the Company's Career System.

Rincian Details	Tahun Year		
	2014	2015	2016
Gaji Salary	Rp.325.773.559	Rp.2.756.553.258	Rp.3.797.090.950

Bonus dan Insentif

Bonus adalah imbalan yang diberikan kepada seluruh karyawan apabila perusahaan dinyatakan memperoleh laba sesuai dengan laporan keuangan yang dibuat Akuntan Publik dan disahkan oleh RUPS setiap tahunnya. Insentif adalah imbalan yang diberikan kepada karyawan untuk memberi motivasi dalam melaksanakan tugas/pekerjaan sesuai dengan kompetensi dan kontribusinya setiap triwulan.

Bonus and Incentive

Bonus is the reward given to all employees if the company is declared to earn profit in accordance with the financial statement made by the Public Accountant and approved by the GMS annually. Incentive is the reward given to employees to provide motivation in performing tasks/job in accordance with the competence and contribution every quarter.

Rincian Details	Tahun Year		
	2014	2015	2016
Bonus Bonus	Rp.53.737.500	Rp.1.735.342.181	Rp.998.759.383
Insentif Incentive	0	Rp.499.949.162	Rp.313.698.659

Tunjangan

Meliputi Tunjangan Hari Raya (THR) untuk membantu kesejahteraan karyawan pada saat hari raya Idul Fitri; Tunjangan hari tua; Tunjangan komunikasi bagi pejabat; Tunjangan Cuti untuk membantu karyawan menikmati masa cuti; bantuan uang duka bila karyawan dan keluarganya mengalami musibah; serta bantuan dana melahirkan.

Allowance

Includes Holiday Allowance (THR) to assist employee welfare during Eid-ul-Fitr; Pension; Communication allowances for officials; Leave allowance to help employees enjoy the leave period; Aid for mourning money when employees and their families have disaster; As well as funding assistance.

Rincian Details	Tahun Year		
	2014	2015	2016
THR Holiday Allowance	Rp.52.950.001	Rp.1.065.480.148	Rp.534.108.440
Tunjangan Hari Tua Pension Fund	0	Rp.526.878.492	Rp.726.600.000
Tunjangan Cuti Leave Allowance	0	Rp.122.000.279	Rp.352.067.215
Bantuan Duka Mourning Allowance	0	Rp.3.000.000	Rp.3.750.000
Bantuan Melahirkan Maternity Allowance	0	Rp.1.742.000	Rp.8.000.000



Fasilitas Lainnya

Fasilitas lainnya meliputi: seragam dan pakaian kerja; fasilitas kerohanian, dan koperasi karyawan.

- Immateriil, meliputi Tausiyah Hari Rabu, kegiatan "Nonton Bareng" karyawan, acara-acara silaturahmi lainnya.

Other Facility

Other facility include: uniform and work clothes; Spiritual facilities, and employee cooperatives.

- Immaterial, including Wednesday Tausiyah, "Nonton Bareng" – Watch a movie together with the employee, and other events.



1. Kegiatan Tausiyah Hari Rabu yang diselenggarakan setiap bulan pada hari Rabu Tausiyah Hari Rabu which held monthly on Wednesday
2. Kegiatan "Nonton Bareng" Karyawan "Nonton Bareng" – Watch a movie together with the employee - Activity
3. Doa dan Sarapan Pagi Bersama Praying and have a breakfast together

Peningkatan kesejahteraan berupa materiil dan immaterial akan memberikan motivasi kepada karyawan untuk meningkatkan prestasi dan produktifitas karyawan serta memastikan tercapainya target kinerja karyawan dan sebagai salah satu cara untuk menjaga kualitas serta produktivitas kerja karyawan.

The welfare improvement in the form of material and immaterial will give motivation to employees to improve achievement and productivity of employees and ensure achievement of employee performance target and as one way to maintain the quality and productivity of employees.

3. Kesetaraan Gender

PT Jamkrindo Syariah memperlakukan SDM tanpa memandang unsur gender maupun ras. Penerapan prinsip non-diskriminasi menjadi dasar kami berinteraksi dengan karyawan dalam kerangka menciptakan hubungan industrial yang harmonis. Selama tahun 2016 PT Jamkrindo Syariah memberi dukungan terhadap kesetaraan gender yang dilakukan di lingkungan kantor.

3. Gender Equality

PT Jamkrindo Syariah treats human resource regardless of gender or race. The application of the principle of non-discrimination becomes our basis for interacting with employees in the framework of creating harmonious industrial relations. During 2016, PT Jamkrindo Syariah provides support for gender equality in the office environment.

Komposisi Jumlah Karyawan Laki-laki dan Perempuan pada Level Organisasi

Composition of Total Male and Female Employees at Organizational Level

No	Level Organisasi Organization Level	Jumlah Karyawan Tahun ke-n Total Employee on Year of-n					
		2014		2015		2016	
		Laki-laki Man	Perempuan Women	Laki-laki Man	Perempuan Women	Laki-laki Man	Perempuan Women
1	Kepala Divisi Head of Division	2	2	3	2	3	2
2	Kepala Kantor Cabang Branch Manager	0	0	3	0	3	0
3	Kepala Bagian/ SOC Head of Department	0	3	5	4	7	4
4	Staf Staff	4	1	12	15	17	17
TOTAL		6	6	23	21	30	23

4. Asuransi Kesehatan

Dalam hal memberikan pelayanan kesehatan kepada karyawannya, PT Jamkrindo Syariah bekerjasama dengan BPJS Kesehatan dan PT BNI Life Syariah.

Data Asuransi Kesehatan dari Perusahaan untuk Karyawan

4. Health Insurance

In terms of providing health service to its employees, PT Jamkrindo Syariah in cooperation with BPJS Kesehatan and PT BNI Life Syariah.

Data of Health Insurance from Company to Employee

Tahun Year	Biaya (Rp) Expense (Rp)
2016	173.977.448
2015	133.931.525
2014	-

5. Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Sistem Keselamatan dan kesehatan kerja yang diterapkan oleh perusahaan berdasarkan Standar Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan kerja yang diterapkan oleh Pengelola Gedung Jamkrindo. Adapun fasilitas keselamatan dan kesehatan kerja yang disediakan antara lain :

- Alat Pemadam Api Ringan
- Sprinkler
- Hydrant
- Alarm
- Lift yang sesuai dengan standar Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Pada tahun 2016, tidak terdapat kecelakaan kerja yang dialami oleh seluruh karyawan perusahaan.

5. Occupational Safety and Health

Occupational Safety and Health System applied by the company based on Standards of Implementation of Occupational Safety and Health Management System implemented by Jamkrindo Building Management. The health and safety facilities provided are:

- Light Fire Extinguisher
- Sprinkler
- Hydrant
- Alarm
- Elevators that conform to Occupational Safety and Health standards

By 2016, there is no workplace accidents experienced by all employees of the company.



Survei Kepuasan dan Keterikatan Karyawan

PT Jamkrindo Syariah melakukan berbagai upaya yang dapat memenuhi harapan karyawan, salah satunya dengan melaksanakan survei kepuasan karyawan. Pengukuran tingkat kepuasan karyawan merupakan aspek penting untuk mengetahui tingkat pelayanan yang telah diberikan sekaligus mendapatkan umpan balik untuk mengembangkan suatu sistem penyediaan pelayanan yang tanggap terhadap kebutuhan karyawan. Pada tahun 2016 PT Jamkrindo Syariah melaksanakan survei kepuasan dan keterikatan karyawan dengan kriteria penilaian sebagai berikut :

1. Kriteria Penilaian Survei Kepuasan Karyawan
 - Kejelasan tentang tugas, tanggung jawab dan wewenang pekerjaan dalam tugas pokok dan fungsi pegawai
 - Pemberian gaji, tunjangan, insentif, dan bonus
 - Fasilitas kerja
 - Fasilitas kesehatan
 - Kesempatan memperoleh pendidikan tambahan
 - Pemberian Penghargaan
 - Pemberian hukuman/sanksi bagi pegawai yang melakukan pelanggaran disiplin
 - Kecepatan merespon penyelesaian masalah/ keluhan karyawan
 - Perusahaan ikut mendukung terciptanya keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan pribadi pegawai
 - Hubungan kerja yang nyaman dengan rekan kerja
 - Komunikasi & koordinasi antar unit kerja
 - Sikap, perilaku, dan gaya komunikasi atasan (manajemen)
2. Kriteria Penilaian Survei Keterikatan Karyawan
 - Keinginan bertahan di Perusahaan, jika ada kesempatan untuk mendapatkan pekerjaan yang sama dari perusahaan lain
 - Keinginan mencari pekerjaan baru di perusahaan lain.
 - Merekomendasikan PT Jamkrindo Syariah sebagai tempat yang baik untuk bekerja.
 - Sikap positif untuk kemajuan kerja tim & proaktif memberikan usulan dalam rapat kerja departemen saya.
 - Perasaan puas & bangga bekerja sebagai pegawai PT Penjaminan Jamkrindo Syariah secara umum
 - Upaya menciptakan tempat kerja yang nyaman, rapi dan resik sehingga akan memudahkan pekerjaan saya

Survey of Satisfaction and Engagement of Employee

PT Jamkrindo Syariah performs various efforts that can meet the expectations of employees, one of them by conducting employee satisfaction survey. Measuring the level of employee satisfaction is an important aspect to know the level of service that has been given as well as get feedback to develop a service delivery system that is responsive to the needs of employees. In 2016 PT Jamkrindo Syariah conducts employee satisfaction and engagement surveys with the following criteria:

1. Assessment Criteria of Employee Satisfaction Survey
 - Clarity of duties, responsibilities and powers of work in the main duties and functions of employees
 - Provision of salary, benefits, incentives, and bonuses
 - Working facilities
 - Health facility
 - Opportunity to obtain additional education
 - Awards
 - Provision of penalties/sanctions for employees who violate discipline
 - Speeds to respond to employee complaints/problems
 - Companies support the creation of a balance between work and personal life of employees
 - A comfortable working relationship with colleagues
 - Communication & coordination among work units
 - Attitude, behavior, and communication style of supervisor (management)
2. Assessment Criteria of Employee Engagement Survey
 - Desire to stay in the Company, if there is a chance to get the same job from another company
 - Desire to find a new job in other companies.
 - Recommend PT Jamkrindo Syariah as a good place to work.
 - Positive attitude to progress team work & proactive suggest in my department work meeting.
 - Feel satisfied & proud to work as an employee of PT Penjaminan Jamkrindo Syariah in general
 - Efforts to create a comfortable, neat and clean workplace that will facilitate my work

- Keinginan mengembangkan perusahaan ini sehingga menjadi lebih maju.
- Upaya untuk memberikan yang terbaik dari diri saya disetiap penyelesaian pekerjaan yang diberikan

- The desire to develop this company so that it becomes more advanced.
- Efforts to give the best of me in every work completed

Rincian Details	Nilai Score	Target KPI 2016	Keterangan Description
Indeks Kepuasan Karyawan Employee Satisfaction Index	70	min.70	Terpenuhi Achieved
Indeks Keterikatan Karyawan Employee Engagement Index	77	min.70	Terpenuhi Achieved

Dampak Keuangan Dari Tanggung Jawab Sosial Terhadap Ketenagakerjaan, Kesehatan Dan Keselamatan Kerja

Secara signifikan pelaksanaan CSR untuk Ketenagakerjaan dan K3 tidak memberikan dampak keuangan terhadap Perusahaan, karena telah dianggarkan dalam rencana keuangan Perusahaan dan telah menjadi program tahunan Perusahaan.

Financial Impacts from Social Responsibility on Employment, Health and Safety

Significantly, the CSR implementation for Employment and Occupational Health Safety and Environment has no financial impact to the Company, since it has been budgeted in the Company's financial plan and has become the Company's annual program.

Tanggung Jawab Sosial Bidang Pengembangan Sosial Dan Kemasyarakatan

Kebijakan

Bentuk Kebijakan Tanggung Jawab Perusahaan yang dilakukan oleh PT Jamkrindo Syariah terkait dengan pengembangan sosial kemasyarakatan dilakukan melalui Program Kemitraan dan Program Filantropi dalam rangka menciptakan hubungan yang serasi, seimbang, dan sesuai dengan lingkungan, nilai, norma, dan budaya masyarakat setempat yang telah diatur dalam pasal 74 Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 mengenai Perseroan. Selain itu, berdasarkan standar perilaku perusahaan yang dimuat dalam CoC, perusahaan berkomitmen untuk memelihara lingkungan yang bersih dan sehat, memberdayakan ekonomi masyarakat sekitar, dan mengoptimalkan penyaluran program-program tanggung jawab sosial Perusahaan kepada masyarakat.

Anggaran

Tanggung jawab sosial perusahaan dalam bidang pengembangan kemasyarakatan diimplementasikan PT Jamkrindo Syariah dalam Kegiatan Kemitraan. Setiap tahunnya PT Jamkrindo Syariah selalu merencanakan program pengembangan kemasyarakatan dan dianggarkan sesuai dengan prinsip kewajaran.

Social Responsibility for Social and People Development

Policy

The form of Corporate Responsibility Policy conducted by PT Jamkrindo Syariah related to social development is conducted through Partnership Program and Philanthropy Program in order to create a congenial, balance, and harmonious relationship with the environment, values, norms and culture of local community which has been regulated in Article 74 of Law Number 40 Year 2007 regarding Company. In addition, based on the company's standards of conduct contained in CoC, the company is committed to maintaining a clean and healthy environment, empowering the surrounding community's economy, and optimizing the delivery of our Corporate Social Responsibility programs to the public.

Budget

Corporate social responsibility on community development sector is implemented by PT Jamkrindo Syariah in Partnership Activities. Every year, PT Jamkrindo Syariah always plans community development programs and budgeted in accordance with the principle of fairness.



Program Kegiatan

PT Jamkrindo Syariah membagi kegiatan tanggung jawab sosial bidang pengembangan sosial dan kemasyarakatan yang meliputi:

1. Program Kegiatan Donasi

Perusahaan secara konsisten bertindak secara etis, beroperasi secara legal dan berkontribusi untuk peningkatan ekonomi khususnya di pertumbuhan ekonomi syariah. Selain itu, Perusahaan juga memfokuskan pada peningkatan kualitas komunitas lokal dan masyarakat secara lebih luas. Perusahaan sangat menyadari bahwa sebagai bagian dari masyarakat yang beroperasi dalam suatu tatanan lingkungan masyarakat mempunyai tanggung jawab sosial. Perusahaan berkomitmen untuk memberikan kontribusi positif kepada masyarakat, sehingga tercipta harmonisasi hubungan dan peningkatan performa perusahaan.

Pada tahun 2016 Perusahaan telah menyalurkan bantuan kepada Panti Asuhan Yayasan Al Marhamah di Kemayoran Jakarta Pusat sebagai bagian dari Tasyakkur Bi'Nimah Milad PT Jamkrindo Syariah dan Pembayaran Zakat Perusahaan ke BAZNAS sebesar seratus enam puluh delapan juta empat ratus delapan puluh empat ribu delapan ratus enam puluh lima rupiah. Adapun dana zakat disumbangkan ke program binaan Kopi Sepeda. Program binaan ini berupa mengembangkan program usaha kopi sepeda kepada pemuda usia produktif yang belum memiliki pekerjaan seperti pemberian modal usaha, perlengkapan, pelatihan, dan sepeda.

Activity Program

PT Jamkrindo Syariah divides social responsibility activities in the field of social and community development which includes:

1. Donation Activity Program

The Company consistently acts ethically, operates legally and contributes to economic improvement especially in sharia economic growth. In addition, the Company also focuses on improving the quality of local communities and communities more broadly. The Company is well aware that as part of the community operating in an environmental environment society has social responsibility. The Company is committed to making a positive contribution to the community, resulting in harmonization of relationships and improvement of company performance.

In 2016, the Company has distributed donations to Al Marhamah Orphanage Foundation in Kemayoran Central Jakarta as part of Tasyakkur Bi'Nimah Milad of PT Jamkrindo Syariah and Company's Zakat Payment to BAZNAS which amounted to one hundred sixty eight million four hundred eighty four thousand eight hundred and sixty five rupiahs. The zakat funds were donated to the Bicycle Coffee program. This program is developed to develop a bicycle coffee business program to productive youth who do not have jobs such as business capital, equipment, training, and bicycle.



Penyaluran Zakat Perusahaan 2016 dalam bentuk Sumbangan Sepeda dalam Program Binaan Kopi Sepeda.

Distribution of Zakah on Company 2016 in the form of Bicycle Donation in Bicycle Coffee Bicycle Program.



Santunan Anak Yatim Yayasan Al-Marhamah. Aid for Orphans in Al-Marhamah Foundation

2. Program Kegiatan Literasi dan Edukasi Penjaminan Syariah

Perusahaan menyadari bahwa literasi dan edukasi memberikan manfaat yang besar bagi sektor jasa keuangan. Lembaga keuangan dan masyarakat saling membutuhkan satu sama lain sehingga semakin tinggi tingkat literasi keuangan masyarakat, maka semakin banyak masyarakat yang akan memanfaatkan produk dan layanan jasa keuangan. Literasi Keuangan memiliki tujuan jangka panjang bagi seluruh golongan masyarakat, yaitu:

- Meningkatkan literasi seseorang yang sebelumnya *less literate* atau *not literate* menjadi *well literate*
- Meningkatkan jumlah pengguna produk dan layanan jasa keuangan.

Pada tahun 2016, Perusahaan bergabung dalam forum Aku Cinta Keuangan Syariah (ACKS) yang diikuti oleh Perbankan Syariah, Industri Keuangan Non Bank Syariah, dan Pasar Modal Syariah dengan salah satu kegiatannya yaitu Keuangan Syariah Fair di beberapa kota besar. Kegiatan ini meliputi kegiatan *talkshow*, *flyering*, dan tanya jawab pengunjung stand. Adapun pelaksanaannya di tahun 2016 adalah sebagai berikut:

2. Literacy Activity Program and Sharia Guarantee Education

The company recognizes that literacy and education provide substantial benefits to the financial services sector. Financial institutions and communities need each other so that the higher the level of public financial literacy, the more people will utilize financial products and services. Financial Literacy has a long-term goal for all community groups, namely:

- Increasing the literacy of someone who previously less literate or not literate into a well literate
- Increasing the number of users of financial products and services.

In 2016, the Company joined the I Love Sharia Financial Forum (ACKS) which was participated by Sharia Banking, Sharia Non-Bank Financial Industry and Sharia Capital Market with one of the activities of Shariah Fair Finance in several big cities. This activity includes talk shows, flyers, and question and answer with visitor of the stand. The implementation in 2016 was as follows:



Partisipasi Perusahaan pada Keuangan Syariah Fair I di Gandaria City Mall Jakarta, 3-6 Maret 2016

Corporate Participation in Sharia Finance Fair I at Gandaria City Mall Jakarta, 3-6 March 2016

Partisipasi Perusahaan pada Keuangan Syariah Fair II di Royal Mall Surabaya, 12-15 Mei 2016

Corporate Participation in Sharia Fair Finance II at Royal Mall Surabaya, May 12-15, 2016





PT Jamkrindo Syariah bersama dengan Perum Jamkrindo berpartisipasi pada Indonesia Building Technology (IndoBuildTech) Expo di Jakarta pada tanggal 25-29 Mei 2016. Partisipasi ini bertujuan untuk memperkenalkan produk-produk penjaminan syariah seperti Kafalah Bank Garansi, Penjaminan Konstruksi dan Pengadaan Barang/Jasa, dan Surety Bond ke masyarakat.

PT Jamkrindo Syariah together with Perum Jamkrindo participated in Indonesia Building Technology (IndoBuildTech) Expo in Jakarta on 25-29 May 2016. This participation aims to introduce sharia guarantee products such as Kafalah Bank Guarantee, Construction Guarantee and Procurement of Goods / Services, and Surety Bond to the community.



Talkshow "Meraih berkah bersama Penjaminan Syariah".
Talkshow "Achieving blessings with Sharia Insurance".



Partisipasi Perusahaan pada Keuangan Syariah Fair IV di Taman Shultana Shafiatuddin Banda Aceh 26-30 Agustus 2016. Pada acara tersebut PT Jamkrindo Syariah diberi kesempatan untuk mengisi acara talkshow dengan Tema "Meraih berkah bersama Penjaminan Syariah".

Corporate Participation in Sharia Finance Fair IV at Shafi Sharifah Shafei Park Banda Aceh 26-30 August 2016. At the event PT Jamkrindo Syariah was given the opportunity to fill a talk show with Theme "Achieving blessings with Sharia Guarantee".



Partisipasi Perusahaan pada Keuangan Syariah Fair V di Makassar Mall Ratu Indah Makassar, 20-23 Oktober 2016. Company's Participation in Shariah Fair V Finance in Makassar Mall Ratu Indah Makassar, 20-23 October 2016.

Selain itu, kegiatan literasi dan edukasi penjaminan syariah lainnya yaitu:

In addition, the activities of literacy and other Islamic sharia education are:



PT Jamkrindo Syariah bersama dengan Perum Jamkrindo berpartisipasi pada Indonesia Shari'a Economic Festival (ISEF) 2016 di Kota Surabaya. Acara ini diarahkan pada upaya peran aktif Indonesia sebagai poros pengembangan ekonomi dan keuangan syariah.

PT Jamkrindo Syariah together with Perum Jamkrindo participated in Indonesia Shari'a Economic Festival (ISEF) 2016 in Surabaya City. This event is aimed at Indonesia's active role as a shaft of economic development and Islamic finance.



Penyelenggaraan Talkshow tentang Penjaminan Syariah di Gedung Bank Indonesia Kantor Surabaya dengan pemateri Bapak Ari Perdana Gandhi (Kepala Kantor Cabang Surabaya PT Penjaminan Jamkrindo Syariah). Acara ini diselenggarakan bersamaan dengan ISEF 2016.

Organizing a Talkshow on Sharia Insurance at Bank Indonesia Building Surabaya Office with Ari Perdana Gandhi (Head of Surabaya Branch Office of PT Penjaminan Jamkrindo Syariah). The event is held in conjunction with ISEF 2016.



Talkshow di radio Smart FM Jakarta dengan Tema "Apa itu penjaminan syariah dan manfaatnya bagi pengembangan bisnis?" oleh Direktur Keuangan, SDM, dan Umum tanggal 1 November 2016.

Talkshow on Jakarta Smart FM radio with the theme "What is syariah guarantee and its benefits for business development?" By the Director of Finance, Human Resources and General Affair on November 1, 2016.



Kegiatan Business Gathering dengan Tema "Sinergi Penjaminan Syariah dan Perbankan Syariah untuk Meningkatkan Market Share Keuangan Syariah" yang dihadiri oleh Pelaku Industri Keuangan Syariah, Pengusaha, Pelaku UMKM, tanggal 8 November 2016. Hadir sebagai pembicara Bapak Kadar Wisnuwarman (perwakilan industri penjaminan syariah), Bapak Agus Sudiarto (Ketua Umum Asosiasi Bank Syariah Indonesia), Bapak Moch. Muchlasin (Ketua IKNB Syariah OJK), dan Bapak Ilham Habibie (Ketua Ikatan Saudagar Muslim Indonesia).

Business Gathering Activity with the theme of "Syariah Guarantee and Syariah Banking Syariah Syariah Guarantee to Improve Sharia Market Share" attended by Syariah Finance Businessmen, Entrepreneurs, SME Actors, November 8, 2016. Present as the speaker Kadar Wisnuwarman (representatives of sharia guarantee industry) Agus Sudiarto (Chairman of the Association of Indonesian Sharia Banks), Moch. Muchlasin (Head of IKNB Syariah OJK), and Ilham Habibie (Chairman of the Indonesian Muslim Merchant Association).

Adapun total realisasi biaya untuk kegiatan Tanggung Jawab Sosial Bidang Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan sebesar Rp.195.932.698.

The total realization of expense for Social Responsibility Activities in Social Development is Rp195.932.698.



Dampak Keuangan Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Perusahaan memahami penyaluran dana CSR bukan merupakan biaya yang merugikan dari sisi kinerja keuangan, namun sebagai bagian dari investasi jangka panjang. PT Jamkrindo Syariah menyakini kegiatan CSR akan memberikan dampak positif bagi keberlanjutan Perusahaan.

Financial Impact of Social Development

The Company understands that CSR fund distribution is not an adverse cost from the financial performance side, but as part of long-term investment. PT Jamkrindo Syariah believes CSR activities will have a positive impact on the Company's sustainability.



Syariah
Jamkrindo

243

**LAPORAN AUDITOR
INDEPENDEN**

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT



PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
DISERTAI
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
WITH
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT



GEDUNG JAMKRINDO Lt. 7
Jl. Angkasa Blok B-9 Kav.6 Kota Baru Bandar Kemayoran Jakarta Pusat 10610
Telp. 021-6540386 Fax. 021-6540389
www.jamkrindosyariah.co.id

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2016 dan 2015

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2016 and 2015

Daftar Isi	Halaman / Page	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi	i	Statement of Director
Laporan Auditor Independen	ii - iii	Statement of Independent Auditor
Laporan Posisi Keuangan	1	Statement of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	2	Statements of Profit and Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Modal	3	Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas	4	Statements of Cash Flows
Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Zakat	5	Statement of Uses and Sources Zakat Fund
Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan	6	Statements of Use and Sources Qardhul Hasan
Catatan Atas Laporan Keuangan	7 - 32	Notes to the Financial Statements

**Surat Pernyataan Direksi
Tentang Tanggung Jawab
Atas Laporan Keuangan
Untuk Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2016
PT Penjaminan Jamkrindo Syariah**

**Board Of Director's Statement
Regarding The Responsibility
For The Financial Statement
For The Years Ended
As of December 31, 2016
PT Penjaminan Jamkrindo Syariah**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We the undersigned:

1. Nama : Kadar Wisnuwarman
Alamat Kantor : Gedung Jamkrindo Lt. 7
Jl Angkasa Blok B-9 Kav.6
Kota Baru Bandar Kemayoran
Jakarta Pusat 10720
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Endang Sri Winarni
Alamat Kantor : Gedung Jamkrindo Lt. 7
Jl Angkasa Blok B-9 Kav.6
Kota Baru Bandar Kemayoran
Jakarta Pusat 10720
Jabatan : Direktur Keuangan, SDM dan Umum

1. Name : Kadar Wisnuwarman
Office Address : Jamkrindo Building 7th Floor
Jl Angkasa Blok B-9 Kav.6
Kota Baru Bandar Kemayoran
Jakarta Pusat 10720
Function : President Director
2. Name : Endang Sri Winarni
Office Address : Jamkrindo Building 7th Floor
Jl Angkasa Blok B-9 Kav.6
Kota Baru Bandar Kemayoran
Jakarta Pusat 10720
Function : Finance, HR and General Affair Director

Menyatakan bahwa:

Declare that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan.
2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan :
 - a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Penjaminan Syariah telah dimuat secara lengkap dan benar.
 - b. Laporan keuangan PT Penjaminan Jamkrindo Syariah tidak mengandung informasi yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
3. Bertanggungjawab atas sistem pengendalian internal PT Penjaminan Jamkrindo Syariah.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements.
2. The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian financial accounting standards, and:
 - a. All information has been fully and correctly disclosed in PT Penjaminan Jamkrindo Syariah's financial statements.
 - b. PT Penjaminan Jamkrindo Syariah's financial statements do not contain false material information or fact, nor do they permit material information or fact.
3. We are responsible for PT Penjaminan Jamkrindo Syariah's internal control system.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration, which is made truthfully.

Jakarta, January 20 2017

Direktur Utama/
President Director

Direktur Keuangan, SDM dan Umum/
Finance, HR and General Affair Director





Kadar Wisnuwarman **Jamkrindo** Endang Sri Winarni

PT Penjaminan Jamkrindo Syariah

Gedung JAMKRINDO Lt. 7

Jl. Angkasa Blok B-9 Kav. 6 Kota Baru Bandar Kemayoran, Jakarta Pusat 10610

HGK

Hertanto, Grace, Karunawan

Nomor/Number : 08.01.01/LAI-JS/HGK.HO/2017

Laporan Auditor Independen / Independent Auditor's Report

Kepada Para Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
To The Stockholders, Board of Commissioners and Directors

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Penjaminan Jamkrindo Syariah ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying financial statements of PT Penjaminan Jamkrindo Syariah ("Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2016, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

Palma Tower, 18th Floor Lot F&G

Jl. RA Kartini II-S Kav. 06 TB Simatupang, Jakarta Selatan 12310

Phone : +6221-75930431, 75930432, 75930433 Fax : +6221-75930434

Email : info@hgkfirm.com Web : www.hgkfirm.com www.TIAGnet.com

NIKAP : KEP-929/KM.1/2014 - S-30/MK.1/2015



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Opinion

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Penjaminan Jamkrindo Syariah tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Penjaminan Jamkrindo Syariah as of December 31, 2016, and their financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

HERTANTO, GRACE, KARUNAWAN



Drs. Hertanto, M.S.Ak., CPA., CPMA., CA., CTA.

Nomor Register Akuntan Publik AP. 0136 Public Accountant Register Number AP.0136

Jakarta, 20 Januari 2017 Jakarta, January, 20 2017

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2016 dan 2015

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2016 and 2015

Daftar Isi	Halaman / Page	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi	i	Statement of Director
Laporan Auditor Independen	ii - iii	Statement of Independent Auditor
Laporan Posisi Keuangan	1	Statement of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	2	Statements of Profit and Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Modal	3	Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas	4	Statements of Cash Flows
Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Zakat	5	Statement of Uses and Sources Zakat Fund
Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan	6	Statements of Use and Sources Qardhul Hasan
Catatan Atas Laporan Keuangan	7 - 32	Notes to the Financial Statements

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah Penuh)

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in Full Rupiah)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2016 / December 31, 2016	31 Desember 2015 / December 31, 2015	
ASET				ASSETS
Kas dan Setara Kas	2e, 3	252.112.881.790	245.965.842.514	Cash and Cash Equivalent
Surat Berharga	2e, 4	31.711.540.000	11.500.000.000	Marketable Securities
Piutang Co-Guarantee	2e, 2f, 2g, 5, 28	9.318.274.763	4.802.765.168	Co-Guarantee Receivables
Piutang Lain-Lain	2e, 6	1.736.901.865	886.198.729	Other Receivables
Biaya Dibayar Dimuka	2g, 7	41.306.298.948	7.863.235.623	Prepaid Expenses
Aset Tetap - Bersih	2h, 8	2.131.855.843	1.820.628.456	Fixed Assets - Net
Aset Pajak Tangguhan	2i, 13	1.788.010.848	1.040.377.929	Deferred Tax Assets
Aset Tak Berwujud - Bersih	9	152.849.581	145.858.900	Intangible Assets - Net
Aset Lain-lain *)	10, 31	14.500.000.000	14.500.000.000	Other Assets *)
JUMLAH ASET		354.758.611.638	288.525.107.321	TOTAL ASSETS
LIABILITAS & EKUITAS				LIABILITIES & EQUITIES
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang Pajak	2i, 14c	321.623.304	385.797.228	Tax Payable
Utang Re-Guarantee	2f, 12	7.708.755.246	1.354.177.277	Re-Guarantee Payable
Pendapatan Ditangguhkan	13	77.157.563.965	20.885.606.571	Unearned Revenue
Cadangan Klaim	2p, 11	5.308.823.640	4.296.972.606	Claims Reserve
Utang Lain-Lain	15	3.328.966.573	4.631.029.382	Other Liabilities
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	2q, 16	65.855.632	-	Employee Benefits Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		93.889.588.369	31.633.583.064	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITIES
Modal Saham	17	250.000.000.000	250.000.000.000	Capital Stock
Cadangan Umum	18b	5.643.645.331	252.129.625	General Reserves
Saldo Laba	18	6.810.472.938	6.739.394.632	Retained Earnings
Komponen Ekuitas Lainnya	18c	(1.585.095.000)	-	Other Equity Component
JUMLAH EKUITAS		260.869.023.269	256.991.524.257	TOTAL EQUITIES
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		354.758.611.638	288.525.107.321	TOTAL LIABILITIES AND EQUITIES

*) Akun ini telah direklasifikasi (catatan 31)

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah Penuh)

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in Full Rupiah)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2016 / December 31, 2016	31 Desember 2015 / December 31, 2015	
PENDAPATAN PENJAMINAN				GUARANTEE REVENUES
Imbal Jasa Kafalah	2m, 18	44.558.100.225	18.893.517.921	Kafalah Fee
Pendapatan Ujrah Re-Guarantee	2m, 19, 28	3.517.978.361	1.230.744.505	Re-Guarantee Income
Jumlah Pendapatan Penjaminan		48.076.164.586	20.124.262.516	Total Guarantee Revenues
BEBAN PENJAMINAN				Guarantee Expenses
Beban Ujrah Pembiayaan	2m, 20	146.578.267	289.286	Ujrah Expenses
Management Fee	2m, 21	1.467.948.971	-	Management Fee
Beban Re-Guarantee	2m, 22	18.718.986.575	5.379.956.542	Re-Guarantee Expenses
Jumlah Beban Penjaminan		20.333.493.813	5.380.245.828	Total Guarantee Expenses
BEBAN KLAIM				CLAIM EXPENSES
Beban Klaim	2o, 23	10.384.926.106	583.975.750	Claim Expenses
Kenaikan Cadangan Klaim	2p, 24	1.011.851.042	4.294.881.766	Increase on Reserve Claim
Jumlah Beban Klaim		11.396.777.148	4.878.857.516	Total Claim Expenses
PENJAMINAN BERSIH		16.345.893.625	9.865.159.173	NET GUARANTEE REVENUES
Pendapatan Bagi Hasil	25	21.360.130.545	22.817.829.107	Profit Sharing Income
Pendapatan Lain-lain	27	2.810.623.567	516.897.350	Other Income
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban Sumber Daya Manusia	26	14.053.248.829	11.829.132.097	Human Resource Expenses
Beban Operasi	26			Operating Expenses
- Beban Ujrah Agen		6.757.295.447	3.531.319.442	Fee Agent Expenses -
- Beban Operasional		4.861.178.375	3.013.301.401	Operation Expenses -
Beban Administrasi dan Umum	26	3.745.506.553	3.132.122.880	General and Administrative Expenses
Beban Sistem, Teknologi dan Pengembangan Usaha	26	237.054.943	524.743.766	Technology, System and Development Expenses
Jumlah Beban Usaha		29.854.284.147	22.930.819.585	Total Operating Expenses
LABA SEBELUM PAJAK		10.862.363.590	10.269.266.044	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSE
Beban Pajak Kini	2i, 14	4.271.158.571	4.576.936.903	Current Income Tax
Beban (Manfaat) Pajak Tangguhan	2i, 14	(219.207.919)	(1.049.065.582)	Tax Benefit (Deferred) Expense
Jumlah Beban Pajak Penghasilan		4.051.890.652	3.529.871.411	Total Tax Expenses
LABA TAHUN BERJALAN		6.810.472.938	6.739.394.632	NET INCOME
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA :				OTHER COMPREHENSIVE INCOME :
Pos Yang Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Items That Will Be Reclassified To Profit And Loss
Keuntungan (Kerugian) Aset Keuangan yang Tersedia Untuk Dijual		(2.113.460.000)	-	Gain (Loss) Financial Assets Available For Sale
Pajak Tangguhan Terkait Aset Keuangan yang Tersedia untuk Dijual		528.365.000	-	Deferred Tax Financial Instrument of Available For Sale
Jumlah Pendapatan Komprehensif Lainnya		(1.585.095.000)	-	Total Other Comprehensive Income
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		5.225.377.938	6.739.394.632	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE CURRENT YEAR

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR PERIODS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Full Rupiah)

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Rupiah Penuh)

Catatan /Notes	Modal Saham /Capital Stock	Cadangan /Reserve	Saldo Laba /Retained Earnings	Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Component Equity		Jumlah Ekuitas /Total Equities
				Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual /Financial Assets Available for Sale		
Saldo 1 Januari 2015	250.000.000.000	-	252.129.025	-	-	250.252.129.025
Modal Saham	-	-	-	-	-	-
Cadangan Umum	-	252.129.025	(252.129.025)	-	-	-
Labanya Komprehensif Tahun Berjalan	-	-	6.739.394.632	-	-	6.739.394.632
Saldo 31 Desember 2015	250.000.000.000	252.129.025	6.739.394.632	-	-	256.991.524.257
Modal Saham	-	-	-	-	-	-
Cadangan Umum	-	5.391.515.700	(5.391.515.700)	-	-	-
Dividen	-	-	(1.347.878.928)	-	-	(1.347.878.928)
Labanya Komprehensif Tahun Berjalan	-	-	6.810.472.938	-	-	6.810.472.938
Komponen Ekuitas Lainnya	-	-	-	(1.585.095.000)	(1.585.095.000)	(1.585.095.000)
Saldo 31 Desember 2016	250.000.000.000	5.643.645.331	6.810.472.938	(1.585.095.000)	(1.585.095.000)	260.869.023.269

Balance as of January 1, 2015
Capital Stock
General Reserve
Total Comprehensive Income for
The Current Year
Balance as of December 31, 2015
Capital Stock
General Reserve
Dividend
Total Comprehensive Income for
The Current Year
Other Component Equity
Balance as of December 31, 2016

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Rupiah Penuh)

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR PERIODS ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in Full Rupiah)

	31 Desember 2016 <i>/December 31, 2016</i>	31 Desember 2015 <i>/December 31, 2015</i>	
ARUS KAS DARI			CASH FLOW
AKTIVITAS OPERASI			FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan IJK	100.630.143.619	39.775.660.365	IJK Income
Penerimaan Ujrah Re-Guarantee	3.517.978.361	1.230.744.595	Re-Guarantee Ujrah Income
Pendapatan Lain-lain	2.810.623.567	516.897.350	Other Income
Pembayaran Premi Re-Guarantee	(20.333.493.813)	(5.380.245.829)	Premium Re-Guarantee Payment
Pembayaran Klaim	(10.384.926.106)	(583.975.750)	Claim Payment
Pembayaran Biaya-biaya	(62.594.745.340)	(29.462.508.434)	Expenses Payment
Pembayaran Untuk Aktivitas Operasi Lainnya	(4.555.174.431)	(4.307.908.962)	Payment for Other Operating Activities
Arus Kas Bersih Yang Digunakan Untuk Aktivitas Operasi	9.280.405.857	1.788.663.336	Net Cash For Operating Activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS
AKTIVITAS INVESTASI			FROM INVESTMENT ACTIVITIES
Penerimaan Hasil Investasi	21.360.130.545	22.817.829.107	Income From Investment
Penerimaan Dari Aktivitas Investasi Lainnya	-	-	Income From Other Investment Activities
Penempatan Investasi yang Diperkenankan	(22.325.000.000)	(16.000.000.000)	Allowed Investment
Perolehan Aset Tetap	(777.878.196)	(388.259.223)	Acquisition of Fixed Assets
Pembayaran Untuk Aktivitas Investasi Lainnya	(42.742.002)	(10.014.268.100)	Payment of Other Investment Activities
Arus Kas Bersih Yang Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	(1.785.487.655)	(3.584.698.216)	Net Cash For Investment Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS			CASH FLOW FROM
PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran Dividen	(1.347.878.926)	-	Dividend Payment
KENAIKAN KAS DAN SETARA KAS	6.147.039.276	(1.796.034.881)	INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	245.965.842.514	247.761.877.394	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	252.112.881.790	245.965.842.514	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF PERIOD

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN
DANA ZAKAT
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah Penuh)

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
STATEMENT OF SOURCE AND USES
ZAKAT FUND
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in Full Rupiah)

Catatan/ Notes	31 Desember 2016 / December 31, 2016	31 Desember 2015 / December 31, 2015	
PENERIMAAN			INCOME
Zakat	168.484.865	-	Zakat
Infaq	-	-	Infaq
Shadaqah	-	-	Shadaqah
Jumlah Penerimaan	168.484.865	-	Total Income
PENGGUNAAN			USED
Fakir	-	-	Fakir
Miskin	-	-	Poor
Hamba Sahaya (Riqab)	-	-	Riqab
Orang Terilit Utang (Gharim)	-	-	Gharim
Muallaf	-	-	Muallaf
Fisabilillah	-	-	Fisabilillah
Ibnu Sabil	-	-	Ibnu Sabil
Amil	168.484.865	-	Amil
Jumlah Penggunaan Dana ZIS	168.484.865	-	Net Used
KENAIKAN (PENURUNAN) DANA ZIS	-	-	INCREASE (DECREASED) ZIS
SALDO AWAL DANA ZIS	-	-	BEGINNING BALANCE
SALDO AKHIR DANA ZIS	-	-	ENDING BALANCE

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN
DANA KEBAJIKAN
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah Penuh)

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
STATEMENT OF SOURCE AND USES
OF QARDHUL HASAN FUND
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in Full Rupiah)

Catatan/ Notes	31 Desember 2016 / December 31, 2016	31 Desember 2015 / December 31, 2015	
PENERIMAAN			INCOME
Infak	-	-	Infak
Shadaqah	-	-	Shadaqah
Denda	-	-	Fine
Pendapatan Non Halal	-	-	Non Halal Revenue
Jumlah Penerimaan	-	-	Total Income
PENGGUNAAN			USED
Pinjaman	-	-	Loan
Sumbangan	-	-	Shadaqah
Jumlah Penggunaan Dana	-	-	Net Used
KENAIKAN (PENURUNAN) DANA KEBAJIKAN	-	-	INCREASE (DECREASE) IN QARDHUL HASAN
SALDO AWAL DANA KEBAJIKAN	-	-	BEGINNING BALANCE OF QARDHUL HASAN
SALDO AKHIR DANA KEBAJIKAN	-	-	ENDING BALANCE OF QARDHUL HASAN

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Full Rupiah)

1. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

a. Pendirian Perusahaan

PT Penjaminan Jamkrindo Syariah ("Perusahaan") telah mendapat persetujuan pendirian dari Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.S-536/MBU/2014 tanggal 16 September 2014.

Perusahaan didirikan sesuai dengan akta Notaris Aryanti Artisari, SH, M.Kn Nomor 68 tanggal 19 September 2014. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-26462.40.10.2014 tanggal 24 September 2014 dan telah mendapat izin Pendirian Usaha dari Dewan Komisiner Otorisasi Jasa Keuangan berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-134/D.05/2014 tanggal 7 Nopember 2014.

Sesuai dengan Akta Notaris Aryanti Artisari, SH, M.Kn Nomor 68 tanggal 19 September 2014, pemegang saham memutuskan menyertukl penambahan modal disetor sebesar Rp250.000.000.000 atau sebanyak 500.000 lembar saham yang akan dikeluarkan dari modal dasar.

Penyetoran saham-saham tersebut dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- a. Sebesar Rp249.987.500.000 disetor penuh secara tunai ke dalam kas Perusahaan oleh Perum Jaminan Kredit Indonesia (Perum Jamkrindo)
- b. Sebesar Rp12.500.000 disetor penuh secara tunai ke dalam kas Perusahaan oleh Koperasi Warga Jamkrindo Sejahtera (dth Koperasi Sarana Sejahtera).

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor pusat terletak di Gedung Jamkrindo Lt.7 Jl. Angkasa Blok 9-Kav.6, Kota Baru Bandar Kemayoran, Jakarta. Perusahaan memiliki 3 kantor cabang yang mulai beroperasi awal tahun 2015.

Lingkup dan Jaringan Usaha Perusahaan

Sesuai dengan Akta Pendirian No. 68 tanggal 19 September 2014, perusahaan berusaha dalam bidang usaha penjaminan berdasarkan prinsip syariah.

Jumlah pegawai PT Penjaminan Jamkrindo Syariah untuk tahun 2016 dan 2015 masing-masing sebanyak 56 orang dan 46 orang.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Penjaminan Jamkrindo Syariah tanggal 1 Desember 2016, yang dihadiri pemegang saham, yang menetapkan susunan pengurus Dewan Pengawas Syariah, Dewan Komisaris dan Direksi. Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Penjaminan Jamkrindo Syariah tanggal 1 Desember 2016, yang menetapkan pemberhentian dengan hormat Muhammad Gunawan Yasni sebagai anggota dewan pengawas syariah. Maka, susunan pengurus perusahaan pada 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2016

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris

Bakti Prasetyo
Ceriantri Widuri
Muhammad Syakir Sula

Dewan Pengawas Syariah

Ketua
Anggota

Hasanuddin AF
Abdul Azlem

Direksi

Direktur Utama
Direktur Operasi
Direktur Keuangan, SDM dan Umum

Kadar Wisnuwaman
Gatot Suprabowo
Endang Sri Winarni

1. COMPANY GENERAL INFORMATION

a. Establishment of the Company

PT Penjaminan Jamkrindo Syariah ("Company") has received establishment approval from the State Owned Enterprise Minister of Republic Indonesia based on Decree No.S-536/MBU/2014 dated September 16, 2014.

Company was established in accordance with the deed of Aryanti Artisari, SH, M.Kn No. 68 dated 19 September 2014. The deed has been agreed by Minister of Law and Human Rights of Republic Indonesia based on Decree No. AHU-26462.40.10.2014 dated September 24, 2014 and has got permit from Bord Commissioner of The Financial Services Authority accordance to Decree No. KEP-134/D.05/2014 dated November 7, 2014.

In accordance with the deed of Aryanti Artisari, SH, M.Kn No.68 dated September 19,2014, the shareholders decided to approve the addition of paid up capital of Rp250,000,000,000 or as many as 500,000 shares to be issued from authorized capital.

Depositing the shares is carried out as following:

- a. Amounting Rp249,987,500,000 fully paid in cash to Company by Perum Jaminan Kredit Indonesia (Perum Jamkrindo)
- b. Amounting Rp12,500,000 fully paid in cash Company by Koperasi Warga Jamkrindo Sejahtera (was Koperasi Sarana Sejahtera).

The company located in Jakarta, which Head Office located in Jamkrindo Building Floor 7 Jl. Angkasa Blok 9-Kav.6, Kota Baru Bandar Kemayoran, Jakarta. Entity has 3 branches that has been operated since early 2015.

Activities and Company Business Network

According to Deed of Establishment No. 68 September 19, 2014, the main business of entity is guarantee of loan based on syariah principles.

The number of employees of PT Penjaminan Jamkrindo Syariah as of 2016 and 2015 are 56 people and 46 people.

Based on the Deed of Shareholder's Extraordinary General Meeting of PT Penjaminan Jamkrindo Syariah dated December 1, 2016, which was attended by the shareholders, which sets the organization structure Sharia Supervisory Board, the Board of Commissioners and Board of Directors. Based on the Deed of Shareholder's Extraordinary General Meeting of PT Penjaminan Jamkrindo Syariah dated December 1, 2016, which established honorable discharge of Muhammad Gunawan Yasni as member on board of syariah commissioner. Thus, the company's board of management on December 31, 2016 and 2015 is as follows:

December 31, 2016

Board of Commissioner Members

President Commissioner
Commissioner
Commissioner

Board of Syariah Commissioner

Chairman
Member

Directors

President Director
Operation Director
General and Human Resources, Finance Director

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Full Rupiah)

1. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN (Lanjutan)

31 Desember 2015
Dewan Komisaris

Komisaris Utama
 Komisaris
 Komisaris

Dewan Pengawas Syariah

Ketua
 Anggota
 Anggota

Direksi

Direktur Utama
 Direktur Operasi
 Direktur Keuangan, SDM dan Umum

Bakti Prasetyo
 Ceriandri Widuri
 Muhammad Syakir Sula

Hasanuddin AF
 M. Gunawan Yasni
 Abdul Aziem

Kadar Wisnuwarman
 Galot Suprabowo
 Endang Sri Winarni

December 31, 2015
Board of Commissioner Members

President Commissioner
 Commissioner
 Commissioner

Board of Syariah Commissioner

Chairman
 Member
 Member

Directors

President Director
 Operation Director
 General and Human Resources, Finance Director

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia termasuk Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 101 (Revisi 2011), "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK No. 102, "Akuntansi Murabahah", PSAK No. 104, "Akuntansi Istihna", PSAK No. 105, "Akuntansi Mudharabah", PSAK No. 106, "Akuntansi Musyarakah", PSAK No. 107, "Akuntansi Ijarah", PSAK No. 110, "Akuntansi Sukuk".

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disajikan berdasarkan konsep biaya historis dan konsep akrual dengan beberapa pengecualian sebagai berikut:

- 1) Surat berharga tertentu dinyatakan sebesar nilai wajar;
- 2) Aset yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian pembiayaan dicatat sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan;
- 3) Perhitungan pendapatan yang tersedia untuk bagi hasil yang menggunakan dasar kas, dan;
- 4) Pendapatan imbalan (ujrah) jasa tertentu dan pendapatan administrasi pembiayaan yang diakui menggunakan dasar kas.

Berdasarkan PSAK No. 101 (Revisi 2011), laporan keuangan entitas syariah terdiri dari komponen-komponen sebagai berikut:

- (i) Laporan posisi keuangan;
- (ii) Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain;
- (iii) Laporan perubahan ekuitas;
- (iv) Laporan arus kas;
- (v) Laporan sumber dan penyaluran dana zakat;
- (vi) Laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan; dan
- (vii) Catatan atas laporan keuangan.

Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan arus kas dan laporan perubahan ekuitas merupakan laporan keuangan yang mencerminkan kegiatan komersial sesuai prinsip syariah.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk aset keuangan tersedia untuk dijual dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi serta menggunakan dasar akrual.

Laporan arus kas disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam kegiatan operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi lancar jangka pendek lainnya yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

1. COMPANY GENERAL INFORMATION (Continued)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

Financial statements are prepared based on the Financial Accounting Standards in Indonesia including the Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) No. 101 (Revised 2011), "Presentation of Financial Statements Sharia", SFAS No. 102, "Accounting for Murabahah", SFAS No. 104, "Accounting Istihna", SFAS No. 105, "Accounting for Mudharabah", SFAS No. 106, "Accounting Musharaka", SFAS No. 107, "Accounting for Ijarah", SFAS No. 110, "Accounting for Sukuk".

b. Basic for Preparation of Financial Statement

Financial statements presented based on historical cost basis and accrual basis with some exceptions as follows:

- 1) Certain securities are stated at fair value;
- 2) Foreclosed assets in connection with the completion of the financing are recorded at net realizable value;
- 3) Calculation of income available to the results using the cash basis, and;
- 4) Income benefits (ujrah) certain services and financing revenue administration recognized using the cash basis.

Based on SFAS No. 101 (Revised 2011), the financial statements of sharia entity consist of the following components:

- (i) Statement of financial report;
- (ii) Statements of profit and loss and other comprehensive;
- (iii) Statement of changes in equity;
- (iv) Statement of cashflows;
- (v) Statement of distribution and source zakat fund;
- (vi) Statement of uses and source of qardhul hasan;
- (vii) Notes to the financial statements.

Statement of financial position, statement of profit and loss statement of cashflows and statement of changes in equity is a financial statement that reflects the commercial activities according to sharia principles.

Financial statement is prepared based on the historical cost basis, except for available for sale financial assets and financial liabilities that measured at fair value through profit or loss and use the accrual basis.

Cash flow statement is prepared by using direct method that classified into operating, investing and financing activities. For purposes of the cash flow statement, cash and cash equivalents include cash on hand, deposits that can be withdrawn at any time and the current short-term investments with original maturities of three months or less, to the extent not used as collateral and are not restricted.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil merupakan rekonsiliasi antara pendapatan yang menggunakan dasar akrual dengan pendapatan yang dibagikan kepada pemilik dana dengan menggunakan dasar kas.

Laporan sumber dan penyaluran dana zakat dan dana kebajikan merupakan laporan yang mencerminkan peran entitas sebagai pemegang amanah dana kegiatan sosial yang dikelola secara terpisah.

Laporan sumber dan penyaluran zakat merupakan laporan yang menunjukkan sumber dana, penyaluran dalam jangka waktu tertentu serta dana zakat yang belum disalurkan pada tanggal tertentu.

Laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan dari pemilik dana investasi terkait dan penggunaan dana kebajikan selama jangka waktu tertentu serta saldo dana kebajikan pada tanggal tertentu.

c. Perubahan dalam Kebijakan Akuntansi

Penerapan dari perubahan interpretasi standar akuntansi berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2016, tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Entitas dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan periode berjalan:

- PSAK 4 (revisi 2015) "Laporan keuangan tersendiri"
- PSAK 5 (revisi 2015): "Segmen Operasi"
- PSAK 13 (revisi 2015): "Properti Investasi"
- PSAK 15 (revisi 2015) "Investasi pada Entitas Asosiasi dan dan ventura bersama"
- PSAK 16 (revisi 2015) "Aset tetap"
- PSAK 19 (revisi 2015) "Aset tak berwujud"
- PSAK 53 (revisi 2015) "Pembayaran berbasis saham"
- PSAK 65 (revisi 2015) "Laporan keuangan konsolidasian"
- PSAK 66 (revisi 2015) "Pengaturan bersama"
- PSAK 67 (revisi 2015): "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
- ISAK 30: "Pungutan"

Penerapan standar dan interpretasi berikut efektif yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017 dan 2018, dengan penerapan dini diperkenankan adalah sebagai berikut:

Pada atau setelah 1 Januari 2017

- Amandemen PSAK 1 (revisi 2016): "Penyajian Laporan Keuangan" tentang prakarsa pengungkapan.
- ISAK 31 (revisi 2016): "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13: Properti Investasi".

Pada atau setelah 1 Januari 2018

- PSAK 69 (revisi 2016): "Agriculture"
- Amandemen PSAK 16 (revisi 2016): "Aset Tetap" tentang Agrikultur: Tanaman Produktif.

d. Penggunaan Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi entitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Basis for Preparation of Financial Statement

Statement of revenue reconciliation and profit sharing is a reconciliation between revenue that use accrual basis of revenue shared out to the owner of the funds using a cash basis.

Statement of uses and sources zakat fund is a report that reflects the entity's role as a fiduciary fund social activities which are managed separately.

Statement of uses and sources zakat fund is a report that shows the source of funds, distribution within a certain period as well as charity funds which have not been distributed on a specific date.

Statement of uses and source of qardhul hasan from relevant investment fund owners and use of the charity fund for a certain period as well as the charity fund balance at a certain date.

c. Changes in Policies Accounting

The adoption of the following revised interpretation of the accounting standards, which are effective from 1 January 2016, did not result in substantial changes to the entity's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current period financial statements:

- SFAS 4 (revised 2015) "Separate Financial Statement"
- SFAS 5 (Revised 2015) "Operating Segments"
- SFAS 13 (revised 2015), "Investment Property"
- SFAS 15 (revised 2015) "Investment in associates and joint ventures"
- SFAS16 (revised 2015) "Fix assets"
- SFAS19 (revised 2015) "Intangible assets"
- SFAS 53 (revised 2015) "Share-based payment"
- SFAS 65 (revised 2015) "Consolidated Financial Instrument"
- SFAS 66 (revised 2015) "Join Arrangements"
- SFAS 67 (revised 2015), "Disclosure of Interests in Other Entities"
- ISAK 30: "Charges"

Implementation to standard and interpretation effective for beginning on or after January 1, 2017 and 2018, with early application permitted is as follows:

On or After January 1, 2017

- Amendments to SFAS 1, "Presentation of Financial Statements" about disclosure initiative.
- IFAS 31, "Scope Interpretation of SFAS No. 13: Investment Property".

On or After January 1, 2018

- SFAS 69 (revised 2016): "Agriculture"
- SFAS 16 (revised 2016), "Fixed Assets" regarding Agriculture: Productive Plants.

d. Uses of Judgement, Estimate and Assumptions

The preparation of financial statements in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia requires the use of estimates and assumptions. It also requires management to make judgments in the development of the process of applying entity's accounting policy.

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Full Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Klasifikasi

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, investasi deposito, efek-efek, piutang co-guarantee, pinjaman yang diberikan dan piutang lain-lain.

Pada saat pengakuan awal aset keuangan diklasifikasikan dalam kategori sebagai berikut:

- 1) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi,
- 2) pinjaman yang diberikan dan piutang,
- 3) aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo,
- 4) aset keuangan tersedia untuk dijual.

Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya berdasarkan tujuan perolehan aset keuangan tersebut.

- 1) Pinjaman yang diberikan dan piutang
Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif dan Perusahaan tidak berniat untuk menjualnya segera atau dalam waktu dekat.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan Piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang, dan diakui di dalam laporan laba rugi sebagai "Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai".

- 2) Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo
Investasi dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan dimana Perusahaan mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, dan tidak ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau tersedia untuk dijual.

Pada saat pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

- 3) Aset keuangan tersedia untuk dijual
Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan ke dalam salah satu kategori aset keuangan lainnya.

- Pengakuan pendapatan dan beban

- a. Aset tersedia untuk dijual serta aset keuangan dan kewajiban keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, pendapatan dan beban bunga diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan suku bunga efektif.

- b. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan dan kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui pada laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Financial Asset and Financial Liabilities

Classification

The Company classifies its financial instruments into classes that reflects the nature of the information and considering the characteristics of the financial instruments.

Financial Asset

The company financial assets consist of cash and cash equivalent, marketable securities, deposits investment, co-guarantee receivable, loans and other receivable.

Financial assets are initially classified as follows:

- 1) financial assets at fair value through profit or loss,
- 2) loans and receivables,
- 3) held-to-maturity financial assets, and
- 4) available-for-sale financial assets.

Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

- 1) Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and The Company does not intend to sell immediately or in the short term.

Loans and receivables are initially recognised at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method.

In the case of impairment, the impairment loss is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets classified as loan and receivables recognised in the income statement as "Allowance for impairment losses".

- 2) Held-to-maturity financial assets

Held-to-maturity investments are nonderivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities which is the Company has the positive intention and ability to hold to maturity, and are not specified at fair value through profit loss or available for sale.

These are initially recognised at fair value including transaction costs and subsequently measured at amortised cost.

- 3) Available-for-sale financial assets

Available-for-sale financial assets are nonderivative financial assets that designated as available for sale or are not classified in any of the other categories of financial assets.

- Income and expense recognition

- a. For available-for-sale securities and financial assets and liabilities held at amortized cost, interest income and interest expense is recognised in the statement of income using the effective interest rate method.

- b. Gains and losses arising from changes in the fair value of the financial assets and liabilities measured at fair value through profit or loss are included in the statement of income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

- Pengakuan pendapatan dan beban (Lanjutan)
Perubahan nilai wajar dari aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual diakui pada pendapatan komprehensif lainnya sebagai "keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar aset keuangan yang tersedia untuk dijual".

Ketika aset keuangan diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual telah dijual, akumulasi penyesuaian nilai wajar yang diakui pada ekuitas dimasukkan ke dalam laporan laba rugi. Pendapatan bunga atas aset keuangan yang tersedia untuk dijual dihitung dengan menggunakan metode bunga efektif yang diakui pada laporan laba rugi sebagai "pendapatan bunga".

Liabilitas Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Liabilitas keuangan perusahaan terdiri dari utang klaim, utang co-guarantee dan liabilitas lain-lain.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Penghentian Pengakuan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluwarsa, atau pada saat Perusahaan mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Perusahaan secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer.

Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Perusahaan diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Saling Hapus Aset Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

f. Piutang Co-Guarantee dan Piutang Re-Guarantee

Pembayaran klaim ke penerima jaminan yang menjadi tanggungan mitra co-guarantee dan mitra re-guarantee dicatat sebagai piutang dalam penyelesaian.

Pengakuan piutang dalam penyelesaian dilakukan setiap terjadi pembayaran klaim yang menjadi tanggungan mitra co-guarantee dan mitra re-guarantee.

Piutang dalam penyelesaian diakui sebagai piutang co-guarantee pada saat mitra co-guarantee mengaksep atau mengakui Piutang dalam penyelesaian tersebut sebagai utang (sesuai dengan jangka waktu yang diperjanjikan dalam perjanjian kerja sama antara perusahaan dengan mitra co-guarantee), namun pembayaran belum dilakukan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Financial Asset and Financial Liabilities (Continued)

Financial Asset (Continued)

- Income and expense recognition (continued)
The change at fair value of financial assets classified as available for sale are recognized in other comprehensive income as "gains or losses from changes at fair value of financial assets available for sale".

When financial assets classified as available for sale have been sold, the accumulated fair value adjustments recognized in equity are included in the income statement. Interest income from loans and receivables are calculated using the effective interest method that recognize in the income statement as "Interest income".

Financial Liabilities

The company classifies its financial liabilities in the category of financial liabilities are measured by amortized cost. Financial liabilities of the company consists of claim payable, co-guarantee payable and other liabilities.

At the time of initial recognition, financial liabilities are amortized cost category recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost.

Derecognition

The Company terminates recognition of financial assets when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when the Company transferred all rights to receive the contractual cash flows of the financial asset in a transaction in which the Company has transferred substantially all the risks and rewards of ownership of the asset transferred financial.

Any rights or liabilities for financial assets that are transferred incurred or that are still owned by the Company is recognized as a separate asset or liability.

The Company terminates recognition of financial liability when the liability specified in the contract are released or canceled or expired.

Offsetting Financial Instruments

Financial assets and liabilities can be offset and the net amount presented in the statement of financial position if, and only if, the Company has a legally enforceable right to offset the recognised amounts and intend to settle on a net basis or realise the asset and settle the liability simultaneously.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the accounting standards.

f. Co-Guarantee and Re-Guarantee Receivables

Payment of claims to the sole recipient of a guarantee that partners co-guarantee and partners re-guarantee are recorded as a receivable in the settlement.

The recognition of receivables in the settlement of claims payments made every occur a dependent partner co-guarantee and partner re-guarantee.

Receivables in settlement are recognized as co-guarantee receivables in the completion of when partners co-guarantee accept in settlement of the accounts (in accordance with a term of the agreement of cooperation between the company with partners co-guarantee), but payment has not been done.

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Full Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Piutang Co-Guarantee dan Piutang Re-Guarantee (Lanjutan)

Piutang dalam penyelesaian diakui sebagai piutang re-guarantee pada saat diterbitkannya SOA (Statement of Account), namun pembayaran belum dilakukan.

g. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dialokasikan sesuai dengan masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method).

Biaya co-guarantee, biaya re-guarantee, beban fee based income bank pelaksana dan biaya komisi agen dibayar dimuka diamortisasi secara proporsional mengikuti pola pengakuan pendapatan imbal jasa kafalah.

h. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dinyatakan sebesar harga perolehan. Setelah pengukuran awal, aset tetap diukur dengan model biaya, dicatat pada harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai.

Harga perolehan mencakup harga pembelian dan semua beban yang terkait secara langsung untuk membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan untuk memungkinkan aset tersebut beroperasi sebagaimana ditentukan oleh manajemen.

Tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan. Penyusutan aset tetap selain tanah dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan hingga mencapai nilai sisa yang diestimasi sebesar nihil, sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut.

Jenis Aset (Asset Type)	Masa Manfaat (tahun) Useful Life (year) Annual	Penyusutan Per Tahun (%) Depreciation (%)
Bangunan Gedung (Buildings)	20-30	3,33-5
Kendaraan Bermotor (Vehicle)	5	20
Inventaris (Equipment)	5	20

Perusahaan menerapkan kebijakan kapitalisasi aset tetap dengan nilai minimum sebesar Rp5.000.000, kecuali untuk inventaris sebesar Rp3.000.000.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Perusahaan mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dalam periode keuangan ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pemberian hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak dengan menggunakan metode garis lurus.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Co-Guarantee and Re-Guarantee Receivables (Continued)

Receivables in settlement recognized as re-guarantee receivable when SOA (Statement of Account) has been issued, but the payment has not been done.

g. Prepaid Expense

Expenses are allocated according to economic age with a straight-line method (straight-line method).

Prepaid co-guarantee expense, re-guarantee expense, fee based income of banks implementing and agent commission expense are amortized proportionally to follow the pattern of revenue recognition kafalah service fee.

h. Fixed Assets

Fixed assets are initially stated at acquisition cost. After initial measurement, fixed assets are measured at the cost model, is recorded at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment.

Acquisition cost includes the purchase price and all expenses related directly to bringing the asset to the location and condition to allow these assets to operate as determined by management.

Land is stated at acquisition cost and is not depreciated. Depreciation of fixed assets excluding land is calculated using the straight-line method to allocate the purchase price to achieve the estimated residual value of nil, over the expected useful lives as

The company has the policy on capitalization of its fixed assets with the minimum amount of Rp5,000,000, except to inventory with the amount of Rp3,000,000.

Costs after the initial recognition are recognized as part of the carrying amount of the asset or as a separate asset, as appropriate, only if the company is likely to benefit economically in the future with respect to the assets and the cost of the item can be measured reliably. The cost of repairs and maintenance are charged to the income statement in the financial period when these costs occur.

Fixed assets are derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

All cost and expenses incurred in relation with the acquisition of the landright, such as license fee, survey and measurement cost, notarial fees and taxes, are deferred and presented separately from the cost of the landright was presented as part of "Other Assets" in the statements of financial position, and amortized over the period of the related landright using the straight-line method.

The carrying amount of assets immediately reduced by the amount that can be recovered if the asset's carrying amount is greater than the estimated recoverable amount.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. Aset Tetap (Lanjutan)

Pada setiap tanggal pelaporan Perusahaan melakukan review periodik aset tetap untuk memastikan sisa masa manfaat, nilai residu, dan metode penyusutan masih sesuai dengan estimasi sebelumnya.

Pada setiap tanggal pelaporan Perusahaan melakukan penelaahan untuk memutuskan apakah terdapat indikasi

i. Aset Tak Berwujud

1. Lisensi

Lisensi disajikan berdasarkan harga perolehan lisensi memiliki masa manfaat yang terbatas dan disajikan berdasarkan harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi.

Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus dan bertujuan untuk mengalokasikan harga perolehan lisensi selama estimasi masa manfaatnya (15-20 tahun).

2. Piranti Lunak Komputer

Lisensi piranti lunak komputer yang diperoleh dikapitalisasi sebesar biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh dan membuat piranti lunak tersebut siap untuk digunakan. Biaya ini diamortisasi selama estimasi masa manfaatnya (3-5 tahun).

Biaya yang berhubungan dengan pengembangan atau pemeliharaan program piranti lunak komputer diakui sebagai beban pada periode terjadinya. Biaya-biaya yang terkait langsung dengan produksi piranti lunak yang unik dan dapat diidentifikasi serta dikendalikan oleh Perusahaan dan kemungkinan besar akan memberikan manfaat ekonomi yang melebihi biayanya dalam jangka waktu lebih dari satu tahun, diakui sebagai aset tak berwujud. Biaya-biaya langsung ini meliputi, antara lain, biaya karyawan yang turut mengembangkan piranti lunak dan porsi biaya overhead yang terkait.

Biaya pengembangan piranti lunak komputer yang diakui sebagai aset dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaatnya (tidak lebih dari 3 tahun).

Pada setiap tanggal pelaporan Perusahaan melakukan review periodik atas aset tak-berwujud untuk memastikan periode amortisasi dan metode amortisasi masih sesuai dengan estimasi sebelumnya.

j. Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan) dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi

Jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dan aset keuangan tersebut Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun penyisihan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Fixed Assets (Continued)

At each reporting date the Company perform periodic reviews of fixed assets to ensure the remaining useful lives, residual values and depreciation method are comparable with previous estimates.

At each reporting date the Company perform conducts a review to determine whether there is any indication of impairment.

i. Intangible Assets

1. Licences

Licences are shown at historical cost licences have a definite useful life and are carried at cost less accumulated amortisation.

Amortisation is calculated using the straight-line method to allocate the cost of licences over their estimated useful lives (15-20 years).

2. Computer Software

Acquired computer software licences are capitalised on the basis of the costs incurred to acquire and bring to use the specific software. These costs are amortised over their estimated useful lives (3-5 years).

Costs associated with developing or maintaining computer software programmes are recognized as an expense as incurred. Costs that are directly associated with the production of identifiable, and unique software products controlled by company, and that will probably generate economic benefits exceeding costs more than one year, are recognized as intangible assets. Direct costs include the software development employee costs and an appropriate portion of relevant overheads.

Computer software development costs recognised as assets are amortised over their estimated useful lives (not exceeding three years).

At each reporting date the assets perform periodic reviews to ensure intangibles amortization period and amortization method is in accordance with previous estimates.

j. Allowances for Impairment of Financial Assets

The company measures at each reporting date whether there is objective evidence that a financial asset or the company of financial assets is impaired.

A financial asset or the company of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a loss event) and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the company of financial assets that can be reliably estimated.

Financial Assets carried at amortised cost

The amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value, of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognised in the consolidated income statement.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

J. Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Jika pinjaman yang diberikan atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak. Untuk tujuan evaluasi penurunan nilai secara kolektif aset keuangan dikelompokkan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit (yaitu berdasarkan proses pemeriksaan Perusahaan yang mempertimbangkan jenis aset, industri, lokasi geografis, jenis agunan, status tanggakan dan faktor-faktor relevan lainnya). Karakteristik yang dipilih adalah relevan dengan estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset tersebut yang mengindikasikan kemampuan debitur untuk membayar seluruh utang yang jatuh tempo sesuai persyaratan kontrak dari aset yang dievaluasi.

Arus kas masa datang dan kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif diestimasi berdasarkan arus kas kontraktual atas aset-aset di dalam kelompok tersebut dan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut, dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi saat ini.

Estimasi terhadap perubahan arus kas masa datang dari kelompok aset harus mencerminkan dan memiliki arah yang konsisten dengan perubahan data terkait yang dapat diobservasi dari satu periode ke periode berikutnya (seperti perubahan tingkat pengangguran, harga properti, harga komoditas, status pembayaran, atau faktor-faktor lainnya yang merupakan indikasi timbulnya kerugian dalam kelompok aset keuangan tersebut serta besarannya). Metodologi dan asumsi yang digunakan dalam mengestimasi arus kas masa datang dikaji ulang secara berkala oleh Perusahaan untuk mengurangi perbedaan antara taksiran jumlah kerugian dengan jumlah kerugian aktualnya.

Jika pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikalikan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur) maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya, diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi.

K. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Nilai tercatat dari aset yang bukan aset keuangan milik Perusahaan, kecuali aset pajak tangguhan, ditelaah setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika indikasi tersebut ada, maka nilai yang dapat dipulihkan dari aset tersebut akan diestimasi.

Nilai yang dapat diperoleh kembali dari suatu aset atau unit penghasil kas adalah sebesar jumlah yang lebih tinggi antara nilai pakainya dan nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai sekarang dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini terhadap nilai kas kini dan risiko spesifik terhadap aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

J. Allowances for Impairment of Financial Assets (Continued)

Financial Assets carried at amortised cost (continued)

If a loan or held-to-maturity investment has a variable interest rate the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract. For the purposes of a collective evaluation of impairment, financial assets are grouped on the basis of similar credit risk characteristics (that is, on the basis of the company grading process that considers asset types industry, geographical location, collateral type past due status and other relevant factors). Those characteristics are relevant to the estimation of future cash flows from groups of such assets by being indicative of the debtors' ability to pay all amounts due according to the contractual terms of the assets being evaluated.

Future cash flows in a Company of financial assets that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of the contractual cash flows of the assets in the Company and historical loss experience for assets with credit risk characteristics similar to those in the group. Historical loss experience is adjusted on the basis of current observable data to reflect the effect of current conditions that did not affect the period on which the historical loss experience is based and to remove the effects of conditions in the historical period that do not currently exist.

Estimates of changes in future cash flows for groups of assets should reflect and be directionally consistent with changes in related observable data from period to period (for example, changes in unemployment rates, property prices payment status, or other factors indicative of changes in the probability of losses in the company and their magnitude). The methodology and assumptions used for estimating future cash flows are reviewed regularly by the company to reduce any differences between loss estimates and actual loss experience.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring, after the impairment was recognized (such as an improvement in the debtors credit rating), the previously recognized impairment loss is reversed by adjusting the allowance account. The amount of the reversal is recognized in the income statement.

K. Impairment of Financial Assets

The carrying amount of financial assets that are not assets of the Company, except for deferred tax assets, are reviewed at each reporting date to determine whether there is any indication of impairment. If such an indication exists, the recoverable value of the asset will be estimated.

The recoverable value of an asset or cash-generating unit is the higher of the amount between its value in use and fair value of an asset or cash-generating unit less costs to sell. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the present cash value and the risks specific to the asset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, aset yang tidak dapat diuji secara individual akan digabungkan dalam kelompok yang lebih kecil yang memberikan arus kas masuk dari penggunaan berkelanjutan yang sebagian besar independen terhadap arus kas masuk atas aset lainnya atau kelompok aset ("Unit Penghasil Kas" atau "UPK").

Penyisihan penurunan nilai diakui jika nilai tercatat dari suatu aset atau UPK melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali. Penyisihan penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi tahun berjalan.

Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset non keuangan, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi.

l. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode balance sheet liability untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan Perusahaan.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat diterimanya surat keputusan, atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding diterima.

m. Imbal Jasa Kafalah, Pendapatan Ujrah Re-Guarantee, Pendapatan Jasa Administrasi Kafalah, Beban Ujrah Agen, Beban Ujrah Bank Pelaksana, Beban Co-Guarantee dan Beban Re-Guarantee

Pendapatan imbal jasa kafalah, pendapatan komisi re-guarantee dan beban komisi agen yang besarnya dinyatakan sebagai persentase tertentu dari IJK, beban fee based income bank pelaksana, beban co-guarantee dan beban re-guarantee diakui sejak bulan sertifikat kafalah (SK) diterbitkan.

Pendapatan imbal jasa penjaminan/ kafalah dan pendapatan komisi/ ujrah re-guarantee yang besarnya dinyatakan sebagai pendapatan tangguhan dan diamortisasi sesuai dengan periode berlakunya sertifikat kafalah.

Pendapatan jasa administrasi penjaminan diakui seluruhnya saat sertifikat kafalah (SK) diterbitkan.

Beban ujrah pembiayaan bank, beban ujrah agen yang besarnya dinyatakan sebagai persentase tertentu dari IJK, beban co-guarantee dan beban re-guarantee yang berjangka waktu lebih dari satu tahun, diakui sebagai biaya dibayar dimuka dan diamortisasi sesuai dengan periode berlakunya sertifikat kafalah.

Pendapatan imbalan jasa kafalah disajikan secara bruto sebelum dikurangkan beban ujrah pembiayaan bank, beban ujrah agen, beban co-guarantee dan beban re-guarantee.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Impairment of Financial Assets

For the purpose of impairment testing, assets that can not be tested individually be combined in smaller groups that provide cash inflows of Sustainable use that are largely independent of the cash inflows of other assets or groups over assets ("Cash Generating Unit" or "CGU").

Provision for impairment is recognized if the carrying amount of an asset or UPK exceeds its recoverable value. Provision for impairment loss is recognized in profit or loss for the year.

Recovery of impairment loss, for non-financial assets, are recognized if, and only if, there is a change in the estimates used to determine the recoverable amount since the last impairment testing. Reversal of impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

l. Taxation

All temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values for financial reporting purposes is recognized as deferred income tax using the liability method.

Deferred income tax is recognized, using the balance sheet liability method for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values in the financial statements of the company.

Deferred income tax is determined using tax rates (and laws) that have been enacted or substantially enacted at the reporting date and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realized or the deferred income tax liability is settled.

A deferred tax asset is recognized to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the asset can be utilized.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the results of the appeal.

m. Kafalah Service Fee, Ujrah Re-Guarantee, Guarantee Administration Service Fee, Ujrah Agent Expenses, Fee Based Income-Bank and Co-Guarantee Expenses, and Re-Guarantee Expenses

Kafalah service fee, commission income and expenses re-guarantee agency commission in the amount expressed as a certain percentage of the IJK, the burden of fee-based income-bank executive, co-guarantee load and re-load the guarantee recognized since kafalah certificate (SK) was published.

Income guarantee/ kafalah compensation and commission/ ujrah income guarantee in the amount re-stated as deferred revenue and amortized over the period of validity of the kafalah certificate.

Administrative services revenue assurance is recognized when all of kafalah certificates (SK) was published.

Fee-based load-bank executive, ujrah commission expense in the amount expressed as a certain percentage of the IJK, the burden of co-guarantee and re-guarantee load a maturity of more than one year, are recognized as prepayments and amortized in accordance with Kafalah Certificate validity period.

Underwriting fee income is presented on a gross basis before the deductible fee income base-bank executive, ujrah expense, co-guarantee expense and re-guarantee expense.

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Full Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

m. Imbal Jasa Kafalah, Pendapatan Ujrah Re-Guarantee
Pendapatan Jasa Administrasi Kafalah, Beban Ujrah Agen,
Beban Ujrah Bank Pelaksana, Beban Co-Guarantee dan Beban
Re-Guarantee (Lanjutan)

Jika terdapat pelunasan dipercepat atas pembiayaan yang dijamin, jumlah pendapatan imbalan jasa kafalah dan pendapatan ujrah re-guarantee, serta beban dibayar dimuka atas beban ujrah pembiayaan bank, beban ujrah agen, beban co-guarantee dan beban re-guarantee yang masih ditangguhkan diakui seluruhnya ke laporan laba rugi tahun berjalan.

n. Utang Klaim

Utang klaim merupakan utang perusahaan kepada pemberi pinjaman yang dijamin oleh Perusahaan. Utang klaim yang tercatat adalah permohonan/ pengajuan klaim yang telah diproses dan disetujui namun belum dibayar oleh perusahaan.

o. Beban Klaim

Beban klaim dicatat pada saat terjadinya kerugian. Beban klaim yang telah disetujui oleh komite klaim namun belum dilakukan pembayaran dicatat sebagai utang klaim.

Perubahan jumlah utang klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah utang klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui dalam laporan laba rugi pada tahun terjadinya perubahan.

p. Cadangan Klaim

Cadangan klaim ditetapkan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 6/POJK.05/2014 tentang Penyelenggaraan Usaha Lembaga Penjaminan. Berdasarkan ketentuan tersebut cadangan klaim yang wajib dibentuk minimal sebesar 0,25% dari jumlah nilai penjaminan outstanding yang ditanggung perusahaan.

Kenaikan (penurunan) cadangan klaim merupakan selisih cadangan klaim periode berjalan dan periode sebelumnya.

q. Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan telah mengikutsertakan karyawannya ke dalam program pensiun, yaitu Program Asuransi Kesejahteraan Karyawan dan Program Kesejahteraan Karyawan melalui Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK). Selain program pensiun, Perusahaan juga membukukan imbalan pasca kerja manfaat pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan.

Program imbalan pasca kerja dilaksanakan sesuai dengan UU No.13 Tahun 2003 dengan metode perhitungan aktuarial yang digunakan untuk menentukan nilai kini kewajiban manfaat pasti dan biaya jasa kini adalah *Projected Unit Credit*, sebagaimana yang ditetapkan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No.24 Tahun 2004 (PSAK 24 – Revisi 2010).

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau kompensasi.

Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun dimana Perusahaan akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah (dana pensiun) dan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar kontribusi lebih lanjut apabila dana pensiun tersebut tidak memiliki aset yang memadai untuk membayar seluruh imbalan karyawan yang timbul dari pelayanan yang diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Kafalah Service Fee, Ujrah Re-Guarantee, Guarantee
Administration Service Fee, Ujrah Agent Expenses, Fee Based
Income-Bank and Co-Guarantee Expenses, and Re-Guarantee
Expenses (Continued)

If there is an accelerated repayment of the loan collateral, the amount of the guarantee fee income and commission income re-guarantee, as well as prepaid expenses over the bank's fee-based income-executor, agent commission expense, burden of co-guarantee and re-guarantee loads are still suspended entirely recognized to profit or loss for the year.

n. Claim Payables

Claim payables is debts of the company to the lender Bank guaranteed by the company. Recorded claim payable are debts that have been processed and approved but not yet paid. Payables are stated at the amount of claim has been authorization dan paid.

o. Claim Expense

Claim expense are recorded at the time of the loss. Claim expense that have been approved by the committee but has not made a payment claim is recorded as a debt claim.

Changes in the amount of debt claims, as a result of the review process further and the difference between the amount of debt claims with claims paid, are recognized in the income statement in the year of change.

p. Claim Reserve

Claims reserves established by the Regulation of The Authority of Financial Institution No 6/POJK.05/2014 about Activity of Guarantee Institution. Under these provisions shall be established a claim reserve a minimum of 0.25% of the total value of outstanding guarantee company covered.

Increase (decrease) in reserve claim reserve represents the excess up the claim period and prior periods.

q. Post Employment Benefit

Perum Jaminan Kredit Indonesia have registered their employees into pension plan, that is Program Asuransi Kesejahteraan Karyawan and Program Kesejahteraan Karyawan through Financial Institution Pension Fund (DPLK). Besides pension plan, company also recognizes defined benefit post employment benefit according to Labor Law.

Post employment benefit is executed according to Labor Law No.13 year 2003 use actuarial calculation method which applied to determine present of value defined benefit obligation and current service cost that is Projected Unit Credit method, as stated in Statement of Financial Accounting Standard No.24 year 2004 (PSAK 24 - Revised 2004).

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually based on one or more factors such as age, years of service or compensation.

A defined contribution plan is a pension plan under which The company will pay fixed contributions into a separate entity (a fund) and has no legal or constructive obligations to pay further contributions if the fund does not have sufficient assets to pay all employee benefits arising of services provided by employees on the present and the past.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

q. Imbalan Pasca Kerja (Lanjutan)

Kewajiban program imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan dihitung sebesar nilai kini dari estimasi kewajiban imbalan pasca kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu, dikurangi dengan nilai wajar aset bersih dana pensiun. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode *projected-unit-credit*.

Ketika imbalan pasca kerja berubah, porsi kenaikan atau penurunan imbalan sehubungan dengan jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa lalu dibebankan atau dikreditkan ke dalam laporan laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan hingga imbalan pasca kerja menjadi hak karyawan. Imbalan pasca kerja yang telah menjadi hak karyawan diakui segera sebagai beban dalam laporan laba rugi.

Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini imbalan pasca kerja pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian diakui dengan menggunakan metode garis lurus selama sisa masa kerja rata-rata karyawan. Jika tidak, keuntungan atau kerugian aktuarial tidak diakui.

Selain program pensiun imbalan pasti, Perusahaan juga memiliki program iuran pasti dimana Perusahaan membayar iuran yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari gaji pokok karyawan kepada program asuransi pensiun yang diselenggarakan oleh dana pensiun lembaga keuangan. Iuran dibebankan ke dalam laporan laba rugi pada saat terutang.

Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini imbalan pasti diamortisasi selama rata-rata sisa masa kerja yang akan datang. Jumlah yang diakui sebagai kewajiban manfaat pasti di neraca merupakan nilai kini kewajiban manfaat pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

r. Transaksi dengan Pihak-Pihak yang Berelasi

Sesuai dengan PSAK No. 7 (Revisi 2014) tentang "Pengungkapan pihak-pihak yang berelasi", yang dimaksud dengan pihak yang berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas pelapor sebagai berikut:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekatnya berelasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama terhadap entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas pelapor; atau
 - iii. personal manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi hal-hal sebagai berikut:
 - i. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - ii. suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama bagi entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari suatu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

q. Post Employment Benefit (Continued)

Defined benefit plan obligations are recognized in the statement of financial position is calculated at the present value of the estimated post-retirement benefit obligations in the future arising from services rendered by employees who have been on the present and the past, less the fair value of net assets of the pension fund. The calculation is performed by an independent actuary with the projected-unit-credit.

When the post-employment benefits change, the portion of the increase or decrease in compensation in connection with the services that have been provided by the employee in the past charged or credited to the income statement using the straight-line method over the expected average remaining working lives of the employees until the benefits become vested employment. Post-employment benefits become vested is recognized immediately as an expense in the income statement.

Actuarial gains or losses are recognized as income or expense if the net actuarial gains or losses that have not been recognized at the end of the previous reporting year exceeded 10% of the present value of post-employment benefits on that date. Gains or losses are recognized on a straight-line basis over the remaining working lives of the average employee. Otherwise, the actuarial gain or loss is not recognized.

In addition to the defined benefit pension plan, The company also has defined contribution plans in which the Company pays fees calculated based on a certain percentage of the employee's basic salary to the pension insurance program held by the pension funds of financial institutions. Contributions are charged to the income statement when due.

Unrecognized net accumulated actuarial gain and losses which exceeding 10% from present value of defined benefit obligation are amortized during average of rest of year of service which will come. Amounts which recognized as defined benefits obligation in balance sheets are present value of defined benefits obligation which are adjusted by actuarial gain or losses which not yet been recognized.

r. Transactions with Related Parties

In accordance with PSAK No. 7 (Revised 2014) regarding "related party Disclosure", the meaning of a related party is a person or entity that is related to a reporting entity as follow:

- a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. member of the key management personnel of the reporting entity or a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. the entity and the reporting entity are members of the same the Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - ii. one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of member of a company of which the other entity is a member);
 - iii. both entities are joint ventures of the same third party;
 - iv. one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - v. the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity;

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Full Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

r. Transaksi dengan Pihak-Pihak yang Berelasi (Lanjutan)

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi hal-hal sebagai berikut (lanjutan):

vi Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam butir (a);

vii orang yang diidentifikasi dalam butir (a) (i) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau anggota manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Semua transaksi yang jumlahnya signifikan dengan pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat normal, sebagaimana dilakukan dengan pihak yang berelasi, maupun tidak, diungkapkan dalam laporan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

r. Transactions with Related Parties (Continued)

b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies (continued):

vi the entity controlled or jointly controlled by a person identified in (a);

vii a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

All significant transactions with related parties done normally disclosed in financial statement.

3. KAS DAN SETARA KAS

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Kas	1.543.751.359	1.113.607.166
Giro Bank		
BPD Jabar Banten Syariah	3.390.310.809	475.712.310
Bank Mandiri Syariah	1.188.509.397	32.180.773
Bank Tabungan Negara Syariah	678.813.678	511.288.246
BPD Jatim Syariah	658.328.948	56.290.379
Bank Bukopin Syariah	507.939.440	1.799.170.715
BPD Jateng Syariah	385.871.828	-
Bank Muamalat	288.990.201	738.828.305
BPD Aceh Syariah	221.152.585	41.824.014
Bank BRI Syariah	184.295.278	645.424.282
BPD Jatim Tbk	133.945.748	-
BPD Sumut Syariah	80.089.770	39.177.577
Bank BNI Syariah	54.826.388	107.522.331
BPD Kalbar Syariah	34.114.222	313.849.289
Bank CIMB Negara Syariah	20.224.135	83.243.846
Bank Permata Syariah	13.429.144	13.497.490
BPD Sumsel Babel Syariah	13.309.778	-
BPD Kaltim Syariah	10.187.084	109.425.791
Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.783.000	-
Jumlah Giro	7.864.130.431	4.967.236.348
Deposito		
Bank Tabungan Negara Syariah	51.570.000.000	52.975.000.000
Bank Bukopin Syariah	47.000.000.000	33.500.000.000
Bank Kalbar Syariah	43.280.000.000	21.280.000.000
BPD Jabar Banten Syariah	21.550.000.000	8.100.000.000
Bank BTPN Syariah	30.470.000.000	47.645.000.000
Bank Syariah Mandiri	14.100.000.000	2.300.000.000
BPD Sumut Syariah	11.250.000.000	5.250.000.000
Bank Muamalat	10.000.000.000	44.000.000.000
BPD Jatim Syariah	5.435.000.000	2.835.000.000
Bank Rakyat Indonesia Syariah	3.250.000.000	3.000.000.000
BPD Aceh Syariah	2.500.000.000	2.000.000.000
BPD Sumsel Babel Syariah	2.000.000.000	-
BPD Jateng Syariah	300.000.000	-
Bank Negara Indonesia Syariah	-	10.000.000.000
Bank Panin Syariah	-	7.000.000.000
Jumlah Deposito	242.705.000.000	239.885.000.000
Jumlah Kas dan Setara Kas	252.112.881.790	245.965.842.514

3. CASH AND CASH EQUIVALENT

Cash
Bank Account
BPD Jabar Banten Syariah
Bank Mandiri Syariah
Bank Tabungan Negara Syariah
BPD Jatim Syariah
Bank Bukopin Syariah
BPD Jateng Syariah
Bank Muamalat
BPD Aceh Syariah
Bank BRI Syariah
BPD Jatim Tbk
BPD Sumut Syariah
Bank BNI Syariah
BPD Kalbar Syariah
Bank CIMB Negara Syariah
Bank Permata Syariah
BPD Sumsel Babel Syariah
BPD Kaltim Syariah
Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Total Bank Account
Time Deposit
Bank Tabungan Negara Syariah
Bank Bukopin Syariah
Bank Kalbar Syariah
BPD Jabar Banten Syariah
Bank BTPN Syariah
Bank Syariah Mandiri
BPD Sumut Syariah
Bank Muamalat
BPD Jatim Syariah
Bank Rakyat Indonesia Syariah
BPD Aceh Syariah
BPD Sumsel Babel Syariah
BPD Jateng Syariah
Bank Negara Syariah
Bank Panin Syariah
Total Time Deposit
Total Cash and Equivalent Cash

4. SURAT BERTAGIH

Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Deposito Berjangka		
BNI Syariah	500.000.000	500.000.000
BTPN Syariah	-	10.000.000.000
BPD Jatim Syariah	-	1.000.000.000
Jumlah Deposito Berjangka	500.000.000	11.500.000.000

4. MARKETABLE SECURITIES

Held-To-Maturity

Time Deposits
BNI Syariah
BTPN Syariah
BPD Jatim Syariah
Total Time Deposits

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Full Rupiah)

4. SURAT BERHARGA (Lanjutan)

Tersedia Untuk Dijual

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Reksadana		
Reksadana Bahana MES		
Syariah Fund	496.310.000	-
Sukuk		
SBSN Seri PBS012	30.715.230.000	-
Jumlah Surat Berharga	31.711.540.000	11.500.000.000

Jatuh Tempo

	Kupon/ Coupon	Jatuh Tempo / Maturity Date
SBSN Seri PBS012	8,875%	15 November 2031

5. PIUTANG CO-GUARANTEE

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Piutang Co-Guarantee	9.318.274.763	4.802.765.168
Jumlah Piutang Co-Guarantee	9.318.274.763	4.802.765.168

Piutang Co-Guarantee merupakan Piutang Co-Guarantee pihak berelasi. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama No 071/PKS/Jamsyari/2015 antara PT Penjaminan Jamkrindo Syariah dengan Perum Jamkrindo Indonesia tentang Penjaminan Pembiayaan Bersama.

Jika terdapat klaim, maka jumlah pembayaran klaim adalah sebesar jumlah keputusan pembayaran klaim yang disampaikan leader (penerbit SK). Porsi penjaminan bersama diatur dalam surat/dokumen hukum tersendiri yang disepakati para pihak sesuai jenis produk penjaminan yang dikerjasamakan. Jangka waktu penjaminan bersama berlaku sesuai dengan jangka waktu penjaminan pada SK berikut perubahannya. Besarnya IJK mengikuti ketentuan:

$IJK \text{ yang dilimpahkan} = IJK \cdot (\text{biaya komisi agen} + \text{fee base income mitra kerja}) \times \text{persentase penjaminan bersama yang diajukan}$
 $IJK \text{ delegated} = IJK \cdot (\text{agent commission} + \text{fee base income of co-worker}) \times \text{percentage of co-guarantee submitted}$

Biaya komisi agen dan fee base income penjaminan syariah leader total maksimal 15% dari IJK yang diterima leader dari penerima jaminan.

Perjanjian ini berlaku terhitung sejak tanggal 1 Oktober 2015 sampai dengan 31 Desember 2017.

4. MARKETABLE SECURITIES (Continued)

Available For Sale

Mutual Fund
Bahana MES Syariah Fund
Mutual Fund

Sukuk
SBSN Seri PBS012
Total Marketable Securities

Maturity Date

SBSN Seri PBS012

5. CO-GUARANTEE RECEIVABLES

Co-Guarantee receivables are transaction with related party. Based on agreement No. 071/PKS/Jamsyari/2015 PT Penjaminan Jamkrindo Syariah with Perum Jamkrindo Indonesia about Co-Guarantee.

If there is a claim, therefore the claim payment based on this agreement amounted by decision of SK issuer. Percentage of co-guarantee stipulated in the letter / legal documents separately agreed by the parties according to the type of products that guarantee cooperation. Period of guarantee along in accordance with the applicable time period SK guarantee the amendments. Amount of IJK comply.

Agent commission and fee base income leader share guarantee approximately amounted 15% of IJK which received from guarantee receiver.

This agreement valid since October 1 2015 until December 31, 2017.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Piutang Lain-lain	864.418.133	89.484.917
Piutang Pendapatan Bagi Hasil		
Deposito	587.269.979	815.863.812
Piutang Imbal Hasil Sukuk	285.215.753	-
Piutang Kepada Pegawai	-	850.000
Jumlah Piutang Lain-lain	1.736.861.865	886.198.729

7. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Biaya Dibayar Dimuka		
Biaya Re-Guarantee Pembiayaan Bank	28.081.991.811	4.597.342.438
Biaya Ujrah Agen Pembiayaan Bank	5.522.295.524	2.456.772.972
Biaya Co-Guarantee Pembiayaan Bank	4.511.397.644	-
Saldo Dipindahkan	38.115.684.979	7.054.115.408

6. OTHER RECEIVABLES

Other Receivables
Time Deposit Profit Sharing
Receivables
Sukuk Profit Sharing Receivables
Employer's Receivables
Total Other Receivables

7. PREPAID EXPENSES

Prepaid Expenses
Re-Guarantee Prepaid Expense
Fee Agent Prepaid Expense
Co-Guarantee Prepaid Expense
Brought Forward Balance

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Full Rupiah)

7. BIAYA DIBAYAR DIMUKA (Lanjutan)

7. PREPAID EXPENSES (Continued)

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Saldo Pindahan	38.115.684.979	7.054.115.408	Brought Forward Balance
Biaya Administrasi dan Umum			General and Administration
Dibayar Dimuka	1.686.334.628	584.595.267	Prepaid Expense
Biaya Ujrah Pembiayaan Bank	799.801.091	3.863.114	Ujrah Financing Expenses
Biaya Pegawai Dibayar Dimuka	445.518.581	34.284.858	Employee Prepaid Expense
Biaya Operasi Dibayar Dimuka	208.970.189	206.376.976	Operate Prepaid Expense
Uang Muka Supplier	51.987.500	-	Supplier Advance
Jumlah Biaya Dibayar Dimuka	41.306.296.948	7.853.235.623	Total Prepaid Expenses

Biaya dialokasikan sesuai dengan masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus. Masa manfaat sesuai dengan jangka waktu kontrak.

Prepaid expenses are allocated in accordance with economic age that use the straight-line method. Economic age is based on contract.

8. ASET TETAP

8. FIXED ASSET

31 Desember 2016 / December 31, 2016						
Saldo Awal (Beginning)	Penambahan (Addition)	Pengurangan (Disposal)	Reklasifikasi / Koreksi (Reclassification / Correction)	Saldo Akhir (Ending Balance)		
Nilai Perolehan :					Acquisition Cost :	
Gedung Kantor	-	-	-	-	Buildings	
Bangunan rumah dinas	-	-	-	-	Office housing	
Inventaris Kantor	2.140.372.833	342.127.999	-	2.482.500.832	Office equipment	
Kendaraan	78.800.000	437.310.000	-	516.110.000	Vehicle	
Inventaris rumah dinas	7.000.000	-	-	7.000.000	Housing equipment	
Jumlah	2.226.172.833	779.437.999	-	3.005.610.832	Total	
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation	
Gedung Kantor	-	-	-	-	Buildings	
Bangunan rumah dinas	-	-	-	-	Office housing	
Inventaris Kantor	398.839.705	448.315.948	-	847.155.653	Office equipment	
Inventaris rumah dinas	-	583.333	-	583.333	Housing equipment	
Kendaraan	6.504.670	19.511.333	-	26.016.003	Vehicle	
Jumlah	405.344.376	468.410.614	-	873.754.989	Total	
Nilai Buku	1.820.828.458			2.131.855.843	Book Value	
31 Desember 2015 / December 31, 2015						
Saldo Awal (Beginning)	Penambahan (Addition)	Pengurangan (Disposal)	Reklasifikasi / Koreksi (Reclassification / Correction)	Saldo Akhir (Ending Balance)		
Nilai Perolehan :					Acquisition Cost :	
Gedung Kantor	-	-	-	-	Buildings	
Bangunan rumah dinas	-	-	-	-	Office housing	
Inventaris Kantor	1.837.913.609	302.459.224	-	2.140.372.833	Office equipment	
Kendaraan	-	78.800.000	-	78.800.000	Vehicle	
Inventaris rumah dinas	-	7.000.000	-	7.000.000	Housing equipment	
Jumlah	1.837.913.609	388.259.224	-	2.226.172.833	Total	
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation	
Gedung Kantor	-	-	-	-	Buildings	
Bangunan rumah dinas	-	-	-	-	Office housing	
Inventaris Kantor	6.895.300	391.944.405	-	398.839.705	Office equipment	
Inventaris rumah dinas	-	-	-	-	Housing equipment	
Kendaraan	-	6.504.670	-	6.504.670	Vehicle	
Jumlah	6.895.300	398.449.075	-	405.344.376	Total	
Nilai Buku	1.831.018.309			1.820.828.458	Book Value	

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Full Rupiah)

8. ASET TETAP (Lanjutan)

Manajemen berkeyakinan tidak terdapat indikasi penurunan nilai terhadap aset tetap perusahaan.

8. FIXED ASSET (Continued)

Management believes there is no indication of impairment of fixed assets of the company.

9. ASET TAK BERWUJUD

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Aset Tak Berwujud	221.408.601	179.756.600
Akumulasi Amortisasi	(69.649.020)	(32.897.700)
Total Aset Tak Berwujud	152.849.581	146.858.900

Intangible Assets
Accumulated Amortisation
Total Intangible Assets

10. ASET LAIN-LAIN

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Investasi Deposito	4.500.000.000	4.500.000.000
Kas dan Setara Kas	10.000.000.000	10.000.000.000
Total Aset Lain-lain	14.500.000.000	14.500.000.000

Time Deposits
Current Account
Total Other Assets

Aset lain-lain terdiri dari giro dan deposito yang dimiliki entitas tetapi dibatasi penggunaannya sesuai dengan perjanjian kerjasama dengan mitra bank.

Other assets consist of time deposits and current account owned entity but are restricted in accordance with an agreement with bank partners.

11. CADANGAN KLAIM

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Cadangan Klaim Pembiayaan Bank	4.616.674.267	3.039.542.354
Provisi Kerugian Atas Klaim		
Co-Guarantee	692.149.382	-
Cadangan Klaim Non Bank	-	1.257.430.252
Total Cadangan Klaim	5.308.823.649	4.296.972.606

Claim Reserve Bank
Provision Loss on Co-Guarantee
Claim
Claim Reserve – Existing Credit
Total Claim Reserve

Cadangan klaim merupakan pembentukan cadangan atas klaim yang mungkin akan terjadi di tahun-tahun mendatang atas penjaminan yang belum jatuh tempo.

The claim reserves is the reserve of claim that might occur in the coming years onto the guarantee that has not mature yet.

Cadangan klaim per 31 Desember 2016 ditetapkan sebesar 0,25% dari outstanding penjaminan.

Claim reserves as of December 31, 2016 was determined at 0.25% from guarantee outstanding.

Cadangan klaim minimal yang dapat dibentuk ditetapkan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 6/POJK.05/2014 tentang Penyelenggaraan Usaha Lembaga Penjaminan, yaitu minimal sebesar 0,25% dari outstanding penjaminan yang ditanggung oleh Lembaga Penjaminan.

Claims reserves can be established minimum stipulated by the Financial Services Authority Regulation No. 6 / POJK.05 / 2014 concerning the Implementation of Guarantee Institution, which is a minimum of 0.25% of the outstanding guarantee borne by the Guarantee Institution

12. UTANG RE-GUARANTEE

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Utang Re-Guarantee:		
PT Igna Asia	7.708.755.246	-
PT Reasuransi Nasional Indonesia	-	1.354.177.277
Jumlah Utang Re-Guarantee	7.708.755.246	1.354.177.277

Re-Guarantee Payable:
PT Igna Asia
PT Reasuransi Nasional Indonesia
Total Re-Guarantee Payable

Utang re-guarantee merupakan utang premi yang harus dibayarkan perusahaan untuk mengalihkan resiko klaim.

Re-guarantee payables are an insurance premium payable that must be paid by the company to transfer the risk of claim.

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Full Rupiah)

13. PENDAPATAN DITANGGUHKAN

	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Imbal Jasa Kafalah	63.794.075.489
Pendapatan Ujrah Re-Guarantee Pihak Ketiga	6.334.852.380
IJK Pembiayaan Belum Terbit SK	5.089.315.954
IJK Pembiayaan Bank Jangka Panjang	1.536.009.405
Pendapatan Ujrah Re-Guarantee Pihak Berelasi	403.310.737
Total Pendapatan Ditangguhkan	77.157.563.966

Pendapatan ditangguhkan akan diakui sebagai pendapatan selama sisa jangka waktu penjaminan dan dialokasikan berdasarkan bulan terbitnya Sertifikat Kafalah (SK).

13. UNEARNED REVENUE

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
	17.921.300.621	Kafalah Fee
	975.018.355	Re-Guarantee Income - Third Party
	1.989.287.594	IJK Which SK Has Not Been Issued
	-	Long Term IJK
	-	Re-Guarantee Income - Related Party
Total Unearned Revenue	20.885.606.571	

Unearned revenue will be recognized as income over the remaining period of the guarantee and the issuance of certificates allocated based on certificate (SK).

14. PERPAJAKAN

a. Beban Pajak

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 sebagai berikut:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Laba Sebelum Pajak	10.862.363.590
Perbedaan Temporer:	
Perbedaan Penyusutan antara Fiskal dan Komersil	(134.779.368)
Kenaikan (Penurunan) Cadangan Klaim	1.011.851.042
Jumlah	877.071.674
Perbedaan Permanen:	
Beban Umum dan Administrasi Lain-lain	599.335.173
Beban Representasi	550.422.815
Beban Promosi	498.045.303
Beban Rapat Kerja	280.205.285
Pendapatan Imbal Hasil Investasi	(21.360.130.545)
Pendapatan Bonus Giro	(147.284.122)
Jumlah	(19.579.406.091)
Rugi yang Dikompensasi Tahun Berjalan	(7.839.970.827)
Beban Pajak Penghasilan Kini:	
Non Final	-
Final	4.271.158.571
Beban Kini	4.271.158.571

Beban pajak kini merupakan beban pajak atas pendapatan imbal hasil deposito, sukuk dan bonus giro

Sesuai dengan peraturan perpajakan Indonesia, PT Penjaminan Jamkrindo Syariah menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri jumlah pajak terutang (self assessment system). Direktorat Jenderal Pajak dapat menghitung dan mengubah kewajiban pajak dalam batas 10 tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

14. TAXES

a. Tax Expenses

The reconciliation between income before tax as presented in statement of income and taxable income for the year ended December 31 2016 and 2015 are as follows:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
	10.269.266.043	Income Before Tax
Temporary Difference:		
Depreciation Difference Fiscal and Commercial	(98.619.438)	
Increase (Decrease) in Claim Reserves	4.294.881.766	
Total	4.196.262.328	
Permanent Difference:		
Other General and Administrative Expenses	379.806.553	
Representative Expenses	217.151.691	
Promotion Expenses	408.040.618	
Meeting Expenses	298.461.830	
Profit Sharing Income on Investment	(22.617.829.107)	
Interest Income	(61.096.260)	
Total	(21.595.364.675)	
Loss Carry Forward Current Year	(7.129.836.304)	
Current Tax Income Non Final	-	
Final	4.578.935.993	
Current Tax Expenses	4.578.935.993	

Current tax expense is final expense of the yield on time deposit, sukuk and bank accounts bonus.

In accordance with Indonesia Tax Regulation, PT Penjaminan Jamkrindo Syariah impose the tax due by self assessment system. Directorate General of Taxation recompute and changed tax liability in 10 years after the date of tax due.

14. PERPAJAKAN

14. TAXES

b. Pajak Tangguhan

b. Deferred Tax

31 Desember 2016 :

December 31, 2016 :

Komponen Aset (Kewajiban) Pajak Tangguhan / Component Assets / (Liabilities) Deferred Tax	1 Januari 2016 / January 1, 2016	Dikreditkan / (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi Komprehensif / Credited / (Charged) to Statement of Comprehensive Income	Dibebankan ke Ekuitas / Charged to Equity	31 Desember 2016 / December 31, 2016	Deferred Tax Assets (Liabilities) Components
Nilai Buku Aset Tetap Setelah Dikurangi Penyusutan	(33.865.222)	(33.694.842)	-	(67.560.064)	Book Value of Fix Asset After Decrease Depreciation
Kenaikan (Penurunan) Cadangan Klaim	1.074.243.151	252.962.761	-	1.327.205.912	Increase (Decrease) On Claim Reserves
Kenaikan (penurunan) Kerugian Dikompensasi Berasal dari					Increase (Decrease) Loss Compensated Allocated From
Kerugian Fiskal	2.573.367.115	1.782.459.076	-	4.355.826.191	Fiscal Loss Loss Reserves
Cadangan Kerugian dikompensasi berasal dari					Compensated from
Kerugian Fiskal	(2.573.367.115)	(1.782.459.076)	-	(4.355.826.191)	Fiscal Loss
Kenaikan (penurunan) nilai pasar Surat Berharga tersedia untuk dijual	-	-	528.365.000	528.365.000	Increase (Decrease) Market Value on Financial Asset Available for Sale
Jumlah	1.040.377.929	219.267.919	528.365.000	1.788.010.848	Total

31 Desember 2015 :

December 31, 2015 :

Komponen Aset (Kewajiban) Pajak Tangguhan / Component Assets / (Liabilities) Deferred Tax	1 Januari 2015 / January 1, 2015	Dikreditkan / (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi Komprehensif / Credited / (Charged) to Statement of Comprehensive Income	Dibebankan ke Ekuitas / Charged to Equity	31 Desember 2015 / December 31, 2015	Deferred Tax Assets (Liabilities) Components
Nilai Buku Aset Tetap Setelah Dikurangi Penyusutan	(9.210.363)	(24.654.859)	-	(33.865.222)	Book Value of Fix Asset After Decrease Depreciation
Kenaikan (Penurunan) Cadangan Klaim	522.710	1.073.720.441	-	1.074.243.151	Increase (Decrease) On Claim Reserves
Kenaikan (penurunan) Kerugian Dikompensasi Berasal dari					Increase (Decrease) Loss Compensated Allocated From
Kerugian Fiskal	790.906.039	1.782.459.076	-	2.573.367.115	Fiscal Loss Loss Reserves
Cadangan Kerugian dikompensasi berasal dari					Compensated from
Kerugian Fiskal	(790.906.039)	(1.782.459.076)	-	(2.573.367.115)	Fiscal Loss
Jumlah	(8.687.653)	1.049.065.582	-	1.040.377.929	Total

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan belum dapat dimanfaatkan untuk tahun depan, sehingga dicadangkan seluruhnya.

Management decides deferred tax asset can not be used for next year so that it became reserves.

Jumlah tersebut merupakan jumlah pajak penghasilan yang akan dipulihkan pada periode mendatang sebagai akibat adanya perbedaan temporer yang boleh dikurangkan sesuai dengan PSAK 46.

The balance represents amount of income of income tax will be recovered in the future periods, due to deductible temporary-differences according to SFAS 46.

c. Utang Pajak

c. Tax Payable

Saldo utang pajak adalah per 31 Desember 2016 dan 2015 terdiri dari:

Tax payable as of December 31, 2016 and 2015 consists of:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
PPh Pasal 21	131.399.654	350.206.506	Income tax--article 21
PPh Pasal 4 ayat 2	124.185.778	-	Income tax--article 4 (2)
PPh Pasal 23	66.037.672	15.590.720	Income tax--article 23
Jumlah	321.623.104	365.797.228	Total

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Full Rupiah)

15. UTANG LAIN-LAIN

Saldo utang lain-lain per 31 Desember 2016 dan 2015 terdiri dari:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Beban Yang Masih Harus Dibayar	988.759.383	1.971.059.599
Setoran Jaminan	1.152.155.789	1.091.230.789
Utang Fee Agen	691.100.905	1.002.319.175
Utang Premi	3.491.215	529.184.624
Utang Lain-lain	481.453.282	37.235.195
Total Utang Lain-Lain	3.326.986.573	4.631.029.382

Accrued Expenses
Deposit Guarantee
Agent's Fee Payable
Premium Payable
Other Payable
Total Other Payable

16. IMBALAN PASCA KERJA

Entitas telah menghitung kewajibannya sehubungan dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Saldo kewajiban program manfaat karyawan per 31 Desember 2016 merupakan hasil perhitungan aktuaria melalui laporan aktuaria No. 261/ LV / PSGJ / 1 / 2017 tanggal 11 Januari 2017 sesuai dengan penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2015) mengenai "Imbalan Kerja".

Pada tahun 2016 Manajemen menunjuk aktuaris independen PT Jasa Aktuaria Praptasentosa Gunajasa untuk melakukan perhitungan beban/manfaat pasca kerja sesuai dengan PSAK 24 (Revisi 2015) untuk tahun 2016.

Dalam mengestimasi manfaat pensiun per 31 Desember 2016, Aktuaris dalam perhitungannya menggunakan Projected Unit Credit Actuarial Cost Method, yang perhitungannya mengacu kepada tingkat pembiayaan yang sebenarnya diperlukan dalam satu periode. Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan aktuaria adalah sebagai berikut :

15. OTHER PAYABLE

Other Payable as of December 31, 2016 and 2015 consists of:

16. POST EMPLOYED BENEFIT

The Company has calculated its estimated employee benefit liability in accordance with Labor Law No. 13/2003.

The balance of employee benefit liability as of December 31, 2016 represent an actuary calculation in actuary report No. 261/ LV / PSGJ / 1 / 2017 date January, 11, 2017 as the implementation of SFAS No. 24 (Revised 2015) regarding "Employee Benefit".

In 2016 management hire independent actuary of PT Jasa Aktuaria Praptasentosa Gunajasa for calculating post employment expense/benefit post according to PSAK 24 (Revision 2015) for 2016.

In estimating pension benefit as of December 31, 2016, Actuary in the calculation use Projected Unit Credit, Actuarial Cost Method the calculation refers to the actual level of financing needed in the period. The key assumptions used in the actuarial calculations are as follows:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Asumsi Aktuarial		Actuarial Assumption:
Tingkat Diskonto	8%	Discount Rate
Tingkat Pengembalian Aset	N/A	Asset Return Rate
Program yang Diharapkan		Expected Program
Tingkat Kenaikan Upah	8%	Salary Growth
Tabel Mortalitas	TMI 2011	Mortality Table
Tingkat Cacat	5% of TMI 2011	Disability Rate
Tingkat Pengunduran Diri	Usia/ Age Tingkat / rate	Resignation Rate
	20 - 39 5,0%	
	40 - 44 3,0%	
	45 - 49 2,0%	
	50 - 54 1,0%	
	>54 0,0%	
Usia Pensiun Normal	55 tahun (semua peserta diasumsikan pensiun pada usia normal) / 55 years old (all participants are assumed retired on normal age)	Normal Pension Age
	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Nilai Sekarang Kewajiban akhir periode	65.855.632	Present value of Obligation ending balance
Nilai Wajar Aset Program	-	Fair value of Program Assets
Status Pendanaan	-	Funding Status
Aset (Kewajiban) yang diakui di Laporan Posisi Keuangan	65.855.632	Asset (Liabilities) presented in Statement Financial Position
Rekonsiliasi biaya manfaat yang diakui di Laporan Laba Rugi Komprehensif		Reconciliation of employee benefit expenses which recognized in statement of comprehensive income
Biaya Jasa Kini	-	Current Service Expense
Biaya Bunga	-	Interest expense
Pengembalian Aset Program yang diharapkan	-	Required rate of return of Program Assets
Total biaya manfaat karyawan	-	Total employee benefit expenses

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Full Rupiah)

16. IMBALAN PASCA KERJA (Lanjutan)

16. POST EMPLOYED BENEFIT (Continued)

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Rekonsiliasi perubahan pada aset/kewajiban yang diakui di Laporan Posisi Keuangan (Aset)/Kewajiban pada awal periode	-	Reconciliation of employee benefit expenses which recognized in statement of Financial Position (Asset)/Liabilities at beginning period
Biaya manfaat karyawan	-	Employee benefit expenses
Beban / (Pendapatan) yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	65.855.632	Recognized to OCI of actuarial (gain) / loss
Iuran yang dibayarkan	-	Contribution Paid
(Aset)/kewajiban pada tanggal di Laporan Posisi Keuangan	65.855.632	(Assets)/ Liabilities at Statement of Financial Position Period

17. EKUITAS

17. EQUITY

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Penyertaan Modal:			Paid-in Capital
Perum Jamkrindo	249.987.500.000	249.987.500.000	Perum Jamkrindo
Koperasi Warga Jamkrindo Sejahtera (d/h Koperasi Sarana Sejahtera)	12.500.000	12.500.000	Koperasi Warga Jamkrindo Sejahtera (was Koperasi Sarana Sejahtera)
Cadangan Umum	5.643.645.331	252.129.625	General Reserve
Komponen Ekuitas Lainnya	(1.585.095.000)	-	Other Component of Equity
Laba Tahun Berjalan	6.810.472.938	6.739.394.632	Current Year Net Income
Total Ekuitas	260.869.023.269	256.991.524.257	Total Equity

a. Penyertaan Modal

Modal dasar Entitas berjumlah Rp1.000.000.000 dan terbagi atas 2.000.000 lembar saham dengan nominal masing-masing sebesar Rp500.000. Pada tahun 2014 terdapat modal yang disetor oleh Perum Jamkrindo sebesar 499.975 lembar senilai Rp249.987.500.000 dan Koperasi Warga Jamkrindo Sejahtera (dih Koperasi Sarana Sejahtera) sebanyak 25 lembar dengan nilai sebesar Rp12.500.000

a. Paid-in Capital

Entity's authorized capital amounted to Rp1,000,000,000 and is divided into 2,000,000 shares with a nominal value amounting to Rp500,000. In 2014 there were capital subscribed by Perum Jamkrindo amounted to 499,975 shares with value Rp249,987,500,000 and Koperasi Warga Jamkrindo Sejahtera (was Koperasi Sarana Sejahtera) 25 shares with a value of Rp12,500,000

b. Cadangan Umum

Cadangan Umum sebesar Rp5.643.645.331 terbentuk dari laba tahun lalu atas hasil rapat RUPS tanggal 21 Maret 2016 yang diaktakan oleh notaris Yayuk Sri Wahyuningsih, SH

b. General Reserves

General Reserves amount Rp5,643,645,331 formed from previous year income as the result of RUPS in March 21, 2016 deemed by Yayuk Sri Wahyuningsih, SH

c. Komponen Ekuitas Lainnya

c. Other Components of Equity

Per 31 Desember 2016 (As of December 31, 2016)

Produk Investasi / Investment Product	Harga Perolehan / Cost	Nilai Wajar / Value	Kenaikan (Penurunan) / Increase (Decrease)
Reksadana/ Mutual Fund			
Reksadana Bahana MES Syariah Fund	500.000.000	496.310.000	(3.690.000)
Sukuk SBSN Seri PBS012	32.825.000.000	30.715.230.000	(2.109.770.000)
Jumlah Aset Tersedia Untuk Dijual / Total Financial Instrument			
- Available for Sale	33.325.000.000	31.211.540.000	(2.113.460.000)
Pengaruh Pajak Atas Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual / Tax Effect on Financial Instruments - Available for Sale			528.365.000
Jumlah Komponen Ekuitas Lainnya / Total Other Equity Component			(1.585.095.000)

d. Analisis Gearing Ratio

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.6/POJK.05/2014 tentang Penyelenggaraan Usaha Lembaga Penjaminan. Gearing ratio adalah batasan yang ditetapkan untuk mengukur kemampuan penjamin dalam melakukan kegiatan penjaminan.

Gearing Ratio merupakan perbandingan antara total nilai outstanding Penjaminan yang ditanggung sendiri dengan modal sendiri bersih penjamin pada waktu tertentu. Modal sendiri bersih terdiri dari penempatan modal, cadangan-cadangan, saldo laba, dan komponen ekuitas lainnya dikurangi kerugian.

d. Gearing Ratio Analysis

In accordance with the regulation of the Financial Services Authority 6 / POJK.05 / 2014 concerning the Implementation of Insurance Agency. Gearing ratio is the limits set for measuring the ability of the guarantor to perform underwriting activities.

Gearing Ratio is the ratio between the total value of outstanding guarantee covered themselves with their own capital net underwriters at any given time. Net worth consists of the placement of capital, reserves, retained earnings and other equity components reduced losses

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Full Rupiah)

17. EKUITAS (Lanjutan)

d. Analisis Gearing Ratio (Lanjutan)

Gearing Ratio Penjaminan untuk usaha produktif ditetapkan paling tinggi sepuluh kali dari ekuitas entitas dan total Gearing Ratio ditetapkan paling tinggi empat puluh kali dari ekuitas entitas.

Pada posisi 31 Desember 2016, Gearing Ratio Produktif dan Gearing Ratio Total adalah 3,5009 kali dan 8,1561 kali

Karena Gearing Ratio masih berada di bawah ketentuan maksimal yang diperkenankan, maka PT Penjaminan Jamkrindo Syariah masih mempunyai kelonggaran kapasitas untuk melakukan penjaminan.

Untuk penjaminan kredit produktif, kelonggaran penjaminan adalah sebesar Rp. 1,692 triliun tanpa memperhitungkan pelunasan dari outstanding tahun berjalan, dengan perhitungan sebagai berikut :

$$= (10,00 - 3,5009) \times \text{Rp}260,36 \text{ milyar} = \text{Rp}1,692 \text{ triliun}$$

Untuk penjaminan kredit secara total, kelonggaran penjaminan adalah sebesar Rp8,290 triliun tanpa memperhitungkan pelunasan dari outstanding tahun berjalan, dengan perhitungan sebagai berikut:

$$= (40,00 - 8,1561) \times \text{Rp}260,36 \text{ milyar} = \text{Rp}8,290 \text{ triliun}$$

17. EQUITY (Continued)

d Gearing Ratio Analysis (Continued)

Gearing Ratio Productive Business Assurance to set the highest ten times the total equity of the entity and the gearing ratio is set at forty times higher than the entity's equity.

On December 31, 2016, the productive gearing ratio and Total Gearing Ratio are 3,5009 and 8,1561 times.

Because Gearing Ratio remains below the maximum permitted provision, PT Penjaminan Jamkrindo Syariah still have leeway to conduct underwriting capacity.

To guarantee productive loan, guarantee leniency amounted to Rp1,692 trillion without taking into account the repayment of outstanding current year, calculated as follows:

For the credit guarantee in total, guarantee leniency was Rp8,290 trillion, without taking into account the repayment of outstanding current year, calculated as follows:

18. IMBAL JASA KAFALAH

	31 Desember 2016/ December 31, 2016
IJK - Kontra Bank Garansi	24.878.240.874
IJK - Surety Bond	8.654.244.581
IJK - Multiguna	5.397.324.211
IJK - Konstruksi & Pengadaan Barang	1.788.746.998
IJK - Mikro	1.682.309.655
IJK - Komersial	1.135.012.391
IJK - Custom Bond	918.986.049
IJK - FLPP	125.321.468
Jumlah IJK Bersih	44.656.186.225

Pendapatan Imbal Jasa Kafalah (IJK) adalah premi yang diterima oleh perusahaan dari tejamin dalam rangka kegiatan usaha penjaminan. Besarnya IJK dihitung dari tarif IJK, plafond kredit dan jangka waktu kredit.

Besarnya tarif IJK ditetapkan dengan mempertimbangkan antara lain: produk penjaminan, risiko yang dijamin dan jangka waktu penjaminan. IJK kredit umum dibayar sekaligus dimuka.

IJK diakui secara akrual selama jangka waktu penjaminan dan dialokasikan berdasarkan bulan terbitnya sertifikat kafalah (SK).

18. KAFALAH FEE

	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Kafalah Fee - Bank Garansi	13.143.052.809
Kafalah Fee - Surety Bond	4.346.091.232
Kafalah Fee - Multiguna	402.338.070
Kafalah Fee - Construction & Goods	398.678.314
Kafalah Fee - Mikro	12.476.907
Kafalah Fee - Commercial	50.061.343
Kafalah Fee - Custom Bond	540.819.447
Kafalah Fee - FLPP	-
Total Net Kafalah Fee	18.893.617.921

Kafalah Fee (IJK) is the premium received by the company in order to secure credit activities. The amount of IJK is measure from IJK rate, credit limit and credit period.

The amount of IJK rate is determined by considering such as: product of guarantee, guarantee risk and guarantee period. IJK of general credit is paid in advance.

IJK accrued as long as guarantee tenor and allocated based on month issued of kafalah certificate (SK).

19. PENDAPATAN UJRAH RE-GUARANTEE

	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Ujrah Re-Guarantee Kontra Bank Garansi	2.056.408.716
Ujrah Re-Guarantee Surety Bond	749.290.636
Ujrah Re-Guarantee Multiguna	477.255.932
Ujrah Re-Guarantee Konstruksi	99.531.734
Ujrah Re-Guarantee Mikro	78.685.397
Ujrah Re-Guarantee Komersial	59.715.947
Jumlah Pendapatan Ujrah Re-Guarantee	3.517.978.361

Pendapatan ujarah re-guarantee merupakan ujarah yang diterima dari mitra re-guarantee dengan persentase tertentu dari jumlah premi yang dibayar ke mitra re-guarantee.

Ujrah Re-Guarantee diakui secara akrual selama jangka waktu penjaminan dan dialokasikan berdasarkan bulan terbitnya Sertifikat Kafalah (SK).

19. RE-GUARANTEE UJRAH INCOME

	31 Desember 2016/ December 31, 2015
Re-Guarantee - Bank Guarantee	992.582.085
Re-Guarantee - Surety Bond	185.921.806
Re-Guarantee - Multiguna	39.551.075
Re-Guarantee - Construction	12.361.285
Re-Guarantee - Micro	-
Re-Guarantee - Commercial	349.344
Total Re-Guarantee Ujrah Income	1.230.744.595

Re-Guarantee Ujrah Income is ujarah earned from re-guarantee with certain percentage of premi payment.

Re-Guarantee Ujrah accrued as long as guarantee tenor and allocated based on month issued of kafalah certificate (SK).

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Full Rupiah)

20. BEBAN UJRAH PEMBIAYAAN BANK

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Ujrah Pembiayaan Bank - Konstruksi	48.575.731	183.333
Ujrah Pembiayaan Bank - Komersial	45.056.495	105.953
Ujrah Pembiayaan Bank - Multiguna	39.448.644	-
Ujrah Pembiayaan Bank - Kontra Bank Garansi	13.421.397	-
Ujrah Pembiayaan Bank - Mikro	76.000	-
Jumlah Beban Ujrah Pembiayaan Bank	146.578.267	289.286

Ujrah Bank - Construction
Ujrah Bank - Commercial
Ujrah Bank - Multiguna
Ujrah Bank - Bank Guarantee
Contra
Ujrah Bank - Micro
Total Ujrah Bank

21. MANAGEMENT FEE

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Beban Management Fee Co Guarantee	1.467.848.971	-

Beban Management fee Co-Guarantee adalah beban lead fee dan akuisisi yang dibayarkan kepada perum Jamkrindo atas penjaminan co guarantee. Beban management fee co-guarantee diakui secara akrual sepanjang masa penjaminan.

21. MANAGEMENT FEE

Co-Guarantee Management Fee is lead fee and acquisition fees paid to Perum Jamkrindo on underwriting guarantee. Co-Guarantee Management Fee accrued co-guarantee all-time guarantee.

22. BEBAN RE-GUARANTEE

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Beban Re-Guarantee Kontra Bank Garansi	10.381.965.009	4.359.956.017
Beban Re-Guarantee Surety Bond	3.623.532.969	794.196.075
Beban Re-Guarantee Multiguna	2.984.698.576	171.472.793
Beban Re-Guarantee Mikro	625.760.896	-
Beban Re-Guarantee Konstruksi	592.603.522	53.949.045
Beban Re-Guarantee Komersial	310.398.602	382.613
Jumlah Beban Re-Guarantee	18.718.965.575	5.379.956.542

Beban re-guarantee merupakan beban atas premi yang dibayarkan kepada mitra re-guarantee guna mengalihkan risiko klaim. Besaran premi re-guarantee yang menjadi hak mitra re-guarantee ditentukan berdasarkan jenis produk penjaminan.

Premi re-guarantee dibebankan selama jangka waktu penjaminan dan dialokasikan berdasarkan bulan terbitnya Sertifikat Kafalah (SK).

22. RE-GUARANTEE EXPENSES

Re-Guarantee - Bank Guarantee
Contra
Re-Guarantee - Surety Bond
Re-Guarantee - Multiguna
Re-Guarantee - Micro
Re-Guarantee - Construction
Re-Guarantee - Commercial
Total Re-Guarantee Expenses

Re-guarantee expenses are premi expenses paid to co-re guarantee to transfer the claim risk. Amount of premi re-guarantee defined based on type of product guarantee.

Re-guarantee premi accrued during the term of tenor guarantee and allocated based on the month issued of kafalah certificate (SK).

23. BEBAN KLAIM

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Beban Klaim - Kontra Bank Garansi	7.622.852.400	530.634.750
Beban Klaim - Multiguna	1.251.636.810	-
Beban Klaim - Surety Bond	1.197.817.692	53.341.000
Beban Klaim - Komersial	180.582.372	-
Beban Klaim - Mikro	132.036.832	-
Jumlah Beban Klaim	10.384.926.106	583.975.750

Beban klaim dicatat pada saat terjadinya kerugian. Beban klaim yang telah disetujui oleh komite klaim namun belum dilakukan pembayaran dicatat sebagai utang klaim.

23. CLAIM EXPENSES

Claim Expenses - Bank Guarantee Contra
Claim Expenses - Multiguna
Claim Expenses - Surety Bond
Claim Expenses - Commercial
Claim Expenses - Micro
Total Claim Expenses

Claim expenses recognized when loss happened. Claim expenses that had been agreed by claim committee but unpaid recognized as claim liabilities.

24. KENAIKAN (PENURUNAN) CADANGAN KLAIM

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Kenaikan (Penurunan) Cadangan Klaim Pembiayaan Bank	1.395.808.790	3.037.451.514
Kenaikan (Penurunan) Cadangan Klaim Pembiayaan Non Bank	(383.957.748)	1.257.430.252
Jumlah Kenaikan (Penurunan) Cadangan Klaim	1.011.851.042	4.294.881.766

Increase (decrease) in Claims Reserve Bank Financing
Increase (decrease) in Claims Reserve Non Bank Financing
Total Increase (Decrease) Claim Reserves

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Full Rupiah)

24. KENAIKAN (PENURUNAN) CADANGAN KLAIM (Lanjutan)

Cadangan klaim merupakan pembentukan cadangan atas klaim yang mungkin akan terjadi di tahun-tahun mendatang atas penjaminan yang belum jatuh tempo. Cadangan klaim 31 Desember 2016 ditetapkan sebesar 0,25% dari outstanding kafalah.

Kenaikan (penurunan) cadangan klaim merupakan selisih cadangan klaim tahun berjalan dengan tahun sebelumnya.

24. INCREASE (DECREASE) IN CLAIM RESERVES (Continued)

Claims reserve is the establishment of reserves for claims that might occur in the coming years on the guarantee that has not matured. December 31, 2016 claims reserves set at 0.25% of outstanding kafalah.

Increase (decrease) in claims reserve represents the excess of claims reserves for the year with the previous year.

25. PENDAPATAN BAGI HASIL

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Pendapatan Bagi Hasil Deposito	21.109.459.479	22.817.829.107
Pendapatan Bagi Hasil Sukuk	250.671.098	-
Jumlah Pendapatan Bagi Hasil	21.360.130.546	22.817.829.107

Pendapatan bagi hasil merupakan pendapatan yang berasal dari bagi hasil atas penempatan deposito dan sukuk.

25. PROFIT SHARING INCOME

Time Deposit Profit Sharing Income
Sukuk Profit Sharing Income
Total Profit Sharing Income

Profit sharing income derived from profit sharing on time deposit and sukuk.

26. BEBAN USAHA

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Beban Sumber Daya Manusia	14.053.248.829	11.829.132.097
Beban Operasional	11.618.473.822	7.444.620.842
Beban Administrasi dan Umum	3.745.506.553	3.132.122.880
Beban Sistem, Teknologi dan Pengembangan Usaha	237.054.943	524.743.766
Jumlah Beban Usaha	29.654.284.147	22.930.619.585

Rincian Jumlah Beban Sumber Daya Manusia adalah :

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Gaji	3.797.090.950	2.576.553.258
Tunjangan Kesejahteraan	2.338.950.728	1.930.399.515
Bonus dan Tantiem	996.759.383	1.735.342.181
Beban PPh 21	1.254.129.678	1.068.595.524
Tunjangan Jabatan	1.249.105.726	1.067.588.345
Tunjangan Hari Raya	1.065.480.148	534.108.440
Beban Premi Pensiun	726.800.000	526.878.492
Insentif Kinerja	313.698.659	489.949.162
Beban Perumahan	672.000.000	470.400.000
Beban Konsumsi	320.410.000	272.044.248
Beban Transportasi	281.880.000	240.275.000
Beban Diklat	164.237.702	223.354.265
Beban Komunikasi	69.321.008	220.434.667
Beban Cuti Pegawai	352.067.215	122.000.279
Beban Asuransi Kesehatan dan Penggantian Biaya Kesehatan	199.342.447	116.173.525
Beban Pakai Kerja	92.044.000	103.000.000
Beban Lembur Pegawai	75.362.760	67.001.237
Beban Premi Jamsostek	83.741.427	33.508.959
Jumlah Beban Sumber Daya Manusia	14.053.248.829	11.827.607.097

Rincian Jumlah Beban Operasional adalah :

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Beban Urahan Agen	6.757.295.447	3.531.319.442
Beban Sewa	2.832.362.274	2.260.350.900
Beban Promosi	498.045.303	553.602.118
Beban Pemeliharaan Kendaraan	726.627.712	528.221.226
Beban Perjalanan Dinas	706.628.650	487.924.411
Beban Sosialisasi Dan Rekonsiliasi	95.994.436	49.209.463
Beban Hubungan Kelembagaan	1.500.000	33.993.283
Jumlah Beban Operasi	11.618.473.822	7.444.620.842

Human Resources Expenses
Operating Expenses
General and Administrative Expenses
Technology, System and Development Expense
Total Operating Expenses

Detail of Human Resources Expenses are as follows:

Salaries
Welfare Subsidy
Bonus and Tantiem
Income Tax Subsidy (art 21)
Officer Subsidy
Feast Subsidy
Retired Premium Expense
Performance Incentive
Housing Subsidy
Meal Subsidy
Transportation Expenses
Training Expenses
Communication Subsidy
Employed Posponed Expenses
Health Insurance
Reimburse of Medical Expenses
Clothe Employees Subsidy
Overtime Expenses
Jamsostek Premium Expenses
Total Human Resource Expenses

Detail of Operating Expenses are as follows:

Building Rent Expenses
Building Rent Expenses
Promotion Expenses
Vehicle Maintenance Expenses
Business Travel Expenses
Socialization & Reconciliation Expenses
Institutional Relation Expenses
Total Operating Expenses

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Full Rupiah)

26. BEBAN USAHA (Lanjutan)

26. OPERATING EXPENSES (Continued)

Rincian Jumlah beban Administrasi Kantor dan Umum adalah :

Detail of General and Administrative Expenses are as follows:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Beban Umum Lainnya	599.335.173	538.076.486	Other General Expenses
Beban Pemeliharaan Aset Tetap	574.784.857	499.492.529	Vehicle Maintenance Expenses
Beban Penyusutan Aset Tetap	504.161.934	431.346.775	Fixed Asset Depreciation Expenses
Beban Representasi	550.422.815	364.853.275	Representation Expenses
Beban Rapat Kerja	280.205.285	306.719.330	Business Meeting Expenses
Beban Pencetakan	261.208.446	284.353.550	Printing Expenses
Beban Komunikasi dan Energi	225.586.643	180.706.469	Communication and Energy Expenses
Beban ATK	197.090.020	239.085.755	Supplies Expenses
Beban Asosiasi, Iuran OJK, Forkom	178.308.596	129.239.456	Association Expenses
Zakat	168.484.885	-	Zakat
Beban Pemeriksaan	72.907.000	46.872.328	Audit Expenses
Beban Imbalan Pasca Kerja	65.855.832	-	Employee Benefit Expenses
Beban Bank	23.548.305	16.692.918	Bank Expenses
Beban Konsultasi	22.012.821	48.205.127	Consultant Expenses
Beban Pajak	21.594.181	13.145.549	Tax Expenses
Beban Perijinan dan Pembukaan Kantor Cabang	-	33.333.333	Permit and Branch Opening Expenses
Jumlah Beban Administrasi dan Umum	3.745.606.553	3.132.122.880	Total Administrative and General

Rincian Jumlah Beban Sistem, Teknologi dan Pengembangan Usaha adalah :

Detail of Technology, System, and Development Expenses are as follows:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Beban Sistem dan Teknologi	201.054.943	89.623.409	Technology and System Expenses
Beban Pengembangan Usaha	36.000.000	279.740.000	Development Expenses
Beban ACSIC	-	155.380.357	ACSIC Expenses
Jumlah Beban Sistem, Teknologi dan Pengembangan Usaha	237.054.943	524.743.766	Total Technology, System and Development Expense

27. PENDAPATAN DAN BEBAN LAIN-LAIN

27. OTHER INCOME AND EXPENSE

Pendapatan lain-lain bersih merupakan pendapatan diluar usaha setelah dikurangi beban diluar usaha, dengan rincian sebagai berikut:

Other income is net income after deducting expenses out of business outside the business, the details are as follows:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Pendapatan Subrogasi	2.138.174.358	107.810.650	Subrogation Income
Pendapatan Bonus Adm Kafalah	523.777.165	321.237.685	Adm Kafalah Interest Income
Pendapatan Bonus Giro	147.284.122	81.096.260	Bank Interest Income
Pendapatan Lainnya	1.387.923	6.752.755	Others
Jumlah Pendapatan Lain-Lain Bersih	2.810.623.667	516.897.350	Total Other Income - Net

28. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

28. FINANCIAL ASSET AND LIABILITY

ASET/LIABILITAS KEUANGAN FINANCIAL ASSET/LIABILITY	DIMILIKI HINGGA JATUH TEMPO HELD TO MATURITY	PIUTANG RECEIVABLE	TERSEDIA UNTUK DIJUAL AVAILABLE FOR SALE	NILAI WAJAR FAIR VALUE
Sukuk / Bonds	-	-	30.715.230.000	30.715.230.000
Reksadana / Mutual Fund	-	-	496.310.000	496.310.000
Deposito / Time Deposit	243.205.000.000	-	-	243.205.000.000
Piutang UK / UK Receivables	-	9.318.274.763	-	9.318.274.763
Ulang Penjaminan Ulang / Reguarantee Liabilities	-	7.708.755.248	-	7.708.755.248

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Full Rupiah)

29. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, dimana manajemen berpendapat transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga, yang meliputi:

Pihak Berelasi	Sifat Hubungan / Nature of Relationship	Sifat dari Transaksi / Nature from The Transaction	Related Parties
Perum Jamkrindo	Pemegang Saham/Shareholder	Piutang UK Co Guarantee/Co Guarantee Receivables, Pendapatan Ujrah Re Guarantee/Re Guarantee Income, Management Fee	Perum Jamkrindo
Komisaris, Direksi	Manajemen Kunci/Key Management	Gaji dan Tunjangan/Salaries and Benefit	Commissioner, Director

Transaksi Dengan Pihak Berelasi / Transaction with Related Party

Sifat dari Transaksi / Nature from The Transaction

31 Desember 2016/ December 31, 2016

Piutang Co Guarantee / Co Guarantee Receivables	9.318.274.763
Management Fee / Management Fee	1.467.948.971
Pendapatan Ujrah Re-Guarantee / Reguarantee Income	3.517.978.361

30. MANAJEMEN RISIKO

Kegiatan manajemen risiko PT Penjaminan Jamkrindo Syariah dilakukan secara periodik dan insidental. Kegiatan manajemen risiko yang dilakukan secara periodik adalah proses manajemen risiko yang terdiri 4 tahapan proses, yaitu identifikasi risiko, penilaian risiko, penanganan risiko dan monitoring serta evaluasi risiko.

Kegiatan Manajemen Risiko yang bersifat insidental adalah pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan pada tahap-tahap tertentu sesuai dengan yang ditetapkan pada SOP proses bisnis berbasis risiko dan pemberian opini terkait dengan hal-hal yang harus dimintakan pendapat kepada Divisi Teknik Penjaminan yang membawahi Bagian Manajemen Risiko dan Hukum.

1. Risiko Penjaminan

Risiko penjaminan pembiayaan adalah risiko yang timbul sebagai akibat kegagalan terjamin dalam memenuhi kewajibannya. Risiko tersebut dapat dilihat pada besarnya default rate dan tingkat non performing financing yang dijamin, serta tingkat pengembalian piutang subrogasi.

Untuk meminimalkan risiko penjaminan, maka pada proses penjaminan pembiayaan dilakukan identifikasi risiko menggunakan 5C, yaitu character, capacity, capital, condition dan collateral. Item yang harus diperhatikan untuk masing-masing aspek tersebut disesuaikan dengan karakteristik pembiayaan yang akan dijamin, dan dijabarkan di dalam sistem dan prosedur penjaminan yang terkait.

Hasil dari proses identifikasi risiko kemudian ditindaklanjuti dengan penetapan prediksi risiko penjaminan untuk mengetahui besarnya risiko penjaminan. Dalam pelaksanaannya prediksi risiko dapat dilakukan secara kualitatif dan / atau kuantitatif untuk setiap aspek 5C.

Prediksi secara kuantitatif dilakukan dengan sistem scoring. Berdasarkan score ditetapkan prediksi risiko penjaminan masing-masing Terjamin atau sekelompok Terjamin, atau suatu produk baru. Selanjutnya, untuk pengambilan keputusan apakah suatu pengajuan penjaminan dapat disetujui atau tidak, dilakukan dalam sebuah rapat komite. Sesuai prinsip kehati-hatian, maka anggota komite tersebut terdiri dari pejabat yang terkait secara langsung dengan kegiatan penjaminan (risk taker unit) dan pejabat yang terkait langsung dengan konsekuensi biaya atas potensi risiko (risk financing unit).

29. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In its business activities, the company perform certain transactions with related parties, management believes that transaction with related parties performed with the same condition with third parties, which include:

30. RISK MANAGEMENT

Risk management activities of PT Penjaminan Jamkrindo Syariah is done periodically and incidental. Risk management activities are carried out periodically is a risk management process which comprises four stages of the process, risk identification, risk assessment, risk management and monitoring and evaluation of risks.

Incidental risk management activities is risk management implementation which applied by stages in accordance with risk based business process SOP and giving opinion related to the things that have requested the opinion to the Guarantee Technical Division Law and Risk Management Division.

1. Risk Guarantee

Guarantee risk is the risk arising from the failure to fulfill obligations guaranteed. Risk can be seen in the amount of default risk and a guaranteed level of non performing financing, and returns subrogation receivables.

To minimize the risk of guarantee, then on the process of guarantee, there is a risk identify using the 5Cs, namely character, capacity, capital, condition and collateral. Items that must be considered for each of these aspects are adapted to the characteristics of credit to be secured, and elaborated on in the system and the related guarantee procedures.

The results of the risk identification process and then followed with the establishment of guarantee risk prediction to determine the amount of guarantee risk. In the implementation, risk prediction can be done qualitatively and / or quantitatively to every aspect of the 5Cs.

Quantitative predictions made by the scoring system. Based on score, determined risk prediction of each Guaranteed or a group of Guaranteed, or a new product. Furthermore, to make a decision whether the submission of guarantee can be approved or not, it is decided in a committee meeting. According to precautionary principle, the members of the committee consists of officials that directly related to guarantee activities (risk taker unit) and officials directly related to the cost consequences of potential risk (risk financing unit).

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Full Rupiah)

30. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

1. Risiko Penjaminan (Lanjutan)

Dengan mekanisme pengambilan keputusan yang melibatkan dua pihak atau lebih dari sisi yang bertalian tersebut, maka diharapkan keputusan menjadi lebih obyektif dan potensi risiko karena kesalahan pengambilan keputusan dapat diminimalisasi. Selain digunakan untuk membantu proses pengambilan keputusan penjaminan, hasil analisis risiko yang telah dilakukan juga dijadikan sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam melakukan pemantauan terhadap pembiayaan yang sedang berjalan. Untuk pembiayaan yang berisiko tinggi, maka pemantauan terhadap pembiayaan dilakukan secara lebih intensif.

Uraian	2016	Description
Default Rate = Klaim / Volume	$\frac{10.384.926.106}{7.757.319.603.287} = 0,13\%$	Default Rate = Claim / Volume
Rasio Klaim = Klaim / UK	$\frac{10.384.926.106}{44.558.188.225} = 23,31\%$	Claim Ratio = Claim / UK

2. Risiko Keuangan

Risiko Keuangan dapat tercermin dari risiko likuiditas suatu perusahaan. Risiko likuiditas adalah risiko yang antara lain disebabkan perusahaan tidak mampu memenuhi kewajiban yang telah jatuh waktu.

Sesuai dengan POJK No.6/POJK.05/2014 rasio likuiditas penjamin ditetapkan paling sedikit 150% (seratus lima puluh per seratus). Rasio likuiditas dihitung dengan menggunakan current ratio yaitu perbandingan antara aset lancar dengan utang lancar.

Uraian	2016 (Rp)	2015 (Rp)	Pertumbuhan / Growth	Description
Rasio likuiditas = aset lancar / liabilitas lancar	$\frac{338.185.895.366}{85.514.509.003} = 395\%$	$\frac{264.715.276.865}{31.535.583.064} = 839,42\%$	-121,01%	Liquidity ratio = current assets / current liabilities

Berdasarkan indikator tersebut, maka risiko likuiditas relatif kecil.

30. RISK MANAGEMENT (Continued)

1. Risk Guarantee (Continued)

With decision-making mechanism that involves two or more parties from different sides, then the decision is expected to be more objective and potential risks because decision-making errors can be minimized. Beside use to help the decision-making process, the result of risk analysis that has been done is also used as one of the basic consideration in monitoring the ongoing credit. For high loan risk, then the monitoring of the guarantee can be done intensively.

2. Financial Risk

Financial risk can be reflected from company's liquidity risk. Liquidity risk is the risk caused the company is not able to fulfill the obligations that have matured.

In accordance with the POJK No.6/POJK.05/2014 guarantor liquidity ratio determined at least 150% (one hundred and fifty percent). Liquidity ratio is calculated using the current ratio which is the ratio between current assets with debt.

Based on these indicators, liquidity risk is relatively small.

3. Risiko Pasar

Risiko Pasar adalah risiko yang timbul karena adanya pergerakan variabel pasar (adverse movement) perusahaan penjaminan, yang dapat mengurangi pasar penjaminan (merugikan) Perusahaan serta pergerakan pasar keuangan yang dapat berpotensi menurunkan return dan nilai investasi. Variabel pasar dalam hal ini yang terkait penjaminan adalah tingkat kompetisi, trend kredit perbankan, regulasi pasar. Risiko pasar yang terkait dengan investasi adalah suku bunga, inflasi, dan portofolio investasi.

Kompetisi Perusahaan Penjaminan Syariah

Meskipun perusahaan yang bergerak di bidang penjaminan syariah hingga akhir 2015 baru berjumlah 3 (tiga), yaitu Perum Jamkrindo, PT Jaminan Pembiayaan Askrido Syariah (Anak Perusahaan PT Askrido) dan PT Askrida namun karena kedekatan fitur penjaminan dengan asuransi, maka di lapangan juga pada pesaing substitute, yaitu asuransi kredit atau asuransi umum yang menawarkan produk suretyship.

3. Market Risk

Market risk is the risk arising from the movement of market variables (adverse movement) guarantee company, which can be reduce guarantee market (adverse) of the company and the movement of financial market that may potentially decrease the return and investment value. Market variables in this case related to guarantee is the level of competition, bank credit trends, market regulation. Market risk related to investment are interest rates, inflation, and investment portfolio.

Syariah Guarantee of Loan Company Competition

Although the company is engaged in the underwriting of sharia until the end of 2015 the new amount to 3 (three), namely Perum Jamkrindo and PT Jaminan Pembiayaan Askrido Syariah (Subsidiary PT Askrido), but because of the proximity of features guarantee with insurance, the field also on competitors substitute, namely credit insurance or general insurance product offering suretyship.

Perusahaan Penjaminan dan Asuransi Kredit/Pembiayaan
Guarantee Company and Credit Insurance/Suretyship

No.	Perusahaan Penjaminan/ Guarantee Company	Keterangan / Description	Perusahaan Asuransi/ Credit Insurance	Keterangan/ Description
1	Perum Jamkrindo	BUMN	PT Asuransi Staco	Anak Perusahaan BUMN
2	PT Askrido Syariah	Anak Perusahaan BUMN	PT Asuransi Jasindo	BUMN
3	PT UAF Jaminan Kredit	Swasta	PT Asuransi Bumida	Swasta
4	PT Penjamin Kredit Perusahaan Indonesia	Swasta	PT Asuransi JRP	Anak Perusahaan BUMN
5	-	-	PT Askrida	Swasta

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Full Rupiah)

30. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

3. Risiko Pasar (Lanjutan)

Risiko Pasar Yang Terkait Dengan Investasi

Risiko pasar yang terkait dengan investasi adalah suku bunga, inflasi, dan portofolio investasi.

Selama tahun 2016, entitas menempatkan dana pada instrumen investasi deposito syariah, sukuk dan reksadana syariah.

Untuk meminimalkan risiko investasi berupa deposito, entitas menetapkan kriteria bank yang dapat memperoleh penempatan dana sebagai berikut:

- Merupakan Bank BUMN, anak perusahaan BUMN dan BUMD;
- Tidak sedang berada dalam pengawasan intensif dan pengawasan khusus dari Bank Indonesia;
- Memiliki imbal hasil yang kompetitif.

Penempatan dilakukan dengan jangka waktu tertentu yang memungkinkan dilakukan rivi apabila terjadi perubahan nisbah bagi hasil.

30. RISK MANAGEMENT (Continued)

3. Market Risk (Continued)

Market Risk Related to Investment

Market risks associated with the investment are interest rates, inflation, and investment portfolio.

During 2016, the entity simply placing funds on deposit investment instruments sharia, sukuk and sharia mutual fund.

To minimize the risk of investment in the form of deposits, the entity set criteria that banks can obtain funds placement as follows:

- A state-owned bank, a subsidiary of state-owned companies and enterprises;
- Are not in intensive supervision and specific supervision of Bank Indonesia;
- Having competitive yield.

Placement is done with a certain period of time which allows the review carried out in the event of changes in revenue sharing.

31. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun dalam laporan keuangan yang berakhir pada 31 Desember 2015 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan per 31 Desember 2016 untuk tujuan perbandingan.

31. RECLASSIFICATION OF ACCOUNT

Certain accounts in the financial statements for the year ended December 31, 2015 have been reclassified to the preparation of financial statements as December 31, 2016 for comparative purposes.

	31 Desember 2015/ December 31, 2015		
	Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification	Sesudah Reklasifikasi/ After Reclassification	
Laporan Posisi Keuangan			Statement of Financial Statement
Kas dan Setara Kas	255.965.842.514	245.965.842.514	Cash and Cash Equivalent
Surat Berharga	16.000.000.000	11.500.000.000	Marketable Securities
Aset lain-lain	-	14.500.000.000	Other Assets
Jumlah	271.965.842.514	271.965.842.514	Total

32. KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA

Tidak terdapat kejadian penting setelah tanggal neraca sampai dengan laporan ini diterbitkan yang berpengaruh secara signifikan terhadap penyajian laporan keuangan perusahaan.

32. SUBSEQUENT EVENT

There were no significant events after the balance sheet date until the report is published that significantly affect the company's financial statements.

33. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Manajemen bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang diotorisasi untuk terbit pada tanggal 20 Januari 2017.

33. RESPONSIBILITY ON FINANCIAL STATEMENT

The Management is responsible for the preparation and presentation of the financial statement which were authorized for issuance on January 20, 2017.

Kriteria ARA 2016

ARA Criteria 2016

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Keterangan information
I. Umum I. General		
1. Laporan tahunan disajikan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dianjurkan menyajikan juga dalam bahasa Inggris. The annual report is presented in proper and correct Bahasa Indonesia and is recommended to be presented in English as well.		V
2. Laporan tahunan dicetak dengan kualitas yang baik dan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca. The annual report is printed in fine quality, with easy-to-read font types and sizes.		V
3. Laporan tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas. The annual report presents clear identity of the company.	Nama perusahaan dan tahun annual report ditampilkan di: Sampul muka; Samping; Sampul belakang; dan Setiap halaman. Company name and the year of the annual report are shown in: Front cover; Side margin; Back cover; and Each page.	V
4. Laporan tahunan ditampilkan di website perusahaan. The annual report is available at company website.	Mencakup laporan tahunan terkini dan paling kurang 4 (empat) tahun terakhir. Including four years previous and the latest annual reports.	V
II. Ikhtisar Data Keuangan Penting II. Financial Highlights		
1. Informasi hasil usaha Perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun. Information on Company's operating results with comparisons of 3 (three) fiscal years or since the starting of the company if the business activities have run for less than three years.	Informasi memuat antara lain: Penjualan/pendapatan usaha; Laba (rugi); Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; Diatribusikan kepada kepentingan non pengendali; Total laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain: Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; Diatribusikan kepada kepentingan non pengendali. Laba (rugi) per saham. Catatan: Apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, perusahaan menyajikan laba (rugi) serta laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain secara total. The information encloses, among others: Sales/revenues; Profit (loss); Attributable to the owner of the parent entity; Attributable to the non-controlling interest. Total comprehensive profit (loss); Attributable to the owner of the parent entity; Attributable to the non-controlling interest. Profit (loss) per share. Note: If the company does not have a subsidiary, the company presents net income (loss) and earnings (loss) and other comprehensive income in total.	V

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Keterangan information
2. Informasi posisi keuangan perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun. Information on Company's financial position with comparisons of three fiscal years or since the starting of the company if the business activities have run for less than three years.	Informasi memuat antara lain: Jumlah investasi pada entitas asosiasi; Jumlah aset; Jumlah liabilitas; dan Jumlah ekuitas. The information encloses, among others: Total investments in associates; Total assets; Total liabilities; and Total equity.	V
3. Rasio keuangan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun. Financial ratios with comparisons of three fiscal years or since the starting of the company if the business activities have run for less than three years.	Informasi memuat 5 (lima) rasio keuangan yang umum dan relevan dengan industri perusahaan. The information encloses five financial ratios that are common and relevant to company's industry.	V
4. Informasi harga saham dalam bentuk tabel dan grafik. Information on stock price in tables and charts.	Informasi dalam bentuk tabel yang memuat: Jumlah saham yang beredar; Kapitalisasi pasar; Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan; dan Volume perdagangan. Informasi dalam bentuk grafik yang memuat paling kurang harga penutupan dan volume perdagangan saham. Untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir. The information in tables and charts covers: Number of outstanding shares; Market capitalization; The highest, lowest, and closing price of shares; and Trading volume. Information in charts contains at least closing price and share trading volume. For each quarter of the last two fiscal years.	V
5. Informasi mengenai obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun buku terakhir. Information on outstanding bonds, sukuk, or convertible bonds of the last two fiscal years.	Informasi memuat: Jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (outstanding); Tingkat bunga/imbalan; Tanggal jatuh tempo; dan Peringkat obligasi/sukuk. The information covers: Number of outstanding bonds/ sukuk/ convertible bonds; Interest rate/yield; Maturity; and Bonds/sukuk rating.	V

III. Laporan Dewan Komisaris dan Direksi
III. Reports from Board of Commissioners and Board of Directors

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Keterangan information
1. Laporan Dewan Komisaris. Report from Board of Commissioners.	Memuat hal-hal sebagai berikut: Penilaian atas kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan dan dasar penilaiannya; Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi dan dasar pertimbangannya; Penilaian atas kinerja komite-komite yang berada di bawah Dewan Komisaris; dan Perubahan komposisi Dewan Komisaris (jika ada) dan alasan perubahannya. Containing the following: Assessment on Board of Directors' performance on company management and the basis for the assessment; Perspective on company business prospects set by Board of Directors and its basic consideration; Assessment on the performance of committees under Board of Commissioners; and Changes in Board of Commissioners' composition and the reason behind the change (if any).	V
2. Laporan Direksi. Report from Board of Directors.	Memuat hal-hal sebagai berikut: Analisis atas kinerja perusahaan, yang mencakup antara lain kebijakan strategis, perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan, dan kendala-kendala yang dihadapi perusahaan; Analisis tentang prospek usaha; Penerapan tata kelola perusahaan; dan Penilaian atas kinerja komite-komite yang berada di bawah Direksi (jika ada); dan Perubahan komposisi anggota Direksi (jika ada) dan alasan perubahannya. Containing the following: Analysis on company performance, which among others covers strategic policies, comparisons between realizations and targets, and company challenges; Analysis on business prospects; Implementation of corporate governance; Assessment on the performance of committees under the Board of Directors (if any); and Changes in Board of Director's composition and the reason behind the change.	V

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Keterangan information
3. Tanda tangan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi. Board of Directors and Board of Commissioners' signatures.	Memuat hal-hal sebagai berikut: Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri; Pernyataan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan; Ditandatangani seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan menyebutkan nama dan jabatannya; dan Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi yang tidak menandatangani laporan tahunan, atau penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan. Containing the following: Signatures are given on separate sheets; Statement of full responsibility on the accuracy of the annual report contents by Board of Directors and Board of Commissioners; Signed by all members of Board of Commissioners and Board of Directors by stating names and positions; and Written explanation in separate letter from the person(s) concerned in the event that a member of Board of Commissioners or Board of Directors fail to sign the annual report; or: written explanation in separate letter from the other member(s) in the event that the person(s) concerned fails to provide with a written explanation.	V
IV. Profil Perusahaan IV. Company Profile		
1. Nama dan alamat lengkap perusahaan. Name and complete address of the company.	Informasi memuat antara lain: nama dan alamat, kode pos, No. telp, No. fax, email, dan website. The information contains among others name and address, postal code, phone number(s), facsimile, e-mail, and website address.	V
2. Riwayat singkat perusahaan. Brief history of the company.	Mencakup antara lain: tanggal/tahun pendirian, nama, dan perubahan nama perusahaan (jika ada). Catatan: apabila perusahaan tidak pernah melakukan perubahan nama, agar diungkapkan Consisting among others: date/year of establishment, name, and changes in company name (if any). Note: explanation shall be given in the event that the entity has never conducted name changes.	V

	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Keterangan information
3.	Bidang usaha. Line of Business.	Uraian mengenai antara lain: Kegiatan usaha perusahaan menurut anggaran dasar terakhir; Kegiatan usaha yang dijalankan; dan Produk dan/atau jasa yang dihasilkan. Description of, among others: Company's business activities in accordance with the latest articles of association; Business activities conducted; and Resulted products and/or services.	V
4.	Struktur Organisasi. Organizational structure.	Dalam bentuk bagan, meliputi nama dan jabatan paling kurang sampai dengan struktur satu tingkat di bawah Direksi. In a chart, consisting of names and positions, at least up to one level under Board of Directors.	V
5.	Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan. Corporate Vision and Mission.	Mencakup: Visi perusahaan; Misi perusahaan; Keterangan bahwa visi dan misi tersebut telah disetujui oleh Direksi/Dewan Komisaris; dan Pernyataan mengenai budaya perusahaan (corporate culture) yang dimiliki perusahaan. Containing: Corporate Vision; Corporate Mission; Explanation that the vision and mission have been agreed upon by Board of Directors/Board of Commissioners; and Statement on corporate culture held by the company.	V
6.	Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris. Identity and brief CV of Board of Commissioners members.	Informasi memuat antara lain: Nama; Jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain); Umur; Domisili; Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan); Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat); dan Riwayat penunjukkan sebagai anggota Dewan Komisaris di Perusahaan. The information encloses, among others: Name; Position (including position in the company or other institutions); Age; Domicile; Educations (Field of Study and Educational Institution); Work experience (Position, Institution, and Serving Period); and History of the appointment as Board of Commissioners' member.	V

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Keterangan information
7. Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Direksi. Identity and brief CV of Board of Directors members.	Informasi memuat antara lain: Nama; Jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain); Umur; Domisili; Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan); Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat); dan Riwayat penunjukkan sebagai anggota Direksi di Perusahaan. The information encloses, among others: Name; Position (including position in the company or other institutions); Age; Domicile; Educations (Field of Study and Educational Institution); Work experience (Position, Institution, and Serving Period); and History of the appointment as Board of Directors' member.	V
8. Jumlah karyawan (komparatif 2 tahun) dan deskripsi pengembangan kompetensinya (misal: aspek pendidikan dan pelatihan karyawan). Total number of employees (2 years' comparison) and description of competency development (e.g. educational and training for employees).	Informasi memuat antara lain: Jumlah karyawan untuk masing-masing level organisasi; Jumlah karyawan untuk masing-masing tingkat pendidikan; Jumlah karyawan berdasarkan status kepegawaian; Deskripsi dan data pengembangan kompetensi karyawan yang telah dilakukan dengan mencerminkan adanya persamaan kesempatan untuk masing-masing level organisasi; dan Biaya pengembangan kompetensi karyawan yang telah dikeluarkan. The information contains, among others: Number of employees for each organizational level; Number of employees for each educational level; Number of employees by employment status; Description and data of undertaken employee competency developments which reflect equal opportunities for all employees; and Incurred costs for employee competency development.	V

	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Keterangan information
9.	Komposisi Pemegang Saham. Shareholding composition.	Mencakup antara lain: Rincian nama pemegang saham yang meliputi 20 pemegang saham terbesar dan persentase kepemilikannya; Rincian pemegang saham dan persentase kepemilikannya meliputi: Nama pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham; Nama Komisaris dan Direktur yang memiliki saham; dan Kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%. Containing, among others: Detailed name of shareholders covering 20 largest shareholders and their shareholding percentage; Details of shareholders and their shareholding percentage include: Name of shareholders with 5% or more percent of shares; Name of Directors and Commissioners holding shares; and Community shareholding groups with their respective shareholding of less than 5% and their shareholding percentage.	V
10.	Daftar entitas anak dan/atau entitas asosiasi. List of subsidiaries and/or associates.	Informasi memuat antara lain: Nama entitas anak dan/atau asosiasi; Persentase kepemilikan saham; Keterangan tentang bidang usaha entitas anak dan/atau asosiasi; dan Keterangan status operasi entitas anak dan/atau asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi). The information encloses, among others: Name of subsidiaries and/or associates; Shareholding percentage; Explanation on the subsidiaries and/or associates' lines of business; and Explanation on the operational status of the subsidiaries and/or associates (in operation or has not yet operating).	V
11.	Struktur grup perusahaan. Company group structure.	Struktur grup perusahaan dalam bentuk bagan yang menggambarkan entitas anak, entitas asosiasi, joint venture, dan special purpose vehicle (SPV). Company group structure in a chart describing subsidiaries, associates, joint ventures, and special purpose vehicles (SPVs).	V
12.	Kronologis pencatatan saham. Chronologies of the listing of shares.	Mencakup antara lain: Kronologis pencatatan saham; Jenis tindakan korporasi (corporate action) yang menyebabkan perubahan jumlah saham; Perubahan jumlah saham dari awal pencatatan sampai dengan akhir tahun buku; dan Nama bursa dimana saham perusahaan dicatatkan. Containing, among others: Chronologies of the listing of shares; Corporate actions resulting in the changes in the number of shares; Changes in the number of shares from initial listing to the end of fiscal year; and Name of stock exchange where the shares are listed.	V

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Keterangan information
13. Kronologis pencatatan efek lainnya. Chronologies of the listing of other securities.	Mencakup antara lain: Kronologis pencatatan efek lainnya; Jenis tindakan korporasi (corporate action) yang menyebabkan perubahan jumlah efek lainnya; Perubahan jumlah efek lainnya dari awal pencatatan sampai dengan akhir tahun buku; Nama bursa dimana efek lainnya dicatatkan; dan Peringkat efek. Containing, among others: Chronologies of the listing of others securities; Corporate actions resulting in the changes in the number of other securities; Changes in the number of other securities from initial listing to the end of fiscal year; and Name of stock exchange where the other securities are listed; and Rating of securities.	V
14. Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal. Names and addresses of capital market supporting institutions and/or professions.	Informasi memuat antara lain: Nama dan alamat BAE/pihak yang mengadministrasikan saham perusahaan; Nama dan alamat Kantor Akuntan Publik; dan Nama dan alamat perusahaan pemeringkat efek. The information encloses, among others: Name and address of Securities Administration Bureau (BAE)/parties administrating company's securities; Name and address of Public Accounting Firm; and Name and address of rating agency.	V
15. Penghargaan yang diterima dalam tahun buku terakhir dan/atau sertifikasi yang masih berlaku dalam tahun buku terakhir yang berskala nasional maupun internasional. Awards received in the last financial year and/or a valid certification in the last fiscal year of national and international.	Informasi memuat antara lain: Nama penghargaan dan/atau sertifikasi; Tahun perolehan; Badan pemberi penghargaan dan/atau sertifikat; dan Masa berlaku (untuk sertifikasi). Information includes, among others: 1. Name of the award and/or certification; 2. Year of achievement; 3. Agency of awards givers and/or certification; and 4. The validity period (for certification).	V
16. Nama dan alamat entitas anak dan atau kantor cabang atau kantor perwakilan (jika ada). List of awards received in the last fiscal year and/or certifications valid for the last fiscal year, both national and international-scale.	Memuat antara lain: Nama dan alamat entitas anak; dan Nama dan alamat kantor cabang/perwakilan. Catatan:apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak/cabang/perwakilan, agar diungkapkan. Containing, among others: Names and addresses of subsidiaries; and Names and addresses of branch/representative offices. Note: explanation shall be given in the event that the entity does not have any subsidiaries/branches/representatives.	V

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Keterangan information
17. Informasi pada Website Perusahaan. Information on Company Website.	Meliputi paling kurang: Informasi pemegang saham sampai dengan pemilik akhir individu; Struktur grup perusahaan (jika ada); Analisis kinerja keuangan; Laporan keuangan tahunan (5 tahun terakhir); dan Profil Dewan Komisaris dan Direksi. Covering at least: Information on shareholders to last individual owner; Company group structure (if any); Financial performance analysis; and Annual financial statements (last 5 years); and BOC and BOD profiles.	V
V. Analisa dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan V. Analysis and Management Discussion on Company Performance		
1. Tinjauan operasi per segmen usaha. Operational review per business segment.	Memuat uraian mengenai: Penejelasan masing-masing segmen usaha. Kinerja per segmen usaha, antara lain: Produksi/kegiatan usaha; dan Peningkatan/penurunan kapasitas produksi; Penjualan/pendapatan usaha; dan Profitabilitas. Containing descriptions of: Explanation of each business segment. Performance of each business segment, among others: Production/business activities; Increase/decrease in business capacity; Sales/revenues; and Profitability.	V
2. Uraian atas kinerja keuangan perusahaan. Description of company's financial performance.	Analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun bersangkutan dengan tahun sebelumnya dan penyebab kenaikan/penurunan (dalam bentuk narasi dan tabel), antara lain mengenai: Aset lancar, aset tidak lancar dan total aset; Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang dan total liabilitas; Ekuitas; Penjualan/pendapatan usaha, beban dan laba (rugi), pendapatan komprehensif lain dan total laba (rugi) komprehensif; dan Arus kas. Analysis on financial performance containing comparisons between current financial performance and previous year's financial performance and causes for the increase/decrease (in narration and tables), among others concerning: Current assets, non-current assets, and total assets; Short-term liabilities, long-term liabilities, and total liabilities; Equity; Sales/revenues, expenses and profit (loss), other comprehensive incomes and total comprehensive profit (loss); and Cash flows.	V

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Keterangan information
3. Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas piutang perusahaan, dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan sesuai dengan jenis industri perusahaan. Discussion and analysis on company solvency and liquidity by presenting ratios that are relevant to company's industry.	Penjelasan tentang: Kemampuan membayar hutang, baik jangka pendek maupun jangka panjang; dan Tingkat kolektibilitas piutang. Explanation on: Solvency for short- and long-term debts; and Liquidity.	V
4. Bahasan tentang struktur modal (capital structure) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policy). Discussion on capital structure and capital structure policy.	Penjelasan atas: Struktur modal (capital structure); dan Kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policies) dan dasar pemilihan kebijakan tersebut. Explanation on: Capital structure; and Capital structure policies and the basis for the policy chosen.	V
5. Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal pada tahun buku terakhir. Discussion on material commitments for capital investments in the last fiscal year.	Penjelasan tentang: Tujuan dari ikatan tersebut; Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut; Mata uang yang menjadi denominasi; dan Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang yang terkait. Catatan: apabila perusahaan tidak mempunyai ikatan terkait investasi barang modal pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan. Explanation on: The purpose of the commitments; Sources of funds expected to meet these commitments; Currency used; and Planned measures to protect the company from risks arising from relevant currency. Note: explanation shall be given in the event that the company does not have any commitments relating to capital investments in the last fiscal year.	V
6. Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun buku terakhir. Discussion on capital investments realized in the last fiscal year.	Penjelasan tentang: Jenis investasi barang modal; Tujuan investasi barang modal; dan Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan pada tahun buku terakhir. Catatan: apabila tidak terdapat realisasi investasi barang modal, agar diungkapkan. Explanation on: Type of capital investments; Purposes of the capital investments; and Value of capital investment spent in the last fiscal year. Note: explanation shall be given in the event that any capital investment realizations are nonexistent.	V
7. Informasi perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), dan target atau proyeksi yang ingin dicapai untuk satu tahun mendatang mengenai pendapatan, laba, struktur permodalan, atau lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan. Information on comparisons between beginning of fiscal year's targets and realizations, and expected targets or projection for the coming year relating to revenue, profit, capital structure, and other matters considered important to the company.	Informasi memuat antara lain: Perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi); dan Target atau proyeksi yang ingin dicapai dalam satu tahun mendatang. The information containing, among others: Comparisons between beginning of year's targets and realizations; and Expected targets or projection for the coming year.	V

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Keterangan information
8. Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan. Information and material facts occurring after accountant's reporting date.	Uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang. Catatan: apabila tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan, agar diungkapkan. Description of significant events after accountant's reporting date including their effects on business performance and risks in the future. Note: explanation shall be given in the event that any significant events after accountant's reporting date are nonexistent.	V
9 Uraian tentang prospek usaha perusahaan. Description on company's business prospects.	Uraian mengenai prospek perusahaan dikaitkan dengan industri dan ekonomi secara umum disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya. Description on company's business prospects is related to industry and economy in general accompanied by quantitative supporting data from trustworthy source of data.	V
10 Uraian tentang aspek pemasaran. Description on marketing aspect.	Uraian tentang aspek pemasaran atas produk dan/atau jasa perusahaan, antara lain strategi pemasaran dan pangsa pasar. Description on marketing aspect on company products and/or services, among others marketing strategies and market share.	V
11. Uraian mengenai kebijakan deviden dan jumlah deviden kas per saham dan jumlah deviden per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir. Description on dividend policy and amount of cash dividends per share and amount of dividends per year announced or paid for the last two fiscal years.	Memuat uraian mengenai: Kebijakan pembagian deviden; Total deviden yang dibagikan; Jumlah deviden kas per saham; Payout ratio; dan Tanggal pengumuman dan pembayaran deviden kas untuk masing-masing tahun. Catatan: apabila tidak ada pembagian deviden, agar diungkapkan alasannya. Containing description on: Policy on distribution of dividends; Total dividends distributed; Amount of cash dividends per share; Payout ratio; and Date of announcement and payment of cash dividends for each year. Note: explanation shall be given in the event that any distribution of dividends is nonexistent.	V
12. Program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan perusahaan (ESOP/MSOP). Employee and/or Management Stock Ownership Plan (ESOP/MSOP) carried out by the company.	Memuat uraian mengenai: Jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya; Jangka waktu; Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan Harga exercise. Catatan: apabila tidak memiliki program dimaksud, agar diungkapkan. Containing description on: Total ESOP/MSOP shares and its realization; Term; Requirements for entitled employees and/or management; and Exercise price. Note: explanation shall be given in the event that the program concerned is nonexistent.	V

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Keterangan information
13. Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (dalam hal perusahaan masih diwajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana). Realization of the use of proceeds from public offering (in the event that the company still has the obligation to report the proceed use realization).	Memuat uraian mengenai: Total perolehan dana; Rencana penggunaan dana; Rincian penggunaan dana; Saldo dana; dan Tanggal persetujuan RUPS/RUPO atas perubahan penggunaan dana (jika ada). Containing description on: Total proceeds; Planned use of the proceeds; Detailed use of the proceeds; Balance of proceeds; and Date of GMS/GMB approval on changes in the use of proceeds (if any).	V
14. Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi. Information on material transactions containing conflicts of interest and/or transactions with affiliates.	Memuat uraian mengenai: Nama pihak yang bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi; Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; Alasan dilakukan transaksi; Realisasi transaksi pada periode tahun buku terakhir; Kebijakan perusahaan terkait dengan mekanisme review atas transaksi; dan Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait. Catatan: apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan. Containing descriptions on: Name of affiliates and the nature of affiliation; Explanation on the fairness of transaction; Reason behind the transaction; Realization of transactions in the last fiscal year; Company policy relating to review mechanism on transactions; and Compliance with relevant regulations and provisions. Note: explanation shall be given in the event that any transaction concerned is nonexistent.	V
15. Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap perusahaan. Description on regulatory changes having significant impact on the company.	Uraian memuat antara lain: perubahan perundang-undangan dan dampaknya terhadap perusahaan. Catatan: apabila tidak terdapat perubahan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan, agar diungkapkan. The description contains among others: Regulatory changes and their impacts on the company. Note: explanation shall be given in the event that any regulatory changes having significant impacts on the company are nonexistent.	V
16. Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan perusahaan pada tahun buku terakhir Description on changes in accounting policies applied by the company in the last fiscal year.	Uraian memuat antara lain: perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan. Catatan: apabila tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi, agar diungkapkan. The description includes among others: changes in accounting policies, their reasons, and impacts toward financial statements. Note: explanation shall be given in the event that any changes in accounting policies are nonexistent.	V

	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Keterangan information
17.	Informasi kelangsungan usaha. Information on business continuity.	Pengungkapan informasi mengenai: Hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir; Assessment manajemen atas hal-hal pada angka 1; dan Asumsi yang digunakan manajemen dalam melakukan assessment. Catatan: apabila tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan asumsi yang mendasari manajemen dalam meyakini bahwa tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku. Disclosure of information includes: Matters with the potential to inflict significant impact on company's business continuity for the last fiscal year; Management assessment on matters in point 1; and Assumptions used by the management in performing the assessment. Note: if there is no potentially significant effect on the company's sustainability in the last fiscal year, state the underlying assumptions disclosed in the management believes that no potentially significant effect on the company's sustainability in the fiscal year.	V
VI. Tata Kelola Perusahaan yang Baik VI. Good Corporate Governance (GCG)			
1.	Uraian Dewan Komisaris. Board of Commissioners description.	Uraian memuat antara lain: Uraian tanggung jawab Dewan Komisaris; Program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Dewan Komisaris atau program orientasi bagi Komisaris baru; dan Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris). The description includes, among others: Description of Board of Commissioners' responsibility; Training programs in order to improve Board of Commissioners' competencies or orientation program for new Commissioner(s); and Disclosure of the Board Charter (guidelines and codes of conduct for Board of Commissioners).	V

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Keterangan information
2. Informasi mengenai Komisaris Independen. Information on Independent Commissioners.	Meliputi antara lain: Kriteria penentuan Komisaris Independen; dan Pernyataan tentang independensi masing-masing Komisaris Independen. Covering, among others: The criteria for Independent Commissioners appointment; and Statement of independency of each Independent Commissioner.	V
3. Uraian Direksi. Board of Directors description.	Uraian memuat antara lain: Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; Program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Direksi atau program orientasi bagi Direksi baru; dan Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib kerja Direksi). The description includes, among others: Scopes of duties and responsibilities of each Board of Directors member; Training programs in order to improve Board of Directors' competencies or orientation program for new Director(s); Disclosure of the Board Charter (guidelines and codes of conduct for Board of Directors).	V
4. Assessment terhadap Dewan Komisaris dan Direksi. Assessment on Board of Commissioners and Board of Directors.	Mencakup antara lain: Prosedur pelaksanaan assessment atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi; Kriteria yang digunakan dalam assessment atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi; Pihak yang melakukan assessment. Covering, among others: Assessment procedures on Board of Commissioners' and Board of Directors' performance; Criteria used in the assessment on Board of Commissioners' and Board of Directors' performance; and Assessing party.	V

	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Keterangan information
5.	Uraian mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi. Description of remuneration policy for Boards of Commissioners and Directors.	Mencakup antara lain: Pengungkapan prosedur penetapan remunerasi Dewan Komisaris; Pengungkapan prosedur penetapan remunerasi Direksi; Struktur remunerasi yang menunjukkan jenis dan jumlah imbalan jangka pendek, pasca kerja, dan/atau jangka panjang lainnya untuk setiap anggota Dewan Komisaris; Struktur remunerasi yang menunjukkan jenis dan jumlah imbalan jangka pendek, pasca kerja, dan/atau jangka panjang lainnya untuk setiap anggota Direksi; dan Pengungkapan indikator untuk penetapan remunerasi Direksi. Covering, among others: Disclosure of remuneration procedures for the Board of Commissioners; Disclosure of remuneration procedures for the Board of Directors; Remuneration structure which shows the types and amount of short-term, post-employment, and/or long-term benefits for each Board of Commissioners' member Remuneration structure which shows the types and amount of short-term, post-employment, and/or long-term benefits for each Board of Directors' member; and Disclosure of indicators for the determination of Board of Directors' remuneration.	V
6.	Frekuensi dan tingkat kehadiran rapat Dewan Komisaris, rapat Direksi, dan rapat gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi. Frequency and attendance rate in BOC Meetings, BOD meetings, and joint meetings of BOD and BOC.	Informasi memuat antara lain: Tanggal Rapat; Peserta Rapat; dan Agenda Rapat. Untuk masing-masing rapat Dewan Komisaris, Direksi, dan rapat gabungan. The information includes among others: Meeting date; Meeting participants; and Meeting agenda For each BOD and BOD meetings, and joint meetings.	V
7.	Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu. Information on major and controlling shareholders, both direct and indirectly, to individual holders.	Dalam bentuk skema atau diagram, kecuali untuk BUMN yang dimiliki sepenuhnya oleh pemerintah. In schematic chart or diagram, except for State-Owned Enterprises wholly owned by the government.	V

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Keterangan information
8. Pengungkapan hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali. Disclosure of affiliations between the members of Board of Directors, Board of Commissioners, and Major and/or Controlling Shareholders.	Mencakup antara lain: Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya; Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Dewan Komisaris; Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali; Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Komisaris lainnya; dan Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali. Catatan: apabila tidak mempunyai hubungan afiliasi dimaksud, agar diungkapkan. Containing, among others: Affiliations between Board of Directors members; Affiliations between Board of Directors members and Board of Commissioners members; Affiliations between Board of Directors members and Major and/or Controlling Shareholders; Affiliations between Board of Commissioners members; and Affiliations between Board of Directors members and Major and/or Controlling Shareholders. Note: explanation shall be given in the event that any concerned affiliations are nonexistent.	V
9. Komite Audit. Audit Committee.	Mencakup antara lain: Nama dan jabatan anggota Komite Audit; Kualifikasi pendidikan dan pengalaman kerja anggota Komite Audit; Independensi anggota Komite Audit; Uraian tugas dan tanggung jawab Komite Audit; Laporan singkat pelaksanaan kegiatan anggota Komite Audit; Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit. Covering, among others: Name and position of Audit Committee members; Educational qualifications and work experience of Audit Committee members; Audit Committee members' independency; Description of Audit Committee's duties and responsibilities; Brief report on Audit Committee members' activities; Frequency of meetings and attendance rate of Audit Committee members.	V

	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Keterangan information
10.	Komite/Fungsi Nominasi dan/atau Remunerasi. Nomination and Remuneration Committees/ Functions.	Mencakup antara lain: Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite/fungsi nominasi dan/atau remunerasi; Independensi komite/fungsi nominasi dan/atau remunerasi; Uraian tugas dan tanggung jawab; Uraian pelaksanaan kegiatan komite/fungsi nominasi dan/atau remunerasi; Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite/fungsi nominasi dan/atau remunerasi; Pernyataan adanya pedoman komite/fungsi nominasi dan/atau remunerasi; dan Kebijakan mengenai suksesi Direksi. Covering, among others: Name, position, and brief CV of Nomination and/or Remuneration Committee/Function members; Independency of Nomination and/or Remuneration Committee/Function members; Description of duties and responsibilities; Description of implementation of activities of Nomination and/or Remuneration Committee/Function members; Frequency of meetings and attendance rate of Nomination and/or Remuneration Committee/Function members; Statement about the existence of guidelines for Nomination and Remuneration Committees/Functions; and Policy relating to Board of Directors' succession.	V
11.	Komite-komite lain di bawah Dewan Komisaris yang dimiliki oleh perusahaan. Other committees under the Board of Commissioners owned by the company.	Mencakup antara lain: Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite lain; Independensi anggota komite lain; Uraian tugas dan tanggung jawab; Uraian pelaksanaan kegiatan komite lain; dan Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite lain. Covering, among others: Name, position, and brief CV of other committee members; Independency of other committee members; Description of duties and responsibilities; Description of implementation of activities of other committees; and Frequency of meetings and attendance rate of other committee members.	V
12.	Uraian tugas dan Fungsi Sekretaris Perusahaan. Description of duties and function of Corporate Secretary.	Mencakup antara lain: Nama dan riwayat jabatan singkat sekretaris perusahaan; Uraian pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan; dan Program pelatihan dalam rangka mengembangkan kompetensi sekretaris perusahaan. Covering, among others: Name and brief CV of Corporate Secretary; Description of duties of Corporate Secretary; and Training programs in order to improve Corporate Secretary's competency.	V

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Keterangan information
13. Uraian mengenai Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahun sebelumnya. Description on General Meeting of Shareholders (GMS) of previous year.	Mencakup antara lain: Keputusan RUPS tahun sebelumnya; Realisasi hasil RUPS pada tahun buku; dan Alasan dalam hal terdapat keputusan RUPS yang belum direalisasikan. Covering, among others: GMS resolutions of previous year; Realization of GMS result in fiscal year; and Reasons in the event that any GMS resolutions are not realized.	V
14. Uraian mengenai unit audit internal. Description on internal audit unit.	Mencakup antara lain: Nama ketua unit audit internal; Jumlah pegawai (auditor internal) pada unit audit internal; Sertifikasi sebagai profesi audit internal; Kedudukan unit audit internal dalam struktur perusahaan; Laporan singkat pelaksanaan kegiatan unit audit internal; dan Pihak yang mengangkat/memberhentikan ketua unit audit internal. Covering, among others: Name of internal audit unit head; Number of employees (internal auditors) in internal audit unit; Certification for internal audit professions; Internal audit unit position in corporate structure; Brief report on internal audit unit's implementation of activities; and Parties appointing/dismissing head of internal audit unit.	V
15. Akuntan Publik. Public Accountant.	Informasi memuat antara lain: Jumlah periode akuntan publik telah melakukan audit laporan keuangan tahunan; Jumlah periode Kantor Akuntan Publik telah melakukan audit laporan keuangan tahunan; Besarnya fee untuk masing-masing jenis jasa yang diberikan oleh akuntan publik; dan Jasa lain yang diberikan akuntan selain jasa audit laporan keuangan tahunan. Catatan: apabila tidak ada jasa lain dimaksud, agar diungkapkan. The information includes among others: Number of periods in which a public accountant has conducted annual audit on financial statements; Number of period in which a Public Accounting Firm has conducted annual audit on financial statements; Amount of fee for each service provided by public accountant; and Other services provided by accountant apart from annual audit on financial statements. Note: explanation shall be given in the event that any services are nonexistent.	V

	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Keterangan information
16.	Uraian mengenai manajemen risiko perusahaan. Description on corporate risk management.	Mencakup antara lain: Penjelasan mengenai sistem manajemen risiko yang diterapkan perusahaan; Penjelasan mengenai evaluasi yang dilakukan atas efektivitas sistem manajemen risiko; Penjelasan mengenai risiko-risiko yang dihadapi perusahaan; dan Upaya untuk mengelola risiko tersebut. Covering, among others: Explanation on risk management system applied by the company; Explanation on evaluation on risk management system effectiveness; Explanation on risks faced by the company; and Efforts to manage the risks.	V
17.	Uraian mengenai sistem pengendalian intern. Description on internal control system.	Mencakup antara lain: Penjelasan singkat mengenai sistem pengendalian intern, antara lain mencakup pengendalian keuangan dan operasional; Penjelasan kesesuaian sistem pengendalian intern dengan kerangka yang diakui secara internasional (COSO-internal control framework); dan Penjelasan mengenai evaluasi yang dilakukan atas efektivitas sistem pengendalian intern. Covering, among others: Brief explanation on internal control system, among others concerning financial and operational control; Explanation on compliance with internal control system with internationally-recognized framework (COSO-internal control framework); and Explanation on evaluation conducted on internal control system effectiveness.	V
18	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan lingkungan hidup. Description on corporate social responsibility in relation to environment.	Mencakup antara lain informasi tentang: Kebijakan yang ditetapkan manajemen; Kegiatan yang dilakukan; terkait program lingkungan hidup yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan, seperti penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang, sistem pengolahan limbah perusahaan, dan lain-lain Sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki. Covering among others the information on: Policies applied by the company; Implemented activities in relation to environmental programs associated with company's operations, such as the use of environmentally-friendly and recyclable materials and energy, company's waste treatment system, etc. Environmental certification owned.	V

	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Keterangan information
19.	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja. Description on corporate social responsibility in relation to employment, occupational health and safety.	Mencakup antara lain informasi tentang: Kebijakan yang ditetapkan manajemen; dan Kegiatan yang dilakukan terkait praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat turnover karyawan, tingkat kecelakaan kerja, dan lain-lain. Covering, among others the information on: Policies applied by the company; and Implemented activities in relation to employment, occupational health and safety practices, such as gender equality and equal work opportunity, occupational facilities and safety, employee turnover, workplace accidents, etc.	V
20.	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan pengembangan sosial dan kemasyarakatan. Description on corporate social responsibility in relation to social and community development.	Mencakup antara lain informasi tentang: Kebijakan yang ditetapkan manajemen; Kegiatan yang dilakukan; dan Biaya yang dikeluarkan terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, dan lain-lain. Covering, among others the information on: Policies applied by the company; Implemented activities; and Costs incurred in relation to social and community development, such as the use of local workforce, empowerment of surrounding communities, repair of social facilities and infrastructure, other forms of donations, etc.	V
21.	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen. Description on corporate social responsibility in relation to responsibility to customers.	Mencakup antara lain: Kebijakan yang ditetapkan manajemen; dan Kegiatan yang dilakukan terkait tanggung jawab produk, seperti kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi produk, sarana, jumlah dan penanggulangan atas pengaduan konsumen, dan lain-lain. Covering, among others the information on: Policies applied by the company; and Implemented activities in relation to product responsibility, such as consumer's health and safety, product information, facilities, number and response on customers complaints, etc.	V

	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Keterangan information
22.	Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang menjabat pada periode laporan tahunan. Significant cases currently faced by the company, subsidiaries, Board of Directors and/or Board of Commissioners member(s) serving during the period of the annual report.	Mencakup antara lain: Pokok perkara/gugatan; Status penyelesaian perkara/gugatan; Pengaruhnya terhadap kondisi perusahaan; dan Sanksi administrasi yang dikenakan kepada Entitas, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan dan lainnya) pada tahun buku terakhir (atau terdapat pernyataan bahwa tidak dikenakan sanksi administrasi). Catatan: dalam hal tidak berperkara, agar diungkapkan. Covering, among others: Principal case/lawsuit; Dispute/lawsuit settlement status; Its impacts on company condition; and Administrative sanctions imposed to Entity, Board of Commissioners and Board of Directors members, by relevant authorities (capital market, banking, and others) for the latest fiscal year (or if any statement confirming no imposition of administrative sanction exists) Note: explanation shall be given in the event that any disputes are nonexistent.	V
23.	Akses informasi dan data perusahaan. Access to company information and data.	Uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data perusahaan kepada publik, misalnya melalui website (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris), media massa, mailing list, buletin, pertemuan dengan analis, dan sebagainya. Description on the availability of company information and data to public, such as through website (in Bahasa Indonesia and English), mass media, mailing list, bulletin, analyst meeting, etc.	V
24.	Bahasan mengenai kode etik. Discussion on code of ethics.	Memuat uraian antara lain: Isi kode etik; Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi; Penyebarluasan kode etik; Upaya penegakan dan sanksi pelanggaran kode etik; dan Pernyataan mengenai budaya perusahaan (corporate culture) yang dimiliki perusahaan. Consisting description, among others on: Code of ethics contents; Disclosure that the code of ethics applies to all levels of organization; Dissemination of the code of ethics; Enforcement and sanctions to code of ethics violations; and Statement on corporate culture of the company.	V

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Keterangan information
25. Pengungkapan mengenai whistleblowing system. Disclosure of whistleblowing system.	Memuat uraian tentang mekanisme whistleblowing system antara lain: Penyampaian laporan pelanggaran; Perlindungan bagi whistleblower; Penanganan pengaduan; Pihak yang mengelola pengaduan; dan Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses pada tahun buku terakhir serta tindak lanjutnya. Consisting of description on whistleblowing system mechanism, among others: Whistleblowing delivery; Protection to whistleblower; Handling of complaints; Parties handling the complaints; and Number of complaints received and processed in the last fiscal year and the follow-ups.	V
26. Kebijakan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi. Policy on Composition Diversity of Board of Commissioners and Board of Directors.	Uraian kebijakan Perusahaan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dalam pendidikan (bidang studi), pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin. Catatan: apabila tidak ada kebijakan dimaksud, agar diungkapkan alasan dan pertimbangannya. Description of Company policy on composition diversity of Board of Commissioners and Board of Directors by education (field of study), work experience, age, and gender. Note: explanation shall be given in the event that concerned policy is nonexistent.	V
VII. Informasi Keuangan VII. Financial Information		
1. Surat Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan. Statements from Board of Directors and/or Board of Commissioners on the Accountability on Financial Statements.	Kesesuaian dengan peraturan terkait tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan. Compliance with relevant regulation on Accountability on Financial Statements.	V
2. Opini auditor independen atas laporan keuangan. Independent auditor's opinion on the financial statements.		V
3. Deskripsi Auditor Independen di Opini. Independent auditor's decription on the opinion.	Deskripsi memuat tentang: Nama & tanda tangan; Tanggal Laporan Audit; dan Nomor izin KAP dan nomor izin Akuntan Publik. The description includes: Names and signatures; Date of Audit Report; and Public Accounting Firm's and Public Accountant's License Numbers.	V

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Keterangan information
4. Laporan keuangan yang lengkap. Comprehensive financial statements.	Memuat secara lengkap unsur-unsur laporan keuangan: Laporan posisi keuangan; Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain; Laporan perubahan ekuitas; Laporan arus kas; Catatan atas laporan keuangan; Informasi komparatif mengenai periode sebelumnya; dan Laporan posisi keuangan pada awal periode sebelumnya ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya (jika relevan). Consisting comprehensively elements of the financial statements, such as: Statements of financial position; Statements of comprehensive income; Statements of changes in equity; Statements of cash flows; Notes to the financial statements; Comparative information on the previous period; and Statements of financial position at the beginning of comparative period presented when an entity applies an accounting policy retrospectively or makes restatement of financial statements posts, or when an entity reclassifies posts in the financial statements (if relevant).	V
5. Perbandingan tingkat profitabilitas. Comparison of profitability level.	Perbandingan laba (rugi) tahun berjalan dengan tahun sebelumnya. Comparison between profit (loss) in current year and the previous year.	V
6. Laporan Arus Kas. Statements of Cash Flows.	Memenuhi ketentuan sebagai berikut: Pengelompokan dalam tiga kategori aktivitas: operasi, investasi, dan pendanaan; Penggunaan metode langsung (direct method) untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi; Pemisahan penyajian antara penerimaan kas dan atau pengeluaran kas selama tahun berjalan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan; dan Pengungkapan transaksi non kas harus dicantumkan dalam catatan atas laporan keuangan. Fulfilling the following requirements: Classification in three categories of activity: operation, investment, and funding; The use of direct method in cash flow reporting from operational activities; Separation of presentation between cash receipts and/or cash expenses for the period in operation, investment, and funding activities; and Disclosure of non-cash transaction must be included in the notes to the financial statements.	V

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Keterangan information
7. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi. Accounting Policy Highlights.	Meliputi sekurang-kurangnya: Pernyataan kepatuhan terhadap SAK; Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan; Pengakuan pendapatan dan beban; Imbalan kerja; dan Instrumen Keuangan. Consisting at least: Statement of compliance with Financial Accounting Standards (SAK); Basis for the measurement and preparation of financial statements; Recognition of revenue and expenses; Employee benefits; and Financial instruments.	V
8. Pengungkapan transaksi pihak berelasi. Disclosure of transactions with related parties.	Hal-hal yang diungkapkan antara lain: Nama pihak berelasi, serta sifat dan hubungan dengan pihak berelasi; Nilai transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait; dan Jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total aset atau liabilitas. Items disclosed among others are: Names of related parties and the nature of relationship with these parties; Transactional value and its percentage against total revenue and relevant expenses; and Total balance and its percentage against total assets or liabilities.	V
9. Pengungkapan yang berhubungan dengan perpajakan. Disclosure of matters relating to taxation.	Hal-hal yang harus diungkapkan: Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini; Penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi; Pernyataan bahwa Laba Kena Pajak (LKP) hasil rekonsiliasi dijadikan dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan; Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan untuk setiap periode penyajian, dan jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui pada laporan laba rugi apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan; dan Pengungkapan ada atau tidak ada sengketa pajak. Matters need to be disclosed: Fiscal reconciliation and current tax expense calculation; Explanation of relationship between tax expense (income) and accounting profit; Statement acknowledging that Taxable Profits (LKP) from the reconciliation serves as the basis for Corporate Income Tax's Annual Tax Returns (SPT); Details of assets and deferred tax liabilities recognized in the financial position statement for each presenting period, and the amount of deferred tax (income) expenses recognized in the income statements if the amount is not visible in the total assets or liabilities of deferred tax recognized in the statements of financial position; and Disclosure of any tax disputes.	V

	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Keterangan information
10.	Pengungkapan yang berhubungan dengan aset tetap. Disclosure of matters relating to fixed assets.	Hal-hal yang harus diungkapkan: Metode penyusutan yang digunakan; Uraian mengenai kebijakan akuntansi yang dipilih antara model revaluasi dan model biaya; Metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar aset tetap (untuk model revaluasi) atau pengungkapan nilai wajar aset tetap (untuk model biaya); dan Rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan aset tetap pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan: penambahan, pengurangan dan reklasifikasi. Matters need to be disclosed: Depreciation method used; Description of accounting policy selected, either revaluation or cost model; Methods and significant assumptions used to estimate fixed assets' fair value (for revaluation model) or disclosure of fixed assets' fair value (for cost model); and Reconciliation of the gross carrying amount and accumulated depreciation of fixed assets at the beginning and the end of period by presenting: addition, reduction, and reclassification.	V
11.	Pengungkapan yang berhubungan dengan segmen operasi. Disclosure of matters relating to operational segment.	Hal-hal yang harus diungkapkan: Informasi umum yang meliputi faktor-faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan; Informasi tentang laba rugi, aset, dan liabilitas segmen yang dilaporkan; Rekonsiliasi dari total pendapatan segmen, laba rugi segmen yang dilaporkan, aset segmen, liabilitas segmen, dan unsur material segmen lainnya terhadap jumlah terkait dalam entitas; dan Pengungkapan pada level entitas, yang meliputi informasi tentang produk dan/atau jasa, wilayah geografis dan pelanggan utama. Matters need to be disclosed: General information covering the factors used to identify unreported segment; Information regarding profit and loss, assets, and liabilities of the reported segment; Reconciliation of total revenue, profit and loss, assets, liabilities of the reported segment, and material elements of the other segments against relevant amount in the entity; and Disclosure at the level of entity, covering information on products and/or services, geographical area, and main customer.	V

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Keterangan information
12. Pengungkapan yang berhubungan dengan Instrumen Keuangan. Disclosure relating to Financial Instruments.	Hal-hal yang harus diungkapkan: Rincian instrumen keuangan yang dimiliki berdasarkan klasifikasinya; Nilai wajar tiap kelompok instrumen keuangan; Tujuan dan kebijakan manajemen risiko; Penjelasan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan: risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas; dan Analisis risiko yang terkait dengan instrumen keuangan secara kuantitatif. Matters need to be disclosed: Detailed classification of financial instruments; Fair value of each group of financial instruments; Risk management purposes and policies; Explanation of risks relating to financial instruments: market risks, credit risks, and liquidity risks; and Quantitative risk analysis relating to financial instruments.	V
13. Penerbitan laporan keuangan. Publication of financial statements.	Hal-hal yang diungkapkan antara lain: Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit; dan Pihak yang bertanggung jawab mengotorisasi laporan keuangan. Matters need to be disclosed, among others: Authorized date of the financial statements for publication; and Party responsible for the financial statements authorization.	V